

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK NEGARA INDONESIA
DENGAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* PERIODE 2013-2017**

SKRIPSI



Oleh:

Tika Septiana Dewi
NIM. 083 143 027

Dosen Pembimbing:

Daru Anondo, SE., M.Si.
NIP.19750303 200901 1 009

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
MEI 2018**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK NEGARA INDONESIA
DENGAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* PERIODE 2013-2017**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

Tika Septiana Dewi
NIM: 083143027

Disetujui Pembimbing

Acc 27/2018
103

Daru Anondo, SE., M. Si.
NIP. 197503032009011009

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK NEGARA
INDONESIA DENGAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED*
PERIODE 2013 -2017**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Prodi Perbankan Syariah

Hari : Sabtu
Tanggal : 12 Mei 2018

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Ahmadiono, M.E.I
NIP. 19760401 200312 1 005

Toton Fanshurna, M.E.I
NIP. 19811224 201101 1 008

Anggota :

1. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I
2. Daru Anondo, SE., M.Si

Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Dr. Moch. Chotib S. Ag. MM
NIP. 19710727 200212 1 003

MOTTO

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: *Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan." (At-taubah 105)*¹

IAIN JEMBER

¹ Departemen Agama RI, Al- Qur'an dan terjemahannya, (Bandung: Anggota Ikapi No. 103/ JBA/ 03 2005), 200.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur saya haturkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat serta senantiasa mengilhamkan inspirasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, karya ini saya persembahkan untuk:

1. Keluarga tercinta utamanya kedua orang tua tercinta, ayah Pintono sai'in yang selalu mendukung aktivitas yang saya perlukan untuk berproses dalam dunia pendidikan dan ibu Nurjanah yang selalu mendo'akan keberhasilan saya dalam setiap aktivitas yang saya jalani, adik Andhika dwi prasetyo yang selalu mendukung dan menemani saya dalam mengerjakan skripsi.
2. Keluarga kedua (Ahmad zaini, Olip, Aqlak, iman, Vita, Subairi, mar'atus, Rido, Elly, Afni, Ilvi).
3. Keluarga besar, (Logika kost, J1 2014 Perbankan Syariah, Perbankan Syariah 2014, BRI KC Kepanjen), yang telah menemani dan mengajarkan saya dalam berproses.
4. Semua teman-teman dan senior di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang saling bantu membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Almamater IAIN Jember.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala ridha-Nya berupa kesehatan, kesempatan, kemudahan, keberuntungan dan kesabaran, yang tak henti-hentinya mengiringi setiap derap langkah penulis untuk lebih menjadikan penulis menjadi insan yang bersyukur, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis kinerja keuangan Bank Negara Indonesia dengan Metode *Economic Value Added* periode 2013-2017”.

Shalawat dan salam selalu penulis curahkan kepada junjungan kita nabi akhir zaman Muhammad SAW, membawa umatnya dari zaman kegelapan menuju jalan yang terang benderang yakni agama Islam.

Penulis sangat bersyukur atas terselesaikannya skripsi ini dan penulis menyadari bahwa hasil ini tidak akan diraih tanpa dukungan dan semangat dari semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terimakasih dan rasa hormat penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor IAIN Jember dan Dosen Penasehat Akademik penulis.
2. Bapak Dr. Moch. Chotib, S.Ag., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
4. Ibu Nurul Setianingrum, SE., MM selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
5. Bapak Daru Anondo, SE.,M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi penulis.

6. Bapak Agung Parmono, SE.,M.S.I. selaku dosen penasihat akademik (DPA) dan Kepala Laboratorium FEBI yang telah memberikan surat izin pengambilan data skunder dalam penulisan skripsi saya.
7. Segenap Guru maupun Dosen yang sudah mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis, semoga ilmu yang diberikan bermanfaat dan berkah.
8. Civitas akademika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang selama ini telah memberikan pelayanan kepada mahasiswa khususnya penulis.

Semoga amal baik yang telah beliau berikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masiah terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, penyusunan maupun teori yang tertulis. Oleh sebab itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun kepada pembaca agar membantu terhadap kualitas pe nelitian ini dan penelitian selanjutnya untuk menjadikan lebih baik lagi.

Jember, 19 Maret 2018

Penulis

ABSTRAK

Tika Septiana Dewi, Daru Anondo, SE., M.Si. 2018: *Analisis Kinerja Keuangan Bank Negara Indonesia dengan metode Economic Value Added.*

Setiap perusahaan didirikan bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba dan memaksimalkan kekayaan dari pemegang sahamnya. Salah satu cara yang dilakukan perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut yaitu dengan mengukur kinerja keuangan perusahaan. Saat ini ukuran keberhasilan perusahaan terutama bukanlah laba, ada ukuran lain yang telah menggeser profit oriented menjadi value oriented (*Economic Value Added*). Pengukuran kinerja berdasarkan rasio keuangan seringkali kurang mencerminkan kinerja yang sebenarnya, perusahaan tampak terlihat baik, namun kinerja tidak mengalami peningkatan dan bahkan menurun. Untuk itu diperlukan suatu alat ukur yang menunjukkan prestasi manajemen yang sebenarnya dan menambahkan nilai ekonomis bagi perusahaan, EVA adalah suatu alat pengukuran yang memperhatikan secara tepat semua faktor- faktor yang berhubungan dalam penciptaan nilai (value) yang timbul sebagai akibat dari investasi yang dilakukan EVA mengukur nilai tambah yang dihasilkan suatu perusahaan (NOPAT) dikurangi dengan biaya modal (Capital Charger).

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah: 1) bagaimana kinerja keuangan Bank BNI secara umum dilihat dari laporan laba rugi? 2) bagaimana kinerja keuangan Bank BNI periode 2013 -2017 setelah dianalisis dengan metode *Economic Value Added* (EVA)?

Tujuan utama penulisan skripsi ini adalah: 1) untuk mendiskripsikan dan mengetahui kinerja keuangan Bank BNI secara umum dilihat dari laporan laba rugi periode 2013- 2017. 2) untuk mendiskripsikan dan mengetahui kinerja keuangan Bank BNI setelah dianalisis dengan metode *Economic Value Added*.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Objek dalam penelitian ini adalah Bank Negara Indonesia periode 2013- 2017. Sumber data dalam Penelitian ini menggunakan data skunder berupa laporan keuangan meliputi laporan laba rugi dan neraca yang didapat dari laporan keuangan Bank Negara Indonesia periode 2013- 2017 melalui situs resmi www.bni.co.id. metode yang digunakan dalam analisis data adalah metode EVA, yang dalam perhitungannya ada beberapa tahapan yaitu menghitung NOPAT, biaya modal dan EVA.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) kinerja keuangan Bank Negara Indonesia di lihat dari Laporan laba rugi menunjukkan bahwa kinerja keuangannya sudah baik karena memperoleh laba dari periode 2013-2017. 2) setelah dianalisis dengan metode *Economic Value Added* kinerja keuangan Bank BNI dikategorikan baik, karena memperoleh nilai EVA yang positif pada tahun 2013-2017.

Kata Kunci: Metode *Economic Value Added*

ABSTRACT

Tika Septiana Dewi, Daru Anondo, SE., M.Si. 2018: *Analysis of financial performance of Bank BNI by method Economic Value Added..*

The company is founded to gain profit and maximize the wealth of its shareholders. One way that companies do to achieve these goals is by measuring the company's financial performance. Currently the size of the company's success is not primarily profit, there are other measures that have shifted profit oriented to value oriented (Economic Value Added). Performance measurement based on financial ratios often lacks the actual performance, the company looks good, but performance does not increase and even decrease. For that we need a measuring instrument that shows the actual achievement of management and adds economic value to the company, EVA is a measurement tool that pay attention to all the factors related to value creation that arise as a result of investments made EVA measure the value added produced by a company (NOPAT) is reduced by the capital cost (Capital Charger).

The research focus on this research are: 1) how is the financial performance of Bank BNI generally viewed from the income statement? 2) how the financial performance of Bank BNI period 2013 -2017 after analyzed by Economic Value Added (EVA) method?

The main purpose of this thesis writing is: 1) to describe and know the financial performance of Bank BNI generally seen from the income statement period 2013-2015. 2) to describe and know the financial performance of Bank BNI after analyzed by Economic Value Added method.

The research method used in this research is descriptive with qualitative approach. Objects in this study were Bank Negara Indonesia period 2013-2015. Data sources in this study used secondary data in the form of financial statements include income statement and balance sheet obtained from the financial statements of Bank Negara Indonesia period 2013-2017 through the official website [www.bni.co .id](http://www.bni.co.id). the method used in data analysis is EVA method, which in its calculation there are several stages of calculating NOPAT, cost of capital and EVA.

The results of this study show that: 1) the financial performance of Bank Negara Indonesia in view of the income statement shows that the financial performance is good because it gains profit from the period 2013-2017. 2) after analyzed by Economic Value Added method BNI Bank's financial performance is categorized well, because it gets positive EVA value in year 2013-2017.

Keywords: Economic Value Added

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	20

BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	42
B. Subyek Penelitian	43
C. Teknik Pengumpulan Data.....	43
D. Analisis Data	46
E. Keabsahan Data	46
F. Tahap-Tahap Penelitian	47
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	48
A. Gambaran Obyek Penelitian	48
B. Penyajian Data dan Analisis.....	67
C. Pembahasan Temuan	73
BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran-saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Matrik Penelitian	
2. Jurnal Penelitian	
3. Surat Izin Penelitian	
4. Surat Selesai Penelitian	
5. Pernyataan Keaslian Tulisan	
6. Laporan keuangan Neraca dan laba rugi Bank BNI periode 2013-2017	
7. Struktur organisasi Bank BNI	
8. Perhitungan Biaya modal rata rata tertimbang dengan pendekatan WACC Bank BNI periode 2013-2017	
9. Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 penelitian terdahulu.....	18
Tabel 3.1 Langkah-langkah menghitung EVA	55
Tabel 4.1 Laporan laba rugi PT Bank BNI periode 2013- 2017 (dalam jutaan Rupiah)	76
Tabel 4.2 Laporan pada Neraca Bank BNI periode 2013- 2017 (dalam jutaan Rupiah)	76
Tabel 4.3 Laporan laba rugi BNI periode 2013-2014 (dalam juta Rupiah)	77
Tabel 4.4 Perhitungan analisis NOPAT PT Bank BNI Periode 2013- 2017 (dalam Jutaan Rupiah).....	79
Tabel 4.5 Perhitungan <i>Analisis Invested Capital</i> (dalam Jutaan rupiah)	80
Tabel 4.6 Perhitungan Analisis Biaya Modal Rata rata tertimbang dengan pendekatan WACC (<i>Weighted Avarage Cost Of Capital</i>) (dalam %)	81
Tabel 4.7 Perhitungan Analisis Biaya Modal (<i>Capital Charges</i>) (dalam Jutaan rupiah)	82
Tabel 4.8 Perhitungan Economic Value Added (dalam Jutaan rupiah)	83
Tabel 4.9 Hasil Kinerja keuangan Bank BNI (dalam jutaan Rupiah).....	85

IAIN JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam hal mempertahankan kelangsungan perusahaan, tentunya perusahaan harus mampu melakukan berbagai cara agar tetap hidup, salah satunya dengan melakukan penjualan saham kepada masyarakat. Penjualan saham dilakukan dengan tujuan untuk menambah modal kerja perusahaan. Kebutuhan akan jumlah dana yang besar dan pihak kreditur tidak mampu untuk memberikan pinjaman karena berbagai alasan seperti, tingginya risiko kredit yang dialami jika terjadi kemacetan, merupakan suatu alasan perusahaan melakukan penjualan saham. Untuk menarik investor tentunya perusahaan harus mampu menunjukkan kinerja keuangan yang baik, karena investor hanya akan berinvestasi atau membeli saham pada perusahaan yang menunjukkan kinerja keuangan yang baik.

Secara umum, tujuan suatu perusahaan didirikan adalah untuk menciptakan kekayaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu hal penting yang harus dilakukan adalah dengan menetapkan standar kinerja perusahaan, terutama kinerja keuangan, dengan adanya standar kinerja manajemen perusahaan akan mendorong untuk mencapai target tertentu dalam mengelola perusahaan itu sendiri, karena standar kinerja merupakan titik yang harus

dicapai. Standar kerja merupakan patokan efisiensi dari efektifitas manajemen perusahaan.¹

Para pemegang saham sangat berkepentingan untuk mengetahui kondisi sebenarnya suatu perusahaan, agar modal yang ada cukup aman dan mendapatkan tingkat pengembalian hasil yang menguntungkan dari investasi yang ditanamkan, sedangkan untuk perusahaan Kinerja keuangan sangat dibutuhkan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan terlaksanakan sebab ketika kondisi keuangan memburuk, pimpinan atau manajemen dapat segera mengatasinya.

Pihak manajemen perusahaan melakukan penilaian kinerja untuk membantu dalam penyusunan rencana usaha perusahaan serta keputusan yang akan diambil untuk masa yang akan datang demi kelangsungan hidup perusahaan. Dalam proses penilaian kinerja perusahaan, salah satu kriteria penting yang digunakan adalah ukuran kinerja keuangan perusahaan. Untuk dapat melakukan penilaian hasil kerja manajemen perusahaan dibidang keuangan, digunakan berbagai informasi keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi yang dilakukan perusahaan.²

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauhmana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”. Dengan

¹ Resti Putri Susilawati, “Analisis Kinerja Keuangan PT.Astra Agro Lestari dengan pendekatan EVA” (Skripsi, IAIN Batusangkar, Batusangkar, 2017), 2.

² Moh Safar Fauzan, “Analisis Kinerja Keuangan dengan menggunakan Metode EVA pada PT RAJA TIRTA JAYA di Makasar tahun 2009- 2011“ (Skripsi, Universitas Hasanuddin, Makasar, 2012), 3.

melakukan penilaian kinerja, maka akan diperoleh informasi mengenai kondisi dan posisi keuangan perusahaan. Sumber data yang dapat digunakan investor dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dapat dianalisis melalui laporan keuangan yang telah dibuat perusahaan sesuai dengan kaidah standar penyusunan laporan keuangan yang telah ditetapkan.³

Laporan keuangan laba rugi perusahaan belum dapat memberikan informasi secara menyeluruh karena biaya modal perusahaan belum diperhitungkan dan laporan keuangan hanya bersifat historis yaitu menyajikan data atau informasi yang telah terjadi, sehingga diperlukan pengolahan kembali laporan keuangan untuk menginterpretasikan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan dengan menggunakan alat ukur kinerja keuangan perusahaan yaitu *Economic Value Added*.

Untuk menanggulangi kelemahan dari analisis rasio yang telah digunakan, maka dapat diterapkan Analisis konsep pengukuran kinerja keuangan berdasarkan nilai tambah (*Value Added*) yaitu *Economic Value Added* yang dapat memberikan informasi nilai tambah yang dimiliki perusahaan, informasi nilai tambah perusahaan ini akan lebih meyakinkan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.⁴

Metode *Economic Value Added* adalah tolak ukur kinerja keuangan perusahaan tentang ada atau tidaknya nilai tambah bagi penyandang dana dengan keberhasilan manajemen menghasilkan laba pada suatu periode. EVA merupakan laba operasi bersih setelah pajak dikurangi biaya modal. Biaya

³ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2014), 2.

⁴ Heri winarno, *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Penerapan Economic Value Added*, 2 (Oktober, 2014), 5.

modal merupakan tingkat return yang diharapkan investor atas sejumlah investasi yang ditanamkan diperusahaan.⁵

Konsep *Economic Value Added* berasal dari konsep yang sebelumnya sudah ada yaitu Residual Income (RI) Istilah lain dari EVA adalah *economic profit*. EVA adalah konsep RI dengan sejumlah modifikasi yang di perkenalkan oleh Stern & Steward Management Services pada pertengahan 1990-an merupakan alternatif yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dimana fokus penilaian kinerja adalah pada penciptaan nilai perusahaan.⁶

Perusahaan pertama yang sukses menerapkan EVA adalah The Coca Cola Company pada tahun 1990, dengan menerapkan EVA perusahaan tersebut dapat meningkatkan efisiensi operasi, sehingga harga sahamnya membumbung tinggi dari US\$ 3 menjadi US\$ 42 atau naik sebesar 14 kali lipat.

Dalam metode EVA biaya modal saham juga diperhitungkan, sehingga memberikan pertimbangan yang adil bagi para penyandang dana perusahaan, karena biaya modal yang sebenarnya ditanggung oleh perusahaan dapat diketahui. dengan meningkatnya EVA perusahaan membaik berarti kinerja perusahaan semakin baik sehingga kesejahteraan pemegang sahamnya pun dapat ditingkatkan⁷

⁵ Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan Lanjutan* (Jakarta: PPM, 2013), 141.

⁶ Mamduh Hanafi, *Manajemen keuangan* (Yogyakarta : BPFE, 2014), 52.

⁷ S. David Young & Sthepen F O'byrne, *EVA Manajemen Berdasarkan Nilai* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), 13-14.

Objek dalam penelitian ini adalah Bank Negara Indonesia, alasan memilih perusahaan ini adalah Bank Negara Indonesia atau BNI merupakan bank pertama milik negara yang lahir setelah kemerdekaan Indonesia. Bank Negara Indonesia telah berdiri selama 69 tahun, BNI kembali mencatat sejarah dengan menjual saham perdananya kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tahun 1996. Dalam sejarah perbankan nasional BNI menjadi Bank Negara pertama yang go public.

Bersamaan dengan program divestasi saham pemertintah, BNI menerbitkan saham baru pada tahun 2007 dan 2010 melalui penawaran umum terbatas dengan memperluas komposisi kepemilikan saham publik menjadi 40%. Dengan meningkatnya kepemilikan public BNI dituntut untuk meningkatkan kinerja unggul sehingga dapat memberikan nilai lebih kepada pemegang saham.⁸

Dapat disimpulkan peneliti tertarik untuk melakukan penilaian kinerja keuangan dengan metode *Economic Value Added* pada Bank Negara Indonesia, karena Bank BNI merupakan Bank Negara pertama milik pemerintah Indonesia yang *go public* dengan jumlah saham yang sudah banyak beredar di public, karena menjadi bank yang pertama go public peneliti juga akan lebih mudah mendapatkan atau mengakses tentang informasi laporan keuangan secara lengkap dan terperinci, dan untuk mengukur kinerja keuangan dengan metode *Economic Value Added* akan lebih mudah dilakukan oleh perusahaan yang sudah lama go public.

⁸ www.bni.co.id (diakses minggu, 5 November 2017).

dengan masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK NEGARA INDONESIA DENGAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* PERIODE 2013-2017”.

B. FOKUS PENELITIAN

Perumusan masalah disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Adapun fokus penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan Bank BNI secara umum dilihat dari laporan laba rugi periode 2013-2017?
2. Bagaimana kinerja keuangan Bank BNI periode 2013-2017 setelah dianalisis dengan menggunakan *Metode Economic Value Added*?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Maka daripada itu, penelitian ini memiliki tujuan yakni sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan kinerja keuangan Bank BNI secara umum dilihat dari laporan laba rugi periode 2013-2017
2. Untuk mendiskripsikan dan memahami Kinerja Keuangan Bank BNI setelah dianalisis dengan menggunakan metode EVA (*Economic Value Added*).

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan terhadap masalah yang akan diteliti. Khususnya mengenai analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode EVA, dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian selanjutnya

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

1) Menambah pengetahuan dan wawasan secara riil yang sangat berguna untuk pengembangan dalam mengaplikasikan pelajaran atau matakuliah yang telah penulis dapat selama ini dibangku kuliah.

2) Penelitian ini digunakan dalam rangka syarat dalam memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Jember.

b. Bagi Instansi penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat sebagai masukan dan pertimbangan bagi pihak perbankan untuk mengetahui performance bank dalam aspek kinerja keuangan pada Bank BNI tahun 2013-2017.

c. Bagi Instansi IAIN Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai koleksi yang bermanfaat bagi para pembaca khususnya mahasiswa dan seluruh civitas akademik baik sebagai pengetahuan maupun sebagai referensi untuk para peneliti selanjutnya.

d. Bagi masyarakat secara keseluruhan

Diharapkan bisa menambah wawasan bagi para pembaca dalam menambah pengetahuan maupun memberikan pemahaman tentang pengukuran tingkat performance dalam hal kinerja keuangan.

E. DEFINISI ISTILAH

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik peran peneliti didalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti. Maka daripada itu peneliti akan menguraikan secara singkat dan jelas sebagai berikut:

1. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan

Merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana prestasi yang telah dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan posisi keuangan perusahaan tersebut cenderung meningkat atau menurun guna untuk mengetahui ada atau tidaknya nilai tambah pada perusahaan.⁹

⁹ Reni Feranita, “(Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode EVA (Studi kasus pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar di ISSI) Skripsi, UIN Radeh Fathah, Palembang 2015).

2. *Economic Value added*

Merupakan Metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yang dihitung dengan mengurangi NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*) dengan Biaya Modal.¹⁰

3. Bank BNI

Bank Negara Indonesia atau BNI merupakan Bank pertama milik Negara yang lahir setelah kemerdekaan Indonesia dan bank negara pertama yang go public.¹¹

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan yang dimulai dari bab pendahuluan sampai bab penutup, ditulis dalam bentuk narasi deskriptif.

1. Bab I berisi tentang pendahuluan. Dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.
2. Bab II tentang kajian kepustakaan. Bagian ini membahas tentang penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan dan kajian teori yang dijadikan perspektif dalam penelitian.
3. Bab III metode penelitian. Pada bab ini dijelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data, dan diakhiri dengan tahap-tahap penelitian.

¹⁰ Hanafi, *Manajemen*, 52.

¹¹ <http://www.bni.co.id> (di akses Minggu, 5 November 2017).

4. Bab IV penyajian data dan analisis.
5. Bab V penutup atau kesimpulan dan saran, merupakan bab akhir dalam penulisan hasil penelitian.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang masih ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Hal ini bertujuan untuk melihat sejauh mana orisinilitas penelitian yang hendak dilakukan. Penelitian yang peneliti lakukan dengan judul Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode EVA (*Economic Value Added*) Pada Bank BNI Tahun 2012-2017” tidaklah lepas dari adanya peneliti-peneliti terdahulu, adapun diantaranya yakni:

1. Penelitian terdahulu dilakukan oleh Reny Feranita pada tahun 2015 yang mengambil judul ”**Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode EVA (Studi kasus pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar di ISSI)**” (Skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang). Tujuan dari penelitian ini untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dengan metode EVA pada perusahaan sektor pertanian periode 2011-2015, untuk mengetahui pengaruh EVA terhadap kinerja keuangan sektor pertanian yang terdaftar di ISSI. Metode yang digunakan adalah kualitatif Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sumber data skunder yang didapatkan dari dokumen perusahaan dan informasi tertulis mengenai keadaan perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2011-2015 yang telah diterbitkan masing-masing perusahaan di *website*

Bursa Efek Indonesia (BEI), setelah data terkumpul penulis melakukan analisis data dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa Analisis Kinerja Keuangan Dengan *Metode Economic Value Added* pada perusahaan sektor pertanian selama tahun 2011-2015 selalu mengalami EVA positif $EVA > 0$ disetiap tahun penelitian.

Pada PT Salim Invomas Pratama Tbk, perusahaan yang memproduksi minyak, teh dan padi mendapatkan nilai rata-rata per perusahaan sebesar Rp 3.282.717, perusahaan ini mampu menciptakan EVA yang baik atau nilai tambah pada perusahaannya.¹²

2. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mutia Sari tahun 2015 dengan judul **"Penilaian Kinerja Keuangan dengan Metode *Economic Value Added* pada Perusahaan Semen (Studi pada PT Bukit Asam (Persero), Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).**" (skripsi universitas Lampung). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT Bukit Asam (Persero), Tbk ditinjau dari EVA Periode 2009-2013. Metode Penelitian ini adalah metode kuantitatif, Sumber data yang penulis gunakan adalah sumber data skunder yang didapatkan dari laporan keuangan perusahaan periode 2009-2013 yang diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia, analisis data

¹²Reni Feranita, "(*Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode EVA (Studi kasus pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar di ISSI)*) Skripsi, UIN Radeh Fathah, Palembang 2015).

yang digunakan adalah analisis NOPAT, Analisis biaya modal tertimbang, Analisis EVA.

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah hasil analisis ROIC dan WACC, menunjukkan bahwa tingkat return dari jumlah modal yang diinvestasikan rata-rata pertahun sebesar 38,44%, sedangkan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang sebesar 36,5% pertahun, dari penilaian kinerja perusahaan dengan menggunakan metode EVA terjadi fluktuasi, terjadinya fluktuasi kinerja perusahaan, disebabkan karena tingkat ROIC dan WACC terjadi fluktuasi.¹³

3. Penelitian dilakukan oleh Anggara Fitri Kartika Sari pada tahun 2014 dengan judul **“Metode Economic Value Added untuk menilai kinerja perusahaan sektor Industri Otomotif Bursa Efek Indonesia periode 2009–2014”** (Skripsi, Institut Pertanian Bogor). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan kinerja keuangan Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI dalam index Kompas 100 dengan metode EVA. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2014 di BEI data yang digunakan merupakan data sekunder yang diambil melalui website BEI dan website perusahaan sektor industri otomotif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis kinerja keuangan dari tiga perusahaan pada periode 2009–2013 dengan menggunakan metode EVA ketiga perusahaan selalu menghasilkan EVA

¹³ Mutia Sari, *“Penilaian Kinerja Keuangan dengan Metode Economic Value Added pada Perusahaan Semen (Studi pada PT Bukit Asam (Persero), Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (Skripsi, universitas Lampung, 2007).*

positif, yaitu PT ASIL dan PT GJTL, dari ketiga perusahaan yang dianalisis, terdapat satu perusahaan yang memiliki kinerja keuangan baik atau memenuhi harapan investor dan kreditur serta bagi manajemen perusahaan itu sendiri adalah PT ASIL karena perusahaan cenderung konsisten dalam meningkatkan nilai EVA dengan selisih cukup besar di bandingkan dua perusahaan lainnya, adanya peningkatan nilai EVA pada PT ASIL dan PT IMAS dalam periode 2009 – 2011 diikuti juga seiring terdapat nya kecenderungan positif terhadap harga saham pada tahun bersangkutan. hal ini juga menyebabkan tren EPS semakin meningkat pada periode tersebut.¹⁴

4. Penelitian dilakukan oleh Resti Putri Susilawati pada tahun 2016 dengan judul **“Analisis kinerja keuangan PT ASTRA AGRO LESTARI TBK dengan pendekatan Economic Value Added periode 2011- 2015”** (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kalijaga, Yogyakarta).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya nilai tambah Ekonomi pada PT Astra Agro Lestari Tbk jika diukur dengan nilai EVA selama periode 2011-2015, Metode Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan di PT Agro Lestari Tbk penelitian ini termasuk penelitian diskriptif kuantitatif. Sumber data yang penulis gunakan adalah sumber data primer dan skunder dengan metode pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi, serta mengambil data yang

¹⁴ Anggara fitri kartika sari, “ *Metode Economic Value Added untuk menilai kinerja perusahaan sektor Industri Otomotif Bursa Efek Indonesia periode 2009 –2014*” (Skripsi, Institut Pertanian Bogor, Bogor 2015).

dipublikasi di website PT Agro Lestari Tbk. setelah data terkumpul penulis melakukan analisis data dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk dengan menggunakan metode EVA dari tahun 2011 – 2015 bernilai positif atau lebih besar dari nol. besarnya nilai tambah ekonomi pada PT Astra Agro Lestari Tbk pada tahun 2011 – 2015 mengalami perubahan setiap tahunnya, pada tahun 2011 EVA yang dihasilkan sebesar Rp 339.627.432.000, pada tahun 2012 sebesar Rp 448.136.080.000, kemudian pada tahun 2013 sebesar Rp 362.136.800.000, pada tahun 2014 EVA yang dihasilkan meningkat sebesar Rp 550.248.900.000 dan pada tahun 2015 sebesar Rp 155.554.194.000.¹⁵

5. Penelitian dilakukan oleh Moh Safar Fauzan pada tahun 2012 dengan judul **“Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode EVA pada PT RAJA TIRTA JAYA di Makasar tahun 2009- 2011”** (Skripsi, Universitas Hasanuddin). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT Raja Tirta Jaya dengan pendekatan EVA, Metode Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan di Raja Tirta Jaya di Makasar. Sumber data yang penulis gunakan adalah sumber data primer dan sekunder dengan metode pengumpulan data wawancara,

¹⁵ Rasti Putri Susilawati “*Analisis kinerja keuangan PT ASTRA AGRO LESTARI TBK dengan pendekatan Economic Value Added periode 2011- 2015*” (Skripsi, Universitas Islam Negri Kalijaga, Yogyakarta, 2016).

observasi dan dokumentasi, setelah data terkumpul penulis melakukan analisis data dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan dari hasil analisis kinerja keuangan dengan metode EVA, menunjukkan bahwa rata-rata kinerja keuangan perusahaan dengan metode EVA nampak bahwa kinerja keuangan perusahaan rata rata pertahun sebesar Rp 39.460.206.-, hasil analisis ROIC dan WACC menunjukkan bahwa return dari jumlah modal yang di investasikan rata rata per tahun sebesar 36,06%, sedangkan tingkat biaya modal rata rata tertimbang sebesar 33,01% pertahun.dapat disimpulkan penilaian kinerja keuangan mengalami fluktuatif.¹⁶

6. Penelitian dilakukan oleh Nur Anisah Muslimah pada tahun 2017 dengan judul **“Analisis Kinerja PT Bank Syariah Mandiri dengan menggunakan pendekatan *Islamicity Performance Index* periode 2011-2016”** (Skripsi Institute Agama Islam Negeri Jember). jenis Penelitian ini adalah penelitian analisis isi (content analysis). Sumber data yang penulis gunakan adalah sumber data skunder yaitu melalui publikasi yang diperoleh dalam bentuk dokumentasi, kepustakaan dan internet dari website resmi bank mandiri syariah. setelah data terkumpul penulis melakukan analisis data dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

¹⁶ Moh Safar Fauzan, “*Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode EVA pada PT RAJA TIRTA JAYA di Makasar tahun 2009- 2011*” (skripsi, universitas Hasanuddin, Makasar, 2012).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank Syariah Mandiri Telah melaksanakan kinerja bisnis dengan baik karena telah menerapkan bagi hasil sesuai kaidah dan syariat islam, dari hasil perhitungan rasio didapatkan bahwa Bank Syariah Mandiri belum memuaskan, hal ini tercermin dari belum maksimalnya Bank Syariah Mandiri dalam mengeluarkan Zakat bahkan mengalami penurunan, padahal zakat merupakan karakteristik utama bank syariah yaitu tazkiyah (penyucian).¹⁷

Tabel 2.1 penelitian terdahulu

No	Nama Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Reni Feranita, 2015	Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode EVA (Studi kasus pada Perusahaan Yang Terdaftar di ISSI)	Sama-sama menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan metode EVA, dan menggunakan metode penelitian yang sama.	obyek penelitian, tahun yang diteliti dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk menganalisis EVA menggunakan rumus $EVA = \text{Modal yang diinvestasikan} \times (\text{ROIC} - \text{WACC})$ sedangkan peneliti menggunakan rumus $EVA = \text{NOPAT} - \text{Biaya Modal}$. Dengan alasan rumus yang dipakai lebih sederhana.
2	Mutia Sari, 2015	Penilaian Kinerja Keuangan	Sama-sama menganalisis kinerja	Dalam penelitian ini Mutia menggunakan peneliti terdahulu

¹⁷ Nur Anisah Muslimah, "Analisis kinerja PT Bank Syariah Mandiri dengan menggunakan pendekatan *Islamicity Performance Index* periode 2011-2016" (Skripsi, Institute Agama Islam Negri Jember, Jember, 2017), 91.

		dengan Metode <i>Economic Value Added</i> pada Perusahaan Semen (Studi pada PT Bukit Asam (Persero), Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	keuangan perusahaan dengan metode EVA	menggunakan pendekatan kuantitatif, obyek yang diteliti dan periode yang diteliti berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan
3	Anggara Fitra, 2014	Metode <i>Economic Value Added</i> untuk menilai kinerja perusahaan sektor Industri Otomotif Bursa Efek Indonesia periode 2009–2014	Sama-sama menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan metode EVA, Sama-sama menggunakan metode pendekatan kualitatif, sama sama menggunakan rumus dari buku Stephen F O'byrne $EVA = NOPAT - Biaya \text{ Modal}$	Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan pada Obyek penelitian dan periode analisis.
4	Resti Putri, 2016	Analisis kinerja keuangan PT ASTRA AGRO LESTARI TBK dengan pendekatan <i>Economic Value Added</i> periode 2011- 2015.	Sama-sama menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan metode EVA dan menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti terdahulu juga menggunakan rumus dari	Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan pada Obyek penelitian dan periode analisis, dalam penelitian ini diskripsi dari hasil analisis penelitian dilakukan secara keseluruhan, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan hasil

			buku Stephen F O'byrne EVA= NOPAT-Biaya Modal	diskripsi penelitian dilakukan perperiode.
5	Moh Safar Fauzan, 2012	Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode EVA pada PT RAJA TIRTA JAYA di Makasar tahun 2009- 2011	Sama-sama menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan metode EVA dan menggunakan pendekatan kualitatif.	Dalam penelitian ini Safar Fauzan menggunakan pendekatan kuantitatif, obyek yang diteliti dan periode yang diteliti berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan.
6	Nur Anisah, 2017	Analisis Kinerja PT Bank Syariah Mandiri dengan menggunakan pendekatan Islamicity Performance Index periode 2011- 2016	Sama-sama meneliti tentang Kinerja Keuangan perbankan, metode yang digunakan sama sama diskriptif kualitatif	Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan perbankan dengan pendekatan Islamicity Performance Index periode, sedangkan peneliti menggunakan pendekatan <i>Economic Value Added</i>

(Sumber data: diolah dari penelitian terdahulu)

Persamaan yang tersirat dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah dalam menganalisa data sama-sama menggunakan metode *Economic Value Added*.

Dan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu tujuan dari penelitian pada penelitian terdahulu tujuan penelitian hanya untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan dengan metode EVA tapi pada penelitian yang peneliti lakukan tujuannya adalah Untuk mengetahui dan mendiskripsikan kinerja keuangan secara umum

dilihat dari laporan laba rugi dan Untuk mengetahui dan memahami Kinerja Keuangan BNI setelah dianalisis dengan menggunakan Metode EVA (*Economic Value Added*).

jenis dan pendekatan penelitian, rumus yang digunakan dalam menghitung EVA, Obyek penelitian, metode penelitian, dan tahun yang diteliti.

B. Kajian Teori

1. Kinerja keuangan

a. Devinisi kinerja keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (*Standar Akuntansi Keuangan*) atau GAPP (*General Accepted Accounting Principle*), dan lainnya.

Kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan yang di sajikan oleh perusahaan, namun terlebih dahulu harus dilakukan analisa untuk mengetahui maksud dari angka angka yang terdapat dalam laporan keuangan tersebut ada dua macam kinerja, yakni kinerja operasional dan kinerja keuangan. Kinerja operasional lebih ditekankan pada kepentingan internal perusahaan seperti kinerja cabang atau devisi yang diukur dengan kecepatan dan kedisiplinan.

Sedangkan kinerja keuangan lebih kepada evaluasi laporan keuangan perusahaan pada waktu dan jangka tertentu¹⁸

b. Tahap tahap dalam menganalisis kinerja keuangan

Ada 5 (lima) tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum yaitu:

1) Melakukan review terhadap data laporan keuangan.

Review disini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah- kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggung jawabkan.

2) Melakukan perhitungan

Penerapan metode perhitungan disini adalah disesuaikan dengan kondisi permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai analisis yang diinginkan.

3) Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh

Dari hasil hitungan yang telah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya.

¹⁸ Fahmi, *Analisis Kinerja*, hal 2-4.

4) Melakukan penafsiran (interpretation) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan adalah setelah dilakukan ketiga tahapan tersebut selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa saja permasalahan dan kendala kendala yang dialami oleh perbankan.

c. Hubungan Kinerja Keuangan dengan Metode EVA (*Economic Value Added*)

Kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian menggunakan EVA pada prinsip pemodal (investor) akan tertarik untuk berinvestasi pada saham yang menawarkan jumlah, stabilitas dan tingkat pertumbuhan dari pendapatan yang akan mereka terima.

Jika investor mengetahui dengan pasti laba yang akan mereka raih oleh perusahaan tersebut dimasa yang akan datang dan besarnya deviden yang akan diterima, EVA sebagai indikator dari keberhasilan manajemen dalam memilih dan mengelola sumber dana yang ada di perusahaan. Dalam konsep EVA, biaya modal saham juga diperhitungkan, sehingga memberikan pertimbangan yang adil bagi para penyandang dana perusahaan karena biaya modal yang sebenarnya ditanggung oleh perusahaan dapat diketahui dengan meningkatnya EVA perusahaan membaik berarti kinerja perusahaan

semakin baik sehingga kesejahteraan pemegang sahamnya pun dapat ditingkatkan¹⁹

2. Laporan Keuangan

a. Devinisi laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan suatu kondisi perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan bank sama saja dengan laporan keuangan perusahaan. Neraca bank memperlihatkan gambaran posisi keuangan suatu bank pada saat tertentu. Laporan laba rugi memperlihatkan.

Berdasarkan peraturan bank sentral, setiap bank diwajibkan menyampaikan laporan keuangan kepada Bank sentral yaitu Bank Indonesia dan public, setiap enam bulan yang terdiri atas laporan inti dan laporan lengkap.

Laporan inti terdiri atas:

- 1) Neraca
- 2) Daftar perhitungan laba/ rugi
- 3) Laporan perubahan modal
- 4) Laporan arus kas
- 5) Catatan atas laporan keuangan

¹⁹ Moh Safar Fauzan, “*Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode EVA pada PT RAJA TIRTA JAYA di Makasar tahun 2009- 2011*” (skripsi, universitas Hasanuddin, Makasar, 2012), 24.

Laporan pelengkap terdiri atas

- a) Laporan komitmen dan kontijensi
 - b) Laporan perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum
 - c) Laporan transaksi valuta asing dan derivatif
 - d) Laporan kualitas aktiva produktif dan derivatif
 - e) Perhitungan rasio keuangan
 - f) Pengurus bank dan pemilik bank²⁰
- 1) Neraca

Merupakan laporan yang menunjukkan jumlah aktiva (harta), kewajiban (utang), dan modal perusahaan (ekuitas) perusahaan pada saat tertentu. neraca dapat dibuat untuk mengetahui kondisi (jumlah dan jenis) harta, utang dan modal perusahaan.

Komponen atau isi yang terkandung dalam suatu aktiva dibagi dalam tiga bagian, yaitu:

- a) Aktiva lancar terdiri dari: kas, rekening pada bank (rekening giro dan rekening tabungan), deposito berjangka, surat-surat berharga, piutang, pinjaman yang diberikan, sediaan, biaya yang dibayar dimuka, pendapatan yang masih harus diterima, aktiva lancar lainnya.

²⁰ Darmawi Hermawan, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 31.

b) Aktiva tetap terdiri dari :

- 1) Aktiva tetap berwujud seperti: tanah, mesin, bangunan, peralatan, kendaraan, akumulasi penyusutan dan aktiva tetap lainnya.
- 2) Aktiva tetap tidak berwujud: good will, hak cipta, merk dagang.
- 3) Aktiva lainnya terdiri dari: gedung dalam proses, tanah dalam penyelesaian, piutang jangka panjang, uang jaminan, uang investasi

Kemudian komponen utang (kewajiban) serta modal (ekuitas) tergambar dalam posisi pasiva sebagai berikut:

(1) Utang lancar (kewajiban jangka pendek) terdiri dari:

Utang dagang, utang wesel, utang bank, utang pajak, biaya yang masih harus dibayar, utang sewa guna usaha, utang deviden, utang gaji, dan utang lancar lainnya.

(2) Utang jangka panjang terdiri dari :

Utang hipotek, utang obligasi, utang bank jangka panjang, dan utang jangka panjang lainnya.

(3) Ekuitas terdiri dari:

Modal saham, agio saham, laba ditahan, cadangan laba, modal sumbangan.

2) Laporan laba rugi

Jenis laporan keuangan lainnya selain neraca adalah laporan laba rugi. Berbeda dengan neraca yang melaporkan informasi tentang kekayaan, utang dan modal, maka laporan laba rugi memberikan informasi tentang hasil- hasil usaha yang diperoleh perusahaan. Laporan laba rugi berisi jumlah pendapatan yang diperoleh dan jumlah biaya yang dikeluarkan. Dengan kata lain, laporan laba rugi merupakan laporan yang menunjukkan jumlah pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dan biaya biaya yang dikeluarkan dan laba rugi dalam suatu periode tertentu.

Dalam praktiknya komponen pendapatan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi terdiri dua jenis, yaitu:

- a) Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok (usaha utama) perusahaan.
- b) Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari diluar usaha pokok (usaha sampingan) perusahaan.

Untuk kompenen pengeluaran dalam laporan laba rugi juga terdiri dua jenis, yaitu:

- a) Pengeluaran atau biaya yang dibebankan dari usaha pokok atau usaha utama perusahaan.
- b) Pengeluaran atau biaya yang dibebankan dari luar usaha pokok (usaha sampingan) perusahaan.

Agar lebih jelas, berikut ini beberapa komponen yang terdapat dalam suatu laporan laba rugi, antara lain:

- (a) Penjualan(pendapatan)
- (b) Harga pokok penjualan
- (c) Laba kotor
- (d) Biaya operasi terdiri dari : biaya umum, biaya penjualan biaya sewa, biaya administrasi, biaya operasi lainnya
- (e) Laba kotor operasional
- (f) Penyusutan
- (g) Pendapatan bersih operasi
- (h) Laba sebelum bunga dan pajak (EBIT)
- (i) Biaya bunga terdiri dari: bunga wesel, bunga bank, bunga hipotek, bunga obligasi, bunga lainnya
- (j) Laba sebelum pajak atau EBT
- (k) Pajak
- (l) Laba sesudah bunga dan pajak atau EAIT
- (m) Laba perlembar saham (Earnig per share)²¹

3) Tujuan Laporan Keuangan

laporan keuangan sebagai pertanggung jawaban kepada pihak ekstern (luar perusahaan) harus disusun sedemikian rupa sehingga Memenuhi keperluan untuk:

²¹ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 77-83.

- a) Memberikan informasi keuangan secara kuantitatif mengenai perusahaan tertentu, guna memenuhi keperluan para pemakai dalam mengambil keputusan-keputusan ekonomi, Menyajikan informasi yang dapat dipercaya mengenai posisi keuangan dan perubahan kekayaan bersih perusahaan.
 - b) Menyajikan informasi keuangan yang dapat membantu para pemakai dalam menaksir kemampuan memperoleh laba dari perusahaan.
 - c) Menyajikan informasi lain yang diperlukan mengenai perubahan dalam harta kewajiban, serta mengungkapkan informasi lain yang sesuai dengan keperluan para pemakai.
- 4) Pihak pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan

a) Kreditur

Kreditur adalah pihak yang memberikan pinjaman baik dalam bentuk uang, barang maupun dalam bentuk jasa.

b) Investor

Investor disini bisa mereka yang membeli saham tersebut atau bahkan komisaris perusahaan.

c) Akuntan publik

Akuntan publik adalah mereka yang ditugaskan untuk melakukan audit pada sebuah perusahaan.

d) Karyawan perusahaan

Karyawan adalah mereka yang terlihat secara penuh di suatu perusahaan.

e) Bapepam

Bapepam adalah badan pengawas pasar modal.

f) Underwriter

Underwriter adalah penjamin emisi bagi setiap perusahaan yang akan menerbitkan sahamnya di pasar modal.²²

3. *Economic Value Added*

a. *Definisi Economic Value Added*

EVA merupakan ukuran kinerja yang menggabungkan perolehan nilai dengan biaya untuk memperoleh nilai tambah tersebut. Konsep *Economic Value Added* berasal dari konsep yang sebelumnya sudah ada yaitu Residual Income (RI) Istilah lain dari EVA adalah *economic profit*. EVA adalah konsep RI dengan sejumlah modifikasi yang di perkenalkan oleh Stern & Steward Management Services pada pertengahan 1990-an. Ide dasar EVA adalah mendapatkan surplus dengan mengurangi biaya operasional dan biaya keuangan terhadap pendapatan.

Konsep EVA/ nilai tambah ekonomis merupakan pendekatan baru dalam menilai kinerja perusahaan dengan memperhatikan secara adil ekspektasi para penyandang dana. Tidak seperti ukuran kinerja

²² Fahmi, *Analisis Kinerja*, hal 25-34.

konvensional, konsep EVA bisa berdiri sendiri tanpa dianalisa perbandingan dengan perusahaan sejenis ataupun membuat analisa kecenderungan/ trend.

nilai tambah ekonomi positif jika pengembalian yang dihasilkan lebih tinggi daripada tingkat pengembalian yang diinginkan investor, sedangkan nilai tambah ekonomi negatif menandakan bahwa nilai perusahaan berkurang sehingga tingkat pengembalian yang dihasilkan lebih rendah daripada tingkat pengembalian yang dituntut oleh investor, berarti perusahaan tidak berhasil menciptakan nilai bagi pemilik modal EVA merupakan Tolak ukur kinerja keuangan dengan mengukur perbedaan antara pengembalian atas modal perusahaan dengan biaya ukuran kinerja yang menggabungkan perolehan nilai dengan biaya untuk memperoleh nilai tambah tersebut.²³

b. Kelebihan dan Kekurangan *Economic Value Added*

Kelebihan *Economic Value Added* antara lain

- 1) Bermanfaat sebagai penilai kinerja yang berfokus pada penciptaan nilai membuat perusahaan lebih memperhatikan struktur modal, dan dapat digunakan untuk mengidentifikasi kegiatan atau proyek yang memberikan pengembalian.
- 2) Manajemen harus mengetahui berapa jumlah seluruh modal dari bisnisnya sehingga tingkat pengembalian bersih dari modal yang sesungguhnya dapat diperlihatkan secara jelas.

²³ Prihadi, *Analisis*, hal 141.

- 3) Nilai tambah ekonomis fokus penilaian kerja perusahaan pada penciptaan nilai yaitu memaksimalkan nilai perusahaan dengan meningkatkan nilai pemegang saham.
- 4) EVA dapat digunakan sebagai tolak ukur pemberian gaji pada karyawan.
- 5) EVA dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk pengambilan keputusan dan kebijakan permodalan.

Selain kelebihan yang dimiliki nilai tambah ekonomis, juga mempunyai beberapa kelemahan diantaranya sebagai berikut:

- a) Nilai tambah ekonomis hanya menggambarkan penciptaan nilai pada suatu tahun tertentu.
- b) Proses perhitungan nilai tambah ekonomis memerlukan estimasi atas biaya modal dan estimasi ini terutama untuk perusahaan-perusahaan yang belum go public sulit dilakukan dengan tepat.
- c) Dalam perhitungan nilai tambah ekonomis masih didasarkan pada laporan keuangan yang memungkinkan dapat direkayasa pembukuan nya untuk mendapatkan nilai tambah

c. Formula perhitungan *Economic Value Added*

$$\begin{aligned} \text{EVA} &= \text{NOPAT} - \text{BIAYA MODAL.} \\ \text{EVA} &= \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{Invested} \\ &\quad \text{capital})^{24} \end{aligned}$$

²⁴ David Young & Sthepen ,...*EVA*, hal 52.

Dimana

EVA : *Economic value added*

NOPAT : *Net Operating Profit After Tax/* Laba bersih setelah pajak

WACC : *Weighted Avarage Cost of Capital/* Biaya modal rata rata tertimbang

Invested capital : Modal yang di investasikan²⁵

Terdapat beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan dengan menggunakan metode EVA yaitu:

- 1) Menghitung NOPAT (*Net Operating After Tax*) atau Laba bersih setelah pajak.

NOPAT disebut juga dengan laba operasi bersih setelah pajak. merupakan laba setelah pajak yang dimiliki suatu perusahaan jika perusahaan tidak memiliki utang dan investasi pada aktiva non operasi. Karena mengeluarkan efek dari keputusan- keputusan keuangan, angka ini merupakan ukuran dari pada laba bersih.

Laba bersih atau laba operasi sama dengan penjualan, dikurangi biaya operasi bersih, termasuk harga pokok penjualan dan biaya penjualan, biaya umum dan administrasi. Pembebasan pajak (tingkat pajak korporasi) dikalikan biaya bunga.

²⁵ Ibid., 39.

Rumus untuk menghitung NOPAT adalah:

$$\text{NOPAT} = \text{Laba bersih setelah bunga} + \text{biaya bunga}^{26}$$

2) Biaya Modal (*Capital Charges*)

Biaya modal adalah biaya riil yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperoleh dana baik berasal dari hutang, saham, maupun laba ditahan untuk mendanai suatu investasi atau operasi perusahaan.²⁷

Biaya modal adalah unsur penting untuk menentukan layak tidaknya suatu proyek yang digunakan dalam penilaian investasi, Besar kecil nya biaya modal, baik untuk perusahaan maupun proyek khusus dipengaruhi oleh empat macam faktor. Pertama kondisi ekonomi umum. variabel ekoomi makro seperti tingkat pertumbuhan ekonomi dan inflasi, akan menentukan besarnya tingkat pengembalian bebas risiko.

Kedua kondisi pasar. Kemampuan untuk dipasarkan suatu skuritas yang meningkat, tingkat pengembalian yang disyaratkan para investor akan menurun, yang berarti biaya modal akan mengecil.

Ketiga, keputusan operasi dan pembelanjaan. Suatu perusahaan yang menginvestasikan dananya pada investasi yang berisiko tinggi dan

²⁶ Ibid., 32.

²⁷ Ibid, 148- 150.

banyak menggunakan sumber dana dari utang dan saham preferen, maka akan menggunakan risiko yang tinggi. Serta yang terakhir, jumlah pembelajaran. Permintaan terhadap jumlah dana yang meningkat cepat, akan membawa konsekuensi semakin meningkatnya beban biaya modal.²⁸

Biaya modal sama dengan modal perusahaan dikalikan rata-rata tertimbang dari biaya modal (*weighted average cost of capital*).

a. Menghitung *Invested Capital*

Invested capital (IC) adalah Aset yang dipakai perusahaan dalam menghasilkan laba. Aset ini diperoleh dari sumber dana yang memerlukan biaya modal. Cara menghitung *invested capital* dengan dua cara yaitu:

- 1) Menjumlahkan bagian aset
- 2) Menjumlahkan bagian pendanaan.

Perhitungan yang dapat dipakai dalam mencari nilai *invested capital* adalah sebagai berikut

$$\text{Invested capital} = \text{Total hutang} + \text{Ekuitas} - \text{Hutang jangka pendek.}^{29}$$

b. Menghitung WACC (*Weighted Average Cost Of Capital*)

Biaya modal rata-rata tertimbang atau WACC adalah salah satu metode yang digunakan untuk mengukur pengembalian yang diharapkan investor atas dana yang ditanamkan.³⁰

²⁸ Hanafi, *Manajemen*, hal 59.

²⁹ David Young dan Stephen, *EVA*,...hal 50.

WACC adalah biaya modal seluruh sumber dana yang digunakan perusahaan, dalam prakteknya pendanaan perusahaan diperoleh dari berbagai sumber, dengan demikian biaya riil yang ditanggung oleh perusahaan merupakan keseluruhan biaya untuk semua sumber pendanaan yang digunakan.

Untuk menghitung WACC/ Biaya modal rata-rata tertimbang digunakan rumus:

$$D \times r_d (1-T) + E \times r_e$$

Dimana:

D = Tingkat modal dari hutang

Rd = Biaya hutang / *cost of debt*

T = Tingkat pajak perusahaan

Re = Biaya ekuitas/ *cost of equity*

E = Tingkat modal dari ekuitas.³¹

Dalam menghitung WACC suatu perusahaan perlu mengetahui:

- 1) Tingkat modal dari hutang merupakan biaya yang ditanggung oleh perusahaan yang menggunakan dana hutang atau dana yang berasal dari kreditur.

$$\text{Tingkat modal dari hutang (D)} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{total hutang} + \text{ekuitas}} \times 100\%$$

- 2) Tingkat modal dari ekuitas (modal saham) merupakan jumlah modal sendiri yang dimiliki perusahaan atau dikenal dengan

³⁰ *Ibid*, 150

³¹ Prihadi, *Analisis*, 143.

modal pemegang saham Tingkat modal dari ekuitas (E)

$$= \frac{\text{total ekuitas}}{\text{total hutang} + \text{ekuitas}} \times 100\%$$

- 3) Biaya Modal hutang (Cost Of Debt) adalah tingkat keuntungan atau tingkat bunga yang diminta kreditor atas investasi pada perusahaan.

$$\text{Cost of debt (rd)} = \frac{\text{biaya bunga}}{\text{Biaya utang}} \times 100\%.$$

- 4) Tingkat pajak perusahaan.

$$\text{Tingkat pajak (T)} = \frac{\text{beban pajak}}{\text{laba sebelum pajak}} \times 100\%$$

- 5) Biaya ekuitas atau biaya modal saham adalah tingkat hasil keuntungan atau tingkat bunga yang diminta oleh investor atas investasi yang dilakukan pada perusahaan.

Adapun rumus yang di gunakan adalah:

$$\text{Cost of equity (re)} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%.^{32}$$

- 3) Menghitung EVA

Rumus yang digunakan untuk menghitung EVA adalah:

$$\text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{invested capital}).^{33}$$

Interpretasi dari hasil perhitungan EVA adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai EVA positif > 0 hal ini menunjukkan terjadi nilai tambah ekonomis bagi perusahaan. Artinya ada nilai tambah ekonomis

³² Resti Putri Susilowati, "Analisis Kinerja Keuangan dengan menggunakan pendekatan EVA pada PT ASRI AGRO LESTARI", (Skripsi, IAIN Batusangkar, 2017), 37.

³³ David Young dan Stephen, EVA, hal 52.

lebih, setelah perusahaan membayarkan semua kewajiban pada para penyandang dana atau kreditur sesuai ekspektasinya.

- b) Jika nilai negatif $EVA < 0$ hal ini menunjukkan tidak terjadi nilai tambah ekonomis bagi perusahaan. Artinya perusahaan tidak mampu membayarkan semua kewajibannya kepada para pemegang dana sebagaimana yang diharapkan ekspektasinya return saham tidak dapat dicapai.
- c) Jika $EVA = 0$ menunjukkan posisi impas karena laba telah digunakan untuk membayar kewajiban kepada penyandang dana baik kreditur maupun pemegang saham. Artinya tidak ada nilai ekonomis lebih, tetapi perusahaan mampu membayarkan semua kewajiban pada para penyandang dana atau kreditur sesuai ekspektasi nya.³⁴

4. Bank

a. Pengertian Bank

Dalam pembicaraan sehari-hari, bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya.

Di samping itu, bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk

³⁴ *Ibid*, 56.

pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah, dan pembayaran lainnya.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah *“badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.”*³⁵

b. Sumber dana bank

Dana bank berasal dari berbagai sumber yang dapat digolongkan atas:

- 1) Dana dari modal sendiri
- 2) Dana yang berasal dari pinjaman
- 3) Dana dari deposit nasabah
- 4) Dana dari pasar finansial

c. Jasa perbankan

Jasa bank adalah semua aktivitas bank, baik secara langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan tugas dari fungsi bank sebagai lembaga intermediasi, yaitu lembaga yang memperlancar terjadinya transaksi perdagangan, memperlancar peredaran uang, memberikan jaminan kepada nasabahnya. Berikut ini merupakan jasa jasa perbankan:

³⁵ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada.2012), 25.

1) Transfer

Transfer merupakan salah satu kegiatan jasa bank untuk memindahkan sejumlah dana tertentu sesuai dengan perintah si pemberi amanat yang ditunjukkan untuk keuntungan seseorang yang ditunjuk sebagai penerima transfer.

2) Inkaso

Inkaso adalah pemberian kuasa pada bank oleh nasabah (baik perusahaan ataupun perorangan) untuk melakukan penagihan surat-surat berharga (baik yang berdokumen maupun tidak berdokumen) yang harus dibayar setelah pihak yang bersangkutan (pembayar atau tertarik) berada ditempat lain (dalam atau luar negeri) menyetujui pembayarannya.

3) Kliring

Kliring adalah cara penyelesaian utang piutang antar bank peserta kliring dalam bentuk warkat atau surat-surat berharga disuatu tempat tertentu, seperti cek, Bilyet, CD, nota debit, dan nota kredit

4) Sistem Bank Indonesia Real Time Gross Settlement (BI-RTGS)

Sistem Bank Indonesia Real Time Gross Settlement (BI-RTGS) adalah sistem transfer dana elektronik antarpeserta dalam mata uang rupiah yang penyelesaiannya dilakukan secara seketika pertransaksi secara individual.

5) Bank Draft

Bank Draft adalah wesel yang dikeluarkan oleh bank kepada para nasabahnya

6) Cek wisata (traveller'scheque)

Cek wisata (traveller'scheque) adalah kertas berharga dalam mata uang yang dikeluarkan oleh suatu bank, dimana bank tersebut akan membayarkan sejumlah uang yang tertera didalamnya kepada orang yang tandatangannya tertera pada traveller'scheque tersebut.

7) Surat Kredit Berdokumen (Letter Off Credit/ LC)

Letter of Credit dalam bahasa indonesia disebut surat kredit berdokumen merupakan salah satu jasa yang ditawarkan bank dalam rangka pembelian barang, berupa penangguhan pembayaran pembelian barang, berupa penangguhanpembayaran pembelian oleh pembeli sejak LC dibuka sampai dengan jangka waaktu tertentu sesuai perjanjian.

8) Elektronik Banking (e- Banking)

Bank mnyediakan layanan *Electronic Banking* atau dikenal luas sebagai e- banking untuk memenuhi kebutuhan melakukan transaksi perbankan, selain yang tersedia dikantor cabang dan ATM

9) Transfer Jual beli Valuta Asing

Bank juga memberikan layanan transaksi jual beli mata uang asing (valas) sesuai dengan kurs (Nilai tukar mata uang terhadap mata uang lainnya).³⁶

d. Penggunaan dana bank

Dana yang telah dikumpulkan dari sumber sumber dana bank dibukukan sebagai pasiva (hutang), kemudian dari pasiva ditransformasikan menjadi harta (asset). Asset bank umum dapat digolongkan kedalam empat kategori dasar, yaitu:

- 1) Kas (uang tunai)
- 2) Investasi alam skuritas finansial
- 3) Kredit yang diberikan
- 4) Aset tetap.³⁷

³⁶ Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama .2013), 36-46.

³⁷ Darmawan, *Manajemen*, 50

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan

Berdasarkan pendapat diatas, maka suatu penelitian memerlukan metode yang baik dan relevan karena metode dalam penelitian ilmiah merupakan jalan atau cara untuk mencapai suatu tujuan hasil penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan.³⁸

Sehubungan dengan pendapat diatas maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis deskriptif kualitatif. yaitu mendiskripsikan terhadap data data hasil olahan yang akan memberikan gambaran tentang hasil dari penelitian. Bogdan dan Guba mendefinisikan metode ini dengan prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat dipahami.³⁹

Dalam penelitian ini, jenis penelitiannya adalah menggunakan penelitian analisis isi (content analysis). Sedangkan analisis isi adalah metodologi yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2017), 2.

³⁹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012),181.

kesimpulan yang benar dari sebuah dokumen. Neuman menyebutkan “content analysis is a technique for gathering and analyzing the content”. Pengertian isi dari teks ini bukan hanya tulisan atau gambar saja, melainkan ide, tema, pesan, arti maupun simbol-simbol yang terdapat pada teks, baik dalam bentuk tulisan maupun pidato.⁴⁰

Dengan alasan, peneliti ingin memaparkan bagaimana kinerja keuangan Bank Negara Indonesia menggunakan Metode EVA (*Economic Value Added*) Periode 2013-2017.

B. Subyek Penelitian

Subyek Penelitian ialah melaporkan data dan sumber data. Sumber data ada dua yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴¹

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skunder, yang di dapat dari Publikasi yang diperoleh dalam bentuk doumntasi, kepustakaan dan internet dari *website* resmi Bank Negara Indonesia pada periode 2013-2017 berupa laporan keuangan tahunan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan salah satu komponen riset, artinya tanpa data tidak akan ada riset. Data yang akan dipakai dalam riset haruslah data yang benar, karena data yang salah akan menghasilkan informasi yang salah. Oleh

⁴⁰ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 167.

⁴¹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: 2011), 305.

karenanya pada bab ini akan dijelaskan perihal bagaimana teknik dan alat untuk mengumpulkan data yang baik.⁴²

Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode (cara atau teknik) menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui: angket, wawancara, pengamatan, ujian (tes), dokumentasi dan lainnya. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan tergantung dan masalah yang dihadapi.

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Ada beberapa instrumen pengumpulan data yang akan dibahas berikut ini sesuai dengan teknik pengumpulan data:

1. Studi kepustakaan (*liberary Research*)

Riset ini di maksudkan untuk mendapatkan acuan teori untuk melengkapi data yang ada. Dengan cara membaca buku buku, teks, jurnal dan mempelajari literatur dan catatan yang sesuai dengan masalah yang di bahas dalam skripsi. Agar data yang di peroleh benar benar memiliki landasan teori acuan yang jelas.⁴³

⁴² Umar Husein, *Metode penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (PT. Raja Grafindo: Jakarta, 2000), 49.

⁴³ *Ibid*, 76.

Adapun buku buku yang digunakan peneliti diantaranya yaitu:

- a. Herman Darmawi, Manajemen Perbankan
 - b. Ikatan Bankir Indonesia, Memahami Bisnis Bank
 - c. Irham Fahmi, Analisis Kinerja Keuangan.
 - d. Kasmir, Manajemen Perbankan
 - e. Mamduh M. Hanafi, Manajemen Keuangan
 - f. S. David Young & Sthepen o'Byrne, EVA& Manajemen Berdasarkan Nilai.
 - g. Toto Prihadi, Analisis Laporan Keuangan Lanjutan
 - h. Dll.
2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini data-data yang diperoleh dari metode dokumentasi adalah sebagai berikut:

- a. Laporan Tahunan 2013 PT Bank Negara Indonesia
- b. Laporan Tahunan 2014 PT Bank Negara Indonesia
- c. Laporan Tahunan 2015 PT Bank Negara Indonesia
- d. Laporan Tahunan 2016 PT Bank Negara Indonesia
- e. Laporan Tahunan 2017 PT Bank Negara Indonesia
- f. Media Elektronik (smartphone, internet)

D. Analisis Data

Analisis data mencakup banyak kegiatan, yaitu: Mengkategorikan data, mengatur data, memanipulasi data, menjumlahkan data, mentabulasi data yang diarahkan untuk memperoleh problem dari penelitian.⁴⁴

Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Metode EVA (*Economic Value Added*) dengan rumus

Tabel 3.1

Langkah-langkah menghitung EVA menurut S. David young dan sthepen F. O'Byrne

Komponen EVA	Rumus perhitungan masing masing komponen EVA
NOPAT	Laba bersih setelah Pajak + Biaya Bunga
<i>Invested Capital</i>	Total Hutang + Total Ekuitas – (Hutang jangka pendek)
WACC	$D \times rd (1-T) + E \times re$
Biaya Modal (<i>Capital Chargher</i>)	$WACC \times Invested Capital$
EVA	$NOPAT - (WACC \times Invested Capital)$

E. Keabsahan data

Dalam melakukan uji kredibilitas data peneliti menggunakan teknik ketekunan. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga

⁴⁴ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif- Kualitatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2010) 354.

dengan peningkatan penekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat yang sistematis tentang apa yang diamati

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan dengan meningkatkan ketekunan adalah dengan membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan dengan temuan atau dengan membaca maka wawasan peneliti akan semakin tajam dan luas, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang diberikan benar dan dipercaya atau tidak.⁴⁵

F. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian perlu diuraikan yang mana nantinya bisa memberikan deskripsi tentang keseluruhan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis data, sampai penulisan laporan.

Dengan demikian tahap-tahap penelitian yang peneliti lakukan diantaranya sebagai berikut:

1. Menetapkan fokus penelitian
2. Menentukan subyek penelitian
3. Pengumpulan data, pengolahan data dan penyajian data

Analisis data⁴⁶

⁴⁵ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 305.

⁴⁶ *Ibid.*, 272.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Bank Negara Indonesia (BNI)

Sebagai Bank pertama yang dimiliki oleh Pemerintah Indonesia, Bank Negara Indonesia yang berdiri pada tanggal 5 Juli 1946 mengawali sejarahnya dengan menjalankan fungsi sebagai bank sentral. Bank pertama yang dimiliki oleh Pemerintah Indonesia, Bank Negara Indonesia yang berdiri pada tahun 1946 mengawali sejarahnya dengan menjalankan fungsi sebagai bank sentral sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2/1946. Pada tahun 1955, ketika Pemerintah Indonesia mendirikan Bank Indonesia sebagai Bank Sentral, BNI beroperasi sebagai bank komersial.

Selanjutnya, peran BNI sebagai bank yang diberi mandat untuk memperbaiki ekonomi rakyat dan berpartisipasi dalam pembangunan nasional dikukuhkan oleh UU No. 17 tahun 1968 tentang Bank Negara Indonesia 1946. Pada tahun 1992 bentuk hukum BNI diubah menjadi PT (Persero) sejalan dengan ketentuan Undang-Undang Perbankan. BNI merupakan bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pertama yang menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1996.

Berdasarkan peraturan pemerintah No. 19 tahun 1992, tanggal 29 April 1992, telah dilakukan penyesuaian bentuk hukum BNI menjadi

perusahaan perseroan terbatas (persero). Penyesuaian bentuk hukum menjadi persero, dinyatakan dalam akta No. 131, tanggal 31 juli 1992, dibuat dihadapan Muhani Salim, S.H., yang telah diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 september 1992 tambahan No. 1A.

Untuk memenuhi ketentuan undang undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang perseroan terbatas, anggaran dasar BNI telah dilakukan penyesuaian, penyesuaian tersebut dinyatakan dalam akta No. 46 tanggal 13 juni 2008 yang dibuat dihadapan Fathihah Helmi, S.H., notaris di jakarta, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham luar biasa tanggal 28 Mei 2008 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No.AHU-AH.01.02.-50609 Tanggal 12 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No 103 tanggal 23 Desember 2008 tambahan No. 29015.

Perubahan terakhir anggaran dasar BNI dilakukan antara lain tentang penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar sesuai dengan akta No.48 tanggal 28 Maret 2013 Notaris Fatihah Helmi dan telah mendapat persetujuan dari Menteri hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No AHU-AH.01.10-19549 tanggal 21 Mei 2013.

Berdasarkan pasal 3 BNI , Ruang lingkup kegiatan BNI adalah melakukan usaha dibidang Perbankan Umum.

Untuk memperkuat struktur keuangan dan daya saingnya di tengah industri perbankan nasional, BNI melakukan sejumlah aksi korporasi, antara lain proses rekapitalisasi oleh Pemerintah di tahun 1999, divestasi saham Pemerintah di tahun 2007, dan penawaran umum saham terbatas di tahun 2010. Saat ini, 60% saham-saham BNI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, sedangkan 40% sisanya dimiliki oleh masyarakat, baik individu maupun institusi, domestik dan asing.

BNI kini tercatat sebagai bank nasional terbesar ke-4 di Indonesia, dilihat dari total aset, total kredit maupun total dana pihak ketiga. Dalam memberikan layanan finansial secara terpadu, BNI didukung oleh sejumlah perusahaan anak, yakni Bank BNI Syariah, BNI Multifinance, BNI Securities, BNI Life Insurance, dan BNI Remittance. BNI menawarkan layanan penyimpanan dana maupun fasilitas pinjaman baik pada segmen korporasi, menengah, maupun kecil. Beberapa produk dan layanan terbaik telah disesuaikan dengan kebutuhan nasabah sejak kecil, remaja, dewasa, hingga pensiun.

Di akhir tahun 2015, jumlah aset yang dimiliki BNI tercatat sebesar Rp508 triliun dan jumlah karyawan sebanyak 26.875 orang. Jaringan layanan BNI tersebar di seluruh Indonesia melalui 1.826 outlet domestik dan di luar negeri melalui 6 (enam) Kantor Cabang Luar Negeri (Singapura, Hong Kong, Tokyo, London, New York, dan Seoul). Jaringan ATM BNI saat ini tercatat sebanyak 16.071 unit ATM dan didukung juga

oleh jaringan ATM bersama. Layanan BNI juga tersedia melalui 71.000 EDC, Internet Banking, dan SMS Banking.

2. Visi dan Misi Bank Negara Indonesia (BNI)

Visi:

- a. Menjadi Lembaga Keuangan yang Unggul dalam Layanan dan Kinerja.

Misi:

- a. Memberikan layanan prima dan solusi yang bernilai tambah kepada seluruh nasabah, dan selaku mitra pilihan utama.
- b. Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi investor.
- c. Menciptakan kondisi terbaik bagi karyawan sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.
- d. Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan komunitas.
- e. Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik bagi industri.

3. Struktur Organisasi Bank Negara Indonesia

Dalam suatu perusahaan atau bank, diperlukan adanya kegiatan-kegiatan manajemen yang baik dan terarah. Salah satu fungsi manajemen itu adalah pengorganisasian, yaitu suatu proses penentuan dan pengelompokan peraturan dan macam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-

orang pada aktivitas. Menetapkan wewenang secara langsung didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas.

Bentuk struktur organisasi Bank Negara Indonesia adalah organisasi yang berbentuk garis dan staff yang bertugas memberikan saran untuk pengambilan keputusan kepada pimpinan dalam organisasi tersebut. Dalam organisasi garis terlihat jelas bahwa pimpinan langsung berwenang memberikan perintah kepada bawahannya dan sebaliknya bawahan langsung bertanggungjawab kepada pimpinan yang langsung membawahnya.

Struktur Organisasi Bank Negara Indonesia dipimpin oleh beberapa komite permanen. Komisaris dan direktur utama langsung direktur masing-masing divisi, 27 (duapuluhtujuh) divisi, 1(satu) unit pengembangan perusahaan anak dan unit perusahaan lainnya. Adapun urutan Struktur Organisasi Bank Negara Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- b. Dewan Komisaris
- c. Satuan Pengawasan Intern (Internal Audit) atau Komite Audit.
- d. Dewan Direksi, terdiri dari:
 - 1) Direktur utama, membawahi:
 - a) Divisi Perencanaan strategis
 - b) Divisi Komunikasi Perusahaan dan kesekretariatan
 - 2) Wakil Direktur Utama membawahi:
 - a) *Change management office*

- b) Divisi Sumber Daya Manusia
 - c) Divisi Pendidikan dan Pelatihan
- 3) Direktur *Business Banking*, membawahi:
- a) Divisi Korporasi 1
 - b) Divisi Korporasi 2
 - c) Divisi Jasa Keuangan dan Dana Institusi
 - d) Divisi *Transactional Banking dan financial service*
 - e) Divisi Usaha Menengah
 - f) Divisi Usaha Kecil
- 4) Direktur Konsumer dan Ritel, membawahi:
- a) Divisi Kredit Konsumen
 - b) Divisi Bisnis Kartu
 - c) Divisi *wealth Manajemen*
 - d) Divisi Dana dan Jasa Konsumen
- 5) Direktur Jaringan dan Layanan, membawahi:
- a) Divisi Jaringan
 - b) Unit *Service Quality*
 - c) Unit BNI *Contac Center*
 - d) Wilayah
- 6) Direktur Kepatuhan, membawahi:
- a) Divisi Kepatuhan
 - b) Divisi Hukum

7) Direktur Keuangan, membawahi:

- a) Divisi pengendalian keuangan
- b) Divisi Umum
- c) Unit Pengembangan Perusahaan anak

e. *Chief Of Risk Business Officer*, membawahi

- 1) Divisi Kredit Khusus
- 2) Divisi Risiko Kredit

f. Komite Risiko dan Kapital

g. Komite *Performance Mnajemen*

h. Komite Manajemen Teknologi

i. Komite Disiplin

j. Komite Layanan

Untuk selengkapnya mengenai bagan struktur organisasi perusahaan terdapat dalam lampiran.

Uraian tugas (Job discription Bank Negara Indonesia

Adapun tugas dan wewenang dari masing-masing jabatan dan diuraikan dibawah ini, yaitu:

a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

- 1) Menjamin perlindungan atas hak pemegang saham dan perlakuan yang setara terhadap semua pemegang saham.
- 2) Sebagai organ pemegang kekuasaan tertinggi dalam BNI
- 3) Sebagai forum dimana direksi dan komisaris melaporkan dan mempertanggungjawabkan kinerja BNI kepada pemegang saham.

- 4) Membahas strategi, kebijakan, serta hal-hal penting lainnya yang diusulkan oleh direksi, komisi ataupun pemegang saham.

b. Dewan komisaris

- 1) Mengawasi kebijakan direksi dalam menjalankan pengelolaan BNI dan memberi arahan kepada direksi
- 2) Komisaris bertanggungjawab kepada pemegang saham dan bertugas independen kepada direksi dalam melakukan tugas utamanya
- 3) Komisaris independen harus memperjuangkan kepentingan pemegang saham minoritas BNI , yang merupakan prinsip utama tata kelola perusahaan yang baik.

c. Satuan pengawasan intern (internal audit) atau komite audit

- 1) Memberikan pendapat profesional yang independen kepada komisaris melalui laporan dan informasi yang disampaikan direksi
- 2) Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian komisaris

d. Komite risiko dan kepatuhan

- 1) Melakukan evaluasi atas kebijakan dan strategi manajemen risiko yang disusun oleh manajemen secara tahunan
- 2) Melakukan evaluasi terhadap laporan pertanggungjawaban direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan kepatuhan.

- 3) Mengevaluasi hasil pemantauan direksi terhadap kegiatan usaha bank agar tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku.

e. Dewan direksi

- 1) Merumuskan dan melaksanakan kebijakan bisnis
- 2) Memelihara dan mengelola aktiva
- 3) Terus berupaya meningkatkan efisiensi dan efektifitas biaya

f. *Chief Of risk Business Officer*

Mengawasi dan memayungi divisi kredit khusus dan devisi resiko kredit di setiap UNIT BNI7.

g. Komite Risiko dan Kapital

- 1) Mengembangkan dan mengevaluasi kebijakan risiko, kecukupan modal, dan risiko kredit
- 2) Menetapkan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko diseluruh unit organisasi
- 3) Menetapkan kebijakan dan pengelolaan risiko perkreditan untuk menciptakan kualitas portofolio perkreditan yang sehat dan menguntungkan

h. Komite *performance management*

- 1) Mengawasi kinerja manajemen BNI untuk menciptakan kinerja manajemen yang lebih berkualitas
- 2) Memastikan kinerja manajemen BNI dapat berjalan efektif dan efisien

i. Komite manajemen Teknologi

- 1) Memastikan pengembalian sistem, pemeliharaan, prosedur, standar operasional, teknologi searah / konsisten dengan strategi bisnis
- 2) Memastikan proses pengembangan/ perubahan TI telah terkoordinasi dengan baik dan sesuai dengan *user requirement*
- 3) Memantau secara berkala terhadap dampak kebijakan dan strategi pengembangan teknologi BNI berkaitan dengan profitabilitas BNI secara umum

j. Komite sumber daya manusia

- 1) Memutuskan penyempurnaan kebijakan dan sistem manajemen SDM
- 2) Memutuskan persetujuan atas usulan perencanaan SDM, baik usulan program rekrutment dan seleksi, maupun program pelatihan dan pengembangan pegawai.
- 3) Memutuskan kebijakan dan rumusan mengenai budaya kerja BNI yang bersifat strategis.

k. Komite disiplin

- 1) Menetapkan kebijakan, sistem dan prosedur pemberian reward dalam rangka implementasi program *zero fraunt operation* dalam rangka implementasi *program zero fraud operaion*
- 2) Menetapkan kebijakan, sistem dan prosedur penyelesaian kasus pegawai

3) Memutuskan penyelesaian kasus pegawai

1. Komite layanan

1) Mengelola pembuatan, penyempurnaan dan pengembangan kualitas kebijakan dan sistem manajemen layanan BNI yang efisien, efektif dan adaptif terhadap perkembangan lingkungan usaha

2) Mengelola perencanaan, pengorganisasian pemantauan, pengendalian kualitas layanan BNI sesuai dengan perkembangan pasar

3) Menjaga dan mengendalikan kualitas layanan

4. Aktivitas Bank Negara Indonesia

Bank Negara Indonesia sebagaimana bank pada umumnya melaksanakan kegiatan Operasi atau aktivitas perusahaan dalam tiga jenis yaitu penghimpunan dana, penyaluran dana dan melayani Jasa perbankan. Ketiga jenis aktivitas tersebut kemudian diaplikasikan ke dalam bentuk produk- produk yang merupakan bagian dalam strategi perusahaan. Produk- produk yang ditawarkan dari waktu ke waktu semakin bertambah dan beragam seiring dengan perkembangan Bank Negara Indonesia di Indonesia dan respon positif dari masyarakat. Adapun produk dan ketiga jenis aktivitas tersebut akan diuraikan sebagai berikut

a. Produk Penghimpunan Dana.

1) BNI Taplus

BNI Taplus ini merupakan simpanan dengan segala kemudahan dan kelebihanannya memberikan kenyamanan dalam melakukan transaksi keuangan BNI Taplus ini melayani simpanan dana rupiah yang dapat disetor dan ditarik sewaktu-waktu dengan menggunakan slip setoran atau ATM.

2) BNI Taplus Utama

BNI Taplus Utama ini merupakan simpanan masyarakat secara perorangan dalam bentuk valuta rupiah yang transaksi penyetoran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui teller, dan melalui fasilitas ATM maupun *phoneplus*.

3) BNI TAPPA (Taplus pegawai/ Anggota)

BNI TAPPA (Taplus pegawai/ Anggota) adalah tabungan yang diberikan kepada pegawai/ anggota perusahaan/ lembaga organisasi profesi yang bekerjasama dengan BNI yang berfungsi sebagai sarana tabungan

4) BNI TAPMA (Taplus Mahasiswa)

BNI TAPMA (Taplus Mahasiswa) adalah tabungan yang diberikan kepada para mahasiswa perguruan tinggi atau swasta yang bekerjasama dengan BNI yang berfungsi untuk menampung keperluan pembayaran SPP atau lainnya. Nasabah taplus jenis ini

adalah mahasiswa dari perguruan tinggi Negeri atau Swasta yang telah menjalin kerjasama dengan BNI.

5) TabunganKu

TabunganKu adalah tabungan untuk perorangan Warga Negara Indonesia dengan persyaratan mudah dan ringan yang diselenggarakan secara bersama oleh Bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

6) BNI Taplus Bisnis

BNI Taplus Bisnis merupakan simpanan masyarakat secara perorangan, perusahaan kecil, koperasi pegawai negeri dan badan usaha lainnya yang bekerja sama dengan BNI dalam bentuk valuta rupiah yang transaksi penyetoran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat.

7) BNI Tapenas (Taplus Pendidikan)

BNI Tapenas yaitu simpanan berjangka untuk investasi dana pendidikan anak dengan manfaat asuransi yang diperuntukkan bagi nasabah perorangan.

8) BNI Dollar

BNI Dollar adalah simpanan mata uang Dollar yang memiliki nilai tukar lebih stabil dan aman dari risiko turunnya nilai rupiah serta memberi kemudahan dalam berinteraksi.

9) BNI Haji (Taplus Haji)

Bagi calon jemaah haji tabungan ini adalah sarana pas untuk mendapatkan kepastian keberangkatan menunaikan ibadah haji sesuai dengan keinginan anda dalam masa keberangkatan tertentu.

10) BNI Giro

BNI Giro adalah produk simpanan yang ditarik kapan saja, penarikan dapat menggunakan cek dan bilyet giro.

11) BNI SIMPONI

Pensiun BNI SIMPONI adalah layanan program pensiun yang diselenggarakan oleh dana pensiun lembaga keuangan BNI dan bisa diikuti oleh semua lapisan masyarakat apapun profesinya.

12) BNI Deposito

BNI Deposito merupakan simpanan berjangka yang aman dengan tingkat suku bunga yang kompetitif. Jenisnya dapat berupa rupiah dan valuta asing. BNI Deposito ini juga dapat digunakan sebagai agunan kredit.

b. Produk penyaluran dana.

Kredit Konsumsi atau Konsumen:

1) Kartu kredit

Kartu kredit merupakan fasilitas yang menunjang kebutuhan tanpa harus menggunakan uang tunai sebagai alat pembayarannya.

2) BNI Griya

BNI Griya merupakan fasilitas kredit untuk pembelian / pembangunan/ renovasi rumah tinggal, rumah susun , ruko, rukan, apartemen dan vila atau untuk pembelian kavling / tanah matang direak estate, kavling pemerintah atau swasta

3) BNI Griya sehat

Fasilitas ini diperuntukan bagi anda calon PMI yang ingin bekerja diluar negri namun belum memiliki biaya pemberangkatan.

4) BNI Multiguna

BNI Multiguna merupakan jenis kredit yang diberikan BNI kepada debitur untuk digunakan dalam kegiatan konsumtif apa saja bagi kebutuhan debitur tersebut.

5) BNI Oto

BNI Oto merupakan fasilitas kredit untuk pembelian kendaraan bermotor roda 2 dan roda 4 dengan jaminan berupa kendaraan bermotor yang dibiayai tersebut.

6) BNI Fleksi

BNI Fleksi merupakan jenis kredit BNI yang diberikan kepada debitur tanpa menggunakan agunan atau barang jaminan.

7) BNI Cerdas

BNI Cerdas merupakan kredit tanpa agunan untuk biaya pendidikan pre-school hingga pasca sarjana pada lembaga pendidikan

didalam negeri yang terakreditasi pada Depertemen Pendidikan Nasional dan telah beroperasi minimal 3 tahun.

Kredit investasi:

1) BNI Wirausaha

BNI wirausaha adalah fasilitas kredit diatas Rp. 50 Juta s/d Rp 1 milyar yang diberikan untuk usaha produktif dalam bentuk kredit modal kerja dan kredit investasi dengan jangka waktu kredit maksimal s/d 5 tahun.

2) BNI Instant

Produk dan layanan ini memfalisasi kredit bagi para pemegang deposito, tabungan dan giro dari Bank BNI.

3) BNI kredit usaha rakyat (KUR)

BNI kredit usaha rakyat (KUR) adalah fasilitas kredit s/d Rp 500 juta yang diberikan untuk usaha produktif dalam bentuk kredit modal kerja dan kredit investasi dalam jangka waktu kredit maksimal 5 tahun.

4) KUK Mikro

KUK Mikro adalah fasilotas yang diberikan kepada calon debitur perorangan, Badan usaha dan badan hukum untuk penambahan modal dan pengembangan usaha yang tidak bertentangan dengan Undang- Undang yang berlaku.

5) Kredit Kepada Lembaga Keuangan

Adalah fasilitas kredit yang disalurkan kepada lembaga keuangan untuk diteruskan kepada *end user* dengan pola *executing*.

Kredit Modal Kerja

a) KUKM

KUKM merupakan kredit yang diberikan untuk digunakan sebagai modal usaha dengan syarat usaha telah berjalan selama minimal 2 tahun dan memiliki perjanjian usaha sesuai dengan bidang usaha tersebut.

c. Jasa layanan

Berikut ini merupakan jasa layanan yang diberikan oleh PT Bank

Negara Indonesia kepada para nasabahnya yaitu:

1) ATM

Layanan perbankan yang dilakukan melalui mesin ATM (*Automatic Teller Machine*) yang dapat melayani selama 24 jam guna melakukan transaksi perbankan meliputi penarikan tunai, inquiry saldo rekening tabungan, setor tunai dan melakukan berbagai jenis pembelian dan pembayaran tagihan tanpa harus datang langsung ke kantor cabang BNI

2) BNI Card

BNI Card merupakan persembahan khusus bagi anda pemilik BNI *Taplus* yang menawarkan kemudahan, kenyamanan dan kekeluasaan belanja.

3) BNI Phone *plus*

Adalah layanan perbankan melalui telepon selama 24 jam, menjami *keleluasaan* dan kepuasan dalam mendapatkan segala informasi dan melakukan transaksi perbankan tanpa harus beranjak dari tempat dengan jaminan privasi yang tinggi, serta tidak dibatasi ruang, waktu dan gerak.

4) BNI SMS Banking

BNI SMS Banking dari BNI *Taplus* merupakan fasilitas layanan *perbankan* bagi nasabah BNI *Taplus* yang memudahkan untuk melakukan isi ulang pulsa, transfer sampai bayar tagihan kartu kredit BNI semudah mengirim sms kepada orang-orang terdekat.

5) BNI Internet *Banking*

Adalah fasilitas layanan transaksi perbankan melalui jaringan *internet* melalui 24 jam 7 hari seminggu, bagi nasabah BNI yang menginginkan kemudahan bertransaksi perbankan melalui jaringan internet kapanpun dan dimanapun anda berada.

6) Cek multiguna

Cek multiguna rupiah *travelers cheque* sebagai pengganti uang tunai yang praktis bagi siapapun, terutama para wisatawan, pengusaha, pedagang dan yang sering melakukan perjalanan keluar kota.

7) Inkaso

Inkaso merupakan layanan untuk menagih pembayaran atas surat/ dokumen berharga kepada pihak ketiga dikota lain didalam negeri

8) Kiriman uang domestik

Merupakan jasa pengiriman uang secara cepat dan ekonomis antar kota di Indonesia.

9) Kiriman uang internasional

Jasa layanan ini memfasilitasi pengiriman uang dari satu negara kenegara lain melalui sarana draft, swift dan kawat

10) BNI Solusi

Disediakan bagi nasabah BNI maupun masyarakat pada umumnya tanpa dikenakan biaya untuk bagaimana memahami kebutuhan keuangan nasabah dari waktu ke waktu.

11) Pembayaran

Merupakan layanan cepat pembayaran rekening listrik, telepon, pajak dan sebagainya.

12) Safe deposit box

Merupakan sarana untuk menyimpan barang dalam kotak tahan api yang ukurannya sesuai dengan kebutuhan dan permintaan pelanggan dalam jangka waktu tertentu atau sesuai permintaan.³⁸

B. Penyajian Data dan Analisis

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. yaitu mendiskripsikan terhadap data data hasil olahan yang akan memberikan gambaran tentang hasil dari penelitian. Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Metode *Economic Value Added*. Tabel dibawah ini adalah ringkasan data Laporan keuangan Bank Negara Indonesia periode tahun 2013-2017, untuk melihat lebih rincinya tentang data laporan keuangan tercantum pada lampiran.

Tabel 4.1
Laporan laba rugi PT Bank BNI periode 2013- 2017 (dalam jutaan Rupiah)

Tahun/ periode	Laba bersih	Laba (rugi usaha) sebelum pajak	Pendapatan bunga	Beban Bunga	Beban pajak
2013	9.057.941	13.524310	26.450.708	7.392.427	2.220.224
2014	10.829.379	13.524.310	22.761.390	10.988.641	2.689.458
2015	9.140.532	11.466.148	25.560.196	11.334.885	2.325616
2016	11.410.196	Rp 13.517.334	27.863.198	11.092.597	2.790515
2017	11.098.773	12.210029	29.337.645	9.404.868	2.402.424

Sumber: Laporan keuangan tahunan BNI 2013-2017

³⁸ www.bni.co.id (diakses 10 januari2018).

Tabel 4.2
Laporan pada Neraca Bank BNI periode 2013- 2017 (dalam jutaan Rupiah)

Tahun/ Periode	Total Hutang/ Liabilitas	Total Ekuitas/ Modal	Hutang Jangka Pendek	Total Asset
2013	Rp 338.971.310	Rp 47.683.505	Rp 21.517.255	386.654.8115
2014	Rp 341.148.654	Rp 61.021.308	Rp 25.106.501	416.573.708
2015	Rp 412.727.677	Rp 78.438.222	Rp 40.223.030	508.595.288
2016	Rp 481.296.112	Rp 83.549.229	Rp203.318.061	564.845.351
2017	Rp 532.261.893	Rp 90.679.667	Rp251.675.279	622.941.560

Sumber: Laporan keuangan tahunan BNI 2013-2017

Agar penyajian terarah, maka disesuaikan dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan Bank BNI periode 2013 – 2017 dilihat dari laporan Laba rugi Perusahaan

Tabel 4.3
Laporan laba rugi BNI periode 2013-2014 (dalam juta Rupiah)

Tahun/ periode	Laba bersih (laba Akuntansi)
2013	Rp 9.057.941
2014	Rp10.829.379
2015	Rp 9.140.532
2016	Rp 11.410.196
2017	Rp 9.789.447

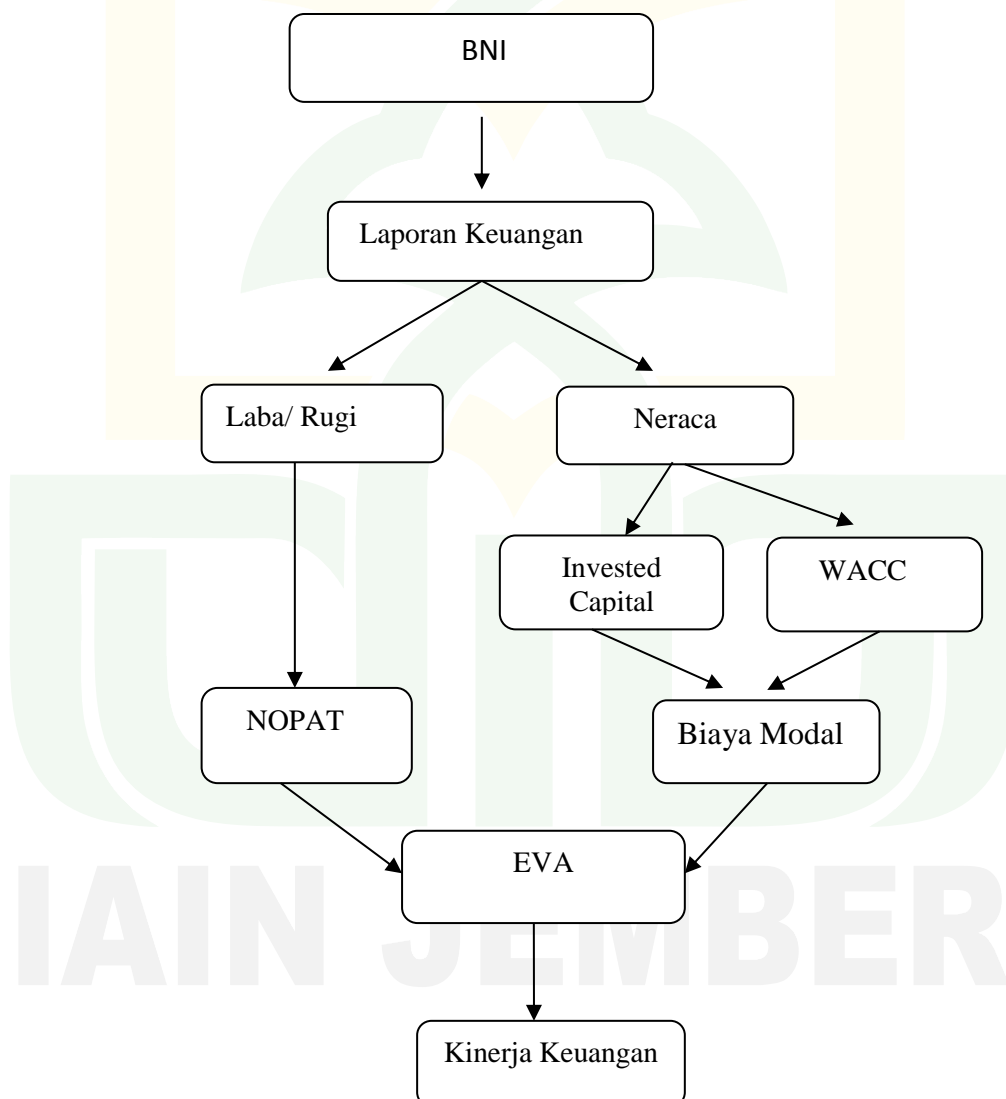
Sumber: Laporan keuangan tahunan BNI 2013-2017

Laporan keuangan laba rugi perusahaan diatas belum dapat memberikan informasi secara menyeluruh karena biaya modal perusahaan belum diperhitungkan dan laporan keuangan hanya bersifat historis yaitu menyajikan data atau informasi yang telah terjadi, sehingga diperlukan pengolahan kembali laporan keuangan untuk menginterpretasikan

informasi yang terdapat dalam laporan keuangan dengan menggunakan alat ukur kinerja keuangan perusahaan yaitu *Economic Value Added*.

2. Analisis Kinerja Keuangan Bank BNI periode 2013- 2017 dengan Metode *Economic Value Added*

Menurut S. David young dan sthepen F. O'Byrne Skema Analisis kinerja keuangan dengan Metode EVA adalah sebagai berikut:



Untuk Mengetahui Kinerja Keuangan Bank BNI dengan metode EVA Ada beberapa tahap, Berikut ini tahapan perhitungan *Economic Value Added* pada PT Bank BNI

a. Menghitung NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*) atau Laba operasi bersih setelah pajak Pada PT Bank Negara Indonesia Periode 2013-2017

$$\text{NOPAT} = \text{Laba (rugi usaha) setelah Pajak} + \text{Biaya bunga}^{39}$$

Tabel 4.4
Perhitungan analisis NOPAT PT Bank BNI Periode 2013- 2017 (dalam Jutaan Rupiah)

Tahun/ periode	Laba (rugi usaha) setelah Pajak (1)	Biaya Bunga (2)	NOPAT (1+2)
2013	Rp 9.057.941	Rp 7.392.427	Rp 16.450.368
2014	Rp10.829.379	Rp 10.988.641	Rp 21.818.020
2015	Rp 9.140.532	Rp 11.334.885	Rp 20.475.417
2016	Rp 11.410.196	Rp 12.853.377	Rp 24.263.573
2017	Rp11.098.773	Rp 11.140.931	Rp 22.239.704

Sumber: *Data diolah*

Menghitung *Invested Capital* (IC) Pada PT Bank Negara Indonesia Periode 2013-2017.

Untuk mendapatkan hasil dari *Invested Capital* dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Invested Capital} = \text{Total Hutang} + \text{Total Ekuitas} - \text{Hutang jangka pendek}^{40}$$

³⁹ David Young & Sthepen, *EVA*, hal 39.

⁴⁰ *Ibid.*, 50.

Tabel 4.5
Perhitungan Analisis Invested Capital (dalam Jutaan rupiah)

Tahun/ Periode	Total Hutang/ Liabilitas (1)	Total Ekuitas (2)	Hutang Jangka Pendek (3)	Invested Capital (1+2-3)
2013	Rp 338.971.310	Rp 47.683.505	Rp 21.517.255	Rp365.137.560
2014	Rp 341.148.654	Rp 61.021.308	Rp 25.106.501	Rp377.063.461
2015	Rp 412.727.677	Rp 78.438.222	Rp 40.223.030	Rp450.942.869
2016	Rp 481.296.112	Rp 83.549.229	Rp203.318.061	Rp361.527.290
2017	Rp 532.261.893	Rp 90.679.667	Rp251.675.279	Rp371.266.281

Sumber: *Data diolah*

- b. Menghitung Biaya Modal Rata rata tertimbang dengan pendekatan WACC (*Weighted Avarage Cost Of Capital*) Pada PT Bank Negara Indonesia Periode 2013-2017.

Untuk mendapatkan hasil dari Biaya Modal Rata rata tertimbang dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$WACC = D \times Rd (1-T) + (E \times Re)$$

Dimana:

D = tingkat modal dari hutang

Rd = biaya hutang / *cost of debt*

1- T = Pajak Perusahaan

Re = biaya modal/ *cost of equity*

E = tingkal modal dari ekuitas⁴¹

⁴¹ Toto prihadi, *Analisis*, 143.

Tabel 4.6

Perhitungan Analisis Biaya Modal Rata rata tertimbang dengan pendekatan WACC (*Weighted Avarage Cost Of Capital*) (dalam %)

Tahun	D×rd (1-tax) + E×re					WACC (Biaya Modal rata-rata tertimbang)
	Tingkat Modal Dari Hutang (D)	Biaya Hutang (Rd)	1-Tax (Modal setelah Pajak)	E (tingkat modal dari ekuitas)	Re (Biaya Ekuitas)	
2013	87,66	18,99	19,68	12,33	1,91	0,0267
2014	84,82	17,74	19,88	15,17	3,22	0,0323
2015	84,03	11,65	20,28	15,96	2,74	0,0369
2016	85,20	12,89	20,64	14,79	2,67	0,0371
2017	85,44	10,79	19,67	14,55	2,09	0,0300

Sumber: *Data diolah*

- c. Menghitung Biaya Modal (*Capital Charges*) Pada PT Bank Negara Indonesia Periode 2013-2017.

Untuk mendapatkan hasil dari Biaya Modal (*Capital Charges*) dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Biaya Modal (Capital Charges)} = \text{Invested Capital} \times \text{WACC}^{42}$$

Tabel 4.7
Perhitungan Analisis Biaya Modal (*Capital Charges*) (dalam Jutaan rupiah)

Tahun	Invested Capital (1)	WACC(Biaya modal rata rata tertimbang) (2)	Biaya Modal(Capital Charges) (1×2)
2013	Rp 365.137.560	0,0267	Rp 9.749.172
2014	Rp 377.063.461	0,0323	Rp 12.179.149
2015	Rp 450.942.869	0,0369	Rp 16.639.791
2016	Rp 361.527.290	0,0371	Rp 13.412.662
2017	Rp 371.266.281	0,0300	Rp 11.137.988

Sumber: *Data diolah*

⁴² David Young & Sthepen, *EVA*, 90.

d. Menghitung *Economic Value Added* Pada PT Bank Negara Indonesia
Periode 2013-2017

Untuk mendapatkan hasil dari *Economic Value Added* dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$EVA = NOPAT - \text{Biaya Modal (Capital Charges)}^{43}$$

Tabel 4.8

Perhitungan Economic Value Added (dalam Jutaan rupiah)

Tahun	NOPAT (1)	Biaya Modal (Capital Charges) (2)	EVA (1-2)
2013	Rp 16.450.368	Rp 9.749.172	Rp 6.701.196
2014	Rp 21.818.020	Rp 12.179.149	Rp 9.638.871
2015	Rp 20.475.417	Rp 16.639.791	Rp 3.835.626
2016	Rp 24.263.573	Rp 13.412.662	Rp 10.850.911
2017	Rp 22.239.704	Rp 11.137.988	Rp 11.101.716

Sumber: data diolah

C. Pembahasan temuan

Dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti, ada beberapa hal yang perlu dijelaskan terkait menilai kinerja keuangan Bank Negara Indonesia dilihat dari laporan laba rugi dan Metode EVA (*Economic Value Added*).

Adapun pembahasan yang ditemukan adalah sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan Bank BNI periode 2013-2017 dilihat dari laporan laba rugi dan setelah dianalisa dengan Metode EVA.

Nilai tambah ekonomi (EVA) adalah ukuran keuntungan ekonomi perusahaan, yang merupakan keuntungan yang diperoleh perusahaan

⁴³ *Ibid*, 39.

dikurangi dengan biaya modal perusahaan dalam menghitung EVA angka dalam neraca juga digunakan. Sedangkan laba bersih atau dikenal dengan laba akuntansi ini mengukur laba atau rugi bersih dari operasi perusahaan merupakan pendapatan perusahaan dikurangi dengan biaya eksplisitnya. Biaya eksplisit disini mencakup semua biaya pokok penjualan, semua biaya operasional dan semua pajak

Laba akuntansi (laba bersih) dihitung dengan hanya menggunakan angka dari laporan laba rugi, sedangkan EVA menggunakan angka dari laporan laba rugi dan neraca.

Tabel 4.9
Hasil Kinerja keuangan Bank BNI (dalam jutaan Rupiah)

Tahun/ periode	Laba bersih (laba akuntansi)	EVA (laba ekonomi)
2013	Rp 9.057.941	Rp 6.701.196
2014	Rp10.829.379	Rp 9.638.871
2015	Rp 9.140.532	Rp 3.835.626
2016	Rp 10.850.911	Rp 11.056.620
2017	Rp 9.789.447	Rp 11.101.716

Sumber: laporan keuangan tahunan BNI

sumber: data diolah

Tabel 4.9 menyajikan hasil Kinerja Keuangan PT Bank Negara Indonesia tabel diatas adalah hasil kinerja keuangan Bank Negara indonesia jika dilihat dari laporan laba rugi dan setelah dianalisis dengan Metode EVA. Jika dilihat dari laporan laba rugi kinerja keuangan Bank BNI pada tahun 2013 Bank BNI memperoleh laba bersih sebesar Rp 9.057.941 tetapi setelah dianalisis dengan metode EVA Bank BNI hanya memperoleh nilai tambah ekonomi sebesar Rp 6.701.196.

Pada Tahun 2014 dilihat dari laporan laba rugi Bank BNI memperoleh laba bersih sebesar Rp Rp10.829.379, tetapi setelah dianalisis dengan menggunakan Metode EVA hanya memperoleh nilai tambah ekonomi sebesar Rp 9.638.871, dan pada tahun 2015 Bank BNI memperoleh laba sebesar Rp 9.140.532 setelah dianalisis dengan metode EVA nilai tambah Ekonomi hanya Rp 3.835.626.

pada tahun 2016 terlihat pada laporan laba rugi Bank BNI memperoleh Laba sebesar Rp 11.410.196 dan setelah dianalisis dengan Metode EVA Bank BNI memperoleh nilai tambah sebesar Rp 11.056.620, tahun 2017 Bank BNI memperoleh laba bersih sebesar Rp 11.098.773, setelah dianalisis dengan Metode EVA Memperoleh nilai tambah ekonomi meningkat menjadi Rp 11.101.716.

dari angka yang disajikan dalam tabel diatas terlihat bahwa kinerja keuangan Bank BNI tahun 2013-2017 jika dilihat dari hasil perhitungan EVA, perusahaan memperoleh nilai tambah lebih sedikit sedangkan dilihat dari laporan laba rugi perusahaan memperoleh nilai tambah lebih besar karena didalam laporan laba rugi biaya modal belum diperhitungkan secara detail.

2. Hasil Analisis Kinerja Keuangan Bank BNI periode 2013- 2017 dengan Metode EVA.

- a. Hasil Perhitungan dan Analisis NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*) atau Laba operasi bersih setelah pajak Pada Bank Negara Indonesia Periode 2013-2017

NOPAT adalah laba operasi bersih perusahaan setelah pajak ditambah dengan biaya bunga, semakin besar nilai NOPAT perusahaan maka EVA yang didapat semakin besar. Dari Perhitungan dan Analisis yang telah dilakukan dapat ditemukan bahwa:

pada tahun 2013 diperoleh NOPAT sebesar Rp 16.450.368 diperoleh dengan menjumlahkan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 9.057.941 ditambah biaya bunga Rp 7.392.427.

pada tahun 2014 NOPAT mengalami peningkatan menjadi Rp 21.818.020. Laba bersih setelah pajak meningkat menjadi Rp 10.829.379 dan Biaya Bunga juga mengalami peningkatan menjadi Rp 10.988.641, sehingga pada tahun 2014 NOPAT meningkat.

Pada tahun 2015 NOPAT mengalami penurunan menjadi Rp 20.475.417. Hal ini disebabkan Laba bersih setelah pajak menurun menjadi Rp 9.140.532 dan biaya bunga mengalami kenaikan menjadi Rp 11.334.885, sehingga NOPAT pada tahun 2015 menurun dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2016 NOPAT kembali mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp 24.263.573. Hal ini disebabkan karena laba bersih setelah pajak meningkat menjadi Rp 11.410.196 dan biaya bunga juga mengalami peningkatan menjadi Rp 12.853.377, sehingga menyebabkan hasil NOPAT pada tahun 2016 meningkat.

Sementara Pada tahun 2017 NOPAT mengalami penurunan sebesar Rp 22.239.704 disebabkan oleh menurunnya laba bersih menjadi Rp 11.098.773 dan biaya bunga juga ikut menurun menjadi Rp 11.140.931.

Hal ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan belum bisa mempertahankan dan meningkatkan laba perusahaan. NOPAT sangat mempengaruhi tingkat penciptaan nilai suatu perusahaan, jika nilai NOPAT rendah kemudian tingkat Biaya modal lebih tinggi maka perusahaan tidak berhasil menciptakan nilai tambah bagi perusahaan, naik turunnya NOPAT dipengaruhi oleh biaya bunga dan laba bersih setelah pajak, perusahaan harus memperhatikan laba bersih setelah pajak jika ingin membuat nilai tambah bagi perusahaan.

b. Hasil perhitungan dan analisis *Invested Capital (IC)* Pada PT Bank NegaraIndonesia Periode 2013-2017

Invested capital (IC) adalah Aset yang dipakai perusahaan dalam menghasilkan laba. Dari Perhitungan dan Analisis yang telah dilakukan dapat ditemukan bahwa:

Pada tahun 2013 di peroleh Invested Capital sebesar Rp 365.137.560 yang diperoleh dari hasil total hutang Rp 338.971.310 ditambah dengan total Ekuitas sebesar Rp 47.683505 dikurangi dengan Hutang jangka pendek Rp 21.517.255.

pada tahun 2014 Invested Capital meningkat menjadi Rp 377.063.461 hal ini disebabkan karena total hutang meningkat menjadi

Rp 341.148.654 dan total ekuitas juga meningkat menjadi Rp 61.021.308 sementara utang jangka pendek juga mengalami peningkatan menjadi Rp 25.106.501, sehingga Invested Capital juga mengalami peningkatan.

pada tahun 2015 Invested Capital juga meningkat drastis menjadi Rp 450.942.869 dikarenakan terjadi peningkatan terhadap total hutang, total ekuitas dan hutang jangka pendek. Total hutang meningkat menjadi Rp 412.727.677, total ekuitas juga mengalami peningkatan menjadi Rp 78.438.222 dan total hutang jangka pendek juga ikut meningkat menjadi Rp 40.223.030, sehingga menyebabkan Invested Capital mengalami peningkatan.

Pada tahun 2016 Invested Capital menurun menjadi Rp 361.527.290. hal ini disebabkan total hutang mengalami peningkatan menjadi Rp 481.296.112, dan total ekuitas juga meningkat menjadi Rp83.549.229, sedangkan total hutang jangka pendek juga meningkat drastis menjadi Rp 203.318.061, sehingga menyebabkan Invested Capital mengalami penurunan.

Pada tahun 2017 Invested Capital mengalami sedikit peningkatan menjadi Rp 371.266.281. Hal ini disebabkan karena total hutang meningkat menjadi Rp 532.261.893, total ekuitas juga mengalami peningkatan menjadi Rp 90.679.667, dan hutang jangka pendek juga ikut mengalami peningkatan menjadi Rp 251.675.279.

Hal ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan belum bisa mengurangi jumlah hutang dan utang jangka pendek pada perusahaan. Apabila nilai dari Invested Capital semakin meningkat maka Biaya Modalnya semakin tinggi dan EVA yang dihasilkan perusahaan akan semakin kecil dan sebaliknya.

- c. Hasil dari analisis dan perhitungan Biaya Modal Rata rata tertimbang dengan pendekatan WACC (*Weighted Average Cost Of Capital*) Pada PT Bank Negara Indonesia Periode 2013-2017.

WACC adalah Tingkat pengembalian minimum untuk mendapatkan tingkat pengembalian (*rate of return*) yang disyaratkan oleh investor atau merupakan rata rata tertimbang dari biaya hutang dan modal sendiri.

Dari Perhitungan dan Analisis yang telah dilakukan dapat ditemukan bahwa:

Presentase WACC (Biaya Modal rata rata tertimbang) mengalami perubahan dari tahun ke tahun Pada tahun 2013 jumlah WACC sebesar 0,0267%, Pada tahun 2014 WACC mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya menjadi 0,0323%, Pada tahun 2015 WACC juga mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi 0,0369% dan Pada tahun 2016 WACC juga meningkat dari tahun sebelumnya menjadi 0,0371%, Pada tahun 2017 WACC menurun dari tahun sebelumnya menjadi 0,0300% yang disebabkan karena presentase Tingkat modal dari hutang, Biaya Hutang, Pajak, Modal dari

Ekuitas, dan Biaya Ekuitas Pada Bank BNI mengalami kenaikan dan penurunan pada tiap tahunnya.

Uraian diatas merupakan hasil dari perhitungan presentase tingkat modal dari Hutang, Biaya Hutang, Pajak, Tingkat modal dari Ekuitas dan Biaya Ekuitas Bank BNI periode 2013-2017, dari hasil perhitungan diatas dari tahun 2013- 2017 Bank BNI lebih banyak menggunakan Modal dari hutang untuk mendanai operasional perusahaannya.

Jika rate of return (tingkat keuntungan) yang dihasilkan perusahaan kurang dari WACC maka nilai perusahaan akan terus tergerus atau rugi .

d. Hasil Perhitungan Biaya Modal (*Capital Charges*) Pada PT Bank Negara Indonesia Periode 2013-2017

Biaya modal adalah tingkat keuntungan yang diharapkan oleh penyedia dana sebagai imbalan atas dana yang ditanamkan pada suatu perusahaan.

Dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2014 Capital Charges mengalami peningkatan dari Rp 9.749.172 menjadi Rp 12.179.149, peningkatan tersebut disebabkan karena presentase WACC dan *Invested Capital* mengalami kenaikan. pada tahun 2015 Capital Charges juga mengalami peningkatan menjadi Rp 16.639.791 yang disebabkan karena *Invested Capital* dan presentase dari WACC juga mengalami peningkatan.

Kemudian pada tahun 2016 *Capital Charges* menurun menjadi Rp 13.412.662 dikarenakan jumlah *Invested Capital* turun drastis, sedangkan presentase WACC tetap mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 *Capital Charges* juga menurun menjadi Rp 11.137.988 disebabkan karena jumlah *Invested capital* meningkat, sementara presentase dari WACC menurun.

Hal ini menunjukkan bahwa manajemen belum bisa meminimumkan utang jangka panjang dan utang jangka pendek perusahaan. Biaya modal sangat menentukan dalam perhitungan EVA, Jika biaya modal meningkat maka EVA yang dihasilkan perusahaan tersebut semakin kecil dan apabila biaya modal menurun maka EVA yang dihasilkan perusahaan semakin besar.

e. Hasil Perhitungan dan Analisis *Economic Value Added* Pada Bank Negara Indonesia Periode 2013-2017

EVA adalah metode manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan. Pada tahun 2013 *Economic Value Added* yang diperoleh yaitu sebesar Rp 6.701.196 hasil ini menunjukkan bahwa $EVA > 0$ atau positif artinya bahwa terjadi nilai tambah ekonomis bagi PT Bank BNI, pada tahun 2014 *Economic Value Added* yang diperoleh naik menjadi Rp 9.638.871 hasil ini menunjukkan bahwa $EVA > 0$ atau positif dapat diartikan bahwa terjadi nilai tambah ekonomis bagi PT Bank BNI di periode 2014. pada tahun 2015 *Economic Value Added* yang diperoleh PT Bank BNI menurun

menjadi Rp 3.835.626 hasil ini masih menunjukkan bahwa $EVA > 0$ atau positif berarti telah terjadi nilai tambah ekonomis bagi PT Bank BNI di periode 2015 meskipun EVA menurun.

Pada tahun 2016 *Economic Value Added* yang diperoleh mengalami kenaikan drastis menjadi Rp 10.850.911 hal ini menunjukkan bahwa $EVA > 0$ atau positif dapat diartikan bahwa terjadi nilai tambah ekonomis bagi PT Bank BNI di periode 2016, Pada tahun 2017 *Economic Value Added* juga mengalami kenaikan menjadi Rp 11.101.716 hasil ini menunjukkan bahwa $EVA > 0$ atau positif dapat diartikan bahwa terjadi nilai tambah ekonomis bagi PT Bank BNI.

$EVA > 0$ menunjukkan bahwa tingkat pengembalian yang dihasilkan oleh perusahaan melebihi biaya modal atas investasi yang dilakukan oleh pemegang saham, hal ini berarti harapan penyandang dana dapat terpenuhi dengan baik, yaitu mendapatkan pengembalian atas investasinya yang sama atau lebih dari jumlah yang diinvestasikan. Keadaan ini menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham sehingga menandakan bahwa kinerja perusahaan baik. Walaupun pada tahun 2015 EVA mengalami penurunan yang drastis hal ini disebabkan karena laba bersih perusahaan mengalami penurunan dan biaya modal mengalami kenaikan, tetapi perusahaan masih tetap beroperasi dan kembali memperbaiki kinerjanya dan berhasil menciptakan EVA yang tinggi daripada tahun-tahun sebelumnya di tahun 2016 dan 2017.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kinerja Keuangan Bank Negara Indonesia dilihat dari Laporan laba rugi dan dari analisis dengan metode EVA (*Economic Value Added*) tahun 2013-2017, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dilihat Dari laporan laba rugi Bank Negara Indonesia dapat dikatakan bahwa dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 kinerja keuangan BNI dikatakan baik karena selalu memperoleh laba setiap tahunnya, dengan nilai yang fluktuatif.
2. Setelah dianalisis dengan metode *Economic Value Added* kinerja keuangan Bank Negara Indonesia dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 kinerja keuangan BNI sudah baik dan menghasilkan nilai EVA positif atau lebih besar dari nol, dapat dikatakan Bank BNI sudah memiliki manajemen yang mampu memberikan nilai lebih kepada perusahaan dan para investor, sehingga nantinya berdampak kepada para investor yang akan berinvestasi diperusahaan yang bersangkutan.

B. Saran-saran

Berdasarkan Laporan Keuangan dan analisis kinerja perusahaan yang dengan metode Economic Value Added menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank Negara Indonesia dikatakan baik, mulai dari tahun 2013-2017 karena

memperoleh Laba dan EVA yang positif dan mampu meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham dan investor .

1. Bagi para analis di sarankan untuk menggunakan metode *Economic Value Added* dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan, karena dengan menggunakan EVA akan memperoleh informasi mengenai kinerja perusahaannya apakah telah menciptakan nilai tambah atau tidak,
2. Bagi manajemen perusahaan diharapkan dapat terus meningkatkan kinerja perusahaannya agar nilai EVA yang positif dapat tercapai setiap tahunnya tanpa ada penurunan terhadap hasil EVA. Dan manajemen disarankan lagi untuk mengurangi biaya operasional dan juga biaya modal, karena dengan menekan biaya operasional dan biaya modal dapat menambah laba/ EVA perusahaan.
3. Disarankan bagi investor yang akan menginvestasikan dana untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi, maka diharap para investor dapat memilih perusahaan yang mempunyai struktur permodalan yang optimal. Terutama yang memiliki nilai EVA positif.

IAIN JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Bankir Indonesia, Ikatan. 2013. *Memahami Bisnis Bank*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Darmawi, Herman. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djunaidi, Ghoni. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar Ruz Media
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: ALFABETA.
- Fauzan, Safar. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added pada PT Raja Tirta Jaya Makasar*: Universitas Hasanudin Makasar: Skripsi.
- Hanafi, Mamduh. 2014. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE YOGYAKARTA.
- [http: www.bni.co.id](http://www.bni.co.id).
- Husein, Umar. 2000. *Metode Penelitian Untuk Skripsi, Tesis dan Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- IAIN Jember. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Kasmir. 2012. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Prihadi, Toto. 2014. *Analisis Laporan Keuangan Lanjutan*. Jakarta: PPM.
- Putri, Resti. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan PT Astra Agro Lestari Dengan Pendekatan Economic Value Added* : IAIN Batusangkar: Skripsi.
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Tindakan*. Bandung: PT Rafika Aditama.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Tampi, Doliana. 2016. *Analisis Economic Value Added pada PT Bank Rakyat Indonesia* : Jurnal.

Winarto, Heri. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan EVA* : Jurnal.

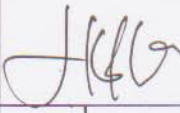
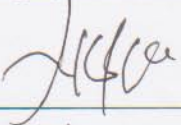
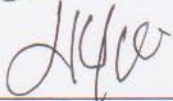
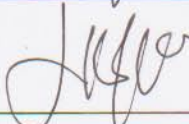
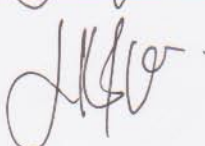
Young, S. David, Sthepen O'Byrne. 2001. *EVA & Manajemen Berdasarkan Nilai*. Jakarta: Salemba Empat.



MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	FOKUS MASALAH
Analisis .Kinerja Keuangan Bank BNI dengan Metode <i>Economic Value Added</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laba Rugi 2. <i>Economic value added</i> (EVA) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. NOPAT 2. Invested capital 3. WACC (biaya modal rata rata tertimbang) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laba bersih perusahaan 1. Laba bersih setelah pajak 2. Biaya bunga 1. Total hutang 2. Total ekuitas 3. Utang jangka pendek 1. Tingkat modal dari hutang 2. Tingkat modal dari ekuitas 3. Biaya hutang 4. Biaya ekuitas 5. Tingkat Pajak perusahaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Tahunan Bank Negara Indonesia Tbk. Tahun 2013-2017 2. Buku 3. Dokumenter 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metodologi Penelitian menggunakan pendekatan diskriptif kualitatif 2. Obyek penelitian adalah laporan tahunan PT. BNI Tbk. Tahun 2013-2017 3. Metode pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> a. Dokumentasi b. StudiPustaka 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kinerja keuangan Bank BNI secara umum dilihat dari laporan laba rugi periode 2013-2017? 2. Bagaimana kinerja keuangan Bank BNI periode 2013-2017 setelah dianalisis menggunakan Metode <i>Economic Value Added</i>?

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NO	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Ttd
1	20- 26 Januari 2018	Pengambilan data skunder di <i>website</i> Bank BNI (pengumpulan data).	
2	27- 31 Januari 2018	Pengolahan data dan penyajian data	
3	2- 7 Februari 2018	Analisis data dan pembahasan	
4	27- maret 2018	Telah selesai melakukan penelitian atau pengambilan data skunder	
5	11- April 2018	Meminta surat selesai penelitian dan konsultasi hasil penelitian kepada Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember	

Jember, 11 April 2018

Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam IAIN Jember



Agung Darmono S.E., M.S.I
NIP. 19751216 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : WWW.in-jember.ac.id – e-mail : info@iain-jember.ac.id
J E M B E R

Nomor : B- 462 /In.20/7.a/PP.00.9/04/2018
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu/Sdr : Kepala Laboratorium
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
di-
TEMPAT

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut:

Nama Mahasiswa : Tika Septiana Dewi
NIM : 083 143 027
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syari'ah
No Telpon : 081-554-436-865
Dosen Pembimbing : Daru Anondo, SE., M. Si.
NIP : 19750303 200901 1 009
Judul Penelitian : Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Negara Indonesia Dengan Metode *Economic Value Added* Periode 2013-2017

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Jember, 19 Maret 2018
a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I
NIP. 19730830 199903 1 002

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
2. LP2M IAIN Jember
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 1 mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : WWW.in-jember.ac.nid – e-mail : info@iain-jember.ac.id
J E M B E R

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-462/In.20/7.a/PP.00.9/2018

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Merujuk surat Nomor B- 462 /In./20/7.a/PP.00.9/04/2018 dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas berikut:

Nama : Tika Septiana Dewi

NIM : 083143027

Semester : VIII (Delapan)

Prodi/ Jurusan : Perbankan syariah/ Ekonomi Islam

Judul penelitian : Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Negara

Indonesia Dengan Metode *Economic Value Added* Periode
2013-2017.

Telah selesai melakukan penelitian dan pengambilan data skunder PT Bank Negara Indonesia dari internet selama tanggal 20 Januari 2018 - 27 Maret 2018, dalam rangka penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Jember, 11 April 2018
Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam IAIN Jember



Agung Darmono S.E., M.S.I
NIP. 19781216 200912 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tika Septiana Dewi
NIM : 083143027
Prodi/Jurusan : Perbankan Syariah/ Ekonomi Islam
Fakultas : EkonomidanBisnis Islam
Institut : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan Bank Negara Indonesia dengan Metode *Economic Value Added* adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, April 2018

Saya yang menyatakan



Tika Septiana Dewi
NIM. 083 143 027

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013/
*31 DECEMBER 2014 AND 2013***



IAIN JEMBER

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT
31 DECEMBER 2014 AND 2013
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Gatot Mudiantoro Suwondo
Alamat kantor : Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220, Indonesia
Nomor telepon : 5728043
Alamat rumah : Jl. Brawidjaya VIII No. 22 RT 002 RW 003 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Yap Tjay Soen
Alamat kantor : Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220, Indonesia
Nomor telepon : 5728948
Alamat rumah : Jl. Pakubuwono VI/19 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Board of Directors

Jakarta, 22 Januari/January 2015


Gatot Mudiantoro Suwondo
Direktur Utama/President Director




Yap Tjay Soen
Direktur / Director

We, the undersigned:

1. Name : Gatot Mudiantoro Suwondo
Office address : Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220, Indonesia
Telephone : 5728043
Residential address: Jl. Brawidjaya VIII No. 22 RT 002 RW 003 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Title : President Director
2. Name : Yap Tjay Soen
Office address : Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220, Indonesia
Telephone : 5728948
Residential address: Jl. Pakubuwono VI/19 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts;
4. We are responsible for PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Kantor Pusat
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1
Jakarta 10220, Indonesia
www.bni.co.id



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI" atau "Bank") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI" or the "Bank") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan

*Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id*



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
22 Januari/January 2015

Drs. Haryanto Sahari, CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0223

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 5 <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	6 - 7 <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	8 - 9 <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	10 - 11 <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	12 - 190 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
	Lampiran/ Attachment	
Informasi Keuangan Tambahan	1 - 4 <i>Supplementary Financial Information</i>



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	2014	2013	ASSETS
Kas	4	11,435,686	10,089,927	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	24,597,538	23,130,059	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		4,497,429	4,103,838	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,589)	(1,709)	Less: Allowance for impairment losses
	6	4,495,840	4,102,129	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		14,529,531	23,474,807	Placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(2,109)	(2,105)	Less: Allowance for impairment losses
	7	14,527,422	23,472,702	
Efek-efek		12,743,298	8,527,597	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(5,002)	(14,435)	Less: Allowance for impairment losses
	8,58	12,738,296	8,513,162	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		6,237,356	1,896,556	Securities purchased under agreements to resell
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	Less: Allowance for impairment losses
	14	6,237,356	1,896,556	
Wesel ekspor dan tagihan lainnya		2,302,372	3,422,363	Bills and other receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,061)	(5,484)	Less: Allowance for impairment losses
	9	2,301,311	3,416,879	
Tagihan akseptasi		12,531,441	11,548,946	Acceptances receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(64,622)	(70,093)	Less: Allowance for impairment losses
	10	12,466,819	11,478,853	
Tagihan derivatif		165,093	177,839	Derivatives receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	Less: Allowance for impairment losses
	11	165,093	177,839	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Pinjaman yang diberikan				<i>Loans</i>
- Pihak berelasi		36,821,492	32,750,252	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		240,800,789	217,887,591	<i>Third parties -</i>
Total pinjaman yang diberikan		277,622,281	250,637,843	<i>Total loans</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(6,970,295)	(6,880,036)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	12,44b	270,651,986	243,757,807	
Obligasi Pemerintah setelah penyesuaian amortisasi diskonto dan premi	13,58	43,829,797	44,884,492	<i>Government bonds adjusted for amortization of discount and premium</i>
Pajak dibayar dimuka	27a	1,436,609	816,858	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar dimuka	15	1,392,242	1,221,123	<i>Prepaid expenses</i>
Penyertaan saham Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		62,141	61,501	<i>Equity investments</i>
		(24,707)	(21,994)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	16	37,434	39,507	
Aset lain-lain - neto	17	3,369,915	3,156,891	<i>Other assets - net</i>
Aset tetap Dikurangi: Akumulasi penyusutan		12,509,791	11,181,236	<i>Fixed assets</i>
		(6,287,741)	(5,667,667)	<i>Less: Accumulated depreciation</i>
	18	6,222,050	5,513,569	
Aset pajak tangguhan - neto	27d	668,314	986,462	<i>Deferred tax assets - net</i>
TOTAL ASET		416,573,708	386,654,815	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	19	1,813,065	1,759,870	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah				<i>Deposits from customers</i>
- Pihak berelasi		39,005,406	40,888,709	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		261,259,403	241,851,245	<i>Third parties -</i>
Total simpanan nasabah	20,44c,58	300,264,809	282,739,954	<i>Total deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain				<i>Deposits from other banks</i>
- Pihak berelasi		366,655	43,535	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		2,035,216	2,773,906	<i>Third parties -</i>
Total simpanan dari bank lain	21,44e,58	2,401,871	2,817,441	<i>Total deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	11	661,609	1,181,732	<i>Derivatives payable</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	22	2,491,931	-	<i>Securities sold under agreements to repurchase</i>
Liabilitas akseptasi	23	6,468,603	6,198,972	<i>Acceptances payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	24	659,592	482,905	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak				<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan		291,314	286,915	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lainnya		26,249	37,042	<i>Other taxes -</i>
Total utang pajak	27b	317,563	323,957	<i>Total taxes payable</i>
Imbalan kerja	41	3,393,307	3,149,697	<i>Employee benefits</i>
Penyisihan	25	87,230	104,092	<i>Provisions</i>
Liabilitas lain-lain	26	5,218,778	5,707,851	<i>Other liabilities</i>
Efek-efek yang diterbitkan	28	6,158,031	6,036,533	<i>Securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	29	11,212,265	18,950,523	<i>Borrowings</i>
TOTAL LIABILITAS		341,148,654	329,453,527	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Simpanan nasabah				Deposits from customers
Tabungan <i>Mudharabah</i>	30,58			<i>Mudharabah</i> saving deposits
- Pihak berelasi		5,622	5,270	<i>Related parties</i> -
- Pihak ketiga		4,803,565	4,275,585	<i>Third parties</i> -
Total tabungan <i>Mudharabah</i>		4,809,187	4,280,855	Total <i>Mudharabah</i> saving deposits
Deposito <i>Mudharabah</i>	31,58			<i>Mudharabah</i> time deposits
- Pihak berelasi		714	163,648	<i>Related parties</i> -
- Pihak ketiga		8,818,720	4,705,738	<i>Third parties</i> -
Total deposito <i>Mudharabah</i>		8,819,434	4,869,386	Total <i>Mudharabah</i> time deposits
Total simpanan nasabah		13,628,621	9,150,241	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
Tabungan <i>Mudharabah</i>	30,58			<i>Mudharabah</i> saving deposits
- Pihak berelasi		-	-	<i>Related parties</i> -
- Pihak ketiga		67,884	-	<i>Third parties</i> -
Total tabungan <i>Mudharabah</i>		67,884	-	Total <i>Mudharabah</i> saving deposits
Deposito <i>Mudharabah</i>	31,58			<i>Mudharabah</i> time deposits
- Pihak berelasi		-	100	<i>Related parties</i> -
- Pihak ketiga		707,241	367,442	<i>Third parties</i> -
Total deposito <i>Mudharabah</i>		707,241	367,542	Total <i>Mudharabah</i> time deposits
Total simpanan dari bank lain		775,125	367,542	Total deposits from other banks
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		14,403,746	9,517,783	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham:				Share capital:
- Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class A Dwiwarna - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri B - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class B - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri C - nilai nominal Rp375 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class C - Rp375 par value per share (in full Rupiah amount)
Modal dasar:				Authorized:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				Class A Dwiwarna - 1 share
- Seri B - 289.341.866 saham				Class B - 289,341,866 shares
- Seri C - 34.213.162.660 saham				Class C - 34,213,162,660 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				Class A Dwiwarna - 1 share
- Seri B - 289.341.866 saham				Class B - 289,341,866 shares
- Seri C - 18.359.314.591 saham	32	9,054,807	9,054,807	Class C - 18,359,314,591 shares
Tambahan modal disetor	32	14,568,468	14,568,468	Additional paid-in capital
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1i	2,256,999	(62,862)	Transactions with non-controlling interest
Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak	8,13	(1,944,698)	(2,933,465)	Unrealized losses on available-for-sale marketable securities and Government Bonds, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		58,038	4,944	Exchange difference on translation of foreign currency financial statements
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas	11	-	(43,492)	Effective portion on fair value changes on derivatives instruments qualified as cash flow hedge
Saldo laba				Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya				Appropriated
Cadangan umum dan wajib	34	2,778,412	2,778,412	General and legal reserves
Cadangan khusus	35	3,909,726	2,868,474	Specific reserves
Tidak ditentukan penggunaannya		28,390,021	21,364,949	Unappropriated
Total saldo laba		35,078,159	27,011,835	Total retained earnings
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		59,071,773	47,600,235	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		1,949,535	83,270	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		61,021,308	47,683,505	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		416,573,708	386,654,815	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH	36	33,364,942	26,450,708	INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME
BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH	37	(10,988,641)	(7,392,427)	INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH - NETO		22,376,301	19,058,281	INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi lainnya		5,027,135	3,999,960	<i>Other fee and commission</i>
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		1,856,400	2,137,692	<i>Recovery of assets written off</i>
Pendapatan premi asuransi		1,475,506	1,582,106	<i>Insurance premium income</i>
Keuntungan dari aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan		416,830	39,566	<i>Gain from financial assets held for trading</i>
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diklasifikasikan tersedia untuk dijual dan dimiliki untuk diperdagangkan		481,741	496,747	<i>Gain on sale of financial assets classified as available for sale and held for trading</i>
Laba selisih kurs - neto		692,645	530,731	<i>Foreign exchange gains - net</i>
Lain-lain		765,099	654,102	<i>Others</i>
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		10,715,356	9,440,904	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI	6,7,8,9,10 12,16,17,25b	(3,641,992)	(2,707,694)	ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	38,41	(6,781,041)	(6,083,876)	<i>Salaries and employees' benefits</i>
Umum dan administrasi	40	(5,090,784)	(4,539,699)	<i>General and administrative</i>
<i>Underwriting</i> asuransi		(1,343,033)	(1,088,021)	<i>Underwriting insurance</i>
Beban promosi		(844,804)	(935,349)	<i>Promotion expense</i>
Premi penjaminan		(586,875)	(509,222)	<i>Guarantee premium</i>
Lain-lain	39	(1,456,837)	(1,416,521)	<i>Others</i>
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(16,103,374)	(14,572,688)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL		13,346,291	11,218,803	OPERATING INCOME
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - NETO		178,019	59,362	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		13,524,310	11,278,165	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
Beban Pajak				<i>Tax expense</i>
Kini		(2,686,458)	(2,182,964)	<i>Current</i>
Tangguhan		(8,473)	(37,260)	<i>Deferred</i>
Total beban pajak	27c	(2,694,931)	(2,220,224)	<i>Total tax expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN		10,829,379	9,057,941	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
LABA TAHUN BERJALAN		10,829,379	9,057,941	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		53,094	(68,058)	<i>Exchange rate differences from translation of foreign currency financial statements</i>
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas		43,492	57,756	<i>Effective portion on fair value changes from derivative instruments qualified as cash flow hedge</i>
Perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual - neto		1,303,397	(3,504,731)	<i>Net changes in fair value of available-for-sale marketable securities and Government Bonds</i>
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya		(314,630)	700,946	<i>Income tax relating to components of other comprehensive income</i>
(KERUGIAN)/PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		1,085,353	(2,814,087)	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE YEAR AFTER TAXES
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		11,914,732	6,243,854	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		10,782,628	9,054,345	<i>Equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali		46,751	3,596	<i>Non-controlling interest</i>
TOTAL		10,829,379	9,057,941	TOTAL
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		11,867,981	6,240,258	<i>Equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali		46,751	3,596	<i>Non-controlling interest</i>
TOTAL		11,914,732	6,243,854	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (DALAM RUPIAH PENUH)	42	578	486	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (IN FULL RUPIAH AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transactions with non-controlling interest	Laba/(rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual neto setelah pajak/ Unrealized gains (losses) on available- for-sale securities and Government Bonds, net of tax	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Exchange difference on translation of foreign currency financial statements	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas/ Effective portion on fair value changes of derivative instruments qualified as cash flow hedge	Saldo laba *)/Retained earnings *)			Kepentingan nonpengendali atas kekayaan neto Entitas Anak/ Non-controlling interest of the net assets of Subsidiaries	Total ekuitas/ Total equity		
							Dicadangkan/Appropriated	Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserves	Tidak dicadangkan/ Unappropriated				Total ekuitas pemilik entitas induk/Total equity owners of parent
Saldo per 31 Desember 2013	9,054,807	14,568,468	(62,862)	(2,933,465)	4,944	(43,492)	2,778,412	2,868,474	21,364,949	47,600,235	83,270	47,683,505	Balance as of 31 December 2013
Laba komprehensif untuk tahun berjalan	8,11,13	-	-	988,767	53,094	43,492	-	-	10,782,628	11,867,981	46,751	11,914,732	Comprehensive income for the year
Pembentukan cadangan khusus	33,35	-	-	-	-	-	-	1,041,252	(1,041,252)	-	-	-	Appropriation for specific reserves
Dividen tunai	33	-	-	-	-	-	-	-	(2,716,304)	(2,716,304)	-	(2,716,304)	Cash dividends
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1i	-	-	2,319,861	-	-	-	-	-	2,319,861	1,819,514	4,139,375	Transactions with non-controlling interest
Saldo per 31 Desember 2014	9,054,807	14,568,468	2,256,999	(1,944,698)	58,038	-	2,778,412	3,909,726	28,390,021	59,071,773	1,949,535	61,021,308	Balance as of 31 December 2014

*) Saldo rugi sebesar Rp58.905.232 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor, laba yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, cadangan penilaian kembali aset, cadangan khusus dan cadangan umum dan wajib pada saat kuasi-reorganisasi BNI pada tanggal 30 Juni 2003 (lihat Catatan 1e).

*) Accumulated losses of Rp58,905,232 has been eliminated against additional paid-in capital, unrealized gains on available-for-sale securities, assets revaluation reserves, specific reserves and general and legal reserves during BNI's quasi-reorganization as of 30 June 2003 (refer to Note 1e).

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transactions with non-controlling interest	Laba/(rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual neto setelah pajak/ Unrealized gains (losses) on available- for-sale securities and Government Bonds, net of tax	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Exchange difference on translation of foreign currency financial statements	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas/ Effective portion on fair value changes of derivative instruments qualified as cash flow hedge	Saldo laba *)/Retained earnings *)		Tidak dicadangkan/ Unappropriated	Total ekuitas pemilik entitas induk/Total equity owners of parent	Kepentingan nonpengendali atas kekayaan neto Entitas Anak/ Non-controlling interest of the net assets of Subsidiaries	Total ekuitas/ Total equity	
							Dicadangkan/Appropriated	Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserves					
Saldo per 31 Desember 2012	9,054,807	14,568,468	(62,862)	(129,680)	73,002	(101,248)	2,426,105	2,163,168	15,481,263	43,473,023	52,268	43,525,291	Balance as of 31 December 2012
Laba komprehensif untuk tahun berjalan	8,11,13	-	-	(2,803,785)	(68,058)	57,756	-	-	9,054,345	6,240,258	3,596	6,243,854	Comprehensive income for the year
Pembentukan cadangan umum dan wajib	33,34	-	-	-	-	-	352,307	-	(352,307)	-	-	-	Appropriation for general and legal reserves
Pembentukan cadangan khusus	33,35	-	-	-	-	-	-	704,615	(704,615)	-	-	-	Appropriation for specific reserves
Pembentukan/(pembalikan) cadangan cabang luar negeri	35	-	-	-	-	-	-	691	107	798	-	798	Appropriation/(reversal) of overseas branch legal reserves
Dividen tunai	33	-	-	-	-	-	-	-	(2,113,844)	(2,113,844)	-	(2,113,844)	Cash dividends
Pendapatan dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan untuk kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	27,406	27,406	Income of Subsidiaries attributable to non-controlling interest
Saldo per 31 Desember 2013	9,054,807	14,568,468	(62,862)	(2,933,465)	4,944	(43,492)	2,778,412	2,868,474	21,364,949	47,600,235	83,270	47,683,505	Balance as of 31 December 2013

*) Saldo rugi sebesar Rp58.905.232 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor, laba yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, cadangan penilaian kembali aset, cadangan khusus dan cadangan umum dan wajib pada saat kuasi-reorganisasi BNI pada tanggal 30 Juni 2003 (lihat Catatan 1e).

*) Accumulated losses of Rp58,905,232 has been eliminated against additional paid-in capital, unrealized gains on available-for-sale securities, assets revaluation reserves, specific reserves and general and legal reserves during BNI's quasi-reorganization as of 30 June 2003 (refer to Note 1e).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga dan pendapatan syariah	33,051,566	26,153,994	<i>Interest and sharia income received</i>
Beban bunga dan beban syariah yang dibayar	(10,670,290)	(7,336,357)	<i>Interest expense and sharia expenses paid</i>
Pendapatan operasional lainnya	10,382,871	9,388,349	<i>Other operating income</i>
Beban operasional lainnya	(19,187,680)	(15,598,666)	<i>Other operating expenses</i>
Pendapatan bukan operasional - bersih	174,502	53,382	<i>Non-operating income - net</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(3,301,810)	(2,888,385)	<i>Payment of income tax</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	10,449,159	9,772,317	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			<i>Decrease/(increase) in operating assets:</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(1,411,705)	101,932	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(1,208,552)	954,360	<i>Marketable securities and Government Bond at fair value through profit or loss</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(4,340,800)	(1,896,556)	<i>Securities purchased under agreement to resell</i>
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	1,119,991	(580,052)	<i>Bills and other receivables</i>
Pinjaman yang diberikan	(26,984,438)	(49,895,538)	<i>Loans/financing</i>
Tagihan akseptasi	(982,495)	(1,377,371)	<i>Acceptances receivable</i>
Beban dibayar di muka	(171,119)	(167,301)	<i>Prepaid expense</i>
Aset lain-lain	100,352	451,855	<i>Other assets</i>
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:			<i>Increase/(decrease) in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera	53,195	(965,727)	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	17,524,855	32,170,445	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	(415,570)	(246,698)	<i>Deposits from other banks</i>
Beban yang masih harus dibayar	176,687	(44,457)	<i>Accrued expense</i>
Imbalan kerja	391,195	136,911	<i>Employee benefits</i>
Liabilitas akseptasi	269,631	1,574,471	<i>Acceptances payable</i>
Utang pajak	(10,793)	(498)	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas lain-lain	(55,926)	863,358	<i>Other liabilities</i>
Kenaikan dana <i>syirkah</i> temporer	4,885,963	2,245,347	<i>Increase in temporary syirkah funds</i>
Kas neto digunakan untuk kegiatan operasi	(610,370)	(6,903,202)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian efek-efek yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo - neto	(2,728,605)	(2,572,021)	<i>Purchases of marketable securities available-for-sale and held-to-maturity- net</i>
Penjualan/(pembelian) Obligasi Pemerintah - neto	1,679,794	(6,523,159)	<i>Sales/(purchases) of available-for-sale Government Bonds - net</i>
Penambahan aset tetap	(1,366,269)	(1,582,456)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	9,048	24,539	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penambahan penyertaan pada PT Bank Mizuho Indonesia	-	(19,460)	<i>Increase investment in PT Bank Mizuho Indonesia</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(2,406,032)	(10,672,557)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,491,931	-	Increase in securities sold under agreements to repurchase
Kenaikan efek-efek yang diterbitkan (Penurunan)/kenaikan pinjaman yang diterima	(7,738,258)	1,267,723 10,200,761	Increase in securities issued (Decrease)/increase in borrowings
Uang muka diterima dari Sumitomo Life	-	630,000	Advance payment from Sumitomo Life
Pembayaran beban <i>corporate action</i> atas akuisisi saham BNI Life oleh Sumitomo Life	(61,476)	-	Payment of corporate action expenses over the acquisition of BNI Life's share by Sumitomo Life
Penerimaan sisa nilai akuisisi saham BNI Life oleh Sumitomo Life	3,570,000	-	Receipt of remaining acquisition value of BNI' Life's shares by Sumitomo Life
Pembayaran dividen	(2,716,304)	(2,113,844)	Payment of dividends
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan pendanaan	(4,454,107)	9,984,640	Net cash (used in)/provided from financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(7,470,509)	(7,591,119)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	61,060,610	68,618,532	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(78,095)	33,197	Effect of foreign currencies exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	53,512,006	61,060,610	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:			COMPONENTS OF CASH AND CASH EQUIVALENTS:
Kas	11,435,686	10,089,927	Cash
Giro pada Bank Indonesia	24,597,538	23,130,059	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	4,497,429	4,103,838	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	12,981,353	23,338,334	Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing within three months from acquisition date
Sertifikat Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	-	398,452	Certificates of Bank Indonesia - maturing within three months from acquisition date
Total kas dan setara kas	53,512,006	61,060,610	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Bank

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI" atau "Bank") pada awalnya didirikan di Indonesia sebagai bank sentral dengan nama "Bank Negara Indonesia" berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946. Selanjutnya, berdasarkan Undang-Undang No. 17 tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi "Bank Negara Indonesia 1946", dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1992, tanggal 29 April 1992, telah dilakukan penyesuaian bentuk hukum BNI menjadi perusahaan perseroan terbatas (Persero). Penyesuaian bentuk hukum menjadi Persero, dinyatakan dalam Akta No. 131, tanggal 31 Juli 1992, dibuat di hadapan Muhani Salim, S.H., yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 1A.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar BNI telah dilakukan penyesuaian. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta No. 46 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Mei 2008 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.02-50609 tanggal 12 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 23 Desember 2008 Tambahan No. 29015.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar BNI dilakukan antara lain tentang penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar sesuai dengan Akta No. 48 tanggal 28 Maret 2013 Notaris Fathiah Helmi, S.H. telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.10-19549 tanggal 21 Mei 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 tanggal 28 Maret 2014 Tambahan Berita Negara No. 2102/L.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BNI, ruang lingkup kegiatan BNI adalah melakukan usaha di bidang perbankan umum.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Bank

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI" or "Bank") was originally established in Indonesia as the central bank under the name "Bank Negara Indonesia" based on Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 1946 dated 5 July 1946. Subsequently, by virtue of Law No. 17 of 1968, BNI became "Bank Negara Indonesia 1946", and changed its status to a state-owned commercial bank.

Based on Government Regulation No. 19 of 1992, dated 29 April 1992, BNI changed its legal status to a limited liability corporation (Persero). The change in legal status to become a limited liability corporation was covered by notarial deed No. 131, dated 31 July 1992 of Muhani Salim, S.H., and was published in Supplement No. 1A of the State Gazette No. 73 dated 11 September 1992.

In compliance with the Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 dated 16 August 2007, BNI's Articles of Association has been amended. The amendment was covered by notarial deed No. 46 dated 13 June 2008 of Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, as approved in the Extraordinary General Shareholders' Meeting on 28 May 2008 and approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-AH.01.02-50609 dated 12 August 2008 and published in Supplement No. 29015 of the State Gazette No. 103 dated 23 December 2008.

The latest amendment of BNI's Articles of Association was made regarding, among other matters, realignment of the entire Articles of Association based on notarial deed No. 48 dated 28 March 2013 of Fathiah Helmi, S.H. and approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-AH.01.10-19549 dated 21 May 2013 and published in Supplement No. 2102/L of the State Gazette No. 25 dated 28 March 2014.

According to Article 3 of BNI's Articles of Association, BNI's scope of activity is to engage in general banking services.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 28 Oktober 1996, BNI melakukan penawaran umum perdana atas 1.085.032.000 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp500 (nilai penuh) setiap saham dan harga penawaran setiap saham sebesar Rp850 (nilai penuh) kepada masyarakat di Indonesia. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia atau BEI) pada tanggal 25 November 1996.

c. Penawaran Umum Saham Terbatas I

Pada tanggal 30 Juni 1999, BNI melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 151.904.480.000 saham Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp25 (nilai penuh) setiap saham. Setiap pemegang 1 saham lama berhak membeli 35 saham baru dengan harga Rp347,58 (nilai penuh) setiap saham. Dari penawaran umum ini, BNI meningkatkan modal sahamnya sebanyak 683.916.500 lembar saham Seri C yang diterbitkan kepada masyarakat umum pada tanggal 21 Juli 1999 dan terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang BEI). BNI juga menerbitkan 151.220.563.500 lembar saham Seri C kepada Pemerintah Indonesia pada tanggal 7 April 2000 dan 30 Juni 2000 melalui program rekapitalisasi berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999.

d. Rekapitalisasi

Pada tanggal 30 Maret 2000, Menteri Keuangan menyetujui rekapitalisasi BNI sebesar Rp61,8 triliun, yang meningkat sebesar Rp9 triliun dibandingkan dengan jumlah yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999. Sehubungan dengan peningkatan rekapitalisasi tersebut, yang telah disetujui melalui Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2000, BNI menerbitkan tambahan saham Seri C sebanyak 44.946.404.500 saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Initial Public Offering (IPO)

On 28 October 1996, BNI undertook an initial public offering of 1,085,032,000 Class B shares with a par value per share of Rp500 (full amount) and offering price per share of Rp850 (full amount) to the public in Indonesia. The shares began trading on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently Indonesia Stock Exchange or IDX) on 25 November 1996.

c. Limited Public Offering I

On 30 June 1999, BNI undertook a Limited Public Offering I ("LPO I") through the issuance of pre-emptive rights of 151,904,480,000 Class C shares with a par value per share of Rp25 (full amount). Each holder of 1 share was entitled to buy 35 new shares for Rp347.58 (full amount) per share. As a result of LPO I, BNI increased its capital by 683,916,500 Class C shares to the public on 21 July 1999 and the LPO I listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently IDX). On 7 April 2000 and 30 June 2000, BNI also issued 151,220,563,500 Class C shares to the Government of Indonesia through the recapitalization program under the Government Regulation No. 52 year 1999.

d. Recapitalization

On 30 March 2000, the Ministry of Finance approved BNI's recapitalization amounting to Rp61.8 trillion, which was Rp9 trillion higher than the amount stated in the Government Regulation No. 52 year 1999. In connection with the increase in the recapitalization amount, which was approved in the Government Regulation No. 32 year 2000, BNI issued additional 44,946,404,500 Class C shares without pre-emptive rights.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Rekapitalisasi (lanjutan)

Pada tanggal 20 Juli 2001, modal saham BNI berkurang sebanyak 1.965.701.500 saham Seri C sehubungan dengan pengembalian kelebihan dana rekapitalisasi kepada Pemerintah Indonesia. Pengembalian tersebut telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Juni 2001.

e. Kuasi-reorganisasi

Untuk menghilangkan konsekuensi negatif karena dibebani dengan saldo rugi, BNI melakukan kuasi-reorganisasi sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") tanggal 15 Desember 2003.

Penyesuaian kuasi-reorganisasi yang telah dibukukan pada tanggal 30 Juni 2003 adalah sebagai berikut:

Akumulasi kerugian	(58,905,232)
Cadangan umum dan wajib	432,952
Cadangan khusus	382,541
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	1,190,598
Laba yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	58,660
Kenaikan penilaian kembali nilai wajar aktiva bersih	2,472,634
Tambahan modal disetor	54,367,847
	<hr/>
	-
	<hr/>

Anggaran Dasar BNI telah mengalami perubahan sehubungan dengan perubahan tambahan modal disetor karena adanya kuasi-reorganisasi sesuai dengan akta notaris Agung Prihatin, S.H., No. 42 tanggal 30 Desember 2003 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-29647.HT.01.07.TH.2003 tanggal 19 Desember 2003 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 1152 tanggal 30 Januari 2004, Tambahan No. 9.

f. Penawaran Umum Saham Terbatas II

Pada tanggal 30 Juli 2007, pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Pemegang Saham telah memutuskan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan sampai dengan sejumlah 1.992.253.110 saham Seri C baru dengan nilai nominal Rp375 (nilai penuh) setiap lembar saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Recapitalization (continued)

On 20 July 2001, BNI's capital was reduced by 1,965,701,500 Class C shares in connection with the refund of excess recapitalization funds to the Government of Indonesia. The refund was approved by the shareholders at the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on 25 June 2001.

e. Quasi-reorganisation

In order for BNI to eliminate the negative consequences of being burdened by accumulated losses, BNI undertook quasi-reorganisation as approved in the Extraordinary General Shareholders' Meeting ("RUPS-LB") on 15 December 2003.

The quasi-reorganisation adjustments which were booked on 30 June 2003 are as follows:

Accumulated losses
General and legal reserve
Specific reserve
Fixed assets revaluation reserve
Unrealize gain on available for sale securities
Revaluation uplift in the fair value of net assets
Additional paid in capital

BNI's Articles of Association were amended to reflect the changes in additional paid-in capital as a result of quasi-reorganisation, based on notarial deed of Agung Prihatin, S.H., No. 42 dated 30 December 2003 which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-29647.HT.01.07.TH.2003 dated 19 December 2003 and was published in the State Gazette No. 1152, Supplement No. 9 dated 30 January 2004.

f. Limited Public Offering II

On 30 July 2007, the Extraordinary General Shareholders' Meeting approved the issuance up to 1,992,253,110 new Class C shares through Limited Public Offering II with a par value per share of Rp375 (full amount).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran Umum Saham Terbatas II
(lanjutan)

Setiap pemegang 20 saham lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham BNI pada tanggal 9 Agustus 2007 pukul 16.00 WIB mempunyai 3 HMETD, dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp2.025 (nilai penuh) setiap saham. Dari Penawaran Umum Terbatas II, BNI mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp747.094 dan tambahan agio saham sebesar Rp3.287.218 dan biaya emisi penerbitan saham sebesar Rp195.280.

Perdagangan perdana dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2007 di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang BEI).

g. Penawaran Umum Saham Terbatas III

Pada tanggal 25 November 2010, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Pemegang Saham telah memutuskan antara lain untuk menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) dengan penerbitan HMETD sebesar 3.374.715.948 saham Seri C baru dengan nilai nominal Rp375 (nilai penuh) setiap lembar saham. HMETD tersebut dapat diperdagangkan di dalam dan di luar Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 10 Desember 2010 sampai dengan 16 Desember 2010, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal. Dari PUT III tersebut, BNI mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp1.265.519 dan tambahan agio saham, bersih setelah dikurangkan dengan biaya emisi penerbitan saham, sebesar Rp8.950.869.

h. Organisasi dan Struktur Manajemen

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi BNI pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 yang ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BNI tanggal 12 Mei 2010 yang dinyatakan dengan Akta Notarial No. 14 tanggal 19 Juli 2010, berdasarkan RUPS Tahunan BNI tanggal 18 April 2012 yang dinyatakan dengan Akta Notarial No. 53 tanggal 18 April 2012, berdasarkan RUPS Tahunan BNI tanggal 28 Maret 2013 yang dinyatakan dengan Akta Notarial No.7 tanggal 8 November 2013 dan Akta Notarial No. 34 tanggal 29 November 2013 dan berdasarkan RUPS Tahunan BNI tanggal 1 April 2014 yang dinyatakan dengan Akta Notarial No. 42 tanggal 24 September 2014 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Limited Public Offering II (continued)

Each owner of 20 old shares whose name was registered in the List of Shareholders of BNI as of 9 August 2007 at 16.00 WIB was entitled to 3 pre-emptive rights where each right entitles the owner to buy a new share at the price of Rp2,025 (full amount) per share. From the Limited Public Offering II, BNI raised Rp747,094 additional share capital and Rp3,287,218 additional paid-in capital and Rp195,280 shares issuance cost.

The initial trading took place on 13 August 2007 at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (currently IDX).

g. Limited Public Offering III

On 25 November 2010, at the Extraordinary General Shareholders' Meeting, the shareholders decided, among other matters, to increase the issued and paid-up capital through limited public offering with pre-emptive right (LPO III) to shareholders for the issuance of 3,374,715,948 new Class C shares with a par value per share of Rp375 (full amount). Such pre-emptive rights can be traded inside and outside the Indonesia Stock Exchange (IDX) starting 10 December 2010 until 16 December 2010, with consideration to the existing capital market regulation. From the LPO III, BNI obtained Rp1,265,519 additional share capital and Rp8,950,869 additional paid-in capital, net of shares issuance cost.

h. Organizational and Management Structure

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of BNI as of 31 December 2014 and 2013 in which based on BNI's Annual Stockholders' General Meeting held on 12 May 2010, as stated under the Notarial Deed No. 14 dated 19 July 2010, based on BNI's Annual Stockholders' General Meeting held on 18 April 2012, as stated under the Notarial Deed No. 53 dated 18 April 2012, based on BNI's Annual Stockholders' General Meeting held on 28 March 2013, as stated under the Notarial Deed No. 7 dated 8 November 2013 and Notarial Deed No. 34 dated 29 November 2013 and based on BNI's Annual Stockholders' General Meeting Held on 1 April 2014, as stated under the Notarial Deed No. 42 dated 24 September 2014 are as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**h. Organisasi dan Struktur Manajemen
(lanjutan)**

**h. Organizational and Management Structure
(continued)**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama/Komisaris			President Commissioner/
Independen	Peter B. Stok	Peter B. Stok	Independent Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Tirta Hidayat	Tirta Hidayat	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	Fero Poerbonegoro	Fero Poerbonegoro	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Achil R. Djayadiningrat	Achil R. Djayadiningrat	Independent Commissioner
Komisaris Independen	B.S. Kusmuljono	B.S. Kusmuljono	Independent Commissioner
Komisaris	Daniel Theodore Sparringa	Daniel Theodore Sparringa	Commissioner
Komisaris	A. Pandu Djajanto	A. Pandu Djajanto	Commissioner
Komisaris	Kiagus Ahmad Badaruddin	-	Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Gatot M. Suwondo	Gatot M. Suwondo	President Director
Wakil Direktur Utama	Felia Salim	Felia Salim	Vice President Director
Direktur	Darmadi Sutanto	Darmadi Sutanto	Director
Direktur	Krishna R. Suparto	Krishna R. Suparto	Director
Direktur	Adi Setianto	Adi Setianto	Director
Direktur	Yap Tjay Soen	Yap Tjay Soen	Director
Direktur	Honggo Widjojo Kangmasto	Honggo Widjojo Kangmasto	Director
Direktur	Ahdi Jumhari Luddin	Ahdi Jumhari Luddin	Director
Direktur	Suwoko Singoastro	Suwoko Singoastro	Director
Direktur	Sutanto	Sutanto	Director
<u>Komite Audit*)</u>			<u>Audit Committee*)</u>
Ketua	Achil R. Djayadiningrat	Achil R. Djayadiningrat	Chairman
Anggota	Bambang Hendrajatin	Bambang Hendrajatin	Member
Anggota	Tabagus Chairul Amachi	Darminto	Member

*) Pembentukan Komite Audit Bank telah dilakukan sesuai dengan peraturan Bapepam dan LK No. IX.1.5 tanggal 24 September 2004.

*) The formation of Audit Committee is in accordance with Bapepam and LK rule No. IX.1.5 dated 24 September 2004.

Susunan pengurus Dewan Komisaris dan Direksi telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", dahulu Bank Indonesia).

The composition of the Boards of Commissioners and Directors was approved by Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", previously Bank Indonesia).

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 55, Direksi dan Dewan Komisaris menerima program insentif pengganti *Management-Employee Stock Ownership Plan* (MESOP).

As disclosed in Note 55, the Boards of Directors and Commissioners participate in an incentive program for *Management-Employee Stock Ownership Plan* (MESOP).

Jumlah pegawai BNI adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The number of employees of BNI are as follows (unaudited):

	<u>Tetap/ Permanent</u>	<u>Tidak tetap/ Non-permanent</u>	<u>Total</u>	
2014	23,189	3,347	26,536	2014
2013	22,477	3,623	26,100	2013

Kantor pusat BNI berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2014, BNI memiliki 168 kantor cabang, 912 kantor layanan serta 644 outlet lainnya (2013: 168 kantor cabang, 912 kantor layanan serta 592 outlet lainnya) (tidak diaudit). Selain itu, jaringan BNI juga meliputi 4 kantor cabang luar negeri yaitu Singapura, Hong Kong, Tokyo dan London serta 1 kantor perwakilan di New York.

BNI's head office is located at Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta. As of 31 December 2014, BNI has 168 domestic branches, 912 sub-branches and 644 other outlets (2013: 168 domestic branches, 912 sub-branches and 592 other outlets) (unaudited). In addition, BNI's network also includes 4 overseas branches located in Singapore, Hong Kong, Tokyo and London and 1 agency in New York.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak

BNI mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak berikut:

Nama Perusahaan/ Company Name	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Tahun Mulai Beroperasi Komersial/ Year Started Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
			2014	2013	2014	2013
PT BNI Life Insurance	Asuransi jiwa/ Life insurance	1997	60.00%	99.99%	8,083,848	3,928,135
PT BNI Multifinance	Pembiayaan/ Financing	1983	99.98%	99.98%	147,248	152,939
PT BNI Securities dan Entitas Anak/and Subsidiary	Sekuritas/Securities	1995	75.00%	75.00%	682,769	453,872
BNI Remittance Ltd.	Jasa keuangan/ Financing services	1998	100.00%	100.00%	4,893	4,537
PT Bank BNI Syariah	Perbankan/Banking	2010	99.90%	99.90%	19,487,991	14,752,267

Semua Entitas Anak BNI berkedudukan di Jakarta, kecuali BNI Remittance Ltd. berkedudukan di Hong Kong.

PT BNI Life Insurance (“BNI Life”)

BNI Life didirikan dengan nama PT Asuransi Jiwasraya berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 28 November 1996. Pada tanggal 26 November 2004, PT Asuransi Jiwasraya telah mengubah nama menjadi PT BNI Life Insurance.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar BNI Life, ruang lingkup kegiatan BNI Life adalah menjalankan usaha-usaha dalam bidang asuransi jiwa termasuk usaha asuransi jiwa dengan prinsip syariah. BNI Life memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi jiwa berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-305/KMK.01 7/1997 tanggal 7 Juli 1997.

Pada bulan Desember 2007, BNI telah meningkatkan penyetuannya pada BNI Life dari 59,78% menjadi 69,11%.

Pada tanggal 29 Juli 2008, BNI memberikan pinjaman subordinasi kepada BNI Life sebesar Rp50.000 yang dapat dikonversikan menjadi modal saham. Pada tahun 2008, BNI juga memberikan tambahan setoran modal kepada BNI Life sebesar Rp50.000.

Pada bulan Januari 2009, pinjaman subordinasi tersebut dikonversikan menjadi modal saham yang secara efektif meningkatkan investasi BNI dari 69,11% menjadi 85,11%. Tambahan investasi telah diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 3 tanggal 6 Januari 2009 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.07779.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 16 Maret 2009.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Subsidiaries

BNI has direct ownership in the following Subsidiaries:

All of the Subsidiaries of BNI are domiciled in Jakarta, except for BNI Remittance Ltd. which is domiciled in Hong Kong.

PT BNI Life Insurance (“BNI Life”)

BNI Life was founded under the name PT Asuransi Jiwasraya based on Notarial Deed No. 24 dated 28 November 1996. On 26 November 2004, PT Asuransi Jiwasraya changed its name to PT BNI Life Insurance.

In accordance with article 3 of BNI Life’s Articles of Association, the scope of BNI Life’s activities is to engage in life insurance business including life insurance business under sharia principle. BNI Life obtained its operating license as a life insurance company based on the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Decree No. Kep-305/KMK.017/1997 dated 7 July 1997.

In December 2007, BNI increased its investment in BNI Life from 59.78% to 69.11%.

On 29 July 2008, BNI granted subordinated loan to BNI Life amounting to Rp50,000 which can be converted to capital stock. In 2008, BNI also injected additional paid-up capital to BNI Life amounting to Rp50,000.

In January 2009, the subordinated loan was converted to capital stock which effectively increased BNI’s investment from 69.11% to 85.11%. The additional investment was notarized by Notarial Deed No.3 dated 6 January 2009 of Fathiah Helmi, S.H., and has been approved by the Ministry of Laws and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU.07779.AH.01.02. Tahun 2009 dated 16 March 2009.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

PT BNI Life Insurance (“BNI Life”) (lanjutan)

Pada 9 Desember 2011, BNI meningkatkan investasi yang dimiliki pada BNI Life senilai Rp149.999 yang meningkatkan kepemilikan BNI dari 85,11% menjadi 91,52%.

Pada bulan September 2012 BNI mengakuisisi 8,47% saham yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dengan imbalan pembelian sebesar Rp93.330. Saat ini BNI memiliki 99,99% modal saham BNI Life. Selisih antara nilai pembayaran dan nilai buku BNI Life pada tanggal transaksi sebesar Rp62.862 disajikan dalam ekuitas sebagai akun “Transaksi dengan kepentingan nonpengendali”.

Pada tahun 2013, BNI mengumumkan kemitraan strategis dengan Sumitomo Life Insurance Company (“Sumitomo Life”). Kemitraan strategis ini dilakukan melalui akuisisi 40% saham BNI Life oleh Sumitomo Life senilai Rp4,2 triliun. Transaksi ini akan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari pihak yang berwenang.

Pada tanggal 4 Desember 2013, BNI Life telah menerima uang muka sebesar 15% dari nilai akuisisi saham atau ekuivalen sebesar Rp630.000 dan dicatat sebagai liabilitas lain-lain.

Pada tanggal 11 Maret 2014, BNI Life telah menerima persetujuan dari OJK mengenai Persetujuan Rencana Perubahan Kepemilikan Saham melalui surat No. S-20/D.05/2014. Pada tanggal 27 Maret 2014, sisa nilai akuisisi saham sebesar Rp3.570.000 telah disetor penuh oleh Sumitomo Life. Seluruh penerimaan dari Sumitomo Life setelah dikurangi dengan biaya transaksi dicatat di dalam akun “transaksi dengan kepentingan nonpengendali”.

Pada tanggal 3 April 2014, akuisisi ini telah diselesaikan dan diaktakan dengan Akta Notaris No.7 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.01557.40.21.2014 tanggal 29 April 2014. Akuisisi ini mengakibatkan kepemilikan saham BNI di BNI Life terdilusi dari sebelumnya 99,99% menjadi 60%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Subsidiaries (continued)

PT BNI Life Insurance (“BNI Life”) (continued)

On 9 December 2011, BNI increased its investment in BNI Life by Rp149,999 which increased BNI's ownership from 85.11% to 91.52%.

In September 2012, BNI acquired 8.47% of shares owned by a non-controlling interest for a purchase consideration of Rp93,330. BNI now holds 99.99% of the equity share capital of BNI Life. The difference between the consideration paid and the book value of BNI Life at the transaction date amounted to Rp62,862 was presented in equity as “Transactions with non-controlling interest”.

In 2013, BNI announced a new strategic partnership with Sumitomo Life Insurance Company (“Sumitomo Life”). The new strategic partnership is through acquisition of 40% shares of BNI Life by Sumitomo Life amounted to Rp4.2 trillion. This transaction will become effective after receiving approval from the authority.

On 4 December 2013, BNI Life has received advance payment of 15% from the total shares value or equivalent to Rp630,000 and recorded as other liabilities.

On 11 March 2014, BNI Life has received approval from OJK, concerning the changes of share ownership plan No.S-20/D.05/2014. On 27 March 2014, the remaining acquisition value amounting to Rp3,570,000 has been fully paid by Sumitomo Life. The total cash received from Sumitomo Life after deducting with transaction cost is recorded as “transactions with non-controlling interest”.

On 3 April 2014, the acquisition has been completed and finalised by Notarial Deed No.7 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU.01557.40.21.2014 dated 29 April 2014. This acquisition diluted BNI's ownership in BNI Life from 99.99% to 60%.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

PT BNI Securities (“BNI Securities”) dan Entitas Anak (lanjutan)

BNI Securities memiliki 99,90% dari jumlah saham PT BNI Asset Management (“BNI Asset Management”), entitas anak yang didirikan tanggal 28 Maret 2011 dan bergerak di bidang manajemen dan penasehat investasi.

BNI Asset Management merupakan hasil pemekaran usaha (*spin-off*) Divisi Manajemen Investasi BNI Securities. Proses pendiriannya telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BNI Securities tanggal 1 Maret 2011. Pemekaran usaha tersebut dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Bapepam dan LK No. V.D.11 sebagai lampiran dalam surat keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-480/BL/2009 tentang Pedoman Pelaksanaan Fungsi-fungsi Manajer Investasi.

BNI Remittance Ltd. (dahulu BNI Nakertrans)

BNI telah menambah modalnya sebesar HKD7.434.944 (nilai penuh) setara dengan Rp10.000 pada tanggal 11 Juni 2009 yang dicatat menggunakan metode biaya. Kantor pusat BNI Remittance Ltd berada di Causeway Bay, Hong Kong dan memiliki karyawan sebanyak 7 orang pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (tidak diaudit).

PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”)

BNI Syariah didirikan dengan Akta Pendirian Nomor 160 tanggal 22 Maret 2010 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., sebagai Pengganti Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-15574.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 25 Maret 2010.

BNI Syariah adalah bank umum syariah yang merupakan hasil pemekaran usaha (*spin-off*) Unit Usaha Syariah BNI (“UUS BNI”). Proses pendiriannya telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BNI tanggal 5 Oktober 2009 sesuai akta No. 37 Notaris Fathiah Helmi, S.H. Pemekaran usaha dilakukan dengan mengacu kepada PBI No.11/10/PBI/2009 tentang Unit Usaha Syariah dengan cara mendirikan bank umum syariah baru.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Subsidiaries (continued)

PT BNI Securities (“BNI Securities”) and Subsidiary (continued)

BNI Securities owns 99.90% of the total share capital of PT BNI Asset Management (“BNI Asset Management”), a subsidiary established on 28 March 2011 and engaged in investment management and advisory activities.

BNI Asset Management was established from the spin-off of the Investment Management Division of BNI Securities. The spin-off was approved during BNI Securities Shareholders’ Extraordinary General Meeting dated 1 March 2011. The spin-off was conducted in accordance with Bapepam and LK Regulation No. V.D.11 as attached in the decree of the Chairman of Bapepam and LK No. Kep-480/BL/2009 regarding the Guidelines for Investment Manager’s Functions.

BNI Remittance Ltd. (formerly BNI Nakertrans)

On 11 June 2009 BNI increased its capital by HKD7,434,944 (full amount) equivalent to Rp10,000, which was recorded using the cost method. The main office of BNI Remittance Ltd is located in Causeway Bay, Hong Kong and has 7 employees as of 31 December 2014 and 2013 (unaudited).

PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”)

BNI Syariah was established based on Establishment Deed No. 160 dated 22 March 2010 which was notarized by Aulia Taufani, S.H., as the substitute of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta. The Establishment Deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-15574.AH.01.01.Tahun 2010 dated 25 March 2010.

BNI Syariah is a general sharia bank as a result of the spin-off of the Sharia Business Unit of BNI (“UUS BNI”). The establishment process was approved at the Stockholders’ Extraordinary General Meeting of BNI held on 5 October 2009 in accordance with the deed No. 37 of Notary Fathiah Helmi, S.H. The separation was made with reference to PBI No. 11/10/PBI/2009 regarding Sharia Business Unit by establishing a new general sharia bank.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”)
(lanjutan)**

Pemberitahuan atas rancangan *spin-off* kepada karyawan, nasabah dan pihak ketiga telah diumumkan di surat kabar nasional pada tanggal 12 Agustus 2009 sedangkan pemberitahuan atas rencana pengalihan hak dan liabilitas UUS BNI telah diumumkan di surat kabar nasional pada tanggal 15 Februari 2010. Pendirian tersebut dilakukan dengan izin Bank Indonesia melalui dua tahap yaitu persetujuan izin prinsip usaha dan izin usaha. Pada tanggal 8 Februari 2010 BNI Syariah telah mendapatkan izin prinsip dari Bank Indonesia untuk melaksanakan pemisahan UUS Bank BNI berdasarkan surat No. 12/2/DpG/Dpbs. Pemisahan UUS BNI dilakukan dengan Akta Pemisahan Nomor 159 tanggal 22 Maret 2010 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H. sebagai pengganti Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

Pada tanggal 21 Mei 2010, BNI Syariah memperoleh izin usaha dari Bank Indonesia, berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/41/KEP.GBI/2010 tentang Pemberian Izin Usaha PT Bank BNI Syariah. Selanjutnya pemisahan terjadi secara efektif pada tanggal 19 Juni 2010, yakni saat pertama kalinya BNI Syariah melakukan kegiatan usaha, sebagaimana yang dilaporkan kepada Bank Indonesia dengan surat No. Dir/1/03 tanggal 19 Juni 2010 perihal Laporan Pelaksanaan Pembukaan Bank Umum Syariah Hasil Pemisahan.

BNI Syariah menjalankan operasional sebagai bank devisa sejak tanggal 9 Juli 2010 berdasarkan Salinan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 12/5/KEP.DpG/2010 tertanggal 9 Juli 2010.

Sehubungan dengan telah beroperasinya BNI Syariah, maka Bank Indonesia pada tanggal 27 Agustus 2010 mencabut izin usaha UUS Bank BNI melalui keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 12/7/KEP.DpG/2010 tentang pencabutan izin usaha Unit Usaha Syariah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Subsidiaries (continued)

**PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”)
(continued)**

The announcement to the employees, debtors and third parties regarding the planned spin-off was made through a national newspaper on 12 August 2009 while the announcement regarding the transfer of the rights and obligations of UUS BNI was made through a national newspaper on 15 February 2010. The establishment was approved by Bank Indonesia in two stages, which are the approval of the business license in principle and the business license. On 8 February 2010, BNI Syariah received its license in principle from Bank Indonesia to conduct the separation of UUS BNI based on Bank Indonesia letter No. 12/2/DpG.Dpbs. The separation of UUS BNI was made under Separation Deed No. 159 dated 22 March 2010 which was notarized by Aulia Taufani, S.H., as the substitute of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta.

On 21 May 2010, BNI Syariah received its business license from Bank Indonesia, based on the Decision Letter No. 12/41/KEP.GBI/2010 of the Governor of Bank Indonesia regarding the approval of the business license of PT Bank BNI Syariah. The separation became effective on 19 June 2010, in which BNI Syariah started its operational activity, as reported to Bank Indonesia under letter No. Dir/1/03 dated 19 June 2010 regarding the Report on the Implementation of the Opening of General Sharia Bank Resulting from the Spin-Off.

BNI Syariah started its operational activities as a foreign exchange bank on 9 July 2010 based on the Copy of the Decision Letter No. 12/5/KEP.DpG/2010 of the Governor of Bank Indonesia dated 9 July 2010.

As BNI Syariah has commenced its operations, UUS BNI's business license was revoked pursuant to the Decision Letter No. 12/7/KEP.DpG/2010 of the Deputy Governor of Bank Indonesia dated 27 August 2010 regarding the revocation of the business license of the Sharia Business Unit of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”)
(lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BNI Syariah pada tanggal 18 September 2014 sesuai dengan Akta Notarial No. 53, BNI dan BNI Life masing-masing menambah modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp500.000.000.000 (nilai penuh) dan Rp500.000.000 (nilai penuh), secara tunai dengan mengeluarkan saham dari modal dasar sejumlah 500.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham.

Penambahan modal saham ini telah mendapatkan persetujuan dari OJK berdasarkan Surat OJK melalui Pelaksana Harian (Plh) Kepala Departemen Pengawasan Bank I No. S-67/PB.31/2014 tanggal 25 Agustus 2014 perihal Persetujuan Tambahan Penyertaan Modal oleh BNI dan BNI Life pada BNI Syariah.

Penambahan setoran modal ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-06781.40.21.2014 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar BNI Syariah.

Kantor pusat BNI Syariah berlokasi di Gedung Tempo Pavillion 1, Jl. HR Rasuna Said Kav, 11, Kuningan, Jakarta 12950. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, BNI Syariah memiliki 49 kantor cabang dan 95 kantor cabang pembantu yang tersebar di beberapa kota di Indonesia dan memiliki karyawan sebanyak 4.137 orang pada tanggal 31 Desember 2014 (2013: 3.841 karyawan) (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian BNI dan Entitas Anak (“Grup”) ini diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 22 Januari 2015.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian BNI dan Entitas Anak (“Grup”) adalah seperti dijabarkan dibawah ini:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Subsidiaries (continued)

**PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”)
(continued)**

Based on Decision from Shareholders as a replacement of Extraordinary General Shareholders’ Meeting of BNI Syariah dated 18 September 2014 in accordance with Notarial Deed No. 53, BNI and BNI Life have increased the issued and fully paid capital amounted to Rp500,000,000,000 (full amount) and Rp500,000,000 (full amount), respectively, in cash through the issuance of shares from authorized capital amounted to 500,500 shares with nominal value of Rp 1,000,000 (full amount) per share.

The additional share capital has been approved by OJK based on OJK Letter through Daily Executive Bank Supervision Department I No. S-67/PB.31/2014 dated 25 August 2014, regarding the Approval of Additional Capital from BNI and BNI Life on BNI Syariah.

This additional capital has been approved by Ministry of Laws and Human Right of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-06781.40.21.2014 regarding The Acceptance of Notification on the Amendment of BNI Syariah’s Articles of Association.

BNI Syariah’s head office is located in Gedung Tempo Pavillion 1, Jl. HR Rasuna Said Kav. 11, Kuningan, Jakarta 12950. As of 31 December 2014 and 2013, BNI Syariah has 49 branches and 95 sub-branches located in various cities in Indonesia and has 4,137 employees as of 31 December 2014 (2013: 3,841 employees) (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of BNI and Subsidiaries (“Group”) were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on 22 January 2015.

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of BNI and Subsidiaries (“Group”) are set out below:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**b. Standar dan interpretasi yang berlaku
efektif pada tahun 2014**

Berikut ini adalah interpretasi standar akuntansi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2014:

- ISAK 27 "Peralihan aset dari pelanggan"
- ISAK 28 "Pengkhiran liabilitas keuangan dengan instrumen ekuitas"
- ISAK 29 "Biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi pada tambang terbuka"

Tidak ada dampak atas perubahan dan pencabutan standar akuntansi di atas yang relevan dan signifikan terhadap Grup.

c. Aset dan liabilitas keuangan

(i) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Pinjaman yang diberikan dan piutang;
- Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo;
- Aset keuangan tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal :

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Standards and interpretations effective in
2014**

The followings are new interpretations of accounting standards that became effective starting 1 January 2014:

- IFAS 27 "Transfer assets from customer"
- IFAS 28 "Extinguishing financial liabilities with equity instrument"
- IFAS 29 "Stripping cost in the production phase of surface mine"

There is no impact of the revision and withdrawal of accounting standard above which relevant and significant to the Group.

c. Financial assets and liabilities

(i) Classification

The Group classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- Financial assets at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets held for trading;
- Loans and receivables;
- Held-to-maturity financial assets;
- Available-for-sale financial assets.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition :

- Liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur
pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kelompok aset dan liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki Grup terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset dan liabilitas dalam kelompok ini dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Grup mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. *Financial assets and liabilities* (continued)

(i) *Classification* (continued)

*Financial assets and liabilities at fair value
through profit or loss*

The sub-classification of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss consists of financial assets and liabilities held for trading which the Group acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Derivatives are also categorised under this sub-classification unless they are designated as effective hedging instruments. Assets and liabilities classified under this category are carried at fair value in the consolidated statements of financial position, with any gains or losses being recognized in the profit or loss.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- *those that the Group intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the Group upon initial recognition designates as of fair value through profit or loss;*
- *those that the Group upon initial recognition designates as available-for-sale investments; or*
- *those for which the Group may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration, which shall be classified as available-for-sale.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain. Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi komprehensif (yang merupakan bagian dari ekuitas) sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi.

Pendapatan bunga dihitung menggunakan suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat dari perubahan nilai tukar dari investasi tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. *Financial assets and liabilities (continued)*

(i) *Classification (continued)*

Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity investments consist of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity. Investments intended to be held for an undetermined period are not included in this classification.

Available-for-sale-financial assets

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. After initial recognition, available-for-sale investments are measured at fair value with gains or losses being recognized in other comprehensive income (as part of equity) until the investment is derecognized or until the investment is determined to be impaired at which time the cumulative gain or loss previously reported in equity is included in the profit or loss.

Interest income is calculated using the effective interest method and foreign exchange gains or losses of available-for-sale investments are recognized in the profit or loss.

Other financial liabilities

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2011)/ <i>Category as defined by SFAS 55 (Revised 2011)</i>	Golongan (ditentukan oleh Grup)/ <i>Class (as determined by the Group)</i>	Subgolongan/ <i>Subclasses</i>			
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="732 645 1082 680">Efek-efek/ <i>Marketable securities</i></td> </tr> <tr> <td data-bbox="732 680 1082 741">Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i></td> </tr> <tr> <td data-bbox="732 741 1082 853">Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative receivables – Non hedging related</i></td> </tr> </table>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>	Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative receivables – Non hedging related</i>
Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>					
Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>					
Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative receivables – Non hedging related</i>					
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Kas/ <i>Cash</i>			
		Kas pada vendor/ <i>Cash in vendor</i>			
		Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>			
		Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>			
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/ <i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>			
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under agreements to resell</i>			
		Wesel ekspor dan tagihan lainnya/ <i>Bills and other receivables</i>			
		Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>			
		Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>			
		Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>			
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo / <i>Held-to-maturity investments</i>	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="732 1301 1082 1337">Efek-efek/ <i>Marketable securities</i></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1082 1301 1444 1337">Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i></td> </tr> </table>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>	
Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>					
Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>					
	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale financial assets</i>	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="732 1384 1082 1420">Efek-efek/ <i>Marketable securities</i></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1082 1384 1444 1420">Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i></td> </tr> <tr> <td data-bbox="732 1420 1444 1496">Penyertaan saham/ <i>Equity investments</i></td> </tr> </table>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>	Penyertaan saham/ <i>Equity investments</i>
Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>					
Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>					
Penyertaan saham/ <i>Equity investments</i>					
	Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="732 1496 1082 1628">Lindung nilai atas nilai arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i></td> </tr> <tr> <td data-bbox="1082 1496 1444 1628">Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative receivables - Hedging instruments in cash flow hedges related</i></td> </tr> </table>	Lindung nilai atas nilai arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative receivables - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>	
Lindung nilai atas nilai arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>					
Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative receivables - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>					

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2011)/ <i>Category as defined by SFAS 55 (Revised 2011)</i>	Golongan (ditentukan oleh Grup)/ <i>Class (as determined by the Group)</i>	Subgolongan/ <i>Subclasses</i>		
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Financial liabilities held for trading</i>	Liabilitas derivatif - Tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative payables - Non hedging related</i>	
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Liabilitas segera/ <i>Obligation due immediately</i>		
		Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>		
		Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>		
		Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ <i>Securities sold under agreements to repurchase</i>		
		Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>		
		Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>		
		Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>		Setoran jaminan/ <i>Security deposit</i>
				Utang bunga/ <i>Interest payable</i>
				Utang nasabah/ <i>Payable to customers</i>
				Lain-lain/ <i>Others</i>
		Efek-efek yang diterbitkan/ <i>Marketable securities issued</i>		
		Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>		
Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Lindung nilai atas nilai arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>	Liabilitas derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative payables - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>		
Kontrak jaminan keuangan/ <i>Financial guarantee contract</i>	<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan/ <i>Irrevocable letters of credit</i>			
	Garansi yang diberikan/ <i>Guarantees issued</i>			
	<i>Standby letters of credit</i>			

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Pengakuan awal

(ii) Initial recognition

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.
- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Grup, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini dapat diubah menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang apabila memenuhi ketentuan sebagai pinjaman yang diberikan serta terdapat intensi dan kemampuan memiliki untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

The Group, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). Subsequently, this designation can be changed into loans and receivables if they meet the terms of the loans and there is intention and ability to hold for the foreseeable future or until maturity. The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but unable to measure the embedded derivative separately.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. *Financial assets and liabilities* (continued)

(iii) *Subsequent measurement*

Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Loans and receivables and held-to-maturity financial assets and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iv) *Derecognition*

a. *Financial assets are derecognized when:*

- *the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- *the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika: (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Grup dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. *Financial assets and liabilities* (continued)

(iv) *Derecognition* (continued)

a. *Financial assets are derecognized when: (continued)*

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Group and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

b. *Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.*

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

(v) *Income and expense recognition*

a. *Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the profit or loss using the effective interest rate method.*

b. *Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.*

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

b. (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Aset keuangan yang tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan dalam waktu dekat (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada saat pengakuan awal) dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan entitas memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Grup tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dimana:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. *Financial assets and liabilities* (continued)

(v) *Income and expense recognition*
(continued)

b. (continued)

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

(vi) *Reclassification of financial assets*

Financial assets that are no longer-held for the purpose of selling or repurchasing in the near term (and have not been required to be classified as held for trading at initial recognition) could be reclassified as loans and receivables if they meet the definition of loans and receivables and the Group has the intention and ability to hold the financial assets for foreseeable future or until maturity date.

The Group cannot classify any financial assets as held-to-maturity investments, if the entity has, during the current financial year or during the 2 preceding financial years, sold or reclassified a significant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Grup telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Grup telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Grup, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Grup.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi tahun berjalan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Reclassification of financial assets
(continued)

- a. are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- b. occur after the Group has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or
- c. are attributable to an isolated event that is beyond the Group's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Group.

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale are recorded at fair value. The unrealized gains or losses are recorded in equity section until the financial assets are derecognized, at which time the accumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized as current year profit/loss.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification are recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortised by using effective interest rate up to the maturity date of that instrument.

(vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vii) Saling hapus (lanjutan)

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas dapat diselesaikan, diantara para pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi yang wajar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar. Nilai wajar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association (IDMA)* atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)* dari *Bloomberg* atau *Reuters* pada tanggal pengukuran.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Grup menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. *Financial assets and liabilities (continued)*

(vii) *Offsetting (continued)*

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

(viii) *Amortized cost measurement*

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) *Fair value measurement*

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.

If a market for a financial instrument is not active, the Group establishes fair value using a valuation technique.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan *swap* mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Grup menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over-the-counter*, *unlisted debt securities* (termasuk surat utang dengan derivatif melekat) dan instrumen utang lainnya yang pasarnya tidak aktif.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Grup. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Data harga dan parameter yang digunakan didalam prosedur pengukuran pada umumnya telah di-*review* dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. *Financial assets and liabilities* (continued)

(ix) *Fair value measurement* (continued)

The Group uses widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

For more complex instruments, the Group uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognized as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives transacted in the over-the-counter market, unlisted debt securities (including those with embedded derivatives) and other debt instruments for which markets were or have become illiquid.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimation or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Group holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risk, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the consolidated statements of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

(ix) Fair value measurement (continued)

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

In cases when the fair value of *unlisted equity instruments* cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

Aset keuangan diukur dengan menggunakan harga penawaran; liabilitas keuangan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Grup memiliki posisi aset dan liabilitas konsolidasian dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Grup dapat menggunakan nilai tengah dari pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih tepat.

Financial assets are measured at bid price; financial liabilities are measured at ask price. Where the Group has consolidated assets and liabilities positions with off-setting market risk, middle market prices can be used to measure the off-setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

(x) Allowance for impairment losses on financial assets

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

At each statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

Kriteria yang digunakan oleh Grup untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The criterias used by the Group to determine that there is objective evidence of impairment include:

a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;

a) significant financial difficulty of the issuer or obligor;

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
 - c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
 - d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
 - e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
 - f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - 1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - 2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 sampai 12 bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)
- b) a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
 - c) the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
 - d) it becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganisation;
 - e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
 - f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease has yet been identified individually in the portfolio, including:
 - 1) adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 - 2) national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 to 12 months; in exceptional cases, longer periods are warranted.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Grup pertama kali menentukan apakah aset keuangan signifikan secara individual. Apabila aset keuangan signifikan secara individual, maka Grup akan menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
2. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, Bank melakukan penilaian secara individual untuk: (a) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet; atau (b) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah yang direstrukturisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The Group first assesses whether the financial asset is individually significant. If the financial asset considered individually significant, the Group will determine whether there is an objective evidence of impairment exist or not. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

A) Financial assets carried at amortised cost

Individual impairment calculation

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:

1. Loans which individually have significant value and objective evidence of impairment; or
2. Restructured loans which individually have significant value.

Based on the above criterias, the Bank performs individual assessment for: (a) Corporate and middle loans which collectibility classified as substandard, doubtful and loss; or (b) Restructured corporate and middle loans.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara individual (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Jika persyaratan pinjaman yang diberikan, piutang atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

Individual impairment calculation (continued)

The amount of impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment loss account and the amount of the loss is recognised in the profit or loss. If a loan or held-to-maturity financial assets has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

If the terms of the loans, receivables or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas
aset keuangan (lanjutan)

A) Aset keuangan yang dicatat
berdasarkan biaya perolehan
diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara
kolektif

Bank menetapkan pinjaman yang
diberikan yang harus dievaluasi
penurunan nilainya secara kolektif, jika
memenuhi salah satu kriteria di bawah
ini:

1. Pinjaman yang diberikan yang
secara individual memiliki nilai tidak
signifikan;
2. Pinjaman yang diberikan yang
secara individual memiliki nilai
signifikan namun tidak memiliki
bukti obyektif penurunan nilai; atau
3. Pinjaman yang diberikan yang
direstrukturisasi yang secara
individual memiliki nilai tidak
signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian
secara kolektif dilakukan untuk: (a)
Pinjaman yang diberikan dalam
segmen pasar korporasi dan usaha
menengah dengan kolektibilitas lancar
dan dalam perhatian khusus serta
tidak direstrukturisasi; atau (b)
Pinjaman yang diberikan dalam
segmen pasar usaha kecil dan
konsumen.

Cadangan kerugian penurunan nilai
atas pinjaman yang diberikan yang
dinilai secara kolektif dihitung
berdasarkan pengalaman kerugian
historis. Pengalaman kerugian historis
d disesuaikan menggunakan dasar data
yang dapat diobservasi untuk
mencerminkan efek dari kondisi saat
ini terhadap Bank dan menghilangkan
efek dari masa lalu yang sudah tidak
berlaku saat ini. Pinjaman yang
diberikan dikelompokkan berdasarkan
karakteristik risiko kredit yang sama
antara lain dengan mempertimbangkan
segmentasi dan tunggakan debitur.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(x) Allowance for impairment losses on
financial assets (continued)

A) Financial assets carried at amortised
cost (continued)

Collective impairment calculation

The Bank determines loans to be
evaluated for impairment through
collective evaluation if one of the
following criterias is met:

1. Loans which individually have
insignificant value;
2. Loans which individually have
significant value but there is no
objective evidence of impairment;
or
3. Restructured loans which
individually have insignificant value.

Based on the above criterias, the Bank
performs collective assessment for: (a)
Corporate and middle loans which
collectibility classified as current and
special mention, and have never been
restructured; or (b) Retail and
consumer loans.

Calculation of allowance for
impairment losses on loans are
collectively evaluated on the basis of
historical loss experience. Historical
loss experience is adjusted on the
basis of current observable data to
reflect the effects of current conditions
affecting the Bank and to remove the
effects of conditions in the historical
period that do not currently exist.
Financial assets are grouped on the
basis of similar credit risk
characteristics by considering the
segmentation and past due status of
the debtors, among others.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif (lanjutan)

Bank menggunakan metode analisis model statistik seperti, *migration analysis method* dan *roll rates analysis method*, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai.

Bank menerapkan *roll rate method* untuk pinjaman kartu kredit dengan menggunakan data historis selama 3 tahun dalam menghitung *Probability of Default (PD)* dan *Loss Given Default (LGD)*. Untuk pinjaman selain kartu kredit, Bank menerapkan *migration analysis method* dengan menggunakan data historis selama 5 tahun dalam menghitung PD dan LGD.

Grup menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan; atau
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Sebagai panduan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

Collective impairment calculation (continued)

The Bank applies statistical model analysis method, which are migration analysis and roll rate analysis methods, to assess the allowance for impairment losses.

The Bank applies roll rate method for credit card loans using 3 years historical data to compute the Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD). For loans other than credit card loans, the Bank applies migration analysis method using 5 years historical data to compute the PD and LGD.

The Group uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:

1. Loans are collateral dependent, i.e. if the source of loans repayment is only from the collateral; or
2. Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.

As a practical guideline, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price. Losses are recognized in the profit or loss and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortised cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas
aset keuangan (lanjutan)

A) Aset keuangan yang dicatat
berdasarkan biaya perolehan
diamortisasi (lanjutan)

Ketika peristiwa yang terjadi setelah
penurunan nilai menyebabkan jumlah
kerugian penurunan nilai berkurang,
kerugian penurunan nilai yang
sebelumnya diakui harus dipulihkan
dan pemulihan tersebut diakui pada
laporan laba rugi.

B) Aset keuangan yang tersedia untuk
dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia
untuk dijual, pada setiap tanggal
laporan posisi keuangan, Bank
mengevaluasi apakah terdapat bukti
obyektif bahwa aset keuangan atau
kelompok aset keuangan mengalami
penurunan nilai.

Dalam hal instrumen ekuitas yang
diklasifikasikan sebagai aset keuangan
yang tersedia untuk dijual, penurunan
yang signifikan atau penurunan jangka
panjang atas nilai wajar investasi, di
bawah biaya perolehannya merupakan
bukti obyektif terjadinya penurunan
nilai dan menyebabkan pengakuan
kerugian penurunan nilai. Kerugian
penurunan nilai atas efek-efek yang
tersedia untuk dijual diakui dengan
mengeluarkan kerugian kumulatif yang
telah diakui secara langsung dalam
ekuitas ke dalam laporan laba rugi
komprehensif konsolidasian.

Jika pada periode berikutnya, nilai
wajar instrumen utang yang
diklasifikasikan dalam kelompok
tersedia untuk dijual meningkat dan
peningkatan tersebut dapat secara
obyektif dihubungkan dengan peristiwa
yang terjadi setelah pengakuan
kerugian nilai pada laporan laba rugi,
maka kerugian penurunan nilai
tersebut harus dipulihkan dan diakui
pada periode terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(x) Allowance for impairment losses on
financial assets (continued)

A) Financial assets carried at amortised
cost (continued)

When a subsequent event causes the
amount of impairment loss to
decrease, the impairment loss
previously recognized is reversed
through profit or loss.

B) Financial assets classified as
available-for-sale

For financial assets classified as
available-for-sale, the Bank assesses
at each statement of financial position
date whether there is an objective
evidence that a financial asset or a
group of financial assets is impaired.

In the case of equity instruments
classified as available-for-sale financial
assets, a significant or prolonged
decline in the fair value of the security
below its cost is an objective evidence
of impairment resulting in the
recognition of an impairment loss.
Impairment losses on available-for-
sale marketable securities are
recognized by transferring the
cumulative loss that has been
recognized directly in equity to the
consolidated statements of
comprehensive income.

If in a subsequent period, the fair value
of debt instrument classified as
available-for-sale securities increases
and the increase can be objectively
related to an event occurring after the
impairment loss was recognized in
profit or loss, the impairment loss is
reversed and recognized in the period
it occurred.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

C) Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

d. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan BNI beserta seluruh Entitas Anak yang berada di bawah pengendalian BNI.

Dalam hal pengendalian terhadap Entitas Anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha Entitas Anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atas entitas anak, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Grup juga menilai keberadaan pengendalian ketika Grup tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Grup, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Grup kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

C) Recoveries of written-off financial assets

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of BNI and all its Subsidiaries that are controlled by BNI.

Where Subsidiaries either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of those Subsidiaries are included in the consolidated financial statements only from the date that the control has commenced or up to the date that the control has ceased.

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of *de-facto* control. *De-facto* control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial, operating and other policies.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi antara BNI dan Entitas Anak yang signifikan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha konsolidasian BNI dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak tersebut.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham nonpengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas. Entitas Anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham nonpengendali pada Entitas Anak tersebut.

e. Transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran

Transaksi dalam mata uang asing

BNI dan Entitas Anak yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah, kecuali untuk BNI Remittance yang pembukuan akuntansinya dilakukan dalam Dollar Amerika Serikat. Transaksi-transaksi dalam mata uang selain Rupiah yang terjadi di sepanjang tahun dicatat dengan nilai kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs Reuters pada pukul 16:00 WIB. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

All significant balances and transactions, including unrealized gains/losses among BNI and Subsidiaries are eliminated to reflect the consolidated financial position and results of operations of BNI and its Subsidiaries as a single entity.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for transactions and events in similar circumstances. If the Subsidiaries' financial statements use accounting policies different from those adopted in the consolidated financial statements, appropriate adjustments are made to the Subsidiaries' financial statements.

The non-controlling interest is presented in the equity of the consolidated statements of financial position and represents the non-controlling stockholders' proportionate share in the income for the year and equity of the Subsidiaries based on the percentage of ownership of the non-controlling stockholders in the Subsidiaries.

e. Foreign currency transactions and translations

Transactions denominated in foreign currencies

BNI and its Subsidiaries domiciled in Indonesia maintain their accounting records in Rupiah, except for BNI Remittance which its accounting records is maintained in United States Dollar. Transactions during the year involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions were made.

Translation of assets and liabilities denominated in foreign currencies

At statement of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using the Reuters spot rate at 16:00 Western Indonesian Time (WIB). The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the consolidated statements of comprehensive income for the current year.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**e. Transaksi dalam mata uang asing dan
penjabaran (lanjutan)**

Penjabaran aset dan liabilitas dalam mata
uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013,
kurs mata uang asing yang digunakan untuk
penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah
adalah sebagai berikut (dalam Rupiah
penuh):

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
1 Pound Sterling Inggris	19,288	20,111	British Pound Sterling 1
1 Euro	15,053	16,759	Euro 1
1 Dolar Amerika Serikat	12,385	12,170	United States Dollar 1
1 Dolar Hong Kong	1,597	1,570	Hong Kong Dollar 1
1 Yen Jepang	104	116	Japanese Yen 1

Penjabaran laporan keuangan sehubungan
dengan konsolidasian laporan cabang BNI
yang berkedudukan di luar negeri

Cabang BNI yang berkedudukan di luar
negeri menyelenggarakan pembukuannya
dalam mata uang negara tempat
kedudukannya.

Untuk tujuan konsolidasian, laporan
keuangan cabang BNI tersebut dijabarkan ke
dalam mata uang Rupiah dengan cara
sebagai berikut:

- Saldo akun-akun aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi dijabarkan dengan menggunakan kurs *spot* Reuters jam 16:00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan;
- Saldo akun-akun laba rugi setiap bulannya dijabarkan dengan menggunakan kurs *spot* Reuters jam 16:00 WIB rata-rata untuk bulan yang bersangkutan. Saldo untuk tahun berjalan merupakan jumlah dari penjabaran bulanan tersebut;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih yang timbul sebagai akibat dari penjabaran ini disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Foreign currency transactions and
translations (continued)**

Translation of assets and liabilities
denominated in foreign currencies (continued)

As of 31 December 2014 and 2013, the
foreign currency exchange rates used for
translation of foreign currencies to Rupiah are
as follows (amounts in full Rupiah):

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
1 Pound Sterling Inggris	19,288	20,111	British Pound Sterling 1
1 Euro	15,053	16,759	Euro 1
1 Dolar Amerika Serikat	12,385	12,170	United States Dollar 1
1 Dolar Hong Kong	1,597	1,570	Hong Kong Dollar 1
1 Yen Jepang	104	116	Japanese Yen 1

Translation of financial statements relating to
consolidation of BNI branches domiciled
outside of Indonesia

BNI's branches domiciled outside of
Indonesia maintain their accounting records
in their respective domestic currencies.

For consolidation purposes, the financial
statements of such branches domiciled
outside of Indonesia are translated into
Rupiah as follows:

- Assets, liabilities, commitments and contingencies accounts are translated using the Reuters spot rates at 16:00 WIB at the statement of financial position date;
- Revenues and expenses accounts are translated on a monthly basis using the average month-end Reuters spot rate at 16:00 WIB. The balances for the year represent the sum of those monthly translations;
- Equity accounts are recorded using the historical rates; and
- Differences arising from translation are presented in the consolidated statements of financial position balance as part of equity under "Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements".

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

f. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

g. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *call money* dan deposito berjangka.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), tagihan treasury asing, unit penyertaan reksa dana, obligasi dan instrumen utang lainnya yang diperdagangkan di pasar uang dan pasar modal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Current accounts with other banks and
Bank Indonesia

The current accounts with other banks and Bank Indonesia are classified as loans and receivables. Current accounts with other banks and Bank Indonesia are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

Subsidiary that engages in sharia banking presents current accounts with Bank Indonesia and other banks at their outstanding balance net of allowance for impairment losses.

g. Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with other banks and Bank Indonesia consist of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), *call money* and time deposits.

Placements with other banks and Bank Indonesia are classified as loans and receivables. Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

h. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI), foreign treasury bills, mutual fund units, bonds and other debt instruments traded in the money market and stock exchanges.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

k. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan berdasarkan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

Akuntansi Lindung Nilai

Bank menerapkan akuntansi lindung nilai untuk beberapa transaksi derivatif ketika memenuhi kriteria dibawah ini:

1. Pada awal hubungan lindung nilai, Bank secara formal mendokumentasikan hubungan antara *item* yang dilindung nilai dengan instrumen lindung nilainya, jenis risiko, tujuan dan strategi dalam melaksanakan lindung nilai serta metodologi yang digunakan untuk menilai keefektifan lindung nilai tersebut.
2. Selanjutnya, pada awal hubungan lindung nilai, penilaian dilakukan untuk meyakinkan bahwa instrumen lindung nilai tersebut diharapkan untuk sangat efektif untuk mencapai saling-hapus perubahan atas nilai wajar atau arus kas yang terkait dengan risiko yang dilindungnilaikan. Lindung nilai dinilai setiap kuartal. Lindung nilai diharapkan menjadi sangat efektif jika perubahan nilai wajar atau arus kas dari *item* yang dilindungnilaikan terkait dengan risiko yang dilindungnilaikan saling hapus dengan perubahan nilai wajar atau arus kas dari instrumen lindung nilai, dalam kisaran 80% sampai dengan 125% selama periode lindung nilai. Pada situasi dimana *item* yang dilindung nilai merupakan suatu prakiraan transaksi, Bank akan mengevaluasi apakah transaksi tersebut memiliki kemungkinan terjadi yang tinggi dan menimbulkan paparan variasi arus kas yang akan pasti mempengaruhi laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan tujuan Bank atas rancangan transaksi pada saat akuisisi, yaitu sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Derivative financial instruments (continued)

The fair value of derivative instruments is determined based on discounted cash flows and pricing models or quoted prices from brokers of other instruments with similar characteristics.

Hedge Accounting

The Bank applies hedge accounting on certain derivative transactions when it meets the specified criterias below:

1. At the beginning of a hedge relationship, the Bank formally documents the relationship between the hedged item and the hedging instrument, including the nature of the risk, the objective and strategy for undertaking the hedge and the method that will be used to assess hedging effectiveness;
2. Subsequently, an assessment is done to ensure that the hedging instrument is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Hedges are assessed quarterly. A hedge is expected to be highly effective if the changes in the fair value or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk are offset by changes in the fair value or cash flows of the hedging instrument in a range of 80% to 125% during the period for which the hedge is designated. In the situation where the hedged item is a forecasted transaction, the Bank will make an assessment whether the transaction has high probability of occurrence and presents an exposure to variation in cash flows that definitely will affect the consolidated statements of comprehensive income.

Gains or losses on derivative contracts are presented in the financial statements based on the purpose of the Bank on the designated transaction upon acquisition, which are as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

k. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

1. Lindung nilai atas nilai wajar

Keuntungan atau kerugian dari suatu kontrak derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar, dan keuntungan atau kerugian atas revaluasi lindung nilai aset atau liabilitas, diakui sebagai laba atau rugi yang dapat saling hapus dalam periode akuntansi yang sama. Setiap selisih yang terjadi yang menunjukkan akibat ketidakefektifan lindung nilai secara langsung diakui di dalam laporan laba rugi.

2. Lindung nilai atas arus kas

Bagian yang efektif dari keuntungan atau kerugian atas suatu kontrak derivatif yang ditujukan sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas dilaporkan sebagai ekuitas. Bagian yang tidak efektif dari lindung nilai diakui di dalam laporan laba rugi.

3. Lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan operasi luar negeri

Keuntungan atau kerugian atas kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan operasi luar negeri dilaporkan sebagai bagian dari ekuitas sepanjang transaksi tersebut dianggap efektif sebagai suatu transaksi lindung nilai.

4. Tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai (atau kontrak derivatif yang tidak memenuhi persyaratan sebagai instrumen lindung nilai) diakui di dalam laporan laba rugi.

Kontrak berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing dan *cross currency swap* dan tingkat suku bunga *swap* dilakukan untuk tujuan pendanaan dan perdagangan. *Interest rate swap* dilakukan untuk tujuan lindung nilai pinjaman yang diterima dan dicatat dalam *hedge accounting*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. *Derivative financial instruments* (continued)

Hedge Accounting (continued)

1. *Fair value hedge*

Gains or losses on the derivative contract designated and meet the requirements of fair value hedge, and the gains or losses on the revaluation of hedged assets or liabilities are recognized in profit or loss in the same accounting period. Gains or losses arising from such revaluations may be offset. Any difference that arises representing the effect of hedge ineffectiveness is recognized in profit or loss.

2. *Cash flow hedge*

The effective portion of the gains or losses on a derivative contract designated and qualified as a cash flow hedging instrument is reported as part of equity. The effect of the hedge ineffectiveness is recognized in profit or loss.

3. *A hedge of a net investment in a foreign operation*

Gain or loss on a hedging derivative instrument in a hedge of a net investment in a foreign operation is reported as part of the equity to the extent it is effective as a hedge.

4. *Not designated as a hedging instrument*

Gain or loss on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized immediately in profit or loss.

Foreign currency forward contracts, foreign currency swaps, and cross currency and interest rate swaps are for funding and trading purposes. Interest rate swap is for hedging the interest on borrowings and is accounted for under hedge accounting.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

I. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pinjaman berdasarkan prinsip syariah

Pinjaman yang diberikan meliputi pembiayaan syariah yang terutama terdiri dari piutang syariah, pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Piutang syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi berdasarkan akad-akad *ijarah*, *murabahah*, dan *qardh*.

Ijarah adalah sewa menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik objek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas objek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan. *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (*hibah*) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pinjaman *qardh* adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu. Pinjaman *qardh* meliputi *hawalah* dan *rahn*.

Hawalah merupakan akad pemindahan utang piutang nasabah kepada Bank dan atas transaksi ini Bank mendapat *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Loans (continued)

Sharia financing

Loans include sharia financing, which consists mainly of sharia receivables, *Mudharabah* financing and *musyarakah* financing.

Sharia receivables arise from transactions based on *ijarah*, *murabahah*, and *qardh* agreements.

Ijarah is a leasing arrangement of goods and/or services between the owner of a leased object (lessor) and lessee including the right to use the leased object, for the purpose of obtaining a return on the leased object. *Ijarah muntahiyah bittamlik* is a leasing arrangement between the lessor and lessee to obtain profit on the leased object being leased with an option to transfer ownership of the leased object through purchase/sale or giving (*hibah*) at certain time according to the lease agreement (*akad*).

Murabahah is sales transaction for goods that provides the purchase price and margin agreed by both buyer and seller.

Murabahah receivables are initially measured at net realizable value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on effective rate of return method less allowance for impairment losses.

Funds of *qardh* is borrowing funds without an agreed commitment of benefits where the borrower is obligated to repay the principal simultaneously or in installments in certain periods. Funds of *qardh* consists of *hawalah* and *rahn*.

Hawalah is a transfer of debt from the indebted parties (customers) to the Bank and for this transaction the Bank obtained an *ujrah* (fee) and is recognised upon receipt.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

I. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pinjaman berdasarkan prinsip syariah (lanjutan)

Rahn merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu dan sebagai imbalannya Bank mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui berdasarkan basis akrual.

Pinjaman *qardh* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas *qardh* yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman *qardh* disajikan sebesar saldonya dikurangi penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian *qardh* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo.

Pembiayaan *Mudharabah* adalah penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi laba (*profit sharing*) atau metode bagi hasil usaha (*gross profit margin*) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Bank mengenakan bagi hasil berdasarkan metode bagi hasil usaha (*gross profit margin*).

Pembiayaan *Mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Apabila sebagian pembiayaan *Mudharabah* hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan *Mudharabah* dan diakui sebagai kerugian Bank. Apabila sebagian pembiayaan *Mudharabah* hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan *Mudharabah* akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi saldo pembiayaan *Mudharabah*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Loans (continued)

Sharia financing (continued)

Rahn is the pawn of goods or assets from customers to the Bank with the money as compensation. Goods or assets being pawned are valued in accordance with the market price less a certain percentage and in exchange for the Bank to obtain *ujrah* (benefits) and are recognised based on accrual basis.

Funds of *qardh* is recognised at the amount lent at the transaction date. Any excess amount paid by the borrower in repaying a *qardh* is recognised as revenue upon realization. Funds of *qardh* is stated at its outstanding balance less allowance for possible losses. The Bank provides allowance for possible losses on *qardh* based on the review quality of the individual outstanding balances.

Mudharabah financing is investment of funds from the owner of funds (*shahibul maal*) to the fund manager (*mudharib*) to conduct certain business activity, with profit sharing or net revenue sharing method between the two parties based on a mutually agreed predetermined ratio. The Bank uses profit sharing scheme based on gross profit margin method.

Mudharabah financing is stated at the outstanding balance, net of allowance for possible losses. The Bank provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of each account. In the event that a portion of the *Mudharabah* financing is lost prior to the start of operations due to damage or any other reasons without negligence or error on the part of the fund manager, the loss shall be deducted from *Mudharabah* financing balance and shall be recognised as a loss by the Bank. If part of financing is lost after the commencement of business without negligence or fault of the fund manager, such loss is calculated during profit sharing. Loss on *Mudharabah* financing due to negligence or error on the part of the fund manager is charged to the fund manager and not deducted from the *Mudharabah* financing balance.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

l. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pinjaman berdasarkan prinsip syariah (lanjutan)

Pembiayaan *musarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non-kas yang diperkenankan oleh syariah.

Pembiayaan *musarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

m. Kontrak jaminan keuangan

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen hutang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya.

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal dan nilai wajar awal diamortisasi sepanjang umur jaminan keuangan.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar amortisasi dengan *present value* atas pembayaran kewajiban yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi *probable*).

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dihitung berdasarkan kerugian historis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Loans (continued)

Sharia financing (continued)

Musarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions. The fund consists of cash or non-cash assets allowed by sharia.

Musarakah financing is stated at outstanding balance, net of allowance for possible losses. The Bank provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of each account.

m. Financial guarantee contracts

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans and other banking facilities.

Financial guarantees are initially recognised in the financial statements at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms and the initial fair value is amortised over the life of the financial guarantees.

Subsequently they are measured at the higher of amortised amount and the present value of any expected payment (when a payment under the guarantee has become probable).

Allowances for impairment on financial guarantee contracts with credit risk are calculated based on historical experience.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

n. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

o. Penyertaan saham

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk tujuan jangka panjang.

Investasi dimana BNI mempunyai persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% dicatat dengan metode ekuitas. Dengan metode ekuitas, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian BNI atas laba atau rugi neto perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan.

Investasi dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat dengan metode biaya dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Penyertaan saham dengan metode biaya terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dan diukur dengan menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai.

p. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Acceptances receivable and payable

Acceptances receivable are classified as loans and receivables. Acceptances payable are classified as other financial liabilities.

Acceptances receivable and payable are stated at amortized cost. Acceptances receivable are stated net of allowance for impairment losses.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

o. Equity investments

Equity investments represent investments in the form of shares of stock, in non-public companies engaged in financial services held for long-term purposes.

Investments in which BNI has an ownership interest of 20% to 50% are recorded based on the equity method. Under equity method, investments are stated at cost and adjusted for BNI's share in net income or losses of the associated companies based on its percentage of ownership and reduced by dividends received since the date of acquisition.

Investments with an ownership interest below 20% and have no significant influence are carried at cost reduced by an allowance for impairment losses.

Equity investments at cost method consist of unquoted equity shares whose fair value can not be reliably measured, are classified as available-for-sale investments and are carried at cost less impairment.

p. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss. Cost includes the replacement cost of a part of the fixed assets when the expenditure meets the criteria for recognition.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

p. Fixed assets and depreciation (continued)

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in profit or loss upon occurrence. At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

Semua aset tetap kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset tersebut sebagai berikut:

All fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	15	Buildings
Kendaraan bermotor dan perlengkapan kantor	5	Motor vehicles and office equipment

Perlengkapan kantor terdiri dari perabotan dan perlengkapan, instalasi, Anjungan Tunai Mandiri (ATM), perangkat lunak dan perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Office equipment consists of furniture and fixtures, installation, Automatic Teller Machines (ATM), computer software and hardware, communication and other office equipment.

Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

All costs incurred in connection with the acquisition of land right are recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost incurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land is recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of land right is likely or definitely not obtainable.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

p. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan telah selesai.

q. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

r. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat liabilitas kepada masyarakat maupun kepada bank lain timbul.

Akun ini diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Fixed assets and depreciation (continued)

When fixed assets are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Assets Under Construction". These costs are reclassified to the related fixed asset account when the construction or installation is completed.

q. Foreclosed collaterals

Foreclosed collaterals are included in the "Other Assets" account.

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value. Net realizable value is the fair value of the foreclosed collaterals less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to allowance for impairment losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss at the time of sale.

Maintenance and repair costs related to foreclosed collaterals are charged as an expense in profit or loss when incurred.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognise such permanent decline in value. Any such write-down is recognized in profit or loss.

r. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time obligations to public customers or other banks arise.

This account is classified as other financial liabilities and is measured at amortized cost.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

t. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, deposito berjangka, dan sertifikat deposito.

Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro *wadiah*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas BNI Syariah kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

u. Efek-efek yang diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan terdiri dari obligasi yang diterbitkan oleh Grup.

Efek-efek yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek dikurangkan dari jumlah efek-efek yang diterbitkan.

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks, in the form of current accounts, inter-bank call money with original maturities of 90 days or less, time deposits and certificates of deposits.

Deposits from other banks include sharia deposits in the form of wadiah demand deposits.

Deposits from other banks are classified as other financial liabilities which are measured at amortised cost using effective interest rate method except sharia deposits which is stated at the amounts payable by BNI Syariah to the customers. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the amount of deposits.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

u. Securities issued

Securities issued consist of bonds issued by the Group.

Securities issued are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost. Incremental costs directly attributable to the issuance of marketable securities are deducted from the amount of securities issued.

Bonds issued are presented at nominal value net of unamortized discount. Costs incurred related to the bond issuance are presented as deduction from the proceeds of bonds issued and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

v. Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

w. Dana *syirkah* temporer

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dengan akad *Mudharabah mutlaqah*, yaitu pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib*/BNI Syariah) dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari tabungan *Mudharabah* dan deposito *Mudharabah*.

Tabungan *Mudharabah* merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja (*on call*) atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan *Mudharabah* dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah di BNI Syariah.

Deposito *Mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *Mudharabah* dengan BNI Syariah. Deposito *Mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan BNI Syariah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Borrowings

Borrowings are funds received from other bank, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs are an integral part of the effective interest rate method.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

w. Temporary *syirkah* funds

Temporary syirkah funds represent investments from other parties conducted on the basis Mudharabah mutlaqah contract in which the owners of the funds (shahibul maal) grant freedom to the fund manager (mudharib/ BNI Syariah) in the management of their investments with profit distributed based on the contract. Temporary syirkah funds consist of Mudharabah saving deposits and Mudharabah time deposits

Mudharabah saving deposits represent investment which could be withdrawn anytime (on call) or can be withdrawn based on certain agreed terms. Mudharabah saving deposits are stated based on the customer's saving deposits balance.

Mudharabah time deposits represent investment that can only be withdrawn at a certain time based on the agreement between the customer and BNI Syariah. Mudharabah time deposits are stated at nominal amount as agreed between the deposit holder and BNI Syariah.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

w. Dana *syirkah* temporer (lanjutan)

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai kewajiban. Hal ini karena BNI Syariah tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi (*current and other non-investment accounts*).

Pemilik dana *syirkah* temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan *nisbah* yang ditetapkan.

x. Pendapatan bunga dan pendapatan syariah, beban bunga dan beban syariah

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari instrumen keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*) dan pendapatan bunga yang sudah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. *Temporary syirkah funds* (continued)

Temporary syirkah fund cannot be classified as liability. This was due to the BNI Syariah does not have any liability to return the initial fund to the owners, except for losses due to BNI Syariah's management negligence or default of loss is incurred. On the other hand, temporary syirkah fund cannot be classified as shareholders' equity, because of the maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders' such as voting rights and the rights of realised gain from current assets and other non-investment accounts.

The owner of temporary syirkah funds receives a return from the profit sharing based on a predetermined ratio.

x. *Interest income and sharia income, interest expense and sharia expense*

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized in profit or loss using the effective interest rate method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Loans for which the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to its timely collection, are generally classified as impaired loans. Interest accrued but not yet collected is reversed when a loan is classified as impaired loan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

x. Pendapatan bunga dan pendapatan syariah, beban bunga dan beban syariah (lanjutan)

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan dan beban bunga termasuk pendapatan dan beban syariah. Pendapatan syariah terdiri dari margin *murabahah*, pendapatan *ijarah* (sewa), bagi hasil pembiayaan *Mudharabah* dan *musyarakah* serta pendapatan *qardh*. Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil *Mudharabah* dan beban bonus *wadiah*.

Margin *murabahah* dan pendapatan *ijarah* diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan *Mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati. Pendapatan dari transaksi *qardh* diakui pada saat diterima.

Beban syariah merupakan bagi hasil untuk dana pihak ketiga dengan menggunakan prinsip bagi hasil berdasarkan porsi bagi hasil (nisbah) yang telah disepakati sebelumnya yang didasarkan pada prinsip *Mudharabah mutlaqah*.

y. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Interest income and sharia income, interest expense and sharia expense (continued)

If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Interest income and expense include sharia income and expense. Sharia income represents profit from murabahah margin, lease income from ijarah, profit sharing from Mudharabah and musyarakah financing and income from qardh. Sharia expenses consist of Mudharabah profit sharing expenses and wadiah bonus expenses.

Murabahah margin and ijarah income are recognized over the period of the agreement based on accrual basis. Mudharabah and musyarakah income is recognized when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion (nisbah). Qardh income is recognized upon receipt.

Sharia expense represents revenue sharing for third party fund using the revenue sharing principle based on pre-determined nisbah in accordance with Mudharabah mutlaqah principle.

y. Fees and commission income

Fees and commissions directly related to lending activities, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortized over the term of contract using the effective interest rate method and classified as part of interest income in profit or loss.

Fees and commissions income which are not related to lending activities or a specific period are recognised as revenues on the transaction date as other operating income.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

z. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana pada saat penerbitan polis perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis.

Risiko asuransi adalah kemungkinan untuk membayar manfaat yang signifikan kepada pemegang polis apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

BNI Life mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan membayar manfaat pada saat terjadinya suatu kejadian yang diasuransikan, yang setidaknya 10% lebih besar dari manfaat yang dibayarkan jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi. Jika suatu kontrak asuransi tidak mengandung risiko asuransi yang signifikan, maka kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai kontrak investasi. Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamandemen.

BNI Life menerbitkan kontrak asuransi untuk produk asuransi tradisional dan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi. Kedua jenis produk ini mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

Produk-produk dari BNI Life dibagi berdasarkan kategori utama sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Insurance contract

Insurance contract is contract issued by insurance company which accepts significant insurance risk from policyholder upon the issuance of the policy.

Significant insurance risk is the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event does not occur.

BNI Life defines significant insurance risk as the possibility of having to pay benefits on the occurrence of an insured event of at least 10% more than the benefits payable if the insured event did not occur. If the insurance contract does not contains significant insurance risk, the contract will be deemed as an investment contract. Once a contract has been classified as an insurance contract, no reclassification is subsequently performed unless the terms of the agreement are later amended.

BNI Life issues insurance contracts for traditional insurance product and investment linked insurance product. Both of these products, have significant insurance risk.

BNI Life's products may be divided into the following main categories:

Tipe polis/Policy type	Deskripsi manfaat/ Description of benefits	Liabilitas kontrak asuransi/ Insurance contract liabilities	Liabilitas kontrak investasi/ Investment contract liabilities
Produk Tradisional/ <i>Traditional Products</i>	Produk yang memberikan perlindungan untuk menutupi risiko kematian, kecelakaan, penyakit kritis, dan kesehatan dari pemegang polis. Jumlah uang pertanggungan akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung/ <i>Products which provide protection to cover the risk of death, accident, critical illness, and health of the insured. The basic sum insured will be paid upon the occurrence of the risks covered.</i>	Merupakan kontrak asuransi karena manfaat dasar yang akan dibayarkan lebih dari 10% pada saat manfaat dibayarkan atau jatuh tempo/ <i>This product is an insurance contract because the basic of benefits that will be paid are more than 10% when the benefit is paid or matured.</i>	Tidak relevan dikarenakan kontrak ini pada umumnya mengandung risiko asuransi yang signifikan/ <i>Not applicable, as this contract is generally contain significant insurance risk.</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Kontrak asuransi (lanjutan)

z. Insurance contract (continued)

Tipe polis/Policy type	Deskripsi manfaat/ Description of benefits	Liabilitas kontrak asuransi/ Insurance contract liabilities	Liabilitas kontrak investasi/ Investment contract liabilities
Produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi/ <i>Investment linked insurance products</i>	Produk yang memberikan manfaat untuk risiko kematian dari uang pertanggungan dan akumulasi nilai tunai yang berasal dari pengembangan premi yang dibayar/ <i>Products which provide benefit to cover the risk of death, from sum insured and accumulated cash value from investment yield from paid premium.</i>	Merupakan kontrak asuransi karena manfaat dasar yang akan dibayarkan lebih dari 10% pada saat manfaat dibayarkan atau jatuh tempo/ <i>This product is an insurance contract because the basic of benefits that will be paid are more than 10% when the benefit is paid or matured.</i>	Tidak relevan dikarenakan kontrak ini pada umumnya mengandung risiko asuransi yang signifikan/ <i>Not applicable as such contracts generally contain significant insurance risk.</i>
Produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi ini adalah produk unit link atau produk link/ <i>Investment linked insurance products are unit-linked or link products.</i>	Nilai dana investasi akan dihitung berdasarkan tingkat pengembalian investasi yang diterima dari aset dasar tergantung dari tipe fund yang dipilih oleh pemegang polis/ <i>The investment fund value will be measured based on the yield of return from the underlying assets depend on the fund type which is chosen by the policyholders.</i>		

BNI Life memisahkan komponen deposit dari kontrak unit link seperti yang syaratkan oleh PSAK 62 hanya jika kondisi-kondisi dibawah ini terpenuhi:

- BNI Life dapat mengukur komponen "deposit" secara terpisah (termasuk opsi penyerahan melekat, yaitu tanpa memperhitungkan komponen "asuransi"); dan
- Kebijakan akuntansi BNI Life tidak mensyaratkan untuk mengakui semua hak dan kewajiban yang timbul dari komponen "deposit".

BNI Life unbundles the deposit component of unit-linked contract as required by PSAK 62 only when both of the following conditions are met:

- *BNI Life can measure separately the "deposit" component (including any embedded surrender option, i.e. without taking into account the "insurance" component); and*
- *BNI Life's accounting policies do not otherwise require to recognise all obligations and rights arising from the "deposit" component.*

Karena hanya kondisi pertama di atas terpenuhi, maka BNI Life tidak memisahkan komponen deposit dari kontrak unit link.

Since only the first conditions above is met, therefore BNI Life does not unbundles the deposit component of unit-linked contract.

Pengujian kecukupan liabilitas

Liability adequacy tests

Untuk asuransi jiwa, liabilitas kepada pemegang polis khususnya kewajiban untuk klaim masa depan diuji untuk menentukan apakah liabilitas tersebut cukup untuk menutupi semua arus kas keluar di masa depan termasuk semua manfaat yang dijamin dan manfaat tambahan yang dijamin, manfaat partisipasi yang tidak dijamin (jika ada), semua biaya untuk penerbitan polis dan pemeliharaan polis, serta mencerminkan arus kas masuk masa depan, yaitu premi yang diterima di masa depan.

For life insurance, the liabilities to policyholder in particular the liabilities for future claim is tested to determine whether they are sufficient to cover all related future cash out flow include all benefit guaranteed and guaranteed embedded additional benefit, non-guaranteed participation benefit feature (if any), all the expense for policies issuance and maintaining the policies, as well as reflecting the future cash inflow, i.e. premium receipt in the future.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

z. Kontrak asuransi (lanjutan)

Pengujian kecukupan liabilitas (lanjutan)

Liabilitas dihitung berdasarkan diskonto dari arus kas untuk semua arus kas yang terkait yaitu arus kas keluar dan arus kas masuk seperti yang disebutkan di atas dengan menggunakan seperangkat asumsi aktuarial berdasarkan estimasi terbaik terkini yang ditetapkan oleh aktuaris BNI Life, termasuk asumsi mortalitas/morbiditas, *lapse*, biaya dan inflasi serta margin atas risiko pemburukan.

BNI Life menerapkan metode *Gross Premium Reserve* dalam perhitungan cadangan premi atas manfaat polis masa depan kepada pemegang polis dengan menggunakan asumsi aktuarial berdasarkan asumsi estimasi terbaik dan margin atas risiko pemburukan, sehingga pengujian kecukupan liabilitas tidak diperlukan lagi.

Pengakuan pendapatan premi

Pendapatan premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode risiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Pendapatan premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat polis jatuh tempo.

Sejak tanggal 1 Januari 2014, BNI Life mengubah kebijakan akuntansi sehubungan dengan metode perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan yang sebelumnya menggunakan metode agregat dengan persentase tertentu menjadi metode amortisasi harian. Oleh karena dampak atas perubahan ini tidak material terhadap laporan laba rugi tahun sebelumnya, maka dampak perubahan ini dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan. Penyajian kembali laporan keuangan tahun sebelumnya tidak diperlukan.

Premi yang belum merupakan pendapatan hanya diterapkan terhadap premi yang mempunyai risiko (asuransi jangka warsa, kecelakaan diri dan kesehatan) yang diperbaharui setiap tahunnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

z. *Insurance contract (continued)*

Liability adequacy tests (continued)

The liabilities are calculated based on discounted cash flow basis for all related cash flows i.e. both of cash outflows and cash inflows as mentioned above using a set of most recent best estimate actuarial assumptions which is set by the BNI Life's actuary, covering assumptions on mortality/morbidity, lapse, expense and inflation as well as margin for adverse deviation.

BNI Life applies the Gross Premium Reserve method to calculate the policy holder liabilities based on actuarial assumptions which is based on best estimate assumptions and margin for adverse deviation, therefore, the liability adequacy testing is no longer required.

Premium income recognition

Premium income from short duration insurance contracts is recognised as revenue over the period of risk coverage in proportion to the amounts of insurance protection provided. Premium income from long duration contracts are recognised as revenue when the policy is due.

Since 1 January 2014, BNI Life changed its accounting policy in relation to its unearned premium income calculation method which was previously using the aggregate method with certain percentage into daily amortisation method. Since the impact of this change to the prior year's statement of income is immaterial, the impact of this change is directly charged to the current year's statement of income. No restatement of the prior years' financial statements is considered necessary.

Unearned premiums only apply for premiums that have yearly renewable term which have risk component only (term life, personal accident, and health insurance).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

z. Kontrak asuransi (lanjutan)

Pengakuan pendapatan premi (lanjutan)

Kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pendapatan premi yang diterima sebelum jatuh tempo polis dicatat sebagai titipan premi di laporan posisi keuangan.

Ujrah/fee yang diterima oleh BNI Life diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi.

Reasuransi

BNI Life mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sesuai dengan proporsi jumlah proteksi reasuransi yang diterima.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk ceded liabilitas manfaat polis masa depan, ceded estimasi liabilitas klaim, dan ceded premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

BNI Life menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, BNI Life mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti obyektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa BNI Life tidak dapat menerima seluruh jumlah di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Insurance contract (continued)

Premium income recognition (continued)

Increase (decrease) in unearned premiums is recognised in the current year's profit or loss.

Premium income received before the due date of the respective policies are reported as premium deposits in the statement of financial position.

Ujrah/fee received by BNI Life is recognised as income in profit or loss.

Reinsurance

BNI Life reinsures a portion of its risk with reinsurance companies. The amount of premium paid or portion of premium from prospective reinsurance transactions is recognised over the reinsurance contract in proportion with the protection received.

Reinsurance assets include balances expected to be recovered from reinsurance companies for ceded liabilities for future policy benefits, ceded estimated claim liabilities and ceded unearned premiums. Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the liability associated with the reinsured policy.

BNI Life present separately reinsurance assets as assets of liabilities for future policy benefits, unearned premiums and estimated claim liabilities.

If a reinsurance asset is impaired, BNI Life reduces the carrying amount accordingly and recognises that impairment loss in the statements of comprehensive income. A reinsurance asset is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset, that BNI Life may not receive all amounts due to it under the terms of the contract, and the impact on the amounts that BNI Life will receive from the reinsurer can be reliably measured.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

z. Kontrak asuransi (lanjutan)

Klaim dan manfaat polis

Klaim dan manfaat polis terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim dalam proses penyelesaian dan estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR). Klaim dan manfaat polis diakui sebagai beban pada saat terjadinya liabilitas untuk memberikan proteksi. Klaim reasuransi yang diperoleh dari BNI Life reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang klaim dan manfaat polis pada periode yang sama dengan periode pengakuan klaim dan manfaat polis.

Total klaim dalam penyelesaian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan berdasarkan estimasi menggunakan teknik perhitungan teknis oleh aktuaris yang dilaporkan sebagai bagian dari "Estimasi liabilitas klaim". Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim, sebagai hasil dari evaluasi lebih lanjut dan perbedaan antara estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai biaya tambahan atau pengurang biaya pada periode terjadinya perubahan.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayarkan kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan ditentukan dan dihitung dengan menggunakan rumus tertentu oleh aktuaris BNI Life atau aktuaris independen yang terdaftar.

BNI Life menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan penerimaan premi di masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

z. *Insurance contract (continued)*

Claims and policy benefits

Claims and policy benefits consist of settled claims, claims that are still in process of completion and estimated of claims incurred but not yet reported (IBNR). Claims and policy benefits are recognised as expenses when the liabilities to cover claims are incurred. Reinsurance claims recoveries from reinsurance companies are recognised and recorded as deduction from claims and policy benefits consistent in the same period with the claims and policies benefits recognition.

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported, are stated at estimated amounts determined based on the actuarial technical insurance calculations which is reported as part of "Estimated claim liabilities" in the statements of financial position. Changes in estimated claim liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognised as addition to or deduction from expenses in the period the changes occurred.

Liabilities for future policy benefits

The liabilities for future policy benefits represent the present value of estimated future policy benefits to be paid to policyholders or their heirs less present value of estimated future premiums to be received from the policyholders and recognised consistently with the recognition of premium income. The liabilities for future policy benefits are determined and computed based on certain formula by BNI Life's actuary or registered independent actuary.

BNI Life calculates the liability for future policy benefits using Gross Premium Reserve method that reflects the present value of estimated payments of all the guaranteed benefits including all the embedded options available, the present value of all estimated handling costs incurred and the future premium receipt.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

aa. Perpajakan (lanjutan)

Manajemen Grup mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, manajemen membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak.

BNI dan Entitas Anak menerapkan metode liabilitas laporan posisi keuangan (*balance sheet liability method*) untuk menentukan beban pajak penghasilan. Menurut metode liabilitas laporan posisi keuangan, aset dan utang pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aset dan liabilitas yang tercatat di laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini juga mensyaratkan adanya pengakuan manfaat pajak di masa datang yang belum digunakan apabila besar kemungkinan bahwa manfaat tersebut dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial diberlakukan pada periode dimana aset tersebut akan direalisasi atau liabilitas tersebut akan diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak dimasa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdapat risiko pajak yang probable. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Taxation (continued)

Group's management periodically evaluates the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. Where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

The balance sheet liability method is applied to determine income tax expense in BNI and Subsidiaries. Under the balance sheet liability method, deferred tax assets and liabilities are recognised for all temporary differences arising between the tax base of assets and liabilities and their carrying amount in the consolidated statement of financial position at each reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realisation of such benefits is probable.

Currently enacted or substantially enacted tax rates at the time deferred tax assets will be realised or deferred tax liabilities will be settled are used in the determination of deferred income tax. The changes to the carrying value of deferred tax assets and liabilities due to the changes of tax rates are charged in the current year, except for transactions which previously have been directly charged or credited to shareholders' equity.

Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined. Management provides provision for future tax liability at the amount that will be payable to the tax office on probable tax exposure, based on assessment as of the date of consolidated statement of financial position. Assumptions and estimation used in the provisioning calculation may involve element of uncertainty.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

aa. Perpajakan (lanjutan)

Taksiran pajak penghasilan BNI dan Entitas Anak dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini (*current tax assets*) dan liabilitas pajak kini (*current tax liabilities*) untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Utang pajak penghasilan badan dan utang pajak lainnya BNI dan Entitas Anak disajikan sebagai "Utang pajak" di laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan disajikan bersih setelah dikurangi dengan liabilitas pajak tangguhan di laporan posisi keuangan konsolidasian.

ab. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya

BNI memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun").

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK").

BNI diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Taxation (continued)

The estimated corporate income tax of BNI and Subsidiaries is calculated for each company as a separate legal entity. Current tax assets and current tax liabilities for different legal entities can not be set-off in the consolidated financial statements. Corporate tax payables and other tax payables of BNI and Subsidiaries are presented as "Taxes payable" in the consolidated statement of financial position. Deferred tax assets are presented net of deferred tax liabilities in the consolidated statements of financial position.

ab. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits dan other post-employment

BNI has defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation. This plan is managed by Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun").

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (pension fund) and has no legal or constructive obligation to pay further contributions. This plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk ("DPLK").

BNI is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Law No. 13/2003 which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

ab. Imbalan kerja dan dana pensiun (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja
lainnya (lanjutan)**

Liabilitas imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang berasal dari program pensiun yang ada. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui bila kumulatif bersih keuntungan/(kerugian) aktuarial pada akhir pelaporan periode lalu melebihi atas nilai yang lebih antara 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut atau 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pada tanggal tersebut (sebelum dikurangi aset program). Jumlah atas keuntungan/(kerugian) yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebesar kelebihan ditentukan di atas dibagi dengan perkiraan rata-rata sisa tahun jasa karyawan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode tersebut.

Grup juga memberikan imbalan pasca kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ab. *Employee benefits and pension plan
(continued)*

***Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)***

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of plan assets from existing pension program. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains/(losses) arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognised if the net cumulative unrecognized actuarial gains/(losses) at the end of the previous period exceeded the greater between 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the benefit obligations at the date (before deducting plan assets). The amount of actuarial gains/(losses) to be recognized in the profit or loss is the excess determined above divided by the expected average remaining service years of employees.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time. In this case, the past service costs are amortised on a straight line basis over that period.

The Group also provides other post-employment benefits, such as service pay and separation pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

ab. Imbalan kerja dan dana pensiun (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang, imbalan cacat permanen dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

ac. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang tersedia bagi pemegang saham biasa (laba *residual*) dengan jumlah rata-rata tertimbang lembar saham biasa yang beredar selama tahun berjalan.

ad. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

BNI dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak - pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan Peraturan Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang didefinisikan antara lain:

- (i) perusahaan di bawah pengendalian BNI dan Entitas Anak;
- (ii) perusahaan asosiasi;
- (iii) investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- (iv) perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam Catatan iii di atas;
- (v) karyawan kunci dan anggota keluarganya; dan
- (vi) entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah yaitu Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan pada Catatan 44.

ae. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ab. *Employee benefits and pension plan*
(continued)

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave, permanent disability benefit and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

ac. **Basic earnings per share**

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year available to shareholders of ordinary shares (residual income) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the current year.

ad. **Transactions with related parties**

BNI and Subsidiaries enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7 regarding "Related Party Disclosures" and Regulation of the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 regarding "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure of Issuers or Public Companies", which are defined, among others, as:

- (i) *entities under the control of BNI and Subsidiaries;*
- (ii) *associated companies;*
- (iii) *investors with voting rights that gives them significant influence;*
- (iv) *entities controlled by investors under Note iii above;*
- (v) *key employees and family members; and*
- (vi) *entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by Government, which is defined as the Minister of Finance or Provincial Government who has share ownership in the entity.*

All significant transactions with related parties have been disclosed in Note 44.

ae. **Dividends**

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

af. Pelaporan segmen

BNI dan Entitas Anak menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

Grup mengidentifikasi segmen operasi sebagai suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi Korporasi, Komersial dan Kecil, Konsumer dan Ritel, Tresuri dan Institusi Keuangan, Kantor Pusat dan Entitas Anak.

ag. Biaya emisi penerbitan saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambah Modal Disetor - Neto", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

ah. Program Pengganti Rencana Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP)

BNI memberikan insentif jangka panjang berupa Program Pengganti MESOP kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Pegawai Senior sebagai bentuk apresiasi atas pencapaian kinerja Bank.

BNI dalam melaksanakan program insentif pengganti MESOP ini mengacu pada peraturan OJK, dahulu Bapepam dan LK yang berlaku dan PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

af. Segment reporting

BNI and its Subsidiaries determine and present operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

The Group defines an operating segment as a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- for which discrete financial information is available.*

The Group discloses its operating segments based on operating segments that consist of Corporate, Commercial and Small, Consumer and Retail, Treasury and Financial Institution, Head Office and Subsidiaries.

ag. Shares issuance costs

Costs related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-In Capital - Net" account, under Equity section in the consolidated statements of financial position.

ah. Management and Employee Stock Ownership Plan (MESOP) Replacement Program

BNI gives long term incentive in the form of Management and Employee Stock Ownership Plan (MESOP) Replacement Program to Board of Directors, Commissioners and senior employees as an appreciation for the Bank's performance.

BNI, in implementing the MESOP replacement incentive program, refers to the prevailing OJK, previously Bapepam and LK regulation and SFAS No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payment".

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**ah. Program Pengganti Rencana Kepemilikan
Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP)
(lanjutan)**

Nilai wajar saham yang diberikan diakui sebagai beban dan dengan peningkatan pada ekuitas (*equity settled*). Jumlah beban diakui selama periode *vesting*, yaitu periode dimana seluruh kondisi *vesting* tertentu telah terpenuhi.

Setiap akhir periode pelaporan, BNI merevisi estimasi jumlah opsi yang diharapkan *vest* berdasarkan syarat jasa. Selisih antara estimasi revisian dengan jumlah estimasi sebelumnya, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi, dengan penyesuaian pada sisi ekuitas.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

**a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan**

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ah. Management and Employee Stock
Ownership Plan (MESOP) Replacement
Program (continued)**

The fair value of the shares is recognised as an expense with a corresponding increase in equity (*equity settled*). The total expense is recognised over the *vesting* period, which is the period over which all of the specified *vesting* conditions are to be satisfied.

At the end of each reporting period, BNI revises its estimates of the number of options that are expected to *vest* based on the nonmarket *vesting* conditions. It recognises the impact of the revision to original estimates, if any, in profit or loss, with a corresponding adjustment to equity.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS**

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the consolidated financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experiences and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

Key sources of estimation uncertainty:

**a. Allowances for impairment losses of financial
assets**

In the calculation of allowance for impairment losses of financial assets, the specific condition of impaired *counterparty* is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the *counterparty's* financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, Manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup *feedback* model atas likuiditas volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto yang berjangka waktu panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

a. Allowances for impairment losses of financial
assets (continued)

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experiences and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

b. Determining fair values of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Group uses the valuation techniques as described in Note 2c. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. The above considerations include liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

c. Imbalan kerja karyawan

Present value atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi *carrying amount* atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Grup menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan *present value* atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

d. Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan

Grup menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba/rugi.

e. Liabilitas asuransi untuk kontrak asuransi

Cadangan teknis Entitas Anak dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" berdasarkan perhitungan teknis asuransi dengan menggunakan asumsi-asumsi aktuarial yaitu asumsi estimasi terbaik dan margin atas risiko pemburukan. Termasuk dalam cadangan teknis adalah liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim, premi yang belum merupakan pendapatan dan liabilitas kepada pemegang *unit-link*. Sejak 1 Januari 2013, Entitas Anak telah menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang menghitung liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan asumsi estimasi terbaik dan margin atas risiko pemburukan.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

c. Employee benefit

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost (income) for employee benefits include the discount rate. The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of Government Bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability.

Other key assumptions for pension obligations are partly based on current market conditions.

d. Significant judgement is required in determining the provision for taxes

Group provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit/loss.

e. Insurance liabilities on insurance contracts

Technical reserves of the Subsidiary recorded in the consolidated statement of financial position as part of "Other liabilities" are calculated based on insurance technical calculation using certain actuarial assumptions which are based on best estimate assumptions and margin for adverse risk. Included in the technical reserves are liability for future policy benefits, estimated claim liabilities, unearned premium income and liability to unit-linked holders. Since 1 January 2013, the Subsidiary uses Gross Premium Reserve method in calculating liability for future policy benefits which are based on best estimate assumptions and margin for adverse risk.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS

4. CASH

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Rupiah	10,852,909	9,441,613	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	406,066	414,198	United States Dollar
Dolar Singapura	102,090	60,739	Singapore Dollar
Euro	17,733	21,195	Euro
Ringgit Malaysia	14,824	21,434	Malaysian Ringgit
Yen Jepang	11,535	9,796	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	9,839	7,183	Hong Kong Dollar
Real Arab Saudi	8,307	103,351	Saudi Arabian Real
Dolar Australia	7,482	7,633	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	2,981	1,322	Great Britain Pound Sterling
Yuan Cina	772	475	Chinese Yuan
Brunei Dollar	316	202	Brunei Dollar
Thailand Baht	295	132	Thailand Baht
Dolar Kanada	202	124	Canadian Dollar
Franc Swiss	150	330	Swiss Franc
South Korean Won	97	64	South Korean Won
United Arab Emirates Dirham	88	136	United Arab Emirates Dirham
	<u>582,777</u>	<u>648,314</u>	
Total	<u>11,435,686</u>	<u>10,089,927</u>	Total

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp3.472.407 dan Rp2.627.365 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) of Rp3,472,407 and Rp2,627,365 as of 31 December 2014 and 2013, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Rupiah	21,490,067	18,893,000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,107,471	4,237,059	United States Dollar
Total	<u>24,597,538</u>	<u>23,130,059</u>	Total

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum dan syariah, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

The Bank is required to maintain minimum statutory reserves (GWM) in Rupiah for conventional and sharia banking and statutory reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011 yang telah diubah dengan PBI No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Perubahan atas PBI No. 13/10/PBI/2011 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia (BI) dalam Rupiah dan valuta asing yang masing-masing sebesar:

As of 31 December 2014 and 2013, the Bank's Minimum Statutory Reserve complies with Bank Indonesia (BI) Regulation No. 13/10/PBI/2011 dated 9 February 2011 which has been amended with BI Regulation No. 15/15/PBI/2013 dated 24 December 2013 regarding the changes of BI regulation No. 13/10/PBI/2011 concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks with BI in Rupiah and foreign currency which are as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Rupiah			Rupiah
- GWM Primer	8.00%	8.00%	Primary Minimum Statutory Reserve -
- GWM Sekunder	4.00%	4.00%	Secondary Minimum -
Mata uang asing	8.00%	8.00%	Statutory Reserve Foreign Currencies

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan/atau excess reserve yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer dan GWM Loan to Deposit Ratio (LDR). GWM LDR adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LDR Bank dibawah minimum LDR target Bank Indonesia (78%) atau jika diatas maksimum LDR target BI (92%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif BI sebesar 14%.

Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Secondary Minimum Statutory Reserve is the minimum reserves that should be maintained by the Bank, comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), Sharia Government Securities (SBSN), and/or excess reserve which represent the excess reserve of the Bank's Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve and the Minimum Statutory Reserve on Loan to Deposit Ratio (LDR). The Minimum Statutory Reserve on LDR is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LDR is below the minimum of LDR targeted by Bank Indonesia (78%) or if the Bank's LDR above the maximum of LDR targeted by BI (92%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.

Rasio Giro Wajib Minimum untuk rekening Rupiah dan mata uang asing (BNI saja) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar:

The ratio of the Minimum Statutory Reserve requirement (BNI only) for its Rupiah and foreign currencies accounts as of 31 December 2014 and 2013, are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Rupiah			Rupiah
- GWM Primer	8.08%	8.06%	Primary Minimum Statutory Reserve -
- GWM Sekunder	15.23%	15.74%	Secondary Minimum -
- GWM Loan to Deposit Ratio*)	-	-	Statutory Reserve Minimum Statutory Reserve on -
Mata uang asing	8.32%	8.14%	Loan to Deposit Ratio*) Foreign currencies

*) Tambahan GWM yang dihitung berdasarkan selisih antara LDR Bank dengan minimum LDR target Bank Indonesia dikali 10%. Mulai berlaku pada tanggal 1 Maret 2011.

**) The additional minimum reserve is calculated based on the difference between the Bank's LDR with the minimum Bank Indonesia's LDR target multiply by 10% effective starting 1 March 2011.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Rupiah	207,508	883,374	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	1,380,933	1,833,090	United States Dollar
Euro	992,733	141,230	Euro
Yen Jepang	857,094	576,038	Japanese Yen
Dolar Singapura	794,690	466,241	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	138,040	96,441	Hong Kong Dollar
Dolar Australia	36,416	23,030	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	23,286	18,893	Great Britain Pound Sterling
Swiss Franc	20,756	15,597	Swiss Franc
Yuan Cina	20,755	1,987	Chinese Yuan
Dolar Kanada	15,458	9,218	Canadian Dollar
United Arab Emirates Dirham	6,485	29,928	United Arab Emirates Dirham
Baht Thailand	2,335	2,302	Thailand Baht
Real Arab Saudi	926	6,454	Saudi Arabian Real
Ringgit Malaysia	14	15	Malaysian Ringgit
	<u>4,289,921</u>	<u>3,220,464</u>	
Total	4,497,429	4,103,838	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,589)	(1,709)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>4,495,840</u>	<u>4,102,129</u>	Net

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	207,508	883,374	Rupiah
Mata uang asing	4,289,921	3,220,464	Foreign currencies
Total	4,497,429	4,103,838	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,589)	(1,709)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>4,495,840</u>	<u>4,102,129</u>	Net

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

c. By Bank Indonesia collectibility

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 diklasifikasikan lancar.

All current accounts with other banks as of 31 December 2014 and 2013 were classified as current.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

d. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

**d. Cadangan kerugian penurunan nilai
(lanjutan)**

**d. Allowance for impairment losses
(continued)**

	2014	2013	
Saldo awal (Pembalikan)/penyisihan selama tahun berjalan	1,709	3,369	<i>Beginning balance (Reversal)/allowance during the year</i>
Penyesuaian karena penjabaran laporan keuangan	-	(1,660)	<i>Foreign exchange translation adjustment</i>
Saldo akhir	1,589	1,709	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

e. Tingkat suku bunga per tahun

e. Annual interest rates

	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	
2014	0.01 - 0.22	2014
2013	0.01 - 0.25	2013

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2014	2013	
Rupiah			Rupiah
Bank Indonesia - FASBI <i>Call Money</i>	1,076,504	8,761,600	<i>Bank Indonesia - FASBI Call Money</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	535,000	600,000	<i>Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia</i>
PT Bank Bukopin Tbk	500,000	300,000	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	405,000	270,000	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank Danamon	295,000	-	<i>PT Bank Danamon</i>
Royal Bank of Scotland, Jakarta	235,000	-	<i>Royal Bank of Scotland, Jakarta</i>
PT Bank Mizuho Jakarta	212,000	-	<i>PT Bank Mizuho Jakarta</i>
JP Morgan Chase	200,000	-	<i>JP Morgan Chase</i>
PT Bank Sumitomo Mitsui	100,000	-	<i>PT Bank Sumitomo Mitsui</i>
Hongkong Shanghai Bank Corp	100,000	-	<i>Hongkong Shanghai Bank Corp</i>
PT Bank DBS Indonesia	100,000	478,000	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Deutsche Bank Jakarta	150,000	-	<i>Deutsche Bank Jakarta</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	280,000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	-	150,000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Riau</i>
PT Bank Mega Tbk	-	250,000	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
Standard Chartered Bank Jakarta	-	154,000	<i>Standard Chartered Bank Jakarta</i>
PT Bank Rabobank International	-	146,000	<i>PT Bank Rabobank International</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	300,000	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
Lain-lain	170,000	415,000	<i>Others</i>
Deposito berjangka	1,827,975	778,279	<i>Time deposits</i>
	5,906,479	12,882,879	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK
INDONESIA (lanjutan)**

**7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND
BANK INDONESIA (continued)**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	2014	2013	
Mata uang asing			Foreign currencies
Bank Indonesia - FASBI	3,963,200	8,884,100	Bank Indonesia - FASBI
Call Money			Call Money
Bank Of Tokyo - Mitsubishi, SGP	1,857,750	-	Bank Of Tokyo-Mitsubishi, SGP
PT Bank ANZ Indonesia	359,165	-	PT Bank ANZ Indonesia
Credit Industriell Et Comm, SGP	309,625	-	Credit Industriell Et Comm, SGP
Bank of New York, NY	313,960	-	Bank of New York, NY
Raiffezen Zentrale, Singapore	185,775	-	Raiffezen Zentrale, Singapore
PT Bank Internasional Indonesia	185,775	-	PT Bank Internasional Indonesia
PT Bank Mega Tbk	185,775	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia	146,143	-	PT Bank Rakyat Indonesia
HSBC Global Market LDN	144,663	-	HSBC Global Market LDN
Emirates Nbd, Singapore	123,850	-	Emirates Nbd, Singapore
First Gulf Bank, Singapore	123,850	-	First Gulf Bank, Singapore
PT Bank Pan Indonesia Tbk	24,770	121,700	PT Bank Pan Indonesia Tbk
HSH Nordbank AG, Singapura	-	243,400	HSH Nordbank AG, Singapura
Lain-lain	278,635	124,742	Others
Deposito berjangka	420,116	1,217,986	Time deposits
	<u>8,623,052</u>	<u>10,591,928</u>	
Total	14,529,531	23,474,807	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,109)	(2,105)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>14,527,422</u>	<u>23,472,702</u>	Net

Perincian penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Placements with other banks and Bank Indonesia based on currencies are as follows:

	2014	2013	
Rupiah	<u>5,906,479</u>	<u>12,882,879</u>	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	8,452,144	10,453,966	United States Dollar
Pound Sterling Inggris	153,597	137,962	Great Britain Pound Sterling
Euro	17,311	-	Euro
	<u>8,623,052</u>	<u>10,591,928</u>	
Total	14,529,531	23,474,807	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,109)	(2,105)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>14,527,422</u>	<u>23,472,702</u>	Net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK
INDONESIA (lanjutan)**

**7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND
BANK INDONESIA (continued)**

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Bank Indonesia - FASBI	1,076,504	8,761,600	Bank Indonesia - FASBI
Call Money	3,002,000	3,343,000	Call Money
Deposito berjangka	1,827,975	778,279	Time deposits
	<u>5,906,479</u>	<u>12,882,879</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Bank Indonesia - FASBI	3,963,200	8,884,100	Bank Indonesia - FASBI
Call Money	4,239,736	489,842	Call Money
Deposito berjangka	420,116	1,217,986	Time deposits
	<u>8,623,052</u>	<u>10,591,928</u>	
Total pihak ketiga	14,529,531	23,474,807	Total third party
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,109)	(2,105)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>14,527,422</u>	<u>23,472,702</u>	Net

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

c. By Bank Indonesia collectibility

Seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 diklasifikasikan sebagai lancar.

All placements with other banks and Bank Indonesia as of 31 December 2014 and 2013 were classified as current.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

d. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal	2,105	4,439	Beginning balance
Penyisihan/(pembalikan) selama tahun berjalan	381	(2,334)	Allowance/(reversal) during the year
Penyesuaian karena penjabaran laporan keuangan	(377)	-	Foreign exchange translation adjustment
Saldo akhir	<u>2,109</u>	<u>2,105</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**e. Penempatan pada bank lain yang
digunakan sebagai jaminan**

**e. Placements with other banks pledged as
collateral**

Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

There were no placements with other banks pledged as collateral as of 31 December 2014 and 2013.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK
INDONESIA (lanjutan)**

**7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND
BANK INDONESIA (continued)**

f. Tingkat suku bunga per tahun

f. Annual interest rates

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound Sterling %	
2014	5.50 - 11.00	0.01 - 0.88	0.20 - 0.73	2014
2013	4.25 - 12.00	0.01 - 3.00	0.10 - 0.68	2013

8. EFEK-EFEK

8. MARKETABLE SECURITIES

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2014		2013		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					Fair value through profit or loss
Rupiah					Rupiah
Reksadana	2,746,710	2,751,019	1,715,740	1,716,488	Mutual funds
Obligasi	62,482	60,272	75,000	72,214	Bonds
Efek lainnya	135,398	135,397	9,516	8,840	Other securities
	<u>2,944,590</u>	<u>2,946,688</u>	<u>1,800,256</u>	<u>1,797,542</u>	
Mata uang asing					Foreign currencies
Reksadana	17,130	18,693	7,549	7,549	Mutual funds
Total nilai wajar melalui laporan laba rugi	<u>2,961,720</u>	<u>2,965,381</u>	<u>1,807,805</u>	<u>1,805,091</u>	Total fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Rupiah					Rupiah
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	5,200,000	5,147,893	900,000	886,331	Certificates Deposits of Bank Indonesia
Sertifikat Bank Indonesia	625,000	617,232	1,000,000	959,484	Certificates of Bank Indonesia
Reksadana	645,472	664,567	579,340	586,927	Mutual funds
Obligasi	888,000	873,000	1,206,000	1,186,131	Bonds
Obligasi subordinasi	100,000	100,208	100,000	101,607	Subordinate bonds
	<u>7,458,472</u>	<u>7,402,900</u>	<u>3,785,340</u>	<u>3,720,480</u>	
Mata uang asing					Foreign currencies
Obligasi	963,715	911,764	1,146,815	1,084,385	Bonds
Reksadana	15,273	15,353	13,540	13,715	Mutual funds
	<u>978,988</u>	<u>927,117</u>	<u>1,160,355</u>	<u>1,098,100</u>	
Total tersedia untuk dijual	<u>8,437,460</u>	<u>8,330,017</u>	<u>4,945,695</u>	<u>4,818,580</u>	Total available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturity
Rupiah					Rupiah
Obligasi, setelah dikurangi premi yang belum diamortisasi sebesar Rp4.669 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp7.770 pada tanggal 31 Desember 2013	1,162,980	1,167,649	468,000	475,770	Bonds, net of unamortized premium Rp4,669 as of 31 December 2014 and Rp7,770 as of 31 December 2013
Sertifikat Bank Indonesia, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp111 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp21.399 pada tanggal 31 Desember 2013	-	-	1,400,000	1,378,601	Certificates of Bank Indonesia, net of unamortized discount of Rp111 as of 31 December 2014 and Rp21,399 as of 31 December 2013
	<u>1,162,980</u>	<u>1,167,649</u>	<u>1,868,000</u>	<u>1,854,371</u>	
Mata uang asing					Foreign currencies
Obligasi	49,760	50,251	48,756	49,555	Bonds
Total dimiliki hingga jatuh tempo	<u>1,212,740</u>	<u>1,217,900</u>	<u>1,916,756</u>	<u>1,903,926</u>	Total held-to-maturity

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	2014		2013		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Pinjaman yang diberikan dan piutang					<i>Loan and receivables</i>
Mata uang asing					<i>Foreign currencies</i>
Promes	230,000	230,000	-	-	<i>Promes</i>
Total pinjaman yang diberikan dan piutang	230,000	230,000	-	-	Total loan and receivables
Total efek-efek	12,841,920	12,743,298	8,670,256	8,527,597	Total marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai		(5,002)		(14,435)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Efek-efek - neto		12,738,296		8,513,162	Marketable securities - net

Perincian efek-efek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Marketable securities based on currencies are as follow:

	2014	2013	
Rupiah	11,517,237	7,372,393	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	1,226,061	1,155,204	<i>United States Dollar</i>
Total	12,743,298	8,527,597	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,002)	(14,435)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	12,738,296	8,513,162	Net

Harga pasar efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual berkisar antara 94,38% - 104,67% dan berkisar antara 79,00% - 121,90% masing-masing dari nilai nominal pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. BNI mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas peningkatan atau penurunan nilai pasar efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual (neto setelah pajak) sebesar Rp568.575 (laba) dan Rp683.421 (rugi) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

The market value of the available-for-sale securities as of 31 Desember 2014 and 2013, ranged between 94.38% - 104.67% and between 79.00% - 121.90% of the nominal amounts, respectively. BNI recognized the unrealized gains or loss from increase or decrease in the market value of marketable securities categorized as available-for-sale (net of taxes) in the amount of Rp568,575 (gain) and Rp683,421 (loss) for the years ended 31 Desember 2014 and 2013, respectively.

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	2014	2013	
Pihak ketiga	12,743,298	8,527,597	<i>Third parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,002)	(14,435)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	12,738,296	8,513,162	Net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK(lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Berdasarkan penerbit

c. By issuer

	2014	2013	
Korporasi	5,851,991	3,884,258	Corporates
Bank	1,126,182	1,418,923	Banks
Bank Indonesia	5,765,125	3,224,416	Bank Indonesia
Total	12,743,298	8,527,597	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,002)	(14,435)	Allowance for impairment losses
Neto	12,738,296	8,513,162	Net

d. Berdasarkan peringkat

d. By rating

	2014			
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying Value	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi				Fair value through profit or loss
Rupiah				Rupiah
Reksadana	-	-	2,751,019	Mutual funds
Obligasi	Beragam/ <i>Various</i>	Beragam/ <i>Various</i>	60,272	Bonds
Efek lainnya	Beragam/ <i>Various</i>	Beragam/ <i>Various</i>	135,397	Other securities
			2,946,688	
Mata uang asing				Foreign currencies
Reksadana	-	-	18,693	Mutual funds
			18,693	
Total nilai wajar melalui laporan laba rugi			2,965,381	Total fair value through profit and loss
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
Rupiah				Rupiah
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-	-	5,147,893	Certificates Deposits of Bank Indonesia
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	617,232	Certificates of Bank Indonesia
Reksadana	-	-	664,567	Mutual funds
Obligasi subordinasi	Beragam/ <i>various</i>	Beragam/ <i>various</i>	100,208	Subordinate bonds
Obligasi				Bonds
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Bonds II Seri A Tahun 2010	Pefindo	idAAA	145,661	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Bonds II Seri A Tahun 2010
Medco Energi Internasional Bond III Tahun 2012	Pefindo	idAA-	96,446	Medco Energi Internasional Bond III Tahun 2012
OCBC NISP 1C 2016	Pefindo	idAAA	73,480	OCBC NISP 1C 2016
BW Plantation Tbk Bond I 2015	Pefindo	idBBB+	68,329	BW Plantation Tbk Bond I 2015
Bank BTPN Bonds II Seri B 2012	Pefindo	idAA-	54,544	Bank BTPN Bonds II Seri B 2012
Bank BII Bonds II Seri A 2012	Pefindo	idAAA	49,494	Bank BII Bonds II Seri A 2012
Bank BII Bonds II Seri B 2012	Pefindo	idAAA	47,819	Bank BII Bonds II Seri B 2012
Bank Sulut Bond IV Tahun 2010	Pefindo	idA-	45,323	Bank Sulut Bond IV Tahun 2010
CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2012 Seri A	Pefindo	idAAA	39,491	CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2012 Seri A
Bank BTPN 3A-2013	Pefindo	idAA-	29,367	Bank BTPN 3A-2013
Perum Pegadaian Bonds II Seri B Tahun 2015	Pefindo	idAA+	28,953	Perum Pegadaian Bonds II Seri B Tahun 2015
BEXI I C	Pefindo	idAAA	25,115	BEXI I C
Obligasi Jasa Marga XIV Seri JM-10 Tahun 2020	Pefindo	idAA	23,594	Obligasi Jasa Marga XIV Seri JM-10 Tahun 2020
OCBC NISP Bond I Seri C Tahun 2020	Pefindo	idAAA	19,595	OCBC NISP Bond I Seri C Tahun 2020
Bank CIMB Niaga Bond I Seri B 2012	Pefindo	idAAA	19,190	Bank CIMB Niaga Bond I Seri B 2012
Bank BTN Bonds XII Tahun 2006	Pefindo	idAA	17,793	Bank BTN Bonds XII Tahun 2006
PT Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAA+	14,194	PT Pegadaian (Persero)
PT Indosat	Pefindo	idAAA	10,458	PT Indosat
Sukuk Sub <i>Mudharabah</i> BII Berkelanjutan I Tahun 2014	Pefindo	idAAA(sy)	10,044	Sukuk Sub <i>Mudharabah</i> BII BLKJT I Tahun 2014
PLN	Pefindo	idAA+	9,144	PLN
Bank Permata	Pefindo	idAAA	9,070	Bank Permata
Danareksa (Persero) Bond I Seri A	Pefindo	idA	7,870	Danareksa (Persero) Bond I Seri A
Lainnya	Beragam/ <i>Various</i>	Beragam/ <i>Various</i>	28,026	Others
			7,402,900	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

		2014		
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying Value	
Tersedia untuk dijual (lanjutan)				Available-for-sale (continued)
Mata uang asing				Foreign currencies
Reksadana	-	-	15,353	Mutual funds
Obligasi				Bonds
Pertamina 2023	Moody's	Baa3	66,272	Pertamina 2023
Morgan Stanley	Fitch	A	62,045	Morgan Stanley
PT Pertamina Persero	Fitch	BBB-	59,758	PT Pertamina Persero
Merril Lynch	S&P	BBB+	55,426	Merril Lynch
Korea Development Bank	Fitch	AA-	55,349	Korea Development Bank
JP Morgan Chase USA	Fitch	BBB	52,636	JP Morgan Chase USA
M & T Bank	S&P	BBB-	51,553	M & T Bank
Huntington USA	Fitch	BB+	51,398	Huntington USA
Suntrust Capital I	S&P	BB+	50,895	Suntrust Capital I
EIBINDO	Moody's	Baa3	50,615	EIBINDO
Bank Boston USA	Fitch	BB+	49,540	Bank Boston USA
Wachovia Bank USA	Moody's	A3	49,160	Wachovia Bank USA
Hutch Whamp Int 09 Ltd	Moody's	A3	44,796	Hutch Whamp Int 09 Ltd
Bank of China	Moody's	A3	40,440	Bank of China
Bangkok Bank, Bangkok	Moody's	A3	40,148	Bangkok Bank, Bangkok
Indosat Palapa, Ams 10	Pefindo	idAA+	39,355	Indosat Palapa, Ams 10
ICBC Asia	Fitch	A-	26,420	ICBC Asia
CIMB Bank BHD	Moody's	A3	24,948	CIMB Bank BHD
Shinhan Bank	Moody's	A1	24,413	Shinhan Bank
Majapahit Holding BV	Pefindo	idAA+	13,025	Majapahit Holding BV
Amresco USA	Moody's	A3	3,438	Amresco USA
Lainnya	Beragam/Various	Beragam/Various	134	Others
			927,117	
Total tersedia untuk dijual			8,330,017	Total available for sale
Dimiliki hingga jatuh tempo				Held-to-maturity
Rupiah				Rupiah
Obligasi				Bonds
Protelindo 2017	Moody's	Ba2	500,000	Protelindo 2017
Intan Baruprana Finance	Pefindo	idBBB+	300,000	Intan Baruprana Finance
Garuda Indonesia IA 2018	Fitch	idA	136,000	Garuda Indonesia IA 2018
MTN BSM	Pefindo	idAA(sy)	56,349	MTN BSM
Bank Muamalat 2013	Pefindo	idA(sy)	34,145	Bank Muamalat 2013
Titan Petrokimia I/2009	Fitch	idA+	31,353	Titan Petrokimia I/2009
Sukuk <i>Jjarah</i> Indosat V Tahun 2015	Pefindo	idAA+(sy)	20,885	Sukuk <i>Jjarah</i> Indosat V Tahun 2015
Sukuk <i>Jjarah</i> Berkelanjutan I Summarecon Agung II 2014	Pefindo	idA+(sy)	15,000	Sukuk <i>Jjarah</i> Berkelanjutan I Summarecon Agung II 2014
Bank Mandiri	Pefindo	idAA+	15,000	Bank Mandiri
PLN II/2007	Pefindo	idAAA(sy)	14,000	PLN II/2007
Sukuk <i>Mudharabah</i> II Mayora Indah	Pefindo	idAA-(sy)	12,939	Sukuk <i>Mudharabah</i> II Mayora Indah
Lainnya	Beragam/Various	Beragam/Various	31,978	Others
			1,167,649	
Mata uang asing				Foreign currencies
Majapahit Holding PLN	Pefindo	idAA+	50,251	Majapahit Holding PLN
Total dimiliki hingga jatuh tempo			1,217,900	Total held-to-maturity securities
Pinjaman yang diberikan dan piutang				Loan and receivables
Mata uang asing				Foreign currencies
Promes	-	-	230,000	Promes
Total pinjaman yang diberikan dan piutang			230,000	Total loan and receivables
Total efek-efek			12,743,298	Total marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai			(5,002)	Allowance for impairment losses
Efek-efek - neto			12,738,296	Marketable securities - net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

	2013		Nilai tercatat/ Carrying Value	
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating		
Nilai wajar melalui laporan laba rugi				Fair value through profit or loss
Rupiah				Rupiah
Reksadana	-	-	1,716,488	Mutual funds
Obligasi	Beragam/ <i>Various</i>	Beragam/ <i>Various</i>	72,214	Bonds
Efek utang lainnya	Beragam/ <i>Various</i>	Beragam/ <i>Various</i>	8,840	Other debt securities
			<u>1,797,542</u>	
Mata uang asing				Foreign currencies
Reksadana	-	-	7,549	Mutual funds
Total nilai wajar melalui laporan laba rugi			<u>1,805,091</u>	Total fair value through profit and loss
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
Rupiah				Rupiah
Reksadana	-	-	586,927	Mutual funds
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-	-	886,331	Certificates Deposits of Bank Indonesia
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	959,484	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi subordinasi	Beragam/ <i>various</i>	Beragam/ <i>various</i>	101,607	Subordinate bonds
Obligasi				Bonds
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Bonds II Seri A Tahun 2010	Pefindo	idAAA	146,383	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Bonds II Seri A Tahun 2010
Bank Jabar Banten Tbk Bonds VII Seri A Tahun 2011	Pefindo	idAA-	100,124	Bank Jabar Banten Tbk Bonds VII Seri A Tahun 2011
Medco Energi Internasional Bond III Tahun 2012	Pefindo	idAA-	95,270	Medco Energi Internasional Bond III Tahun 2012
OCBC NISP 1A 2014	Pefindo	idAAA	74,828	OCBC NISP 1A 2014
OCBC NISP 1C 2016	Pefindo	idAAA	72,764	OCBC NISP 1C 2016
BW Plantation Tbk Bond I Tahun 2015	Pefindo	idBBB+	70,342	BW Plantation Tbk Bond I Tahun 2015
Bank BTPN Bonds II Seri B Tahun 2012	Pefindo	idAA-	53,357	Bank BTPN Bonds II Seri B Tahun 2012
Pupuk Kalimantan Timur Bond II Tahun 2009	Pefindo	idAA+	50,822	Pupuk Kalimantan Timur Bond II Tahun 2009
Bank BII Bonds II Seri A Tahun 2012	Pefindo	idAAA	48,643	Bank BII Bonds II Seri A Tahun 2012
Bank BII Bonds II Seri B Tahun 2012	Pefindo	idAAA	47,337	Bank BII Bonds II Seri B Tahun 2012
Bank Sulut Bond IV Tahun 2010	Pefindo	idA-	45,903	Bank Sulut Bond IV Tahun 2010
Perum Pegadaian Perum Pegadaian Bonds II Seri A Tahun 2013	Pefindo	idAA+	45,356	Perum Pegadaian Perum Pegadaian Bonds II Seri A Tahun 2013
CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2012 Seri A	Pefindo	idAAA	38,757	CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2012 Seri A
Medco Energi Internasional Tbk Bond II Seri B Tahun 2009	Pefindo	idAA-	35,891	Medco Energi Internasional Tbk Bond II Seri B Tahun 2009
Danareksa (Persero) Bond V Seri A Tahun 2010	Pefindo	idA	32,670	Danareksa (Persero) Bond V Seri A Tahun 2010
Perum Pegadaian Perum Pegadaian Bonds II Seri B Tahun 2015	Pefindo	idAA+	28,444	Perum Pegadaian Perum Pegadaian Bonds II Seri B Tahun 2015
Bank BTPN 3A-2013	Pefindo	idAA-	27,530	Bank BTPN 3A-2013
BEXI I C	Pefindo	idAAA	25,178	BEXI I C
Obligasi Jasa Marga XIV Seri JM-10 Tahun 2020	Pefindo	idAA	23,205	Obligasi Jasa Marga XIV Seri JM-10 Tahun 2020
OCBC NISP Bond I Seri C Tahun 2020	Pefindo	idAAA	19,404	OCBC NISP Bond I Seri C Tahun 2020
Bank CIMB Niaga Bond I Seri B Tahun 2012	Pefindo	idAAA	18,415	Bank CIMB Niaga Bond I Seri B Tahun 2012
Bank BTN Bonds XII Tahun 2006	Pefindo	idAA	18,035	Bank BTN Bonds XII Tahun 2006
PT Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAA+	13,851	PT Pegadaian (Persero)
PT Indosat	Pefindo	idAAA+	10,162	PT Indosat
Lainnya	Beragam/ <i>Various</i>	Beragam/ <i>Various</i>	43,460	Others
			<u>3,720,480</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

	2013			
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying Value	
Tersedia untuk dijual (lanjutan)				Available-for-sale (continued)
Mata uang asing				Foreign currencies
Reksadana	-	-	13,715	Mutual funds
Obligasi				Bonds
Bank of China	Moody's	A3	78,460	Bank of China
EIBINDO	Moody's	Baa3	72,293	EIBINDO
Pertamina O2	Moody's	Baa3	65,655	Pertamina O2
Morgan Stanley	Fitch	A	60,748	Morgan Stanley
PT Pertamina Persero	Fitch	BBB-	52,750	PT Pertamina Persero
Korea Development Bank	Fitch	AA-	52,629	Korea Development Bank
Merril Lynch	S&P	BBB+	52,566	Merril Lynch
Huntington USA	S&P	BB+	49,289	Huntington USA
Wachovia Bank USA	Moody's	A3	49,289	Wachovia Bank USA
M & T Bank	S&P	BBB	48,680	M & T Bank
Suntrust Capital I	S&P	BB+	48,680	Suntrust Capital I
JP Morgan Chase USA	S&P	BBB	48,376	JP Morgan Chase USA
Bank Boston USA	S&P	BB+	48,072	Bank Boston USA
Majapahit	Pefindo	idA	46,705	Majapahit
Hutchinson	Moody's	A3	44,505	Hutchinson
Indosat Palapa, Ams 10	Pefindo	AA+	39,821	Indosat Palapa, Ams 10
Bangkok Bank, Bangkok	Moody's	A3	37,855	Bangkok Bank, Bangkok
Standard Chartered Bank	Moody's	A2	26,611	Standard Chartered Bank
ICBC Asia	Moody's	A3	25,567	ICBC Asia
DBS Bank	Moody's	Aa1	24,819	DBS Bank
CIMB Bank BHD	Moody's	A3	24,041	CIMB Bank BHD
Shinhan Bank	Moody's	A1	23,633	Shinhan Bank
Majapahit Holding BV	Pefindo	AA+	17,539	Majapahit Holding BV
Dahsing Bank Ltd	Fitch	BBB	13,431	Dahsing Bank Ltd
Hana Bank	Moody's	A1	12,581	Hana Bank
Pertamina O3	Moody's	Baa3	11,219	Pertamina O3
Amresco USA	Moody's	A3	4,668	Amresco USA
Lainnya	Beragam/ Various	Beragam/ Various	3,903	Others
			1,098,100	
Total tersedia untuk dijual			4,818,580	Total available for sale
Dimiliki hingga jatuh tempo				Held-to-maturity
Rupiah				Rupiah
Obligasi	Beragam/ Various	Beragam/ Various	475,770	Bonds
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	1,378,601	Certificate of Bank Indonesia
			1,854,371	
Mata uang asing				Foreign currencies
Obligasi	Beragam/ Various	Beragam/ Various	49,555	Bonds
Total dimiliki hingga jatuh tempo			1,903,926	Total held-to-maturity securities
Total efek-efek			8,527,597	Total marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai			(14,435)	Allowance for impairment losses
Efek-efek - neto			8,513,162	Marketable securities - net

Sebagian besar *underlying* reksadana yang dimiliki oleh Grup adalah deposito dan Obligasi Pemerintah.

Most of the *underlying* of the Group's mutual funds are deposits and Government Bonds.

e. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

e. By Bank Indonesia collectibility

	2014		2013		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	12,414,685	1,656	8,458,036	2,777	Pass
Kurang lancar	328,477	3,346	65,655	9,222	Substandard
Macet	136	-	3,906	2,436	Loss
	<u>12,743,298</u>	<u>5,002</u>	<u>8,527,597</u>	<u>14,435</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

f. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal (Pembalikan)/penyisihan selama tahun berjalan	14,435	15,571	<i>Beginning balance (Reversal)/allowance during the year</i>
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	(247)	2,704	<i>Foreign exchange translation adjustments</i>
	(9,186)	(3,840)	
Saldo akhir	<u>5,002</u>	<u>14,435</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

g. Tingkat suku bunga per tahun

g. Annual interest rates

	<u>Rupiah %</u>	<u>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %</u>	
Suku Bunga Kontrak:			<i>Contractual Rate:</i>
2014	6.05 - 13.60	0.25 - 7.75	<i>2014</i>
2013	4.90 - 14.85	0.77 - 7.75	<i>2013</i>
Suku Bunga Efektif:			<i>Effective Interest Rate:</i>
2014	6.05 - 13.57	0.61 - 10.10	<i>2014</i>
2013	6.40 - 14.46	0.61 - 11.60	<i>2013</i>

9. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA

9. BILLS AND OTHER RECEIVABLES

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Rupiah			Rupiah
Surat Keterangan Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	280,926	261,015	<i>Domestic Documentary Letters of Credit</i>
Wesel Ekspor	21,273	5,259	<i>Export Bills</i>
Tagihan lainnya:			<i>Other receivables:</i>
- Open account financing	1,261,821	566,560	<i>Open account financing -</i>
	<u>1,564,020</u>	<u>832,834</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Surat Keterangan Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	578	-	<i>Domestic Documentary Letters of Credit</i>
Wesel Ekspor	237,685	979,768	<i>Export Bills</i>
Tagihan lainnya:			<i>Other receivables:</i>
- Open account financing	148,660	155,416	<i>Open account financing -</i>
- Tagihan transaksi L/C Sight	351,429	1,454,345	<i>L/C Sight receivables -</i>
	<u>738,352</u>	<u>2,589,529</u>	
Total	2,302,372	3,422,363	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,061)	(5,484)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	<u>2,301,311</u>	<u>3,416,879</u>	<i>Net</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**9. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA
(lanjutan)**

9. BILLS AND OTHER RECEIVABLES (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

Perincian wesel ekspor dan tagihan lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Bills and other receivables based on currencies are as follows:

	2014	2013	
Rupiah	1,564,020	832,834	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	736,070	2,574,634	United States Dollar
Yen Jepang	1,522	4,996	Japanese Yen
Euro	760	-	Euro
Yuan Cina	-	7,546	Chinese Yuan
Dirham United Arab Emirates	-	2,353	United Arab Emirates Dirham
	738,352	2,589,529	
Total	2,302,372	3,422,363	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,061)	(5,484)	Allowance for impairment losses
Neto	2,301,311	3,416,879	Net

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	2014	2013	
Pihak ketiga	2,302,372	3,422,363	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,061)	(5,484)	Allowance for impairment losses
Neto	2,301,311	3,416,879	Net

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

c. By Bank Indonesia collectibility

	2014		2013		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	2,302,372	(1,061)	3,421,741	(5,084)	Pass
Macet	-	-	622	(400)	Loss
	2,302,372	(1,061)	3,422,363	(5,484)	

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

d. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2014	2013	
Saldo awal	5,484	2,812	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	4,666	8,277	Allowance during the year
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	(9,089)	(5,605)	Foreign exchange translation adjustment
Saldo akhir	1,061	5,484	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**9. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA
(lanjutan)**

9. BILLS AND OTHER RECEIVABLES (continued)

e. Tingkat suku bunga per tahun

e. Annual interest rates

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro %	
2014	8.62 - 9.62	3.67 - 5.36	3.67 - 5.36	2014
2013	7.84 - 8.84	3.67 - 5.35	1.20 - 3.66	2013

10. TAGIHAN AKSEPTASI

10. ACCEPTANCES RECEIVABLE

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

a. By party and currency

	2014	2013	
Rupiah			Rupiah
Debitur non-bank	730,245	794,447	Non-bank debtors
Bank	6,027	14,873	Banks
	<u>736,272</u>	<u>809,320</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Debitur non-bank	11,569,434	10,476,742	Non-bank debtors
Bank	225,735	262,884	Banks
	<u>11,795,169</u>	<u>10,739,626</u>	
Total	12,531,441	11,548,946	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(64,622)	(70,093)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>12,466,819</u>	<u>11,478,853</u>	Net

Perincian tagihan akseptasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Acceptances receivable based on currencies are as follows:

	2014	2013	
Rupiah	<u>736,272</u>	<u>809,320</u>	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	10,770,837	10,063,931	United States Dollar
Yuan Cina	616,729	-	Chinese Yuan
Euro	196,436	404,321	Euro
Dolar Singapura	134,933	213,394	Singapore Dollar
Yen Jepang	73,581	54,950	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	2,653	3,030	Great Britain Pound Sterling
	<u>11,795,169</u>	<u>10,739,626</u>	
Total	12,531,441	11,548,946	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(64,622)	(70,093)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>12,466,819</u>	<u>11,478,853</u>	Net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

10. ACCEPTANCES RECEIVABLE (continued)

b. Berdasarkan hubungan

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh tagihan akseptasi merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

b. By relationship

As of 31 December 2014 and 2013, acceptances receivable are all with third parties.

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

c. By Bank Indonesia collectibility

	2014		2013		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	12,531,441	(64,622)	11,494,463	(69,224)	Pass
Dalam perhatian khusus	-	-	54,483	(869)	Special mention
	<u>12,531,441</u>	<u>(64,622)</u>	<u>11,548,946</u>	<u>(70,093)</u>	

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

d. Allowance for impairment losses

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2014	2013	
Saldo awal (Pembalikan)/penyisihan selama tahun berjalan	70,093	94,421	Beginning balance
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	(16,200)	13,823	(Reversal)/allowance during the year Foreign exchange translation adjustment
Saldo akhir	<u>64,622</u>	<u>70,093</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Dalam melakukan usaha bisnis, BNI melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing, *swap* atas suku bunga dan transaksi *spot* untuk keperluan pembiayaan, perdagangan dan lindung nilai.

11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE

In the normal course of business, BNI enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, currency swaps, interest rate swaps and spot transactions for financing, trading and hedging purposes.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

Seluruh tagihan derivatif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 tidak mengalami penurunan nilai, dan diklasifikasikan sebagai lancar berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia.

All derivatives receivables as of 31 December 2014 and 2013 were not impaired and were all classified as current based on Bank Indonesia's collectibility.

Pada tahun 2009, Bank melakukan transaksi atas *interest rate swap* (IRS) kuartalan selama 5 tahun dengan bank lain, dengan jumlah nosional sebesar USD150.000.000 (nilai penuh) yang dinilai kembali setiap triwulan. Transaksi yang mendasari perjanjian ini adalah perjanjian pinjaman dengan total fasilitas sebesar USD150.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 18 Mei 2009. Berdasarkan transaksi ini, Bank membayar bunga mengambang setiap tiga bulan sebesar LIBOR 3 bulan ditambah 2,75% per tahun hingga jatuh tempo tanggal 22 Mei 2014. Suku bunga LIBOR 3 bulan tersebut ditentukan 2 hari bisnis London sebelum periode bunga. BNI sudah mengakui bagian efektif dari rugi nilai pasar akumulasi atas IRS masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp43.492 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, yang merupakan bagian dari ekuitas.

In 2009, the Bank entered into a 5-year quarterly repricing interest rate swap (IRS) with another bank with a notional amount of USD150,000,000 (full amount). The underlying agreement of this transaction is a loan facility agreement amounting to USD150,000,000 (full amount) dated 18 May 2009. Based on this transaction, the Bank pays floating interest on a quarterly basis amounting to 3 month LIBOR plus 2.75% per annum until it matures on 22 May 2014. The 3 month LIBOR was determined 2 London business days before the first day of interest period. BNI recognized the effective portion on accumulated fair value loss on this IRS amounting to Rp nil and Rp43,492 as of 31 December 2014 and 2013, respectively, as part of equity.

Tujuan dari penerbitan instrumen lindung nilai ini adalah untuk pengelolaan risiko suku bunga yang ditujukan sebagai lindung nilai arus kas yang efektif untuk fasilitas kredit dengan bank lain, dimana posisi positif *interest rate gap* dalam mata uang asing Bank berisiko terhadap tren kenaikan tingkat suku bunga yang diprediksikan pada waktu itu tetap berlangsung dalam rentang waktu 5 tahun kedepan. Bank memutuskan untuk mengkonversi biaya bunga mengambang menjadi biaya bunga tetap agar risiko kenaikan biaya bunga neto dapat diminimalkan.

The purpose of entering into this hedging instrument was to manage the interest rate exposure, that was intended as an effective cash flow hedge to its loan facility with another bank, whereby the Bank's positive foreign currency interest rate gap position was exposed to upward trends in interest rates for the next 5 years. The Bank decided to convert its floating interest rate into a fixed interest rate in order to minimise the risk of increasing net interest expense.

Perubahan pada kerugian yang belum terealisasi pada aktivitas lindung nilai Bank pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian:

Movements in the unrealized losses on Bank hedging activity in the consolidated statements of changes in equity:

	2014	2013	
Saldo awal	(43,492)	(101,248)	Beginning balance
Perubahan nilai wajar	43,492	57,756	Changes in fair value
Saldo akhir	-	(43,492)	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Tagihan derivatif			Derivatives receivable
Pihak ketiga	<u>165,093</u>	<u>177,839</u>	Third parties
Liabilitas derivatif			Derivatives payable
Pihak ketiga	<u>(661,609)</u>	<u>(1,181,732)</u>	Third parties

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

12. LOANS

Informasi mengenai pinjaman yang diberikan kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44b.

Loans to related parties are disclosed in Note 44b.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	110,984,232	102,253,859	Working capital
Konsumen	57,391,599	51,600,028	Consumer
Investasi	48,880,476	43,324,539	Investment
Sindikasi	15,538,674	11,762,788	Syndicated
Karyawan	3,023,097	2,752,229	Employee
Program pemerintah	799,710	608,411	Government programs
	<u>236,617,788</u>	<u>212,301,854</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Modal kerja	27,405,852	26,117,832	Working capital
Investasi	10,200,256	8,682,792	Investment
Sindikasi	3,263,995	3,403,301	Syndicated
Konsumen	134,390	132,064	Consumer
	<u>41,004,493</u>	<u>38,335,989</u>	
Total	277,622,281	250,637,843	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(6,970,295)</u>	<u>(6,880,036)</u>	Allowance for impairment losses
Neto	<u>270,651,986</u>	<u>243,757,807</u>	Net

Perincian pinjaman yang diberikan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Loans based on currencies are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Rupiah	<u>236,617,788</u>	<u>212,301,854</u>	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	40,634,934	37,849,114	United States Dollar
Yen Jepang	152,390	154,259	Japanese Yen
Dolar Singapura	114,455	155,821	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	48,258	82,500	Hong Kong Dollar
Euro	43,134	33,733	Euro
Pound Sterling Inggris	11,322	60,562	Great Britain Pound Sterling
	<u>41,004,493</u>	<u>38,335,989</u>	
Total	277,622,281	250,637,843	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(6,970,295)</u>	<u>(6,880,036)</u>	Allowance for impairment losses
Neto	<u>270,651,986</u>	<u>243,757,807</u>	Net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	2014	2013	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Konsumen	50,555	172,193	Consumer
Modal kerja	20,903,857	18,213,027	Working capital
Investasi	15,841,794	14,344,206	Investment
Karyawan	25,286	20,826	Employee
Total pihak berelasi	36,821,492	32,750,252	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	90,080,375	84,040,832	Working capital
Konsumen	57,341,044	51,427,835	Consumer
Investasi	33,038,682	28,980,333	Investment
Sindikasi	15,538,674	11,762,788	Syndicated
Karyawan	2,997,811	2,731,403	Employee
Program pemerintah	799,710	608,411	Government programs
	199,796,296	179,551,602	
Mata uang asing			Foreign currencies
Modal kerja	27,405,852	26,117,832	Working capital
Investasi	10,200,256	8,682,792	Investment
Sindikasi	3,263,995	3,403,301	Syndicated
Konsumen	134,390	132,064	Consumer
	41,004,493	38,335,989	
Total pihak ketiga	240,800,789	217,887,591	Total third parties
Total	277,622,281	250,637,843	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,970,295)	(6,880,036)	Allowance for impairment losses
Neto	270,651,986	243,757,807	Net

c. Berdasarkan sektor ekonomi

c. By economic sector

	2014	2013	
Rupiah			Rupiah
Perindustrian	44,271,608	39,116,551	Manufacturing
Perdagangan, restoran dan hotel	41,231,777	38,436,474	Trading, restaurants and hotels
Pertanian	23,519,416	18,459,146	Agriculture
Jasa dunia usaha	20,692,225	18,531,012	Business services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	19,504,388	18,315,601	Transportation, warehousing and communications
Konstruksi	11,742,030	12,059,195	Construction
Listrik, gas dan air	8,594,461	7,370,153	Electricity, gas and water
Pertambangan	3,732,237	3,243,557	Mining
Jasa pelayanan sosial	1,955,556	1,967,013	Social services
Lain-lain	61,374,090	54,803,152	Others
	236,617,788	212,301,854	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

c. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

c. By economic sector (continued)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Pertambangan	14,652,013	12,342,618	Mining
Perindustrian	6,759,686	6,280,996	Manufacturing
Listrik, gas dan air	5,734,629	5,556,415	Electricity, gas and water
Jasa dunia usaha	4,751,334	6,685,512	Business services
Perdagangan, restoran dan hotel	2,124,700	1,954,168	Trading, restaurants and hotels
Pertanian	835,660	133,900	Agriculture
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	825,622	635,556	Transportation, warehousing and communications
Konstruksi	349,234	335,258	Construction
Jasa pelayanan sosial	-	57,588	Social services
Lain-lain	4,971,615	4,353,978	Others
	<u>41,004,493</u>	<u>38,335,989</u>	
Total	277,622,281	250,637,843	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,970,295)	(6,880,036)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>270,651,986</u>	<u>243,757,807</u>	Net

d. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

d. By Bank Indonesia collectibility

	<u>2014</u>		<u>2013</u>		
	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses</u>	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses</u>	
Lancar	264,621,953	(1,620,224)	238,073,767	(1,311,743)	Pass
Dalam perhatian khusus	7,563,588	(1,102,881)	7,143,033	(1,558,626)	Special mention
Kurang lancar	391,745	(194,158)	546,276	(171,048)	Substandard
Diragukan	851,119	(539,641)	736,350	(415,611)	Doubtful
Macet	4,193,876	(3,513,391)	4,138,417	(3,423,008)	Loss
	<u>277,622,281</u>	<u>(6,970,295)</u>	<u>250,637,843</u>	<u>(6,880,036)</u>	

**e. Pinjaman bermasalah dan cadangan
kerugian penurunan nilai berdasarkan
sektor ekonomi**

**e. Non-performing loans and allowance for
impairment losses by economic sector**

	<u>2014</u>		<u>2013</u>		
	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses</u>	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses</u>	
Perdagangan, restoran dan hotel	1,643,560	(1,193,482)	1,503,097	(959,632)	Trading, restaurants and hotels
Perindustrian	986,958	(903,869)	1,206,500	(1,120,853)	Manufacturing
Konstruksi	536,405	(482,801)	605,174	(531,612)	Construction
Jasa dunia usaha	440,204	(337,297)	395,746	(245,542)	Business services
Pertanian	293,901	(231,007)	511,507	(411,963)	Agriculture
Pertambangan	271,094	(263,877)	133,282	(126,928)	Mining
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	225,113	(170,712)	101,635	(72,098)	Transportation, warehousing and communications
Jasa pelayanan sosial	25,346	(18,844)	117,707	(112,540)	Social services
Listrik, gas dan air	6,762	(3,315)	3,893	(1,862)	Electricity, gas and water
Lain-lain	1,007,397	(641,986)	842,502	(426,637)	Others
Total	<u>5,436,740</u>	<u>(4,247,190)</u>	<u>5,421,043</u>	<u>(4,009,667)</u>	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

e. Pinjaman bermasalah dan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Rasio kredit bermasalah BNI dan Entitas Anak secara gross (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 1,96% dan 2,16% (rasio untuk BNI saja 1,96% dan 2,17% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013), sedangkan rasio kredit bermasalah BNI dan Entitas Anak secara neto pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 0,43% dan 0,56% (rasio untuk BNI saja 0,39% dan 0,55% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013).

e. Non-performing loans and allowance for impairment losses by economic sector (continued)

The non-performing loans ratio of BNI and Subsidiaries on a gross basis, (before deducting the allowance for impairment losses), as of 31 December 2014 and 2013, were 1.96% and 2.16%, respectively (the ratios for BNI only were 1.96% and 2.17% as of 31 December 2014 and 2013, respectively), while the non-performing loans ratio of BNI and Subsidiaries on a net basis as of 31 December 2014 and 2013, were 0.43% and 0.56%, respectively (the ratios for BNI only were 0.39% and 0.55% as of 31 December 2014 and 2013, respectively).

f. Tingkat suku bunga per tahun

f. Annual interest rates

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	
Bunga kontrak					Contractual rates
2014	5.00 - 22.00	6.00 - 9.75	(LIBOR+1.80%)	6.50 - 8.00	2014
2013	4.00 - 36.78	1.19 - 9.75	(LIBOR+1.80%)	6.50 - 7.50	2013
Bunga efektif					Effective interest rate
2014	5.52 - 34.56	6.72 - 8.28	(LIBOR+1.80%)	6.48 - 7.20	2014
2013	6.66 - 47.18	0.81 - 13.48	(LIBOR+1.80%)	6.58 - 7.61	2013

g. Pinjaman yang direstrukturisasi

g. Restructured loans

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang telah direstrukturisasi per 31 Desember 2014 dan 2013:

Below is the type and amount of restructured loans as of 31 December 2014 and 2013:

	2014	2013	
Perpanjangan jangka waktu kredit	933,468	1,105,771	Extension of loan maturity dates
Perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga kredit	497,107	443,410	Extension of loan maturity dates and reduction of interest rates
Perpanjangan jangka waktu kredit, penurunan suku bunga kredit, dan program restrukturisasi lain-lain*)	4,932,955	5,349,998	Extension of loan maturity dates, reduction of interest rates and other restructuring programs*)
Total	6,363,530	6,899,179	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,695,756)	(2,131,103)	Allowance for impairment losses
Neto	4,667,774	4,768,076	Net

*) Program restrukturisasi lain-lain terutama terdiri dari penambahan fasilitas kredit, Perjanjian Pengakuan Utang (PPH) dan Interest Balloon Payment (IBP).

*) Other restructuring amounts mainly involved additions of loan facilities, debt recognition agreements (PPH) and Interest Balloon Payments (IBP).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

g. Pinjaman yang direstrukturisasi (lanjutan)

g. Restructured loans (continued)

Pinjaman yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

Restructured loans by collectibility are as follows:

	2014	2013	
Lancar	4,565,600	3,346,748	<i>Pass</i>
Dalam perhatian khusus	624,048	2,077,851	<i>Special mention</i>
Kurang lancar	54,653	84,937	<i>Substandard</i>
Diragukan	110,693	57,566	<i>Doubtful</i>
Macet	1,008,536	1,332,077	<i>Loss</i>
Total	6,363,530	6,899,179	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,695,756)	(2,131,103)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	4,667,774	4,768,076	Net

h. Pinjaman sindikasi

h. Syndicated loans

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain.

Syndicated loans represent loans provided to borrowers under syndication agreements with other banks.

Keikutsertaan BNI dalam pinjaman sindikasi dengan bank-bank lain adalah sebesar Rp18.802.669 dan Rp15.166.090 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

BNI's participation in syndicated loans with other banks amounted to Rp18,802,669 and Rp15,166,090 as of 31 December 2014 and 2013, respectively.

Persentase bagian BNI dalam pinjaman sindikasi, dimana BNI bertindak sebagai pimpinan sindikasi adalah sebagai berikut:

BNI's percentage shares in syndicated loans, where BNI acts as the lead arranger, is as follows:

	2014	2013	
% Partisipasi	27.00% - 55.00%	27.00% - 63.00%	<i>% Participation</i>

Keikutsertaan BNI dalam pinjaman sindikasi, dimana BNI bertindak sebagai anggota sindikasi adalah sebagai berikut:

BNI's participation in syndicated loans, where BNI is the syndication member, is as follows:

	2014	2013	
% Partisipasi	0.03% - 64.43%	0.18% - 64.43%	<i>% Participation</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

i. Cadangan kerugian penurunan nilai

i. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2014			
	Individu/ Individual	Kolektif/ Collective	Total	
Saldo awal	2,970,728	3,909,308	6,880,036	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	999,586	2,667,873	3,667,459	Allowance during the year
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	63,456	172,824	236,280	Recovery of written off loans
Penghapusan selama tahun berjalan	(1,214,427)	(2,426,681)	(3,641,108)	Write-offs during the year
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	(12,122)	(160,250)	(172,372)	Foreign exchange translation adjustment
Saldo akhir	2,807,221	4,163,074	6,970,295	Ending balance

	2013			
	Individu/ Individual	Kolektif/ Collective	Total	
Saldo awal	2,835,891	4,071,744	6,907,635	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	722,228	1,981,004	2,703,232	Allowance during the year
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	99,947	158,439	258,386	Recovery of written off loans
Penghapusan selama tahun berjalan	(809,620)	(2,316,529)	(3,126,149)	Write-offs during the year
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	122,282	14,650	136,932	Foreign exchange translation adjustment
Saldo akhir	2,970,728	3,909,308	6,880,036	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

j. Kredit dihapusbukukan

j. Loans written off

Kredit yang telah dihapusbukukan oleh BNI dicatat sebagai kredit ekstra-komtabel di dalam rekening administratif.

The loans written off by BNI are recorded as extra-comptable in the administrative account.

k. Fasilitas pembiayaan dengan perusahaan pembiayaan

k. Financing arrangements with multi-finance companies

BNI memiliki perjanjian pembiayaan dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor sebesar Rp5.991.750 dan Rp5.747.775 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

BNI has financing arrangements with several multi-finance companies with respect to motor vehicles financing amounting to Rp5,991,750 and Rp5,747,775 as of 31 December 2014 and 2013, respectively.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

k. Fasilitas pembiayaan dengan perusahaan
pembiayaan (lanjutan)

Perjanjian pembiayaan hak *recourse* di atas, dengan perusahaan pembiayaan terkait adalah sebesar 100% masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dari jumlah kredit yang diberikan berdasarkan perjanjian pembiayaan tersebut. Apabila terjadi wanprestasi atas debitur, BNI memiliki hak *recourse* terhadap perusahaan pembiayaan yang terkait.

l. Informasi pokok lainnya sehubungan
dengan pinjaman yang diberikan

Grup memiliki agunan atas pinjaman yang diberikan dalam bentuk kas, deposito, agunan yang diikat dengan hipotik, garansi serta jaminan dalam bentuk aset lainnya.

Pinjaman yang diberikan dalam pembiayaan syariah masing-masing sebesar Rp15.040.921 dan Rp11.247.055 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Pinjaman karyawan adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan dengan tingkat bunga sebesar 3% - 4% per tahun yang ditujukan untuk pembelian rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 1 tahun sampai 18 tahun. Pembayaran pokok pinjaman dan bunga dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.

Kredit Program Pemerintah terdiri dari Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI), Kredit Ketahanan Pangan (KKP), *Two Steps Loan* (TSL), Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS) dan Revitalisasi Perkebunan yang dapat didanai sebagian dan/atau seluruhnya oleh Pemerintah.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak berelasi dan pihak ketiga sesuai dengan peraturan yang ditetapkan Bank Indonesia.

Rasio kredit usaha mikro dan kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan BNI per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar 7,60% dan 8,71%, sedangkan bila rasio tersebut ditambahkan dengan kredit menengah maka rasionya menjadi sebesar 16,19% dan 16,90% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

12. LOANS (continued)

k. *Financing arrangements with multi-finance
companies* (continued)

As of 31 December 2014 and 2013, the above recourse arrangements with the respective multi-finance companies were 100% of the total loans under financing arrangements. In case of default by the borrowers, BNI has recourse against the respective multi-finance companies.

l. *Other significant information relating to
loans*

The Group holds collateral against loans in the form of cash, deposits, registered mortgages, guarantees and other registered securities over assets.

Loans include sharia receivables amounting to Rp15,040,921 and Rp11,247,055 as of 31 December 2014 and 2013, respectively.

Loans to employees which carried interest rate of 3% - 4% per annum are intended for the acquisition of houses and other necessities with 1 year to 18 years maturity. The loan principal and interest payments are collected through monthly payroll deductions.

Government Program Loans consist of Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI), Kredit Ketahanan Pangan (KKP), Two Steps Loan (TSL), Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS) and Revitalisasi Perkebunan which were partially and/or fully funded by the Government.

As at 31 December 2014 and 2013, there were no breach and violation of Legal Lending Limit (LLL) to related parties and third parties as required by Bank Indonesia regulations.

The micro and small scale loans to total loans ratio for BNI and the small scale loans to total loans ratio for BNI as of 31 December 2014 and 2013 was 7.60% and 8.71%, respectively, whereas if that ratio was added with middle scale loans, the ratio will become 16.19% and 16.90% as of 31 December 2014 and 2013, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. OBLIGASI PEMERINTAH

13. GOVERNMENT BONDS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2014		2013		
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					Fair value through profit or loss
Rupiah					Rupiah
Tingkat bunga tetap	65,135	65,536	17,520	17,274	Fixed rate
Total nilai wajar melalui laporan laba rugi	65,135	65,536	17,520	17,274	Total fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Rupiah					Rupiah
Tingkat bunga tetap	12,604,902	11,531,560	15,621,155	14,416,734	Fixed rate
Tingkat bunga mengambang	15,335,583	15,326,020	16,013,145	15,966,731	Floating rate
	27,940,485	26,857,580	31,634,300	30,383,465	
Mata uang asing					Foreign currencies
Tingkat bunga tetap	5,459,277	5,693,243	6,470,994	6,572,190	Fixed rate
Total tersedia untuk dijual	33,399,762	32,550,823	38,105,294	36,955,655	Total available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturity
Rupiah					Rupiah
Tingkat bunga tetap, setelah diskonto/premi yang belum diamortisasi, sebesar Rp525.019 per 31 Desember 2014 dan Rp542.442 per 31 Desember 2013	11,571,024	11,046,005	8,289,549	7,747,107	Fixed rate, net of unamortized discount/premium of Rp525,019 as of 31 December 2014 and Rp542,442 as of 31 December 2013
Mata uang asing					Foreign currencies
Tingkat bunga tetap, setelah diskonto/premi yang belum diamortisasi sebesar Rp43 per 31 Desember 2014 dan Rp432 per 31 Desember 2013	167,390	167,433	164,888	164,456	Fixed rate, net of unamortized discount/premium of Rp43 as of 31 December 2014 and Rp432 as of 31 December 2013
Total dimiliki hingga jatuh tempo	11,738,414	11,213,438	8,454,437	7,911,563	Total held-to-maturity
Total Obligasi Pemerintah	45,203,311	43,829,797	46,577,251	44,884,492	Total Government Bonds

Jumlah nominal Obligasi Pemerintah yang diterima BNI dari program rekapitalisasi adalah sebesar masing-masing Rp14.595.314 dan Rp15.280.514 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

The total outstanding nominal amount of Government Bonds received by BNI from the recapitalization program amounted to Rp14,595,314 and Rp15,280,514 as of 31 December 2014 and 2013, respectively.

Jumlah Obligasi Pemerintah yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual dan dijual selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The total available-for-sale Government Bonds sold during the current year were as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	Total dijual/ Sold	Kepada pihak ketiga/ To third parties		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai nominal/ Nominal value	Harga jual/ Selling price	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014	2,763,505	2,763,505	2,930,318	Year ended 31 December 2014
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013	2,476,306	2,476,306	2,671,298	Year ended 31 December 2013

Jumlah Obligasi Pemerintah yang telah jatuh tempo adalah sebesar Rp1.744.805 (nilai nominal) dan Rp1.498.375 (nilai nominal) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Total Government Bonds which matured amounted to Rp1,744,805 (nominal value) and Rp1,498,375 (nominal value) as of 31 December 2014 and 2013, respectively.

Untuk obligasi tingkat bunga mengambang, harga pasar Obligasi Pemerintah berkisar antara 71,32% sampai dengan 101,69% dan antara 99,45% sampai dengan 99,84% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dari nilai nominal.

For floating interest rate bonds, the market price of Government Bonds ranged from 71.32% to 101.69% and from 99.45% to 99.84%, as of 31 December 2014 and 2013, respectively, of the nominal amounts.

Untuk tingkat bunga tetap, harga pasar Obligasi Pemerintah berkisar antara 75,39% sampai dengan 139,92% dan antara 71,21% sampai dengan 134,23% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

For fixed interest rate bonds, the market price of Government Bonds ranged from 75.39% to 139.92% and from 71.21% to 134.23% as of 31 December 2014 and 2013, respectively.

BNI mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai pasar Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual (neto setelah pajak) sebesar Rp420.192 (laba) dan Rp2.120.364 (rugi) masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 yang dicatat pada bagian ekuitas laporan posisi keuangan konsolidasian.

BNI recognized the unrealized gains or losses from the decrease in the market value of the Government Bonds categorized as available-for-sale (net of taxes) in the amount of Rp420,192 (gain) and Rp2,120,364 (loss) for years ended 31 December 2014 and 2013, respectively, recorded in the equity section of the consolidated statements of financial position.

Pada tanggal 31 Desember 2014 Obligasi pemerintah dengan tingkat bunga tetap dengan jumlah nominal Rp3.395.950 (2013: Rpnil) telah dijual dengan janji dibeli kembali hingga jatuh tempo sehingga klasifikasinya berubah dari tersedia untuk dijual menjadi dimiliki hingga jatuh tempo (lihat Catatan 22).

As of 31 December 2014 the fixed rate government bonds has been sold under agreements to repurchase to maturity with nominal amount to Rp3,395,950 (2013: Rpnil) therefore the classification changes from available-for-sale to held-to-maturity (refer to Note 22).

b. Berdasarkan kisaran tanggal jatuh tempo

b. Based on maturity date

	2014	2013	
Diperdagangkan	21/09/2015 -	23/02/2014 -	Trading
Obligasi tingkat bunga tetap	15/03/2034	15/06/2032	Fixed rate bonds
Tersedia untuk dijual	08/01/2015 -	23/02/2014 -	Available-for-sale
Obligasi tingkat bunga tetap	15/04/2043	15/11/2043	Fixed rate bonds
Obligasi tingkat bunga mengambang	25/04/2015 - 25/07/2020	25/12/2014 - 25/07/2020	Floating rate bonds
Dimiliki hingga jatuh tempo	15/06/2015 -	09/01/2014 -	Held-to-maturity
Obligasi tingkat bunga tetap	15/02/2044	15/04/2043	Fixed rate bonds

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Tingkat suku bunga tetap tahunan

c. Annual fixed interest rates

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	
Suku bunga kontrak:				<i>Contractual interest rate:</i>
2014	3.30 - 14.28	0.25 - 10.50	2.25 - 3.25	2014
2013	4.45 - 12.50	0.13 - 11.63	2.25 - 3.25	2013
Suku bunga efektif:				<i>Effective interest rate:</i>
2014	3.31 - 12.05	0.31 - 9.28	1.08 - 4.35	2014
2013	4.58 - 13.74	0.20 - 6.13	1.08 - 1.64	2013

d. Tingkat suku bunga mengambang tahunan

d. Annual floating interest rates

	Rupiah %	
2014	5.97 - 6.34	2014
2013	1.95 - 5.16	2013

**14. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI**

**14. SECURITIES PURCHASED
UNDER AGREEMENTS TO RESELL**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 terdiri dari:

Securities purchased under agreements to resell as of 31 December 2014 and 2013 are as follows:

2014							
<i>Counterparty</i>	<i>Jenis Sekuritas/ Type of Securities</i>	<i>Nilai Nominal/ Nominal Amount</i>	<i>Tanggal Dimulai/ Start Date</i>	<i>Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date</i>	<i>Liabilitas Penjualan Kembali/ Resale Liabilities</i>	<i>Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi/ Unrealized Interest</i>	<i>Nilai Tercatat/ Carrying Value</i>
Pihak ketiga/Third parties							
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	SDBI	1,000,000	29/12/2014	05/01/2015	948,121	664	947,457
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	SDBI	1,000,000	29/12/2014	12/01/2015	897,164	1,788	895,376
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	OBN	500,000	09/12/2014	09/01/2015	512,250	708	511,542
PT Bank Pan Indonesia Tbk	SDBI	500,000	05/12/2014	05/01/2015	448,001	384	447,617
PT Bank Pan Indonesia Tbk	SDBI	500,000	05/12/2014	06/01/2015	447,925	307	447,618
PT Bank Pan Indonesia Tbk	SDBI	500,000	10/12/2014	12/01/2015	445,695	850	444,845
PT Bank Pan Indonesia Tbk	SDBI	500,000	17/12/2014	07/01/2015	445,817	448	445,369
Bank Indonesia	OBN	300,000	12/12/2014	08/01/2015	300,800	350	300,450
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	OBN	300,000	10/12/2014	12/01/2015	300,969	571	300,398
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	SDBI	300,000	05/12/2014	05/01/2015	263,092	180	262,912
PT Bank Jabar Banten Tbk	SDBI	200,000	08/12/2014	08/01/2015	176,645	212	176,433
PT Bank Jabar Banten Tbk	SDBI	200,000	09/12/2014	08/01/2015	176,173	211	175,962
PT Bank Jabar Banten Tbk	SDBI	200,000	10/12/2014	09/01/2015	175,953	243	175,710
PT Bank Pan Indonesia Tbk	SDBI	200,000	18/12/2014	08/01/2015	178,226	211	178,015
PT Bank Jabar Banten Tbk	SDBI	150,000	11/12/2014	12/01/2015	131,546	90	131,456
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	SDBI	150,000	05/12/2014	05/01/2015	131,341	249	131,092
PT Bank Jabar Banten Tbk	SDBI	100,000	11/12/2014	12/01/2015	88,815	78	88,737
PT Bank DKI	OBN	100,000	30/12/2014	06/01/2015	88,928	191	88,737
PT Bank DKI	OBN	100,000	30/12/2014	30/01/2015	87,797	167	87,630
		6,800,000			6,245,258	7,902	6,237,356

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**14. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

**14. SECURITIES PURCHASED UNDER
AGREEMENTS TO RESELL (continued)**

2013

<i>Counterparty</i>	<i>Jenis Sekuritas/ Type of Securities</i>	<i>Nilai Nominal/ Nominal Amount</i>	<i>Tanggal Dimulai/ Start Date</i>	<i>Tanggal Jatuh Tempol/ Maturity Date</i>	<i>Liabilitas Penjualan Kembali/ Resale Liabilities</i>	<i>Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi/ Unrealized Interest</i>	<i>Nilai Tercatat/ Carrying Value</i>
Pihak ketiga/Third parties							
PT Bank Bukopin Tbk	OBN	70,000	30/12/2013	15/01/2014	64,971	183	64,788
PT Bank Pan Indonesia Tbk	OBN	110,000	20/12/2013	06/01/2014	113,268	106	113,162
PT Bank Jabar Banten Tbk	SDBI	110,000	19/12/2013	09/01/2014	97,218	156	97,062
PT Bank Jabar Banten Tbk	SDBI	110,000	19/12/2013	09/01/2014	97,218	156	97,062
PT Bank Jabar Banten Tbk	SDBI	110,000	30/12/2013	06/01/2014	97,169	94	97,075
PT Bank Jabar Banten Tbk	SDBI	115,000	30/12/2013	06/01/2014	101,586	98	101,488
PT Bank Bukopin Tbk	OBN	180,000	30/12/2013	15/01/2014	133,762	376	133,386
PT Bank Pan Indonesia Tbk	OBN	185,000	20/12/2013	06/01/2014	192,899	180	192,719
PT Bank Bukopin Tbk	OBN	221,000	20/12/2013	03/01/2014	199,851	75	199,776
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	OBN	280,000	31/12/2013	09/01/2014	250,548	389	250,159
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	OBN	280,000	31/12/2013	09/01/2014	250,548	389	250,159
PT Bank Pan Indonesia Tbk	SDBI	337,000	24/12/2013	07/01/2014	300,074	354	299,720
		2,108,000			1,899,112	2,556	1,896,556

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut di atas diklasifikasikan sebagai lancar.

Securities purchased under agreements to resell are classified as current.

15. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

15. PREPAID EXPENSES

	2014	2013	
Sewa dibayar dimuka	943,926	945,152	<i>Prepaid rent</i>
Asuransi	68,638	30,271	<i>Insurance</i>
Promosi	40,562	45,391	<i>Promotion</i>
Lainnya	339,116	200,309	<i>Others</i>
	1,392,242	1,221,123	

16. PENYERTAAN SAHAM

16. EQUITY INVESTMENTS

Penyertaan jangka panjang

Long-term equity investments

	<i>Biaya Perolehan/ Cost</i>		<i>Bagian BNI Atas Laba/(Rugi Akumulasi)/ BNI's Share of Accumulated Profit/(Losses)</i>		<i>Nilai Tercatat/ Carrying Value</i>		
	2014	2013	2014	2013	2014	2013	
Metode ekuitas	40,742	40,742	(35,215)	(35,342)	5,527	5,400	<i>Equity method</i>
Klasifikasi tersedia untuk dijual					56,614	56,101	<i>Classified as available-for-sale</i>
Total					62,141	61,501	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai					(24,707)	(21,994)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto					37,434	39,507	<i>Net</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

16. EQUITY INVESTMENTS (continued)

Penyertaan jangka panjang (lanjutan)

Long-term equity investments (continued)

Penyertaan jangka panjang berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia adalah:

The classification of long-term equity investments based on Bank Indonesia collectibility are as follows:

	2014	2013	
Lancar	61,605	60,965	Current
Macet	536	536	Loss
Total	62,141	61,501	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24,707)	(21,994)	Allowance for impairment losses
Neto	37,434	39,507	Net

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2014	2013	
Saldo awal	21,994	20,071	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	2,713	1,923	Allowance during the year
Neto	24,707	21,994	Net

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Penyertaan pada perusahaan asosiasi adalah sebagai berikut:

The equity investments are as follows:

Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Company's Name
		2014	2013	
Metode ekuitas				Equity method
PT Swadharma Surya Finance	Pembiayaan/Financing	25.00%	25.00%	PT Swadharma Surya Finance
Diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual				Classified as available-for-sale
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Investasi/Investment	8.00%	8.00%	PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Lembaga penyelesaian efek/ Settlement and depository	2.50%	2.50%	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
PT Pemeringkat Efek Indonesia (Persero)	Pemeringkat efek/ Credit rating agency	1.93%	1.93%	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Persero)
PT Bursa Efek Indonesia	Bursa efek/Stock exchange	2.07%	2.07%	PT Bursa Efek Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	Bank/Banking	1.00%	1.00%	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Bank/Banking	0.52%	0.52%	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Pada tanggal 27 Maret 2013, BNI melakukan penambahan penyertaan pada PT Bank Mizuho Indonesia sebesar Rp19.460 untuk mempertahankan persentase kepemilikan saham sebesar 1%.

On 27 March 2013, BNI increased its investment in PT Bank Mizuho Indonesia amounting to Rp19,460 to maintain its percentage of ownership of 1%.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. ASET LAIN-LAIN – NETO

17. OTHER ASSETS – NET

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Piutang bunga	1,460,505	1,147,129	<i>Interest receivables</i>
Piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit	559,807	438,429	<i>Receivables from transactions related to ATM and credit card</i>
Piutang lain-lain	333,895	542,564	<i>Other receivables</i>
Persediaan kantor	331,027	277,803	<i>Office supplies</i>
Agunan yang diambil alih setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp159.693 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	13,247	9,037	<i>Foreclosed collateral, net of allowance for impairment losses of Rp159,693 as of 31 December 2014 and 2013</i>
Piutang premi asuransi	4,763	2,829	<i>Insurance premium receivables</i>
Lain-lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp23.196 pada tanggal 31 Desember 2014 (2013: Rp22.280)	666,671	739,100	<i>Others, net of allowance for impairment losses of Rp23,196 as of 31 December 2014 (2013: Rp22,280)</i>
Total	<u>3,369,915</u>	<u>3,156,891</u>	Total

Piutang bunga sebagian besar merupakan bunga yang berasal dari Obligasi Pemerintah sebesar Rp495.995 dan Rp483.255 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Interest receivables are mostly comprised of interest from Government Bonds amounting to Rp495,995 and Rp483,255 as of 31 December 2014 and 2013, respectively.

Piutang lain-lain sebagian besar merupakan piutang yang berasal dari transaksi efek dengan nasabah sebesar Rp221.018 dan Rp149.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Other receivables mostly comprised of receivables from securities transactions with customers amounting to Rp221,018 and Rp149,000 as of 31 December 2014 and 2013, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas aset-aset yang disebutkan di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on the respective assets outlined above is adequate.

18. ASET TETAP

18. FIXED ASSETS

Aset tetap kepemilikan langsung:

Direct ownership of fixed assets:

	<u>2014</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Biaya perolehan					Cost
Tanah	1,749,151	18,392	(1,064)	1,766,479	<i>Land</i>
Bangunan	2,656,522	118,152	(2,660)	2,772,014	<i>Buildings</i>
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	5,837,506	444,121	(33,990)	6,247,637	<i>Office equipment and motor vehicles</i>
Total biaya perolehan	10,243,179	580,665	(37,714)	10,786,130	<i>Total cost</i>
Aset dalam penyelesaian	938,057	807,806	(22,202)	1,723,661	<i>Construction in progress</i>
Total biaya perolehan	11,181,236	1,388,471	(59,916)	12,509,791	<i>Total cost</i>
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	1,356,107	165,576	(4,083)	1,517,600	<i>Buildings</i>
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	4,311,560	486,681	(28,100)	4,770,141	<i>Office equipment and motor vehicles</i>
Total akumulasi penyusutan	5,667,667	652,257	(32,183)	6,287,741	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku neto	<u>5,513,569</u>			<u>6,222,050</u>	Net book value

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. ASET TETAP (lanjutan)

18. FIXED ASSETS (continued)

2013					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Cost
Tanah	1,744,678	4,473	-	1,749,151	Land
Bangunan	2,526,691	136,322	(6,491)	2,656,522	Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	5,183,214	725,587	(71,295)	5,837,506	Office equipment and motor vehicles
Total biaya perolehan	9,454,583	866,382	(77,786)	10,243,179	Total cost
Aset dalam penyelesaian	233,163	716,074	(11,180)	938,057	Construction in progress
Total biaya perolehan	9,687,746	1,582,456	(88,966)	11,181,236	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	1,157,173	201,969	(3,035)	1,356,107	Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	3,938,985	439,947	(67,372)	4,311,560	Office equipment and motor vehicles
Total akumulasi penyusutan	5,096,158	641,916	(70,407)	5,667,667	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	4,591,588			5,513,569	Net book value

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2014	2013	
Harga jual	9,048	13,359	Proceeds
Nilai buku	(5,531)	(7,379)	Book value
Keuntungan	3,517	5,980	Gain

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang dimiliki bank selama tahun berjalan karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Bank during the year because management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

Aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2014 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian dengan nilai pertanggungan sebesar Rp7.671.356 (2013: Rp6.105.541). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

As of 31 December 2014, the fixed assets of the Bank were insured against risk of fire and theft with sum insured amounting to Rp7,671,356 (2013: Rp6,105,541). Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Aset dalam penyelesaian yang dimiliki Bank, kebanyakan memiliki jangka waktu kontrak penyelesaian satu tahun.

Construction in progress owned by the Bank, mostly have contract period to be completed in one year.

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2014 adalah berkisar 37% - 77% (2013: 44% - 71%).

The estimated percentage of completion of construction in progress as of 31 December 2014 is between 37% - 77% (2013: 44% - 71%).

Pada tanggal 31 Desember 2014 terdapat aset tetap yang sudah didepresiasi penuh namun masih digunakan oleh BNI saja sebesar Rp3.175.154 (2013: Rp3.212.190).

As of 31 December 2014, there are fixed assets which have been fully depreciated that are still used by the BNI only amounting to Rp3,175,154 (2013: Rp3,212,190).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian pada nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah dengan menggunakan nilai dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP). NJOP dianggap sebagai estimasi terbaik yang mencerminkan nilai wajar. Pada tanggal 31 Desember 2014, NJOP tanah dan bangunan yang dimiliki Bank masing-masing bernilai Rp4.452.810 dan Rp1.120.111 (2013: Rp2.892.696 dan Rp1.103.995). Selain tanah dan bangunan, tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan.

19. LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera terdiri dari kiriman uang, dana setoran cek, deposito yang sudah jatuh tempo tetapi belum diambil nasabah, transaksi kliring, setoran pajak yang diterima oleh BNI sebagai bank persepsi dan simpanan sementara yang belum diselesaikan.

20. SIMPANAN NASABAH

Informasi mengenai simpanan berdasarkan pihak yang berelasi diungkapkan pada Catatan 44c.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Rupiah			Rupiah
Giro	54,650,791	53,283,402	Current accounts
Tabungan	110,799,457	107,480,108	Savings account
Deposito berjangka	91,556,669	76,091,380	Time deposits
	<u>257,006,917</u>	<u>236,854,890</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	28,092,395	34,899,975	Current accounts
Tabungan	4,170,137	38,671	Savings account
Deposito berjangka	10,995,360	10,946,418	Time deposits
	<u>43,257,892</u>	<u>45,885,064</u>	
Total	<u>300,264,809</u>	<u>282,739,954</u>	Total

18. FIXED ASSETS (continued)

Estimated fair value of land and buildings owned by the Bank as of 31 Desember 2014 and 2013 were determined using value of Sales Value of Tax Object (NJOP). NJOP is regarded as the best estimates which reflect the fair value. As of 31 Desember 2014, the NJOP of land and buildings owned by the Bank are Rp4,452,810 and Rp1,120,111 (2013: Rp2,892,696 and Rp1,103,995), respectively. Other than land and buildings, there are no significant difference between the estimated fair value and carrying value of fixed assets.

There were no fixed assets pledged as collateral.

19. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

Obligations due immediately consist of money transfers, fund deposits for cheques, deposits matured but not yet collected by customers, items for clearing, tax collection received by BNI as a collecting bank and temporary deposit transactions not yet settled.

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Information with respect to transactions with related parties are disclosed in Note 44c.

a. By type and currency

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

Perincian simpanan nasabah berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Deposits from customers based on currencies are as follows:

	2014	2013	
Rupiah	257,006,917	236,854,890	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	40,585,841	44,367,187	United States Dollar
Euro	1,048,318	490,577	Euro
Dolar Singapura	1,084,010	584,401	Singapore Dollar
Yen Jepang	300,651	189,259	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	194,502	203,672	Great Britain Pound Sterling
Dolar Hong Kong	34,739	40,947	Hong Kong Dollar
Franc Swiss	5,841	6,382	Swiss Franc
Yuan Cina	3,312	2,146	Chinese Yuan
Dolar Australia	678	493	Australian Dollar
	43,257,892	45,885,064	
Total	300,264,809	282,739,954	Total

Simpanan nasabah berdasarkan prinsip syariah termasuk di dalamnya adalah giro wadiah, tabungan wadiah, tabungan Mudharabah dan deposito Mudharabah.

Deposits from customers based on sharia principles include wadiah current accounts, wadiah savings, Mudharabah savings and Mudharabah deposits.

Giro wadiah dan tabungan wadiah merupakan simpanan wadiah yad-dhamanah dimana pemilik dana akan memperoleh pendapatan bonus. Jumlah giro wadiah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing sebesar Rp1.407.104 dan Rp1.488.185, sedangkan jumlah tabungan wadiah masing-masing sebesar Rp1.147.880 dan Rp790.905.

Wadiah current accounts and wadiah savings represent a wadiah yad-dhamanah deposit in which the customers are entitled to receive bonus income. The balances of wadiah current accounts as of 31 December 2014 and 2013 were Rp1,407,104 and Rp1,488,185, respectively, while the balances of wadiah savings were Rp1,147,880 and Rp790,905, respectively.

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by the Government Regulation No. 3 dated 13 October 2008, the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the valid particular criterias.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, maka pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 7,75% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1,50% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 (2013: 7,50% dan 1,50%).

As of 31 December 2014 and 2013, based on Government Regulation No. 66 Year 2008 dated 13 October 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp2,000 per depositor per bank. Customer deposits are only covered if the rate of interest is equal to or below 7.75% for deposits denominated in Rupiah and 1.50% for deposits denominated in foreign currency as of 31 December 2014 (2013: 7.50% and 1.50%).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, BNI adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

As of 31 December 2014 and 2013, BNI was a participant of that guarantee program.

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Giro	9,516,494	9,933,543	Current accounts
Tabungan	155,755	163,195	Savings account
Deposito berjangka	16,798,712	13,336,705	Time deposits
	<u>26,470,961</u>	<u>23,433,443</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	8,601,781	14,086,225	Current accounts
Tabungan	74,376	-	Savings account
Deposito berjangka	3,858,288	3,369,041	Time deposits
	<u>12,534,445</u>	<u>17,455,266</u>	
Total pihak berelasi	<u>39,005,406</u>	<u>40,888,709</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Giro	45,134,297	43,349,859	Current accounts
Tabungan	110,643,702	107,316,913	Savings account
Deposito berjangka	74,757,957	62,754,675	Time deposits
	<u>230,535,956</u>	<u>213,421,447</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	19,490,614	20,813,750	Current accounts
Tabungan	4,095,761	38,671	Savings account
Deposito berjangka	7,137,072	7,577,377	Time deposits
	<u>30,723,447</u>	<u>28,429,798</u>	
Total pihak ketiga	<u>261,259,403</u>	<u>241,851,245</u>	Total third parties
Total	<u>300,264,809</u>	<u>282,739,954</u>	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Tabungan berdasarkan jenis

c. Savings accounts by type

	2014	2013	
Tabungan BNI	112,694,529	105,617,029	<i>BNI savings accounts</i>
Tabungan Syariah	734,965	790,905	<i>Sharia savings accounts</i>
Tabungan Haji	1,540,100	1,110,845	<i>Hajj savings accounts</i>
Total	114,969,594	107,518,779	Total

d. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan

d. Deposits blocked and pledged as collateral

	2014	2013	
Giro	10,558,023	12,067,608	<i>Current account</i>
Tabungan	8,926,375	9,117,397	<i>Savings account</i>
Deposito berjangka	3,460,546	3,412,596	<i>Time deposit</i>
Total	22,944,944	24,597,601	Total

e. Tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun

e. Annual interest rates and profit sharing

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	Euro %	
2014	0.00 - 11.65	0.00 - 2.60	0.00 - 0.50	0.00 - 0.35	2014
2013	0.00 - 10.00	0.00 - 2.50	0.00 - 1.53	0.00 - 0.20	2013

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2014	2013	
Rupiah			Rupiah
Giro	1,056,442	1,445,674	<i>Current accounts</i>
Deposito berjangka	445,384	516,019	<i>Time deposits</i>
Simpanan lainnya	349,072	289,397	<i>Other deposits</i>
	1,850,898	2,251,090	
Mata uang asing			Foreign currencies
<i>Inter-bank call money</i>	121,191	-	<i>Inter-bank call money</i>
Giro	285,009	266,695	<i>Current accounts</i>
Deposito berjangka	144,773	57,732	<i>Time deposits</i>
Simpanan lainnya	-	241,924	<i>Other deposits</i>
	550,973	566,351	
Total	2,401,871	2,817,441	Total

Simpanan dari bank lain berdasarkan prinsip syariah termasuk di dalamnya adalah giro wadiah dan deposito *Mudharabah*.

Deposits from other banks based on sharia principles include wadiah current accounts and Mudharabah deposits.

Giro wadiah merupakan simpanan wadiah *yad-dhamanah* dimana pemilik dana akan memperoleh pendapatan bonus. Jumlah giro wadiah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing sebesar Rp66.773 dan Rp44.205.

Wadiah current accounts represent a wadiah yad-dhamanah deposit in which the customers are entitled to receive bonus income. The balances of wadiah current accounts as of 31 Desember 2014 and 2013 were Rp66,773 and Rp44,205, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

Perincian simpanan dari bank lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Deposits from other banks based on currencies are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Rupiah	1,850,898	2,251,090	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Yen Jepang	114,339	39,499	Japanese Yen
Dolar Amerika Serikat	366,124	339,756	United States Dollar
Dolar Singapura	54,130	78,014	Singapore Dollar
Euro	13,357	4,222	Euro
Pound Sterling Inggris	3,006	3,735	Great Britain Pound Sterling
Dolar Hong Kong	1	101,125	Hong Kong Dollar
Lain-lain	16	-	Others
	<u>550,973</u>	<u>566,351</u>	
Total	<u>2,401,871</u>	<u>2,817,441</u>	Total

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Giro	945	16,053	Current accounts
Deposito berjangka	352,000	22,350	Time deposits
Simpanan lainnya	-	4,653	Other deposits
	<u>352,945</u>	<u>43,056</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	13,710	479	Current accounts
Total pihak berelasi	<u>366,655</u>	<u>43,535</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Giro	1,055,497	1,429,621	Current accounts
Deposito berjangka	93,384	493,669	Time deposits
Simpanan lainnya	349,072	284,744	Other deposits
	<u>1,497,953</u>	<u>2,208,034</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Pinjaman pasar uang antar bank	121,191	-	Interbank money market
Giro	271,299	266,216	Current accounts
Deposito berjangka	144,773	57,732	Time deposits
Simpanan lainnya	-	241,924	Other deposits
	<u>537,263</u>	<u>565,872</u>	
Total pihak ketiga	<u>2,035,216</u>	<u>2,773,906</u>	Total third parties
Total	<u>2,401,871</u>	<u>2,817,441</u>	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

c. Berdasarkan tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun

c. By annual interest rates and profit sharing

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Yen Jepang/ Japanese Yen %	
2014	0.00 - 9.50	0.00 - 0.04	0.33 - 0.41	2014
2013	0.00 - 7.50	0.80 - 0.97	0.00 - 0.10	2013

d. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan

d. Deposits blocked and pledged as collateral

	2014	2013	
Giro	155,392	177,911	Current account
Tabungan	90,094	71,537	Savings account
Deposito berjangka	17,341	11,141	Time deposit
Total	262,827	260,589	Total

22. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

22. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO REPURCHASE

2014

Counterparty	Jenis Sekuritas/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Pembelian Kembali/ Buy Back Value	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Interest Expenses	Nilai Bersih/ Net Value
Bank BNP Paribas	OBN	1,696,950	19/08/2014	15/05/2018	1,308,099	62,716	1,245,383
Bank ANZ	OBN	1,699,000	06/08/2014	15/04/2017	1,291,953	45,405	1,246,548
		3,395,950			2,600,052	108,121	2,491,931

23. LIABILITAS AKSEPTASI

23. ACCEPTANCES PAYABLE

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

a. By party and currency

	2014	2013	
Rupiah			Rupiah
Bank	403,271	274,917	Banks
Kreditur non-bank	28,788	15,093	Non-bank creditors
	432,059	290,010	
Mata uang asing			Foreign currencies
Bank	5,942,436	5,653,921	Banks
Kreditur non-bank	94,108	255,041	Non-bank creditors
	6,036,544	5,908,962	
Total	6,468,603	6,198,972	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

23. ACCEPTANCES PAYABLE (continued)

a. Berdasarkan pihak dan mata uang (lanjutan)

a. By party and currency (continued)

Perincian liabilitas akseptasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Acceptances payable based on currencies are as follow:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Rupiah	432,059	290,010	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	5,385,234	5,595,162	United States Dollar
Yuan Cina	490,089	-	Chinese Yuan
Yen Jepang	73,581	54,950	Japanese Yen
Dolar Singapura	45,348	73,552	Singapore Dollar
Euro	42,292	185,298	Euro
	<u>6,036,544</u>	<u>5,908,962</u>	
Total	<u>6,468,603</u>	<u>6,198,972</u>	Total

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh liabilitas akseptasi merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

As of 31 December 2014 and 2013, acceptances payable are all with third parties.

24. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

24. ACCRUED EXPENSES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Biaya kantor	238,262	219,970	Office expenses
Kewajiban sebagai bank penerbit	172,253	188,223	Issuer bank liabilities
Lain-lain	249,077	74,712	Others
	<u>659,592</u>	<u>482,905</u>	
Total	<u>659,592</u>	<u>482,905</u>	Total

25. PENYISIHAN

25. PROVISION

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Penyisihan atas perkara hukum	59,707	59,707	Provision for legal cases
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	27,523	44,385	Estimated losses from commitments and contingencies
	<u>87,230</u>	<u>104,092</u>	
Total	<u>87,230</u>	<u>104,092</u>	Total

a. Perubahan cadangan atas perkara hukum adalah sebagai berikut:

a. The movements of the allowance for legal cases are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal	59,707	29,338	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	-	30,369	Provision during the year
Saldo akhir	<u>59,707</u>	<u>59,707</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan atas perkara hukum di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for legal cases are adequate.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PENYISIHAN (lanjutan)

25. PROVISION (continued)

b. Perubahan estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

b. The movements of estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal	44,385	25,436	<i>Beginning balance</i>
Pembalikan selama tahun berjalan	(17,696)	-	<i>Reversal during the year</i>
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	834	18,949	<i>Foreign exchange translation adjustment</i>
Saldo akhir	<u>27,523</u>	<u>44,385</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi di atas telah memadai.

Management believes that the estimated losses on commitments and contingencies are adequate.

26. LIABILITAS LAIN-LAIN

26. OTHER LIABILITIES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Utang ke pemegang polis	3,173,006	2,740,473	<i>Obligation to policy holders</i>
Setoran jaminan	1,026,890	932,705	<i>Guarantee deposits</i>
Utang bunga	376,316	235,533	<i>Interest payable</i>
Nota kredit dalam penyelesaian	195,538	166,732	<i>Credit memo in process</i>
Pendapatan yang belum diakui	32,440	148,011	<i>Unearned income</i>
Utang reasuransi	31,725	30,043	<i>Reinsurance payable</i>
Uang muka dari Sumitomo Life (Catatan 1i)	-	630,000	<i>Advance payment from Sumitomo Life (Note 1i)</i>
Lain - lain	382,863	824,354	<i>Others</i>
Total	<u>5,218,778</u>	<u>5,707,851</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh utang nasabah merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

As of 31 December 2014 and 2013, payable to customers are all with third parties.

27. PERPAJAKAN

27. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pajak penghasilan badan BNI	1,436,609	816,858	<i>Corporate income tax BNI</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pajak penghasilan badan BNI			Corporate income tax BNI
Pasal 29	51,883	130,053	Article 29
Pasal 25	219,393	143,352	Article 25
	<u>271,276</u>	<u>273,405</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pasal 29	20,038	13,510	Article 29
Total pajak penghasilan badan	<u>291,314</u>	<u>286,915</u>	Total corporate income tax
Pajak lainnya			Other taxes
BNI	21,929	35,712	BNI
Entitas Anak	4,320	1,330	Subsidiaries
Total pajak lainnya	<u>26,249</u>	<u>37,042</u>	Total other taxes
Total	<u>317,563</u>	<u>323,957</u>	Total

c. Beban pajak

c. Tax expense

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
BNI			BNI
Kini	2,558,849	2,137,073	Current
Tangguhan	23,147	37,375	Deferred
Pajak penghasilan – BNI	<u>2,581,996</u>	<u>2,174,448</u>	Income tax - BNI
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	127,609	45,891	Current
Tangguhan	(14,674)	(115)	Deferred
Pajak penghasilan – Entitas Anak	<u>112,935</u>	<u>45,776</u>	Income tax - Subsidiaries
Total	<u>2,694,931</u>	<u>2,220,224</u>	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the profit before income tax are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	13,524,310	11,278,165	Consolidated income before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	2,726,198	2,266,721	Tax calculated at applicable tax rates
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak			Expenses not deductible for tax purposes
- Kenikmatan karyawan	25,239	22,226	Employees' fringe benefits -
- Lain-lain	(62,760)	(59,060)	Others -
- Entitas Anak	6,254	(9,663)	Subsidiaries -
	<u>2,694,931</u>	<u>2,220,224</u>	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi BNI dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the income before tax as shown in BNI's profit and loss and estimated taxable income are as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

c. Beban pajak (lanjutan)

c. Tax expense (continued)

Grup	2014	2013	The Group
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	13,524,310	11,278,165	Consolidated income before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan dari entitas anak	(426,726)	(221,754)	Income before income tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - BNI	13,097,584	11,056,411	Income before income tax - BNI
Beda waktu			Timing differences
- Penyusutan aset tetap	44,623	27,579	Depreciation of fixed assets -
- Pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif - pinjaman yang diberikan	(252,293)	(357,742)	Reversal of allowance for impairment losses on earning assets - loans
- Pembalikan cadangan hukum, kecurangan (<i>fraud</i>) dan lainnya	(14)	29,239	Reversal of allowance for legal, fraud and others
- Rugi/(laba) yang belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan	(71,787)	2,706	Unrealized loss/(gain) on trading securities
- Pembalikan cadangan imbalan kerja	189,744	105,350	Reversal of allowance for employee benefits
- Pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif selain pinjaman yang diberikan	(26,007)	5,990	Reversal of allowance for impairment earning assets - other than loans
	(115,734)	(186,878)	
Beda tetap			Permanent differences
- Kenikmatan karyawan	126,193	111,130	Employees' fringe benefits -
- Pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai - aset lain-lain	3,432	(12,633)	Reversal of allowance for impairment losses on other assets
- Program insentif pengganti MESOP	(116,464)	(53,959)	Incentive for MESOP replacement program
- Keuntungan atas reksadana	(197,495)	(458,418)	Gain on mutual fund
- Lain-lain	(3,272)	229,711	Others -
	(187,606)	(184,169)	Total permanent differences
Penghasilan kena pajak - BNI	12,794,244	10,685,364	Taxable income - BNI
Beban pajak penghasilan tahun berjalan dan taksiran utang pajak penghasilan BNI adalah sebagai berikut:			Taxable income for the current year and the estimated corporate income tax payable is as follows:
	2014	2013	
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	2,558,849	-	Income tax based on the applicable tax rates
20% x Rp12,794,244	-	2,137,073	20% x Rp12,794,244
20% x Rp10,685,364	-	-	20% x Rp10,685,364
Beban pajak penghasilan	2,558,849	2,137,073	Corporate income tax expense
Pajak dibayar di muka	(2,506,966)	(2,007,020)	Prepaid tax
Utang pajak penghasilan - BNI	51,883	130,053	Corporate income tax payable - BNI

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu BNI menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) tahunannya. Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 sesuai dengan SPT tahunan BNI.

The calculation of income tax for the year ended 31 December 2014 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to change at the time BNI submits its annual tax return (SPT). Tax calculation for the year ended 31 December 2013 is in accordance with BNI's annual tax return (SPT).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak (lanjutan)

Berdasarkan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, Peraturan Pemerintah (PP) No. 81 Tahun 2007 tertanggal 28 Desember 2007, yang kemudian dicabut dan digantikan oleh PP No. 77 Tahun 2013 tertanggal 21 November 2013 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan Peraturan Menteri Keuangan No.238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan yang ada dengan memenuhi beberapa persyaratan tertentu, yaitu paling sedikit 40% (empat puluh persen) dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif di lembaga penyimpanan dan penyelesaian, saham tersebut harus dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak serta masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham ditempatkan dan disetor penuh. Ketentuan sebagaimana dimaksud di atas harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat klarifikasi mengenai penerapan PP No. 77 Tahun 2013 tersebut. Manajemen berpendapat bahwa BNI akan memenuhi semua persyaratan untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan untuk tahun pajak 2013.

Berdasarkan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham Formulir No.X.H.I-2 tanggal 6 Januari 2015 dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom, atas kepemilikan saham BNI selama tahun 2014, semua kriteria untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut di atas telah terpenuhi.

Pajak penghasilan badan BNI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak 20%.

27. TAXATION (continued)

c. Tax expense (continued)

Based on UU No. 36 Year 2008 regarding Income Tax, Government Regulation (GR) No. 81 Year 2007 dated 28 December 2007 which subsequently has been revoked and replaced by GR No. 77 Year 2013 dated 21 November 2013 regarding Reduction of Tax Rate of Income Tax Resident Corporate Tax Payers and Regulation of the Minister of Finance No. 238/PMK.03/2008 dated 30 December 2008 regarding Procedures for Implementing and Supervising the Granting of Reduction of the Tax Rate of Income Tax Resident Corporate Tax Payers in the Form of Public Listed Company, a public listed company in Indonesia can obtain a reduction of income tax rate by 5% lower from the highest income tax rate by fulfilling several requirements, which include at the minimum 40% of total issued and fully paid in capital shares are traded in Indonesia Stock Exchange and must be recorded in depository and settlement institutional and the shares are owned by at least 300 parties and each party can only own less than 5% of the total issued and fully paid shares. The above requirements must be fulfilled at the minimum of 183 (one hundred and eighty three) calendar days in a period of 1 (one) fiscal year.

Up to the date of this consolidated financial statements, there is no clarification on the implementation of GR No. 77 Year 2013. Management is of the view that BNI will fulfil all the requirements to obtain income tax rate reduction for 2013 fiscal year.

Based on the Monthly Shareholding Report Form No.X.H.I-2 dated 6 January 2015 from the Registrar, Datindo Entrycom, regarding BNI's shares during the year 2014, BNI has met all criteria mentioned above to obtain a facility of tax rate decrease.

BNI's corporate income tax for the years ended 31 December 2014 and 2013 are calculated using the tax rate of 20%.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan - neto

d. Deferred tax assets - net

Aset pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 merupakan pengaruh beda pajak dengan rincian sebagai berikut:

The deferred tax assets as of 31 December 2014 and 2013 represent the tax effects on the following:

		2014				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statement of comprehensive income	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance		
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif- pinjaman yang diberikan	(73,734)	(50,459)	-	(124,193)	Allowance for impairment losses on earning assets - loans	
Cadangan imbalan kerja	236,247	37,949	-	274,196	Allowance for employee benefits	
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif - selain pinjaman yang diberikan	71,877	(5,201)	-	66,676	Allowance for impairment losses on other assets other than loans	
Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	730,306	-	(313,328)	416,978	Unrealized loss on available-for-sale-securities	
Cadangan hukum, kecurangan (fraud) dan lainnya	13,731	(3)	-	13,728	Allowance for legal, fraud and others	
(Laba)/rugi yang belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan	1,727	(14,358)	-	(12,631)	Unrealized (gain)/loss on trading securities	
Penyusutan aset tetap	(44,743)	8,925	-	(35,818)	Depreciation of fixed assets	
Aset pajak tangguhan BNI - neto	935,411	(23,147)	(313,328)	598,936	Net deferred tax assets - BNI	
Aset pajak tangguhan Entitas Anak - neto	51,051			69,378	Net deferred tax assets - Subsidiaries	
Aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	986,462			668,314	Net consolidated deferred tax assets	
		2013				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statement of comprehensive income	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	Saldo akhir/ Ending balance		
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif- pinjaman yang diberikan	(2,186)	(71,548)	-	(73,734)	Allowance for impairment losses on earning assets - loans	
Cadangan imbalan kerja	215,177	21,070	-	236,247	Allowance for employee benefits	
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif - selain pinjaman yang diberikan	70,679	1,198	-	71,877	Allowance for impairment losses on other assets other than loans	
Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	19,900	-	710,406	730,306	Unrealized loss on available-for-sale-securities	
Cadangan hukum, kecurangan (fraud) dan lainnya	7,883	5,848	-	13,731	Allowance for legal, fraud and others	
Rugi yang belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan	1,186	541	-	1,727	Unrealized loss on trading securities	
Penyusutan aset tetap	(50,259)	5,516	-	(44,743)	Depreciation of fixed assets	
Aset pajak tangguhan BNI - neto	262,380	(37,375)	710,406	935,411	Net deferred tax assets - BNI	
Aset pajak tangguhan Entitas Anak - neto	57,295			51,051	Net deferred tax assets - Subsidiaries	
Aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	319,675			986,462	Net consolidated deferred tax assets	

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya.

Management believes that deferred tax assets are fully realisable.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Pada tanggal 28 November 2012, BNI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00002/206/10/093/12 atas Pajak Penghasilan Badan ("PPH Badan") untuk tahun fiskal 2010 sebesar Rp1.633.716 (termasuk denda). Pada tanggal 26 Desember 2012, BNI telah melakukan pembayaran sebagian atas SKPKB PPh Badan sebesar Rp9.798. Pada tanggal 19 Februari 2013, BNI telah mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak terhadap sisa SKPKB PPh Badan tersebut. Pada tanggal 26 Februari 2013, BNI telah melakukan pembayaran sebagian atas sisa SKPKB PPh Badan sebesar Rp816.858. Pada tanggal 21 Februari 2014, BNI menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-289/WPJ.19/2014 yang menolak keberatan atas SKPKB PPh Badan tersebut. Pada tanggal 16 Mei 2014, BNI telah mengajukan permohonan banding atas penolakan keberatan tersebut ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses sidang masih berjalan dan Pengadilan Pajak belum menerbitkan putusan atas banding yang diajukan oleh BNI.

Pada tanggal 28 November 2012, BNI juga menerima SKPKB No. 00197/207/10/093/12 atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun fiskal 2010 sebesar Rp19.362 (termasuk denda). Pada tanggal 26 dan 27 Desember 2012, BNI telah membayar seluruh SKPKB PPN tersebut. Pada tanggal 19 Februari 2013, BNI telah mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak terhadap SKPKB PPN tersebut. Pada tanggal 21 Februari 2014, BNI menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-290/WPJ.19/2014 yang menolak keberatan atas SKPKB PPN tersebut. Pada tanggal 16 Mei 2014, BNI telah mengajukan permohonan banding atas penolakan keberatan tersebut ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses sidang masih berjalan dan Pengadilan Pajak belum menerbitkan putusan atas banding yang diajukan oleh BNI.

Pada tanggal 16 Desember 2014, BNI menerima SKPKB No. 00002/206/13/093/14 atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2013 sebesar Rp 619.751 (termasuk denda). Pada tanggal 30 Desember 2014, BNI telah melakukan pembayaran penuh atas SKPKB tersebut. BNI akan mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak.

27. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters

On 28 November 2012, BNI received the tax assessment letter ("SKPKB") No. 00002/206/10/093/12 which stated that there was an underpayment of corporate income tax for fiscal year 2010 amounting to Rp1,633,716 (including penalties). On 26 December 2012, BNI has made a partial payment amounting to Rp9,798. On 19 February 2013, BNI has submitted an objection letter to the Directorate General of Tax for the remaining underpayment. On 26 February 2013, BNI has made a partial payment of the remaining underpayment amounting to Rp816,858. On 21 February 2014, BNI received a letter from the Directorate General of Tax No. KEP-289/WPJ.19/2014 which rejected the objection of the above SKPKB. On 16 May 2014, BNI submitted the request for appeal on the rejection of the above objection to the Tax Court. Up to the date of this consolidated financial statements, the court process is still ongoing and the Tax Court not yet issue decision on the appeal submitted by BNI.

On 28 November 2012, BNI has also received SKPKB No. 00197/207/10/093/12 which stated that there was an underpayment of Value Added Tax ("VAT") for fiscal year 2010 amounting to Rp19,362 (including penalties). On 26 and 27 December 2012, BNI has fully paid the above SKPKB VAT. On 19 February 2013, BNI has submitted an objection letter to the Directorate General of Tax for the above underpayment. On 21 February 2014, BNI received a letter from Directorate General of Tax No. KEP-290/WPJ.19/2014 which rejected the objection of the above SKPKB. On 16 May 2014, BNI submitted the request for appeal on the rejection of the above objection to the Tax Court. Up to the date of this consolidated financial statements, the court process is still ongoing and the Tax Court not yet issue decision on the appeal submitted by BNI.

On 16 December 2014, BNI received SKPKB No. 00002/206/13/093/14 which stated that there was an underpayment of corporate income tax for fiscal year 2013 amounting to Rp 619,751 (including penalties). On 30 December 2014, BNI has made a full payment for the above SKPKB. BNI will submit an objection letter to the Directorate General of Tax.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

28. SECURITIES ISSUED

a. Berdasarkan jenis

a. By type

	2014		2013		
	Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating *)	Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating *)	
Obligasi-BNI, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp34.469 per 31 Desember 2014 (2013: Rp48.467)	6,158,031	BBB-	6,036,533	BBB-	<i>Bonds-BNI, net of unamortized discount cost of Rp34,469 as of 31 December 2014 (2013: Rp48,467)</i>

*) *Fitch*

*) *Fitch*

Obligasi – BNI

Bonds – BNI

Pada tanggal 27 April 2012, BNI, melalui BNI Cabang London, menerbitkan surat utang dengan jumlah nilai nominal USD500 juta yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 April 2017. Tingkat suku bunga sebesar 4,13% per tahun yang akan dibayarkan setiap enam bulan pada tanggal 27 April dan 27 Oktober setiap tahunnya, sejak tanggal 27 Oktober 2012. Surat utang tersebut dapat dicairkan, secara keseluruhan tetapi tidak sebagian, sejumlah pokok yang terhutang beserta bunga yang ditangguhkan dan bunga yang belum dibayarkan, jika ada, atas pilihan penerbit surat utang setiap saat dalam hal terdapat perubahan tertentu yang dapat mempengaruhi pajak di Indonesia. Surat utang dikeluarkan pada harga 98,89% setara dengan USD494,4 juta dan terdaftar pada Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).

On 27 April 2012, BNI, through its London Branch, issued Notes with total nominal value of USD500 million that will be due on 27 April 2017. The Notes bear interest of 4.13% per annum payable semi-annually in arrears on 27 April and 27 October in each year, commencing on 27 October 2012. The Notes are subject to redemption, in whole but not in part, of their outstanding principal amount, together with accrued and unpaid interest, if any, at the option of the Issuer at any time in the event of certain changes affecting taxes in Indonesia. The Notes were issued at a price of 98.89% equivalent to USD494.4 million and are listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).

Dari jumlah yang diterima sebesar USD494,4 juta tersebut, sebesar USD400 ribu digunakan sebagai biaya penerbitan surat utang. Penerimaan bersih dari penerbitan surat utang tersebut akan digunakan oleh Bank sebagai tambahan sumber pendanaan untuk cabang-cabang luar negeri Bank dan untuk tujuan pendanaan umum Bank. Surat utang ini merupakan kewajiban langsung, tanpa syarat dan (tergantung pada ketentuan dan kondisi di bawah) tanpa jaminan dari Bank dan akan diperingkat pari passu (kecuali terdapat ketentuan hukum tertentu yang mewajibkan adanya preferensi) dan setara dengan kewajiban tanpa jaminan dari waktu ke waktu selama kewajiban masih belum dilunasi.

Of the USD494.4 million proceeds, USD400 thousand was withheld as payment for various issuance costs. The net proceeds of the issuance of the Notes will be utilized by the Bank to supplement funding sources for the Bank's overseas branches and for general funding purposes of the Bank. The Notes will constitute direct, unconditional and (subject to the provisions of condition below) unsecured obligations of the Bank and will rank pari passu among themselves (save for certain obligations required to be preferred by law) and equally with all other unsecured obligations from time to time as long as not yet settled.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

28. SECURITIES ISSUED (continued)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

a. By type (continued)

Obligasi – BNI (lanjutan)

Bonds – BNI (continued)

Persyaratan dari surat utang berisi ketentuan jaminan negatif (*negative pledge*) dengan beberapa batasan terhadap kemampuan Bank dan Entitas Anak yang material untuk membuat atau mengizinkan adanya penggantian suatu hipotik, biaya, gadai, hak gadai atau bentuk lain dari hak tanggungan atau hak jaminan atas hasil usaha, aset atau pendapatan untuk menjamin jenis utang tertentu.

The conditions of the Notes contain a negative pledge provision with certain limitations on the ability of the Bank and its material Subsidiaries to create or permit any mortgage, charge, pledge, lien or other form of encumbrance or security interest on its undertaking, assets or revenues to secure certain types of indebtedness.

b. Berdasarkan mata uang

c. By currency

	2014	2013	
Mata uang asing	<u>6,158,031</u>	<u>6,036,533</u>	Foreign currencies

c. Tingkat suku bunga per tahun

c. Annual interest rates

	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %		
2014	4.13		2014
2013	4.13		2013

29. PINJAMAN YANG DITERIMA

29. BORROWINGS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2014	2013	
Rupiah			Rupiah
Pinjaman penerusan	49,086	145,155	Two step loans
Kredit likuiditas untuk kredit koperasi primer kepada anggotanya	951	978	Liquidity credit for members of primary cooperatives
Lain-lain	<u>93,046</u>	<u>12,156</u>	Others
	<u>143,083</u>	<u>158,289</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Pinjaman bilateral	6,838,001	1,825,500	Bilateral loans
Bankers acceptance	2,477,000	15,589,049	Bankers acceptance
Pinjaman penerusan	65,088	74,985	Two step loans
Lain-lain	<u>1,689,093</u>	<u>1,302,700</u>	Others
	<u>11,069,182</u>	<u>18,792,234</u>	
Total	<u>11,212,265</u>	<u>18,950,523</u>	Total

Pinjaman bilateral

Bilateral loans

BNI memiliki pinjaman bilateral sebagai salah satu strategi pendanaan Bank untuk menjaga komposisi pendanaan jangka pendek dan jangka panjang. Termasuk di dalam pinjaman bilateral adalah fasilitas pinjaman di bawah ini:

BNI has bilateral loan which is one of Bank's strategy to maintain funding profile between short term and long term funding. Bilateral loans include the following borrowing facilities:.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pinjaman bilateral (lanjutan)

- a) Pinjaman bilateral dalam negeri dengan Standard Chartered Bank Jakarta sebesar USD 200 juta dengan jangka waktu pinjaman selama 5 tahun dan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah 1,95% dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2019.
- b) Pinjaman bilateral dalam negeri dengan Bank HSBC Jakarta sebesar USD 40 juta dengan jangka waktu pinjaman selama 1 tahun dan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah 1,25% dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2015.
- c) Pinjaman bilateral (*Club Deal*) luar negeri dengan BNP Paribas Singapore dan Bank Wells Fargo Hongkong sebesar USD 260 juta dengan jangka waktu pinjaman selama 2 tahun dan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah 1,00% dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2016.
- d) Pinjaman bilateral luar negeri dengan Societe Generale Paris sebesar USD 50 juta dengan jangka waktu pinjaman selama 4 tahun dan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah 2,30% dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2018.
- e) Pinjaman bilateral dalam negeri dengan Standard Chartered Bank Cabang Jakarta sebesar USD150 juta dengan jangka waktu pinjaman 5 tahun dan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah 2,75%. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 22 Mei 2014.

Pinjaman penerusan

Pinjaman penerusan terdiri dari fasilitas pinjaman dalam Rupiah dan mata uang asing yang diperoleh dari beberapa lembaga pembiayaan internasional melalui Bank Indonesia dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Badan Usaha Milik Negara) yang ditujukan untuk membiayai proyek-proyek tertentu di Indonesia termasuk wesel Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan *letters of credit* ekspor dan impor. Pinjaman ini memiliki beberapa jangka waktu jatuh tempo mulai dari 2004 sampai 2017. Tingkat bunga rata-rata per tahun atas fasilitas tersebut berkisar antara 1,25% sampai dengan 7,83% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Bunga dibayar setiap enam bulan.

29. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Bilateral loans (continued)

- a) *Onshore bilateral loan with Standard Chartered Bank Jakarta amounting to USD 200 million with tenor of 5 years and with interest at 3 months LIBOR plus 1.95% and will mature on 19 September 2019.*
- b) *Onshore bilateral loan with HSBC Bank Jakarta amounting to USD 40 million with tenor of 1 year and with interest at 3 months LIBOR plus 1.25% and will mature on 19 September 2015.*
- c) *Offshore bilateral loan (Club Deal) with BNP Paribas Singapore and Wells Fargo Bank Hongkong amounting to USD 260 million with tenor of 2 years and with interest at 3 months LIBOR plus 1.00% and will mature on 5 December 2016.*
- d) *Offshore bilateral loan with Societe Generale Paris amounting to USD 50 million with tenor of 4 years and with interest at 3 months LIBOR plus 2.30% and will mature on 17 December 2018.*
- e) *Onshore bilateral loan with Standard Chartered Bank Jakarta Branch amounting to USD150 million with tenor of 5 years and with interest at 3 months LIBOR plus 2.75%. This bilateral loan has been matured on 22 May 2014.*

Two step loans

Two step loans consist of credit facilities in Rupiah and foreign currencies obtained from international funding institutions through Bank Indonesia and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (a state-owned enterprise) for a purpose of specific projects financing in Indonesia including local letters of credit, also export and import letters of credit. These facilities have various maturity terms starting from 2004 to 2017. Annual average interest rates of the facilities ranged from 1.25% to 7.83% for the year ended 31 December 2014 and 2013. Interest is paid semi-annually.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pinjaman penerusan (lanjutan)

Pinjaman penerusan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 di atas mencakup pinjaman penerusan dari *Kreditanstalt fur Wiederaufbau* untuk pembiayaan *Industrial Efficiency and Pollution Control Phase I dan II* yang diterima pada tahun 2001 dan 2004 dan Asian Development Bank untuk pembiayaan *Small Medium Enterprise Export Development Project* yang diterima pada tahun 2004. Pinjaman penerusan dari Asian Development Bank telah dilunasi penuh per tanggal 13 Mei 2013.

Berdasarkan Perjanjian Penerusan Pinjaman antara BNI dan Departemen Keuangan No. SLA-1162/DP3/2004 tertanggal 5 Februari 2004, Pemerintah telah menyetujui BNI sebagai bank pelaksana dengan jumlah fasilitas tidak melebihi USD20 juta dan jangka waktu penarikan dana selama 3 tahun. Jangka waktu pinjaman penerusan ini adalah 15 tahun, termasuk masa tenggang selama 3 tahun.

Berdasarkan Perjanjian Penerusan Pinjaman antara BNI dan Departemen Keuangan No. SLA-1145/DP3/2001 tertanggal 30 Maret 2001 dan SLA-174/DP3/2004 tertanggal 25 Agustus 2004, Pemerintah telah menyetujui BNI sebagai bank pelaksana dengan jumlah fasilitas masing-masing tidak melebihi DM11.700 juta dan EUR 9 juta. Tanggal terakhir penarikan pinjaman adalah masing-masing pada tanggal 30 Juni 2001 dan 30 Desember 2007. Jangka waktu pinjaman penerusan ini adalah masing-masing selama 12 tahun termasuk masa tenggang 2 tahun dan 40 tahun termasuk masa tenggang 10 tahun.

Kredit likuiditas untuk kredit koperasi primer kepada anggotanya

Merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia terutama ditujukan untuk debitur BNI sehubungan dengan program kredit Pemerintah untuk pinjaman investasi usaha kecil, pinjaman modal kerja dan pinjaman pengusaha kecil. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah, manajemen program kredit likuiditas telah dialihkan ke PT Permodalan Nasional Madani (Persero), Badan Usaha Milik Negara, yang akan jatuh tempo dalam beberapa tanggal, berdasarkan penyelesaian dari program-program tersebut.

Tingkat bunga atas fasilitas ini berkisar antara 3,00% sampai dengan 7,00% per tahun.

29. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Two step loans (continued)

Included in the above two step loans as of 31 December 2014 and 2013 are step loans from Kreditanstalt fur Wiederaufbau to finance Industrial Efficiency and Pollution Control Phase I and II that was received in 2001 and 2004 and from Asian Development Bank to finance the Small Medium Enterprise Export Development Project that was received in 2004. The two step loans from Asian Development Bank had fully paid on 13 May 2013.

Based on the two step loans agreement between BNI and the Ministry of Finance No. SLA-1162/DP3/2004 dated 5 February 2004, the Government appointed BNI as an executor bank with a total facility not exceeding USD20 million and a 3 year fund withdrawal period. The term of two step loans is 15 years, including 3 years grace period.

Based on the two step loans agreement between BNI and the Ministry of Finance No. SLA-1145/DP3/2001 dated 30 March 2001 and SLA-174/DP3/2004 dated 25 August 2004, the Government appointed BNI as an executor bank with a total facilities for each not exceeding DM11,700 million and EUR 9 million. Latest withdrawal date were 30 June 2001 and 30 December 2007, respectively. The term of two step loans are 12 years including 2 years grace period and 40 years including 10 years grace period, respectively.

Liquidity credit for members of primary cooperatives credit

This is a credit facility provided by Bank Indonesia specifically for BNI's debtors in relation to the Government's loan program for small investment loans, working capital loans and small business loans. In accordance with the Government Regulation, the management of this liquidity loan program was transferred to PT Permodalan Nasional Madani (Persero), a state-owned enterprise. The loan will mature on various dates based on the completion of such programs.

Interest rates on the facility range from 3.00% to 7.00% per annum.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

29. BORROWINGS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

Bankers acceptance

Bankers acceptance

Bankers acceptance merupakan pinjaman antarbank yang diperoleh BNI dari bank-bank luar negeri yang ditujukan untuk meningkatkan likuiditas dengan jangka waktu pinjaman 6 bulan.

Bankers acceptance represents interbank borrowings for liquidity purposes obtained by BNI from various foreign banks with borrowing period of 6 months.

BNI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

BNI has complied with the covenants in the borrowing agreements above.

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 seluruh pinjaman yang diterima merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

As of 31 December 2014 and 2013, all borrowings were with third parties.

c. Tingkat suku bunga per tahun

c. Annual interest rates

	Rupiah %	Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro %	
2014	5.00 - 10.50	0.30 - 4.49	0.77 - 1.25	2014
2013	3.00 - 4.00	0.77 - 2.99	0.71 - 1.25	2013

30. DANA SYIRKAH TEMPORER - TABUNGAN MUDHARABAH

30. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS - MUDHARABAH SAVINGS DEPOSITS

a. Berdasarkan jenis produk

a. By product

	2014	2013	
Bukan Bank			Non-Bank
Tabungan iB <i>Hasanah</i>	3,018,460	2,656,639	iB Savings <i>Hasanah</i>
Tabungan iB <i>Bisnis</i>	853,060	843,748	iB Savings <i>Business</i>
Tabungan iB Baitullah <i>Hasanah</i> Rupiah	396,960	279,484	iB Savings <i>Baitullah Hasanah</i> Rupiah
Tabungan iB <i>Bisnis</i> Non Perorangan	189,467	198,094	iB Savings <i>Business</i> non individual
Tabungan <i>Prima</i> iB <i>Hasanah</i>	98,296	86,554	iB <i>Prima</i> Savings <i>Hasanah</i>
<i>Tapma</i> iB <i>Hasanah</i>	86,722	76,908	iB <i>Tapma</i> <i>Hasanah</i>
<i>Tapenas</i> iB <i>Hasanah</i>	83,062	69,994	iB <i>Tapenas</i> <i>Hasanah</i>
Tabungan iB <i>Syariahplus</i> Non Perorangan	80,707	66,683	iB Savings <i>Shariaplus</i> non-individual
Tabungan iB <i>Hasanah</i> Card	2,453	2,751	Tabungan iB <i>Hasanah</i> Card
	4,809,187	4,280,855	
Bank			Bank
Tabungan iB <i>Hasanah</i>	472	-	iB Savings <i>Hasanah</i>
Tabungan iB <i>Bisnis</i>	1,203	-	iB Savings <i>Business</i>
Tabungan iB <i>Syariahplus</i> Non Perorangan	12,485	-	iB Savings <i>Shariaplus</i> non-individual
Tabungan iB <i>Bisnis</i> Non Perorangan	53,724	-	iB Savings <i>Business</i> non-individual
	67,884	-	
	4,877,071	4,280,855	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. DANA SYIRKAH TEMPORER - TABUNGAN
MUDHARABAH (lanjutan)**

**30. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS -
MUDHARABAH SAVINGS DEPOSITS (continued)**

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Bukan Bank			Non-Bank
Pihak berelasi	5,622	5,270	Related parties
Pihak ketiga	4,803,565	4,275,585	Third parties
	<u>4,809,187</u>	<u>4,280,855</u>	
Bank			Bank
Pihak ketiga	67,884	-	Third parties
	<u>4,877,071</u>	<u>4,280,855</u>	

Tabungan *Mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Mudharabah savings deposits represent deposits from third parties who receive a share in the revenue derived by the Bank from the use of such funds based on a pre-determined and pre-agreed ratio.

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk tabungan *Mudharabah* untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The average rate of ratio and profit sharing for Mudharabah savings deposits for the years ended 31 December 2014 and 2013 are as follows:

	<u>2014</u>		
	<i>Nisbah (%)/ Ratio (%)</i>	<i>Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)</i>	
Tabungan iB <i>Hasanah</i>	22 : 78	2.59	<i>iB Savings Hasanah</i>
Tabungan iB <i>Bisnis</i>	10 : 90	1.18	<i>iB Savings Business</i>
	<u>2013</u>		
	<i>Nisbah (%)/ Ratio (%)</i>	<i>Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)</i>	
Tabungan iB <i>Hasanah</i>	25 : 75	2.82	<i>iB Savings Hasanah</i>
Tabungan iB <i>Bisnis</i>	10 : 90	1.13	<i>iB Savings Business</i>

**31. DANA SYIRKAH TEMPORER - DEPOSITO
MUDHARABAH**

**31. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS -
MUDHARABAH TIME DEPOSITS**

a. Berdasarkan hubungan

a. By relationship

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Bukan Bank			Non-Bank
Pihak berelasi	714	163,648	Related parties
Pihak ketiga	8,818,720	4,705,738	Third parties
	<u>8,819,434</u>	<u>4,869,386</u>	
Bank			Bank
Pihak berelasi	-	100	Related parties
Pihak ketiga	707,241	367,442	Third parties
	<u>707,241</u>	<u>367,542</u>	
	<u>9,526,675</u>	<u>5,236,928</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. DANA SYIRKAH TEMPORER - DEPOSITO
MUDHARABAH (lanjutan)**

**31. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS -
MUDHARABAH TIME DEPOSITS (continued)**

b. Berdasarkan jangka waktu

b. By period

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Bukan Bank			Non-Bank
< 1 bulan	5,508,242	1,810,248	< 1 month
1 - 3 bulan	692,788	629,478	1 - 3 months
3 - 6 bulan	284,338	264,961	3 - 6 months
> 12 bulan	<u>2,334,066</u>	<u>2,164,699</u>	> 12 months
	<u>8,819,434</u>	<u>4,869,386</u>	
Bank			Bank
< 1 bulan	519,855	193,012	< 1 month
1 - 3 bulan	102,000	70,000	1 - 3 months
3 - 6 bulan	75,800	98,300	3 - 6 months
> 12 bulan	<u>9,586</u>	<u>6,230</u>	> 12 months
	<u>707,241</u>	<u>367,542</u>	
	<u>9,526,675</u>	<u>5,236,928</u>	

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

c. By remaining period to maturity

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Bukan Bank			Non-Bank
≤ 1 bulan	5,683,763	2,160,694	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	1,070,867	871,546	> 1 - 3 months
> 3 - 12 bulan	693,729	1,818,995	> 3 - 12 months
> 12 bulan	<u>1,371,075</u>	<u>18,151</u>	> 12 months
	<u>8,819,434</u>	<u>4,869,386</u>	
Bank			Bank
≤ 1 bulan	495,155	223,012	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	158,025	110,325	> 1 - 3 months
> 3 - 12 bulan	44,215	33,555	> 3 - 12 months
> 12 bulan	<u>9,846</u>	<u>650</u>	> 12 months
	<u>707,241</u>	<u>367,542</u>	
	<u>9,526,675</u>	<u>5,236,928</u>	

d. Deposito *Mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

d. *Mudharabah* time deposits represent investment from other parties who receive share in the income derived by the Bank from the use of such funds based on a pre-determined and pre-agreed ratio.

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk deposito *Mudharabah* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The average rate of ratio and profit sharing for *Mudharabah* time deposits for the years ended 31 December 2014 and 2013, are as follows:

	<u>2014</u>		<u>2013</u>		
	<i>Nisbah (%)/ Ratio (%)</i>	<i>Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)</i>	<i>Nisbah (%)/ Ratio (%)</i>	<i>Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)</i>	
1 Bulan	49 : 51	5.76	49 : 51	5.53	1 month
3 Bulan	51 : 49	5.99	51 : 49	5.76	3 months
6 Bulan	53 : 47	6.23	53 : 47	5.98	6 months
12 Bulan	55 : 45	6.47	55 : 45	6.21	12 months

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. DANA SYIRKAH TEMPORER - DEPOSITO
MUDHARABAH (lanjutan)**

- e. Deposito *Mudharabah* yang dijadikan jaminan atas piutang dan pembiayaan yang diberikan oleh Bank masing-masing berjumlah Rp75.476 dan Rp899.354 pada tanggal 31 Desember 2014 (2013: Rp54.160 dan Rp87.577).

**31. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS -
MUDHARABAH TIME DEPOSITS (continued)**

- e. *Mudharabah* deposits that were used as collateral for the Bank's receivables and financing respectively amounted to Rp75,476 and Rp899,354 as of 31 December 2014 (2013: Rp54,160 and Rp87,577).

**32. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Modal Saham

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kepemilikan modal saham BNI adalah sebagai berikut:

**32. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

Share Capital

As of 31 December 2014 and 2013, BNI's share capital ownership are as follows:

Pemegang saham	2014			Shareholders
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	
Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia	1	-	-	Class A Dwiwarna share Republic of Indonesia
Saham Seri B				Class B shares
Negara Republik Indonesia	217,006,399	1.16	1,627,548	Republic of Indonesia
Karyawan	6,500,267	0.03	48,752	Employees
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	65,835,200	0.35	493,764	Public (ownership less than 5% each)
Total saham Seri B	289,341,866	1.54	2,170,064	Total Class B shares
Saham Seri C				Class C shares
Negara Republik Indonesia	10,972,187,475	58.84	4,114,570	Republic of Indonesia
Perseroan terbatas (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	1,684,283,721	9.03	631,606	Limited liability (ownership less than 5% each)
Badan usaha asing (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	5,355,754,137	28.72	2,008,408	Foreign investment entities (ownership less than 5% each)
Gatot M. Suwondo (Direktur Utama)	4,360,536	0.03	1,635	Gatot M. Suwondo (President Director)
Felia Salim (Wakil Direktur Utama)	4,061,758	0.02	1,523	Felia Salim (Vice President Director)
Krishna R. Suparto (Direktur)	3,939,551	0.02	1,477	Krishna R. Suparto (Director)
Suwoko Singoastro (Direktur)	3,884,904	0.02	1,457	Suwoko Singoastro (Director)
Sutanto (Direktur)	3,848,414	0.02	1,443	Sutanto (Director)
Yap Tjay Soen (Direktur)	3,847,981	0.02	1,443	Yap Tjay Soen (Director)
Ahdi Jumhari Luddin (Direktur)	3,847,981	0.02	1,443	Ahdi Jumhari Luddin (Director)
Honggo Widjojo Kangmasto (Direktur)	3,847,981	0.02	1,443	Honggo Widjojo Kangmasto (Director)
Adi Setianto (Direktur)	2,847,981	0.02	1,068	Adi Setianto (Director)
Darmadi Sutanto (Direktur)	2,647,981	0.02	993	Darmadi Sutanto (Director)
Tirta Hidayat (Wakil Komisaris Utama)	406,178	0.00	152	Tirta Hidayat (Vice President Commissioner)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	309,548,012	1.66	116,082	Public (ownership less than 5% each)
Total saham Seri C	18,359,314,591	98.46	6,884,743	Total Class C shares
Total	18,648,656,458	100.00	9,054,807	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

**32. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Modal Saham (lanjutan)

Share Capital (continued)

Pemegang saham	2013			Shareholders
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	
Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia	1	-	-	Class A Dwiwarna share Republic of Indonesia
Saham Seri B				Class B shares
Negara Republik Indonesia	217,006,399	1.16	1,627,548	Republic of Indonesia
Fero Poerbonegoro (Komisaris)	2,000	-	15	Fero Poerbonegoro (Commissioner)
Karyawan	6,500,267	0.03	48,752	Employees
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	65,833,200	0.35	493,749	Public (ownership less than 5% each)
Total saham Seri B	289,341,866	1.54	2,170,064	Total Class B shares
Saham Seri C				Class C shares
Negara Republik Indonesia	10,972,187,475	58.84	4,114,570	Republic of Indonesia
Perseroan terbatas (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	1,985,717,010	10.65	744,644	Limited liability (ownership less than 5% each)
Badan usaha asing (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	4,954,856,815	26.57	1,858,071	Foreign investment entities (ownership less than 5% each)
Gatot M. Suwondo (Direktur Utama)	4,848,536	0.03	1,818	Gatot M. Suwondo (President Director)
Felia Salim (Wakil Direktur Utama)	4,061,758	0.02	1,523	Felia Salim (Vice President Director)
Krishna R. Suparto (Direktur)	3,939,551	0.02	1,477	Krishna R. Suparto (Director)
Suwoko Singoastro (Direktur)	3,884,904	0.02	1,457	Suwoko Singoastro (Director)
Adi Setianto (Direktur)	3,864,981	0.02	1,449	Adi Setianto (Director)
Sutanto (Direktur)	3,848,414	0.02	1,443	Sutanto (Director)
Yap Tjay Soen (Direktur)	3,847,981	0.02	1,443	Yap Tjay Soen (Director)
Ahdi Jumhari Luddin (Direktur)	3,847,981	0.02	1,443	Ahdi Jumhari Luddin (Director)
Honggo Widjojo Kangmasto (Direktur)	3,847,981	0.02	1,443	Honggo Widjojo Kangmasto (Director)
Darmadi Sutanto (Direktur)	2,647,981	0.02	993	Darmadi Sutanto (Director)
Tirta Hidayat (Wakil Komisaris Utama)	1,289,378	0.01	484	Tirta Hidayat (Vice President Commissioner)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	406,623,845	2.18	152,485	Public (ownership less than 5% each)
Total saham Seri C	18,359,314,591	98.46	6,884,743	Total Class C shares
Total	18,648,656,458	100.00	9,054,807	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Modal Saham (lanjutan)

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dan Direksi, perubahan Anggaran Dasar, menyetujui pembubaran dan likuidasi, penggabungan, dan pengambilalihan BNI dan semua hak-hak lainnya yang dimiliki saham Seri B dan saham Seri C. Saham Seri A Dwiwarna tidak dapat dialihkan kepada pihak lain.

Saham Seri B dan Saham Seri C adalah saham biasa atas nama yang memiliki hak yang sama.

Pada tanggal 13 Agustus 2007, Pemerintah Republik Indonesia, melakukan divestasi sebesar 3.475.231.980 saham Seri C, mewakili 22,54% dari kepemilikan di BNI melalui Penawaran Umum Saham Kedua.

Tambahan Modal Disetor

Perubahan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Saldo pada tanggal 1 Januari 2010	591,156
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas I pada tahun 2000 (lihat Catatan 1c)	56,883,826
	<hr/>
	57,474,982
Pengurangan tambahan modal disetor akibat Pengembalian dana rekaptalisasi kepada Pemerintah Indonesia (lihat Catatan 1d)	(581,474)
	<hr/>
	56,893,508
Dieliminasi dengan akumulasi kerugian dalam rangka kuasi-reorganisasi per tanggal 30 Juni 2003 (lihat Catatan 1e)	(54,367,847)
	<hr/>
	2,525,661
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas II pada tahun 2007 (lihat Catatan 1f)	3,287,218
Biaya emisi penerbitan saham	(195,280)
	<hr/>
	5,617,599
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas III pada tahun 2010 (lihat Catatan 1g)	9,196,100
Biaya emisi penerbitan saham	(245,231)
	<hr/>
	14,568,468
	<hr/> <hr/>

**32. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Share Capital (continued)

The Class A Dwiwarna is a share that gives the holder preferred rights to approve the appointment and dismissal of Commissioners and Directors, amend the Articles of Association, approve the dissolution and liquidation, merger, and takeover of BNI and all other rights of Class B and Class C shares. The Class A Dwiwarna share may not be transferred to other parties.

Class B and Class C shares are ordinary shares that have the same rights.

On 13 August 2007, the Government of the Republic of Indonesia divested 3,475,231,980 Class C shares, representing 22.54% of shareholding in BNI through a Second Initial Public Offering (IPO).

Additional Paid in Capital

The movement in additional paid in capital are as follows:

	<i>Balance as of 1 January 2010</i>
	<i>Additional paid in capital due to Right Issue I in 2000 (refer to Note 1c)</i>
	<i>Reduction paid in capital due to refund of excess recapitalization funds to the Government of Indonesia (refer to Note 1d)</i>
	<i>Elimination against accumulated losses in relation to the quasi-reorganization as of 30 June 2003 (refer to Note 1e)</i>
	<i>Additional paid in capital due to Right Issue II in 2007 (refer to Note 1f)</i>
	<i>Shares issuance cost</i>
	<i>Additional paid in capital due to Right Issue III in 2010 (refer to Note 1g)</i>
	<i>Shares issuance cost</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PENGGUNAAN LABA NETO

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 1 April 2014 dan 28 Maret 2013, pengalokasian laba neto masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pembagian dividen	2,716,304	2,113,844
Pembentukan cadangan khusus	1,041,252	704,615
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	352,307
Saldo laba	<u>5,296,789</u>	<u>3,875,379</u>
Total	<u>9,054,345</u>	<u>7,046,145</u>

Rapat Umum Pemegang Saham telah menyetujui pembagian dividen dari laba neto tahun 2013 dan 2012, masing-masing sebesar Rp2.716.304 dan Rp2.113.844.

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-08/MBU/2013, sejak tahun 2013, pembukuan Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang dananya bersumber dari anggaran Bank diperhitungkan sebagai biaya tahun berjalan.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 1 April 2014 dan 28 Maret 2013, para pemegang saham menyetujui Bank untuk tidak mengalokasikan laba neto tahun buku 2013 dan 2012 untuk sumber dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

34. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Cadangan umum dan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

33. APPROPRIATION OF NET INCOME

In accordance with the resolutions of the Annual General Shareholders' Meetings held on 1 April 2014 and 28 March 2013, the allocation of the net income for the years ended 31 December 2013 and 2012, respectively, are as follows:

*Distribution of dividends
Appropriation for specific reserves
Appropriation for general and legal reserves
Retained earnings*

Total

General Shareholders' meeting has approved the dividend distribution of Rp2,716,304 and Rp2,113,844, respectively from the 2013 and 2012 net income.

Based on Ministry of State Owned Enterprises Regulation No. PER-08/MBU/2013, since 2013, the recording of Partnership and Community Development Fund Program where the allocation of the fund comes from the Bank's budget is considered as current year expense.

In accordance with the decision of the General Shareholders' Meeting on 1 April 2014 and 28 March 2013, the shareholders approved that the Bank will not allocate the 2013 and 2012 net income for the Partnership and Community Development Fund Program.

34. GENERAL AND LEGAL RESERVES

The general and legal reserves were originally provided in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 1/1995 article 61 paragraph (1) (later superseded by Limited Liability Company Law No. 40/2007), which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN (lanjutan)

Jumlah gaji dan tunjangan, bonus/tantiem, imbalan kerja jangka panjang Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit serta *Executive Vice President* dan *Senior Vice President* masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

38. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSE (continued)

Total gross salaries and allowances, bonus/tantiem, long-term employment benefits of the Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Executive Vice President and Senior Vice President for the years ended 31 December 2014 and 2013, respectively, are as follows:

		2014				
	Gaji dan tunjangan/ Salaries and allowances	Bonus/tantiem (termasuk MESOP)/ Bonus/tantiem (including MESOP)	Imbalan kerja jangka panjang/ Long-term employment benefits	Jumlah/ Total		
Dewan Komisaris	10,952	34,767	1,762	47,481	The Board of Commissioners Directors Audit Committee Executive Vice Presidents and Senior Vice Presidents	
Direksi	30,462	119,000	4,804	154,266		
Komite Audit	550	-	-	550		
<i>Executive Vice President</i> dan <i>Senior Vice President</i>	52,716	19,823	52,787	125,326		
	94,680	173,590	59,353	327,623		
		2013				
	Gaji dan tunjangan/ Salaries and allowances	Bonus/tantiem (termasuk MESOP)/ Bonus/tantiem (including MESOP)	Imbalan kerja jangka panjang/ Long-term employment benefits	Jumlah/ Total		
Dewan Komisaris	6,424	48,985	1,480	56,889	The Board of Commissioners Directors Audit Committee Executive Vice Presidents and Senior Vice Presidents	
Direksi	26,889	161,293	4,847	193,029		
Komite Audit	600	-	-	600		
<i>Executive Vice President</i> dan <i>Senior Vice President</i>	51,247	126,499	38,807	216,553		
	85,160	336,777	45,134	467,071		

Sesuai dengan kebijakan Bank, selain gaji, pegawai juga mendapatkan fasilitas dan tunjangan berupa Tunjangan Hari Raya (THR), fasilitas kesehatan, sumbangan kematian, tunjangan cuti, fasilitas jabatan untuk jabatan tertentu, program pensiun untuk pegawai tetap, insentif sesuai dengan kinerja Bank dan pegawai, dan manfaat untuk pegawai yang berhenti bekerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Under the Bank's policy, in addition to salaries, employees are entitled to allowances and benefits, such as yearly allowance (THR), medical reimbursements, death allowance, leave allowance, functional allowance for certain levels, pension plan for permanent employees, incentives based on the Bank and employees' performance, and post-employment benefits in accordance with prevailing Labor Law.

39. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari beban akuisisi kegiatan asuransi, beban kerjasama dengan pihak ketiga terkait transaksi ATM dan kartu kredit, beban Program Kerja Bina Lingkungan (PKBL) dan lain-lain.

39. OTHER OPERATING EXPENSES – OTHERS

This account represents acquisition cost of insurance activities, partnership expenses with third parties related to ATM and credit card transactions, Partnership and Community Development Fund Program expenses and others.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

40. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2014	2013	
Biaya sewa	928,410	717,298	Rental expenses
Komunikasi	890,237	725,789	Communications
Beban tenaga kerja	879,196	715,832	Personnel expenses
Penyusutan	652,257	641,916	Depreciation
Perbaikan dan pemeliharaan	490,253	507,621	Repairs and maintenance
Perlengkapan kantor	448,905	584,873	Office supplies
Listrik dan air	292,485	238,708	Electricity and water
Transportasi	235,469	219,404	Transportation
Penelitian dan pengembangan	64,988	60,904	Research and development
Jasa profesional	51,376	68,112	Professional services
Teknologi informasi	33,430	20,119	Information technology
Beban lain-lain	123,778	39,123	Other expenses
Jumlah	5,090,784	4,539,699	Total

41. IMBALAN KERJA

41. EMPLOYEE BENEFITS

	2014	2013	
Imbalan kerja jangka pendek	1,706,608	1,854,193	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya			Other long-term employee benefits
BNI	1,370,978	1,181,235	BNI
Entitas Anak	315,721	114,269	Subsidiaries
	1,686,699	1,295,504	
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian	3,393,307	3,149,697	Liability recognized in the consolidated statements of financial position

Program pensiun manfaat pasti

Defined benefit pension plan

Program ini dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun"). Kontribusi pegawai adalah sebesar 7,5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut ditanggung oleh BNI.

This plan is managed by Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun"). The employees' contributions are 7.5% of the employee's pension salary-based and the remaining amounts required to fund the program/pension plan are contributed by BNI.

Penilaian aktuarial atas manfaat pensiun pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial terdaftar, PT Sentra Jasa Aktuarial (Biro Pusat Aktuarial), dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The actuarial calculations of pension benefits for the years ended 31 December 2014 and 2013 were prepared by a registered actuarial consulting firm, PT Sentra Jasa Aktuarial (Biro Pusat Aktuarial), using the "Projected Unit Credit" method.

Rekonsiliasi status pembiayaan atas program pensiun berdasarkan laporan aktuarial PT Sentra Jasa Aktuarial tanggal 15 Januari 2015 dan 30 Januari 2014 disajikan sebagai berikut:

A reconciliation of the funding status of the pension plan based on the actuarial reports of PT Sentra Jasa Aktuarial dated 15 January 2015 and 30 January 2014 are as follows:

	2014	2013	
Nilai wajar aset dana pensiun	5,250,097	5,021,908	Fair value of pension plan assets
Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai	(4,965,411)	(4,572,574)	Present value of funded defined benefit obligation
Selisih lebih pendanaan	284,686	449,334	Funding excess
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang belum diakui	91,117	(183,767)	Unrecognized actuarial losses/(gains)
Penyesuaian aset	(375,803)	(265,567)	Asset adjustment
Aset - neto	-	-	Asset - net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian karena ketentuan untuk pengakuan aset yang disyaratkan dalam standar akuntansi tidak terpenuhi.

Mutasi nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pada awal tahun	4,572,574	4,615,378	<i>At beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	120,677	105,656	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	388,669	276,923	<i>Interest cost</i>
Iuran peserta	25,554	25,120	<i>Employee's contributions</i>
Imbalan yang dibayar	(396,386)	(424,615)	<i>Benefits paid</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	254,323	(25,888)	<i>Actuarial (gains)/losses on obligation</i>
Pada akhir tahun	<u>4,965,411</u>	<u>4,572,574</u>	<i>At end of the year</i>

Rekonsiliasi atas perubahan aset neto selama tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 yang diakui di laporan posisi keuangan dana pensiun adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Aset neto pada awal tahun	-	-	<i>Net assets at beginning of year</i>
Beban tahun berjalan	67,408	(67,226)	<i>Current year expenses</i>
Kontribusi pemberi kerja	(67,408)	67,226	<i>Employer's contributions</i>
Aset - neto pada akhir tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Net assets at end of year</i>

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pada awal tahun	5,021,908	4,517,555	<i>At beginning of the year</i>
Hasil yang diharapkan dari aset program	552,410	496,931	<i>Expected return on plan assets</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(20,796)	339,691	<i>Actuarial (gains)/losses</i>
Iuran pemberi kerja	67,408	67,226	<i>Employer's contributions</i>
Iuran pekerja	25,554	25,120	<i>Employee's contributions</i>
Imbalan yang dibayar	(396,386)	(424,615)	<i>Benefits paid</i>
Pada akhir tahun	<u>5,250,098</u>	<u>5,021,908</u>	<i>At end of the year</i>

Biaya imbalan pensiun yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Biaya jasa kini	146,226	130,777	<i>Current service cost</i>
Kontribusi karyawan	(25,554)	(25,120)	<i>Employees' contributions</i>
Biaya bunga	388,669	276,923	<i>Interest cost</i>
Keuntungan neto aktuarial	241	3,540	<i>Net actuarial gain</i>
Hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun	(552,410)	(496,931)	<i>Expected return on plan assets</i>
Penyesuaian aset berdasarkan PSAK No.24	110,236	178,037	<i>Asset adjustment based on SFAS No.24</i>
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	<u>67,408</u>	<u>67,226</u>	<i>Expense recognized in profit or loss</i>

41. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

The above assets were not recognized in the consolidated statements of financial position as the assets did not meet the recognition criteria under the accounting standards.

The movement in the present value of funded defined benefit obligations of the years are as follows:

The reconciliation of the movements of the net assets during the years ended 31 December 2014 and 2013 recognized in the pension fund's statement of financial position are as follows:

The movement in the fair value of plan assets of the years are as follows:

Pension expenses recognized in profit or loss, are as follows:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. IMBALAN KERJA (lanjutan)

41. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Defined benefit pension plan (continued)

	2014	2013	
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
Usia pensiun normal	55 tahun/years Tabel Mortalita/ Mortality Table	55 tahun/years Tabel Mortalita/ Mortality Table	Normal retirement age
Tingkat kematian	Indonesia 2011 (TMI2011)	Indonesia 2011 (TMI2011)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI '11/ 10% from TMI '11	10% dari TMI '11/ 10% from TMI '11	Disability rate

Program pensiun iuran pasti

Defined contribution pension plan

BNI juga memiliki program pensiun iuran pasti, untuk karyawannya, dimana kontribusi iuran proporsional antara BNI dan karyawan masing-masing adalah sebesar 75% dan 25% dari jumlah iuran pensiun yang ditetapkan oleh BNI untuk karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum tanggal 1 September 2005. Untuk karyawan tetap yang dipekerjakan mulai tanggal 1 September 2005, kontribusi BNI dan karyawan adalah masing-masing sebesar iuran 11,5% dan 3,5% dari gaji karyawan. Program Pensiun Iuran Pasti dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

BNI also has a defined contribution pension plan for its employees, whereby the proportion of contribution between the Bank and employees are 75% and 25%, respectively, of the amount of pension contributions determined by the Bank for employees hired before 1 September 2005. For employees hired after 1 September 2005, the Bank and its employees contribute 11.5% and 3.5%, respectively, of the employees' salaries. The defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Karyawan tetap yang bergabung dengan BNI setelah bulan September 2005, memiliki hak atas program pensiun iuran pasti atau manfaat yang disediakan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

Permanent employees who joined the Bank after September 2005 are entitled to benefits under defined contribution plan or the benefits provided for under the Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

Karyawan tetap yang bergabung dengan BNI sebelum bulan September 2005, memiliki hak atas program pensiun manfaat pasti ditambah dengan program pensiun iuran pasti, atau imbalan kerja yang disediakan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

Permanent employees who joined the Bank prior to September 2005 are entitled to defined benefits pension plan plus defined contribution pension plan, or the benefits provided for under the Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

Beban pensiun iuran pasti yang telah dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebesar Rp59.014 dan Rp54.620 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Defined contribution pension expense that was charged to profit or loss amounted to Rp59,014 and Rp54,620 for the years ended 31 December 2014 and 2013, respectively.

Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Post employment benefits and other long-term employee benefits

Liabilitas atas imbalan pasca kerja lainnya meliputi uang jasa, uang pisah dan pesangon sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 dan kompensasi lainnya.

The liability for post employee benefits consisted of service payments, severance and termination benefits based on Labor Law No. 13/2003 and other compensations.

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang, imbalan cacat permanen dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Other long-term employee benefits such as long service leave, permanent disability benefit and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Penilaian aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dilakukan oleh konsultan aktuarial terdaftar, PT Sentra Jasa Aktuarial (Biro Pusat Aktuarial) dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagaimana yang tercantum dalam laporan masing-masing pada tanggal 15 Januari 2015 dan 30 Januari 2014.

Perubahan liabilitas yang diakui BNI pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Liabilitas neto pada awal tahun	1,181,235	1,075,885
Biaya selama tahun berjalan	307,298	170,458
Pembayaran imbalan	(117,555)	(65,108)
Liabilitas yang diakui oleh BNI	1,370,978	1,181,235

Biaya imbalan kerja yang dibebankan BNI pada laporan laba rugi:

	2014	2013
Biaya jasa kini	190,869	164,940
Biaya bunga	92,452	92,939
Kerugian/(keuntungan) aktuarial tahun berjalan - neto	22,128	(44,930)
Biaya jasa lalu	-	(45,056)
Amortisasi biaya jasa masa lalu non-vested	1,849	2,565
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	307,298	170,458

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi beban dan liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Asumsi ekonomi:		
Tingkat diskonto per tahun	8%	8.5%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	9%	9%
Asumsi lainnya:		
Usia pensiun normal	55 tahun/years Tabel Mortalita/ Mortality Table	55 tahun/years Tabel Mortalita/ Mortality Table
Tingkat kematian	Indonesia 2011 (TMI2011)	Indonesia 2011 (TMI2011)
Tingkat cacat	10% dari TMI '11/ 10% from TMI '11	10% dari TMI '11/ 10% from TMI '11

41. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Post employment benefits and other long-term employee benefits (continued)

The actuarial valuation of other long-term employee benefits for the years ended 31 December 2014 and 2013, were performed by registered actuarial consulting firm, PT Sentra Jasa Aktuarial (Biro Pusat Aktuarial), using the "Projected Unit Credit" method as stated in its reports dated 15 January 2015 and 30 January 2014.

The movements of the employee benefits liability recognized by BNI in the consolidated statements of financial position are as follows:

Net liability at the beginning of year	1,075,885
Expense recognized during current year	307,298
Actual benefit payments	(65,108)
Liability recognized by BNI	1,370,978

Employee benefit expense recognized by BNI in profit or loss:

Current service cost	190,869
Interest cost	92,452
Net actuarial losses/(gains) recognized in current year	22,128
Past service cost	-
Amortization of past service cost non-vested	1,849
Expense recognized in profit or loss	307,298

The key assumptions used in the calculation of the above estimated expense and liability are as follows:

Economic assumptions:

Annual discount rate

Annual salary growth rate

Other assumptions:

Normal retirement age

Mortality rate

Disability rate

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**42. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS
INDUK**

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

**42. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE
ATTRIBUTABLE TO EQUITYHOLDERS OF THE
PARENT ENTITY**

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares of outstanding common stock during the related year.

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	10,782,628	9,054,345	<i>Income for the year attributable to owners of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar	18,648,656,458	18,648,656,458	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding</i>
Laba per saham dasar dan dilusian diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rupiah penuh)	578	486	<i>Basic and diluted earnings per share attributable to equityholders of the parent entity (in full Rupiah amount)</i>

43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Liabilitas komitmen			Commitments payable
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan <i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	38,667,132	34,037,469	<i>Unused loan facilities</i> <i>Outstanding irrevocable letters of credit</i>
	8,783,834	10,220,229	
Total	47,450,966	44,257,698	Total
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Garansi bank yang diterima	12,244,809	7,525,405	<i>Bank guarantees</i>
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	2,946,222	3,020,666	<i>Interest receivable on non performing assets</i>
Lainnya	103,742	93,397	<i>Others</i>
Total	15,294,773	10,639,468	Total
Liabilitas kontinjensi			Contingent payables
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			<i>Guarantees issued in the form of:</i>
<i>Performance bonds</i>	19,132,155	15,505,180	<i>Performance bonds</i>
<i>Standby letters of credit</i>	7,086,677	4,519,452	<i>Standby letters of credit</i>
<i>Advance payment bonds</i>	6,097,582	4,199,708	<i>Advance payment bonds</i>
<i>Bid bonds</i>	2,088,441	2,513,973	<i>Bid bonds</i>
Garansi bank lainnya	1,204,168	737,098	<i>Other bank guarantees</i>
<i>Shipping guarantee</i>	14,287	57,364	<i>Shipping guarantee</i>
<i>Risk sharing</i>	8,169	160,271	<i>Risk sharing</i>
Total	35,631,479	27,693,046	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Transaksi komitmen dan kontinjensi yang terjadi dalam kegiatan normal BNI yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

Commitments and contingent transactions in the normal course of BNI's activities that have credit risk are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Garansi bank yang diterbitkan			<i>Bank guarantees issued</i>
Pihak yang berelasi (Catatan 44d)	11,326,918	8,859,853	<i>Related parties (Note 44d)</i>
Pihak ketiga	24,304,561	18,833,193	<i>Third parties</i>
<i>Irrevocable letters of credit</i>			<i>Irrevocable letters of credit</i>
Pihak ketiga	8,783,834	10,220,229	<i>Third parties</i>
	<u>44,415,313</u>	<u>37,913,275</u>	

Transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

Commitments and contingent transactions that have credit risk by collectibility are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Lancar	43,396,068	36,512,870	<i>Pass</i>
Dalam perhatian khusus	1,012,310	1,382,543	<i>Special mention</i>
Kurang lancar	-	304	<i>Standard</i>
Diragukan	3,996	-	<i>Doubtful</i>
Macet	2,939	17,558	<i>Loss</i>
Jumlah	<u>44,415,313</u>	<u>37,913,275</u>	Total

44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

44. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Dalam kegiatan normal usaha, BNI melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

In the normal course of business, BNI enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

a. Jenis hubungan

a. Type of relationships

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/Types of relationship</u>
Adhi Karya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Amarta Karya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Aneka Tambang	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Angkasa Pura I	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

44. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

a. Type of relationships (continued)

Pihak berelasi/Related parties	Jenis hubungan/Types of relationship
Angkasa Pura II	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
ASABRI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
ASDP	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Askrindo	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Asuransi Ekspor Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Asuransi Jasa Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Asuransi Jasa Raharja	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Asuransi Jiwasraya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Asuransi Kesehatan Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Bahana PUI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Balai Pustaka	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Bank Ekspor Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Barata Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Batan Teknologi	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
PT Berdikari (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Bina Karya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Bio Farma	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

44. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

a. Type of relationships (continued)

Pihak berelasi/Related parties	Jenis hubungan/Types of relationship
Biro Klasifikasi Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
BNI Asset Management	Kepemilikan melalui hak minoritas Entitas Anak/ <i>Ownership through Subsidiary's Non-controlling Interest</i>
Boma Bisma Indra	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
Brantas Abipraya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
Cambrics Primmisima	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
Dana Pensiun BNI Djakarta Lloyd	BNI sebagai pendiri/ <i>BNI as founder</i> Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
Dok & Perkapalan Kodja Bahari	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
Dok & Perkapalan Surabaya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
Garam	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
Garuda Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
Hotel Indonesia Natour	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
Indah Karya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
Indofarma	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
Indra Karya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
Industri Gelas	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
Industri Kapal Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

44. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

a. Type of relationships (continued)

Pihak berelasi/Related parties	Jenis hubungan/Types of relationship
Industri Kereta Api	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
Industri Sandang Nusantara	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
Industri Telekomunikasi Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
Inhutani I	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
Inhutani II	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
Inhutani III	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
Inhutani IV	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
Inhutani V	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
Istaka karya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
Jamkrindo	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
Jamsostek	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
Kawasan Berikat Nusantara	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
Kawasan Industri Makassar	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
Kawasan Industri Medan	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
Kawasan Industri Wijayakusuma	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
Kementerian Keuangan/ <i>Ministry of Finance</i>	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
Kertas Kraft Aceh	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

44. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

a. Type of relationships (continued)

Pihak berelasi/Related parties	Jenis hubungan/Types of relationship
Kertas Leces	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Kimia Farma	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Kliring Berjangka Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
LEN Industri	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
LKBN Antara	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
LPEI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Mega Eltra	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Merpati Nusantara Airlines	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Nindya Karya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Otorita Batam	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Pelabuhan Indonesia I	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Pelabuhan Indonesia II	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Pelabuhan Indonesia III	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Pelabuhan Indonesia IV	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
PELNI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Pembangunan Perumahan	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Pengerukan Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

44. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

a. Type of relationships (continued)

Pihak berelasi/Related parties	Jenis hubungan/Types of relationship
Perikanan Nusantara	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perkebunan Nusantara I	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perkebunan Nusantara III	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perkebunan Nusantara IV	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perkebunan Nusantara V	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perkebunan Nusantara VI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perkebunan Nusantara VII	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perkebunan Nusantara VIII	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perkebunan Nusantara X	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perkebunan Nusantara XI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perkebunan Nusantara XIII	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perkebunan Nusantara XIV	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Pertani	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perum Bulog	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perum Damri	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perum Jasa Tirta I	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perum Jasa Tirta II	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

44. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

a. Type of relationships (continued)

Pihak berelasi/Related parties	Jenis hubungan/Types of relationship
Perumnas	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perum Pegadaian	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perum Percetakan	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perum Perhutani	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perum Peruri	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perum Prasarana Perikanan Samudera	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perusahaan Gas Negara	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perusahaan Perdagangan Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Petrokimia Gresik	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Pindad	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
PLN	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Pos Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Pradnya Paramita	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
PT Bank Tabungan Negara	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

44. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

a. Type of relationships (continued)

Pihak berelasi/Related parties	Jenis hubungan/Types of relationship
PT Bukit Asam (Persero)Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
PT Swadharma Surya Finance	Penyertaan pada perusahaan asosiasi/ <i>Equity investments</i>
Manajemen kunci/ <i>Key management</i> PT Dahana (Persero)	Manajemen kunci/ <i>Key management</i> Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
PT Danareksa	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
PT Dirgantara Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
PT Hutama Karya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
PT Krakatau Steel	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
PT PAL Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
PT PANN Multi Finance (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
PT Pertamina (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
PT Timah (Persero)Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
PT Waskita Karya (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
Pupuk Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

44. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

a. Type of relationships (continued)

Pihak berelasi/Related parties	Jenis hubungan/Types of relationship
Pupuk Iskandar Muda	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Pupuk Kaltim	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Pupuk Kujang	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Pupuk Sriwijaya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Rajawali Nusindo	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Rekayasa Industri	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Sang Hyang Seri	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Sarana Karya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Sarinah	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Semen Baturaja	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Semen Gresik	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Sucofindo	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Surveyor Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Taspen	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Telkom	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Varuna Tirta Prakarsya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

44. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

a. Type of relationships (continued)

Pihak berelasi/Related parties	Jenis hubungan/Types of relationship
Virama Karya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Wijaya Karya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Yodya Karya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia

b. Pinjaman yang diberikan

b. Loans

	2014	2013	
PLN	7,941,035	6,454,448	PLN
Perum Pegadaian	4,572,729	3,461,238	Perum Pegadaian
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2,832,517	2,944,548	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Petrokimia Gresik	2,397,607	2,341,240	Petrokimia Gresik
Telkom	2,114,717	1,433,725	Telkom
PT PANN Multi Finance (Persero)	2,082,784	-	PT PANN Multi Finance (Persero)
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	2,051,915	1,666,370	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
Perkebunan Nusantara VII	1,767,606	1,588,740	Perkebunan Nusantara VII
PT Krakatau Steel	1,442,450	1,428,971	PT Krakatau Steel
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	1,208,861	1,091,530	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
Pupuk Iskandar Muda	962,209	1,439,662	Pupuk Iskandar Muda
PT PAL Indonesia (Persero)	867,714	861,713	PT PAL Indonesia (Persero)
Rajawali Nusindo	764,458	694,417	Rajawali Nusindo
Pupuk Sriwijaya	706,675	239,119	Pupuk Sriwijaya
Garuda Indonesia	671,043	519,894	Garuda Indonesia
Perkebunan Nusantara III	590,000	841,447	Perkebunan Nusantara III
Kementerian Keuangan	499,624	534,252	Ministry of Finance
Angkasa Pura I	481,001	199,758	Angkasa Pura I
Pos Indonesia	317,652	136,185	Pos Indonesia
PT Dahana (Persero)	291,980	320,201	PT Dahana (Persero)
Pelabuhan Indonesia I	287,057	862,602	Pelabuhan Indonesia I
Nindya Karya	275,422	149,931	Nindya Karya
Pindad	239,527	143,517	Pindad
Mega Eltra	213,133	189,078	Mega Eltra
Rekayasa Industri	200,000	166	Rekayasa Industri
Pupuk Kujang	198,649	238,378	Pupuk Kujang
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	156,219	333,995	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
Industri Gelas	153,032	152,530	Industri Gelas
Perum Peruri	127,536	156,070	Perum Peruri
Sang Hyang Seri	99,992	100,000	Sang Hyang Seri
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	52,940	176,934	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pembangunan Perumahan	49,941	24,669	Pembangunan Perumahan
PT Berdikari (Persero) Tbk	41,699	42,054	PT Berdikari (Persero) Tbk
Wijaya Karya	36,881	42,783	Wijaya Karya
Semen Gresik	34,825	44,617	Semen Gresik
Lain-lain	90,062	1,895,470	Others
Total	36,821,492	32,750,252	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

44. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

c. Simpanan nasabah

c. Deposits from customers

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
PT Pertamina (Persero)	6,118,937	11,619,438	PT Pertamina (Persero)
PLN	5,359,480	5,384,338	PLN
Jamsostek	3,908,181	3,823,765	Jamsostek
Telkom	3,799,592	2,938,685	Telkom
Kementerian Keuangan	3,616,357	1,073,067	Ministry of Finance
Perusahaan Gas Negara	3,280,221	2,733,959	Perusahaan Gas Negara
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	1,206,981	956,903	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Krakatau Steel	792,079	796,126	PT Krakatau Steel
Petrokimia Gresik	702,924	683,085	Petrokimia Gresik
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	678,539	930,082	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Asuransi Jasa Indonesia	535,034	438,855	Asuransi Jasa Indonesia
PT PANN Multi Finance (Persero)	520,072	658	PT PANN Multi Finance (Persero)
Semen Gresik	492,321	640,159	Semen Gresik
Garuda Indonesia	453,330	626,094	Garuda Indonesia
Pelabuhan Indonesia III	421,372	342,527	Pelabuhan Indonesia III
Otorita Batam	399,483	251,647	Otorita Batam
Semen Baturaja	329,872	336,816	Semen Baturaja
PT Dirgantara Indonesia	311,789	771,050	PT Dirgantara Indonesia
PT Waskita Karya (Persero)	305,071	312,805	PT Waskita Karya (Persero)
Pos Indonesia	286,085	286,363	Pos Indonesia
Hutama Karya	272,840	163,788	Hutama Karya
Pelabuhan Indonesia I	268,456	333,836	Pelabuhan Indonesia I
Jamkrindo	233,707	155,538	Jamkrindo
Pupuk Kaltim	230,986	105,104	Pupuk Kaltim
Rekayasa Industri	219,825	105,382	Rekayasa Industri
ASABRI	205,800	96,447	ASABRI
Pupuk Iskandar Muda	189,789	42,280	Pupuk Iskandar Muda
Angkasa Pura I	186,960	136,448	Angkasa Pura I
Asuransi Jiwasraya	185,758	235,713	Asuransi Jiwasraya
Angkasa Pura II	164,929	173,621	Angkasa Pura II
Pelabuhan Indonesia IV	160,973	163,168	Pelabuhan Indonesia IV
Pembangunan Perumahan	157,760	144,212	Pembangunan Perumahan
Pelabuhan Indonesia II	157,165	166,855	Pelabuhan Indonesia II
Asuransi Kesehatan Indonesia	139,700	281,582	Asuransi Kesehatan Indonesia
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	137,885	212,028	Jasa Marga
Asuransi Jasa Raharja	132,922	33,034	Asuransi Jasa Raharja
Pupuk Indonesia	130,838	156,070	Pupuk Indonesia
Manajemen kunci	118,003	130,688	Key management
Pindad	115,945	60,863	Pindad
Asuransi Ekspor Indonesia	107,130	141,567	Asuransi Ekspor Indonesia
PT Timah (Persero) Tbk	103,943	107,889	PT Timah (Persero) Tbk
PT Berdikari (Persero) Tbk	103,041	236,900	PT Berdikari (Persero) Tbk
Perkebunan Nusantara IV	100,998	76,329	Perkebunan Nusantara IV
Kliring Berjangka Indonesia	96,725	188,168	Kliring Berjangka Indonesia
Nindya Karya	83,398	137,184	Nindya Karya
Pupuk Kujang	83,037	110,096	Pupuk Kujang
PELNI	78,636	85,428	PELNI
Wijaya Karya	76,121	63,645	Wijaya Karya
Perum Peruri	64,272	88,006	Perum Peruri
PT PAL Indonesia (Persero)	62,444	31,028	PT PAL Indonesia (Persero)
PT Dahana (Persero)	60,891	80,459	PT Dahana (Persero)
Askrindo	60,679	67,581	Askrindo
Adhi Karya	59,687	18,565	Adhi Karya
Boma Bisma Indra	57,044	10,162	Boma Bisma Indra
Aneka Tambang	53,831	63,974	Aneka Tambang
Sucofindo	49,058	42,283	Sucofindo
Perkebunan Nusantara VII	44,311	120,939	Perkebunan Nusantara VII
Perkebunan Nusantara III	42,248	186,877	Perkebunan Nusantara III
Perum Jasa Tirta I	41,848	52,705	Perum Jasa Tirta I
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	38,442	327,204	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
Pupuk Sriwijaya	32,560	5,698	Pupuk Sriwijaya
Bio Farma	32,237	77,073	Bio Farma
Lain-lain	544,864	725,870	Others
Total	39,005,406	40,888,709	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

44. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

d. Garansi bank yang diterbitkan

d. Bank guarantees issued

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
PT Utama Karya	2,375,980	2,091,075	PT Utama Karya
PT Waskita Karya (Persero)	2,109,441	1,344,113	PT Waskita Karya (Persero)
Perusahaan Gas Negara	1,229,991	-	Perusahaan Gas Negara
PLN	1,151,546	431,709	PLN
PT Pertamina (Persero)	1,127,391	1,107,133	PT Pertamina (Persero)
PT Dirgantara Indonesia	685,317	711,345	PT Dirgantara Indonesia
PT Krakatau Steel	477,016	383,593	PT Krakatau Steel
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	332,209	247,103	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
Garuda Indonesia	268,970	-	Garuda Indonesia
Nindya Karya	202,460	61,860	Nindya Karya
Rekayasa Industri	196,113	935,925	Rekayasa Industri
Perum Peruri	195,475	175,549	Perum Peruri
Pembangunan Perumahan	186,838	293,929	Pembangunan Perumahan
Telkom	185,994	241,624	Telkom
Wijaya Karya	137,503	74,171	Wijaya Karya
Pupuk Iskandar Muda	119,253	-	Pupuk Iskandar Muda
Brantas Abipraya	53,401	102,032	Brantas Abipraya
Mega Eltra	45,753	47,621	Mega Eltra
Pelabuhan Indonesia I	38,391	41,363	Pelabuhan Indonesia I
Lain-lain	207,876	569,708	Others
Total	11,326,918	8,859,853	Total

e. Simpanan dari bank lain

e. Deposit from other banks

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	352,181	34,517	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain	14,474	9,018	Others
Total	366,655	43,535	Total

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The details balances of transactions with related parties as of 31 December 2014 and 2013 are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Aset			Asset
Pinjaman yang diberikan	36,821,492	32,750,252	Loans
Jumlah aset kepada pihak-pihak berelasi	36,821,492	32,750,252	Total assets with related parties
Jumlah aset konsolidasian	416,573,708	386,654,815	Total consolidation assets
Persentase jumlah aset kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset konsolidasian	8.8%	8.5%	Percentage of total assets with related parties to total consolidated assets

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

44. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

e. Simpanan dari bank lain (lanjutan)

e. Deposit from other banks (continued)

	2014	2013	
Liabilitas			Liabilities
Simpanan nasabah	39,005,406	40,888,709	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	366,655	43,535	<i>Deposit from other banks</i>
Jumlah liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	39,372,061	40,932,244	<i>Total liabilities with related parties</i>
Jumlah liabilitas konsolidasian	341,148,654	329,453,527	<i>Total consolidation liabilities</i>
Persentase jumlah liabilitas kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset konsolidasian	11.5%	12.4%	<i>Percentage of total liabilities with related parties to total consolidated liabilities</i>

45. INFORMASI SEGMENT

45. SEGMENT INFORMATION

Segmen operasi Grup dibagi berdasarkan kelompok nasabah utama dan produk, sebagai berikut: Korporasi, Komersial dan Kecil, Konsumer dan Ritel, Tresuri dan Institusi Keuangan, Kantor Pusat dan Entitas Anak. Dalam menentukan hasil segmen, beberapa akun aset dan liabilitas dan pendapatan dan biaya yang terkait diatribusikan ke masing-masing segmen berdasarkan kebijakan pelaporan internal manajemen. Transaksi antar segmen usaha diperlakukan seperti transaksi pihak ketiga yang dicatat ke dalam masing-masing segmen dan dieliminasi di tingkat Bank.

The Group's operating segments represent the key customer and product groups, as follows: Corporate, Commercial and Small, Consumer and Retail, Treasury and Financial Institution, Head Office and Subsidiaries. In determining the segment results, certain assets and liabilities items and related revenues and expenses are attributed to each segment based on internal management reporting policies. Transactions between business segments are recorded within the segment as if they are third party transactions and are eliminated at the Bank level.

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Bank:

The following summary describes the operations in each of the Bank's reportable segments:

- **Korporasi** : termasuk kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya atas nasabah korporasi.
- **Komersial dan Kecil** : termasuk kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya atas nasabah dengan skala kecil hingga menengah.
- **Konsumer dan Ritel** : termasuk kredit pembiayaan konsumsi antara lain kredit kepemilikan rumah, kartu kredit dan transaksi-transaksi lain atas nasabah konsumer, serta termasuk kredit yang diberikan kepada individu dengan skala ritel.

- **Corporate** : includes loans, deposits and other transactions and balances with corporate customers.
- **Commercial and Small** : includes loans, deposits and other transactions and balances with small the middle size of customers.
- **Consumer and Retail** : includes consumer loan such as housing loans, credit cards and other transactions with consumer loans, and including loans to retail customers.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

- **Tresuri dan Institusi Keuangan** : terkait dengan kegiatan tresuri Bank termasuk transaksi valuta asing, *money market*, *capital market* dan *fixed income*, termasuk antara lain bisnis perbankan internasional dan supervisi cabang Luar Negeri.
- **Kantor Pusat** : merupakan penyediaan jasa secara sentralisasi kepada segmen lainnya.
- **Entitas Anak** : seluruh transaksi yang dilakukan oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan syariah, asuransi, pembiayaan konsumen dan sekuritas.

Kinerja diukur berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan, sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang direview oleh Manajemen Bank. Keuntungan segmen digunakan untuk mengukur kinerja dimana manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang utama dari Grup disajikan dalam tabel di bawah ini:

45. SEGMENT INFORMATION (continued)

- **Treasury and Financial Institution** : treasury activities include foreign exchange, money market, capital market and fixed income, also including international banking and overseas branch supervision.
- **Head Office** : represent centralized services for other segments.
- **Subsidiaries** : all transactions from Subsidiaries in sharia banking, insurance, consumer financing and securities.

Performance is measured based on segment profit before income tax, as included in the internal management reports that are reviewed by the Bank's Management. Segment profit is used to measure performance of that business segment as management believes that such information is the most relevant in evaluating the results of those segments relative to other entities that operate within these industries.

Information concerning the operating segments of the Group are set out in the table below:

	2014							Konsolidasi/ Consolidation	
	Korporasi/ Corporate	Komersial dan Kecil/ Commercial and Small	Konsumer dan Ritel/ Consumer and Retail	Tresuri dan Institusi Keuangan/ Treasury and Financial Institution	Kantor Pusat/ Head Office	Entitas Anak/ Subsidiaries	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination		
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah - neto	6,682,832	5,629,775	7,216,764	1,841,959	-	1,372,242	(367,271)	22,376,301	Interest income and sharia income - net
Pendapatan operasional lainnya	1,816,699	1,598,381	4,029,112	1,883,845	(27,430)	2,196,405	(781,656)	10,715,356	Other operating income
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(106,238)	(2,194,144)	(722,832)	(74,779)	(443,025)	(100,974)	-	(3,641,992)	Allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	(1,323,125)	(2,476,876)	(5,217,427)	(939,952)	(2,950,869)	(3,195,125)	-	(16,103,374)	Other operating expenses
Laba operasional	7,070,168	2,557,136	5,305,617	2,711,073	(3,421,324)	272,548	(1,148,927)	13,346,291	Operating income
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	3,789	35	1,225	29,133	(10,341)	154,178	-	178,019	Non operating income/(expenses) - net
Laba sebelum beban pajak	7,073,957	2,557,171	5,306,842	2,740,206	(3,431,665)	426,726	(1,148,927)	13,524,310	Income before tax expense
Total aset	127,637,405	74,023,105	54,614,499	126,393,607	23,459,422	28,406,748	(17,961,076)	416,573,708	Total assets
Total liabilitas	76,736,138	60,770,350	162,048,062	30,351,966	7,658,387	6,954,483	(3,370,732)	341,148,654	Total liabilities

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

45. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2013							Konsolidasi/ Consolidation	
	Korporasi/ Corporate	Komersial dan Kecil/ Commercial and Small	Konsumer dan Ritel/ Consumer and Retail	Tresuri dan Insitansi Keuangan/ Treasury and Financial Institution	Kantor Pusat/ Head Office	Entitas Anak/ Subsidiaries	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination		
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah - neto	4,673,633	4,825,988	7,625,088	1,255,758	-	917,083	(239,269)	19,058,281	Interest income and sharia income - net
Pendapatan operasional lainnya	2,102,444	1,830,306	3,248,822	1,608,365	(401,046)	1,913,475	(861,462)	9,440,904	Other operating income
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	46,515	(1,554,709)	(858,302)	(6,485)	(346,101)	11,388	-	(2,707,694)	Allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	(1,236,013)	(2,164,839)	(4,883,330)	(824,661)	(2,865,674)	(2,598,171)	-	(14,572,688)	Other operating expenses
Laba operasional	5,586,579	2,936,746	5,132,278	2,032,977	(3,612,821)	243,775	(1,100,731)	11,218,803	Operating income
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	486	17	1,897	(85,305)	164,288	(22,021)	-	59,362	Non operating income/(expenses) - net
Laba sebelum beban pajak	5,587,065	2,936,763	5,134,175	1,947,672	(3,448,533)	221,754	(1,100,731)	11,278,165	Income before tax expense
Total aset	116,898,486	66,155,619	50,090,167	118,464,923	29,986,970	19,291,750	(14,233,100)	386,654,815	Total assets
Total liabilitas	73,940,474	56,531,318	150,788,759	30,872,697	12,671,273	7,623,156	(2,974,150)	329,453,527	Total liabilities

Informasi yang berkaitan dengan segmen geografis BNI dan Entitas Anak disajikan dalam tabel di bawah ini:

Information concerning the geographical segment of BNI and Subsidiaries are set out in the table below:

	2014						Konsolidasi/ Consolidated	
	Indonesia	New York	Europa/ Europe	Asia	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination			
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah - neto	22,173,594	44,970	48,806	108,931	-	22,376,301	Interest income and sharia income - net	
Pendapatan operasional lainnya	10,294,365	166,401	103,524	477,350	(326,284)	10,715,356	Other operating income	
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(3,606,657)	(2,622)	-	(32,713)	-	(3,641,992)	Allowance for impairment losses	
Beban operasional lainnya	(15,767,441)	(50,985)	(74,382)	(277,232)	66,666	(16,103,374)	Other operating expenses	
Laba operasional	13,093,861	157,764	77,948	276,336	(259,618)	13,346,291	Operating income	
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	150,620	984	(946)	27,361	-	178,019	Non operating income/(expenses) - net	
Laba sebelum beban pajak	13,244,481	158,748	77,002	303,697	(259,618)	13,524,310	Income before tax expense	
Beban pajak	(2,694,931)	-	-	-	-	(2,694,931)	Tax expense	
Laba bersih	10,549,550	158,748	77,002	303,697	(259,618)	10,829,379	Net income	
Total aset	400,007,182	3,537,286	4,567,376	16,486,276	(8,024,412)	416,573,708	Total assets	
Total liabilitas	320,749,518	3,505,365	4,462,044	15,235,253	(2,803,526)	341,148,654	Total liabilities	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

45. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2013					Konsolidasi/ Consolidated	
	Indonesia	New York	Eropa/ Europe	Asia	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination		
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah - neto	18,867,392	19,882	49,293	121,714	-	19,058,281	Interest income and sharia income - net
Pendapatan operasional lainnya	9,649,165	25,202	23,113	(76,935)	(179,641)	9,440,904	Other operating income
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(2,698,504)	(489)	-	(8,701)	-	(2,707,694)	Allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	(14,238,483)	(41,703)	(57,991)	(234,511)	-	(14,572,688)	Other operating expenses
Laba operasional	11,579,570	2,892	14,415	(198,433)	(179,641)	11,218,803	Operating income
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	(178,773)	1,525	544	236,066	-	59,362	Non operating income/(expenses) - net
Laba sebelum beban pajak	11,400,797	4,417	14,959	37,633	(179,641)	11,278,165	Income before tax expense
Beban pajak	(2,220,224)	-	-	-	-	(2,220,224)	Tax expense
Laba bersih	9,180,573	4,417	14,959	37,633	(179,641)	9,057,941	Net income
Total asset	370,362,559	3,323,320	3,984,111	12,768,277	(3,783,452)	386,654,815	Total assets
Total liabilitas	309,851,068	3,455,327	4,019,003	12,740,842	(612,713)	329,453,527	Total liabilities

46. MANAJEMEN RISIKO

46. RISK MANAGEMENT

Penerapan Manajemen risiko di BNI berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan dokumen dari *Basel Committee on Banking Supervision*. Manajemen Risiko didasari oleh kebutuhan akan keseimbangan fungsi bisnis dengan pengelolaan risiko. Manajemen risiko menjadi *strategic partner* dari unit bisnis untuk mengoptimalkan pendapatan dari operasional entitas.

Implementation of risk management in BNI is based on Bank Indonesia's regulations (PBI) which govern the Risk Management Implementation of Commercial Banks and document of Basel Committee on Banking Supervision. The risk management is based on the need to balance the business functions and risk management. Risk management is a strategic partner of the existing business units to optimize returns from the entity's operations.

Dalam mengimplementasikan manajemen risiko dilakukan melalui 4 (empat) pilar penerapan manajemen risiko yaitu : Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi; Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit; Proses Manajemen Risiko dan Sistem Informasi Manajemen Risiko serta Sistem Pengendalian Intern. Penerapan manajemen risiko di BNI secara umum terangkum dalam kerangka (*framework*) manajemen risiko. Kerangka manajemen risiko ini dituangkan dalam kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta diaplikasikan dalam perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha.

Risk management implemented by 4 (four) pillars of risk management : Active Control from Board of Commissioners and Board of Directors; Policies, Procedures and Limit; Risk Management Process and Risk Management Information Systems and Internal Control Systems. Implementation of risk management in BNI is undertaken within risk management framework. Risk management framework is outlined in the policies, procedures, transaction limits, authorities and other regulations and applied in the tools of risk management, which is applicable in the whole scope of business activities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Secara berkala dilakukan evaluasi terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko agar sesuai dengan perkembangan bisnis dan perubahan regulasi.

Agar penerapan manajemen risiko dapat berjalan secara efektif, BNI menyusun *Risk Governance* sebagai bagian dari sistem Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) yang fokus pada struktur, proses dan pendekatan pengelolaan risiko dalam upaya pencapaian tujuan bisnis.

Inisiatif dan langkah-langkah perbaikan telah dilakukan untuk meletakkan landasan yang kuat dalam manajemen risiko di BNI yang mencakup aspek-aspek organisasi, strategi, sistem informasi dan operasi, serta pengembangan sumber daya manusia. BNI juga telah melakukan langkah-langkah antisipatif yang menyentuh aspek humanis dan personal setiap individu BNI, yaitu dengan membangun budaya risiko yang kuat yang merupakan bagian dari budaya kerja BNI. BNI sedang melaksanakan program *risk culture enhancement* untuk meningkatkan budaya risiko segenap insan BNI.

Terkait dengan produk atau aktivitas baru yang akan diterbitkan, dilakukan penilaian (*assessment*) terhadap risiko yang melekat pada produk atau aktivitas baru untuk memastikan bahwa potensi risiko telah dimitigasi dengan baik.

Pengelolaan risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan operasional BNI sebagaimana diuraikan pada Catatan 47 sampai dengan Catatan 50 adalah sesuai dengan definisi dari Bank Indonesia.

BNI juga melakukan pengelolaan terhadap risiko lainnya sesuai aturan Bank Indonesia, yaitu (i) risiko hukum untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari tuntutan hukum atau kelemahan perikatan seperti klausul hukum yang tidak lengkap; (ii) risiko reputasi untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank; (iii) risiko strategis untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau strategi yang kurang responsif terhadap perubahan eksternal; dan (iv) risiko kepatuhan untuk mengurangi kemungkinan kerugian karena Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Periodic evaluation is applied to Risk Management Policies and Procedures to ensure it reflects the Bank's current business and regulations.

Risk Governance is formed to enforce the effectiveness of implementation Risk Management, and as a part of Corporate Governance system, which focuses on structure, process and approach to risk management in achieving the business goals.

Initiatives and corrective actions have been taken to build a solid foundation for BNI's risk management, covering aspect of organization, strategies, information system and operations, and human capital. BNI have taken some anticipatory actions related to humanity and personal aspects of each individual of BNI by implementing risk culture enhancement to build a strong risk culture that is part of the work culture in BNI. BNI has implemented risk culture enhancement program to increase the risk culture of BNI's employees.

Related to new product or activity, risk assessment for every new product or activity has been done to ensure that the potential risk has been mitigated.

The management of BNI's credit, liquidity, market and operational risks, as described in Notes 47 to 50, are consistent with Bank Indonesia definition.

BNI also manage risk management for other risks as regulated by Bank Indonesia, as follow (i) legal risk to minimize possible losses on litigation or deficient legal documents such as those wherein legal clauses are incomplete; (ii) reputation risk to minimize possible losses from negative publicity relating to the business activities of the Bank or negative perception about the Bank; (iii) strategic risk to minimize possible losses arising from inappropriate or improper implementation of Bank's strategy and business decisions, or strategy that is not responsive to external changes; and (iv) compliance risk to minimize possible losses of the Bank from non-compliance or failure to implement the prevailing laws and regulations.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengelola risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan seperti tersebut di atas diantaranya adalah:

- Mengelola Pedoman Perusahaan untuk risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, dan risiko kepatuhan;
- Melakukan analisis aspek hukum dan uji kepatuhan terhadap produk atau aktivitas *existing* dan baru;
- Melakukan supervisi dan review secara berkala terhadap perjanjian atau kontrak yang telah dibuat dan dilaksanakan oleh unit-unit bisnis;
- Melakukan proses perencanaan strategis melalui serangkaian proses untuk penyelarasan strategi perusahaan dengan strategi unit;
- Mengelola dan mengoptimalkan fungsi sarana *Online Customer Complaint* (OCC) serta pelaporannya, selanjutnya menyelesaikan permasalahan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku;
- Dilakukan sertifikasi kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Entitas Anak BNI secara umum telah menerapkan manajemen risiko, antara lain dengan membentuk unit risiko pada Entitas Anak. Manajemen risiko pada masing-masing Entitas Anak secara operasional dilakukan terpisah dari unit bisnis di masing-masing Entitas Anak dan menjalankan fungsinya secara independen. Untuk mendukung penerapan manajemen risiko, pada organisasi Entitas Anak juga dibentuk unit kontrol intern yang melakukan pemantauan kepatuhan terhadap kontrol internal secara rutin dan berkala. Disamping itu, Dewan Komisaris dan Direksi pada masing-masing Entitas Anak secara aktif juga melakukan pemantauan, dan evaluasi melalui laporan-laporan yang disampaikan oleh setiap Entitas Anak untuk selanjutnya digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan pada Entitas Anak.

BNI selaku Entitas Induk telah melakukan koordinasi dengan Entitas Anak untuk menerapkan manajemen risiko sesuai ketentuan Bank Indonesia. Disamping membuat laporan seperti laporan perhitungan Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPM) konsolidasian dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) konsolidasian, BNI juga menyusun laporan profil risiko-risiko dan tingkat kesehatan Bank konsolidasian.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

The initiatives taken to manage legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk as described above, among others, are as follows:

- *Manage Operational Guidance Manual for legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk;*
- *Analysis of the legal aspects and compliance test for new product or activities;*
- *Conduct assessment and analysis of the agreements or contracts entered into and executed by the business units;*
- *The strategic planning process is done through a series of strategic planning process to align of corporate strategy and strategy unit;*
- *Manage system to record and monitor Online Customer Complaint (OCC) in order to solve such problems based on prevailing policies;*
- *Compliance certificate to all policies and procedures in accordance with applicable regulations.*

BNI's Subsidiaries generally have implemented risk management among others by establishing a risk unit in each Subsidiary. Risk management in each Subsidiary is operating separately from the business unit and conducts its function independently. To support the implementation of risk management, the Subsidiaries have established internal control units in their organizational structure, which monitor the compliance with internal controls regularly and periodically on a regular basis. In addition, the Boards of Commissioners and Directors of the respective Subsidiaries actively monitor and evaluate the internal controls of the Subsidiaries, through the reports submitted by the respective Subsidiaries, as a basis in formulating and developing appropriate policies for the Subsidiaries.

As the Parent Entity, BNI coordinates with its Subsidiaries regarding the implementation of risk management policies as defined by Bank Indonesia. Besides preparing the consolidated minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) and Legal Lending Limit (LLL), BNI also prepared the consolidated risk profile and Bank's soundness rating.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil risiko BNI menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank (*inherent risk*) termasuk kualitas penerapan Manajemen Risiko yang mencerminkan sistem pengendalian risiko (*risk control system*) untuk masing-masing jenis risiko. Penilaian Profil Risiko BNI telah dilakukan sesuai dengan lampiran SE BI No. 13/24/ DPNP tanggal 25 Oktober 2011. Berdasarkan hasil laporan terakhir atas penilaian sendiri (*self assessment*), peringkat risiko inheren BNI posisi 31 Desember 2014 adalah *low to moderate* dengan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko yang memadai (*satisfactory*) sehingga peringkat komposit BNI adalah 2 (*low to moderate*).

47. RISIKO KREDIT

Pengelolaan kredit Bank diarahkan untuk melakukan ekspansi kredit dan mengelola kualitas setiap kredit sejak saat diberikan sampai dengan dilunasi untuk mencegah kredit tersebut menjadi *Non-Performing Loan* (NPL). Pengelolaan kredit yang efektif dapat meminimalkan kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan untuk risiko kredit.

Tujuan pengelolaan risiko kredit Bank selain untuk memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh peraturan Bank Indonesia adalah untuk mengelola kemungkinan kerugian dari tidak dibayarnya pinjaman yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya seminimal mungkin, baik pada tingkat individual maupun portofolio kredit secara keseluruhan.

Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur perkreditan yang diputuskan dalam forum Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) dan Kebijakan Prosedur Perkreditan (KPP) serta Radisi (Rapat Direksi), dan juga secara tertulis dituangkan dalam Pedoman Perusahaan (PP) Perkreditan. Kebijakan-kebijakan tersebut memberikan pedoman secara lengkap dan terperinci atas kegiatan manajemen kredit dari saat pengajuan kredit, proses analisis, persetujuan, pemantauan, pendokumentasian, pengendalian dan penyelamatan/restrukturisasi. Dalam rangka mendukung proses pemberian kredit yang lebih hati-hati, BNI melakukan penelaahan dan penyempurnaan kebijakan kredit secara periodik sesuai dengan perkembangan bisnis terkini.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

The risk profile of BNI reflects the inherent risk of the Bank's business, including the risk control system for each type of risk. The risk profile of BNI has been performed based on attachment of SE BI No. 13/24/DPNP dated 25 October 2011. Based on the results of a recent self-assessment report, inherent risk rank of BNI as of 31 December 2014 is low to moderate and the quality of the application of risk management rank is satisfactory, therefore the composite rank of BNI is 2 (low to moderate).

47. CREDIT RISK

The Bank's loan management is aimed to support the loan expansion and to manage the quality of each loan from the time the loan was granted until the loan is fully repaid by the debtors, to prevent the loan becoming a Non-Performing Loan (NPL). Effective loan management is intended to minimize the risk of losses and optimize the use of capital allocated for credit risk.

The purpose of the Bank's credit risk management other than to comply with Bank Indonesia regulations is to manage the possible losses on loans and other financial contracts at the minimum level, both on the individual and loan portfolio level.

The Bank has issued written loan policies and procedures in the Operational Guidance Manual (OGM) for Credit, Credit Policy Committee (KKP) and Procedures Policy Credit (KPP) and Board of Directors meetings. These policies provide detailed guidance on loan management activities from loan proposal, analysis process, approval, monitoring, documentation, controls and restructuring. To support a prudent loan granting process, BNI conducts periodic reviews and enhances its loan policies in line with current business developments.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Pengelolaan risiko kredit diterapkan pada tingkat individu pinjaman dan tingkat portofolio. Pada tingkat individu pinjaman, setiap keputusan pemberian kredit dilakukan melalui proses analisis oleh Unit Bisnis dan Unit Risiko Bisnis. Mekanisme persetujuan kredit dilakukan melalui rapat Komite Kredit. Komite Kredit merupakan lembaga pemutus kredit yang beranggotakan pemutus dari Unit Bisnis dan Unit Risiko Bisnis, dengan demikian proses pemberian kredit menjadi lebih komprehensif dan hati-hati.

Pada tingkat portofolio, setiap tahun sekali ditetapkan *Loan Exposure Limit*, yaitu diversifikasi portofolio pinjaman berdasarkan industri untuk mengoptimalkan risiko dan pendapatan di masing-masing industri dan mengurangi risiko konsentrasi.

Proses analisis dan persetujuan kredit dilakukan melalui serangkaian proses penilaian tingkat risiko kredit calon debitur, yang diantaranya dengan menggunakan *internal rating system* (untuk kredit produktif) dan *scoring system* (untuk kredit konsumtif), sekaligus juga strategi mitigasi risikonya. Hasil proses analisis dan penilaian tingkat risiko kredit kemudian diajukan kepada Komite Kredit untuk mendapatkan persetujuan.

Kredit yang bermasalah dikelola oleh Unit/Divisi Kredit Khusus agar penyelamatan/penyelesaiannya dapat dilakukan secara lebih baik dan memungkinkan Unit Usaha untuk dapat fokus pada pengelolaan debitur lancar dan melakukan ekspansi kredit.

Pengembangan manajemen risiko kredit dilakukan secara bertahap sesuai dengan kerangka kerja yang ditetapkan Bank Indonesia. Khusus untuk pengukuran risiko kredit, Bank melakukan standarisasi dengan metodologi *standardized approach*. Selanjutnya, Bank juga mempersiapkan dan mengembangkan metodologi *internal ratings-based approach*. Bank masih mempersiapkan parameter risiko kredit, yang nantinya akan digunakan dalam perhitungan risiko kredit seperti *Probability of Default*, *Loss Given Default* dan *Exposure at Default*.

Sistem pengelolaan manajemen risiko kredit Bank telah dibakukan dalam suatu Pedoman Pelaksanaan Manual (PP) dan dikaji secara periodik.

47. CREDIT RISK (continued)

Credit risk management is implemented both at the individual borrower and portfolio level. At the individual level, each loan decision is made through a process of analysis by the Business Unit and Credit Risk Unit. The credit approval process mechanism is through a credit committee meeting. The credit committee constitutes the decision maker for credit approval, which consists of representatives from Business Units and representatives from the Credit Risk Unit.

At portfolio level, the annual loan exposure limit is determined annually to diversify loan portfolio among different industry sectors in order to optimize risk and return in each sector and to reduce concentration risk.

Loan analysis and approval process is conducted through several assessment processes of the applicant's credit risks, i.e. through internal rating system (for productive loans) and scoring system (for consumer loans), followed by the related risk mitigation strategy. The results of the credit's analysis and risk assessment process will be forwarded to the Credit Committee for approval.

Non performing loan is managed by a Special Credit Unit/Division to ensure better recovery and settlement, and to enable the Business Unit to focus on the management of performing debtors and loan expansion.

The development of credit risk management is conducted in stages, and inline with the framework set by Bank Indonesia. Specifically for measuring credit risk, the Bank utilizes the standardized based approach. Furthermore, the Bank also prepares and develops internal ratings-based methodology. The Bank still prepares credit risk parameters, which will be used in the calculation of credit risk such as Probability of Default, Loss Given Default and Exposure at Default.

The Bank's credit risk management system has been formalized in the Operational Guidance Manual (OGM) and is reviewed periodically.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. RISIKO KREDIT (lanjutan)

47. CREDIT RISK (continued)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

- (i) *Maximum exposure of the credit risk before collateral held and other credit enhancements*

Eksposur risiko kredit terhadap aset-neto sesudah cadangan kerugian penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to the assets-net of allowance possible losses on the consolidated statements of financial position as of 31 December 2014 and 2013 are as follows:

Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		Description
	2014	2013	
Giro pada Bank Indonesia	24,597,538	23,130,059	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	4,495,840	4,102,129	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	14,527,422	23,472,702	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek			Marketable securities
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	2,965,381	1,805,091	Fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual	8,330,017	4,818,580	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	1,212,898	1,889,491	Held-to-maturity
Pinjaman yang diberikan	230,000	-	Loan and receivables
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,237,356	1,896,556	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	2,301,311	3,416,879	Bills and other receivables
Tagihan akseptasi	12,466,819	11,478,853	Acceptances receivable
Tagihan derivatif	165,093	177,839	Derivatives receivable
Pinjaman yang diberikan	270,651,986	243,757,807	Loans
Obligasi Pemerintah			Government Bonds
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	65,536	17,274	Fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual	32,550,823	36,955,655	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	11,213,438	7,911,563	Held-to-maturity
Penyertaan saham	37,434	39,507	Equity investments
Aset lain-lain - neto*)	2,358,970	2,130,951	Other assets - net*)
Neto	394,407,862	367,000,936	Net

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari piutang bunga, piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit, piutang lain-lain dan piutang premi asuransi.

*) *Other assets - net consist of interest receivables, receivables from transactions related to ATM and credit card, other receivables and insurance premium receivables.*

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to consolidated administrative accounts items as of 31 December 2014 and 2013 are as follows:

Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		Description
	2014	2013	
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	8,783,834	10,220,229	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	35,631,479	27,693,046	Guarantees issued
Total	44,415,313	37,913,275	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Grup pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat neto seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing sebesar 68,62% dan 66,42% adalah jumlah eksposur risiko kredit maksimum terhadap aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang berasal dari pinjaman yang diberikan.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Proses peningkatan pengelolaan kredit secara berkelanjutan melalui penyempurnaan proses kredit, pengembangan produk dan peningkatan kemampuan SDM dibidang perkreditan
- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Bank telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "early warning system" dan pemantauan yang disiplin.
- Seluruh kredit diberikan dengan agunan kecuali untuk jenis kredit tertentu seperti kartu kredit, *personal loans* dan fasilitas antar bank.
- Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 98,04% dan 97,83% dari portofolio kredit yang diberikan dikategorikan sebagai kredit yang tidak mengalami penurunan nilai.

47. CREDIT RISK (continued)

- (i) *Maximum exposure of the credit risk before collateral held and other credit enhancements (continued)*

The table above represents credit risk exposures of the Group as of 31 December 2014 and 2013, without taking into account any collaterals held or other credit enhancements. For assets on the consolidated statements of financial position, the exposures set out above are based on net carrying value as reported in the consolidated statements of financial position.

As explained above, as of 31 December 2014 and 2013, 68.62% and 66.42%, respectively, is the total maximum credit risk exposure in consolidated statements of financial position from loans.

Management is confident in its ability to control and sustain exposure of credit risk to the Bank resulting from its loans based on the following:

- *The process of improving credit management in a sustainable manner by improving credit processes, product development and capacity building of human resources.*
- *The Bank has a documented credit policies and manual procedures that cover all aspects of the Bank's lending activities. Each loan transactions must adhere to the requirements of the Bank's policy.*
- *The Bank has an early problem detection system through "early warning system" and disciplined monitoring.*
- *All loans are secured by collaterals, except for certain loans such as credit cards, personal loans and interbank loans.*
- *As of 31 December 2014 and 2013, 98.04% and 97.83%, respectively, of the total loans were classified as not impaired.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. RISIKO KREDIT (lanjutan)

47. CREDIT RISK (continued)

(ii) Informasi kualitas kredit belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

(ii) The information on the credit quality of neither past due nor impaired financial assets as of 31 December 2014 and 2013 are as follows:

	2014									
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired					Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total		
	Grup 1/ Group 1	Grup 2/ Group 2	Grup 3/ Group 3	Grup 4/ Group 4	Grup 5/ Group 5					
Giro pada Bank Indonesia	-	24,597,538	-	-	-	-	-	24,597,538	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	-	4,497,429	-	-	-	-	-	4,497,429	Current accounts with other banks	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	9,729,450	4,800,081	-	-	-	-	-	14,529,531	Placements with other banks and Bank Indonesia	
Efek-efek	5,512,451	6,902,234	-	-	-	-	328,613	12,743,298	Marketable securities	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,237,356	-	-	-	-	-	-	6,237,356	Securities purchased under agreements to resell	
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	530,375	1,771,997	-	-	-	-	-	2,302,372	Bills and other receivables	
Tagihan akseptasi	3,462,366	8,504,826	454,244	-	110,005	-	-	12,531,441	Acceptances receivable	
Tagihan derivatif	-	165,093	-	-	-	-	-	165,093	Derivatives receivable	
Pinjaman yang diberikan									Loans	
Modal kerja	5,676,372	108,138,780	14,972,486	80,524	3,461,884	3,075,384	2,984,654	138,390,084	Working capital	
Investasi	4,853,706	44,348,166	5,660,317	46,169	1,012,858	1,785,960	1,373,556	59,080,732	Investment	
Konsumen	5,105,569	38,979,524	9,381,375	127,069	430,453	2,616,860	885,139	57,525,989	Consumer	
Sindikasi	77,678	9,598,681	7,685,942	-	1,306,246	-	134,122	18,802,669	Syndicated	
Karyawan	103,730	2,590,115	283,833	8,070	111	21,441	15,797	3,023,097	Employee	
Program Pemerintah	24,605	580,409	87,281	-	-	63,943	43,472	799,710	Government programs	
Obligasi Pemerintah	837,579	42,992,218	-	-	-	-	-	43,829,797	Government Bonds	
Penyertaan saham	-	61,605	-	-	-	-	536	62,141	Equity investments	
Aset lain-lain - neto*)	-	2,358,970	-	-	-	-	-	2,358,970	Other assets - net*)	
Total	42,151,237	300,887,666	38,525,478	261,832	6,321,557	7,563,588	5,765,889	401,477,247	Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai								(7,069,385)	Allowance for impairment losses	
Neto								394,407,862	Net	
	2013									
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired					Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total		
	Grup 1/ Group 1	Grup 2/ Group 2	Grup 3/ Group 3	Grup 4/ Group 4	Grup 5/ Group 5					
Giro pada Bank Indonesia	-	23,130,059	-	-	-	-	-	23,130,059		Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	4,103,838	-	-	-	-	-	4,103,838	Current accounts with other banks	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	23,474,807	-	-	-	-	-	23,474,807	Placements with other banks and Bank Indonesia	
Efek-efek	-	8,458,036	-	-	-	65,655	3,906	8,527,597	Marketable securities	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1,896,556	-	-	-	-	-	1,896,556	Securities purchased under agreements to resell	
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	-	3,421,741	-	-	-	-	622	3,422,363	Bills and other receivables	
Tagihan akseptasi	-	11,494,463	-	-	-	54,483	-	11,548,946	Acceptances receivable	
Tagihan derivatif	-	177,839	-	-	-	-	-	177,839	Derivatives receivable	
Pinjaman yang diberikan									Loans	
Modal kerja	5,947,306	92,760,944	21,469,020	142,566	2,472,792	2,622,704	2,956,359	128,371,691	Working capital	
Investasi	4,046,429	36,511,994	7,504,258	146,763	763,355	1,374,115	1,660,417	52,007,331	Investment	
Konsumen	4,012,389	37,309,085	7,071,420	79,258	66,531	2,490,765	702,644	51,732,092	Consumer	
Sindikasi	154,021	5,890,590	6,910,687	-	1,545,907	619,494	45,390	15,166,089	Syndicated	
Karyawan	65,077	2,326,819	314,436	7,458	129	25,068	13,242	2,752,229	Employee	
Program Pemerintah	10,497	505,820	37,946	270	-	10,887	42,991	608,411	Government programs	
Obligasi Pemerintah	-	44,884,492	-	-	-	-	-	44,884,492	Government Bonds	
Penyertaan saham	-	60,965	-	-	-	-	536	61,501	Equity investments	
Aset lain-lain - neto*)	-	2,130,951	-	-	-	-	-	2,130,951	Other assets - net*)	
Total	14,235,719	298,538,999	43,307,767	376,315	4,848,714	7,263,171	5,426,107	373,996,792	Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai								(6,995,856)	Allowance for impairment losses	
Neto								367,000,936	Net	

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari piutang bunga, piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit, piutang lain-lain dan piutang premi asuransi.

*) Other assets - net consist of interest receivables, receivables from transactions related to ATM and credit card other receivables and insurance premium receivables.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Informasi kualitas kredit belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut: (lanjutan)

- **Grup 1** : Debitur baru (kurang dari 6 bulan).
- **Grup 2** : Nasabah lama yang tidak memiliki historis pernah menunggak dalam 3 tahun terakhir.
- **Grup 3** : Nasabah lama yang memiliki historis pernah menunggak (dibawah 90 hari) dalam 3 tahun terakhir.
- **Grup 4** : Nasabah lama yang memiliki historis pernah menunggak diatas 90 hari dalam 3 tahun terakhir.
- **Grup 5** : Nasabah lama yang pinjamannya pernah/telah direstrukturisasi.

(iii) Analisis umur pinjaman yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

47. CREDIT RISK (continued)

(ii) The information on the credit quality of neither past due nor impaired financial assets as of 31 December 2014 and 2013 are as follows: (continued)

- **Group 1** : New customers (less than 6 months).
- **Group 2** : Existing customers with no history of overdue for the past 3 years.
- **Group 3** : Existing customers with history of overdue below 90 days in the past 3 years.
- **Group 4** : Existing customers with history of default more than 90 days in the past 3 years.
- **Group 5** : Existing customers with loans that was/has been restructured.

(iii) The aging analysis of past due but not impaired loans as of 31 December 2014 and 2013.

	2014				
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	Lebih dari 60 hari/ More than 60 days	Total	
Modal kerja	795,218	297,890	1,982,276	3,075,384	Working capital Investment Consumer Employee Government programs
Investasi	2,070	2,295	1,781,595	1,785,960	
Konsumen	335,975	11,793	2,269,092	2,616,860	
Karyawan	422	302	20,717	21,441	
Program pemerintah	-	-	63,943	63,943	
Total	1,133,685	312,280	6,117,623	7,563,588	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(205,477)	(64,775)	(832,629)	(1,102,881)	Allowance for impairment losses
Neto	928,208	247,505	5,284,994	6,460,707	Net

	2013				
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	Lebih dari 60 hari/ More than 60 days	Total	
Modal kerja	711,627	93,917	1,817,160	2,622,704	Working capital Investment Consumer Syndicated Employee Government programs
Investasi	3,578	6,743	1,363,794	1,374,115	
Konsumen	344,871	7,270	2,138,624	2,490,765	
Sindikasi	-	-	619,494	619,494	
Karyawan	200	8	24,860	25,068	
Program pemerintah	389	-	10,498	10,887	
Total	1,060,665	107,938	5,974,430	7,143,033	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(336,543)	(12,566)	(1,209,517)	(1,558,626)	Allowance for impairment losses
Neto	724,122	95,372	4,764,913	5,584,407	Net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

48. RISIKO LIKUIDITAS

Pengelolaan dan pemantauan posisi likuiditas BNI berada dalam tanggung jawab Divisi Tresuri. Untuk memenuhi kebutuhan likuiditas BNI, *Primary Reserve* dijaga dalam bentuk giro pada Bank Indonesia agar memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Selain itu ditetapkan pula jumlah pagu kas cabang dan *Secondary Reserve* yang ideal. Penetapan pagu kas cabang ditujukan agar cabang dapat memenuhi liabilitas jangka pendeknya berupa penarikan dana pihak ketiga, sekaligus menjaga kondisi kas cabang agar tidak *idle*. *Secondary Reserve* yang ideal ditetapkan sebagai dana untuk berjaga-jaga dan ditetapkan oleh *Risk and Capital Committee* BNI secara periodik.

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flows*.

48. LIQUIDITY RISK

The management and monitoring of BNI's liquidity position is under the responsibility of the Treasury Division. For BNI's liquidity purposes, *Primary Reserves* are maintained in the form of current accounts with Bank Indonesia to comply with Bank Indonesia regulations.

In addition, the branch cash limit and the ideal *Secondary Reserve* amounts are also determined. The purpose of the branch cash limit is to enable the branch to meet their short-term obligation in the form of withdrawals of third party funds and to avoid *idle* cash in the branches. An ideal *Secondary Reserve* is set up as a precautionary reserve and is determined periodically by BNI's *Risk and Capital Committee*.

The table below shows the remaining contractual maturities of the financial liabilities based on *undiscounted cash flows*.

2014							
	Kurang dari 1 Bulan/ Less than 1 Month	1 - 3 Bulan/ Months	3 - 6 Bulan/ Months	6 - 12 Bulan/ Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months	Total	
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segera	1,813,065	-	-	-	-	1,813,065	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	95,215,757	20,380,936	9,777,605	7,855,081	203,217,530	336,446,909	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2,362,657	15,545	11,570	7,782	4,317	2,401,871	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	661,609	-	-	-	-	661,609	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	3,012,167	1,077,381	2,312,215	66,840	-	6,468,603	Acceptances payable
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	127,720	127,720	6,575,662	6,831,102	Securities issued
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	2,491,931	2,491,931	Securities sold under agreements to repurchased
Pinjaman yang diterima	86,392	2,521,472	47,373	574,761	9,366,458	12,596,456	Borrowings
Liabilitas lain-lain*)	4,656,194	-	-	-	-	4,656,194	Other liabilities*)
Total	107,807,841	23,995,334	12,276,483	8,632,184	221,655,898	374,367,740	Total
Total aset	58,042,001	287,726	823,630	3,770,683	77,274,876	140,198,917	Total assets
KOMITMEN DAN KONTINJENSI							COMMITMENT AND CONTINGENCIES
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	38,667,132	-	-	-	-	38,667,132	Unused loan facilities
Irrevocable letter of credit yang masih berjalan	2,749,243	1,972,998	1,986,106	1,613,833	461,654	8,783,834	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	6,261,590	3,906,743	4,931,716	6,989,491	13,541,939	35,631,479	Guarantees issued
Total	47,677,965	5,879,741	6,917,822	8,603,324	14,003,593	83,082,445	Total

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari utang ke pemegang polis, setoran jaminan, nota kredit dalam penyelesaian dan utang reasuransi.

*) Other liabilities consist of obligation to policy holders, guarantee deposits, credit memo in process and reinsurance payable.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

48. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

48. LIQUIDITY RISK (continued)

2013							
	Kurang dari 1 Bulan/ Less than 1 Month	1 - 3 Bulan/ Months	3 - 6 Bulan/ Months	6 - 12 Bulan/ Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months	Total	
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segera	1,405,217	1,177	-	-	-	1,406,394	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	115,478,276	15,211,774	7,821,986	9,224,322	144,942,873	292,679,231	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	6,410,960	122,857	279,915	17,920	8,732	6,840,384	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	1,107,850	36,941	36,941	-	-	1,181,732	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	6,198,972	-	-	-	-	6,198,972	Acceptances payable
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	125,503	125,503	6,712,515	6,963,521	Securities issued
Pinjaman yang diterima	184,064	6,635,382	10,783,074	3,885	52,216	17,658,621	Borrowings
Liabilitas lain-lain*)	3,869,953	-	-	-	-	3,869,953	Other liabilities*)
Total	134,655,292	22,008,131	19,047,419	9,371,630	151,716,336	336,798,808	Total
Total aset	61,399,928	2,017,419	2,300,234	2,921,162	48,242,260	116,881,003	Total assets
KOMITMEN DAN KONTINJENSI							COMMITMENT AND CONTINGENCIES
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	34,037,470	-	-	-	-	34,037,470	Unused loan facilities
Irrevocable letter of credit yang masih berjalan	9,335,875	-	102,225	17,704	764,425	10,220,229	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	18,928,132	878,262	952,606	1,522,617	5,411,429	27,693,046	Guarantees issued
Total	62,301,477	878,262	1,054,831	1,540,321	6,175,854	71,950,745	Total

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari utang ke pemegang polis, setoran jaminan, nota kredit dalam penyelesaian dan utang reasuransi.

*) Other liabilities consist of obligation to policy holders, guarantee deposits, credit memo in process and reinsurance payable.

49. RISIKO PASAR

Risiko Pasar adalah risiko kerugian yang timbul akibat perubahan faktor pasar yang tidak sesuai atas posisi yang diambil oleh BNI baik pada posisi aset dan liabilitas keuangan dan rekening administratif. Risiko Pasar melekat pada hampir seluruh aktivitas Bank, baik *trading book* maupun *banking book* yang mencakup Risiko Suku Bunga dan Risiko Nilai Tukar.

Pengelolaan Risiko Pasar BNI dilakukan melalui koordinasi beberapa Divisi terkait, yaitu Divisi Manajemen Risiko Bank (Divisi ERM) dan Divisi Tata Kelola Perusahaan (Divisi PGV) yang bertanggung jawab kepada Direktur Risiko Perusahaan (Dir. ER), Divisi Tresuri (Divisi TRS) dan Kantor Cabang Luar Negeri dalam pengawasan Divisi Internasional (Divisi INT) yang bertanggung jawab kepada Direktur Tresuri dan *Financial Institution* (Dir. TRS). Dalam mengelola Risiko Pasar, Direksi didukung oleh *Risk Management Committee* (RMC) dan Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) serta dalam pengawasannya didukung oleh Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko.

49. MARKET RISK

Market risk is the risk of loss due to the adverse volatility of market price movements against BNI's financial assets and liabilities (on balance sheet) including administrative accounts (off balance sheet). Market risk is embedded in the Bank's business activities, both in trading and banking books, which cover Interest Rate risks and Foreign Exchange risks.

Market Risk Management is done through coordination with BNI's several related divisions such as: Enterprise Risk Management Division (ERM) and Policy Governance Division (PGV) which report to the Director of Enterprise Risk Management; and Treasury Division (TRS) as well as Overseas branches supervised by the International Division (INT) which report to the Director of Treasury and Financial Institution. The Market Risk Management is also supported by Risk Management Committee (RMC) and Assets and Liabilities Committee (ALCO) and supervised by the Board of Commissioners through the Risk Monitoring Committee.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. RISIKO PASAR (lanjutan)

BNI telah memiliki Aplikasi Manajemen Risiko Pasar untuk mendukung proses pengelolaan Risiko Pasar. Pengukuran potensi Risiko Pasar untuk pengendalian internal BNI dilakukan secara harian menggunakan Model Internal - *Value at Risk (VaR) Methodology*, sedangkan pengukuran Risiko Pasar dalam rangka perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dilakukan secara bulanan menggunakan Metode Standar. BNI juga melakukan pengukuran Risiko Suku Bunga pada *banking book* secara bulanan menggunakan *Assets & Liabilities Gap Report* serta pengukuran Risiko Nilai Tukar pada *banking book* melalui perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) secara harian dan bulanan sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Sehubungan dengan penggunaan Model Internal (VaR) dalam pengukuran Risiko Pasar, BNI telah melakukan proses validasi melalui *Back Testing* setiap 3 (tiga) bulan sekali untuk menilai akurasi pengukuran VaR yang digunakan. Selain itu, BNI telah melakukan proses *Stress Testing* terhadap instrumen keuangan yang terekspos Risiko Nilai Tukar dan Risiko Suku Bunga (portofolio obligasi) untuk menilai ketahanan Bank dalam menghadapi perubahan faktor pasar yang ekstrim pada saat kondisi pasar abnormal. *Stress Testing* dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali atau periode yang lebih pendek jika terjadi kondisi abnormal.

Limit Risiko Pasar BNI sebagai bagian dari proses pengendalian Risiko Pasar ditetapkan dan dikaji ulang secara periodik oleh Divisi ERM dan Unit PGV yang independen terhadap *risk taking units* (TRS dan cabang-cabang luar negeri). Limit-limit Risiko Pasar adalah sebagai berikut:

- a. Limit Risiko Pasar pada *trading book*
 - (i) Limit *Value at Risk (VaR)*
 - (ii) Limit nominal transaksi
 - (iii) Limit nominal open position
 - (iv) Limit kerugian

Limit ditetapkan pada masing-masing *desk* (*Forex, Money Market, dan Capital Market*).

- b. Limit Risiko Pasar pada *banking book*
 - (i) Limit Gap Aset & Liabilitas – Rupiah
 - (ii) Limit Gap Aset & Liabilitas – Valuta Asing
 - (iii) Limit Posisi Devisa Neto internal BNI.

49. MARKET RISK (continued)

BNI has market risk tools to support the implementation of the Market Risk Process. The measurement of potential market risk, for internal control purposes, is conducted on a daily basis using an Internal Model - *Value at Risk (VaR) Methodology*. On the other hand, the market risk measurement for Capital Adequacy Ratio purposes, is conducted on a monthly basis using the Standard Method. BNI also conducts on a monthly basis the measurement of interest rate risk on *banking book* using *Assets & Liabilities Gap Report (A/L Gap Report)* and the measurement for foreign exchange risk on *banking book* by calculating the Net Open Position (NOP) both daily and monthly in accordance with Bank Indonesia regulation.

In line with the use of the Internal Model (VaR) in measuring market risk, BNI conducts *Back Testing* on a quarterly basis to assess the accuracy of the VaR methodologies used. *Stress Testing* has also been conducted for the financial instruments that are exposed to foreign exchange risk and interest rate risk (limited to bond positions) in order to assess the Bank's resilience in encountering extreme change of risk factors in abnormal market conditions. *Stress Testing* is done every 6 (six) months or whichever is earlier in case there is an abnormal condition.

BNI Market Risk limit as a part of the risk controlling process is set and reviewed periodically by ERM and PGV which are independent from risk taking units (TRS and overseas branches). The Market Risk limits are as follows:

- a. Market Risk limits on *trading book*
 - (i) *Value at Risk (VaR) limit*
 - (ii) *Transaction nominal limit*
 - (iii) *Open position limit*
 - (iv) *Loss limit*

These limits are performed for each trading desk (*Forex, Money Market, and Capital Market*).

- b. Market Risk limits on *banking book*:
 - (i) *Gap Asset & Liability Limit – Indonesian Rupiah*
 - (ii) *Gap Asset & Liability Limit – Foreign Currency*
 - (iii) *Internal BNI Net Open Position Limit.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. RISIKO PASAR (lanjutan)

49. MARKET RISK (continued)

Tabel dibawah ini menunjukkan VaR agregat pada portofolio *trading book* dan *banking book* milik Bank:

The table below presents the aggregate VaR on the Bank's *trading book* and *banking book* portfolio:

31 Desember 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ 31 December 2014 and the year ended						
	Risiko mata uang asing/ <i>Foreign exchange risk</i>	Risiko nilai wajar suku bunga/ <i>Fair value interest rate risk</i>				
	Pengaruh terhadap laporan laba rugi/ <i>Impact to profit or loss</i>	Pengaruh terhadap laporan laba rugi/ <i>Impact to profit or loss</i>	Pengaruh terhadap laporan ekuitas/ <i>Impact to equity</i>			
2014 - 31 Desember	3,579	168	102,657		2014 - 31 December	
2014 - Rata-rata harian	4,099	3,268	166,553		2014 - Average daily	
2014 - Tertinggi	16,832	9,909	202,728		2014 - Highest	
2014 - Terendah	569	15	96,133		2014 - Lowest	
31 Desember 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ 31 December 2013 and the year ended						
	Risiko mata uang asing/ <i>Foreign exchange risk</i>	Risiko nilai wajar suku bunga/ <i>Fair value interest rate risk</i>				
	Pengaruh terhadap laporan laba rugi/ <i>Impact to profit or loss</i>	Pengaruh terhadap laporan laba rugi/ <i>Impact to profit or loss</i>	Pengaruh terhadap laporan ekuitas/ <i>Impact to equity</i>			
2013 - 31 Desember	13,872	52	186,419		2013 - 31 December	
2013 - Rata-rata harian	5,528	2,500	142,149		2013 - Average daily	
2013 - Tertinggi	15,110	6,382	186,419		2013 - Highest	
2013 - Terendah	1,604	12	99,707		2013 - Lowest	

(i) Risiko tingkat suku bunga

(i) Interest rate risk

Risiko tingkat suku bunga timbul pada instrumen keuangan yang mempunyai kemungkinan kerugian akibat perubahan tingkat suku bunga yang akan berdampak pada arus kas masa depan atau nilai wajar instrumen keuangan.

Interest rate risks arise from financial instruments which have the loss possibilities from changes in interest rates that will affect future cash flows or fair value of the financial instruments.

Risk and Capital Committee BNI yang beranggotakan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior, bertanggung jawab untuk menetapkan, melaksanakan serta menjaga kebijakan pengelolaan risiko tingkat suku bunga sesuai dengan pedoman umum BNI. Tujuan utama *Risk and Capital Committee* adalah memaksimalkan hasil usaha BNI dengan tetap memperhatikan *limit* risiko yang ditetapkan.

BNI's *Risk and Capital Committee* which consists of members of the Board of Directors and selected members of senior management held responsible for determining, executing and overseeing the interest rate risk management policy in accordance with the overall guidelines of BNI. The main objective of the *Risk and Capital Committee* is to maximize BNI's returns within the predetermined risk limits.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. RISIKO PASAR (lanjutan)

49. MARKET RISK (continued)

(i) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

(i) Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas konsolidasian yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

The tables below summarize the range of contractual interest rates per annum for significant consolidated assets and liabilities as of 31 December 2014 and 2013:

		2014					
		Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %		
ASET						ASSETS	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5.50 - 11.00	0.01 - 0.88	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia	
Efek-efek	6.05 - 13.60	0.25 - 7.75	-	-	-	Marketable securities	
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	8.62 - 9.62	3.67 - 5.36	3.67 - 5.36	-	-	Bills and other receivables	
Pinjaman yang diberikan	5.00 - 22.00	6.00 - 9.75	(LIBOR + 1.80%)	6.50 - 8.00	-	Loans	
Obligasi Pemerintah						Government Bonds	
- Tingkat bunga tetap	3.30 - 14.28	0.25 - 10.50	-	2.25 - 3.25	-	Fixed interest rate -	
- Tingkat bunga mengambang	5.97 - 6.34	-	-	-	-	Floating interest rate -	
LIABILITAS						LIABILITIES	
Simpanan nasabah	0.00 - 11.65	0.00 - 2.60	0.00 - 0.35	0.00 - 0.50	-	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	0.00 - 9.50	0.00 - 0.04	-	-	-	Deposits from other banks	
Efek-efek yang diterbitkan	-	4.13	-	-	-	Securities issued	
Pinjaman yang diterima	5.00 - 10.50	0.30 - 4.49	0.77 - 1.25	-	-	Borrowings	
		2013					
		Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %		
ASET						ASSETS	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4.25 - 12.00	0.01 - 3.00	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia	
Efek-efek	4.90 - 14.85	0.77 - 7.75	-	-	-	Marketable securities	
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	7.84 - 8.84	3.67 - 5.35	1.20 - 3.66	-	-	Bills and other receivables	
Pinjaman yang diberikan	4.00 - 36.78	1.19 - 9.75	(LIBOR + 1.80%)	6.50 - 7.50	-	Loans	
Obligasi Pemerintah						Government Bonds	
- Tingkat bunga tetap	4.45 - 12.50	0.13 - 11.63	-	2.25 - 3.25	-	Fixed interest rate -	
- Tingkat bunga mengambang	1.95 - 5.16	-	-	-	-	Floating interest rate -	
LIABILITAS						LIABILITIES	
Simpanan nasabah	0.00 - 10.00	0.00 - 2.50	0.00 - 0.20	0.00 - 1.53	-	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	0.00 - 7.50	0.80 - 0.97	-	-	-	Deposits from other banks	
Efek-efek yang diterbitkan	-	4.13	-	-	-	Securities issued	
Pinjaman yang diterima	3.00 - 4.00	0.77 - 2.99	0.71 - 1.25	-	-	Borrowings	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. RISIKO PASAR (lanjutan)

(i) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga dalam Rupiah yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi Bank. Sensitivitas laporan laba rugi adalah dampak dari perubahan asumsi suku bunga pada laporan laba rugi pada periode tersebut. Sensitivitas total laba atau rugi didasarkan pada asumsi bahwa ada pergeseran paralel kurva hasil.

2014	
Perubahan presentase/ Percentage change	Pengaruh terhadap laporan laba rugi/ Impact to profit or loss
±25	±20,105
±50	±40,210

2013	
Perubahan presentase/ Percentage change	Pengaruh terhadap laporan laba rugi/ Impact to profit or loss
±25	±21,593
±50	±43,187

Bank memiliki eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dalam mata uang Dolar Singapura, Dolar Amerika Serikat, Euro dan lainnya. Bank telah melakukan penilaian atas dampak dari risiko tingkat suku bunga tersebut dan hasilnya tidak signifikan.

(ii) Risiko mata uang

Risiko valuta asing timbul sebagai akibat adanya aset dan liabilitas keuangan dalam valuta asing dan rekening administratif konsolidasian baik pada sisi aset konsolidasian maupun liabilitas konsolidasian. Posisi valuta asing BNI dapat dikelompokkan dalam dua aktivitas yaitu: *trading book*, yang dilakukan dalam rangka memperoleh keuntungan transaksi valuta asing, dan *banking book*, yang dilakukan dalam rangka mengendalikan Posisi Devisa Neto BNI secara keseluruhan.

49. MARKET RISK (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

The following tables demonstrate the sensitivity to a reasonable possible change in IDR interest rates, with all other variables held constant, in the Bank's profit or loss. The sensitivity of profit or loss is the effect of the changes in interest rates assumptions on the profit or loss for the period. The total sensitivity of profit or loss is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

The Bank has other exposure to interest rate risks in Singapore Dollar, United States Dollar, Euro and others. The Bank assessed that the impact of that interest rate risk is not significant.

(ii) Currency risk

Foreign currency risks arise from consolidated financial assets and liabilities and administrative accounts in foreign currency positions, both on the consolidated assets and liabilities. BNI's foreign currency position is divided into two activities: the *trading book*, which is prepared to generate profit from the exchange rate, and the *banking book*, which is prepared to control BNI's overall Net Open Position.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. RISIKO PASAR (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang (lanjutan)

Bank memiliki kebijakan untuk menjaga eksposur mata uang asing dalam batas yang wajar dan berdasarkan peraturan yang berlaku. Manajemen berkeyakinan bahwa saat ini eksposur mata uang asing atas aset dan liabilitas masih dalam batas yang konservatif.

Berikut adalah Posisi Devisa Neto (PDN), dalam nilai absolut, BNI pada tanggal 31 Desember 2014 per mata uang, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia:

49. MARKET RISK (continued)

(ii) Currency risk (continued)

The Bank's policy is to maintain foreign currency exposure within acceptable limits and within existing regulatory guidelines. The Management believes that its current profile of foreign currency exposure on its assets and liabilities is within conservative limits.

Presented below is the Net Open Position (NOP), in absolute amounts, of BNI as of 31 December 2014 by currency, based on Bank Indonesia regulations:

		2014		
Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)				AGGREGATE (ON-STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)
Dolar Amerika Serikat	161,846,296	161,431,158	415,138	United States Dollar
Euro	5,042,138	5,009,152	32,986	Euro
Yen Jepang	2,842,391	2,791,380	51,011	Japanese Yen
Dolar Singapura	2,474,535	2,572,617	98,082	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	671,632	669,764	1,868	British Pound Sterling
Dolar Hongkong	411,632	541,600	129,968	Hong Kong Dollar
Lain-lain	1,117,287	1,036,387	80,900*)	Others
Total			809,953	Total
LAPORAN POSISI KEUANGAN				ON-STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Dolar Amerika Serikat	82,769,082	77,544,119	5,224,963	United States Dollar
Euro	1,430,152	1,359,533	70,619	Euro
Yen Jepang	1,483,637	1,836,123	352,486	Japanese Yen
Dolar Singapura	2,196,678	2,241,023	44,345	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	381,376	379,508	1,868	British Pound Sterling
Dolar Hongkong	297,807	93,473	204,334	Hong Kong Dollar
Lain-lain	754,260	506,589	247,671*)	Others
Total			6,146,286	Total
Total Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada Entitas Anak (Catatan 52)			50,352,050	Total Tier I and II Capital less investment in Subsidiaries (Note 52)
Rasio PDN (Keseluruhan)			1.61%	NOP Ratio (Aggregate)
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)			12.21%	NOP Ratio (On-Statement of Financial Position)

*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas dari beberapa mata uang asing lainnya

*) Sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities of some foreign currencies

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. RISIKO PASAR (lanjutan)

49. MARKET RISK (continued)

(ii) Risiko mata uang (lanjutan)

(ii) Currency risk (continued)

Berikut adalah Posisi Devisa Neto (PDN), dalam nilai absolut, BNI pada tanggal 31 Desember 2013 per mata uang, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia:

Presented below is the Net Open Position, in absolute amounts, of BNI as of 31 December 2013 by currency, based on Bank Indonesia regulations:

2013				
Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)				AGGREGATE (ON-STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)
Dolar Amerika Serikat	163,557,297	162,962,961	594,336	United States Dollar
Euro	5,324,535	5,737,989	413,454	Euro
Yen Jepang	2,417,903	2,279,597	138,306	Japanese Yen
Dolar Singapura	1,861,841	1,892,862	31,021	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	714,761	734,672	19,911	British Pound Sterling
Dolar Hongkong	346,369	432,342	85,973	Hong Kong Dollar
Lain-lain	330,100	136,303	193,797*)	Others
Total			1,476,798	Total
LAPORAN POSISI KEUANGAN				ON-STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Dolar Amerika Serikat	81,680,477	81,737,996	57,519	United States Dollar
Euro	838,097	1,169,095	330,998	Euro
Yen Jepang	1,045,435	1,123,531	78,096	Japanese Yen
Dolar Singapura	1,555,670	1,282,169	273,501	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	365,128	380,635	15,507	British Pound Sterling
Dolar Hongkong	252,476	162,015	90,461	Hong Kong Dollar
Lain-lain	230,968	20,284	210,684*)	Others
Total			1,056,766	Total
Total Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada Entitas Anak (Catatan 52)			43,563,420	Total Tier I and II Capital less investment in Subsidiaries (Note 52)
Rasio PDN (Keseluruhan)			3.39%	NOP Ratio (Aggregate)
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)			2.43%	NOP Ratio (On-Statement of Financial Position)
*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya				*) Sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities of some foreign currencies

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. RISIKO OPERASIONAL

Dalam rangka menerapkan manajemen risiko operasional, BNI mengacu kepada kerangka *Base/ Accord II*, Ketentuan Bank Indonesia serta *International Best Practices*. Pengelolaan risiko operasional meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko operasional. Salah satu perangkat yang digunakan untuk melakukan pengelolaan risiko operasional di BNI adalah PERISKOP (Perangkat Risiko Operasional). PERISKOP terdiri dari tiga (3) modul utama, yaitu:

- Modul *Self Assessment*, merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mendeteksi kemungkinan terjadinya risiko operasional di suatu unit. Metode ini terdiri dari serangkaian kegiatan yang dilakukan sendiri (*self assessment*) oleh setiap unit pemilik risiko (*risk owner*) dalam mengidentifikasi, menilai, mengontrol dan memantau risiko operasional yang terjadi di unitnya. Modul *self assessment* wajib diisi oleh segenap unit setiap tiga bulan sekali, dengan melakukan pengukuran terhadap frekuensi dan dampak setiap *risk issue* di unitnya serta mencari penyebab risiko tersebut timbul.
- *Loss Event Database*, merupakan sarana yang digunakan untuk mencatat setiap peristiwa risiko operasional yang menimbulkan dampak finansial secara langsung. Setiap kali unit pemilik risiko (*risk owner*) mengalami kerugian risiko operasional yang menimbulkan dampak finansial, maka unit tersebut harus melakukan input dalam modul *Loss Event Data* tersebut. Dari modul ini akan diketahui tipe risiko yang terjadi, penyebab kejadian tersebut, lokasi (lini bisnis) tempat terjadinya risiko serta besarnya (*amount*) risiko yang terjadi atau liabilitas hukum yang terjadi serta *recovery*-nya (bila ada). Sarana ini sangat penting untuk memonitor profil risiko operasional secara teratur, serta data yang diperoleh merupakan input data utama bila Bank akan mengaplikasikan pendekatan maju (*advance*) dalam pengukuran kecukupan modal minimumnya.

50. OPERATIONAL RISK

In order to implement operational risk management, BNI made reference to Basel Accord II, Bank Indonesia Regulations and International Best Practices. Operational risk management encompasses the identification, measurement, monitoring and operational control processes. One of the tools used to perform risk management at BNI is PERISKOP (Perangkat Risiko Operasional). Periskop consists of three (3) main modules:

- *Self Assessment Module, is a methodology to detect the possibility that an operational risk has occurred. This method is a self-assessment process conducted by every risk owner in identifying, assessing, controlling and monitoring operational risk in each unit. The module should be filed by all units, once every three-month; by conducting an assessment of the existing risk issue frequency and impacts; and finding solutions to mitigate emerging operational risks.*
- *The Loss Event Database is a system to identify and record every operational risk that causes direct financial impact. Each time the risk owner unit experienced financial loss from operational risk, the unit should record it in the Lost Event Database module. The module will generate information such as type of risk, cause of risk, location where the risk emerge and the amount of risk or legal obligation and the recovery (if any). This system is very important to monitor operational risk exposure and profile in an orderly manner, and also the data gathered will become the main input when the Bank applies advance approaches to measure its minimum capital adequacy ratio.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. RISIKO OPERASIONAL(lanjutan)

- *Key Risk Indicator*, merupakan serangkaian parameter yang ditetapkan untuk mengidentifikasi potensi kerugian risiko operasional yang utama/dominan sebelum peristiwa risiko operasional tersebut terjadi, dan perangkat tersebut akan memberikan *warning/alert* jika nilainya sudah di luar *range/threshold* yang ditetapkan sebelumnya.

Selain PERISKOP tersebut, BNI juga melakukan penyempurnaan *chart of accounts*, dengan menambahkan rekening Beban Risiko Operasional (BRO) serta *Recovery* BRO, yang digunakan untuk membukukan kerugian atau *recovery* yang disebabkan karena risiko operasional. Pembukuan pada rekening BRO juga akan berdampak kepada penilaian kinerja unit bersangkutan dan akan tergambar dalam *Performance Measurement System* (PMS) unit yang bersangkutan.

Terkait dengan kelangsungan usaha bila terjadi kondisi *disaster* (bencana), BNI juga sudah mempunyai kebijakan *Business Continuity Management* (BCM), yaitu suatu mekanisme formal yang merupakan kombinasi antara strategi, kebijakan, prosedur, dan organisasi yang dikembangkan untuk memastikan kelangsungan operasional dari fungsi-fungsi usaha yang kritis pada tingkat layanan tertentu pada saat terjadi gangguan atau bencana. Kebijakan ini mencakup semua unit usaha yang ada di BNI, baik di dalam negeri maupun diluar negeri.

51. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan disajikan per kategori dari instrumen keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

50. OPERATIONAL RISK (continued)

- *Key Risk Indicators*, is a series of parameters established to identify potential loss from operational risk before it happens, and the module will give a warning/alert when the exposure exceeds a predetermined range/threshold.

Besides PERISKOP, BNI has also improved its *chart of accounts* by adding Operational Risk Expense (Beban Risiko Operasional (BRO)) and BRO Recovery accounts, which will be used to record losses or recoveries caused by operational risks. The recording in BRO accounts would also affect the performance assessment of the units concerned and will be described in the *Performance Measurement System* (PMS) of the units concerned.

Regarding the business resilience when disaster occurs, BNI has a *Business Continuity Management* (BCM) program, which is a formal mechanism which combined strategies, policies, procedures and organizations developed to ensure operational continuity of critical functions under certain levels of services when a disturbance or disaster is encountered. This policy is applied for all business units in BNI for both domestic and overseas.

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The next table summarises the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities presented per category of financial instruments. The fair values disclosed are based on relevant information available as of 31 December 2014 and 2013, and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**51. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

**51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

	2014		2013		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas	11,435,686	11,435,686	10,089,927	10,089,927	Cash
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					Fair value through profit or loss
Efek-efek	2,965,381	2,965,381	1,805,091	1,805,091	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	65,536	65,536	17,274	17,274	Government Bonds
Tagihan derivatif	165,093	165,093	177,839	177,839	Derivatives receivable
	3,196,010	3,196,010	2,000,204	2,000,204	
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Efek-efek	8,330,017	8,330,017	4,818,580	4,818,580	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	32,550,823	32,550,823	36,955,655	36,955,655	Government Bonds
	40,880,840	40,880,840	41,774,235	41,774,235	
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturity
Efek-efek	1,217,900	1,192,532	1,903,926	1,892,296	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	11,213,438	13,241,457	7,911,563	8,595,598	Government Bonds
	12,431,338	14,433,989	9,815,489	10,487,894	
Pinjaman dan piutang					Loans and receivables
Efek-efek	230,000	230,000	-	-	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	270,651,986	270,651,986	243,757,807	243,757,807	Loans
Tagihan akseptasi	12,466,819	12,466,819	11,478,853	11,478,853	Acceptances receivable
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	2,301,311	2,301,311	3,416,879	3,416,879	Bills and other receivables
Giro pada Bank Indonesia	24,597,538	24,597,538	23,130,059	23,130,059	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	4,495,840	4,495,840	4,102,129	4,102,129	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	14,527,422	14,527,422	23,472,702	23,472,702	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,237,356	6,237,356	1,896,556	1,896,556	Securities purchased under agreements to resell
Penyertaan saham	37,434	37,434	39,507	39,507	Equity investments
Aset lain-lain - neto*)	2,358,970	2,358,970	2,130,951	2,130,951	Other assets - net*)
	337,904,676	337,904,676	313,425,443	313,425,443	
Total	405,848,550	407,851,201	377,105,298	377,777,703	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					Fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	661,609	661,609	1,181,732	1,181,732	Derivatives payable
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Liabilitas segera	1,813,065	1,813,065	1,759,870	1,759,870	Obligation due immediately
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Giro	82,743,186	82,743,186	88,183,377	88,183,377	Current accounts
Tabungan	114,969,594	114,969,594	107,518,779	107,518,779	Savings account
Deposito berjangka	102,552,029	102,552,029	87,037,798	87,037,798	Time deposits
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
Inter-bank call money	121,191	121,191	-	-	Inter-bank call money
Giro	1,341,451	1,341,451	1,712,369	1,712,369	Current accounts
Deposito berjangka	590,157	590,157	573,751	573,751	Time deposit
Simpanan lainnya	349,072	349,072	531,321	531,321	Other deposits
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,491,931	2,491,931	-	-	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas akseptasi	6,468,603	6,468,603	6,198,972	6,198,972	Acceptances payable
Efek-efek yang diterbitkan	6,158,031	6,381,557	6,036,533	6,135,384	Securities issued
Pinjaman yang diterima	11,212,265	11,212,265	18,950,523	18,950,523	Borrowings
Liabilitas lain-lain**)	4,803,475	4,803,475	4,105,486	4,105,486	Other liabilities**)
	335,614,050	335,837,576	322,608,779	322,707,630	
Total	336,275,659	336,499,185	323,790,511	323,889,362	Total

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari piutang bunga, piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit, piutang lain-lain dan piutang premi asuransi.

*) Other assets - net consist of interest receivables, receivables from transactions related to ATM and credit card, other receivables and insurance premium receivables.

***) Liabilitas lain-lain terdiri dari utang ke pemegang polis, setoran jaminan, nota kredit dalam penyelesaian dan utang reasuransi.

***) Other liabilities consist of obligation to policy holders, guarantee deposits, credit memo in process and reinsurance payable.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**51. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- (ii) Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas keuangan, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga);
- (iii) Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas keuangan yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

**51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: Quoted prices in active market for the same/identical financial asset or liability;
- (ii) Level 2: Inputs other than quoted market prices included in Level 1 that are observable for the financial asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (derived from prices);
- (iii) Level 3: Inputs for the financial asset or liability that are not based on observable market data (unobservable information).

The table below show the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

		2014				
		Nilai wajar/Fair value				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		
Aset Keuangan						Financial Assets
Nilai wajar melalui laporan laba rugi						Fair value through profit or loss
Efek-efek	2,965,381	-	2,965,381	-		Marketable securities
Obligasi Pemerintah	65,536	65,536	-	-		Government Bonds
Tagihan derivatif	165,093	-	165,093	-		Derivatives receivable
	<u>3,196,010</u>	<u>65,536</u>	<u>3,130,474</u>	<u>-</u>		
Tersedia untuk dijual						Available-for-sale
Efek-efek	8,330,017	-	8,330,017	-		Marketable securities
Obligasi Pemerintah	32,550,823	16,031,925	16,518,898	-		Government Bonds
	<u>40,880,840</u>	<u>16,031,925</u>	<u>24,848,915</u>	<u>-</u>		
Total	<u>44,076,850</u>	<u>16,097,461</u>	<u>27,979,389</u>	<u>-</u>		Total
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Nilai wajar melalui laporan laba rugi						Fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	661,609	-	661,609	-		Derivatives payable
	<u>661,609</u>	<u>-</u>	<u>661,609</u>	<u>-</u>		
Total	<u>661,609</u>	<u>-</u>	<u>661,609</u>	<u>-</u>		Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**51. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

**51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar: (lanjutan)

The table below show the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy: (continued)

		2013				
		Nilai wajar/Fair value				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		
Aset Keuangan						
Nilai wajar melalui laporan laba rugi						
Efek-efek	1,805,091	-	1,805,091	-		<i>Marketable securities</i>
Obligasi Pemerintah	17,274	17,274	-	-		<i>Government Bonds</i>
Tagihan derivatif	177,839	-	177,839	-		<i>Derivatives receivable</i>
	<u>2,000,204</u>	<u>17,274</u>	<u>1,982,930</u>	<u>-</u>		
Tersedia untuk dijual						
Efek-efek	4,818,580	-	4,818,580	-		<i>Marketable securities</i>
Obligasi Pemerintah	36,955,655	18,128,235	18,827,420	-		<i>Government Bonds</i>
	<u>41,774,235</u>	<u>18,128,235</u>	<u>23,646,000</u>	<u>-</u>		
Total	<u>43,774,439</u>	<u>18,145,509</u>	<u>25,628,930</u>	<u>-</u>		Total
Liabilitas Keuangan						
Nilai wajar melalui laporan laba rugi						
Liabilitas derivatif	1,181,732	-	1,181,732	-		<i>Derivatives payable</i>
	<u>1,181,732</u>	<u>-</u>	<u>1,181,732</u>	<u>-</u>		
Total	<u>1,181,732</u>	<u>-</u>	<u>1,181,732</u>	<u>-</u>		Total

(i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, wesel ekspor dan tagihan lainnya, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, penyertaan saham, tagihan akseptasi dan aset lain-lain.

(i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, bills and other receivables, equity investments, acceptances receivable, securities purchases under agreements to resell and other assets.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), FASBI syariah, call money, penempatan "fixed term", deposito berjangka dan lain-lain.

Placements with other banks and Bank Indonesia represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), sharia FASBI, call money, "fixed-term" placements, time deposits and others.

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, serta penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

The carrying amount of cash and cash equivalents, as well as placements with floating rates are a reasonable approximation of fair value.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**51. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

(i) (lanjutan)

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek, wesel ekspor dan tagihan lainnya, tagihan akseptasi dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, wesel ekspor, tagihan lainnya, efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali, penyertaan saham, tagihan akseptasi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(ii) Pinjaman yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan pinjaman yang diberikan jangka pendek dengan suku bunga tetap. Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan *amortized cost*. Nilai wajar dari pinjaman yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas pinjaman jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(iii) Liabilitas segera, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar liabilitas segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas akseptasi ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

**51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

(i) (continued)

The estimated fair values of fixed interest bearing placements, marketable securities, bills and other receivables, acceptances receivable and other assets were based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amounts of fixed rate placements, bills and other receivables, equity investments, acceptances receivable, securities purchased under agreements to resell and other assets were a reasonable approximation of its fair value.

(ii) Loans

Generally, the Bank's portfolio consists of loans with floating interest rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

The carrying amount of floating rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values.

(iii) Obligations due immediately, deposits from customers and deposits from other banks, acceptances payable and other liabilities

The estimated fair value of obligations due immediately, deposits with no stated maturity, which include non-interest bearing deposits, are the amounts repayable on demand.

The estimated fair values of fixed interest-bearing deposits and acceptances payable are based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amounts of fixed rate deposits, acceptances payable and other liabilities are the reasonable approximation of their fair values.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**51. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

(iv) Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Nilai wajar untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

(v) Efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Nilai wajar agregat berdasarkan model diskonto arus kas menggunakan kurva *yield* terkini yang tepat untuk sisa periode jatuh temponya.

(vi) Tagihan derivatif dan liabilitas derivatif

Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah suku bunga dan nilai tukar mata uang asing. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian *forward* dan *swap* yang menggunakan perhitungan nilai kini.

Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari *counterparty*, nilai *spot* dan kontrak berjangka dan kurva tingkat suku bunga.

52. MANAJEMEN MODAL

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

**51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

(iv) *Marketable securities and Government Bonds*

The fair value for held-to-maturity marketable securities and Government Bonds are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

(v) *Securities issued, borrowings and securities sold under agreements to repurchase*

The aggregate fair values are based on discounted cash flow model using current yield curve appropriate for the remaining term to maturity.

(vi) *Derivatives receivable and derivatives payable*

The fair values of derivative instruments are valued using valuation techniques by using components that can be observed in the market, primarily such as interest rate and foreign currency exchange rate. Valuation techniques which are widely used include forward and swap valuation models that use the present value calculation.

The models combine various components which include the credit quality of the counterparty, the value of spot and forward contracts and interest rate curve.

52. CAPITAL MANAGEMENT

The Bank's capital management objectives is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

52. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan.

Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum

Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum (*Capital Adequacy Ratio* [CAR]) adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (*Risk - Weighted Assets* [RWA]). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari Modal Inti ("Tier I") dan Modal Pelengkap ("Tier II") dikurangi penyertaan pada Entitas Anak. Rasio Kecukupan Modal (hanya BNI) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

52. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

As of 31 December 2014 and 2013, the Bank has complied with all capital requirements.

Capital Adequacy Ratio

The *Capital Adequacy Ratio* (CAR) is the ratio of the Bank's capital over its *Risk - Weighted Assets* (RWA). Based on Bank Indonesia regulations, the total capital for credit risk consists of core capital (Tier I) and supplementary capital (Tier II) less investments in Subsidiaries. The CAR of BNI (BNI only) as of 31 December 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
BNI - tanpa memperhitungkan risiko pasar			BNI - without considering market risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko	268,430,052	251,141,940	<i>Risk Weighted Assets</i>
Total Modal	50,352,050	43,563,420	<i>Total Capital</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum BNI	18.76%	17.35%	<i>Capital Adequacy Ratio</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	9.7%	9.7%	<i>Minimum Capital Adequacy Ratio required by Bank Indonesia</i>
BNI - dengan memperhitungkan risiko pasar			BNI - considering market risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko	269,257,784	252,621,222	<i>Risk Weighted Assets</i>
Total Modal	50,352,050	43,563,420	<i>Total Capital</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum BNI	18.70%	17.24%	<i>Capital Adequacy Ratio</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	9.7%	9.7%	<i>Minimum Capital Adequacy Ratio required by Bank Indonesia</i>
BNI - dengan memperhitungkan risiko operasional, mulai berlaku sejak 1 Januari 2010			BNI - considering operational risk, effective since 1 January 2010
Aset Tertimbang Menurut Risiko	310,485,402	288,616,781	<i>Risk Weighted Assets</i>
Total Modal	50,352,050	43,563,420	<i>Total Capital</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum BNI	16.22%	15.09%	<i>Capital Adequacy Ratio</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	9.7%	9.7%	<i>Minimum Capital Adequacy Ratio required by Bank Indonesia</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

53. AKTIVITAS JASA LAINNYA (lanjutan)

Kegiatan Jasa Kustodian (lanjutan)

- d. Kustodian *Euroclear* bagi nasabah yang akan melakukan investasi dan penyelesaian transaksi efek-efek yang tercatat di *Euroclear Operations Centre*, Brussels. Kustodian BNI merupakan anggota langsung dari *Euroclear*.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Kustodian BNI memiliki 120 nasabah (tidak diaudit) dan 122 nasabah (tidak diaudit). Nasabah utama terdiri dari dana pensiun, perusahaan asuransi, bank, yayasan, perusahaan sekuritas, reksadana, institusi/badan hukum lain dan perseorangan. Nilai portofolio yang disimpan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp100.550.767 (tidak diaudit) dan Rp83.614.193 (tidak diaudit).

BNI mengasuransikan portofolio nasabah yang disimpan di Kustodian terhadap kemungkinan kerugian yang timbul dari penyimpanan dan pemindahan efek-efek sesuai dengan ketentuan OJK, dahulu Bapepam dan LK.

Kegiatan Wali Amanat

BNI mendapat izin operasi untuk kegiatan wali amanat berdasarkan Surat Keputusan No. 01/STTD-WA/PM/1996 tertanggal 27 Maret 1996. Jasa-jasa yang ditawarkan oleh wali amanat adalah sebagai berikut:

- a. Jasa Wali Amanat untuk obligasi dan *medium-term notes* (MTN)
- b. Jasa Agen Pengelola Rekening Penampungan
- c. Jasa Agen Pembayaran
- d. Jasa Penampungan Dana IPO
- e. Jasa Agen Penjaminan

BNI selaku Wali Amanat telah mengelola 17 emisi dengan nilai emisi (obligasi dan MTN) sebesar Rp15.060.000 (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 12 emisi dengan nilai emisi (obligasi dan MTN) sebesar Rp13.265.000 (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2013.

53. OTHER ACTIVITIES (continued)

Custodian Services (continued)

- d. *Euroclear Custodian* for customer who is conducting investment and settlement of securities transactions listed in *Euroclear Operations Center*, Brussels. BNI Custodian is a direct member of *Euroclear*.

As of 31 December 2014 and 2013, BNI's custodian operations has 120 customers (unaudited) and 122 customers (unaudited), respectively. The customers are primarily pension funds, insurance companies, banks, foundations, securities companies, mutual funds, other institutions/legal entities and individual customers with a total portfolio value as of 31 December 2014 and 2013 of Rp100,550,767 (unaudited) and Rp83,614,193 (unaudited), respectively.

BNI carries insurance on custodian services against potential losses from safekeeping and transit of securities in accordance with OJK, previously Bapepam and LK regulation.

Trust Operations

BNI has obtained the operating license for trustee services based on Decision Letter of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. 01/STTD-WA/PM/1996 dated 27 March 1996. The Trustee Services Business (TSB) provides a full range of the following services:

- a. Trustee for bond and medium-term notes (MTN)
- b. Escrow Account Agent
- c. Paying Agent
- d. Initial Public Offering / IPO Receiving Bank
- e. Security Agent

BNI as a Trustee, has 17 trusteeship arrangements with the total value of bonds and MTN issued amounting to Rp15,060,000 (unaudited) as of 31 December 2014 and 12 trusteeship arrangements with the total value of bonds and MTN issued amounting to Rp13,265,000 (unaudited) as of 31 December 2013.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

54. RENCANA BARANG MODAL

BNI memiliki komitmen barang modal terkait dengan pembangunan gedung kantor cabang serta pengadaan perlengkapan komputer dan ATM adalah sebesar Rp1.330.898 (tidak diaudit) dan Rp949.288 (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

**55. PROGRAM PENGGANTI RENCANA
KEPEMILIKAN SAHAM MANAJEMEN DAN
KARYAWAN (MESOP)**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BNI tanggal 18 Mei 2011 yang diaktakan dengan akta No. 47, yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., dengan tanggal yang sama, RUPS telah memberikan persetujuan atas pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, diantaranya untuk menetapkan program insentif pengganti *stock option* Direksi dan Dewan Komisaris.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Menteri Negara Badan Umum Milik Negara (BUMN) No. S-574/MBU/2011 tanggal 28 Oktober 2011, Menteri Negara BUMN secara prinsip dapat menyetujui usulan pemberian insentif jangka panjang berupa Program Pengganti MESOP kepada Direksi dan Pegawai Senior sebagai bentuk apresiasi atas pencapaian kinerja Bank dan menyarankan untuk memberikan Program Pengganti MESOP tersebut juga kepada Dewan Komisaris sebagai bentuk penghargaan.

Berdasarkan keputusan di atas BNI kemudian menunjuk pihak independen, Towers Watson, untuk merancang "Program Pengganti MESOP", termasuk penetapan alokasi untuk Direksi, Dewan Komisaris dan Pegawai Senior yang berhak menerima Program Pengganti MESOP tersebut, yang meliputi sejumlah saham yang dialokasikan serta sejumlah kas yang ditangguhkan (*deferred cash incentive*).

54. CAPITAL EXPENDITURE COMMITMENTS

BNI has capital expenditure plans in relation to the construction of branch offices and procurement of computer equipment and ATMs amounting to Rp1,330,898 (unaudited) and Rp949,288 (unaudited) as of 31 December 2014 and 2013, respectively.

**55. MANAGEMENT - EMPLOYEE STOCK
OWNERSHIP PLAN (MESOP) REPLACEMENT
PROGRAM**

Based on the decision of the BNI's Shareholders Annual General Meeting held on 18 May 2011, notarized by deed No. 47, made before Notary Fathiah Helmi, S.H., on the same date, the shareholders approved the granting of authority and power of attorney to the Board of Commissioners with prior approval from Dwiwarna A Series Shareholder, which include among others, the establishment of stock option incentive replacement program for the Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC).

Furthermore, according to the letter of State-Owned Enterprises (BUMN) Ministry No. S-574/MBU/2011 dated 28 October 2011, the BUMN Ministry can approve in principle, the proposed long-term incentive in the form of MESOP Replacement Program to BOD and Senior Employees as an appreciation for the Bank's performance and also suggested giving the MESOP Replacement Program to the BOC as a form of reward.

According to the above decision, BNI then appointed an independent party, Towers Watson, to design the "MESOP Replacement Program", including the determination of the allocation for BOD, BOC and Senior Employees who are eligible to receive the said MESOP Replacement Program, consisting of a number of shares to be allocated as well as an amount of deferred cash incentive.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**55. PROGRAM PENGGANTI RENCANA
KEPEMILIKAN SAHAM MANAJEMEN DAN
KARYAWAN (MESOP) (lanjutan)**

Untuk keperluan pelaksanaan Program Pengganti MESOP, BNI telah menunjuk PT Bahana Sekuritas ("Bahana") untuk membeli 108.000.000 saham seri C yang telah dikeluarkan oleh BNI di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Desember 2011. Selanjutnya saham-saham yang telah dibeli oleh Bahana, selaku kustodian BNI, disimpan dan dicatatkan di dalam suatu *pool* atas nama "BNI q.q. Program Pengganti MESOP" yang dikelola oleh Bahana. Pembelian atas saham-saham ini telah dilaporkan oleh BNI melalui surat No. DIR/758 tanggal 30 Desember 2011 kepada OJK, dahulu Bapepam dan LK. Sehubungan dengan pemenuhan ketentuan mengenai Keterbukaan Informasi terhadap implementasi Program Pengganti MESOP, maka manajemen BNI telah menyampaikan surat No. DIR/050 tanggal 10 Februari 2012 kepada OJK, dahulu Bapepam dan LK.

56. KREDIT KELOLAAN

BNI mengelola dana yang langsung dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia (didanai oleh kreditur luar negeri) yang ditujukan kepada penerima pinjaman untuk keperluan pembiayaan proyek tertentu. Penerima pinjaman ini telah disetujui oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pembayaran yang diterima oleh BNI dari penerima pinjaman dikembalikan lagi ke Pemerintah. BNI tidak menanggung risiko kredit atas transaksi-transaksi tersebut. Pinjaman tersebut bukan merupakan aset BNI, dan dana yang diterima dari Pemerintah Republik Indonesia bukan merupakan liabilitas BNI, transaksi tersebut tidak dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian BNI. BNI memperoleh pendapatan atas pengelolaan pinjaman tersebut sebesar 0,25% dari rata-rata saldo baki debet pinjaman dalam mata uang Rupiah dan 0,15% dari rata-rata saldo baki debet pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Jumlah kredit yang dikelola oleh BNI atas nama Pemerintah tersebut pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Sektor		
Perindustrian	2,311,575	2,635,714
Konstruksi	993,815	977,696
Listrik, gas dan air	510,278	935,498
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	147,185	177,693
Pertanian	33,501	33,502
Perdagangan, restoran dan hotel	4,051	4,053
Jasa pelayanan sosial	2,942	2,942
Jasa dunia usaha	1,706	1,706
Lain-lain	34,829	36,777
Total	<u>4,039,882</u>	<u>4,805,581</u>

55. MANAGEMENT - EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PLAN (MESOP) REPLACEMENT PROGRAM (continued)

For purposes of MESOP Replacement Program implementation, BNI has appointed PT Bahana Securities ("Bahana") to purchase 108.000.000 C Series shares issued by BNI on the Indonesian Stock Exchange on 27 December 2011. Subsequently, those shares purchased by Bahana, as BNI custodian, will be kept and registered in a pool under the name "BNI q.q. MESOP Replacement Program" to be managed by Bahana. The purchase of these shares was reported by BNI through letter No. DIR/758 dated 30 December 2011 to OJK, previously Bapepam and LK. In relation to the compliance for the regulation about the Disclosure of Information of the MESOP Replacement Program implementation, BNI management submitted letter No. DIR/050 dated 10 February 2012 to OJK, previously Bapepam and LK.

56. CHANNELING LOANS

BNI administers loans directly disbursed by the Government of the Republic of Indonesia (financed by overseas creditors) to the borrowers of certain specified projects. These borrowers are approved by the Government of the Republic of Indonesia. Payments received by BNI from borrowers are remitted back to the Government. BNI bears no credit risk on these transactions. These loans are not the assets of BNI and funds received from the Government of Republic of Indonesia are not the liabilities of BNI. These transactions are not recognized in BNI's consolidated financial statements. BNI receives fees for administering the loans of 0.25% from the average of loans outstanding balance in Rupiah and 0.15% of the average of loan outstanding balance in United States Dollar.

Following is the outstanding loans balance administered by BNI on behalf of the Government as of 31 December 2014 and 2013 (unaudited):

<u>Sektor</u>
Manufacturing
Construction
Electricity, gas and water
Transportation, warehouse and communications
Agriculture
Trading, restaurant and hotel
Social services
Business services
Others
Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

57. NILAI TERCATAT INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah nilai tercatat instrumen keuangan
Grup pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

**57. THE CARRYING AMOUNT OF FINANCIAL
INSTRUMENTS**

The carrying amount of Group's financial
instruments as of 31 December 2014 and 2013
are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Kas	11,435,686	10,089,927	Cash
Giro pada Bank Indonesia	24,597,538	23,130,059	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain – bersih	4,495,840	4,102,129	Current accounts with other banks – net
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia			Placements with other banks
Nominal – bersih	14,527,422	23,472,702	Nominal – net
Pendapatan yang masih harus diterima	9,444	6,147	Accrued income
Jumlah tercatat	14,536,866	23,478,849	Carrying amount
Efek-efek			Marketable securities
Nominal – bersih	12,738,296	8,513,162	Nominal – net
Pendapatan yang masih harus diterima	27,282	49,621	Accrued income
Jumlah tercatat	12,765,578	8,562,783	Carrying amount
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,237,356	1,896,556	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya			Bills and other receivables
Nominal - bersih	2,301,311	3,416,879	Nominal – net
Pendapatan yang masih harus diterima	26,709	28,412	Accrued income
Jumlah tercatat	2,328,020	3,445,291	Carrying amount
Tagihan akseptasi - bersih	12,466,819	11,478,853	Acceptance receivables - net
Tagihan derivatif	165,093	177,839	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan			Loans
Nominal - bersih	270,651,986	243,757,807	Nominal – net
Pendapatan yang masih harus diterima	822,968	518,710	Accrued income
Jumlah tercatat	271,474,954	244,276,517	Carrying amount
Obligasi Pemerintah			Government Bonds
Nominal - bersih	43,829,797	44,884,492	Nominal – net
Pendapatan yang masih harus diterima	495,995	483,255	Accrued income
Jumlah tercatat	44,325,792	45,367,747	Carrying amount
Penyertaan saham – bersih	37,434	39,507	Equity investments – net
Aset lain-lain *)	898,465	983,822	Other assets *)
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas segera	1,813,065	1,759,870	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah dan bank lain			Deposits from customers and other banks
Nominal	302,666,680	285,557,395	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	288,750	195,768	Accrued interest
Jumlah tercatat	302,955,430	285,753,163	Carrying amount
Liabilitas derivatif	661,609	1,181,732	Derivative payables
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,491,931	-	Securities sold under agreement to repurchase
Liabilitas akseptasi	6,648,603	6,198,972	Acceptance payables
Beban yang masih harus dibayar	659,592	482,905	Accrued expenses
Efek-efek yang diterbitkan			Securities issued
Nominal - bersih	6,158,031	6,036,533	Nominal – net
Bunga yang masih harus dibayar	43,993	43,229	Accrued interest
Jumlah tercatat	6,202,024	6,079,762	Carrying amount
Pinjaman yang diterima			Borrowings
Nominal	11,212,265	18,950,523	Nominal
Bunga yang masih harus dibayar	35,337	68,670	Accrued interest
Jumlah tercatat	11,247,602	19,019,193	Carrying amount
Liabilitas lain-lain**)	4,427,159	3,869,953	Other liabilities**)

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit,
piutang lain-lain dan piutang premi asuransi.

*) Other asset consist of receivables from transactions related to ATM
and credit card, other receivables and insurance premium receivables.

***) Liabilitas lain-lain terdiri dari utang ke pemegang polis, setoran jaminan,
nota kredit dalam penyelesaian dan utang reasuransi.

***) Other liabilities consist of obligation to policy holders, guarantee
deposits, credit memo in process and reinsurance payable.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

58. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Rincian reklasifikasi akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

58. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2013 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2014.

The details of the accounts reclassification are as follows:

	2013			
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassifications</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassifications</i>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
Aset				Assets
Efek-efek	11,980,133	(3,452,536)	8,527,597	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	41,431,956	3,452,536	44,884,492	Government bonds
Liabilitas				Liabilities
Simpanan nasabah	291,890,195	(9,150,241)	282,739,954	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	3,184,983	(367,542)	2,817,441	Deposits from other banks
Dana Syirkah Temporer				Temporary Syirkah Funds
Simpanan nasabah				Deposits from customers
Tabungan <i>Mudharabah</i>	-	4,280,855	4,280,855	<i>Mudharabah</i> saving deposits
Deposito <i>Mudharabah</i>	-	4,869,386	4,869,386	<i>Mudharabah</i> time deposits
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
Deposito <i>Mudharabah</i>	-	367,542	367,542	<i>Mudharabah</i> time deposits
Laporan arus kas konsolidasian				Consolidated statement of cash flows
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penjualan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	(1,896,556)	(1,896,556)	Sale of securities purchased under agreements to resell
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penjualan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(1,896,556)	1,896,556	-	Sale of securities purchased under agreements to resell

59. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini adalah standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI):

59. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

The following are new standards, amendments and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board (DSAK-IAI):

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

59. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- PSAK 46 (revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2014) "Penurunan nilai asset"
- PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen keuangan : penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen keuangan : pengakuan dan pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014) "Instrumen keuangan : pengungkapan"
- ISAK 26 "Penilaian ulang derivatif melekat"

Penerapan dini revisi dan standar baru di atas sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, BNI dan Entitas Anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**59. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

- SFAS 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- SFAS 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- SFAS 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- SFAS 24 (revised 2013) "Employee benefits"
- SFAS 65 "Consolidated financial statements"
- SFAS 66 "Joint arrangements"
- SFAS 67 "Disclosure of interests in other entities"
- SFAS 68 "Fair value measurement"
- SFAS 46 (revised 2014) "Income tax"
- SFAS 48 (revised 2014) "Impairment of asset"
- SFAS 50 (revised 2014) "Financial instrument : Presentation"
- SFAS 55 (revised 2014) "Financial instrument : Recognition and measurement"
- SFAS 60 (revised 2014) "Financial instrument : Disclosures"
- IFAS 26 "Reassessment of embedded derivatives"

Early adoption of these new and revised standards prior to 1 January 2015 is not permitted.

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, BNI and Subsidiaries are still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS to the consolidated financial statements.

IAIN JEMBER

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Bank menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk dapat menganalisis hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Entitas Induk) (Lampiran 1 - Lampiran 4) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak.

The Bank published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Parent Entity) which account for investments in Subsidiaries using the cost method, have been prepared in order that the parent entity's results of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Parent Entity) (Attachment 1 - Attachment 4) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries.



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
ASET			ASSETS
Kas	11,279,813	9,887,694	Cash
Giro pada Bank Indonesia	23,771,036	22,533,075	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	4,407,219	3,370,245	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	4,407,219	3,370,245	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	11,676,856	23,821,333	Placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	11,676,856	23,821,333	
Efek-efek	13,526,676	6,342,212	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,346)	(11,658)	Less: Allowance for impairment losses
	13,523,330	6,330,554	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,237,356	1,896,556	Securities purchased under agreements to resell
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	6,237,356	1,896,556	
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	2,302,372	3,422,363	Bills and other receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,061)	(5,484)	Less: Allowance for impairment losses
	2,301,311	3,416,879	
Tagihan akseptasi	12,531,441	11,548,946	Acceptances receivable
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(64,622)	(70,093)	Less: Allowance for impairment losses
	12,466,819	11,478,853	
Tagihan derivatif	165,093	177,839	Derivatives receivable
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	165,093	177,839	
Pinjaman yang diberikan	262,577,901	239,363,451	Loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,702,710)	(6,678,721)	Less: Allowance for impairment losses
	255,875,191	232,684,730	

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2014	2013	
ASET (lanjutan)			ASSETS (continued)
Obligasi Pemerintah setelah penyesuaian amortisasi diskonto dan premi	37,704,699	42,633,314	<i>Government Bonds adjusted for amortization of discount and premium</i>
Pajak dibayar di muka	1,436,609	816,858	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar dimuka	1,231,377	1,039,760	<i>Prepaid expenses</i>
Penyertaan saham	2,153,994	1,653,994	<i>Equity investments</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(22,071)	(19,358)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	2,131,923	1,634,636	
Aset lain-lain - neto	2,795,488	2,764,343	<i>Other assets - net</i>
Aset tetap	11,933,154	10,781,945	<i>Fixed assets</i>
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(6,069,538)	(5,487,867)	<i>Less: Accumulated depreciation</i>
	5,863,616	5,294,078	
Aset pajak tangguhan - neto	598,936	935,411	<i>Deferred tax assets - net</i>
TOTAL ASET	393,466,672	370,716,158	TOTAL ASSETS



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas segera	1,781,986	1,725,495	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	299,021,042	280,612,823	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	2,492,394	2,944,137	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	661,609	1,181,732	<i>Derivatives payable</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,491,931	-	<i>Securities sold under agreements to repurchase</i>
Liabilitas akseptasi	6,468,603	6,198,972	<i>Acceptances payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	533,214	482,905	<i>Accrued expenses</i>
Efek-efek yang diterbitkan	6,158,031	6,036,533	<i>Securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	11,131,391	18,950,375	<i>Borrowings</i>
Utang pajak			<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan	271,276	273,405	<i>Income tax -</i>
- Pajak lainnya	21,929	35,712	<i>Other taxes -</i>
Imbalan kerja	3,077,586	3,035,428	<i>Employee benefits</i>
Penyisihan	86,751	103,929	<i>Provision</i>
Liabilitas lain-lain	<u>2,957,633</u>	<u>2,099,989</u>	<i>Other liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS	<u>337,155,376</u>	<u>323,681,435</u>	TOTAL LIABILITIES

IAIN JEMBER

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham:			Share capital:
- Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)			Class A Dwiwarna - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri B - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)			Class B - Rp7,500 - par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri C - nilai nominal Rp375 per saham (dalam Rupiah penuh)			Class C - Rp375 - par value per share (in full Rupiah amount)
Modal dasar:			Authorized:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham			Class A Dwiwarna - 1 share -
- Seri B - 289.341.866 saham			Class B - 289,341,866 shares -
- Seri C - 34.213.162.660 saham			Class C - 34,213,162,660 shares -
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			Issued and fully paid:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham			Class A Dwiwarna - 1 share -
- Seri B - 289.341.866 saham			Class B - 289,341,866 shares -
- Seri C - 18.359.314.591 saham	9,054,807	9,054,807	Class C - 18,359,314,591 shares -
Tambahan modal disetor	14,568,468	14,568,468	Additional paid-in capital
Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak	(1,540,530)	(2,921,233)	Unrealized losses on available- for-sale marketable securities and Government Bonds, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	58,038	4,944	Exchange difference in translation of foreign currency financial statement
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas	-	(43,492)	Effective portion of fair value changes in derivatives instruments qualified as cash flow hedge
Saldo laba			Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya			Appropriated
Cadangan umum dan wajib	2,778,412	2,778,412	General and legal reserves
Cadangan khusus	3,909,726	2,868,474	Specific reserves
Tidak ditentukan penggunaannya	27,482,375	20,724,343	Unappropriated
	<u>34,170,513</u>	<u>26,371,229</u>	
TOTAL EKUITAS	<u>56,311,296</u>	<u>47,034,723</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>393,466,672</u>	<u>370,716,158</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
LABA TAHUN BERJALAN	10,515,588	8,881,963	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	53,094	(68,058)	<i>Exchange rate differences in translation of foreign currency financial statements</i>
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas	43,492	57,756	<i>Effective portion of fair value changes on derivative instruments qualified as cash flow hedge</i>
Perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual	1,694,031	(3,544,322)	<i>Changes in fair value of available-for-sale marketable securities and Government Bonds</i>
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	<u>(313,328)</u>	<u>708,864</u>	<i>Income tax relating to components of other comprehensive income</i>
(KERUGIAN)/PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	1,477,289	(2,845,760)	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE YEAR AFTER TAXES
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	11,992,877	6,036,203	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

IAIN JEMBER

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Laba/(rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual neto setelah pajak/ <i>Unrealized gains (losses) on available-for-sale securities and Government Bonds, net of tax</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ <i>Exchange difference from translation of foreign currency financial statements</i>	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas/ <i>Effective portion on fair value changes of derivative instruments qualified as cash flow hedge</i>	Saldo laba *)/Retained earnings *)			Total ekuitas pemilik entitas induk/Total equity owners of parent	
						Dicadangkan/Appropriated		Tidak dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
						Cadangan umum dan wajib/ <i>General and legal reserves</i>	Cadangan khusus/ <i>Specific reserves</i>			
Saldo per 31 Desember 2013	9,054,807	14,568,468	(2,921,233)	4,944	(43,492)	2,778,412	2,868,474	20,724,343	47,034,723	Balance as of 31 December 2013
Laba komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	1,380,703	53,094	43,492	-	-	10,515,588	11,992,877	Comprehensive income for the year
Pembentukan cadangan khusus	-	-	-	-	-	-	1,041,252	(1,041,252)	-	Appropriation for specific reserves
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(2,716,304)	(2,716,304)	Cash dividends
Saldo per 31 Desember 2014	9,054,807	14,568,468	(1,540,530)	58,038	-	2,778,412	3,909,726	27,482,375	56,311,296	Balance as of 31 December 2014

*) Saldo rugi sebesar Rp58.905.232 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor, laba yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, cadangan penilaian kembali aset, cadangankhusus dan cadangan umum dan wajib pada saat kuasi-reorganisasi BNI pada tanggal 30 Juni 2003.

*) Accumulated losses of Rp58,905,232 has been eliminated against additional paid-in capital, unrealized gains on available-for-sale securities, assets revaluation reserves, specific reserves and general and legal reserves during BNI's quasi-reorganization as of 30 June 2003.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Labal(rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual neto setelah pajak/ <i>Unrealized gains (losses) on available-for-sale securities and Government Bonds, net of tax</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ <i>Exchange difference from translation of foreign currency financial statements</i>	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas/ <i>Effective portion on fair value changes of derivative instruments qualified as cash flow hedge</i>	Saldo laba *)/Retained earnings *)			Total ekuitas pemilik entitas induk/Total equity owners of parent	
						Dicadangkan/Appropriated				
						Cadangan umum dan wajib/ <i>General and legal reserves</i>	Cadangan khusus/ <i>Specific reserves</i>	Tidak dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 31 Desember 2012	9,054,807	14,568,468	(85,775)	73,002	(101,248)	2,426,105	2,163,168	15,013,039	43,111,566	<i>Balance as of 31 December 2012</i>
Laba komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	(2,835,458)	(68,058)	57,756	-	-	8,881,963	6,036,203	<i>Comprehensive income for the year</i>
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	352,307	-	(352,307)	-	<i>Appropriation for general and legal reserves</i>
Pembentukan cadangan khusus	-	-	-	-	-	-	704,615	(704,615)	-	<i>Appropriation for specific reserves</i>
Pembentukan/(pembalikan) cadangan cabang luar negeri	-	-	-	-	-	-	691	107	798	<i>Appropriation/(reversal) of overseas branch's legal reserves</i>
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(2,113,844)	(2,113,844)	<i>Cash dividends</i>
Saldo per 31 Desember 2013	9,054,807	14,568,468	(2,921,233)	4,944	(43,492)	2,778,412	2,868,474	20,724,343	47,034,723	<i>Balance as of 31 Desember 2013</i>

*) Saldo rugi sebesar Rp58.905.232 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor, laba yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, cadangan penilaian kembali aset, cadangan khusus dan cadangan umum dan wajib pada saat kuasi-reorganisasi BNI pada tanggal 30 Juni 2003.

*) Accumulated losses of Rp58,905,232 has been eliminated against additional paid-in capital, unrealized gains on available-for-sale securities, assets revaluation reserves, specific reserves and general and legal reserves during BNI's quasi-reorganization as of 30 June 2003.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
(Penurunan)/kenaikan pinjaman yang diterima	(7,818,984)	10,213,498	(Decrease)/increase in borrowings
Kenaikan efek-efek yang diterbitkan	-	1,267,723	Increase in securities issued
Kenaikan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,491,931	-	Increase in securities sold under agreements to repurchase
Pembayaran dividen	(2,716,304)	(2,113,844)	Payment of dividends
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan pendanaan	(8,043,357)	9,367,377	Net cash (used in)/provided from financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(8,848,840)	(7,229,892)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	60,001,546	67,198,390	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(76,716)	33,048	Effect of foreign currencies exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	51,075,990	60,001,546	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:			COMPONENTS OF CASH AND CASH EQUIVALENTS:
Kas	11,279,813	9,887,694	Cash
Giro pada Bank Indonesia	23,771,036	22,533,075	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	4,407,219	3,370,245	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	11,617,922	23,812,080	Placement with other banks and Bank Indonesia - maturing within three months from acquisition date
Sertifikat Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	-	398,452	Certificates of Bank Indonesia - maturing within three months from acquisition date
Total kas dan setara kas	51,075,990	60,001,546	Total cash and cash equivalents

IAIN JEMBER

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014/
*31 DECEMBER 2015 AND 2014***



IAIN JEMBER

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT
31 DECEMBER 2015 AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Achmad Baiquni
Alamat kantor : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta
10220, Indonesia
Nomor telepon : 5728043
Alamat rumah : Jl. Taman Wijaya Kusuma III / 21C
Cilandak, Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Rico Budidarmo
Alamat kantor : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta
10220, Indonesia
Nomor telepon : 5728948
Alamat rumah : Jl. Cilandak IV/11 RT.009 RW.003
Cilandak Barat, Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Achmad Baiquni
Office address : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta
10220, Indonesia
Telephone : 5728043
Residential address: Jl. Taman Wijaya Kusuma III / 21C
Cilandak, Jakarta Selatan
Title : President Director
2. Name : Rico Budidarmo
Office address : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta
10220, Indonesia
Telephone : 5728948
Residential address : Jl. Cilandak IV/11 RT.009 RW.003
Cilandak Barat, Jakarta Selatan
Title : Director

declare that:


1. We are responsible for the preparation and the presentation of the of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts;
4. We are responsible for PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Thus this statement is made truthfully.


Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors

Jakarta,

25 JAN 2016


Achmad Baiquni
Direktur Utama/President Director




Rico Budidarmo
Direktur/Director

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Kantor Pusat
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1
Jakarta 10220, Indonesia
www.bni.co.id



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI" atau "Bank") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI" or the "Bank") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001

T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
25 Januari/January 2016

Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0734

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 5 <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	6 - 7	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	8 - 9 <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	10 - 11 <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	12 - 203	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan	204 - 214 <i>Supplementary Financial Information</i>



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	2015	2014	ASSETS
Kas	4	12,890,427	11,435,686	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	30,932,177	24,597,538	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		8,999,699	4,497,429	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(906)	(1,589)	Less: Allowance for impairment losses
	6	8,998,793	4,495,840	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		33,416,808	14,529,531	Placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	(2,109)	Less: Allowance for impairment losses
	7	33,416,808	14,527,422	
Efek-efek		9,963,803	12,743,298	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(36,309)	(5,002)	Less: Allowance for impairment losses
	8	9,927,494	12,738,296	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		376,215	6,237,356	Securities purchased under agreements to resell
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	Less: Allowance for impairment losses
	14	376,215	6,237,356	
Wesel ekspor dan tagihan lainnya		8,857,823	2,302,372	Bills and other receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(26,379)	(1,061)	Less: Allowance for impairment losses
	9	8,831,444	2,301,311	
Tagihan akseptasi		10,899,801	12,531,441	Acceptances receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(79,188)	(64,622)	Less: Allowance for impairment losses
	10	10,820,613	12,466,819	
Tagihan derivatif		440,701	165,093	Derivatives receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	Less: Allowance for impairment losses
	11	440,701	165,093	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Pinjaman yang diberikan				<i>Loans</i>
- Pihak berelasi		48,417,362	36,821,492	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		277,687,787	240,800,789	<i>Third parties -</i>
Total pinjaman yang diberikan		326,105,149	277,622,281	<i>Total loans</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(12,038,618)	(6,970,295)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	12,46b	314,066,531	270,651,986	
Obligasi Pemerintah setelah penyesuaian amortisasi diskonto dan premi	13	47,222,319	43,829,797	<i>Government bonds adjusted for amortization of discount and premium</i>
Pajak dibayar dimuka	27a	2,299,174	1,436,609	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar dimuka	15	1,632,641	1,392,242	<i>Prepaid expenses</i>
Penyertaan saham Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		60,500	62,141	<i>Equity investments</i>
		(24,707)	(24,707)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	16	35,793	37,434	
Aset lain-lain - neto	17	4,482,111	3,369,915	<i>Other assets - net</i>
Aset tetap Dikurangi: Akumulasi penyusutan		26,348,670	12,509,791	<i>Fixed assets</i>
		(5,592,076)	(6,287,741)	<i>Less: Accumulated depreciation</i>
	18	20,756,594	6,222,050	
Aset pajak tangguhan - neto	27d	1,465,453	668,314	<i>Deferred tax assets - net</i>
TOTAL ASET		508,595,288	416,573,708	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	19	1,805,494	1,813,065	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah				<i>Deposits from customers</i>
- Pihak berelasi		51,376,197	39,005,406	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		302,560,683	261,259,403	<i>Third parties -</i>
Total simpanan nasabah	20,46c	353,936,880	300,264,809	<i>Total deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain				<i>Deposits from other banks</i>
- Pihak berelasi		179,887	366,655	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		4,068,171	2,035,216	<i>Third parties -</i>
Total simpanan dari bank lain	21,46e	4,248,058	2,401,871	<i>Total deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	11	1,161,557	661,609	<i>Derivatives payable</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	22	3,163,142	2,491,931	<i>Securities sold under agreements to repurchase</i>
Liabilitas akseptasi	23	6,188,258	6,468,603	<i>Acceptances payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	24	917,129	659,592	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak				<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan		716,302	291,314	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lainnya		33,094	26,249	<i>Other taxes -</i>
Total utang pajak	27b	749,396	317,563	<i>Total taxes payable</i>
Imbalan kerja	43	3,480,504	3,393,307	<i>Employee benefits</i>
Penyisihan	25	99,227	87,230	<i>Provisions</i>
Liabilitas lain-lain	26	7,583,784	5,218,778	<i>Other liabilities</i>
Efek-efek yang diterbitkan	28	6,870,667	6,158,031	<i>Securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	29	22,523,581	11,212,265	<i>Borrowings</i>
TOTAL LIABILITAS		412,727,677	341,148,654	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Simpanan nasabah				Deposits from customers
Giro <i>Mudharabah</i>	30			Mudharabah current accounts
- Pihak berelasi		10	-	Related parties -
- Pihak ketiga		430,940	-	Third parties -
Total giro <i>Mudharabah</i>		430,950	-	Total Mudharabah current accounts
Tabungan <i>Mudharabah</i>	31			Mudharabah saving deposits
- Pihak berelasi		8,778	5,622	Related parties -
- Pihak ketiga		5,692,052	4,803,565	Third parties -
Total tabungan <i>Mudharabah</i>		5,700,830	4,809,187	Total Mudharabah saving deposits
Deposito <i>Mudharabah</i>	32			Mudharabah time deposits
- Pihak berelasi		4,559	714	Related parties -
- Pihak ketiga		10,347,566	8,818,720	Third parties -
Total deposito <i>Mudharabah</i>		10,352,125	8,819,434	Total Mudharabah time deposits
Total simpanan nasabah		16,483,905	13,628,621	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
Giro <i>Mudharabah</i>	30			Mudharabah current accounts
- Pihak berelasi		-	-	Related parties -
- Pihak ketiga		11,938	-	Third parties -
Total giro <i>Mudharabah</i>		11,938	-	Total Mudharabah current accounts
Tabungan <i>Mudharabah</i>	31			Mudharabah saving deposits
- Pihak berelasi		-	-	Related parties -
- Pihak ketiga		138,660	67,884	Third parties -
Total tabungan <i>Mudharabah</i>		138,660	67,884	Total Mudharabah saving deposits
Deposito <i>Mudharabah</i>	32			Mudharabah time deposits
- Pihak berelasi		-	-	Related parties -
- Pihak ketiga		298,886	707,241	Third parties -
Total deposito <i>Mudharabah</i>		298,886	707,241	Total Mudharabah time deposits
Total simpanan dari bank lain		449,484	775,125	Total deposits from other banks
Sukuk <i>Mudharabah</i> yang diterbitkan	33	496,000	-	Mudharabah Sukuk issued
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		17,429,389	14,403,746	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham:				Share capital:
- Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class A Dwiwarna - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri B - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class B - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri C - nilai nominal Rp375 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class C - Rp375 par value per share (in full Rupiah amount)
Modal dasar:				Share capital - Authorized:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				Class A Dwiwarna - 1 share
- Seri B - 289.341.866 saham				Class B - 289,341,866 shares
- Seri C - 34.213.162.660 saham				Class C - 34,213,162,660 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				Class A Dwiwarna - 1 share
- Seri B - 289.341.866 saham				Class B - 289,341,866 shares
- Seri C - 18.359.314.591 saham	34	9,054,807	9,054,807	Class C - 18,359,314,591 shares
Tambahan modal disetor	34	14,568,468	14,568,468	Additional paid-in capital
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1i	2,256,999	2,256,999	Transactions with non-controlling interest
Cadangan revaluasi aset	18	12,189,957	-	Asset revaluation reserve
Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak	8,13	(2,518,968)	(1,944,698)	Unrealized losses on available-for-sale marketable securities and Government Bonds, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		75,502	58,038	Exchange difference on translation of foreign currency financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya				Appropriated
Cadangan umum dan wajib	36	2,778,412	2,778,412	General and legal reserves
Cadangan khusus	37	5,705,376	3,909,726	Specific reserves
Tidak ditentukan penggunaannya		33,054,162	28,390,021	Unappropriated
Total saldo laba		41,537,950	35,078,159	Total retained earnings
Saham treasuri	2ah,34	(749,979)	-	Treasury shares
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		76,414,736	59,071,773	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		2,023,486	1,949,535	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		78,438,222	61,021,308	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		508,595,288	416,573,708	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH	38,60	36,895,081	33,750,031	INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME
BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH	39	(11,334,885)	(10,988,641)	INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH - NETO		25,560,196	22,761,390	INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME - NET
PENDAPATAN PREMI BEBAN KLAIM		3,310,796 (2,485,134)	1,475,506 (1,343,033)	PREMIUM INCOME CLAIMS EXPENSE
PENDAPATAN PREMI - NETO	60	825,662	132,473	PREMIUM INCOME - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi lainnya		5,539,509	4,642,046	<i>Other fee and commission</i>
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan (Kerugian)/keuntungan dari aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan		1,590,469 (115,052)	1,856,400 416,830	<i>Recovery of assets written off (Loss)/gain from financial assets held for trading</i>
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diklasifikasikan tersedia untuk dijual dan dimiliki untuk diperdagangkan		723,580	481,741	<i>Gain on sale of financial assets classified as available for sale and held for trading</i>
Laba selisih kurs - neto		515,081	692,645	<i>Foreign exchange gains - net</i>
Lain-lain		618,793	765,099	<i>Others</i>
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	60	8,872,380	8,854,761	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI	6,7,8,9,10 12,16,25b	(7,336,259)	(3,641,992)	ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan Umum dan administrasi	40,43,46f 42	(7,365,834) (5,758,344)	(6,781,041) (5,090,784)	<i>Salaries and employees' benefits General and administrative</i>
Beban promosi		(884,631)	(844,804)	<i>Promotion expense</i>
Premi penjaminan		(597,504)	(586,875)	<i>Guarantee premium</i>
Lain-lain	41	(1,903,585)	(1,456,837)	<i>Others</i>
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	60	(16,509,898)	(14,760,341)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL		11,412,081	13,346,291	OPERATING INCOME
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - NETO		54,067	178,019	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		11,466,148	13,524,310	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
Kini		(3,033,413)	(2,686,458)	<i>Current</i>
Tangguhan		707,797	(8,473)	<i>Deferred</i>
TOTAL BEBAN PAJAK	27c	(2,325,616)	(2,694,931)	TOTAL TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		9,140,532	10,829,379	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
LABA TAHUN BERJALAN		9,140,532	10,829,379	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	18	12,380,091	-	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	43	101,002	-	Remeasurement of post employment benefit
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lain		(202,272)	-	Income tax relating to components of other comprehensive income
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		17,464	53,094	Translation adjustment of foreign currency financial statements
Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual		(693,742)	1,303,397	Gain/(loss) on changes in value of financial assets categorized as available-for-sale
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas		-	43,492	Effective portion on fair value changes from derivative instruments qualified as cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lain		119,472	(314,630)	Income tax relating to components of other comprehensive income
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		11,722,015	1,085,353	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAXES
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		20,862,547	11,914,732	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		9,066,581	10,782,628	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		73,951	46,751	Non-controlling interest
TOTAL		9,140,532	10,829,379	TOTAL
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		20,788,596	11,867,981	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		73,951	46,751	Non-controlling interest
TOTAL		20,862,547	11,914,732	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (DALAM RUPIAH PENUH)	44	487	578	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (IN FULL RUPIAH AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transactions with non-controlling interest	Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, neto setelah pajak/ Unrealized losses on available- for-sale marketable securities and Government Bonds, net of tax	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Translation adjustment of foreign currency financial statements	Cadangan revaluasi aset, neto setelah pajak/ Asset revaluation reserve, net of tax	Saldo laba *)/Retained earnings *)				Kepentingan nonpengendali atas kekayaan neto Entitas Anak/ Non-controlling interest of the net assets of Subsidiaries	Total ekuitas/ Total equity		
							Dicadangkan/Appropriated		Tidak dicadangkan**)/ Unappropriated**)					Saham treasury/ Treasury shares
							Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserves	Cadangan khusus/ Specific reserves						
Saldo per 31 Desember 2014	9,054,807	14,568,468	2,256,999	(1,944,698)	58,038	-	2,778,412	3,909,726	28,390,021	-	59,071,773	1,949,535	61,021,308	Balance as of 31 December 2014
Laba komprehensif untuk tahun berjalan	8,13	-	-	(574,270)	17,464	12,189,957	-	-	9,155,445	-	20,788,596	73,951	20,862,547	Comprehensive income for the year
Saham treasury	34	-	-	-	-	-	-	-	-	(749,979)	(749,979)	-	(749,979)	Treasury shares
Pembentukan cadangan khusus	35,37	-	-	-	-	-	-	1,795,650	(1,795,650)	-	-	-	-	Appropriation for specific reserves
Dividen tunai	35	-	-	-	-	-	-	-	(2,695,654)	-	(2,695,654)	-	(2,695,654)	Cash dividends
Saldo per 31 Desember 2015	9,054,807	14,568,468	2,256,999	(2,518,968)	75,502	12,189,957	2,778,412	5,705,376	33,054,162	(749,979)	76,414,736	2,023,486	78,438,222	Balance as of 31 December 2015

*) Saldo rugi sebesar Rp58.905.232 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor, laba yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, cadangan penilaian kembali aset, cadangan khusus dan cadangan umum dan wajib pada saat kuasi-reorganisasi BNI pada tanggal 30 Juni 2003 (lihat Catatan 1e).

**) Termasuk di dalam saldo laba tidak dicadangkan adalah pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, neto setelah pajak sebesar Rp88.864.

*) Accumulated losses of Rp58,905,232 has been eliminated against additional paid-in capital, unrealized gains on available-for-sale securities, assets revaluation reserves, specific reserves and general and legal reserves during BNI's quasi-reorganization as of 30 June 2003 (refer to Note 1e).

**) Included in unappropriated retained earnings is the remeasurement of post employment benefit amounting to Rp88,864.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transactions with non-controlling interest	Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, neto setelah pajak/ Unrealized losses on available- for-sale marketable securities and Government Bonds, net of tax	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Translation adjustment of foreign currency financial statements	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas/ Effective portion on fair value changes of derivative instruments qualified as cash flow hedge	Saldo laba *)/Retained earnings *)			Kepentingan nonpengendali atas kekayaan neto Entitas Anak/ Non-controlling interest of the net assets of Subsidiaries	Total ekuitas/ Total equity		
							Dicadangkan/Appropriated	Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserves	Tidak dicadangkan/ Unappropriated				Total ekuitas pemilik entitas induk/Total equity owners of parent
Saldo per 31 Desember 2013	9,054,807	14,568,468	(62,862)	(2,933,465)	4,944	(43,492)	2,778,412	2,868,474	21,364,949	47,600,235	83,270	47,683,505	Balance as of 31 December 2013
Laba komprehensif untuk tahun berjalan	8,11,13	-	-	988,767	53,094	43,492	-	-	10,782,628	11,867,981	46,751	11,914,732	Comprehensive income for the year
Pembentukan cadangan khusus	35,37	-	-	-	-	-	-	1,041,252	(1,041,252)	-	-	-	Appropriation for specific reserves
Dividen tunai	35	-	-	-	-	-	-	-	(2,716,304)	(2,716,304)	-	(2,716,304)	Cash dividends
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1i	-	-	2,319,861	-	-	-	-	-	2,319,861	1,819,514	4,139,375	Transactions with non-controlling interest
Saldo per 31 Desember 2014	9,054,807	14,568,468	2,256,999	(1,944,698)	58,038	-	2,778,412	3,909,726	28,390,021	59,071,773	1,949,535	61,021,308	Balance as of 31 December 2014

*) Saldo rugi sebesar Rp58.905.232 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor, laba yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, cadangan penilaian kembali aset, cadangan khusus dan cadangan umum dan wajib pada saat kuasi-reorganisasi BNI pada tanggal 30 Juni 2003 (lihat Catatan 1e).

*) Accumulated losses of Rp58,905,232 has been eliminated against additional paid-in capital, unrealized gains on available-for-sale securities, assets revaluation reserves, specific reserves and general and legal reserves during BNI's quasi-reorganization as of 30 June 2003 (refer to Note 1e).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah	60	36,334,620	33,436,655	<i>Interest income and sharia income</i>
Beban bunga dan beban syariah		(11,121,452)	(10,670,290)	<i>Interest expense and sharia expense</i>
Pendapatan premi	60	3,310,796	1,475,506	<i>Premium income</i>
Beban klaim	60	(2,485,134)	(1,343,033)	<i>Claims expenses</i>
Pendapatan operasional lainnya	60	11,974,988	8,522,276	<i>Other operating income</i>
Beban operasional lainnya	60	(20,290,342)	(17,844,647)	<i>Other operating expenses</i>
Pendapatan bukan operasional - neto		35,009	174,502	<i>Non-operating income - net</i>
Pembayaran pajak penghasilan		(3,470,990)	(3,301,810)	<i>Payment of income tax</i>
Pembayaran pajak final atas revaluasi aset tetap		(190,134)	-	<i>Payment of final tax from revaluation of fixed assets</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		14,097,361	10,449,159	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:				<i>Decrease/(increase) in operating assets:</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		(1,083,399)	(1,411,705)	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		(1,130,054)	(1,208,552)	<i>Marketable securities and Government Bond at fair value through profit or loss</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		5,861,141	(4,340,800)	<i>Securities purchased under agreements to resell</i>
Wesel ekspor dan tagihan lainnya		(6,555,451)	1,119,991	<i>Bills and other receivables</i>
Pinjaman yang diberikan		(48,482,868)	(26,984,438)	<i>Loans</i>
Tagihan akseptasi		1,631,640	(982,495)	<i>Acceptances receivable</i>
Beban dibayar di muka		(240,399)	(171,119)	<i>Prepaid expense</i>
Aset lain-lain		(551,735)	100,352	<i>Other assets</i>
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				<i>Increase/(decrease) in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera		(7,571)	53,195	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah		53,672,071	17,524,855	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain		1,846,187	(415,570)	<i>Deposits from other banks</i>
Beban yang masih harus dibayar		257,537	176,687	<i>Accrued expense</i>
Imbalan kerja		138,451	391,195	<i>Employee benefits</i>
Liabilitas akseptasi		(280,345)	269,631	<i>Acceptances payable</i>
Utang pajak		6,846	(10,793)	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas lain-lain		2,151,573	(55,926)	<i>Other liabilities</i>
Kenaikan dana syirkah temporer		3,025,643	4,885,963	<i>Increase deposits from temporary syirkah funds</i>
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan operasi		24,356,628	(610,370)	Net cash provided from/(used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan/(pembelian) efek-efek yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo - neto		3,485,158	(2,728,605)	<i>Sales/(purchases) of marketable securities available-for-sale and held-to-maturity- net</i>
(Pembelian)/penjualan Obligasi Pemerintah - neto		(4,039,755)	1,679,794	<i>(Purchases)/sales of Government Bonds - net</i>
Penambahan aset tetap		(3,022,124)	(1,366,269)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	18	60,252	9,048	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(3,516,469)	(2,406,032)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan/(penurunan) pinjaman yang diterima		11,311,316	(7,738,258)	<i>Increase/(decrease) in borrowings</i>
Kenaikan efek-efek yang diterbitkan		712,636	-	<i>Increase in marketable securities issued</i>
Kenaikan efek-efek yang dijual dengan janji dijual kembali		671,211	2,491,931	<i>Increase in securities sold under agreements to repurchase</i>
Pembayaran beban <i>corporate action</i> atas akuisisi saham BNI Life oleh Sumitomo Life		-	(61,476)	<i>Payment of corporate action expenses over the acquisition of BNI Life's share by Sumitomo Life</i>
Penerimaan sisa nilai akuisisi saham BNI Life oleh Sumitomo Life		-	3,570,000	<i>Receipt of remaining acquisition value of BNI' Life's shares by Sumitomo Life</i>
Pembayaran dividen		(2,695,654)	(2,716,304)	<i>Payment of dividends</i>
Akuisisi saham treasury	34	(749,979)	-	<i>Acquisition of treasury shares</i>
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan pendanaan		9,249,530	(4,454,107)	Net cash provided from/(used in) financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		30,089,689	(7,470,509)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		53,512,006	61,060,610	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		5,838	(78,095)	<i>Effect of foreign currencies exchange rate changes</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		83,607,533	53,512,006	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:				COMPONENTS OF CASH AND CASH EQUIVALENTS:
Kas	4	12,890,427	11,435,686	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	5	30,932,177	24,597,538	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain		8,999,699	4,497,429	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		30,785,230	12,981,353	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within three months of acquisition date</i>
Total kas dan setara kas		83,607,533	53,512,006	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Bank

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI" atau "Bank") pada awalnya didirikan di Indonesia sebagai bank sentral dengan nama "Bank Negara Indonesia" berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946. Selanjutnya, berdasarkan Undang-Undang No. 17 tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi "Bank Negara Indonesia 1946", dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1992, tanggal 29 April 1992, telah dilakukan penyesuaian bentuk hukum BNI menjadi perusahaan perseroan terbatas (Persero). Penyesuaian bentuk hukum menjadi Persero, dinyatakan dalam Akta No. 131, tanggal 31 Juli 1992, dibuat di hadapan Muhani Salim, S.H., yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 1A.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar BNI telah dilakukan penyesuaian. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta No. 46 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Mei 2008 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.02-50609 tanggal 12 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 23 Desember 2008 Tambahan No. 29015.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar BNI dilakukan antara lain tentang penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar sesuai dengan Akta No. 35 tanggal 17 Maret 2015 Notaris Fathiah Helmi, S.H. telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0776526 tanggal 14 April 2015.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BNI, ruang lingkup kegiatan BNI adalah melakukan usaha di bidang perbankan umum.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Bank

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI" or "Bank") was originally established in Indonesia as the central bank under the name "Bank Negara Indonesia" based on Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 1946 dated 5 July 1946. Subsequently, by virtue of Law No. 17 of 1968, BNI became "Bank Negara Indonesia 1946", and changed its status to a state-owned commercial bank.

Based on Government Regulation No. 19 of 1992, dated 29 April 1992, BNI changed its legal status to a limited liability corporation (Persero). The change in legal status to become a limited liability corporation was covered by notarial deed No. 131, dated 31 July 1992 of Muhani Salim, S.H., and was published in Supplement No. 1A of the State Gazette No. 73 dated 11 September 1992.

In compliance with the Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 dated 16 August 2007, BNI's Articles of Association has been amended. The amendment was covered by notarial deed No. 46 dated 13 June 2008 of Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, as approved in the Extraordinary General Shareholders' Meeting on 28 May 2008 and approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-AH.01.02-50609 dated 12 August 2008 and published in Supplement No. 29015 of the State Gazette No. 103 dated 23 December 2008.

The latest amendment of BNI's Articles of Association was made regarding, among other matters, realignment of the entire Articles of Association based on notarial deed No. 35 dated 17 March 2015 of Fathiah Helmi, S.H. and has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0776526 dated 14 April 2015.

According to Article 3 of BNI's Articles of Association, BNI's scope of activity is to engage in general banking services.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 28 Oktober 1996, BNI melakukan penawaran umum perdana atas 1.085.032.000 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp500 (nilai penuh) setiap saham dan harga penawaran setiap saham sebesar Rp850 (nilai penuh) kepada masyarakat di Indonesia. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia atau BEI) pada tanggal 25 November 1996.

c. Penawaran Umum Saham Terbatas I

Pada tanggal 30 Juni 1999, BNI melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 151.904.480.000 saham Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp25 (nilai penuh) setiap saham. Setiap pemegang 1 saham lama berhak membeli 35 saham baru dengan harga Rp347,58 (nilai penuh) setiap saham. Dari penawaran umum ini, BNI meningkatkan modal sahamnya sebanyak 683.916.500 lembar saham Seri C yang diterbitkan kepada masyarakat umum pada tanggal 21 Juli 1999 dan terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang BEI). BNI juga menerbitkan 151.220.563.500 lembar saham Seri C kepada Pemerintah Indonesia pada tanggal 7 April 2000 dan 30 Juni 2000 melalui program rekapitalisasi berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999.

d. Rekapitalisasi

Pada tanggal 30 Maret 2000, Menteri Keuangan menyetujui rekapitalisasi BNI sebesar Rp61,8 triliun, yang meningkat sebesar Rp9 triliun dibandingkan dengan jumlah yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999. Sehubungan dengan peningkatan rekapitalisasi tersebut, yang telah disetujui melalui Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2000, BNI menerbitkan tambahan saham Seri C sebanyak 44.946.404.500 saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Initial Public Offering (IPO)

On 28 October 1996, BNI undertook an initial public offering of 1,085,032,000 Class B shares with a par value per share of Rp500 (full amount) and offering price per share of Rp850 (full amount) to the public in Indonesia. The shares began trading on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently Indonesia Stock Exchange or IDX) on 25 November 1996.

c. Limited Public Offering I

On 30 June 1999, BNI undertook a Limited Public Offering I ("LPO I") through the issuance of pre-emptive rights of 151,904,480,000 Class C shares with a par value per share of Rp25 (full amount). Each holder of 1 share was entitled to buy 35 new shares for Rp347.58 (full amount) per share. As a result of LPO I, BNI increased its capital by 683,916,500 Class C shares to the public on 21 July 1999 and the LPOI listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently IDX). On 7 April 2000 and 30 June 2000, BNI also issued 151,220,563,500 Class C shares to the Government of Indonesia through the recapitalization program under the Government Regulation No. 52 year 1999.

d. Recapitalization

On 30 March 2000, the Ministry of Finance approved BNI's recapitalization amounting to Rp61.8 trillion, which was Rp9 trillion higher than the amount stated in the Government Regulation No. 52 year 1999. In connection with the increase in the recapitalization amount, which was approved in the Government Regulation No. 32 year 2000, BNI issued additional 44,946,404,500 Class C shares without pre-emptive rights.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Rekapitalisasi (lanjutan)

Pada tanggal 20 Juli 2001, modal saham BNI berkurang sebanyak 1.965.701.500 saham Seri C sehubungan dengan pengembalian kelebihan dana rekapitalisasi kepada Pemerintah Indonesia. Pengembalian tersebut telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Juni 2001.

e. Kuasi-reorganisasi

Untuk menghilangkan konsekuensi negatif karena dibebani dengan saldo rugi, BNI melakukan kuasi-reorganisasi sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") tanggal 15 Desember 2003.

Penyesuaian kuasi-reorganisasi yang telah dibukukan pada tanggal 30 Juni 2003 adalah sebagai berikut:

Akumulasi kerugian	(58,905,232)
Cadangan umum dan wajib	432,952
Cadangan khusus	382,541
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	1,190,598
Laba yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	58,660
Kenaikan penilaian kembali nilai wajar aktiva bersih	2,472,634
Tambahan modal disetor	54,367,847
	<hr/>
	-

Anggaran Dasar BNI telah mengalami perubahan sehubungan dengan perubahan tambahan modal disetor karena adanya kuasi-reorganisasi sesuai dengan akta notaris Agung Prihatin, S.H., No. 42 tanggal 30 Desember 2003 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-29647.HT.01.07.TH.2003 tanggal 19 Desember 2003 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 1152 tanggal 30 Januari 2004, Tambahan No. 9.

f. Penawaran Umum Saham Terbatas II

Pada tanggal 30 Juli 2007, pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Pemegang Saham telah memutuskan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan sampai dengan sejumlah 1.992.253.110 saham Seri C baru dengan nilai nominal Rp375 (nilai penuh) setiap lembar saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Recapitalization (continued)

On 20 July 2001, BNI's capital was reduced by 1,965,701,500 Class C shares in connection with the refund of excess recapitalization funds to the Government of Indonesia. The refund was approved by the shareholders at the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on 25 June 2001.

e. Quasi-reorganisation

In order for BNI to eliminate the negative consequences of being burdened by accumulated losses, BNI undertook quasi-reorganisation as approved in the Extraordinary General Shareholders' Meeting ("RUPS-LB") on 15 December 2003.

The quasi-reorganisation adjustments which were booked on 30 June 2003 are as follows:

Accumulated losses
General and legal reserve
Specific reserve
Fixed assets revaluation reserve
Unrealize gain on available for sale securities
Revaluation uplift in the fair value of net assets
Additional paid in capital

BNI's Articles of Association were amended to reflect the changes in additional paid-in capital as a result of quasi-reorganisation, based on notarial deed of Agung Prihatin, S.H., No. 42 dated 30 December 2003 which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-29647.HT.01.07.TH.2003 dated 19 December 2003 and was published in the State Gazette No. 1152, Supplement No. 9 dated 30 January 2004.

f. Limited Public Offering II

On 30 July 2007, the Extraordinary General Shareholders' Meeting approved the issuance up to 1,992,253,110 new Class C shares through Limited Public Offering II with a par value per share of Rp375 (full amount).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran Umum Saham Terbatas II
(lanjutan)

Setiap pemegang 20 saham lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham BNI pada tanggal 9 Agustus 2007 pukul 16.00 WIB mempunyai 3 HMETD, dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp2.025 (nilai penuh) setiap saham. Dari Penawaran Umum Terbatas II, BNI mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp747.094 dan tambahan agio saham sebesar Rp3.287.218 dan biaya emisi penerbitan saham sebesar Rp195.280.

Perdagangan perdana dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2007 di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang BEI).

g. Penawaran Umum Saham Terbatas III

Pada tanggal 25 November 2010, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Pemegang Saham telah memutuskan antara lain untuk menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor BNI melalui Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) dengan penerbitan HMETD sebesar 3.374.715.948 saham Seri C baru dengan nilai nominal Rp375 (nilai penuh) setiap lembar saham. HMETD tersebut dapat diperdagangkan di dalam dan di luar Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 10 Desember 2010 sampai dengan 16 Desember 2010, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal. Dari PUT III tersebut, BNI mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp1.265.519 dan tambahan agio saham, bersih setelah dikurangkan dengan biaya emisi penerbitan saham, sebesar Rp8.950.869.

h. Organisasi dan Struktur Manajemen

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi BNI pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang ditetapkan berdasarkan RUPS Tahunan BNI tanggal 17 Maret 2015 yang dinyatakan dengan Akta Notarial No 36 tanggal 17 Maret 2015 dan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BNI tanggal 1 April 2014 yang dinyatakan dengan Akta Notarial No. 42 tanggal 24 September 2014 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Limited Public Offering II (continued)

Each owner of 20 old shares whose name was registered in the List of Shareholders of BNI as of 9 August 2007 at 16.00 WIB was entitled to 3 pre-emptive rights where each right entitles the owner to buy a new share at the price of Rp2,025 (full amount) per share. From the Limited Public Offering II, BNI raised Rp747,094 additional share capital and Rp3,287,218 additional paid-in capital and Rp195,280 shares issuance cost.

The initial trading took place on 13 August 2007 at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (currently IDX).

g. Limited Public Offering III

On 25 November 2010, at the Extraordinary General Shareholders' Meeting, the shareholders decided, among other matters, to increase the issued and paid-up capital through limited public offering with pre-emptive right (LPO III) to shareholders for the issuance of 3,374,715,948 new Class C shares with a par value per share of Rp375 (full amount). Such pre-emptive rights can be traded inside and outside the Indonesia Stock Exchange (IDX) starting 10 December 2010 until 16 December 2010, with consideration to the existing capital market regulation. From the LPO III, BNI obtained Rp1,265,519 additional share capital and Rp8,950,869 additional paid-in capital, net of shares issuance cost.

h. Organizational and Management Structure

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of BNI as of 31 December 2015 and 2014 in which based on BNI's Annual Stockholders' General Meeting Held on 17 March 2015, as stated under the Notarial Deed No. 36 dated 17 March 2015 and BNI's Annual Stockholders' General Meeting held on 1 April 2014, as stated under the Notarial Deed No. 42 dated 24 September 2014 are as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**h. Organisasi dan Struktur Manajemen
(lanjutan)**

Kantor pusat BNI berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2015, BNI memiliki 169 kantor cabang, 911 kantor layanan serta 729 outlet lainnya (31 Desember 2014: 168 kantor cabang, 912 kantor layanan serta 644 outlet lainnya) (tidak diaudit). Selain itu, jaringan BNI juga meliputi 4 kantor cabang luar negeri yaitu Singapura, Hong Kong, Tokyo dan London serta 1 kantor perwakilan di New York. BNI telah mendapat ijin dari pihak yang berwenang untuk membuka kantor cabang di Korea Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2015, BNI cabang Korea Selatan belum beroperasi.

i. Entitas Anak

BNI mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak berikut:

Nama Perusahaan/ Company Name	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Tahun Mulai Beroperasi Komersial/ Year Started Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
			2015	2014	2015	2014
PT BNI Life Insurance	Asuransi jiwa/ Life insurance	1997	60.00%	60.00%	9,937,568	8,083,848
PT BNI Multifinance	Pembiayaan/ Financing	1983	99.98%	99.98%	177,298	147,248
PT BNI Securities dan Entitas Anak/and Subsidiary	Sekuritas/Securities	1995	75.00%	75.00%	723,513	682,769
BNI Remittance Ltd.	Jasa keuangan/ Financial services	1998	100.00%	100.00%	5,431	4,893
PT Bank BNI Syariah	Perbankan/Banking	2010	99.90%	99.90%	22,995,377	19,487,991

Semua Entitas Anak BNI berkedudukan di Jakarta, kecuali BNI Remittance Ltd. berkedudukan di Hong Kong.

PT BNI Life Insurance ("BNI Life")

BNI Life didirikan dengan nama PT Asuransi Jiwasraya berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 28 November 1996. Pada tanggal 26 November 2004, PT Asuransi Jiwasraya telah mengubah nama menjadi PT BNI Life Insurance.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar BNI Life, ruang lingkup kegiatan BNI Life adalah menjalankan usaha-usaha dalam bidang asuransi jiwa termasuk usaha asuransi jiwa dengan prinsip syariah. BNI Life memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi jiwa berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-305/KMK.01/7/1997 tanggal 7 Juli 1997.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**h. Organizational and Management Structure
(continued)**

BNI's head office is located at Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta. As of 31 December 2015, BNI has 169 domestic branches, 911 sub-branches and 729 other outlets (31 December 2014: 168 domestic branches, 912 sub-branches and 644 other outlets) (unaudited). In addition, BNI's network also includes 4 overseas branches located in Singapore, Hong Kong, Tokyo and London and 1 agency in New York. BNI has obtained permission to open a branch in South Korea from the authority. As of 31 December 2015, BNI South Korea branch has not started its operation.

i. Subsidiaries

BNI has direct ownership in the following Subsidiaries:

All of the Subsidiaries of BNI are domiciled in Jakarta, except for BNI Remittance Ltd. which is domiciled in Hong Kong.

PT BNI Life Insurance ("BNI Life")

BNI Life was founded under the name PT Asuransi Jiwasraya based on Notarial Deed No. 24 dated 28 November 1996. On 26 November 2004, PT Asuransi Jiwasraya changed its name to PT BNI Life Insurance.

In accordance with article 3 of BNI Life's Articles of Association, the scope of BNI Life's activities is to engage in life insurance business including life insurance business under sharia principle. BNI Life obtained its operating license as a life insurance company based on the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Decree No. Kep-305/KMK.017/1997 dated 7 July 1997.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

PT BNI Life Insurance (“BNI Life”) (lanjutan)

Pada bulan Desember 2007, BNI telah meningkatkan penyetaraannya pada BNI Life dari 59,78% menjadi 69,11%.

Pada tanggal 29 Juli 2008, BNI memberikan pinjaman subordinasi kepada BNI Life sebesar Rp50.000 yang dapat dikonversikan menjadi modal saham. Pada tahun 2008, BNI juga memberikan tambahan setoran modal kepada BNI Life sebesar Rp50.000.

Pada bulan Januari 2009, pinjaman subordinasi tersebut dikonversikan menjadi modal saham yang secara efektif meningkatkan investasi BNI dari 69,11% menjadi 85,11%. Tambahan investasi telah diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 3 tanggal 6 Januari 2009 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.07779.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 16 Maret 2009.

Pada 9 Desember 2011, BNI meningkatkan investasi yang dimiliki pada BNI Life senilai Rp149.999 yang meningkatkan kepemilikan BNI dari 85,11% menjadi 91,52%.

Pada bulan September 2012 BNI mengakuisisi 8,47% saham yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dengan imbalan pembelian sebesar Rp93.330. Saat ini BNI memiliki 99,99% modal saham BNI Life. Selisih antara nilai pembayaran dan nilai buku BNI Life pada tanggal transaksi sebesar Rp62.862 disajikan dalam ekuitas sebagai akun “Transaksi dengan kepentingan nonpengendali”.

Pada tahun 2013, BNI mengumumkan kemitraan strategis dengan Sumitomo Life Insurance Company (“Sumitomo Life”). Kemitraan strategis ini dilakukan melalui akuisisi 40% saham BNI Life oleh Sumitomo Life senilai Rp4,2 triliun.

Pada tanggal 4 Desember 2013, BNI Life telah menerima uang muka sebesar 15% dari nilai akuisisi saham atau ekuivalen sebesar Rp630.000.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Subsidiaries (continued)

PT BNI Life Insurance (“BNI Life”) (continued)

In December 2007, BNI increased its investment in BNI Life from 59.78% to 69.11%.

On 29 July 2008, BNI granted subordinated loan to BNI Life amounting to Rp50,000 which can be converted to capital stock. In 2008, BNI also injected additional paid-up capital to BNI Life amounting to Rp50,000.

In January 2009, the subordinated loan was converted to capital stock which effectively increased BNI’s investment from 69.11% to 85.11%. The additional investment was notarized by Notarial Deed No.3 dated 6 January 2009 of Fathiah Helmi, S.H., and has been approved by the Ministry of Laws and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU.07779.AH.01.02.Tahun 2009 dated 16 March 2009.

On 9 December 2011, BNI increased its investment in BNI Life by Rp149,999 which increased BNI’s ownership from 85.11% to 91.52%.

In September 2012, BNI acquired 8.47% of shares owned by a non-controlling interest for a purchase consideration of Rp93,330. BNI now holds 99.99% of the equity share capital of BNI Life. The difference between the consideration paid and the book value of BNI Life at the transaction date amounted to Rp62,862 was presented in equity as “Transactions with non-controlling interest”.

In 2013, BNI announced a new strategic partnership with Sumitomo Life Insurance Company (“Sumitomo Life”). The new strategic partnership is through acquisition of 40% shares of BNI Life by Sumitomo Life amounted to Rp4.2 trillion.

On 4 December 2013, BNI Life has received advance payment of 15% from the total shares value or equivalent to Rp630,000.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

PT BNI Life Insurance (“BNI Life”) (lanjutan)

Pada tanggal 11 Maret 2014, BNI Life telah menerima persetujuan dari OJK mengenai Persetujuan Rencana Perubahan Kepemilikan Saham melalui surat No. S-20/D.05/2014. Pada tanggal 27 Maret 2014, sisa nilai akuisisi saham sebesar Rp3.570.000 telah disetor penuh oleh Sumitomo Life. Seluruh penerimaan dari Sumitomo Life setelah dikurangi dengan biaya transaksi dicatat di dalam akun “transaksi dengan kepentingan nonpengendali”.

Pada tanggal 3 April 2014, akuisisi ini telah diselesaikan dan diaktakan dengan Akta Notaris No.7 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.01557.40.21.2014 tanggal 29 April 2014. Akuisisi ini mengakibatkan kepemilikan saham BNI di BNI Life terdilusi dari sebelumnya 99,99% menjadi 60%.

Kantor pusat BNI Life berlokasi di BNI Life Tower, The Land Mark Center Lantai 21 Jl. Jenderal Sudirman No. 1, Jakarta 12910. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, BNI Life memiliki 19 kantor pemasaran dan 23 kantor pemasaran mandiri yang tersebar di beberapa kota di Indonesia dan memiliki karyawan sebanyak 696 orang pada tanggal 31 Desember 2015 (31 Desember 2014: 586 karyawan) (tidak diaudit).

PT BNI Multifinance (“BNI Multifinance”)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar BNI Multifinance, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan dalam bidang sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan anjak piutang.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 19 Juni 2008, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 20 tanggal 23 Desember 2008, pemegang saham telah memberikan persetujuan atas rencana kuasi-reorganisasi BNI Multifinance per tanggal 31 Juli 2008 yang efektif berlaku sejak tanggal 7 Juli 2008.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Subsidiaries (continued)

PT BNI Life Insurance (“BNI Life”) (continued)

On 11 March 2014, BNI Life has received approval from OJK, concerning the changes of share ownership plan No.S-20/D.05/2014. On 27 March 2014, the remaining acquisition value amounting to Rp3,570,000 has been fully paid by Sumitomo Life. The total cash received from Sumitomo Life after deducting with transaction cost is recorded as “transactions with non-controlling interest”.

On 3 April 2014, the acquisition has been completed and finalised by Notarial Deed No.7 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU.01557.40.21.2014 dated 29 April 2014. This acquisition diluted BNI’s ownership in BNI Life from 99.99% to 60%.

BNI Life head office is located in BNI Life Tower, The Land Mark Center 21st Jl. Jenderal Sudirman No. 1, Jakarta 12910. As of 31 December 2015 and 2014, BNI Life has 19 marketing offices and 23 personal marketing offices located in various cities in Indonesia and has 696 employees as of 31 December 2015 (31 December 2014: 586 employees) (unaudited).

PT BNI Multifinance (“BNI Multifinance”)

In accordance with Article 3 of BNI Multifinance’s Articles of Association, the scope of the Company’s activities involves finance leases, consumer financing and factoring.

In the General Shareholders’ Meeting on 19 June 2008, as covered in the Notarial Deed No. 20 dated 23 December 2008 of Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., the shareholders approved the planned quasi-reorganization of BNI Multifinance as of 31 July 2008 which became effective on 7 July 2008.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

**PT BNI Multifinance (“BNI Multifinance”)
(lanjutan)**

Berikut adalah mutasi saldo tambahan modal disetor yang terjadi sebelum dan setelah kuasi-reorganisasi:

	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital
Saldo per 31 Juli 2008 (sebelum kuasi-reorganisasi)	
Penurunan nilai nominal saham	387,939
Eliminasi dalam rangka kuasi-reorganisasi	
Koreksi atas pajak tangguhan	(15,208)
Selisih penilaian kembali aset dan liabilitas	(1,473)
Saldo defisit	<u>(370,033)</u>
Saldo per 31 Juli 2008 (setelah kuasi-reorganisasi)	<u><u>1,225</u></u>

Sesuai keputusan pemegang saham BNI Multifinance tanggal 7 Juni 2013, telah disetujui penambahan penyertaan BNI di BNI Multifinance dengan mengkonversi pinjaman subordinasi menjadi penyertaan sebesar Rp75.000.

Atas konversi pinjaman subordinasi tersebut menyebabkan penyertaan BNI pada BNI Multifinance menjadi sebesar Rp95.414 (1.908.279.707 lembar saham dengan nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham).

Kantor pusat BNI Multifinance berlokasi di Gedung BNI Life Insurance, lantai 5, Jl. Aipda KS. Tubun No. 67, Jakarta 10260. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, BNI Multifinance memiliki 9 outlet cabang tersebar di beberapa kota di Indonesia dan memiliki karyawan sebanyak 84 orang pada tanggal 31 Desember 2015 (31 Desember 2014: 88 karyawan) (tidak diaudit).

PT BNI Securities (“BNI Securities”) dan Entitas Anak

BNI Securities didirikan berdasarkan akta notaris No. 22 tanggal 12 April 1995 dari Koesbiono Sarmanhadi, S.H., di Jakarta. Akta tersebut kemudian diubah dengan akta No. 39 dari notaris yang sama tanggal 3 Mei 1995. Akta pendirian dan perubahannya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6278.HT.01.01.Th.95 tanggal 19 Mei 1995, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55 tanggal 11 Juli 1995, Tambahan No. 5804.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Subsidiaries (continued)

**PT BNI Multifinance (“BNI Multifinance”)
(continued)**

The following are the movements of additional paid-in capital that occurred before and after quasi-reorganization:

	Balance as of 31 July 2008 (before the quasi-reorganization)
Decrease in par value of shares	387,939
Elimination related to quasi-reorganization	
Correction of deferred tax	(15,208)
Revaluation of assets and liabilities	(1,473)
Deficit	<u>(370,033)</u>
Balance as of 31 July 2008 (after the quasi-reorganization)	<u><u>1,225</u></u>

In accordance with decisions of BNI Multifinance’s shareholders on 7 June 2013, it was approved to increase BNI’s investment in BNI Multifinance by converting subordinated loans into equity amounting to Rp75,000.

As a result of the above subordinated loans conversion, BNI’s investment in BNI Multifinance becoming Rp95,414 (1,908,279,707 shares with a nominal value of Rp50 (full amount) per share).

BNI Multifinance head office is located in Gedung BNI Life Insurance, 5th floor, Jl. Aipda KS. Tubun No. 67, Jakarta 10260. As of 31 December 2015 and 31 December 2014, BNI Multifinance has 9 counters located in various cities in Indonesia and has 84 employees as of 31 December 2015 (31 December 2014: 88 employees) (unaudited).

PT BNI Securities (“BNI Securities”) and Subsidiary

BNI Securities was established by virtue of notarial deed No. 22 dated 12 April 1995 of Koesbiono Sarmanhadi, S.H., in Jakarta. The deed was amended by notarial deed No. 39 dated 3 May 1995 of the same notary. The deeds of establishment and amendment thereon were approved by the Decision Letter of the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-6278.HT.01.01.Th.95 dated 19 May 1995 and was published in Supplement No. 5804 of the State Gazette No. 55 dated 11 July 1995.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

PT BNI Securities (“BNI Securities”) dan Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar BNI Securities, ruang lingkup kegiatan usahanya meliputi perdagangan efek, termasuk didalamnya bertindak sebagai penjamin dan penasehat investasi dan kegiatan lain yang berhubungan dengan kegiatan tersebut dengan memperhatikan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.

Pada bulan Juli 2011, SBI Securities Co. Ltd. memberikan dana untuk penanaman modal di BNI Securities yang mengurangi kepemilikan BNI di BNI Securities dari 99,85% menjadi 75%.

BNI Securities memiliki 99,90% dari jumlah saham PT BNI Asset Management (“BNI Asset Management”), entitas anak yang didirikan tanggal 28 Maret 2011 dan bergerak di bidang manajemen dan penasehat investasi.

BNI Asset Management merupakan hasil pemekaran usaha (*spin-off*) Divisi Manajemen Investasi BNI Securities. Proses pendiriannya telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BNI Securities tanggal 1 Maret 2011. Pemekaran usaha tersebut dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Bapepam dan LK No. V.D.11 sebagai lampiran dalam surat keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-480/BL/2009 tentang Pedoman Pelaksanaan Fungsi-fungsi Manajer Investasi.

Kantor pusat BNI Securities berlokasi di Sudirman Plaza Indofood Tower, lantai 16, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, BNI Securities memiliki 53 outlet cabang (31 Desember 2014: 60 outlet cabang) yang tersebar di beberapa kota di Indonesia dan memiliki karyawan sebanyak 311 orang pada tanggal 31 Desember 2015 (31 Desember 2014: 278 karyawan) (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Subsidiaries (continued)

PT BNI Securities (“BNI Securities”) and Subsidiary (continued)

In accordance with Article 3 of BNI Securities’ Articles of Association, the scope of its business activities comprises securities trading, including underwriting and advisory investment and other related activities allowed by Financial Service Authority (OJK), previously the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK) and other regulations.

In July 2011, SBI Securities Co. Ltd. made an equity investment in BNI Securities which reduced BNI ownership in BNI Securities from 99.85% to 75%.

BNI Securities owns 99.90% of the total share capital of PT BNI Asset Management (“BNI Asset Management”), a subsidiary established on 28 March 2011 and engaged in investment management and advisory activities.

BNI Asset Management was established from the spin-off of the Investment Management Division of BNI Securities. The spin-off was approved during BNI Securities Shareholders’ Extraordinary General Meeting dated 1 March 2011. The spin-off was conducted in accordance with Bapepam and LK Regulation No. V.D.11 as attached in the decree of the Chairman of Bapepam and LK No. Kep-480/BL/2009 regarding the Guidelines for Investment Manager’s Functions.

BNI Securities head office is located in Sudirman Plaza Indofood Tower, 16th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia. As of 31 December 2015 and 31 December 2014, BNI Securities has 53 counters (31 December 2014: 60 counters) located in various cities in Indonesia and has 311 employees as of 31 December 2015 (31 December 2014: 278 employees) (unaudited).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

BNI Remittance Ltd. (dahulu BNI Nakertrans)

BNI telah menambah modalnya sebesar HKD7.434.944 (nilai penuh) setara dengan Rp10.000 pada tanggal 11 Juni 2009 yang dicatat menggunakan metode biaya. Kantor pusat BNI Remittance Ltd berada di Causeway Bay, Hong Kong dan memiliki karyawan sebanyak 8 orang pada tanggal 31 Desember 2015 (31 Desember 2014: 7 karyawan) (tidak diaudit).

PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah")

BNI Syariah didirikan dengan Akta Pendirian Nomor 160 tanggal 22 Maret 2010 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., sebagai Pengganti Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-15574.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 25 Maret 2010.

BNI Syariah adalah bank umum syariah yang merupakan hasil pemekaran usaha (*spin-off*) Unit Usaha Syariah BNI ("UUS BNI"). Proses pendiriannya telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BNI tanggal 5 Oktober 2009 sesuai akta No. 37 Notaris Fathiah Helmi, S.H. Pemekaran usaha dilakukan dengan mengacu kepada PBI No. 11/10/PBI/2009 tentang Unit Usaha Syariah dengan cara mendirikan bank umum syariah baru.

Pemberitahuan atas rancangan *spin-off* kepada karyawan, nasabah dan pihak ketiga telah diumumkan di surat kabar nasional pada tanggal 12 Agustus 2009 sedangkan pemberitahuan atas rencana pengalihan hak dan liabilitas UUS BNI telah diumumkan di surat kabar nasional pada tanggal 15 Februari 2010. Pendirian tersebut dilakukan dengan izin Bank Indonesia melalui dua tahap yaitu persetujuan izin prinsip usaha dan izin usaha. Pada tanggal 8 Februari 2010 BNI Syariah telah mendapatkan izin prinsip dari Bank Indonesia untuk melaksanakan pemisahan UUS Bank BNI berdasarkan surat No. 12/2/DpG/Dpbs. Pemisahan UUS BNI dilakukan dengan Akta Pemisahan Nomor 159 tanggal 22 Maret 2010 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H. sebagai pengganti Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Subsidiaries (continued)

BNI Remittance Ltd. (formerly BNI Nakertrans)

On 11 June 2009 BNI increased its capital by HKD7,434,944 (full amount) equivalent to Rp10,000, which was recorded using the cost method. The main office of BNI Remittance Ltd is located in Causeway Bay, Hong Kong and has 8 employees as of 31 December 2015 (31 December 2014: 7 employees) (unaudited).

PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah")

BNI Syariah was established based on Establishment Deed No. 160 dated 22 March 2010 which was notarized by Aulia Taufani, S.H., as the substitute of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta. The Establishment Deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-15574.AH.01.01.Tahun 2010 dated 25 March 2010.

BNI Syariah is a general sharia bank as a result of the *spin-off* of the Sharia Business Unit of BNI ("UUS BNI"). The establishment process was approved at the Stockholders' Extraordinary General Meeting of BNI held on 5 October 2009 in accordance with the deed No. 37 of Notary Fathiah Helmi, S.H. The separation was made with reference to PBI No. 11/10/PBI/2009 regarding Sharia Business Unit by establishing a new general sharia bank.

The announcement to the employees, debtors and third parties regarding the planned *spin-off* was made through a national newspaper on 12 August 2009 while the announcement regarding the transfer of the rights and obligations of UUS BNI was made through a national newspaper on 15 February 2010. The establishment was approved by Bank Indonesia in two stages, which are the approval of the business license in principle and the business license. On 8 February 2010, BNI Syariah received its license in principle from Bank Indonesia to conduct the separation of UUS BNI based on Bank Indonesia letter No. 12/2/DpG/Dpbs. The separation of UUS BNI was made under Separation Deed No. 159 dated 22 March 2010 which was notarized by Aulia Taufani, S.H., as the substitute of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”)
(lanjutan)**

Pada tanggal 21 Mei 2010, BNI Syariah memperoleh izin usaha dari Bank Indonesia, berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/41/KEP.GBI/2010 tentang Pemberian Izin Usaha PT Bank BNI Syariah. Selanjutnya pemisahan terjadi secara efektif pada tanggal 19 Juni 2010, yakni saat pertama kalinya BNI Syariah melakukan kegiatan usaha, sebagaimana yang dilaporkan kepada Bank Indonesia dengan surat No. Dir/1/03 tanggal 19 Juni 2010 perihal Laporan Pelaksanaan Pembukaan Bank Umum Syariah Hasil Pemisahan.

BNI Syariah menjalankan operasional sebagai bank devisa sejak tanggal 9 Juli 2010 berdasarkan Salinan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 12/5/KEP.DpG/2010 tertanggal 9 Juli 2010.

Sehubungan dengan telah beroperasinya BNI Syariah, maka Bank Indonesia pada tanggal 27 Agustus 2010 mencabut izin usaha UUS Bank BNI melalui keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No.12/7/KEP.DpG/2010 tentang pencabutan izin usaha Unit Usaha Syariah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BNI Syariah pada tanggal 18 September 2014 sesuai dengan Akta Notarial No. 53, BNI dan BNI Life masing-masing menambah modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp500.000.000.000 (nilai penuh) dan Rp500.000.000 (nilai penuh), secara tunai dengan mengeluarkan saham dari modal dasar sejumlah 500.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham.

Penambahan modal saham ini telah mendapatkan persetujuan dari OJK berdasarkan Surat OJK melalui Pelaksana Harian (Plh) Kepala Departemen Pengawasan Bank I No. S-67/PB.31/2014 tanggal 25 Agustus 2014 perihal Persetujuan Tambahan Penyertaan Modal oleh BNI dan BNI Life pada BNI Syariah.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Subsidiaries (continued)

**PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”)
(continued)**

On 21 May 2010, BNI Syariah received its business license from Bank Indonesia, based on the Decision Letter No. 12/41/KEP.GBI/2010 of the Governor of Bank Indonesia regarding the approval of the business license of PT Bank BNI Syariah. The separation became effective on 19 June 2010, in which BNI Syariah started its operational activity, as reported to Bank Indonesia under letter No. Dir/1/03 dated 19 June 2010 regarding the Report on the Implementation of the Opening of General Sharia Bank Resulting from the Spin-Off.

BNI Syariah started its operational activities as a foreign exchange bank on 9 July 2010 based on the Copy of the Decision Letter No. 12/5/KEP.DpG/2010 of the Governor of Bank Indonesia dated 9 July 2010.

As BNI Syariah has commenced its operations, UUS BNI's business license was revoked pursuant to the Decision Letter No.12/7/KEP.DpG/2010 of the Deputy Governor of Bank Indonesia dated 27 August 2010 regarding the revocation of the business license of the Sharia Business Unit of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Based on Decision from Shareholders as a replacement of Extraordinary General Shareholders' Meeting of BNI Syariah dated 18 September 2014 in accordance with Notarial Deed No. 53, BNI and BNI Life have increased the issued and fully paid capital amounted to Rp500,000,000,000 (full amount) and Rp500,000,000 (full amount), respectively, in cash through the issuance of shares from authorized capital amounted to 500,500 shares with nominal value of Rp1,000,000 (full amount) per share.

The additional share capital has been approved by OJK based on OJK Letter through Daily Executive Bank Supervision Department I No. S-67/PB.31/2014 dated 25 August 2014, regarding the Approval of Additional Capital from BNI and BNI Life on BNI Syariah.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”)
(lanjutan)**

Penambahan setoran modal ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-06781.40.21.2014 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar BNI Syariah.

Kantor pusat BNI Syariah berlokasi di Gedung Tempo Pavillion 1, Jl. HR Rasuna Said Kav. 11, Kuningan, Jakarta 12950 - Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2015, BNI Syariah memiliki 49 kantor cabang, 98 kantor cabang pembantu dan 64 outlet lainnya yang tersebar di beberapa kota di Indonesia (31 Desember 2014: 49 kantor cabang dan 95 kantor cabang pembantu) dan memiliki karyawan sebanyak 4.297 orang pada tanggal 31 Desember 2015 (31 Desember 2014: 4.137 karyawan) (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian BNI dan Entitas Anak (“Grup”) ini diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 25 Januari 2016.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian BNI dan Entitas Anak (“Grup”) adalah seperti dijabarkan dibawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang “Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Subsidiaries (continued)

**PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”)
(continued)**

This additional capital has been approved by Ministry of Laws and Human Right of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-06781.40.21.2014 regarding The Acceptance of Notification on the Amendement of BNI Syariah’s Articles of Association.

BNI Syariah’s head office is located in Gedung Tempo Pavillion 1, Jl. HR Rasuna Said Kav. 11, Kuningan, Jakarta 12950 - Indonesia. As of 31 December 2015, BNI Syariah has 49 branches, 98 sub-branches and 64 other outlets located in various cities in Indonesia (31 December 2014: 49 branches and 95 sub-branches) and has 4,297 employees as of 31 December 2015 (31 December 2014: 4,137 employees) (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of BNI and Subsidiaries (“Group”) were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on 25 January 2016.

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of BNI and Subsidiaries (“Group”) are set out below:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and Bapepam and LK regulation No. VIII.G.7 Attachment of the Chairman of Bapepam and LK’s decree No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012, “Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuer or Public Companies”.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Entitas Anak, BNI Syariah, yang beroperasi dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah menyajikan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi syariah sesuai dengan PSAK No. 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 105 "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107 "Akuntansi Ijarah" dan PSAK No. 110 "Akuntansi Sukuk", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) 2003 dan standar akuntansi keuangan lain yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah dan bangunan, aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta disusun dengan dasar akrual, kecuali bagi hasil dari pembiayaan *Mudharabah* dan *musyarakah* dan laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

A Subsidiary, BNI Syariah, which is engaged in sharia banking presents financial statements in conformity with sharia accounting principles in accordance with SFAS No. 101, "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS No. 102 "Accounting for Murabahah", SFAS No. 105 "Accounting for Mudharabah", SFAS No. 106 "Accounting for Musyarakah", SFAS No. 107 "Accounting for Ijarah" and SFAS No. 110 "Accounting for Sukuk", Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking (PAPSI) 2003 and other Statements of Financial Accounting Standards established by the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, as modified by the revaluation of land and buildings, available-for-sale financial assets, and financial assets and liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, and under the accrual basis of accounting, except for profit sharing for Mudharabah and musyarakah financing and consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared in the direct method with cash flows classified into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with other banks and Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 months from the date of acquisition, along they are not pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The reporting currency used for the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp). Unless otherwise stated, all figures presented in the consolidated financial statements are rounded off to millions of Rupiah.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan intepretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Grup dan memberikan dampak pada laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

• PSAK 1 – Penyajian Laporan Keuangan

Perubahan PSAK 1, 'Penyajian laporan keuangan' mengenai pendapatan komperhensif lain. Perubahan yang utama adalah persyaratan Grup untuk mengelompokkan hal-hal yang disajikan sebagai 'pendapatan komperhensif lain' berdasarkan apakah hal-hal tersebut berpotensi untuk direklasifikasi ke laporan laba rugi selanjutnya (penyesuaian reklasifikasi).

• PSAK 24 (Revisi 2013) – Imbalan Kerja

Penerapan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan kerja" mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Grup sebagai berikut:

- 1) Seluruh biaya jasa lalu diakui langsung di laporan laba rugi. Sebelumnya, biaya jasa lalu diakui berdasarkan metode garis lurus sepanjang periode *vesting* jika perubahan bersifat kondisional terhadap sisa jasa pekerja untuk periode waktu tertentu (periode *vesting*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations
of Statements of Financial Accounting
Standards

On 1 January 2015, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the new or revised standards and interpretations, which are relevant to the Group's operations and resulted in an affect on the consolidated financial statements, are as follows:

• SFAS 1 – Presentation of Financial
Statements

Amendment to SFAS 1, 'Financial statements presentation' regarding other comprehensive income. The main change resulting from these amendments is a requirement for entities to group items presented in 'other comprehensive income' (OCI) on the basis of whether they are potentially reclassifiable to profit or loss subsequently (reclassification adjustments).

• SFAS 24 (Revised 2013) – Employee
Benefits

The adoption of PSAK 24 (Revised 2013), "Employee benefits" results into changes on the Group's accounting policies as follows:

- 1) All past service costs are now recognised immediately in profit or loss. Previously, past service costs were recognized on a straight line basis over the vesting period if the changes were conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (lanjutan)**

- PSAK 24 (Revisi 2013) – Imbalan Kerja (lanjutan)
 - 2) Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan dari aset program diganti dengan nilai bunga bersih yang dihitung berdasarkan tingkat diskonto terhadap kewajiban (aset) imbalan pasti bersih.
 - 3) Revisi standar ini juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih ekstensif. Pengungkapan tersebut telah diterapkan di Catatan 43.

Tidak terdapat dampak yang signifikan dari penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) - Imbalan Kerja terhadap laporan keuangan konsolidasian. Grup membukukan dampak atas penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) - Imbalan Kerja ke dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

- PSAK 65 – Laporan Keuangan Konsolidasian

Perubahan pada PSAK 65 terkait dengan prinsip konsolidasi. PSAK 65 mendasarkan prinsip yang telah ada dengan mengidentifikasi konsep pengendalian sebagai faktor utama dalam menentukan apakah entitas harus dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian entitas induk. Dalam prinsip yang baru, Grup mengendalikan suatu entitas apabila Grup terekspos atas hak, atau memiliki hak atas, pengembalian dari variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaan yang dimiliki.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations
of Statements of Financial Accounting
Standards (continued)**

- SFAS 24 (Revised 2013) – Employee Benefit (continued)
 - 2) *The interest cost and expected return on plan assets is replaced with a net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability (asset).*
 - 3) *The revise standard also requires more extensive disclosures. These have been provided in Note 43.*

There is no material effect from the implementation of SFAS 24 (Revised 2013) - Employee Benefit to the consolidated financial statements. The Group recorded the effect from the implementation of SFAS 24 (Revised 2013) - Employee Benefit to the current year consolidated financial statements.

- SFAS 65 – Consolidated Financial Statements

Changes in SFAS 65 regarding to consolidation principle. SFAS 65 builds on existing principles by identifying the concept of control as the determining factor whether an entity should be included within the consolidated financial statements of parent company. Under the new principle, the Groups can controls an entity when Groups is exposed to, or has right to, variable return from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan dan Interpretasi Stantar
Akuntansi Keuangan (lanjutan)

- PSAK 68 - Pengukuran Nilai Wajar

PSAK 68 menyediakan satu sumber panduan tentang bagaimana nilai wajar diukur tetapi tidak menetapkan persyaratan baru mengenai kapan nilai wajar diperlukan. Standar ini menyediakan kerangka untuk menentukan nilai wajar dan menjelaskan faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam mengestimasi nilai wajar. PSAK ini mengatur penggunaan harga keluar (*exit price*) dalam pengukuran nilai wajar dan persyaratan pengungkapan yang lebih ekstensif, khususnya dengan memasukkan instrumen non-keuangan ke dalam pengungkapan hirarki nilai wajar. PSAK 68 diterapkan secara prospektif. Perubahan ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap pengukuran aset dan liabilitas Grup.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK 4 – Laporan Keuangan Tersendiri (Revisi 2013)
- PSAK 15 – Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (Revisi 2013)
- PSAK 46 – Pajak Penghasilan (Revisi 2014)
- PSAK 48 – Penurunan Nilai Aset (Revisi 2014)
- PSAK 50 – Instrumen Keuangan: Penyajian (Revisi 2014)
- PSAK 55 – Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (Revisi 2014)
- PSAK 60 – Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Revisi 2014)
- PSAK 67 – Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 68 – Pengukuran Nilai Wajar
- ISAK 26 – Penilaian Ulang Derivatif Melekat
- ISAK 15 – Batas Aset Imbalan Pasti (Revisi 2015)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations
of Statements of Financial Accounting
Standards (continued)

- SFAS 68 - Fair Value Measurement

SFAS 68 provides a single source of guidance on how fair value is measured but does not establish new requirements for when fair value is required. This standard provides a framework for determining fair value and clarifies the factors to be considered in estimating fair value. It introduces the use of an exit price in fair value measurement, as well as extensive disclosure requirements, particularly the inclusion of non-financial instruments into the fair value hierarchy disclosure. SFAS 68 is applied prospectively. The change had no significant impact on the measurements of the Group's assets and liabilities.

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substansial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- SFAS 4 – Separate Financial Statements (Revised 2013)
- SFAS 15 – Investment in Associates and Joint Ventures (Revised 2013)
- SFAS 46 – Income Tax (Revised 2014)
- SFAS 48 – Impairment of Asset (Revised 2014)
- SFAS 50 – Financial Instrument: Presentation Asset (Revised 2014)
- SFAS 55 – Financial Instrument: Recognition and Measurement Asset (Revised 2014)
- SFAS 60 – Financial Instrument: Disclosure (Revised 2014)
- SFAS 67 – Disclosures of Interest in Other Entities
- SFAS 68 – Fair Value Measurement
- IFAS 26 – Remeasurement of Embedded Derivatives
- IFAS 15 – The Limit on a Defined Benefit Asset (Revised 2015)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan

(i) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Pinjaman yang diberikan dan piutang;
- Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo;
- Aset keuangan tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kelompok aset dan liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki Grup terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset dan liabilitas dalam kelompok ini dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities

(i) Classification

The Group classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- Financial assets at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets held for trading;
- Loans and receivables;
- Held-to-maturity financial assets;
- Available-for-sale financial assets.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities.

Financial assets and liabilities at fair value through profit or loss

The sub-classification of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss consists of financial assets and liabilities held for trading which the Group acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Derivatives are also categorised under this sub-classification unless they are designated as effective hedging instruments. Assets and liabilities classified under this category are carried at fair value in the consolidated statements of financial position, with any gains or losses being recognized in the profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Grup mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain. Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi komprehensif (yang merupakan bagian dari ekuitas) sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Group intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the Group upon initial recognition designates as of fair value through profit or loss;
- those that the Group upon initial recognition designates as available-for-sale investments; or
- those for which the Group may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration, which shall be classified as available-for-sale.

Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity investments consist of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity. Investments intended to be held for an undetermined period are not included in this classification.

Available-for-sale-financial assets

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. After initial recognition, available-for-sale investments are measured at fair value with gains or losses being recognized in other comprehensive income (as part of equity) until the investment is derecognized or until the investment is determined to be impaired at which time the cumulative gain or loss previously reported in equity is included in the profit or loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)

Available-for-sale-financial assets (continued)

Pendapatan bunga dihitung menggunakan suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat dari perubahan nilai tukar dari investasi tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Interest income is calculated using the effective interest method and foreign exchange gains or losses of available-for-sale investments are recognized in the profit or loss.

Liabilitas keuangan lain

Other financial liabilities

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2011)/ Category as defined by SFAS 55 (Revised 2011)	Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Class (as determined by the Group)	Subgolongan/ Subclasses
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i> Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i> Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative receivables – Non hedging related</i>
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Kas/ <i>Cash</i> Kas pada vendor/ <i>Cash in vendor</i> Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i> Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i> Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/ <i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i> Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under agreements to resell</i> Wesel ekspor dan tagihan lainnya/ <i>Bills and other receivables</i> Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i> Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i> Aset lain-lain/ <i>Other assets</i> Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i> Piutang bunga/ <i>Interest receivables</i> Lain-lain/ <i>Others</i>
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to-maturity investments</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i> Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>
	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale financial assets</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i> Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i> Penyertaan saham/ <i>Equity investments</i>
	Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Lindung nilai atas nilai arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i> Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative receivables - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2011)/ <i>Category as defined by SFAS 55 (Revised 2011)</i>		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ <i>Class (as determined by the Group)</i>	Subgolongan/ <i>Subclasses</i>	
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Financial liabilities held for trading</i>	Liabilitas derivatif - Tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative payables - Non hedging related</i>	
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Liabilitas segera/ <i>Obligation due immediately</i>		
		Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>		
		Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>		
		Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ <i>Securities sold under agreements to repurchase</i>		
		Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>		
		Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>		
		Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>		Setoran jaminan/ <i>Security deposit</i>
				Utang bunga/ <i>Interest payable</i>
				Utang nasabah/ <i>Payable to customers</i>
				Lain-lain/ <i>Others</i>
		Efek-efek yang diterbitkan/ <i>Marketable securities issued</i>		
		Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>		
Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Lindung nilai atas nilai arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>	Liabilitas derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative payables - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>		
Kontrak jaminan keuangan/ <i>Financial guarantee contract</i>	<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan/ <i>Irrevocable letters of credit</i>			
	Garansi yang diberikan/ <i>Guarantees issued</i>			
	<i>Standby letters of credit</i>			

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Grup, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini dapat diubah menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang apabila memenuhi ketentuan sebagai pinjaman yang diberikan serta terdapat intensi dan kemampuan memiliki untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Initial recognition

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.
- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

The Group, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). Subsequently, this designation can be changed into loans and receivables if they meet the terms of the loans and there is intention and ability to hold for the foreseeable future or until maturity. The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but unable to measure the embedded derivative separately.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Subsequent measurement

Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Loans and receivables and held-to-maturity financial assets and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iv) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika: (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Grup dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

a. Financial assets are derecognized when: (continued)

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Group and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

(v) Income and expense recognition

a. Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the profit or loss using the effective interest rate method.

b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

b. (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Aset keuangan yang tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan dalam waktu dekat (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada saat pengakuan awal) dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan entitas memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Grup tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam waktu berjalan atau dalam kurun waktu 2 tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dimana:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(v) Income and expense recognition
(continued)

b. (continued)

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

(vi) Reclassification of financial assets

Financial assets that are no longer-held for the purpose of selling or repurchasing in the near term (and have not been required to be classified as held for trading at initial recognition) could be reclassified as loans and receivables if they meet the definition of loans and receivables and the Group has the intention and ability to hold the financial assets for foreseeable future or until maturity date.

The Group can not classify any financial assets as held-to-maturity investments, if the entity has, during the current financial year or during the 2 preceding financial years, sold or reclassified a significant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Grup telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Grup telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Grup, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Grup.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi tahun berjalan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Reclassification of financial assets
(continued)

- a. are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- b. occur after the Group has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or
- c. are attributable to an isolated event that is beyond the Group's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Group.

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale are recorded at fair value. The unrealized gains or losses are recorded in equity section until the financial assets are derecognized, at which time the accumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized as current year profit/loss.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification are recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortised by using effective interest rate up to the maturity date of that instrument.

(vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vii) Saling hapus (lanjutan)

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasi tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar. Nilai wajar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association (IDMA)* atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)* dari *Bloomberg* atau *Reuters* pada tanggal pengukuran.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Grup menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(vii) Offsetting (continued)

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.

If a market for a financial instrument is not active, the Group establishes fair value using a valuation technique.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Grup menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over-the-counter*, *unlisted debt securities* (termasuk surat utang dengan derivatif melekat) dan instrumen utang lainnya yang pasarnya tidak aktif.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Grup. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Data harga dan parameter yang digunakan didalam prosedur pengukuran pada umumnya telah direview dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. *Financial assets and liabilities* (continued)

(ix) *Fair value measurement* (continued)

The Group uses widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

For more complex instruments, the Group uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognized as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives transacted in the over-the-counter market, unlisted debt securities (including those with embedded derivatives) and other debt instruments for which markets were or have become illiquid.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimation or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Group holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risk, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the consolidated statements of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

(ix) Fair value measurement (continued)

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

In cases when the fair value of *unlisted equity instruments* cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

Aset keuangan diukur dengan menggunakan harga penawaran; liabilitas keuangan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Grup memiliki posisi aset dan liabilitas konsolidasian dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Grup dapat menggunakan nilai tengah dari pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih tepat.

Financial assets are measured at bid price; financial liabilities are measured at ask price. Where the Group has consolidated assets and liabilities positions with off-setting market risk, middle market prices can be used to measure the off-setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

(x) Allowance for impairment losses on financial assets

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

At each statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

Kriteria yang digunakan oleh Grup untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The criterias used by the Group to determine that there is objective evidence of impairment include:

a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;

a) significant financial difficulty of the issuer or obligor;

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:

1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan

2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 sampai 12 bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

b) a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;

c) the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;

d) it becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganisation;

e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or

f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease has yet been identified individually in the portfolio, including:

1) adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and

2) national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 to 12 months; in exceptional cases, longer periods are warranted.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Grup pertama kali menentukan apakah aset keuangan signifikan secara individual. Apabila aset keuangan signifikan secara individual, maka Grup akan menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
2. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, Bank melakukan penilaian secara individual untuk: (a) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet; atau (b) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah yang direstrukturisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The Group first assesses whether the financial asset is individually significant. If the financial asset considered individually significant, the Group will determine whether there is an objective evidence of impairment exist or not. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

A) Financial assets carried at amortised cost

Individual impairment calculation

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:

1. Loans which individually have significant value and objective evidence of impairment; or
2. Restructured loans which individually have significant value.

Based on the above criterias, the Bank performs individual assessment for: (a) Corporate and middle loans which collectibility classified as substandard, doubtful and loss; or (b) Restructured corporate and middle loans.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas
aset keuangan (lanjutan)

A) Aset keuangan yang dicatat
berdasarkan biaya perolehan
diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara
individual (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai
diukur berdasarkan selisih antara nilai
tercatat aset keuangan dengan nilai
kini dari estimasi arus kas masa
datang (tanpa memperhitungkan
kerugian penurunan nilai dimasa
datang yang belum terjadi) yang
didiskontokan menggunakan tingkat
suku bunga efektif awal dari aset
keuangan tersebut. Nilai tercatat aset
tersebut dikurangi melalui akun
cadangan kerugian penurunan nilai
dan beban kerugian diakui pada
laporan laba rugi. Jika pinjaman yang
diberikan atau aset keuangan dimiliki
hingga jatuh tempo memiliki suku
bunga variabel, maka tingkat diskonto
yang digunakan untuk mengukur
setiap kerugian penurunan nilai adalah
suku bunga efektif yang berlaku yang
ditetapkan dalam kontrak.

Jika persyaratan pinjaman yang
diberikan, piutang atau efek-efek yang
dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi
ulang atau dimodifikasi karena debitur
atau penerbit mengalami kesulitan
keuangan, maka penurunan nilai
diukur dengan suku bunga efektif awal
yang digunakan sebelum persyaratan
diubah.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus
kas masa datang atas aset keuangan
dengan agunan mencerminkan arus
kas yang dapat dihasilkan dari
pengambilalihan agunan dikurangi
biaya-biaya untuk memperoleh dan
menjual agunan, terlepas apakah
pengambilalihan tersebut berpeluang
terjadi atau tidak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(x) Allowance for impairment losses on
financial assets (continued)

A) Financial assets carried at amortised
cost (continued)

Individual impairment calculation
(continued)

The amount of impairment loss is
measured as the difference between
the asset's carrying amount and the
present value of estimated future cash
flows (excluding future credit losses
that have not been incurred)
discounted at the financial asset's
original effective interest rate. The
carrying amount of the asset is
reduced through the use of an
allowance for impairment loss account
and the amount of the loss is
recognised in the profit or loss. If a
loan or held-to-maturity financial
assets has a variable interest rate, the
discount rate for measuring any
impairment loss is the current effective
interest rate determined under the
contract.

If the terms of the loans, receivables or
held-to-maturity marketable securities
are renegotiated or otherwise modified
because of financial difficulties of the
borrower or issuer, impairment is
measured using the original effective
interest rate before the modification of
terms.

The calculation of the present value of
the estimated future cash flows of a
collateralised financial asset reflects
the cash flows that may result from
foreclosure less costs for obtaining
and selling the collateral, whether or
not foreclosure is probable.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas
aset keuangan (lanjutan)

A) Aset keuangan yang dicatat
berdasarkan biaya perolehan
diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara
kolektif

Bank menetapkan pinjaman yang
diberikan yang harus dievaluasi
penurunan nilainya secara kolektif, jika
memenuhi salah satu kriteria di bawah
ini:

1. Pinjaman yang diberikan yang
secara individual memiliki nilai tidak
signifikan;
2. Pinjaman yang diberikan yang
secara individual memiliki nilai
signifikan namun tidak memiliki
bukti obyektif penurunan nilai; atau
3. Pinjaman yang diberikan yang
direstrukturisasi yang secara
individual memiliki nilai tidak
signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian
secara kolektif dilakukan untuk: (a)
Pinjaman yang diberikan dalam
segmen pasar korporasi dan usaha
menengah dengan kolektibilitas lancar
dan dalam perhatian khusus serta
tidak direstrukturisasi; atau (b)
Pinjaman yang diberikan dalam
segmen pasar usaha kecil dan
konsumen.

Cadangan kerugian penurunan nilai
atas pinjaman yang diberikan yang
dinilai secara kolektif dihitung
berdasarkan pengalaman kerugian
historis. Pengalaman kerugian historis
d disesuaikan menggunakan dasar data
yang dapat diobservasi untuk
mencerminkan efek dari kondisi saat
ini terhadap Bank dan menghilangkan
efek dari masa lalu yang sudah tidak
berlaku saat ini. Pinjaman yang
diberikan dikelompokkan berdasarkan
karakteristik risiko kredit yang sama
antara lain dengan mempertimbangkan
segmentasi dan tunggakan debitur.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(x) Allowance for impairment losses on
financial assets (continued)

A) Financial assets carried at amortised
cost (continued)

Collective impairment calculation

The Bank determines loans to be
evaluated for impairment through
collective evaluation if one of the
following criterias is met:

1. Loans which individually have
insignificant value;
2. Loans which individually have
significant value but there is no
objective evidence of impairment;
or
3. Restructured loans which
individually have insignificant value.

Based on the above criterias, the Bank
performs collective assessment for: (a)
Corporate and middle loans which
collectibility classified as current and
special mention, and have never been
restructured; or (b) Retail and
consumer loans.

Calculation of allowance for
impairment losses on loans are
collectively evaluated on the basis of
historical loss experience. Historical
loss experience is adjusted on the
basis of current observable data to
reflect the effects of current conditions
affecting the Bank and to remove the
effects of conditions in the historical
period that do not currently exist.
Financial assets are grouped on the
basis of similar credit risk
characteristics by considering the
segmentation and past due status of
the debtors, among others.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif (lanjutan)

Bank menggunakan metode analisis model statistik seperti, *migration analysis method* dan *roll rates analysis method*, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai.

Bank menerapkan *roll rate method* untuk pinjaman kartu kredit dengan menggunakan data historis selama 3 tahun dalam menghitung *Probability of Default (PD)* dan *Loss Given Default (LGD)*. Untuk pinjaman selain kartu kredit, Bank menerapkan *migration analysis method* dengan menggunakan data historis selama 5 tahun dalam menghitung PD dan LGD.

Grup menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan; atau
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Sebagai panduan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

Collective impairment calculation (continued)

The Bank applies statistical model analysis method, which are migration analysis and roll rate analysis methods, to assess the allowance for impairment losses.

The Bank applies roll rate method for credit card loans using 3 years historical data to compute the Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD). For loans other than credit card loans, the Bank applies migration analysis method using 5 years historical data to compute the PD and LGD.

The Group uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:

1. Loans are collateral dependent, i.e. if the source of loans repayment is only from the collateral; or
2. Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.

As a practical guideline, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price. Losses are recognized in the profit or loss and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortised cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

B) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Dalam hal instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi, di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan diakui pada periode terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized is reversed through profit or loss.

B) Financial assets classified as available-for-sale

For financial assets classified as available-for-sale, the Bank assesses at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

In the case of equity instruments classified as available-for-sale financial assets, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the consolidated statements of comprehensive income.

If in a subsequent period, the fair value of debt instrument classified as available-for-sale securities increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed and recognized in the period it occurred.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

C) Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

d. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan BNI beserta seluruh Entitas Anak yang berada di bawah pengendalian BNI.

Dalam hal pengendalian terhadap Entitas Anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha Entitas Anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atas entitas anak, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Grup juga menilai keberadaan pengendalian ketika Grup tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Grup, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Grup kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

C) Recoveries of written-off financial assets

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of BNI and all its Subsidiaries that are controlled by BNI.

Where Subsidiaries either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of those Subsidiaries are included in the consolidated financial statements only from the date that the control has commenced or up to the date that the control has ceased.

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of *de-facto* control. *De-facto* control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial, operating and other policies.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi antara BNI dan Entitas Anak yang signifikan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha konsolidasian BNI dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak tersebut.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham nonpengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas. Entitas Anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham nonpengendali pada Entitas Anak tersebut.

e. Transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran

Transaksi dalam mata uang asing

BNI dan Entitas Anak yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah, kecuali untuk BNI Remittance yang pembukuan akuntansinya dilakukan dalam Dollar Amerika Serikat. Transaksi-transaksi dalam mata uang selain Rupiah yang terjadi di sepanjang tahun dicatat dengan nilai kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs Reuters pada pukul 16:00 WIB. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

All significant balances and transactions, including unrealized gains/losses among BNI and Subsidiaries are eliminated to reflect the consolidated financial position and results of operations of BNI and its Subsidiaries as a single entity.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for transactions and events in similar circumstances. If the Subsidiaries' financial statements use accounting policies different from those adopted in the consolidated financial statements, appropriate adjustments are made to the Subsidiaries' financial statements.

The non-controlling interest is presented in the equity of the consolidated statements of financial position and represents the non-controlling stockholders' proportionate share in the income for the year and equity of the Subsidiaries based on the percentage of ownership of the non-controlling stockholders in the Subsidiaries.

e. Foreign currency transactions and translations

Transactions denominated in foreign currencies

BNI and its Subsidiaries domiciled in Indonesia maintain their accounting records in Rupiah, except for BNI Remittance which its accounting records is maintained in United States Dollar. Transactions during the year involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions were made.

Translation of assets and liabilities denominated in foreign currencies

At statement of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using the Reuters spot rate at 16:00 Western Indonesian Time (WIB). The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the consolidated statements of comprehensive income for the current year.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**e. Transaksi dalam mata uang asing dan
penjabaran (lanjutan)**

Penjabaran aset dan liabilitas dalam mata
uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014,
kurs mata uang asing yang digunakan untuk
penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah
adalah sebagai berikut (dalam Rupiah
penuh):

	2015	2014	
1 Pound Sterling Inggris	20,439	19,288	British Pound Sterling 1
1 Euro	15,057	15,053	Euro 1
1 Dolar Amerika Serikat	13,785	12,385	United States Dollar 1
1 Dolar Hong Kong	1,779	1,597	Hong Kong Dollar 1
1 Yen Jepang	115	104	Japanese Yen 1

Penjabaran laporan keuangan sehubungan
dengan konsolidasian laporan cabang BNI
yang berkedudukan di luar negeri

Cabang BNI yang berkedudukan di luar
negeri menyelenggarakan pembukuannya
dalam mata uang negara tempat
kedudukannya.

Untuk tujuan konsolidasian, laporan
keuangan cabang BNI tersebut dijabarkan ke
dalam mata uang Rupiah dengan cara
sebagai berikut:

- Saldo akun-akun aset, liabilitas,
komitmen dan kontinjensi dijabarkan
dengan menggunakan kurs *spot* Reuters
jam 16:00 WIB pada tanggal laporan
posisi keuangan;
- Saldo akun-akun laba rugi setiap
bulannya dijabarkan dengan
menggunakan kurs *spot* Reuters jam
16:00 WIB rata-rata untuk bulan yang
bersangkutan. Saldo untuk tahun
berjalan merupakan jumlah dari
penjabaran bulanan tersebut;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan
menggunakan kurs historis; dan
- Selisih yang timbul sebagai akibat dari
penjabaran ini disajikan di laporan posisi
keuangan konsolidasian sebagai bagian
dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs
karena Penjabaran Laporan Keuangan
dalam Mata Uang Asing".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Foreign currency transactions and
translations (continued)**

Translation of assets and liabilities
denominated in foreign currencies (continued)

As of 31 December 2015 and 2014, the
foreign currency exchange rates used for
translation of foreign currencies to Rupiah are
as follows (amounts in full Rupiah):

Translation of financial statements relating to
consolidation of BNI branches domiciled
outside of Indonesia

BNI's branches domiciled outside of
Indonesia maintain their accounting records
in their respective domestic currencies.

For consolidation purposes, the financial
statements of such branches domiciled
outside of Indonesia are translated into
Rupiah as follows:

- Assets, liabilities, commitments and
contingencies accounts are translated
using the Reuters spot rates at 16:00
WIB at the statement of financial position
date;
- Revenues and expenses accounts are
translated on a monthly basis using the
average month-end Reuters spot rate at
16:00 WIB. The balances for the year
represent the sum of those monthly
translations;
- Equity accounts are recorded using the
historical rates; and
- Differences arising from translation are
presented in the consolidated statements
of financial position balance as part of
equity under "Exchange Difference on
Translation of Foreign Currency Financial
Statements".

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

g. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *call money* dan deposito berjangka.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), tagihan tresuri asing, unit penyertaan reksa dana, obligasi dan instrumen utang lainnya yang diperdagangkan di pasar uang dan pasar modal.

Obligasi Pemerintah terdiri dari Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan kepada BNI dan bank lainnya berkaitan dengan program rekapitalisasi Pemerintah dan obligasi lainnya yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia dan negara lainnya yang tidak berkaitan dengan program rekapitalisasi yang diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Current accounts with other banks and
Bank Indonesia**

The current accounts with other banks and Bank Indonesia are classified as loans and receivables. Current accounts with other banks and Bank Indonesia are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

Subsidiary that engages in sharia banking presents current accounts with Bank Indonesia and other banks at their outstanding balance net of allowance for impairment losses.

g. Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with other banks and Bank Indonesia consist of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), call money and time deposits.

Placements with other banks and Bank Indonesia are classified as loans and receivables. Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

h. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI), foreign treasury bills, mutual fund units, bonds and other debt instruments traded in the money market and stock exchanges.

Government Bonds consist of Government Recapitalization Bonds issued to BNI and other banks with respect to the recapitalization program of the Government and other bonds issued by the Government of Indonesia and other countries, that are not related to the recapitalization program, acquired through the primary and secondary markets.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu aset keuangan tersedia untuk dijual, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo atau nilai wajar melalui laporan laba rugi serta disajikan sebesar nilai wajarnya

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Surat Berharga Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (sukuk) dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Investasi pada surat berharga, khususnya sukuk, diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 (Revisi 2011) tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- 1) Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- 2) Surat berharga diukur pada nilai wajar yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Penyisihan kerugian wajib diakui sesuai dengan pedoman dari Bank Indonesia dan disajikan sebagai pengurang saldo investasi pada surat berharga.

**i. Efek-efek yang dibeli/dijual dengan janji
dijual/dibeli kembali**

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Marketable securities and Government
Bonds (continued)**

At initial recognition, the securities and Government Bonds are recorded according to their category, i.e., available-for-sale financial assets, held-to-maturity financial assets or at fair value through profit or loss and initially measured at fair value

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

Sharia Securities are proof of investment based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including sharia bonds (sukuk) and other securities following sharia principles.

Investment in marketable securities, specifically sukuk, are classified based on business model in accordance with SFAS No. 110 (Revised 2011) on "Accounting for Sukuk" as follows:

- 1) *At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortised premium and/or discount. Premium and discount are amortised over the period until maturity.*
- 2) *At fair value securities are stated at fair values. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year profit or loss.*

Allowance for possible losses are recognised in accordance with the guidelines of Bank Indonesia and are stated as a deduction of investments in marketable securities.

**i. Securities purchased/sold under
agreements to resell/repurchase**

Securities purchased under agreements to resell are classified as loans and receivables.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**i. Efek-efek yang dibeli/dijual dengan janji
dijual/dibeli kembali (lanjutan)**

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai bunga dibayar di muka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

j. Wesel ekspor dan tagihan lainnya

Wesel ekspor dan tagihan lainnya terdiri atas tagihan dari *Letters of Credit* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) kepada eksportir.

Wesel ekspor dan tagihan lainnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Wesel ekspor dan tagihan lainnya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Securities purchased/sold under
agreements to resell/repurchase (continued)**

Securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the consolidated statements of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

Securities sold under agreements to repurchase are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the consolidated statements of financial position, at the repurchase price, net of unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid interest and recognized as interest expense over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased using effective interest rate method.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

j. Bills and other receivables

Bills and other receivables consist of receivables from Letters of Credit and Domestic Documentary Letters of Credit to exporters.

Bills and other receivables are stated at amortized cost less allowance for impairment losses.

Bills and other receivables are classified as loans and receivables.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

k. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, BNI melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing, swap mata uang asing, swap atas suku bunga, dan transaksi spot untuk mengelola eksposur pada risiko pasar seperti risiko mata uang dan risiko tingkat suku bunga.

Instrumen keuangan derivatif diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Setiap kenaikan nilai wajar kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang ditentukan sebagai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan berdasarkan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

Akuntansi Lindung Nilai

Bank menerapkan akuntansi lindung nilai untuk beberapa transaksi derivatif ketika memenuhi kriteria dibawah ini:

1. Pada awal hubungan lindung nilai, Bank secara formal mendokumentasikan hubungan antara *item* yang dilindung nilai dengan instrumen lindung nilainya, jenis risiko, tujuan dan strategi dalam melaksanakan lindung nilai serta metodologi yang digunakan untuk menilai keefektifan lindung nilai tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Derivative financial instruments

In the normal course of its business, BNI enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, foreign currency swaps, interest rate swaps, and spot transactions to manage exposures on market risks, such as currency risk and interest rate risks.

Derivative financial instruments are recognized in the consolidated statements of financial position at fair value less allowances for impairment losses. Each increase in fair value derivative contract is carried as asset when the fair value is positive and as liability when the fair value is negative.

Derivatives receivable and payable are classified as financial assets and liabilities designated as fair value through profit or loss.

Gains or losses resulting from fair value changes are recognized in the consolidated profit or loss.

The fair value of derivative instruments is determined based on discounted cash flows and pricing models or quoted prices from brokers of other instruments with similar characteristics.

Hedge Accounting

The Bank applies hedge accounting on certain derivative transactions when it meets the specified criterias below:

1. *At the beginning of a hedge relationship, the Bank formally documents the relationship between the hedged item and the hedging instrument, including the nature of the risk, the objective and strategy for undertaking the hedge and the method that will be used to assess hedging effectiveness;*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

k. Instrumen keuangan derivative (lanjutan)

Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

2. Selanjutnya, pada awal hubungan lindung nilai, penilaian dilakukan untuk meyakinkan bahwa instrumen lindung nilai tersebut diharapkan untuk sangat efektif untuk mencapai saling-hapus perubahan atas nilai wajar atau arus kas yang terkait dengan risiko yang dilindungi. Lindung nilai dinilai setiap kuartal. Lindung nilai diharapkan menjadi sangat efektif jika perubahan nilai wajar atau arus kas dari *item* yang dilindungi terkait dengan risiko yang dilindungi saling hapus dengan perubahan nilai wajar atau arus kas dari instrumen lindung nilai, dalam kisaran 80% sampai dengan 125% selama periode lindung nilai. Pada situasi dimana *item* yang dilindungi nilai merupakan suatu prakiraan transaksi, Bank akan mengevaluasi apakah transaksi tersebut memiliki kemungkinan terjadi yang tinggi dan menimbulkan paparan variasi arus kas yang akan pasti mempengaruhi laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan tujuan Bank atas rancangan transaksi pada saat akuisisi, yaitu sebagai berikut:

1. Lindung nilai atas nilai wajar

Keuntungan atau kerugian dari suatu kontrak derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar, dan keuntungan atau kerugian atas revaluasi lindung nilai aset atau liabilitas, diakui sebagai laba atau rugi yang dapat saling hapus dalam periode akuntansi yang sama. Setiap selisih yang terjadi yang menunjukkan akibat ketidakefektifan lindung nilai secara langsung diakui di dalam laporan laba rugi.

2. Lindung nilai atas arus kas

Bagian yang efektif dari keuntungan atau kerugian atas suatu kontrak derivatif yang ditujukan sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas dilaporkan sebagai ekuitas. Bagian yang tidak efektif dari lindung nilai diakui di dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. *Derivative financial instruments* (continued)

Hedge Accounting (continued)

2. Subsequently, an assessment is done to ensure that the hedging instrument is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Hedges are assessed quarterly. A hedge is expected to be highly effective if the changes in the fair value or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk are offset by changes in the fair value or cash flows of the hedging instrument in a range of 80% to 125% during the period for which the hedge is designated. In the situation where the hedged item is a forecasted transaction, the Bank will make an assessment whether the transaction has high probability of occurrence and presents an exposure to variation in cash flows that definitely will affect the consolidated statements of comprehensive income.

Gains or losses on derivative contracts are presented in the financial statements based on the purpose of the Bank on the designated transaction upon acquisition, which are as follows:

1. *Fair value hedge*

Gains or losses on the derivative contract designated and meet the requirements of fair value hedge, and the gains or losses on the revaluation of hedged assets or liabilities are recognized in profit or loss in the same accounting period. Gains or losses arising from such revaluations may be offset. Any difference that arises representing the effect of hedge ineffectiveness is recognized in profit or loss.

2. *Cash flow hedge*

The effective portion of the gains or losses on a derivative contract designated and qualified as a cash flow hedging instrument is reported as part of equity. The effect of the hedge ineffectiveness is recognized in profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

k. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

3. Lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan operasi luar negeri

Keuntungan atau kerugian atas kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan operasi luar negeri dilaporkan sebagai bagian dari ekuitas sepanjang transaksi tersebut dianggap efektif sebagai suatu transaksi lindung nilai.

4. Tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai (atau kontrak derivatif yang tidak memenuhi persyaratan sebagai instrumen lindung nilai) diakui di dalam laporan laba rugi.

Kontrak berjangka mata uang asing, swap mata uang asing dan *cross currency swap* dan tingkat suku bunga *swap* dilakukan untuk tujuan pendanaan dan perdagangan. *Interest rate swap* dilakukan untuk tujuan lindung nilai pinjaman yang diterima dan dicatat dalam *hedge accounting*.

i. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu, dan tagihan yang berasal dari fasilitas *trade finance* yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 hari.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. *Derivative financial instruments* (continued)

Hedge Accounting (continued)

3. *A hedge of a net investment in a foreign operation*

Gain or loss on a hedging derivative instrument in a hedge of a net investment in a foreign operation is reported as part of the equity to the extent it is effective as a hedge.

4. *Not designated as a hedging instrument*

Gain or loss on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized immediately in profit or loss.

Foreign currency forward contracts, foreign currency swaps, and cross currency and interest rate swaps are for funding and trading purposes. Interest rate swap is for hedging the interest on borrowings and is accounted for under hedge accounting.

i. *Loans*

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents thereof, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period, and matured trade finance facilities which have not been settled within 15 days.

Loans are classified as loans and receivables.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

I. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pinjaman sindikasi dan pinjaman penerusan dicatat sesuai dengan porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Grup.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Restrukturisasi kredit

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya, adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

Pinjaman berdasarkan prinsip syariah

Pinjaman yang diberikan meliputi pembiayaan syariah yang terutama terdiri dari piutang syariah, pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Piutang syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi berdasarkan akad-akad *ijarah*, *murabahah* dan *qardh*.

Ijarah adalah sewa menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik objek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas objek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan. *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (*hibah*) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Loans (continued)

Syndicated loans and channeling loans are recorded according to the proportion of risks borne by the Group.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

Loan restructuring

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

For non performing loan restructuring which involves a conversion of loans into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity or other financial instruments received, reduced by estimated costs to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying value of the loan.

Sharia financing

Loans include sharia financing, which consists mainly of sharia receivables, Mudharabah financing and musyarakah financing.

*Sharia receivables arise from transactions based on *ijarah*, *murabahah*, and *qardh* agreements.*

*Ijarah is a leasing arrangement of goods and/or services between the owner of a leased object (lessor) and lessee including the right to use the leased object, for the purpose of obtaining a return on the leased object. Ijarah muntahiyah bittamlik is a leasing arrangement between the lessor and lessee to obtain profit on the leased object being leased with an option to transfer ownership of the leased object through purchase/sale or giving (*hibah*) at certain time according to the lease agreement (*akad*).*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

I. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pinjaman berdasarkan prinsip syariah
(lanjutan)

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Piutang murabahah pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pinjaman *qardh* adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu. Pinjaman *qardh* meliputi *hawalah* dan *rahn*.

Hawalah merupakan akad pemindahan utang piutang nasabah kepada Bank dan atas transaksi ini Bank mendapat *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima.

Rahn merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu dan sebagai imbalannya Bank mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui berdasarkan basis akrual.

Pinjaman *qardh* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas *qardh* yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman *qardh* disajikan sebesar saldonya dikurangi penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian *qardh* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Loans (continued)

Sharia financing (continued)

Murabahah is sales transaction for goods that provides the purchase price and margin agreed by both buyer and seller.

Murabahah receivables are initially measured at net realizable value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on effective rate of return method less allowance for impairment losses.

Funds of qardh is borrowing funds without an agreed commitment of benefits where the borrower is obligated to repay the principal simultaneously or in installments in certain periods. Funds of qardh consists of hawalah and rahn.

*Hawalah is a transfer of debt from the indebted parties (customers) to the Bank and for this transaction the Bank obtained an *ujrah* (fee) and is recognised upon receipt.*

*Rahn is the pawn of goods or assets from customers to the Bank with the money as compensation. Goods or assets being pawned are valued in accordance with the market price less a certain percentage and in exchange for the Bank to obtain *ujrah* (benefits) and are recognised based on accrual basis.*

*Funds of qardh is recognised at the amount lent at the transaction date. Any excess amount paid by the borrower in repaying a *qardh* is recognised as revenue upon realization. Funds of qardh is stated at its outstanding balance less allowance for possible losses. The Bank provides allowance for possible losses on *qardh* based on the review quality of the individual outstanding balances.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

I. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pinjaman berdasarkan prinsip syariah
(lanjutan)

Pembiayaan *Mudharabah* adalah penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi laba (*profit sharing*) atau metode bagi hasil usaha (*gross profit margin*) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Bank mengenakan bagi hasil berdasarkan metode bagi hasil usaha (*gross profit margin*).

Pembiayaan *Mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Apabila sebagian pembiayaan *Mudharabah* hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan *Mudharabah* dan diakui sebagai kerugian Bank. Apabila sebagian pembiayaan *Mudharabah* hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan *Mudharabah* akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi saldo pembiayaan *Mudharabah*.

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non-kas yang diperkenankan oleh syariah.

Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Loans (continued)

Sharia financing (continued)

Mudharabah financing is investment of funds from the owner of funds (shahibul maal) to the fund manager (mudharib) to conduct certain business activity, with profit sharing or net revenue sharing method between the two parties based on a mutually agreed predetermined ratio. The Bank uses profit sharing scheme based on gross profit margin method.

Mudharabah financing is stated at the outstanding balance, net of allowance for possible losses. The Bank provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of each account. In the event that a portion of the Mudharabah financing is lost prior to the start of operations due to damage or any other reasons without negligence or error on the part of the fund manager, the loss shall be deducted from Mudharabah financing balance and shall be recognised as a loss by the Bank. If part of financing is lost after the commencement of business without negligence or fault of the fund manager, such loss is calculated during profit sharing. Loss on Mudharabah financing due to negligence or error on the part of the fund manager is charged to the fund manager and not deducted from the Mudharabah financing balance.

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions. The fund consists of cash or non-cash assets allowed by sharia.

Musyarakah financing is stated at outstanding balance, net of allowance for possible losses. The Bank provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of each account.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

m. Kontrak jaminan keuangan

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen hutang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya.

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal dan nilai wajar awal diamortisasi sepanjang umur jaminan keuangan.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar amortisasi dengan *present value* atas pembayaran kewajiban yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi *probable*).

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dihitung berdasarkan kerugian historis.

n. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

o. Penyertaan saham

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk tujuan jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial guarantee contracts

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans and other banking facilities.

Financial guarantees are initially recognised in the financial statements at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms and the initial fair value is amortised over the life of the financial guarantees.

Subsequently they are measured at the higher of amortised amount and the present value of any expected payment (when a payment under the guarantee has become probable).

Allowances for impairment on financial guarantee contracts with credit risk are calculated based on historical experience.

n. Acceptances receivable and payable

Acceptances receivable are classified as loans and receivables. Acceptances payable are classified as other financial liabilities.

Acceptances receivable and payable are stated at amortized cost. Acceptances receivable are stated net of allowance for impairment losses.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

o. Equity investments

Equity investments represent investments in the form of shares of stock, in non-public companies engaged in financial services held for long-term purposes.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

o. Penyertaan saham (lanjutan)

Investasi dimana BNI mempunyai persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% dicatat dengan metode ekuitas. Dengan metode ekuitas, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian BNI atas laba atau rugi neto perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan.

Investasi dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat dengan metode biaya dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Penyertaan saham dengan metode biaya terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dan diukur dengan menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai.

p. Aset tetap dan penyusutan

Pada tanggal 30 September 2015, Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari model biaya menjadi model revaluasi.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Cadangan Revaluasi Aset" dan disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Equity investments (continued)

Investments in which BNI has an ownership interest of 20% to 50% are recorded based on the equity method. Under equity method, investments are stated at cost and adjusted for BNI's share in net income or losses of the associated companies based on its percentage of ownership and reduced by dividends received since the date of acquisition.

Investments with an ownership interest below 20% and have no significant influence are carried at cost reduced by an allowance for impairment losses.

Equity investments at cost method consist of unquoted equity shares whose fair value can not be reliably measured, are classified as available-for-sale investments and are carried at cost less impairment.

p. Fixed assets and depreciation

On 30 September 2015, the Group changed their accounting policies of land and buildings from cost model to revaluation model.

Land and buildings are shown at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings are performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and buildings recorded in "Asset Revaluation Reserve" and presented as "Other Comprehensive Income". Decreasing in carrying amount as the result of revaluation is recorded as expenses in the current year. If the asset does have balance on its "Gain of Revaluation of Fixed Assets", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Gain of Revaluation of Fixed Assets" which presented as "Other Comprehensive Income" and the rest of the amount is charged to current year's expenses.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Aset tetap selain tanah dan bangunan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Semua aset tetap kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	15	Buildings
Kendaraan bermotor dan perlengkapan kantor	5	Motor vehicles and office equipment

Perlengkapan kantor terdiri dari perabotan dan perlengkapan, instalasi, Anjungan Tunai Mandiri (ATM), perangkat lunak dan perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Fixed assets and depreciation (continued)

Fixed assets besides land and buildings are stated at historical cost less accumulated depreciation.

Cost includes the replacement cost of a part of the fixed assets when the expenditure meets the criteria for recognition.

All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in profit or loss upon occurrence. At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

All fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

Office equipment consists of furniture and fixtures, installation, Automatic Teller Machines (ATM), computer software and hardware, communication and other office equipment.

All costs incurred in connection with the acquisition of land right are recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost incurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land is recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of land right is likely or definitely not obtainable.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

p. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan telah selesai.

q. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

r. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat liabilitas kepada masyarakat maupun kepada bank lain timbul.

Akun ini diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Fixed assets and depreciation (continued)

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

When fixed assets are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Assets Under Construction". These costs are reclassified to the related fixed asset account when the construction or installation is completed.

q. Foreclosed collaterals

Foreclosed collaterals are included in the "Other Assets" account.

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value. Net realizable value is the fair value of the foreclosed collaterals less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to allowance for impairment losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss at the time of sale.

Maintenance and repair costs related to foreclosed collaterals are charged as an expense in profit or loss when incurred.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognise such permanent decline in value. Any such write-down is recognized in profit or loss.

r. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time obligations to public customers or other banks arise.

This account is classified as other financial liabilities and is measured at amortized cost.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

s. Simpanan nasabah

Giro merupakan simpanan nasabah di BNI dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM), atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah di BNI dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) atau dengan cara pemindahbukuan melalui *SMS Banking*, *Phone Banking* dan *Internet Banking* jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah di BNI dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan BNI dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan.

Termasuk di dalam simpanan adalah simpanan syariah yang terdiri dari giro *wadiah*. Giro *wadiah* merupakan giro *wadiah yad adh-dhamanah* yakni titipan dana pihak lain dimana pemilik dana mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan BNI Syariah. Giro *wadiah* dicatat sebesar nilai titipan pemegang giro *wadiah*.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas BNI Syariah kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

t. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, deposito berjangka, dan sertifikat deposito.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Deposits from customers

Current accounts represent deposits of customers in BNI and a Subsidiary engaged in banking that may be used as instruments of payment, and which may be withdrawn at any time by cheque, Automatic Teller Machine card (ATM) or other orders of payments or transfers.

Savings account represent deposits of customers in BNI and a Subsidiary engaged in banking that may only be withdrawn over the counter and via ATMs or funds transfers by SMS Banking, Phone Banking and Internet Banking when certain agreed conditions are met, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.

Time deposits represent customer's deposits in BNI and a Subsidiary engaged in banking that may be withdrawn at a certain time based on the agreement between the depositor and BNI and a Subsidiary engaged in banking.

Deposits include sharia deposits consist of wadiah deposit. Wadiah deposit is a wadiah yad adh-dhamanah deposits in which the depositor is entitled to receive bonus income based on the policy of BNI Syariah. Wadiah demand deposits are stated at the amount payable to customers.

Deposits from customers are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost using effective interest rate method except sharia deposits which is stated at the amount payable by BNI Syariah to customers. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

t. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks, in the form of current accounts, inter-bank call money with original maturities of 90 days or less, time deposits and certificates of deposits.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

v. Pinjaman yang diterima (lanjutan)

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

w. Dana *syirkah* temporer

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dengan akad *Mudharabah mutlaqah*, yaitu pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib*/BNI Syariah) dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari giro *Mudharabah*, tabungan *Mudharabah*, deposito *Mudharabah* dan sukuk *Mudharabah*.

Giro dan tabungan *Mudharabah* merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja (*on call*) atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Giro dan tabungan *Mudharabah* dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah di Bank.

Deposito *Mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *Mudharabah* dengan Bank. Deposito *Mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank.

Sukuk *Mudharabah* yang diterbitkan merupakan sukuk yang menggunakan akad *Mudharabah*. Sukuk *Mudharabah* diakui pada saat entitas menjadi pihak yang terikat dengan ketentuan penerbitan sukuk *Mudharabah*. Sukuk *Mudharabah* diakui sebesar nilai nominal. Biaya transaksi diakui secara terpisah dari sukuk *Mudharabah*. Biaya transaksi untuk penerbitan sukuk *Mudharabah* disajikan dalam aset sebagai biaya yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang jangka waktu sukuk menggunakan garis lurus. Penerbitan sukuk dan perdagangan sukuk berdasarkan akad syariah, termasuk adanya aset/aktivitas yang mendasari. Pemilik sertifikat sukuk *Mudharabah* mendapatkan bagi hasil.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Borrowings (continued)

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

w. Temporary *syirkah* funds

Temporary *syirkah* funds represent investments from other parties conducted on the basis *Mudharabah mutlaqah* contract in which the owners of the funds (*shahibul maal*) grant freedom to the fund manager (*mudharib*/BNI Syariah) in the management of their investments with profit distributed based on the contract. Temporary *syirkah* funds consist of *Mudharabah* current accounts, *Mudharabah* saving deposits, *Mudharabah* time deposits and *Mudharabah* sukuk issued.

Mudharabah current accounts and saving deposits represent investment which could be withdrawn anytime (*on call*) or can be withdrawn based on certain agreed terms. *Mudharabah* current accounts and savings deposits are stated based on the customer's savings deposit balance.

Mudharabah time deposits represent investment that can only be withdrawn at a certain time based on the agreement between the customer and the Bank. *Mudharabah* time deposits are stated at nominal amount as agreed between the deposit holder and the Bank.

Mudharabah sukuk issued is a sukuk using the contract of *Mudharabah*. Sukuk *Mudharabah* is recognized when the entity becomes party of issuance contract *Mudharabah* sukuk. Sukuk *Mudharabah* is recognized at nominal value. Transaction costs are recognised separately from the sukuk *Mudharabah*. Transaction costs for the issuance of sukuk *Mudharabah* presented in assets as deferred expenses and amortized over the term of sukuk using straight-line method. Sukuk issuance and trading of sukuk based on the principles of sharia, including any underlying assets/activities. The holders of *Mudharabah* sukuk certificate receive profit sharing.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

w. Dana *syirkah* temporer (lanjutan)

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai kewajiban. Hal ini karena BNI Syariah tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi (*current and other non-investment accounts*).

Pemilik dana *syirkah* temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan *nisbah* yang ditetapkan.

x. Pendapatan bunga dan pendapatan syariah, beban bunga dan beban syariah

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari instrumen keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*) dan pendapatan bunga yang sudah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. *Temporary syirkah funds* (continued)

Temporary syirkah fund cannot be classified as liability. This was due to the BNI Syariah does not have any liability to return the initial fund to the owners, except for losses due to BNI Syariah's management negligence or default of loss is incurred. On the other hand, temporary syirkah fund cannot be classified as shareholders' equity, because of the maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders' such as voting rights and the rights of realised gain from current assets and other non-investment accounts.

The owner of temporary syirkah funds receives a return from the profit sharing based on a predetermined ratio.

x. *Interest income and sharia income, interest expense and sharia expense*

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized in profit or loss using the effective interest rate method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Loans for which the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to its timely collection, are generally classified as impaired loans. Interest accrued but not yet collected is reversed when a loan is classified as impaired loan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

x. Pendapatan bunga dan pendapatan syariah, beban bunga dan beban syariah (lanjutan)

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan dan beban bunga termasuk pendapatan dan beban syariah. Pendapatan syariah terdiri dari margin *murabahah*, pendapatan *ijarah* (sewa), bagi hasil pembiayaan *Mudharabah* dan *musyarakah* serta pendapatan *qardh*. Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil *Mudharabah* dan beban bonus *wadiah*.

Margin *Murabahah* dan pendapatan *ijarah* diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati. Pendapatan dari transaksi *qardh* diakui pada saat diterima.

Beban syariah merupakan bagi hasil untuk dana pihak ketiga dengan menggunakan prinsip bagi hasil berdasarkan porsi bagi hasil (nisbah) yang telah disepakati sebelumnya yang didasarkan pada prinsip *Mudharabah mutlaqah*.

y. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

x. Interest income and sharia income, interest expense and sharia expense (continued)

If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Interest income and expense include sharia income and expense. Sharia income represents profit from murabahah margin, lease income from ijarah, profit sharing from Mudharabah and musyarakah financing and income from qardh. Sharia expenses consist of Mudharabah profit sharing expenses and wadiah bonus expenses.

Murabahah margin and ijarah income are recognized over the period of the agreement based on accrual basis. Mudharabah and musyarakah income is recognized when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion (nisbah). Qardh income is recognized upon receipt.

Sharia expense represents revenue sharing for third party fund using the revenue sharing principle based on pre-determined nisbah in accordance with Mudharabah mutlaqah principle.

y. Fees and commission income

Fees and commissions directly related to lending activities, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortized over the term of contract using the effective interest rate method and classified as part of interest income in profit or loss.

Fees and commissions income which are not related to lending activities or a specific period are recognised as revenues on the transaction date as other operating income.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

z. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana pada saat penerbitan polis perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis.

Risiko asuransi adalah kemungkinan untuk membayar manfaat yang signifikan kepada pemegang polis apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

BNI Life mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan membayar manfaat pada saat terjadinya suatu kejadian yang diasuransikan, yang setidaknya 10% lebih besar dari manfaat yang dibayarkan jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi. Jika suatu kontrak asuransi tidak mengandung risiko asuransi yang signifikan, maka kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai kontrak investasi. Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamandemen.

BNI Life menerbitkan kontrak asuransi untuk produk asuransi tradisional dan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi. Kedua jenis produk ini mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

Produk-produk dari BNI Life dibagi berdasarkan kategori utama sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Insurance contract

Insurance contract is contract issued by insurance company which accepts significant insurance risk from policyholder upon the issuance of the policy.

Significant insurance risk is the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event does not occur. Scenarios considered are those with commercial substance.

BNI Life defines significant insurance risk as the possibility of having to pay benefits on the occurrence of an insured event of at least 10% more than the benefits payable if the insured event did not occur. If the insurance contract does not contains significant insurance risk, the contract will be deemed as an investment contract. Once a contract has been classified as an insurance contract, no reclassification is subsequently performed unless the terms of the agreement are later amended.

BNI Life issues insurance contracts for traditional insurance product and investment-linked insurance product. Both of these products, have significant insurance risk.

BNI Life's products may be divided into the following main categories:

Tipe polis/ Policy type	Deskripsi manfaat/ Description of benefits
1) Produk Tradisional/ <i>Traditional Products</i>	Produk yang memberikan perlindungan untuk menutupi risiko kematian, kecelakaan, penyakit kritis, dan kesehatan dari pemegang polis. Jumlah uang pertanggung jawaban akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung / <i>Products which provide protection to cover the risk of death, accident, critical illness, and health of the insured. The basic sum insured will be paid upon the occurrence of the risks covered.</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Kontrak asuransi (lanjutan)

z. Insurance contract (continued)

Tipe polis/ Policy type	Deskripsi manfaat/ Description of benefits
2) Produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi/ <i>Investment linked insurance products</i>	Produk yang memberikan manfaat untuk risiko kematian dari uang pertanggungan dan akumulasi nilai tunai yang berasal dari pengembangan premi yang dibayar / <i>Products which provide benefit to cover the risk of death, from sum insured and accumulated cash value from investment yield from paid premium.</i>
Produk asuransi unit link / <i>Unit-linked insurance products.</i>	Nilai dana investasi akan dihitung berdasarkan tingkat pengembalian investasi yang diterima dari aset dasar tergantung dari tipe fund yang dipilih oleh pemegang polis / <i>The investment fund value will be measured based on the yield of return from the underlying assets depend on the fund type which is chosen by the policyholders.</i>

BNI Life memisahkan komponen deposit dari kontrak unit link seperti yang syaratkan oleh PSAK 62 hanya jika kondisi-kondisi dibawah ini terpenuhi:

BNI Life unbundles the deposit component of unit-linked contract as required by PSAK 62 only when both of the following conditions are met:

- BNI Life dapat mengukur komponen "deposit" secara terpisah (termasuk opsi penyerahan melekat, yaitu tanpa memperhitungkan komponen "asuransi"); dan
- Kebijakan akuntansi BNI Life tidak mensyaratkan untuk mengakui semua hak dan kewajiban yang timbul dari komponen "deposit".

- *BNI Life can measure separately the "deposit" component (including any embedded surrender option, i.e. without taking into account the "insurance" component); and*
- *BNI Life's accounting policies do not otherwise require to recognise all obligations and rights arising from the "deposit" component.*

Karena hanya kondisi pertama di atas terpenuhi, maka BNI Life tidak memisahkan komponen deposit dari kontrak unit link.

Since only the first conditions above is met, therefore BNI Life does not unbundles the deposit component of unit-linked contract.

Pengujian kecukupan liabilitas

Liability adequacy tests

Untuk asuransi jiwa, liabilitas kepada pemegang polis khususnya kewajiban untuk klaim masa depan diuji untuk menentukan apakah liabilitas tersebut cukup untuk menutupi semua arus kas keluar di masa depan termasuk semua manfaat yang dijamin dan manfaat tambahan yang dijamin, manfaat partisipasi yang tidak dijamin (jika ada), semua biaya untuk penerbitan polis dan pemeliharaan polis, serta mencerminkan arus kas masuk masa depan, yaitu premi yang diterima di masa depan.

For life insurance, the liabilities to policyholder in particular the liabilities for future claim is tested to determine whether they are sufficient to cover all related future cash out flow include all guaranteed benefit and guaranteed embedded additional benefit, non-guaranteed participation benefit feature (if any), all the expense for policies issuance and maintaining the policies, as well as reflecting the future cash inflow, i.e. premium receipt in the future.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

z. Kontrak asuransi (lanjutan)

Pengujian kecukupan liabilitas (lanjutan)

Liabilitas dihitung berdasarkan diskonto dari arus kas untuk semua arus kas yang terkait yaitu arus kas keluar dan arus kas masuk seperti yang disebutkan di atas dengan menggunakan seperangkat asumsi aktuarial berdasarkan estimasi terbaik terkini yang ditetapkan oleh aktuaris BNI Life, termasuk asumsi mortalitas/morbiditas, *lapse*, biaya dan inflasi serta marjin atas risiko pemburukan.

BNI Life menerapkan metode *Gross Premium Reserve* dalam perhitungan cadangan premi atas manfaat polis masa depan kepada pemegang polis dengan menggunakan asumsi aktuarial berdasarkan asumsi estimasi terbaik dan marjin atas risiko pemburukan, sehingga pengujian kecukupan liabilitas tidak diperlukan lagi.

Pengakuan pendapatan premi

Pendapatan premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode risiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Pendapatan premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat polis jatuh tempo.

BNI Life menghitung premi yang belum merupakan pendapatan dengan menggunakan metode amortisasi harian.

Premi yang belum merupakan pendapatan hanya diterapkan terhadap premi yang mempunyai risiko (asuransi jangka warsa, kecelakaan diri dan kesehatan) yang diperbaharui setiap tahunnya.

Kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pendapatan premi yang diterima sebelum jatuh tempo polis dicatat sebagai titipan premi di laporan posisi keuangan.

Ujrah/fee yang diterima oleh BNI Life diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

z. *Insurance contract* (continued)

Liability adequacy tests (continued)

The liabilities are calculated based on discounted cash flow basis for all related cash flows i.e. both of cash outflows and cash inflows as mentioned above using a set of most recent best estimate actuarial assumptions which is set by the BNI Life's actuary, covering assumptions on mortality/morbidity, lapse, expense and inflation as well as margin for adverse deviation.

BNI Life applies the Gross Premium Reserve method to calculate the policyholder liabilities based on actuarial assumptions which is based on best estimate assumptions and margin for adverse deviation, therefore, the liability adequacy testing is no longer required.

Premium income recognition

Premium income from short duration insurance contracts is recognised as revenue over the period of risk coverage in proportion to the amounts of insurance protection provided. Premium income from long duration contracts are recognised as revenue when the policy is due.

BNI Life calculates unearned premium income using daily amortisation method.

Unearned premiums only apply for premiums that have yearly renewable term which have risk component only (term life, personal accident, and health insurance).

Increase (decrease) in unearned premiums is recognised in the current year's profit or loss.

Premium income received before the due date of the respective policies are reported as premium deposits in the statement of financial position.

Ujrah/fee received by BNI Life is recognised as income in profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

z. Kontrak asuransi (lanjutan)

Reasuransi

BNI Life mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sesuai dengan proporsi jumlah proteksi reasuransi yang diterima.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim, dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

BNI Life menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, BNI Life mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti obyektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa BNI Life tidak dapat menerima seluruh jumlah di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

Klaim dan manfaat polis

Klaim dan manfaat polis terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim dalam proses penyelesaian dan estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR). Klaim dan manfaat polis diakui sebagai beban pada saat terjadinya liabilitas untuk memberikan proteksi. Klaim reasuransi yang diperoleh dari BNI Life reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang klaim dan manfaat polis pada periode yang sama dengan periode pengakuan klaim dan manfaat polis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

z. *Insurance contract* (continued)

Reinsurance

BNI Life reinsures a portion of its risk with reinsurance companies. The amount of premium paid or portion of premium from prospective reinsurance transactions is recognised over the reinsurance contract in proportion with the protection received.

Reinsurance assets include balances expected to be recovered from reinsurance companies for ceded liabilities for future policy benefits, ceded estimated claim liabilities and ceded unearned premiums. Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the liability associated with the reinsured policy.

BNI Life present separately reinsurance assets as assets of liabilities for future policy benefits, unearned premiums and estimated claim liabilities.

If a reinsurance asset is impaired, BNI Life reduces the carrying amount accordingly and recognises that impairment loss in the statement of income. A reinsurance asset is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset, that BNI Life may not receive all amounts due to it under the terms of the contract, and the impact on the amounts that BNI Life will receive from the reinsurer can be reliably measured.

Claims and policy benefits

Claims and policy benefits consist of settled claims, claims that are still in process of completion and estimated of claims incurred but not yet reported (IBNR). Claims and policy benefits are recognised as expenses when the liabilities to cover claims are incurred. Reinsurance claims recoveries from reinsurance companies are recognised and recorded as deduction from claims and policy benefits consistent in the same period with the claims and policies benefits recognition.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

z. Kontrak asuransi (lanjutan)

Klaim dan manfaat polis (lanjutan)

Total klaim dalam penyelesaian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan berdasarkan estimasi menggunakan teknik perhitungan teknis oleh aktuaris yang dilaporkan sebagai bagian dari "Estimasi liabilitas klaim". Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim, sebagai hasil dari evaluasi lebih lanjut dan perbedaan antara estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai biaya tambahan atau pengurang biaya pada periode terjadinya perubahan.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai kini estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayarkan kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai kini dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan ditentukan dan dihitung dengan menggunakan rumus tertentu oleh aktuaris BNI Life atau aktuaris independen yang terdaftar.

BNI Life menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan penerimaan premi di masa depan.

Kenaikan/(penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Untuk produk unit link, liabilitas kepada pemegang unit link diakui pada saat penerimaan dana dikonversi menjadi unit setelah dikurangi biaya-biaya dan akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset bersih efektif yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

z. *Insurance contract (continued)*

Claims and policy benefits (continued)

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported, are stated at estimated amounts determined based on the actuarial technical insurance calculations which is reported as part of "Estimated claim liabilities" in the statement of financial position. Changes in estimated claim liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognised as addition to or deduction from expenses in the period the changes occurred.

Liabilities for future policy benefits

The liabilities for future policy benefits represent the present value of estimated future policy benefits to be paid to policyholders or their heirs less present value of estimated future premiums to be received from the policyholders and recognised consistently with the recognition of premium income. The liabilities for future policy benefits are determined and computed based on certain formula by BNI Life's actuary or registered independent actuary.

BNI Life calculates the liability for future policy benefits using Gross Premium Reserve method that reflects the present value of estimated payments of all the guaranteed benefits including all the embedded options available, the present value of all estimated handling costs incurred and the future premium receipt.

Increase/(decrease) for future policy benefits is recognised in the current year's statement of income.

For unit-linked products, the liability to unit-linked policyholders is recognised at the time the funds received are converted into units, net of related expenses and will increase or decrease in accordance with effective net asset value.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

z. Kontrak asuransi (lanjutan)

Liabilitas manfaat polis masa depan (lanjutan)

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk unit link non syariah diakui sebagai pendapatan premi bruto di laporan laba rugi. Liabilitas kepada pemegang polis unit link diakui di laporan posisi keuangan yang termasuk di dalam liabilitas manfaat polis masa depan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi dengan bagian premi yang merupakan pendapatan BNI Life, disertai dengan pengakuan kenaikan liabilitas kepada pemegang polis unit link di laporan laba rugi.

Setiap bunga, keuntungan atau kerugian dari kenaikan atau penurunan nilai pasar investasi dicatat sebagai pendapatan atau beban, disertai dengan pengakuan kenaikan atau penurunan liabilitas manfaat polis masa depan di laporan laba rugi dan liabilitas manfaat polis masa depan di laporan posisi keuangan.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk unit link syariah diakui sebagai pendapatan premi bruto di laporan laba rugi sebesar bagian premi yang merupakan pendapatan BNI Life dan liabilitas manfaat polis masa depan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian fee untuk BNI Life dalam rangka mengelola pendapatan dari produk unit link.

aa. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

z. Insurance contract (continued)

Liabilities for future policy benefits (continued)

Funds received from customers for non-sharia unit-linked products are recognised as gross premiums income in the statement of income. Liabilities to unit-linked policyholders are recognised in the statement of financial position which is included in the liabilities for future policy benefits for the amount received net of the portion of premium representing BNI Life's revenue, with corresponding profit or loss recognition for the increase in liabilities to unit-linked policyholders.

Any interest, gain or loss due to increases or decreases in market value of investments are recorded as income or expense, with a corresponding recognition of increase or decrease liabilities for future policy benefits in the profit or loss and liabilities for future policy benefits in the statement of financial position.

Funds received from customers for sharia unit-linked products is recognised as gross premium income in the statement of income amounted to premium representing BNI Life's revenue and liabilities for future policy benefits in the statement of financial position for the amount received net of the portion representing BNI Life's fees in managing the unit-linked product revenue.

aa. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

aa. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

ab. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya

BNI memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Taxation (continued)

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the appeal has been decided

ab. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrued to the employees.

Pension benefits and other post-employment

BNI has defined benefit and defined contribution pension plans.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

ab. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja
lainnya (lanjutan)**

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun").

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Bank akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK").

BNI diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam Rupiah dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ab. Employee benefits (continued)

**Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)**

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation. This plan is managed by Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun").

A defined contribution plan is a pension plan under which the Bank pays fixed contributions into a separate entity (pension fund) and has no legal or constructive obligation to pay further contributions. This plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK").

BNI is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Law No. 13/2003 which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

ab. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja
lainnya (lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Grup juga memberikan imbalan pasca kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang, imbalan cacat permanen dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

ac. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang tersedia bagi pemegang saham biasa (laba *residual*) dengan jumlah rata-rata tertimbang lembar saham biasa yang beredar selama tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ab. Employee benefits (continued)

**Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)**

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The Group also provides other post-employment benefits, such as service pay and separation pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave, permanent disability benefit and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

ac. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year available to shareholders of ordinary shares (residual income) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the current year.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

ad. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

BNI dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak - pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan Peraturan Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang didefinisikan antara lain:

- (i) perusahaan di bawah pengendalian BNI dan Entitas Anak;
- (ii) perusahaan asosiasi;
- (iii) investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- (iv) perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam Catatan iii di atas;
- (v) karyawan kunci dan anggota keluarganya; dan
- (vi) entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah yaitu Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ae. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

af. Pelaporan segmen

BNI dan Entitas Anak menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ad. Transactions with related parties

BNI and Subsidiaries enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7 regarding "Related Party Disclosures" and Regulation of the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 regarding "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure of Issuers or Public Companies", which are defined, among others, as:

- (i) entities under the control of BNI and Subsidiaries;*
- (ii) associated companies;*
- (iii) investors with voting rights that gives them significant influence;*
- (iv) entities controlled by investors under Note iii above;*
- (v) key employees and family members; and*
- (vi) entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by Government, which is defined as the Minister of Finance or Provincial Government who has share ownership in the entity.*

All significant transactions with related parties have been disclosed in notes to the consolidated financial statements.

ae. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

af. Segment reporting

BNI and its Subsidiaries determine and present operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

af. Pelaporan segmen (lanjutan)

Grup mengidentifikasi segmen operasi sebagai suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi Korporasi, Komersial dan Kecil, Konsumer dan Ritel, Tresuri dan Institusi Keuangan, Kantor Pusat dan Entitas Anak.

ag. Biaya emisi penerbitan saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

ah. Saham treasuri

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan kepada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

af. Segment reporting (continued)

The Group defines an operating segment as a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

The Group discloses its operating segments based on operating segments that consist of Corporate, Commercial and Small, Consumer and Retail, Treasury and Financial Institution, Head Office and Subsidiaries.

ag. Shares issuance costs

Costs related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-In Capital - Net" account, under Equity section in the consolidated statements of financial position.

ah. Treasury shares

Where any Group entity purchases the entity's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the entity's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the entity's equity holders.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**ai. Program Pengganti Rencana Kepemilikan
Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP)**

BNI memberikan insentif jangka panjang berupa Program Pengganti MESOP kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Pegawai Senior sebagai bentuk apresiasi atas pencapaian kinerja Bank.

BNI dalam melaksanakan program insentif pengganti MESOP ini mengacu pada peraturan OJK, dahulu Bapepam dan LK yang berlaku dan PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham".

Nilai wajar saham yang diberikan diakui sebagai beban dan dengan peningkatan pada ekuitas (*equity settled*). Jumlah beban diakui selama periode *vesting*, yaitu periode dimana seluruh kondisi *vesting* tertentu telah terpenuhi.

Setiap akhir periode pelaporan, BNI merevisi estimasi jumlah opsi yang diharapkan *vest* berdasarkan syarat jasa. Selisih antara estimasi revisian dengan jumlah estimasi sebelumnya, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi, dengan penyesuaian pada sisi ekuitas.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ai. Management and Employee Stock
Ownership Plan (MESOP) Replacement
Program**

BNi gives long term incentive in the form of Management and Employee Stock Ownership Plan (MESOP) Replacement Program to Board of Directors, Commissioners and senior employees as an appreciation for the Bank's performance.

BNi, in implementing the MESOP replacement incentive program, refers to the prevailing OJK, previously Bapepam and LK regulation and SFAS No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payment".

The fair value of the shares is recognised as an expense with a corresponding increase in equity (*equity settled*). The total expense is recognised over the vesting period, which is the period over which all of the specified vesting conditions are to be satisfied.

At the end of each reporting period, BNI revises its estimates of the number of options that are expected to vest based on the nonmarket vesting conditions. It recognises the impact of the revision to original estimates, if any, in profit or loss, with a corresponding adjustment to equity.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS**

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the consolidated financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experiences and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, Manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup *feedback* model atas likuiditas volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto yang berjangka waktu panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)

Key sources of estimation uncertainty:

a. Allowances for impairment losses of financial assets

In the calculation of allowance for impairment losses of financial assets, the specific condition of impaired counterparty is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experiences and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

b. Determining fair values of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Group uses the valuation techniques as described in Note 2c. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. The above considerations include liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

c. Imbalan kerja karyawan

Present value atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi *carrying amount* atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Grup menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

d. Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan

Grup menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba/rugi.

e. Liabilitas asuransi untuk kontrak asuransi

Cadangan teknis Entitas Anak dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" berdasarkan perhitungan teknis asuransi dengan menggunakan asumsi-asumsi aktuarial yaitu asumsi estimasi terbaik dan margin atas risiko pemburukan. Termasuk dalam cadangan teknis adalah liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim, premi yang belum merupakan pendapatan dan liabilitas kepada pemegang *unit-link*. Entitas Anak menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang menghitung liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan asumsi estimasi terbaik dan margin atas risiko pemburukan.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty (continued)

c. *Employee benefit*

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost (income) for employee benefits include the discount rate. The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of Government Bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability.

Other key assumptions for pension obligations are partly based on current market conditions.

d. *Significant judgement is required in determining the provision for taxes*

Group provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit/loss.

e. *Insurance liabilities on insurance contracts*

Technical reserves of the Subsidiary recorded in the consolidated statement of financial position as part of "Other liabilities" are calculated based on insurance technical calculation using certain actuarial assumptions which are based on best estimate assumptions and margin for adverse risk. Included in the technical reserves are liability for future policy benefits, estimated claim liabilities, unearned premium income and liability to unit-linked holders. The Subsidiary uses Gross Premium Reserve method in calculating liability for future policy benefits which are based on best estimate assumptions and margin for adverse risk.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS

4. CASH

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Rupiah	12,298,469	10,852,909	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	351,883	406,066	United States Dollar
Dolar Singapura	108,359	102,090	Singapore Dollar
Euro	29,594	17,733	Euro
Ringgit Malaysia	27,731	14,824	Malaysian Ringgit
Real Arab Saudi	19,729	8,307	Saudi Arabian Real
Dolar Australia	15,644	7,482	Australian Dollar
Yen Jepang	13,559	11,535	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	11,318	9,839	Hong Kong Dollar
Yuan Cina	6,507	772	Chinese Yuan
Pound Sterling Inggris	3,994	2,981	Great Britain Pound Sterling
United Arab Emirates Dirham	1,149	88	United Arab Emirates Dirham
Brunei Dollar	900	316	Brunei Dollar
Franc Swiss	546	150	Swiss Franc
Dolar Kanada	373	202	Canadian Dollar
Thailand Baht	109	295	Thailand Baht
South Korean Won	411	97	South Korean Won
Dolar Taiwan	152	-	Taiwan Dollar
	<u>591,958</u>	<u>582,777</u>	
Total	<u>12,890,427</u>	<u>11,435,686</u>	Total

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp1.264.525, dan Rp3.472.407 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) of Rp1,264,525 and Rp3,472,407 as of 31 December 2015 and 2014, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Rupiah	26,725,601	21,490,067	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4,206,576	3,107,471	United States Dollar
Total	<u>30,932,177</u>	<u>24,597,538</u>	Total

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum dan syariah, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

The Bank is required to maintain minimum statutory reserves (GWM) in Rupiah for conventional and sharia banking and statutory reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011 yang telah diubah dengan PBI No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 yang kemudian diubah dengan PBI No. 17/12/PBI/2015 pada tanggal 1 Desember 2015 tentang Perubahan atas PBI No. 13/10/PBI/2011 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia (BI) dalam Rupiah dan valuta asing yang masing-masing sebesar:

As of 31 December 2015 and 2014, the Bank's Minimum Statutory Reserve complies with Bank Indonesia (BI) Regulation No. 13/10/PBI/2011 dated 9 February 2011 which has been amended with BI Regulation No. 15/15/PBI/2013 dated 24 December 2013 which have been further amended with PBI No. 17/12/PBI/2015 dated 1 December 2015 regarding the changes of BI regulation No. 13/10/PBI/2011 concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks with BI in Rupiah and foreign currency which are as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Rupiah			Rupiah
- GWM Primer	7.50%	8.00%	Primary Minimum Statutory Reserve -
			Secondary Minimum -
- GWM Sekunder	4.00%	4.00%	Statutory Reserve
Mata uang asing	8.00%	8.00%	Foreign Currencies

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan/atau excess reserve yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer dan GWM Loan to Deposit Ratio (LDR). GWM LDR adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LDR Bank dibawah minimum LDR target Bank Indonesia (78%) atau jika diatas maksimum LDR target BI (92%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif BI sebesar 14%.

Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Secondary Minimum Statutory Reserve is the minimum reserves that should be maintained by the Bank, comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), Sharia Government Securities (SBSN), and/or excess reserve which represent the excess reserve of the Bank's Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve and the Minimum Statutory Reserve on Loan to Deposit Ratio (LDR). The Minimum Statutory Reserve on LDR is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LDR is below the minimum of LDR targeted by Bank Indonesia (78%) or if the Bank's LDR above the maximum of LDR targeted by BI (92%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.

Rasio Giro Wajib Minimum untuk rekening Rupiah dan mata uang asing (BNI saja) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar:

The ratio of the Minimum Statutory Reserve requirement (BNI only) for its Rupiah and foreign currencies accounts as of 31 December 2015 and 2014, are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Rupiah			Rupiah
- GWM Primer	9.23%	8.08%	Primary Minimum Statutory Reserve -
			Secondary Minimum -
- GWM Sekunder	14.82%	15.23%	Statutory Reserve
- GWM Loan to Deposit Ratio*)	-	-	Minimum Statutory Reserve on - Loan to Deposit Ratio*)
Mata uang asing	8.01%	8.32%	Foreign currencies

*) Tambahan GWM yang dihitung berdasarkan selisih antara LDR Bank dengan minimum LDR target Bank Indonesia dikali 10%. Mulai berlaku pada tanggal 1 Maret 2011.

*) The additional minimum reserve is calculated based on the difference between the Bank's LDR with the minimum Bank Indonesia's LDR target multiply by 10% effective starting 1 March 2011.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Rupiah	299,405	207,508	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	2,960,824	1,380,933	United States Dollar
Yuan Cina	2,129,675	20,755	Chinese Yuan
Euro	1,133,605	992,733	Euro
Dolar Singapura	1,415,447	794,690	Singapore Dollar
Yen Jepang	824,676	857,094	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	116,251	138,040	Hong Kong Dollar
Dolar Australia	35,832	36,416	Australian Dollar
United Arab Emirates Dirham	31,231	6,485	United Arab Emirates Dirham
Pound Sterling Inggris	21,749	23,286	Great Britain Pound Sterling
Swiss Franc	21,232	20,756	Swiss Franc
Dolar Kanada	8,908	15,458	Canadian Dollar
Real Arab Saudi	520	926	Saudi Arabian Real
Baht Thailand	332	2,335	Thailand Baht
Ringgit Malaysia	12	14	Malaysian Ringgit
	<u>8,700,294</u>	<u>4,289,921</u>	
Total	8,999,699	4,497,429	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(906)	(1,589)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>8,998,793</u>	<u>4,495,840</u>	Net

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	299,405	207,508	Rupiah
Mata uang asing	8,700,294	4,289,921	Foreign currencies
Total	8,999,699	4,497,429	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(906)	(1,589)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>8,998,793</u>	<u>4,495,840</u>	Net

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

c. By Bank Indonesia collectibility

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 diklasifikasikan lancar.

All current accounts with other banks as of 31 December 2015 and 2014 were classified as current.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

d. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

**d. Cadangan kerugian penurunan nilai
(lanjutan)**

**d. Allowance for impairment losses
(continued)**

	2015	2014	
Saldo awal	1,589	1,709	<i>Beginning balance</i>
Pembalikan selama tahun berjalan	(632)	-	<i>Reversal during the year</i>
Penyesuaian karena penjabaran laporan keuangan	(51)	(120)	<i>Foreign exchange translation adjustment</i>
Saldo akhir	906	1,589	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

e. Tingkat suku bunga per tahun

e. Annual interest rates

	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	
2015	0.01 - 0.25	2015
2014	0.01 - 0.22	2014

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2015	2014	
Rupiah			Rupiah
Bank Indonesia - FASBI	2,294,069	1,076,504	Bank Indonesia - FASBI
<i>Call Money</i>			<i>Call Money</i>
PT Bank Jabar Banten Tbk	450,000	-	PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	400,000	405,000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	250,000	535,000	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	250,000	100,000	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia	200,000	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200,000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	150,000	50,000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Nationalnobu Tbk	140,000	-	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	100,000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Riau
PT Bank Bukopin Tbk	-	500,000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Danamon Tbk	-	295,000	PT Bank Danamon Tbk
Royal Bank of Scotland, Jakarta	-	235,000	Royal Bank of Scotland, Jakarta
PT Bank Mizuho Jakarta	-	212,000	PT Bank Mizuho Jakarta
JP Morgan Chase	-	200,000	JP Morgan Chase
Deutsche Bank Jakarta	-	150,000	Deutsche Bank Jakarta
PT Bank DBS Indonesia	-	100,000	PT Bank DBS Indonesia
Hongkong Shanghai Bank Corp	-	100,000	Hongkong Shanghai Bank Corp
PT Bank Chinatrust	-	90,000	PT Bank Chinatrust
Lain-lain	175,000	30,000	Others
Deposito berjangka	2,224,256	1,827,975	Time deposits
	6,833,325	5,906,479	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK
INDONESIA (lanjutan)**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	2015	2014
Mata uang asing		
Bank Indonesia - FASBI	22,952,025	3,963,200
<i>Call Money</i>		
Deutsche Bank AG, Singapore	1,220,639	-
Credit Industriel Et Commercial, Singapore	318,428	309,625
PT Bank ANZ Indonesia	304,649	359,165
PT Bank Pan Indonesia Tbk	275,700	24,770
PT Bank BNP Paribas Indonesia	275,700	-
PT Bank DBS Indonesia	275,700	-
Banco do Brasil S.A., London	234,345	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	179,205	146,143
Hongkong Shanghai Bank Corp., London	132,853	144,663
Bank of Tokyo – Mitsubishi, SGP	-	1,857,750
Bank of New York, NY	-	313,960
PT Bank Mega Tbk	-	185,775
Raiffezen Zentrale, Singapore	-	185,775
PT Bank Internasional Indonesia	-	185,775
Emirates Nbd, Singapore	-	123,850
First Gulf Bank, Singapore	-	123,850
HSH Nordbank AG, Singapore	-	-
Lain-lain	207,464	278,635
Deposito berjangka	206,775	420,116
	<u>26,583,483</u>	<u>8,623,052</u>
Total	33,416,808	14,529,531
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(2,109)
Neto	<u>33,416,808</u>	<u>14,527,422</u>

Foreign currencies
Bank Indonesia - FASBI
<i>Call Money</i>
Deutsche Bank AG, Singapore
Credit Industriel Et Commercial, Singapore
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank DBS Indonesia
Banco do Brasil S.A., London
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Hongkong Shanghai Bank Corp., London
Bank of Tokyo – Mitsubishi, SGP
Bank of New York, NY
PT Bank Mega Tbk
Raiffezen Zentrale, Singapore
PT Bank Internasional Indonesia
Emirates Nbd, Singapore
First Gulf Bank, Singapore
HSH Nordbank AG, Singapore
Others
Time deposits

**7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND
BANK INDONESIA (continued)**

a. By type and currency (continued)

Perincian penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Placements with other banks and Bank Indonesia based on currencies are as follows:

	2015	2014
Rupiah	<u>6,833,325</u>	<u>5,906,479</u>
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	24,911,563	8,452,144
Pound Sterling Inggris	132,854	153,597
Yuan Cina	1,539,066	-
Euro	-	17,311
	<u>26,583,483</u>	<u>8,623,052</u>
Total	33,416,808	14,529,531
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(2,109)
Neto	<u>33,416,808</u>	<u>14,527,422</u>

Foreign currencies
United States Dollar
Great Britain Pound Sterling
Chinnesse Yuan
Euro

*Total
Allowance for
impairment losses*

Net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK
INDONESIA (lanjutan)**

**7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND
BANK INDONESIA (continued)**

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Bank Indonesia - FASBI	2,294,069	1,076,504	Bank Indonesia - FASBI
Call Money	2,315,000	3,002,000	Call Money
Deposito berjangka	2,224,256	1,827,975	Time deposits
	<u>6,833,325</u>	<u>5,906,479</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Bank Indonesia - FASBI	22,952,025	3,963,200	Bank Indonesia - FASBI
Call Money	3,424,683	4,239,736	Call Money
Deposito berjangka	206,775	420,116	Time deposits
	<u>26,583,483</u>	<u>8,623,052</u>	
Total pihak ketiga	33,416,808	14,529,531	Total third party
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(2,109)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>33,416,808</u>	<u>14,527,422</u>	Net

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

c. By Bank Indonesia collectibility

Seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 diklasifikasikan sebagai lancar.

All placements with other banks and Bank Indonesia as of 31 December 2015 and 2014 were classified as current.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

d. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Saldo awal (Pembalikan)/penyisihan	2,109	2,105	Beginning balance (Reversal)/allowance
selama tahun berjalan	(2,109)	381	during the year
Penyesuaian karena penjabaran laporan keuangan	-	(377)	Foreign exchange translation adjustment
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>2,109</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**e. Penempatan pada bank lain yang
digunakan sebagai jaminan**

**e. Placements with other banks pledged as
collateral**

Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

There were no placements with other banks pledged as collateral as of 31 December 2015 and 2014.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK
INDONESIA (lanjutan)**

**7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND
BANK INDONESIA (continued)**

f. Tingkat suku bunga per tahun

f. Annual interest rates

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound Sterling %	
2015	5.50 - 11.25	0.32 - 0.60	0.00	2015
2014	5.50 - 11.00	0.01 - 0.88	0.20 - 0.73	2014

8. EFEK-EFEK

8. MARKETABLE SECURITIES

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2015		2014		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					Fair value through profit or loss
Rupiah					Rupiah
Reksadana	2,343,703	2,089,679	2,746,710	2,751,019	Mutual funds
Obligasi subordinasi	734,250	767,161	12,000	11,562	Subordinate bonds
Obligasi	640,982	593,668	50,482	48,710	Bonds
Efek lainnya	116,998	155,896	135,398	135,397	Other securities
	<u>3,835,933</u>	<u>3,606,404</u>	<u>2,944,590</u>	<u>2,946,688</u>	
Mata uang asing					Foreign currencies
Reksadana	20,081	21,807	17,130	18,693	Mutual funds
Obligasi	68,925	75,997	-	-	Bonds
	<u>89,006</u>	<u>97,804</u>	<u>17,130</u>	<u>18,693</u>	
Total nilai wajar melalui laporan laba rugi	3,924,939	3,704,208	2,961,720	2,965,381	Total fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Rupiah					Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	1,100,000	1,057,766	625,000	617,232	Certificates of Bank Indonesia
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	900,000	887,938	5,200,000	5,147,893	Certificates Deposits of Bank Indonesia
Reksadana	720,025	724,022	645,472	664,567	Mutual funds
Obligasi	569,000	557,255	888,000	873,000	Bonds
Obligasi subordinasi	209,950	209,229	100,000	100,208	Subordinate bonds
Negotiable Certificates of Deposits	170,000	164,876	-	-	Negotiable Certificates of Deposits
	<u>3,668,975</u>	<u>3,601,086</u>	<u>7,458,472</u>	<u>7,402,900</u>	
Mata uang asing					Foreign currencies
Obligasi	1,154,587	1,080,793	963,715	911,764	Bonds
Reksadana	26,311	36,938	15,273	15,353	Mutual funds
	<u>1,180,898</u>	<u>1,117,731</u>	<u>978,988</u>	<u>927,117</u>	
Total tersedia untuk dijual	4,849,873	4,718,817	8,437,460	8,330,017	Total available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturity
Rupiah					Rupiah
Obligasi, setelah dikurangi premi yang belum diamortisasi sebesar Rp2.849 pada tanggal 31 Desember 2015 dan Rp4.669 pada tanggal 31 Desember 2014	1,428,043	1,340,509	1,071,980	1,071,156	Bonds, net of unamortized premium Rp2,849 as of 31 December 2015 and Rp4,669 as of 31 December 2014
Obligasi subordinasi	140,000	144,895	91,000	96,493	Subordinate bonds
	<u>1,568,043</u>	<u>1,485,404</u>	<u>1,162,980</u>	<u>1,167,649</u>	
Mata uang asing					Foreign currencies
Obligasi	55,180	55,374	49,760	50,251	Bonds
Total dimiliki hingga jatuh tempo	1,623,223	1,540,778	1,212,740	1,217,900	Total held-to-maturity
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loan and receivables
Rupiah					Rupiah
Promes	-	-	230,000	230,000	Promes
Total pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	230,000	230,000	Total loan and receivables
Total efek-efek	10,398,035	9,963,803	12,841,920	12,743,298	Total marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai		(36,309)		(5,002)	Allowance for impairment losses
Efek-efek - neto		9,927,494		12,738,296	Marketable securities - net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

Perincian efek-efek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Marketable securities based on currencies are as follow:

	2015	2014	
Rupiah	8,692,894	11,747,237	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	1,270,909	996,061	United States Dollar
Total	9,963,803	12,743,298	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36,309)	(5,002)	Allowance for impairment losses
Neto	9,927,494	12,738,296	Net

Harga pasar efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual berkisar antara 93,82% - 102,61%, dan berkisar antara 94,38% - 104,67% masing-masing dari nilai nominal pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. BNI mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas peningkatan atau penurunan nilai pasar efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual (neto setelah pajak) sebesar Rp84.590 (rugi) dan Rp568.575 (laba) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The market value of the available-for-sale securities as of 31 December 2015 and 2014, ranged between 93.82% - 102.61%, and between 94.38% - 104.67% of the nominal amounts, respectively. BNI recognized the unrealized gains or loss from increase or decrease in the market value of marketable securities categorized as available-for-sale (net of taxes) in the amount of Rp84,590 (loss) and Rp568,575 (gain) for the years ended 31 December 2015 and 2014, respectively.

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	2015	2014	
Pihak ketiga	9,963,803	12,743,298	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36,309)	(5,002)	Allowance for impairment losses
Neto	9,927,494	12,738,296	Net

c. Berdasarkan penerbit

c. By issuer

	2015	2014	
Korporasi	5,725,280	5,851,991	Corporates
Bank	2,292,820	1,126,182	Banks
Bank Indonesia	1,945,703	5,765,125	Bank Indonesia
Total	9,963,803	12,743,298	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36,309)	(5,002)	Allowance for impairment losses
Neto	9,927,494	12,738,296	Net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat

d. By rating

	2015			
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying Value	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi				Fair value through profit or loss
Rupiah				Rupiah
Reksadana	-	-	2,089,679	Mutual funds
Obligasi subordinasi	Beragam/ Various	Beragam/ Various	767,161	Subordinate bonds
Obligasi	Beragam/ Various	Beragam/ Various	593,668	Bonds
Efek lainnya	Beragam/ Various	Beragam/ Various	155,896	Other securities
			<u>3,606,404</u>	
Mata uang asing				Foreign currencies
Reksadana	-	-	21,807	Mutual funds
Obligasi	Beragam/ Various	Beragam/ Various	75,997	Bonds
			<u>97,804</u>	
Total nilai wajar melalui laporan laba rugi			<u>3,704,208</u>	Total fair value through profit and loss
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
Rupiah				Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	1,057,766	Certificates of Bank Indonesia
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-	-	887,938	Certificates Deposits of Bank Indonesia
Reksadana	-	-	724,022	Mutual funds
Negotiable Certificates of Deposits	-	-	164,876	Negotiable Certificates of Deposits
Obligasi subordinasi	Beragam/ Various	Beragam/ Various	209,229	Subordinate bonds
Obligasi				Bonds
Medco Energi Internasional Bond III Tahun 2012	Pefindo	idAA-	96,864	Medco Energi Internasional Bond III Tahun 2012
OCBC NISP 1C 2016	Pefindo	idAAA	74,828	OCBC NISP 1C 2016
Bank UOB Indonesia I Tahun 2015 Seri C			69,433	Bank UOB Indonesia I Tahun 2015 Seri C
Bank BII Bonds II Seri B 2012	Pefindo	idAAA	48,309	Bank BII Bonds II Seri B 2012
Bank BTPN 3A-2013	Pefindo	idAA-	29,915	Bank BTPN 3A-2013
Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri C			29,538	Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri C
Obligasi Jasa Marga XIV		idAA	23,456	Obligasi Jasa Marga XIV
Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri E			19,766	Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri E
CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2012 Seri B	Pefindo	idAAA	19,325	CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2012 Seri B
Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri B	Pefindo	idAAA	17,869	Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri B
Bank Tabungan Negara Seri XII	Pefindo	idAA	17,444	Bank Tabungan Negara Seri XII
OCBC NISP Tahap I Tahun 2013 Seri C	Pefindo	idAAA	15,963	OCBC NISP Tahap I Tahun 2013 Seri C
Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B	Pefindo	idAAA	14,690	Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B
Indosat VIII Tahun 2012 Seri A	Pefindo	idAAA	10,430	Indosat VIII Tahun 2012 Seri A
Perum Pegadaian Tahap I Tahun 2013 Seri B	Pefindo	idAAA	9,887	Perum Pegadaian Tahap I Tahun 2013 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Danareksa Tahap II Seri A	Pefindo	idA	7,995	Obligasi Berkelanjutan I Danareksa Tahap II Seri A
Indosat Tahap I Tahun 2015 Seri B	Pefindo	idAAA	4,982	Indosat Tahap I Tahun 2015 Seri B
Mitra Adiperkasa Tahap III Tahun 2014 Seri A	Pefindo	idAA-	4,976	Mitra Adiperkasa Tahap III Tahun 2014 Seri A
Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri B	Pefindo	idAA	4,801	Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri B
PLN Tahap II Tahun 2013	Pefindo	idAAA	4,748	PLN Tahap II Tahun 2013
Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri C	Fitch	AA(idn)	4,744	Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri C
PT Perkebunan Nusantara X Tahun 2013	Pefindo	idBBB+	4,573	PT Perkebunan Nusantara X Tahun 2013
Lainnya	Beragam/ Various	Beragam/ Various	22,719	Others
			<u>3,601,086</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

	2015			
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying Value	
Tersedia untuk dijual (lanjutan)				Available-for-sale (continued)
Mata uang asing				Foreign currencies
Reksadana	-	-	36,938	Mutual funds
Obligasi				Bonds
Pelindo II	S&P	BB+	273,066	Pelindo II
Pertamina 2023	S&P	BB+	73,135	Pertamina 2023
PT Pertamina Persero	Moodys	Baa3	62,894	PT Pertamina Persero
Merrill Lynch USA	Moodys	Baa3	59,315	Merrill Lynch USA
M&T Bank USA	Moodys	Baa2	58,974	M&T Bank USA
Wachovia Bank USA	Fitch	BBB+	58,626	Wachovia Bank USA
Bank Boston USA	Moodys	Ba1	58,242	Bank Boston USA
JP Morgan Chase USA	Moodys	Baa2	57,035	JP Morgan Chase USA
Suntrust USA	Moodys	Baa2	55,571	Suntrust USA
EIBINDO	S&P	BB+	55,554	EIBINDO
Huntington USA	Moodys	Baa2	53,719	Huntington USA
Hutch Whamp Int 09 Ltd	Fitch	A-	47,907	Hutch Whamp Int 09 Ltd
Bangkok Bank, Bangkok	Fitch	BBB+	44,674	Bangkok Bank, Bangkok
Korea Development Bank	Moodys	Aa3	34,094	Korea Development Bank
ICBC Asia	Moodys	Baa2	29,605	ICBC Asia
CIMB Bank BHD	S&P	A-	27,628	CIMB Bank BHD
Shinhan Bank	S&P	A	27,278	Shinhan Bank
Lainnya	Beragam/Various	Beragam/Various	3,476	Others
			1,117,731	
Total tersedia untuk dijual			4,718,817	Total available for sale
Dimiliki hingga jatuh tempo				Held-to-maturity
Rupiah				Rupiah
Obligasi subordinasi			144,895	Subordinate bonds
Obligasi				Bonds
Obligasi I Protelindo tahun 2014	Fitch	AA-(idn)	500,000	Obligasi I Protelindo tahun 2014
MTN I Intan Baru-prana Finance Tahun 2014	ICRA	(Idr)BBB+	300,000	MTN I Intan Baru-prana Finance Tahun 2014
Obligasi Berkelanjutan Garuda Indonesia Tahap 1	Fitch	BBB+(idn)	136,000	Obligasi Berkelanjutan Garuda Indonesia Tahap 1
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Seri A	Fitch	AA(idn)	120,000	Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Seri A
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri B	Pefindo	idAAA(sy)	50,000	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri B
Sukuk Ijarah XL Axiata Tahap I Tahun 2015	Pefindo	AAA(idn)	50,000	Sukuk Ijarah XL Axiata Tahap I Tahun 2015
Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012 SR B	Fitch	AA+(idn)	29,358	Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012 SR B
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2015	Pefindo	idAAA(sy)	25,000	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2015
Sukuk Ijarah Indosat V Tahun 2012	Pefindo	idAAA(sy)	18,889	Sukuk Ijarah Indosat V Tahun 2012
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap II 2014	Pefindo	idA+(sy)	15,000	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap II 2014
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTPN Tahap II Tahun 2012 Seri B	Fitch	AA+(idn)	14,952	Obligasi Berkelanjutan I Bank BTPN Tahap II Tahun 2012 Seri B
Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007	Pefindo	idAAA(sy)	14,000	Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007
Obligasi Berkelanjutan I Bank Panin I Tahun 2012	Pefindo	idAA	10,002	Obligasi Berkelanjutan I Bank Panin I Tahun 2012
Sukuk Mudharabah II Mayora Indah Tahun 2012	Pefindo	idAA-(sy)	12,964	Sukuk Mudharabah II Mayora Indah Tahun 2012
Obligasi Berkelanjutan Adira Dinamika Tahap 1 Tahun 2011	Pefindo	idAAA	5,006	Obligasi Berkelanjutan Adira Dinamika Tahap 1 Tahun 2011
Obligasi PLN VIII Tahun 2006 Seri A	Pefindo	idAAA	5,000	Obligasi PLN VIII Tahun 2006 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012	Fitch	AAA(idn)	4,896	Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012
Obligasi Perum Pegadaian XI Tahun 2006 Seri B	Pefindo	idAA+	3,024	Obligasi Perum Pegadaian XI Tahun 2006 Seri B
Lainnya	Beragam/Various	Beragam/Various	26,418	Others
			1,485,404	
Mata uang asing				Foreign currencies
Obligasi				Bonds
Majapahit Holding BV	Pefindo	AA+	55,374	Majapahit Holding BV
Total dimiliki hingga jatuh tempo			1,540,778	Total held-to-maturity securities
Total efek-efek			9,963,803	Total marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai			(36,309)	Allowance for impairment losses
Efek-efek - neto			9,927,494	Marketable securities - net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

	2014		Nilai tercatat/ Carrying Value	
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating		
Nilai wajar melalui laporan laba rugi				Fair value through profit or loss
Rupiah				Rupiah
Reksadana	-	-	2,751,019	Mutual funds
Obligasi	Beragam/ Various	Beragam/ Various	48,710	Bonds
Obligasi subordinasi	Beragam/ Various	Beragam/ Various	11,562	Subordinate bonds
Efek lainnya	Beragam/ Various	Beragam/ Various	135,397	Other securities
			<u>2,946,688</u>	
Mata uang asing				Foreign currencies
Reksadana	-	-	18,693	Mutual funds
			<u>18,693</u>	
Total nilai wajar melalui laporan laba rugi			2,965,381	Total fair value through profit and loss
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
Rupiah				Rupiah
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-	-	5,147,893	Certificates Deposits of Bank Indonesia
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	617,232	Certificates of Bank Indonesia
Reksadana	-	-	664,567	Mutual funds
Obligasi subordinasi	Beragam / various	Beragam / various	100,208	Subordinate bonds
Obligasi				Bonds
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Bonds II Seri A Tahun 2010	Pefindo	idAAA	145,661	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Bonds II Seri A Tahun 2010
Medco Energi Internasional Bond III Tahun 2012	Pefindo	idAA-	96,446	Medco Energi Internasional Bond III Tahun 2012
OCBC NISP 1C 2016	Pefindo	idAAA	73,480	OCBC NISP 1C 2016
BW Plantation Tbk Bond I 2015	Pefindo	idBBB+	68,329	BW Plantation Tbk Bond I 2015
Bank BTPN Bonds II Seri B 2012	Pefindo	idAA-	54,544	Bank BTPN Bonds II Seri B 2012
Bank BII Bonds II Seri A 2012	Pefindo	idAAA	49,494	Bank BII Bonds II Seri A 2012
Bank BII Bonds II Seri B 2012	Pefindo	idAAA	47,819	Bank BII Bonds II Seri B 2012
Bank Sulut Bond IV Tahun 2010	Pefindo	idA-	45,323	Bank Sulut Bond IV Tahun 2010
CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2012 Seri A	Pefindo	idAAA	39,491	CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2012 Seri A
Bank BTPN 3A-2013	Pefindo	idAA-	29,367	Bank BTPN 3A-2013
Perum Pegadaian Bonds II Seri B Tahun 2015	Pefindo	idAA+	28,953	Perum Pegadaian Bonds II Seri B Tahun 2015
BEXI I C	Pefindo	idAAA	25,115	BEXI I C
Obligasi Jasa Marga XIV Seri JM-10 Tahun 2020	Pefindo	idAA	23,594	Obligasi Jasa Marga XIV Seri JM-10 Tahun 2020
OCBC NISP Bond I Seri C Tahun 2020	Pefindo	idAAA	19,595	OCBC NISP Bond I Seri C Tahun 2020
Bank CIMB Niaga Bond I Seri B 2012	Pefindo	idAAA	19,190	Bank CIMB Niaga Bond I Seri B 2012
Bank BTN Bonds XII Tahun 2006	Pefindo	idAA	17,793	Bank BTN Bonds XII Tahun 2006
PT Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAA+	14,194	PT Pegadaian (Persero)
PT Indosat Sukuk Sub Mudharabah BII Berkelanjutan I Tahun 2014	Pefindo	idAAA(sy)	10,044	PT Indosat Sukuk Sub Mudharabah BII BLKJT I Tahun 2014
PLN	Pefindo	idAA+	9,144	PLN
Bank Permata Danareksa (Persero) Bond I Seri A	Pefindo	idAAA	9,070	Bank Permata Danareksa (Persero) Bond I Seri A
Lainnya	Beragam/ Various	idA	7,870	Others
			<u>28,026</u>	
			<u>7,402,900</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

		2014					
		Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying Value			
Tersedia untuk dijual (lanjutan)					Available-for-sale (continued)		
Mata uang asing					Foreign currencies		
Reksadana				-	15,353	Mutual funds	
Obligasi						Bonds	
Pertamina 2023	Moody's	Baa3	66,272			Pertamina 2023	
Morgan Stanley	Fitch	A	62,045			Morgan Stanley	
PT Pertamina Persero	Fitch	BBB-	59,758			PT Pertamina Persero	
Merril Lynch	S&P	BBB+	55,426			Merril Lynch	
Korea Development Bank	Fitch	AA-	55,349			Korea Development Bank	
JP Morgan Chase USA	Fitch	BBB	52,636			JP Morgan Chase USA	
M & T Bank	S&P	BBB-	51,553			M & T Bank	
Huntington USA	Fitch	BB+	51,398			Huntington USA	
Suntrust Capital I	S&P	BB+	50,895			Suntrust Capital I	
EIBINDO	Moody's	Baa3	50,615			EIBINDO	
Bank Boston USA	Fitch	BB+	49,540			Bank Boston USA	
Wachovia Bank USA	Moody's	A3	49,160			Wachovia Bank USA	
Hutch Whamp Int 09 Ltd	Moody's	A3	44,796			Hutch Whamp Int 09 Ltd	
Bank of China	Moody's	A3	40,440			Bank of China	
Bangkok Bank, Bangkok	Moody's	A3	40,148			Bangkok Bank, Bangkok	
Indosat Palapa, Ams 10	Pefindo	idAA+	39,355			Indosat Palapa, Ams 10	
ICBC Asia	Fitch	A-	26,420			ICBC Asia	
CIMB Bank BHD	Moody's	A3	24,948			CIMB Bank BHD	
Shinhan Bank	Moody's	A1	24,413			Shinhan Bank	
Majapahit Holding BV	Pefindo	idAA+	13,025			Majapahit Holding BV	
Amresco USA	Moody's	A3	3,438			Amresco USA	
Lainnya	Beragam/Various	Beragam/Various	134			Others	
				927,117			
Total tersedia untuk dijual				8,330,017		Total available for sale	
Dimiliki hingga jatuh tempo						Held-to-maturity	
Rupiah						Rupiah	
Obligasi subordinasi				Beragam /various	Beragam /various	96,493	Subordinate bonds
Obligasi							Bonds
Protelindo I 2014	Moody's	Ba2	500,000			Protelindo I 2014	
Intan Baruprana Finance	Pefindo	idBBB+	300,000			Intan Baruprana Finance	
Garuda Indonesia IA 2018	Fitch	idA	136,000			Garuda Indonesia IA 2018	
Titan Petrokimia I/2009	Fitch	idA+	31,353			Titan Petrokimia I/2009	
Sukuk <i>Jjarah</i> Indosat V Tahun 2015	Pefindo	idAA+(sy)	20,885			Sukuk <i>Jjarah</i> Indosat V Tahun 2015	
Sukuk <i>Jjarah</i> Berkelanjutan I						Sukuk <i>Jjarah</i> BKLJT I	
Summarecon Agung II 2014	Pefindo	idA+(sy)	15,000			Summarecon Agung II 2014	
Bank Mandiri	Pefindo	idAA+	15,000			Bank Mandiri	
PLN II/2007	Pefindo	idAAA(sy)	14,000			PLN II/2007	
Sukuk <i>Mudharabah</i> II Mayora Indah	Pefindo	idAA-(sy)	12,939			Sukuk <i>Mudharabah</i> II Mayora Indah	
Lainnya	Beragam/Various	Beragam/Various	25,979			Others	
				1,167,649			
Mata uang asing						Foreign currencies	
Majapahit Holding BV	Pefindo	idAA+	50,251			Majapahit Holding BV	
Total dimiliki hingga jatuh tempo				1,217,900		Total held-to-maturity	
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loan and receivables	
Rupiah						Rupiah	
Promes				-	230,000	Promes	
Total pinjaman yang diberikan dan piutang				230,000		Total loan and receivables	
Total efek-efek				12,743,298		Total marketable securities	
Cadangan kerugian penurunan nilai				(5,002)		Allowance for impairment losses	
Efek-efek - neto				12,738,296		Marketable securities - net	

Sebagian besar *underlying* reksadana yang dimiliki oleh Grup adalah deposito dan Obligasi Pemerintah.

Most of the *underlying* of the Group's mutual funds are deposits and Government Bonds.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

e. By Bank Indonesia collectibility

	2015		2014		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	9,610,622	2,586	12,414,685	1,656	Pass
Kurang lancar	353,000	33,723	328,477	3,346	Substandard
Macet	181	-	136	-	Loss
	<u>9,963,803</u>	<u>36,309</u>	<u>12,743,298</u>	<u>5,002</u>	

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

f. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

*Movements in the allowance for impairment
losses are as follows:*

	2015	2014	
Saldo awal	5,002	14,435	Beginning balance
Penyisihan/(pembalikan) selama tahun berjalan	27,633	(247)	Allowance/(reversal) during the year
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	3,674	(9,186)	Foreign exchange translation adjustments
Saldo akhir	36,309	5,002	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah
cadangan kerugian penurunan nilai di atas
telah memadai.

*Management believes that the allowance for
impairment losses is adequate.*

g. Tingkat suku bunga per tahun

g. Annual interest rates

	Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	
	%	%	
Suku Bunga Kontrak:			Contractual Rate:
2015	0.09 - 13.60	0.08 - 13.10	2015
2014	6.05 - 13.60	0.25 - 7.75	2014
Suku Bunga Efektif:			Effective Interest Rate:
2015	6.85 - 12.75	0.86 - 10.10	2015
2014	6.05 - 13.57	0.61 - 10.10	2014

9. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA

9. BILLS AND OTHER RECEIVABLES

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2015	2014	
	Rupiah	Rupiah	
Surat Keterangan Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	393,323	280,926	Domestic Documentary Letters of Credit
Wesel Ekspor	190,481	21,273	Export Bills
Tagihan lainnya:			Other receivables:
- Open account financing	2,771,480	1,261,821	Open account financing -
	<u>3,355,284</u>	<u>1,564,020</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA
(lanjutan)

9. BILLS AND OTHER RECEIVABLES (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	2015	2014	
Mata uang asing			Foreign currencies
Wesel Ekspor	1,587,892	237,685	Export Bills
Surat Keterangan Berdokumen			Domestic Documentary
Dalam Negeri (SKBDN)	351	578	Letters of Credit
Tagihan lainnya:			Other receivables:
- Open account financing	79,506	148,660	Open account financing -
- Tagihan transaksi L/C Sight	3,834,790	351,429	L/C Sight receivables -
	5,502,539	738,352	
Total	8,857,823	2,302,372	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(26,379)	(1,061)	Allowance for impairment losses
Neto	8,831,444	2,301,311	Net

Perincian wesel ekspor dan tagihan lainnya
berdasarkan mata uang adalah sebagai
berikut:

*Bills and other receivables based on
currencies are as follows:*

	2015	2014	
Rupiah	3,355,284	1,564,020	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	5,073,755	736,070	United States Dollar
Yuan Cina	427,166	-	Chinese Yuan
Euro	370	760	Euro
Yen Jepang	1,248	1,522	Japanese Yen
	5,502,539	738,352	
Total	8,857,823	2,302,372	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(26,379)	(1,061)	Allowance for impairment losses
Neto	8,831,444	2,301,311	Net

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	2015	2014	
Pihak ketiga	8,857,823	2,302,372	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(26,379)	(1,061)	Allowance for impairment losses
Neto	8,831,444	2,301,311	Net

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

c. By Bank Indonesia collectibility

	2015	2014	
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	8,857,823	(26,379)	2,302,372
	8,857,823	(26,379)	(1,061)
	8,857,823	(26,379)	2,302,372
			(1,061)
			Pass

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**9. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA
(lanjutan)**

9. BILLS AND OTHER RECEIVABLES (continued)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Saldo awal	1,061	5,484
Penyisihan selama tahun berjalan	31,346	4,666
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	(6,028)	(9,089)
Saldo akhir	26,379	1,061

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

d. Allowance for impairment losses

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2015	2014
Beginning balance	1,061	5,484
Allowance during the year	31,346	4,666
Foreign exchange translation adjustment	(6,028)	(9,089)
Ending balance	26,379	1,061

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

e. Tingkat suku bunga per tahun

e. Annual interest rates

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro %	
2015	0.00 - 9.00	0.00 - 2.00	-	2015
2014	8.62 - 9.62	3.67 - 5.36	3.67 - 5.36	2014

10. TAGIHAN AKSEPTASI

10. ACCEPTANCES RECEIVABLE

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

a. By party and currency

	2015	2014	
Rupiah			Rupiah
Debitur non-bank	2,085,978	730,245	Non-bank debtors
Bank	185,265	6,027	Banks
	<u>2,271,243</u>	<u>736,272</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Debitur non-bank	8,227,851	11,569,434	Non-bank debtors
Bank	400,707	225,735	Banks
	<u>8,628,558</u>	<u>11,795,169</u>	
Total	10,899,801	12,531,441	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(79,188)	(64,622)	Allowance for impairment losses
Neto	10,820,613	12,466,819	Net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

10. ACCEPTANCES RECEIVABLE (continued)

a. Berdasarkan pihak dan mata uang (lanjutan)

a. By party and currency (continued)

Perincian tagihan akseptasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Acceptances receivable based on currencies are as follows:

	2015	2014	
Rupiah	2,271,243	736,272	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	7,962,493	10,770,837	United States Dollar
Euro	182,671	196,436	Euro
Dolar Singapura	86,554	134,933	Singapore Dollar
Yen Jepang	80,589	73,581	Japanese Yen
Yuan Cina	311,916	616,729	Chinese Yuan
Pound Sterling Inggris	4,335	2,653	Great Britain Pound Sterling
	<u>8,628,558</u>	<u>11,795,169</u>	
Total	10,899,801	12,531,441	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(79,188)	(64,622)	Allowance for impairment losses
Neto	10,820,613	12,466,819	Net

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh tagihan akseptasi merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

As of 31 December 2015 and 2014, acceptances receivable are all with third parties.

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

c. By Bank Indonesia collectibility

	2015		2014		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	10,820,668	(52,511)	12,531,441	(64,622)	Pass
Dalam perhatian khusus	2,496	(849)	-	-	Special mention
Kurang lancar	76,637	(25,828)	-	-	Substandard
	<u>10,899,801</u>	<u>(79,188)</u>	<u>12,531,441</u>	<u>(64,622)</u>	

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

d. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2015	2014	
Saldo awal	64,622	70,093	Beginning balance
Penyisihan/(pembalikan) selama tahun berjalan	45,695	(16,200)	Allowance/(reversal) during the year
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	(31,129)	10,729	Foreign exchange translation adjustment
Saldo akhir	79,188	64,622	Ending balance

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

**d. Cadangan kerugian penurunan nilai
(lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

10. ACCEPTANCES RECEIVABLE (continued)

**d. Allowance for impairment losses
(continued)**

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Dalam melakukan usaha bisnis, BNI melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing, *swap* atas suku bunga dan transaksi *spot* untuk keperluan pembiayaan, perdagangan dan lindung nilai.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE

In the normal course of business, BNI enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, currency swaps, interest rate swaps and spot transactions for financing, trading and hedging purposes.

a. By type and currency

Instrumen	2015		Instruments
	Jumlah nosional mata uang asing (jumlah penuh)/ <i>Notional amount foreign currency (full amount)</i>	Nilai wajar/ <i>Fair values</i>	
		Tagihan derivatif/ <i>Derivatives receivable</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivatives payable</i>
Terkait Nilai Tukar			
<i>Exchange Rate Related</i>			
Kontrak berjangka - beli			<i>Forward contract - buy</i>
JPY	120,318,000	-	JPY
USD	15,239,874	189	USD
Kontrak berjangka - jual			<i>Forward contract - sell</i>
USD	121,994,892	15,319	USD
<i>Foreign currency swaps - buy</i>			
Swap mata uang asing - beli			
CNY	109,363,588	2,085	CNY
HKD	11,624,748	21	HKD
JPY	4,213,017,080	-	JPY
USD	576,175,874	17,103	USD
<i>Foreign currency swaps - sell</i>			
Swap mata uang asing - jual			
AUD	2,500,000	-	AUD
USD	839,818,772	196,720	USD
<i>Foreign currency spots - buy</i>			
Spot mata uang asing - beli			
EUR	2,100,000	-	EUR
USD	56,793,472	149	USD
<i>Foreign currency spots - sell</i>			
Spot mata uang asing - jual			
EUR	2,100,000	43	EUR
USD	46,796,896	361	USD
Terkait Nilai Tukar dan Suku Bunga			
<i>Exchange and Interest Rate Related</i>			
Swap mata uang asing dan suku bunga			<i>Cross currency swaps and interest rate</i>
USD	338,815,726	208,711	USD
		440,701	(1,161,557)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

Instrumen	2014			Instruments
	Jumlah nosional mata uang asing (jumlah penuh/ Notional amount foreign currency full amount)	Nilai wajar/Fair values		
		Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable	
Terkait Nilai Tukar				Exchange Rate Related
Kontrak berjangka - beli				Forward contract - buy
JPY	147,725,000	28,533	(9,229)	JPY
USD	28,444,000	26	-	USD
Kontrak berjangka - jual				Forward contract - sell
JPY	172,696,000	-	(4)	JPY
SGD	330,876	78	-	SGD
USD	12,987,595	611	(546)	USD
Swap mata uang asing - beli				Foreign currency swaps - buy
HKD	19,390,283	2	(5)	HKD
JPY	4,780,955,000	-	(253)	JPY
USD	321,063,850	1,146	(11,772)	USD
Swap mata uang asing - jual				Foreign currency swaps - sell
AUD	4,000,000	-	(31)	AUD
USD	648,500,000	64,207	(2,775)	USD
Spot mata uang asing - beli				Foreign currency spots - buy
AUD	30,000	-	(1)	AUD
SGD	65,000	-	(1)	SGD
USD	48,170,000	87	(1,206)	USD
Spot mata uang asing - jual				Foreign currency spots - sell
JPY	10,000,000	-	(1)	JPY
USD	56,090,000	2,150	(72)	USD
Terkait Nilai Tukar dan Suku Bunga				Exchange and Interest Rate Related
Swap mata uang asing dan suku bunga				Cross currency swaps and interest rate
USD	337,767,143	68,253	(635,713)	USD
		165,093	(661,609)	

Seluruh tagihan derivatif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 tidak mengalami penurunan nilai, dan diklasifikasikan sebagai lancar berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia.

All derivatives receivables as of 31 December 2015 and 2014 were not impaired and were all classified as current based on Bank Indonesia's collectibility.

Pada tahun 2009, Bank melakukan transaksi atas *interest rate swap* (IRS) kuartalan selama 5 tahun dengan bank lain, dengan jumlah nosional sebesar USD150.000.000 (nilai penuh) yang dinilai kembali setiap triwulanan. Transaksi yang mendasari perjanjian ini adalah perjanjian pinjaman dengan total fasilitas sebesar USD150.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 18 Mei 2009. Berdasarkan transaksi ini, Bank membayar bunga mengambang setiap tiga bulan sebesar LIBOR 3 bulan ditambah 2,75% per tahun hingga jatuh tempo tanggal 22 Mei 2014. Suku bunga LIBOR 3 bulan tersebut ditentukan 2 hari bisnis London sebelum periode bunga. BNI sudah mengakui bagian efektif dari rugi nilai pasar akumulasi atas IRS masing-masing sebesar Rp nihil pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

In 2009, the Bank entered into a 5-year quarterly repricing interest rate swap (IRS) with another bank with a notional amount of USD150,000,000 (full amount). The underlying agreement of this transaction is a loan facility agreement amounting to USD150,000,000 (full amount) dated 18 May 2009. Based on this transaction, the Bank pays floating interest on a quarterly basis amounting to 3 month LIBOR plus 2.75% per annum until it matures on 22 May 2014. The 3 month LIBOR was determined 2 London business days before the first day of interest period. BNI recognized the effective portion on accumulated fair value loss on this IRS amounting to Rp nil as of 31 December 2015 and 2014, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Tujuan dari penerbitan instrumen lindung nilai ini adalah untuk pengelolaan risiko suku bunga yang ditujukan sebagai lindung nilai arus kas yang efektif untuk fasilitas kredit dengan bank lain, dimana posisi positif *interest rate gap* dalam mata uang asing Bank berisiko terhadap tren kenaikan tingkat suku bunga yang diprediksikan pada waktu itu tetap berlangsung dalam rentang waktu 5 tahun kedepan. Bank memutuskan untuk mengkonversi biaya bunga mengambang menjadi biaya bunga tetap agar risiko kenaikan biaya bunga neto dapat diminimalkan.

Perubahan pada kerugian yang belum terealisasi pada aktivitas lindung nilai Bank pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Saldo awal	-	(43,492)
Perubahan nilai wajar	-	43,492
Saldo akhir	-	-

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

b. Berdasarkan hubungan

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Tagihan derivatif		
Pihak ketiga	<u>440,701</u>	<u>165,093</u>
Liabilitas derivatif		
Pihak ketiga	<u>(1,161,557)</u>	<u>(661,609)</u>

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Informasi mengenai pinjaman yang diberikan kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46b.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Rupiah		
Modal kerja	124,065,512	110,984,232
Konsumen	64,034,181	57,391,599
Investasi	59,552,179	48,880,476
Sindikasi	28,661,601	15,538,674
Karyawan	3,312,696	3,023,097
Program pemerintah	771,899	799,710
	<u>280,398,068</u>	<u>236,617,788</u>

**11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

a. By type and currency (continued)

The purpose of entering into this hedging instrument was to manage the interest rate exposure, that was intended as an effective cash flow hedge to its loan facility with another bank, whereby the Bank's positive foreign currency interest rate gap position was exposed to upward trends in interest rates for the next 5 years. The Bank decided to convert its floating interest rate into a fixed interest rate in order to minimise the risk of increasing net interest expense.

Movements in the unrealized losses on Bank hedging activity in the consolidated statements of changes in equity:

b. By relationship

12. LOANS

Loans to related parties are disclosed in Note 46b.

a. By type and currency

Rupiah
Working capital
Consumer
Investment
Syndicated
Employee
Government programs

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Modal kerja	28,313,176	27,405,852	Working capital
Investasi	13,159,453	10,200,256	Investment
Sindikasi	4,078,102	3,263,995	Syndicated
Konsumen	156,350	134,390	Consumer
	<u>45,707,081</u>	<u>41,004,493</u>	
Total	326,105,149	277,622,281	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12,038,618)	(6,970,295)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>314,066,531</u>	<u>270,651,986</u>	Net

Perincian pinjaman yang diberikan
berdasarkan mata uang adalah sebagai
berikut:

Loans based on currencies are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Rupiah	280,398,068	236,617,788	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	45,316,557	40,634,934	United States Dollar
Yen Jepang	123,515	152,390	Japanese Yen
Dolar Singapura	89,845	114,455	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	75,393	48,258	Hong Kong Dollar
Euro	43,342	43,134	Euro
Pound Sterling Inggris	58,429	11,322	Great Britain Pound Sterling
	<u>45,707,081</u>	<u>41,004,493</u>	
Total	326,105,149	277,622,281	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(12,038,618)	(6,970,295)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>314,066,531</u>	<u>270,651,986</u>	Net

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Konsumen	53,020	50,555	Consumer
Modal kerja	20,737,422	20,903,857	Working capital
Investasi	27,595,939	15,841,794	Investment
Karyawan	30,981	25,286	Employee
Total pihak berelasi	<u>48,417,362</u>	<u>36,821,492</u>	Total related parties

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan hubungan (lanjutan)

b. By relationship (continued)

	2015	2014	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	103,328,090	90,080,375	Working capital
Konsumen	63,981,161	57,341,044	Consumer
Investasi	31,956,240	33,038,682	Investment
Sindikasi	28,661,601	15,538,674	Syndicated
Karyawan	3,281,715	2,997,811	Employee
Program pemerintah	771,899	799,710	Government programs
	<u>231,980,706</u>	<u>199,796,296</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Modal kerja	28,313,176	27,405,852	Working capital
Investasi	13,159,453	10,200,256	Investment
Sindikasi	4,078,102	3,263,995	Syndicated
Konsumen	156,350	134,390	Consumer
	<u>45,707,081</u>	<u>41,004,493</u>	
Total pihak ketiga	<u>277,687,787</u>	<u>240,800,789</u>	Total third parties
Total	326,105,149	277,622,281	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12,038,618)	(6,970,295)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>314,066,531</u>	<u>270,651,986</u>	Net

c. Berdasarkan sektor ekonomi

c. By economic sector

	2015	2014	
Rupiah			Rupiah
Perindustrian	55,371,820	44,271,608	Manufacturing
Perdagangan, restoran dan hotel	47,906,357	41,231,777	Trading, restaurants and hotels
Pertanian	28,117,344	23,519,416	Agriculture
Jasa dunia usaha	25,414,992	20,692,225	Business services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	22,747,753	19,504,388	Transportation, warehousing and communications
Konstruksi	15,909,064	11,742,030	Construction
Listrik, gas dan air	11,470,100	8,594,461	Electricity, gas and water
Pertambangan	2,439,529	3,732,237	Mining
Jasa pelayanan sosial	2,595,315	1,955,556	Social services
Lain-lain	68,425,794	61,374,090	Others
	<u>280,398,068</u>	<u>236,617,788</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Pertambangan	12,353,941	14,652,013	Mining
Perindustrian	11,016,933	6,759,686	Manufacturing
Listrik, gas dan air	5,989,133	5,734,629	Electricity, gas and water
Jasa dunia usaha	5,105,388	4,751,334	Business services
Perdagangan, restoran dan hotel	2,050,049	2,124,700	Trading, restaurants and hotels
Pertanian	769,449	835,660	Agriculture
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1,060,821	825,622	Transportation, warehousing and communications
Konstruksi	322,893	349,234	Construction
Jasa pelayanan sosial	197,237	-	Social services
Lain-lain	6,841,237	4,971,615	Others
	<u>45,707,081</u>	<u>41,004,493</u>	
Total	326,105,149	277,622,281	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12,038,618)	(6,970,295)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>314,066,531</u>	<u>270,651,986</u>	Net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

d. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

d. By Bank Indonesia collectibility

	2015		2014		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	307,862,525	(4,394,115)	264,621,953	(1,620,224)	Pass
Dalam perhatian khusus	9,533,014	(1,965,618)	7,563,588	(1,102,881)	Special mention
Kurang lancar	2,722,628	(1,306,213)	391,745	(194,158)	Substandard
Diragukan	848,223	(310,942)	851,119	(539,641)	Doubtful
Macet	5,138,759	(4,061,730)	4,193,876	(3,513,391)	Loss
	326,105,149	(12,038,618)	277,622,281	(6,970,295)	

e. Pinjaman bermasalah dan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi

e. Non-performing loans and allowance for impairment losses by economic sector

	2015		2014		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Perdagangan, restoran dan hotel	1,844,724	(1,211,834)	1,643,560	(1,193,482)	Trading, restaurants and hotels
Perindustrian	1,791,522	(1,288,138)	986,958	(903,869)	Manufacturing
Pertambangan	1,285,364	(875,341)	271,094	(263,877)	Mining
Jasa dunia usaha	729,834	(311,540)	440,204	(337,297)	Business services
Konstruksi	614,729	(523,827)	536,405	(482,801)	Construction
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	587,746	(288,944)	225,113	(170,712)	Transportation, warehousing and communications
Pertanian	239,869	(192,309)	293,901	(231,007)	Agriculture
Jasa pelayanan sosial	12,842	(7,469)	25,346	(18,844)	Social services
Listrik, gas dan air	12,691	(3,052)	6,762	(3,315)	Electricity, gas and water
Lain-lain	1,590,289	(976,431)	1,007,397	(641,986)	Others
Total	8,709,610	(5,678,885)	5,436,740	(4,247,190)	Total

Rasio kredit bermasalah BNI dan Entitas Anak secara gross (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 2,67% dan 1,96% (rasio untuk BNI saja 2,70% dan 1,96% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014), sedangkan rasio kredit bermasalah BNI dan Entitas Anak secara neto pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 0,93% dan 0,43% (rasio untuk BNI saja 0,91% dan 0,39% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014).

The non-performing loans ratio of BNI and Subsidiaries on a gross basis, (before deducting the allowance for impairment losses), as of 31 December 2015 and 2014, were 2.67% and 1.96%, respectively (the ratios for BNI only were 2.70% and 1.96% as of 31 December 2015 and 2014, respectively), while the non-performing loans ratio of BNI and Subsidiaries on a net basis as of 31 December 2015 and 2014, were 0.93% and 0.43%, respectively (the ratios for BNI only were 0.91% and 0.39% as of 31 December 2015 and 2014, respectively).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

f. Tingkat suku bunga per tahun

f. Annual interest rates

	<i>Rupiah</i> %	<i>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar</i> %	<i>Euro</i> %	<i>Dolar Singapura/ Singapore Dollar</i> %	
Bunga kontrak					<i>Contractual rates</i>
2015	4.09 - 22.00	5.00 - 7.25	2.50	7.00	2015
2014	5.00 - 22.00	6.00 - 9.75	(LIBOR+1.80%)	6.50 - 8.00	2014
Bunga efektif					<i>Effective interest rate</i>
2015	7.20 - 41.12	4.68 - 7.08	2.50	7.10 - 7.25	2015
2014	5.52 - 34.56	6.72 - 8.28	(LIBOR+1.80%)	6.48 - 7.20	2014

g. Pinjaman yang direstrukturisasi

g. Restructured loans

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang telah direstrukturisasi per 31 Desember 2015 dan 2014:

Below is the type and amount of restructured loans as of 31 December 2015 and 2014:

	2015	2014	
Perpanjangan jangka waktu kredit	3,179,700	933,468	<i>Extension of loan maturity dates</i>
Perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga kredit	6,344,553	497,107	<i>Extension of loan maturity dates and reduction of interest rates</i>
Perpanjangan jangka waktu kredit, penurunan suku bunga kredit, dan program restrukturisasi lain-lain*)	11,183,043	4,932,955	<i>Extension of loan maturity dates, reduction of interest rates and other restructuring programs*)</i>
Total	20,707,296	6,363,530	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,530,018)	(1,695,756)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	17,177,278	4,667,774	Net

*) Program restrukturisasi lain-lain terutama terdiri dari penambahan fasilitas kredit, Perjanjian Pengakuan Utang (PPH) dan *Interest Balloon Payment* (IBP).

*) *Other restructuring amounts mainly involved additions of loan facilities, debt recognition agreements (PPH) and Interest Balloon Payments (IBP).*

Pinjaman yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

Restructured loans by collectibility are as follows:

	2015	2014	
Lancar	14,441,801	4,565,600	<i>Pass</i>
Dalam perhatian khusus	2,483,985	624,048	<i>Special mention</i>
Kurang lancar	2,092,868	54,653	<i>Substandard</i>
Diragukan	49,219	110,693	<i>Doubtful</i>
Macet	1,639,423	1,008,536	<i>Loss</i>
Total	20,707,296	6,363,530	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,530,018)	(1,695,756)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	17,177,278	4,667,774	Net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

h. Pinjaman sindikasi

h. Syndicated loans

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain.

Syndicated loans represent loans provided to borrowers under syndication agreements with other banks.

Keikutsertaan BNI dalam pinjaman sindikasi dengan bank-bank lain adalah sebesar Rp32.739.703 dan Rp18.802.669 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

BNI's participation in syndicated loans with other banks amounted to Rp32,739,703 and Rp18,802,669 as of 31 December 2015 and 2014, respectively.

Persentase bagian BNI dalam pinjaman sindikasi, dimana BNI bertindak sebagai pimpinan sindikasi adalah sebagai berikut:

BNI's percentage shares in syndicated loans, where BNI acts as the lead arranger, is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
% Partisipasi	27.00% - 55.00%	27.00% - 55.00%	% Participation

Keikutsertaan BNI dalam pinjaman sindikasi, dimana BNI bertindak sebagai anggota sindikasi adalah sebagai berikut:

BNI's participation in syndicated loans, where BNI is the syndication member, is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
% Partisipasi	0.03% - 64.43%	0.03% - 64.43%	% Participation

i. Cadangan kerugian penurunan nilai

i. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2015</u>			
	<u>Individu/ Individual</u>	<u>Kolektif/ Collective</u>	<u>Total</u>	
Saldo awal	2,807,221	4,163,074	6,970,295	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	2,204,722	5,014,092	7,218,814	<i>Allowance during the year</i>
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	81,666	104,421	186,087	<i>Recovery of written off loans</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	(335,078)	(2,131,027)	(2,466,105)	<i>Write-offs during the year</i>
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	16,749	112,778	129,527	<i>Foreign exchange translation adjustment</i>
Saldo akhir	4,775,280	7,263,338	12,038,618	<i>Ending balance</i>
	<u>2014</u>			
	<u>Individu/ Individual</u>	<u>Kolektif/ Collective</u>	<u>Total</u>	
Saldo awal	2,970,728	3,909,308	6,880,036	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	999,586	2,667,873	3,667,459	<i>Allowance during the year</i>
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	63,456	172,824	236,280	<i>Recovery of written off loans</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	(1,214,427)	(2,426,681)	(3,641,108)	<i>Write-offs during the year</i>
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	(12,122)	(160,250)	(172,372)	<i>Foreign exchange translation adjustment</i>
Saldo akhir	2,807,221	4,163,074	6,970,295	<i>Ending balance</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

**i. Cadangan kerugian penurunan nilai
(lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

j. Kredit dihapusbukukan

Kredit yang telah dihapusbukukan oleh BNI dicatat sebagai kredit ekstra-komtabel di dalam rekening administratif.

k. Fasilitas pembiayaan dengan perusahaan pembiayaan

BNI memiliki perjanjian pembiayaan dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor sebesar Rp5.430.504 dan Rp5.991.750 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Perjanjian pembiayaan hak *recourse* di atas, dengan perusahaan pembiayaan terkait adalah sebesar 100% masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dari jumlah kredit yang diberikan berdasarkan perjanjian pembiayaan tersebut. Apabila terjadi wanprestasi atas debitur, BNI memiliki hak *recourse* terhadap perusahaan pembiayaan yang terkait.

l. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Grup memiliki agunan atas pinjaman yang diberikan dalam bentuk kas, deposito, agunan yang diikat dengan hipotik, garansi serta jaminan dalam bentuk aset lainnya.

Pinjaman yang diberikan dalam pembiayaan syariah masing-masing sebesar Rp17.767.590 dan Rp15.040.921 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Pinjaman karyawan adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan dengan tingkat bunga sebesar 3% - 4% per tahun yang ditujukan untuk pembelian rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 1 tahun sampai 18 tahun. Pembayaran pokok pinjaman dan bunga dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.

12. LOANS (continued)

**i. Allowance for impairment losses
(continued)**

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

j. Loans written off

The loans written off by BNI are recorded as extra-comptable in the administrative account.

k. Financing arrangements with multi-finance companies

BNI has financing arrangements with several multi-finance companies with respect to motor vehicles financing amounting to Rp5,430,504 and Rp5,991,750 as of 31 December 2015 and 2014, respectively.

As of 31 December 2015 and 2014, the above recourse arrangements with the respective multi-finance companies were 100% of the total loans under financing arrangements. In case of default by the borrowers, BNI has recourse against the respective multi-finance companies.

l. Other significant information relating to loans

The Group holds collateral against loans in the form of cash, deposits, registered mortgages, guarantees and other registered securities over assets.

Loans include sharia receivables amounting to Rp17,767,590 and Rp15,040,921 as of 31 December 2015 and 2014, respectively.

Loans to employees which carried interest rate of 3% - 4% per annum are intended for the acquisition of houses and other necessities with 1 year to 18 years maturity. The loan principal and interest payments are collected through monthly payroll deductions.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

I. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Kredit Program Pemerintah terdiri dari Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI), Kredit Ketahanan Pangan (KKP), *Two Steps Loan* (TSL), Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS) dan Revitalisasi Perkebunan yang dapat didanai sebagian dan/atau seluruhnya oleh Pemerintah.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak berelasi dan pihak ketiga sesuai dengan peraturan yang ditetapkan Bank Indonesia.

Rasio kredit usaha mikro dan kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan BNI per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar 7,13% dan 7,60%, sedangkan bila rasio tersebut ditambahkan dengan kredit menengah maka rasionya menjadi sebesar 16,00% dan 16,19% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

12. LOANS (continued)

I. Other significant information relating to loans (continued)

Government Program Loans consist of Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI), Kredit Ketahanan Pangan (KKP), *Two Steps Loan* (TSL), Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS) and Revitalisasi Perkebunan which were partially and/or fully funded by the Government.

As at 31 December 2015 and 2014, there were no breach and violation of Legal Lending Limit (LLL) to related parties and third parties as required by Bank Indonesia regulations.

The micro and small scale loans to total loans ratio for BNI and the small scale loans to total loans ratio for BNI as of 31 December 2015 and 2014 was 7.13% and 7.60%, respectively, where as if that ratio was added with middle scale loans, the ratio will become 16.00% and 16.19% as of 31 December 2015 and 2014, respectively.

13. OBLIGASI PEMERINTAH

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2015		2014		
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					Fair value through profit or loss
Rupiah					Rupiah
Tingkat bunga tetap	295,815	289,918	65,135	65,536	Fixed rate
Tingkat bunga mengambang	6,500	6,053	-	-	Floating rate
	<u>302,315</u>	<u>295,971</u>	<u>65,135</u>	<u>65,536</u>	
Mata uang asing					Foreign currencies
Tingkat bunga tetap	161,285	160,791	-	-	Fixed rate
Total nilai wajar melalui laporan laba rugi	463,600	456,762	65,135	65,536	Total fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Rupiah					Rupiah
Tingkat bunga tetap	13,857,459	12,692,682	12,604,902	11,531,560	Fixed rate
Tingkat bunga mengambang	12,645,950	12,598,921	15,335,583	15,326,020	Floating rate
	<u>26,503,409</u>	<u>25,291,603</u>	<u>27,940,485</u>	<u>26,857,580</u>	
Mata uang asing					Foreign currencies
Tingkat bunga tetap	9,024,808	9,046,210	5,459,277	5,693,243	Fixed rate
Total tersedia untuk dijual	35,528,217	34,337,813	33,399,762	32,550,823	Total available-for-sale

13. GOVERNMENT BONDS

a. By type and currency

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	2015		2014		
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturity
Rupiah					Rupiah
Tingkat bunga tetap, setelah diskonto/premi yang belum diamortisasi, sebesar Rp559.801 per 31 Desember 2015 dan Rp525.019 per 31 Desember 2014	12,851,762	12,239,428	11,564,024	11,038,828	Fixed rate, net of unamortized discount/premium of Rp559,801 as of 31 December 2015 and Rp525,019 as of 31 December 2014
Tingkat bunga mengambang	2,000	2,191	7,000	7,177	Floating rate
	12,853,762	12,241,619	11,571,024	11,046,005	26,857,580
Mata uang asing					Foreign currencies
Tingkat bunga tetap, setelah diskonto/premi yang belum diamortisasi sebesar Rp7 per 31 Desember 2014 dan Rp43 per 31 Desember 2014	186,133	186,125	167,390	167,433	Fixed rate, net of unamortized discount/premium of Rp7 as of 31 December 2015 and Rp43 as of 31 December 2014
Total dimiliki hingga jatuh tempo	13,039,895	12,427,744	11,738,414	11,213,438	Total held-to-maturity
Total Obligasi Pemerintah	49,031,712	47,222,319	45,203,311	43,829,797	Total Government Bonds

Jumlah nominal Obligasi Pemerintah yang diterima BNI dari program rekapitalisasi adalah sebesar masing-masing Rp11.902.950 dan Rp14.595.314 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The total outstanding nominal amount of Government Bonds received by BNI from the recapitalization program amounted to Rp11,902,950 and Rp14,595,314 as of 31 December 2015 and 2014, respectively.

Jumlah Obligasi Pemerintah yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual dan dijual selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The total available-for-sale Government Bonds sold during the current year were as follows:

	Total dijual/ Sold	Kepada pihak ketiga/ To third parties		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai nominal/ Nominal value	Harga jual/ Selling price	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015	1,701,074	1,644,373	1,718,582	Year ended 31 December 2015
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014	2,763,505	2,763,505	2,930,318	Year ended 31 December 2014

Jumlah Obligasi Pemerintah yang telah jatuh tempo adalah sebesar Rp704.468 (nilai nominal) dan Rp1.744.805 (nilai nominal) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Total Government Bonds which matured amounted to Rp704,468 (nominal value) and Rp1,744,805 (nominal value) as of 31 December 2015 and 2014, respectively.

Untuk obligasi tingkat bunga mengambang, harga pasar Obligasi Pemerintah berkisar antara 69,97% sampai dengan 109,53% dan antara 71,32% sampai dengan 101,69% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dari nilai nominal.

For floating interest rate bonds, the market price of Government Bonds ranged from 69.97% to 109.53% and from 71.32% to 101.69% as of 31 December 2015 and 2014, respectively, of the nominal amounts.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Untuk tingkat bunga tetap, harga pasar Obligasi Pemerintah berkisar antara 72,18% sampai dengan 140,77% dan antara 75,39% sampai dengan 139,92% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

BNI mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai pasar Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual (neto setelah pajak) sebesar Rp489.680 (rugi) dan Rp420.192 (laba) masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang dicatat pada bagian ekuitas laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 Obligasi pemerintah dengan tingkat bunga tetap dengan jumlah nominal Rp3.782.950 dan Rp3.395.950 telah dijual dengan janji dibeli kembali hingga jatuh tempo sehingga klasifikasinya berubah dari tersedia untuk dijual menjadi dimiliki hingga jatuh tempo (lihat Catatan 22).

b. Berdasarkan kisaran tanggal jatuh tempo

	2015	2014	
Diperdagangkan Obligasi tingkat bunga tetap	27/02/2016 - 15/04/2043	21/09/2015 - 15/03/2034	Trading Fixed rate bonds
Tersedia untuk dijual Obligasi tingkat bunga tetap	15/01/2016 - 15/04/2043	08/01/2015 - 15/04/2043	Available-for-sale Fixed rate bonds
Obligasi tingkat bunga mengambang	25/03/2016 - 25/07/2020	25/04/2015 - 25/07/2020	Floating rate bonds
Dimiliki hingga jatuh tempo Obligasi tingkat bunga tetap	27/02/2016 - 15/02/2044	15/06/2015 - 15/02/2044	Held-to-maturity Fixed rate bonds

c. Tingkat suku bunga tetap tahunan

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	
Suku bunga kontrak:				Contractual interest rate:
2015	4.45 - 12.90	0.25 - 11.63	2.25 - 3.25	2015
2014	3.30 - 14.28	0.25 - 10.50	2.25 - 3.25	2014
Suku bunga efektif:				Effective interest rate:
2015	6.60 - 12.15	0.06 - 6.15	1.08 - 1.64	2015
2014	3.31 - 12.05	0.31 - 9.28	1.08 - 4.35	2014

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. By type and currency (continued)

For fixed interest rate bonds, the market price of Government Bonds ranged from 72.18% to 140.77% and from 75.39% to 139.92% as of 31 December 2015 and 2014, respectively.

BNI recognized the unrealized gains or losses from the decrease in the market value of the Government Bonds categorized as available-for-sale (net of taxes) in the amount of Rp489,680 (loss) and Rp420,192 (gain) for years ended 31 December 2015 and 2014, respectively, recorded in the equity section of the consolidated statements of financial position.

As of 31 December 2015 and 2014 the fixed rate government bonds has been sold under agreements to repurchase to maturity with nominal amount to Rp3,782,950 and Rp3,395,950 therefore the classification changes from available-for-sale to held-to-maturity (refer to Note 22).

b. Based on maturity date

c. Annual fixed interest rates

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

d. Tingkat suku bunga mengambang tahunan

d. Annual floating interest rates

	Rupiah %	
2015	5.31 - 8.75	2015
2014	5.97 - 6.34	2014

**14. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI**

**14. SECURITIES PURCHASED
UNDER AGREEMENTS TO RESELL**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 terdiri dari:

Securities purchased under agreements to resell as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

2015							
Counterparty	Jenis Sekuritas/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempol/ Maturity Date	Liabilitas Penjualan Kembali/ Resale Liabilities	Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi/ Unrealized Interest	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Pihak ketiga/Third parties							
PT Bank Jabar Banten Tbk	OBN	200,000	21/12/2015	01/02/2016	180,782	1,272	179,510
PT Bank Jabar Banten Tbk	OBN	200,000	21/12/2015	01/02/2016	198,099	1,394	196,705
		400,000			378,881	2,666	376,215
2014							
Counterparty	Jenis Sekuritas/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempol/ Maturity Date	Liabilitas Penjualan Kembali/ Resale Liabilities	Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi/ Unrealized Interest	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Pihak ketiga/Third parties							
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	SDBI	1,000,000	29/12/2014	05/01/2015	948,121	664	947,457
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	SDBI	1,000,000	29/12/2014	12/01/2015	897,164	1,788	895,376
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	OBN	500,000	09/12/2014	09/01/2015	512,250	708	511,542
PT Bank Pan Indonesia Tbk	SDBI	500,000	05/12/2014	05/01/2015	448,001	384	447,617
PT Bank Pan Indonesia Tbk	SDBI	500,000	05/12/2014	06/01/2015	447,925	307	447,618
PT Bank Pan Indonesia Tbk	SDBI	500,000	10/12/2014	12/01/2015	445,695	850	444,845
PT Bank Pan Indonesia Tbk	SDBI	500,000	17/12/2014	07/01/2015	445,817	448	445,369
Bank Indonesia	OBN	300,000	12/12/2014	08/01/2015	300,800	350	300,450
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	OBN	300,000	10/12/2014	12/01/2015	300,969	571	300,398
PT Bank Tabungan Negara Tbk	SDBI	300,000	05/12/2014	05/01/2015	263,092	180	262,912
PT Bank Jabar Banten Tbk	SDBI	200,000	08/12/2014	08/01/2015	176,645	212	176,433
PT Bank Jabar Banten Tbk	SDBI	200,000	09/12/2014	08/01/2015	176,173	211	175,962
PT Bank Jabar Banten Tbk	SDBI	200,000	10/12/2014	09/01/2015	175,953	243	175,710
PT Bank Pan Indonesia Tbk	SDBI	200,000	18/12/2014	08/01/2015	178,226	211	178,015
PT Bank Jabar Banten Tbk	SDBI	150,000	11/12/2014	12/01/2015	131,546	90	131,456
PT Bank Tabungan Negara Tbk	SDBI	150,000	05/12/2014	05/01/2015	131,341	249	131,092
PT Bank Jabar Banten Tbk	SDBI	100,000	11/12/2014	12/01/2015	88,815	78	88,737
PT Bank DKI	OBN	100,000	30/12/2014	06/01/2015	88,928	191	88,737
PT Bank DKI	OBN	100,000	30/12/2014	30/01/2015	87,797	167	87,630
		6,800,000			6,245,258	7,902	6,237,356

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut di atas diklasifikasikan sebagai lancar.

Securities purchased under agreements to resell are classified as current.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

15. PREPAID EXPENSES

	2015	2014	
Sewa dibayar dimuka	1,082,404	943,926	<i>Prepaid rent</i>
Asuransi	65,299	68,638	<i>Insurance</i>
Promosi	50,225	40,562	<i>Promotion</i>
Lainnya	434,713	339,116	<i>Others</i>
	1,632,641	1,392,242	

16. PENYERTAAN SAHAM

16. EQUITY INVESTMENTS

Penyertaan jangka panjang

Long-term equity investments

	Biaya Perolehan/ Cost		Bagian BNI Atas Laba/(Rugi Akumulasi)/ BNI 's Share of Accumulated Profit/(Losses)		Nilai Tercatat/ Carrying Value		
	2015	2014	2015	2014	2015	2014	
Metode ekuitas	40,742	40,742	(36,796)	(35,215)	3,946	5,527	<i>Equity method</i>
Klasifikasi tersedia untuk dijual					56,554	56,614	<i>Classified as available-for-sale</i>
Total					60,500	62,141	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai					(24,707)	(24,707)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto					35,793	37,434	<i>Net</i>

Penyertaan jangka panjang berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia adalah:

The classification of long-term equity investments based on Bank Indonesia collectibility are as follows:

	2015	2014	
Lancar	59,964	61,605	<i>Current</i>
Macet	536	536	<i>Loss</i>
Total	60,500	62,141	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24,707)	(24,707)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	35,793	37,434	<i>Net</i>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2015	2014	
Saldo awal	24,707	21,994	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	-	2,713	<i>Allowance during the year</i>
Neto	24,707	24,707	<i>Net</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

16. EQUITY INVESTMENTS (continued)

Penyertaan jangka panjang (lanjutan)

Long-term equity investments (continued)

Penyertaan pada perusahaan asosiasi adalah sebagai berikut:

The equity investments are as follows:

Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Company's Name
		2015	2014	
Metode ekuitas				Equity method
PT Swadharma Surya Finance	Pembiayaan/Financing	25.00%	25.00%	PT Swadharma Surya Finance
Diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual				Classified as available-for-sale
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Investasi/Investment	8.00%	8.00%	PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Lembaga penyelesaian efek/ Settlement and depository	2.50%	2.50%	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
PT Pemeringkat Efek Indonesia (Persero)	Pemeringkat efek/ Credit rating agency	1.93%	1.93%	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Persero)
PT Bursa Efek Indonesia	Bursa efek/Stock exchange	1.20%	2.07%	PT Bursa Efek Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	Bank/Banking	1.00%	1.00%	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Bank/Banking	0.52%	0.52%	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

17. ASET LAIN-LAIN – NETO

17. OTHER ASSETS – NET

	2015	2014	
Piutang bunga	2,020,966	1,460,505	Interest receivables
Piutang lain-lain	595,130	333,895	Other receivables
Agunan yang diambil alih setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp159.693 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	364,897	13,247	Foreclosed collateral, net of allowance for impairment losses of Rp159,693 as of 31 December 2015 and 2014
Piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit	362,447	559,807	Receivables from transactions related to ATM and credit card
Persediaan kantor	256,438	331,027	Office supplies
Piutang premi asuransi	8,762	4,763	Insurance premium receivables
Lain-lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp27.504 pada tanggal 31 Desember 2015 (2014: Rp23.196)	873,471	666,671	Others, net of allowance for impairment losses of Rp27,504 as of 31 December 2015 (2014: Rp23,196)
Total	4,482,111	3,369,915	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang bunga sebagian besar merupakan bunga yang berasal dari pinjaman yang diberikan dan Obligasi Pemerintah masing-masing sebesar Rp1.325.421 dan Rp530.792 (2014: Rp822.968 dan Rp495.995).

As of 31 December 2015, interest receivables are mostly comprised of interest from loans and Government Bonds amounting to Rp1,325,421 and Rp530,792, respectively (2014: Rp822,968 and Rp495,995).

Piutang lain-lain sebagian besar merupakan piutang yang berasal dari transaksi efek dengan nasabah sebesar Rp259.011 dan Rp221.018 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Other receivables mostly comprised of receivables from securities transactions with customers amounting to Rp259,011 and Rp221,018 as of 31 December 2015 and 2014, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas aset-aset yang disebutkan di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on the respective assets outlined above is adequate.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. ASET TETAP

18. FIXED ASSETS

Aset tetap kepemilikan langsung:

Direct ownership of fixed assets:

2015					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dan reklasifikasi/ Additions and reclassification	Pengurangan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassification	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap/ Increase arising on revaluation of properties	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Cost
Tanah	1,766,479	1,397,450	-	10,565,500	Land
Bangunan	2,772,014	584,143	(40,998)	377,613	Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	6,247,637	1,462,773	(85,360)	-	Office equipment and motor vehicles
Total biaya perolehan	10,786,130	3,444,366	(126,358)	10,943,113	Total cost
Aset dalam penyelesaian	1,723,661	209,736	(631,978)	-	Construction in progress
Total biaya perolehan	12,509,791	3,654,102	(758,336)	10,943,113	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	1,517,600	235,211	(8,213)	(1,393,812)	Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	4,770,141	548,100	(76,951)	-	Office equipment and motor vehicles
Total akumulasi penyusutan	6,287,741	783,311	(85,164)	(1,393,812)	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	6,222,050			20,756,594	Net book value
2014					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dan reklasifikasi/ Additions and reclassification	Pengurangan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassification		Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Cost
Tanah	1,749,151	18,392	(1,064)	1,766,479	Land
Bangunan	2,656,522	118,152	(2,660)	2,772,014	Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	5,837,506	444,121	(33,990)	6,247,637	Office equipment and motor vehicles
Total biaya perolehan	10,243,179	580,665	(37,714)	10,786,130	Total cost
Aset dalam penyelesaian	938,057	807,806	(22,202)	1,723,661	Construction in progress
Total biaya perolehan	11,181,236	1,388,471	(59,916)	12,509,791	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	1,356,107	165,576	(4,083)	1,517,600	Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	4,311,560	486,681	(28,100)	4,770,141	Office equipment and motor vehicles
Total akumulasi penyusutan	5,667,667	652,257	(32,183)	6,287,741	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	5,513,569			6,222,050	Net book value

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2015	2014	
Harga jual	60,252	9,048	Proceeds
Nilai buku	(41,194)	(5,531)	Book value
Keuntungan	19,058	3,517	Gain

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 26 November 2015, Bank membeli tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman Kav. No. 1, Jakarta Pusat senilai Rp1.465.000 dan tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Raya R.S Fatmawati, Jakarta Selatan senilai Rp65.000 dari Dana Pensiun BNI (pihak berelasi).

Jumlah beban penyusutan aset tetap sebesar Rp783.311 dan Rp652.257 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang dimiliki Grup selama tahun berjalan karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2015 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian dengan nilai pertanggungan sebesar Rp8.393.422 (2014: Rp7.671.356). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

Aset dalam penyelesaian yang dimiliki Bank, kebanyakan memiliki jangka waktu kontrak penyelesaian satu tahun.

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2015 adalah berkisar 6% - 61% (2014: 37% - 77%).

Penilaian pada nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2014 adalah dengan menggunakan nilai dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP). NJOP dianggap sebagai estimasi terbaik yang mencerminkan nilai wajar. Pada tanggal 31 Desember 2014, NJOP tanah dan bangunan yang dimiliki Bank masing-masing bernilai Rp4.452.810 dan Rp1.120.111.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan.

Pada tanggal 30 September 2015, Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi.

18. FIXED ASSETS (continued)

On 26 November 2015, the Bank purchased land and building located in Jl. Jenderal Sudirman Kav. No. 1, Central Jakarta amounting to Rp1,465,000 and land and building located in Jl. Raya R.S Fatmawati, South Jakarta amounting to Rp65,000 from BNI Pension Fund (related party).

The balances of depreciation amounting to Rp783,311 and Rp652,257 as of 31 December 2015 and 2014, respectively.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Group during the year because management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

As of 31 December 2015, the fixed assets of the Bank were insured against risk of fire and theft with sum insured amounting to Rp8,393,422 (2014: Rp7,671,356). Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Construction in progress owned by the Bank, mostly have contract period to be completed in one year.

The estimated percentage of completion of construction in progress as of 31 December 2015 is between 6% - 61% (2014: 37% - 77%).

Estimated fair value of land and buildings owned by the Bank as of 31 December 2014 were determined using value of Sales Value of Tax Object (NJOP). NJOP is regarded as the best estimates which reflect the fair value. As of 31 December 2014, the NJOP of land and buildings owned by the Bank are Rp4,452,810 and Rp1,120,111, respectively.

There were no fixed assets pledged as collateral.

On 30 September 2015, the Group changed their accounting policy of land and buildings from cost model to revaluation model.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal sebagai berikut:

- a) KJPP Toha Okky Heru dan Rekan
- b) KJPP Antonius Setiady dan Rekan
- c) KJPP Benedictus Darmapusita dan Rekan
- d) KJPP Abdullah Fitriantoro dan Rekan
- e) DTZ Debenham Tie Leung (SEA) PTE LTD
- f) Knight Frank
- g) Muromachi Real Estate Co, Ltd
- h) Property Appraisal Service

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

- a) Jenis dan hak yang melekat pada properti
- b) Kondisi pasar
- c) Lokasi
- d) Karakteristik fisik
- e) Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan
- f) Karakteristik tanah

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 30 September 2015 untuk kelompok aset tanah dan bangunan di Indonesia dan luar negeri yang dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ Carrying Amount Before Revaluation	Nilai Buku Setelah Revaluasi/ Carrying Amount after Revaluation	Keuntungan/ (Kerugian) Revaluasi/ Gain/(Loss) Revaluation	
Tanah	1,731,909	12,297,409	10,565,500	Land
Bangunan	1,115,110	2,886,536	1,771,426	Buildings
Jumlah	2,847,019	15,183,945	12,336,926	Total

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp10.565.500 yang terdiri dari kenaikan nilai tanah yang dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain" sebesar Rp10.570.506 dan penurunan nilai tanah yang diakui sebagai beban tahun berjalan sebesar Rp5.006.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi bangunan dicatat sebesar Rp1.771.426. Kenaikan ini terdiri dari kenaikan nilai bangunan yang dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain" sebesar Rp1.809.585 dan penurunan nilai bangunan yang diakui sebagai beban tahun berjalan sebesar Rp38.159. Bangunan sebesar Rp41.261 tidak mengalami perubahan nilai setelah dilakukan proses penilaian kembali.

18. FIXED ASSETS (continued)

The valuations of land and building are performed by the following external independent valuer:

- a) KJPP Toha Okky Heru dan Rekan
- b) KJPP Antonius Setiady dan Rekan
- c) KJPP Benedictus Darmapusita dan Rekan
- d) KJPP Abdullah Fitriantoro dan Rekan
- e) DTZ Debenham Tie Leung (SEA) PTE LTD
- f) Knight Frank
- g) Muromachi Real Estate Co, Ltd
- h) Property Appraisal Service

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards based on reference to recent market transactions done on arm's length terms. The valuation method used are market data approach, cost approach and income approach. Elements used in data comparison to determine fair value of assets are among others are as follows:

- a) Type and right on property
- b) Market condition
- c) Location
- d) Physical characteristic
- e) Income producing characteristic
- f) Land characteristic

Information on the revaluation of land and buildings as at 30 September 2015 located in Indonesia and overseas performed by the Bank are as follows:

The revaluation of land resulting increase in the carrying amount of land amounting to Rp10,565,500 which consists of the increase in the carrying amount of land recognised as "Other Comprehensive Income" amounting to Rp10,570,506 and the decreasing in carrying amount recognised in the current year expenses amounting to Rp5,006.

The revaluation of building resulting increase in the carrying amount of bulding amounting to Rp1,771,426. The increase consist of the increase in the carrying amount of building recognised in "Other Comprehensive Income" amounting to Rp1,809,585 and the decrease in the carrying amount of building recognised in the curent year expenses amounting to Rp38,159. The revaluation of buildings amounting to Rp41,261 resulting in no change in value of those buildings.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. ASET TETAP (lanjutan)

Secara total kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain" adalah sebesar Rp12.380.091. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan adalah sebesar Rp43.165.

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- **Tingkat 1**
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- **Tingkat 2**
Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- **Tingkat 3**
Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

18. FIXED ASSETS (continued)

In total, the increases in the carrying amount land and buildings resulting in the recognition of "Other Comprehensive Income" amounting to Rp12,380,091. The decrease of carrying amount from revaluation resulting in the recognition of current year expenses amounting to Rp43,165.

The table below analyses non-financial instrument carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation method defines as follows:

- **Level 1**
Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- **Level 2**
Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for asset and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).
- **Level 3**
Input for asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2015 menggunakan:
Fair value measurement at 31 December 2015 using:**

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Pengukuran Nilai Wajar Berulang					<i>Recurring Fair Value Measurement</i>
Tanah	-	12,297,409	-	12,297,409	<i>Land</i>
Bangunan	-	2,886,536	-	2,886,536	<i>Buildings</i>
Jumlah	-	15,183,945	-	15,183,945	Total

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan.

There were no transfers between level during the year.

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar, estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru, dan estimasi pendapatan dan biaya yang dihasilkan oleh aset. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Level 2 fair values of land and buildings are calculated using the comparable market data approach, cost reproduction or cost replacement approach and asset generated income approach. The approximate market prices of comparable land and buildings are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input into this valuation approach is price per square meter assumptions.

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka per 31 Desember 2015 dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

If land and buildings are presented on historical cost basis, as of 31 December 2015 the amount would be as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. ASET TETAP (lanjutan)

18. FIXED ASSETS (continued)

	<u>2015</u>	
Tanah	1,731,269	Land
Bangunan		Buildings
Harga perolehan	2,737,843	Cost
Akumulasi penyusutan	<u>(1,668,989)</u>	Accumulated depreciation
Nilai buku bangunan	1,068,854	Net book amount
Jumlah nilai buku bersih	<u>2,800,123</u>	Total net book value

Selain tanah dan bangunan, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land and buildings.

Bank juga melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan di Indonesia untuk tujuan perpajakan. Penilaian kembali dilakukan atas tanah dan bangunan dengan nilai buku pajak sebelum revaluasi sebesar Rp1.917.157 dan menghasilkan keuntungan revaluasi sebesar Rp6.337.806. Pembayaran pajak final atas keuntungan revaluasi sebesar Rp190.134 dicatat mengurangi "Cadangan Revaluasi Aset".

The Bank also performed revaluation for tax purposes over land and buildings located in Indonesia. The revaluation of the above land and buildings with fiscal book value before revaluation amounting to Rp1,917,157 resulting in gain on revaluation amounting to Rp6,337,806. The payment of final tax over the gain on revaluation amounting to Rp190,134 was recorded as a deduction of "Asset Revaluation Reserve".

Penilaian kembali tanah dan bangunan untuk tujuan perpajakan dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan No. KEP-2547/WPJ.19/2015 tanggal 18 Desember 2015. BNI melakukan penilaian kembali aset tetap dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 sebagaimana telah diubah dengan PMK No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015.

Revaluation of land and buildings for tax purposes is performed after the approval from Directorate General of Tax through its letter No. KEP-2547/WPJ.19/2015 dated 18 December 2015. BNI performed revaluation of fixed assets in accordance with the Finance Minister Regulation (PMK No. 191/PMK.010/2015, dated 15 October 2015, as amended by PMK No. 233/PMK.03/2015, dated 21 December 2015).

Ketentuan penyusutan fiskal aset tetap setelah penilaian kembali dimulai sejak tanggal 1 Januari 2016.

The provision concerning the fiscal depreciation of fixed assets after revaluation is started on 1 January 2016.

19. LIABILITAS SEGERA

19. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

Liabilitas segera terdiri dari kiriman uang, dana setoran cek, deposito yang sudah jatuh tempo tetapi belum diambil nasabah, transaksi kliring, setoran pajak yang diterima oleh BNI sebagai bank persepsi dan simpanan sementara yang belum diselesaikan.

Obligations due immediately consist of money transfers, fund deposits for cheques, deposits matured but not yet collected by customers, items for clearing, tax collection received by BNI as a collecting bank and temporary deposit transactions not yet settled.

20. SIMPANAN NASABAH

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Informasi mengenai simpanan berdasarkan pihak yang berelasi diungkapkan pada Catatan 46c.

Information with respect to transactions with related parties are disclosed in Note 46c.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Rupiah			Rupiah
Giro	60,027,724	54,650,791	Current accounts
Tabungan	122,828,002	110,799,457	Savings account
Deposito berjangka	<u>110,909,822</u>	<u>91,556,669</u>	Time deposits
	<u>293,765,548</u>	<u>257,006,917</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	30,735,635	28,092,395	Current accounts
Tabungan	6,536,310	4,170,137	Savings account
Deposito berjangka	22,899,387	10,995,360	Time deposits
	<u>60,171,332</u>	<u>43,257,892</u>	
Total	<u>353,936,880</u>	<u>300,264,809</u>	Total

Perincian simpanan nasabah berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Deposits from customers based on currencies are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Rupiah	<u>293,765,548</u>	<u>257,006,917</u>	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	57,850,933	40,585,841	United States Dollar
Euro	1,240,699	1,048,318	Euro
Dolar Singapura	522,595	1,084,010	Singapore Dollar
Pound Sterling Inggris	274,032	194,502	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	206,324	300,651	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	46,159	34,739	Hong Kong Dollar
Yuan Cina	17,641	3,312	Chinese Yuan
Franc Swiss	6,497	5,841	Swiss Franc
Dolar Australia	6,452	678	Australian Dollar
	<u>60,171,332</u>	<u>43,257,892</u>	
Total	<u>353,936,880</u>	<u>300,264,809</u>	Total

Simpanan nasabah berdasarkan prinsip syariah termasuk di dalamnya adalah giro *wadiah*, tabungan *wadiah*, tabungan *Mudharabah* dan deposito *Mudharabah*.

Deposits from customers based on sharia principles include wadiah current accounts, wadiah savings, Mudharabah savings and Mudharabah deposits.

Giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* merupakan simpanan *wadiah yad-dhamanah* dimana pemilik dana akan memperoleh pendapatan bonus. Jumlah giro *wadiah* pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing sebesar Rp1.070.275 dan Rp1.407.104, sedangkan jumlah tabungan *wadiah* masing-masing sebesar Rp1.709.839 dan Rp1.147.880.

Wadiah current accounts and wadiah savings represent a wadiah yad-dhamanah deposit in which the customers are entitled to receive bonus income. The balances of wadiah current accounts as of 31 December 2015 and 2014 were Rp1,070,275 and Rp1,407,104, respectively, while the balances of wadiah savings were Rp1,709,839 and Rp1,147,880, respectively.

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by the Government Regulation No. 3 dated 13 October 2008, the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the valid particular criterias.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, maka pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 7,75% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1,50% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

As of 31 December 2015 and 2014, based on Government Regulation No. 66 Year 2008 dated 13 October 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp2,000 per depositor per bank. Customer deposits are only covered if the rate of interest is equal to or below 7.75% for deposits denominated in Rupiah and 1.50% for deposits denominated in foreign currency as of 31 December 2015 and 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, BNI adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

As of 31 December 2015 and 2014, BNI was a participant of that guarantee program.

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Giro	11,149,935	9,516,494	Current accounts
Tabungan	176,596	155,755	Savings account
Deposito berjangka	27,651,634	16,798,712	Time deposits
	<u>38,978,165</u>	<u>26,470,961</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	8,089,684	8,601,781	Current accounts
Tabungan	454,825	74,376	Savings account
Deposito berjangka	3,853,523	3,858,288	Time deposits
	<u>12,398,032</u>	<u>12,534,445</u>	
Total pihak berelasi	<u>51,376,197</u>	<u>39,005,406</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Giro	48,877,789	45,134,297	Current accounts
Tabungan	122,651,406	110,643,702	Savings account
Deposito berjangka	83,258,188	74,757,957	Time deposits
	<u>254,787,383</u>	<u>230,535,956</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	22,645,951	19,490,614	Current accounts
Tabungan	6,081,485	4,095,761	Savings account
Deposito berjangka	19,045,864	7,137,072	Time deposits
	<u>47,773,300</u>	<u>30,723,447</u>	
Total pihak ketiga	<u>302,560,683</u>	<u>261,259,403</u>	Total third parties
Total	<u>353,936,880</u>	<u>300,264,809</u>	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Tabungan berdasarkan jenis

c. Savings accounts by type

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Tabungan BNI	126,642,427	112,694,529	<i>BNI savings accounts</i>
Tabungan Haji	1,734,118	1,540,100	<i>Haji savings accounts</i>
Tabungan Syariah	987,767	734,965	<i>Sharia savings accounts</i>
Total	<u>129,364,312</u>	<u>114,969,594</u>	Total

d. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan

d. Deposits blocked and pledged as collateral

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Giro	12,521,705	10,558,023	<i>Current account</i>
Tabungan	10,968,809	8,926,375	<i>Savings account</i>
Deposito berjangka	4,487,274	3,460,546	<i>Time deposit</i>
Total	<u>27,977,788</u>	<u>22,944,944</u>	Total

e. Tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun

e. Annual interest rates and profit sharing

	<u>Rupiah %</u>	<u>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %</u>	<u>Dolar Singapura/ Singapore Dollar %</u>	<u>Euro %</u>	
2015	0.00 - 10.00	0.00 - 1.50	0.00 - 0.50	0.00 - 0.50	2015
2014	0.00 - 11.65	0.00 - 2.60	0.00 - 0.50	0.00 - 0.35	2014

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Informasi mengenai simpanan berdasarkan pihak yang berelasi diungkapkan pada Catatan 46e.

Information with respect to transactions with related parties are disclosed in Note 46e.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Rupiah			Rupiah
Pinjaman pasar uang antar bank	553,616	-	<i>Interbank money market</i>
Giro	800,556	1,056,442	<i>Current accounts</i>
Deposito berjangka	91,984	445,384	<i>Time deposits</i>
Simpanan lainnya	482,426	349,072	<i>Other deposits</i>
	<u>1,928,582</u>	<u>1,850,898</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Pinjaman pasar uang antar bank	1,108,248	121,191	<i>Interbank money market</i>
Giro	702,630	285,009	<i>Current accounts</i>
Deposito berjangka	429,298	144,773	<i>Time deposits</i>
Simpanan lainnya	79,300	-	<i>Other deposits</i>
	<u>2,319,476</u>	<u>550,973</u>	
Total	<u>4,248,058</u>	<u>2,401,871</u>	Total

Simpanan dari bank lain berdasarkan prinsip syariah termasuk di dalamnya adalah giro wadiah dan deposito Mudharabah.

Deposits from other banks based on sharia principles include wadiah current accounts and Mudharabah deposits.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

Giro wadiah merupakan simpanan wadiah yad-dhamanah dimana pemilik dana akan memperoleh pendapatan bonus. Jumlah giro wadiah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing sebesar Rp52.981 dan Rp66.773.

Wadiah current accounts represent a wadiah yad-dhamanah deposit in which the customers are entitled to receive bonus income. The balances of wadiah current accounts as of 31 December 2015 and 2014 were Rp52,981 and Rp66,773, respectively.

Perincian simpanan dari bank lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Deposits from other banks based on currencies are as follows:

	2015	2014	
Rupiah	1,928,582	1,850,898	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Yen Jepang	879,628	114,339	Japanese Yen
Dolar Amerika Serikat	814,365	366,124	United States Dollar
Dolar Singapura	613,402	54,130	Singapore Dollar
Euro	7,551	13,357	Euro
Pound Sterling Inggris	3,064	3,006	Great Britain Pound Sterling
Dolar Hong Kong	1,459	1	Hong Kong Dollar
Lain-lain	7	16	Others
	2,319,476	550,973	
Total	4,248,058	2,401,871	Total

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	2015	2014	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Pinjaman pasar uang antar bank	100,000	-	Interbank money market
Giro	2,261	945	Current accounts
Deposito berjangka	-	352,000	Time deposits
	102,261	352,945	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	77,626	13,710	Current accounts
Total pihak berelasi	179,887	366,655	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Pinjaman pasar uang antar bank	453,616	-	Interbank money market
Giro	798,295	1,055,497	Current accounts
Deposito berjangka	91,984	93,384	Time deposits
Simpanan lainnya	482,426	349,072	Other deposits
	1,826,321	1,497,953	
Mata uang asing			Foreign currencies
Pinjaman pasar uang antar bank	1,108,248	121,191	Interbank money market
Giro	625,004	271,299	Current accounts
Deposito berjangka	429,298	144,773	Time deposits
Simpanan lainnya	79,300	-	Other deposits
	2,241,850	537,263	
Total pihak ketiga	4,068,171	2,035,216	Total third parties
Total	4,248,058	2,401,871	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

c. Berdasarkan tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun

c. By annual interest rates and profit sharing

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Yen Jepang/ Japanese Yen %	
2015	0.00 - 8.25	0.00 - 2.00	0.00 - 0.40	2015
2014	0.00 - 9.50	0.00 - 0.04	0.33 - 0.41	2014

d. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan

d. Deposits blocked and pledged as collateral

	2015	2014	
Giro	266,579	155,392	Current account
Tabungan	106,745	90,094	Savings account
Deposito berjangka	19,378	17,341	Time deposit
Total	392,702	262,827	Total

22. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

22. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO REPURCHASE

2015

Counterparty	Jenis Sekuritas/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Pembelian Kembali/ Buy Back Value	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Interest Expenses	Nilai Bersih/ Net Value
PT Bank ANZ Indonesia	OBN	1,699,000	06/08/2014	15/04/2017	1,437,995	28,446	1,409,549
PT Bank BNP Paribas Indonesia	OBN	1,696,950	19/08/2014	15/05/2018	1,455,967	49,091	1,406,876
PT Bank BNP Paribas Indonesia	OBN	387,000	24/06/2015	15/05/2016	348,195	1,478	346,717
		3,782,950			3,242,157	79,015	3,163,142

2014

Counterparty	Jenis Sekuritas/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Pembelian Kembali/ Buy Back Value	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Interest Expenses	Nilai Bersih/ Net Value
PT Bank BNP Paribas Indonesia	OBN	1,696,950	19/08/2014	15/05/2018	1,308,099	62,716	1,245,383
PT Bank ANZ Indonesia	OBN	1,699,000	06/08/2014	15/04/2017	1,291,953	45,405	1,246,548
		3,395,950			2,600,052	108,121	2,491,931

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS AKSEPTASI

23. ACCEPTANCES PAYABLE

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

a. By party and currency

	2015	2014	
Rupiah			Rupiah
Bank	755,944	403,271	Banks
Kreditur non-bank	277,464	28,788	Non-bank creditors
	<u>1,033,408</u>	<u>432,059</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Bank	4,977,570	5,942,436	Banks
Kreditur non-bank	177,280	94,108	Non-bank creditors
	<u>5,154,850</u>	<u>6,036,544</u>	
Total	<u>6,188,258</u>	<u>6,468,603</u>	Total

Perincian liabilitas akseptasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Acceptances payable based on currencies are as follow:

	2015	2014	
Rupiah	1,033,408	432,059	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	4,997,798	5,385,234	United States Dollar
Yen Jepang	80,589	73,581	Japanese Yen
Euro	47,285	42,292	Euro
Dolar Singapura	29,178	45,348	Singapore Dollar
Yuan Cina	-	490,089	Chinese Yuan
	<u>5,154,850</u>	<u>6,036,544</u>	
Total	<u>6,188,258</u>	<u>6,468,603</u>	Total

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh liabilitas akseptasi merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

As of 31 December 2015 and 2014, acceptances payable are all with third parties.

24. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

24. ACCRUED EXPENSES

	2015	2014	
Biaya kantor	378,089	238,262	Office expenses
Kewajiban sebagai bank penerbit	237,578	172,253	Issuer bank liabilities
Lain-lain	301,462	249,077	Others
Total	<u>917,129</u>	<u>659,592</u>	Total

25. PENYISIHAN

25. PROVISION

	2015	2014	
Penyisihan atas perkara hukum	59,169	59,707	Provision for legal cases
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	40,058	27,523	Estimated losses from commitments and contingencies
Total	<u>99,227</u>	<u>87,230</u>	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pajak penghasilan badan BNI			Corporate income tax BNI
Pasal 29	490,975	51,883	Article 29
Pasal 25	225,313	219,393	Article 25
	<u>716,288</u>	<u>271,276</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pasal 29	14	20,038	Article 29
Total pajak penghasilan badan	<u>716,302</u>	<u>291,314</u>	Total corporate income tax
Pajak lainnya			Other taxes
BNI	21,216	21,929	BNI
Entitas Anak	11,878	4,320	Subsidiaries
Total pajak lainnya	<u>33,094</u>	<u>26,249</u>	Total other taxes
Total	<u>749,396</u>	<u>317,563</u>	Total

c. Beban pajak

c. Tax expense

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
BNI			BNI
Kini	2,886,135	2,558,849	Current
Tangguhan	(701,477)	23,147	Deferred
Pajak penghasilan – BNI	<u>2,184,658</u>	<u>2,581,996</u>	Income tax - BNI
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	147,278	127,609	Current
Tangguhan	(6,320)	(14,674)	Deferred
Pajak penghasilan – Entitas Anak	<u>140,958</u>	<u>112,935</u>	Income tax - Subsidiaries
Total	<u>2,325,616</u>	<u>2,694,931</u>	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the profit before income tax are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	11,466,148	13,524,310	Consolidated income before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	2,325,889	2,726,198	Tax calculated at applicable tax rates
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak			Expenses not deductible for tax purposes
- Kenikmatan karyawan	27,558	25,239	Employees' fringe benefits -
- Lain-lain	(5,490)	(62,760)	Others -
- Entitas Anak	(22,341)	6,254	Subsidiaries -
	<u>2,325,616</u>	<u>2,694,931</u>	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi BNI dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the income before tax as shown in BNI's profit and loss and estimated taxable income are as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

c. Beban pajak (lanjutan)

c. Tax expense (continued)

Grup	2015	2014	The Group
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	11,466,148	13,524,310	Consolidated income before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan dari Entitas Anak	(653,193)	(426,726)	Income before income tax of Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - BNI	10,812,955	13,097,584	Income before income tax - BNI
Beda waktu			Timing differences
- Penyusutan aset tetap	25,880	44,623	Depreciation of fixed assets -
- Penambahan/(pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif - pinjaman yang diberikan	3,258,539	(252,293)	Addition/(reversal) of allowance for impairment losses on earning assets - loans
- Pembalikan cadangan hukum, kecurangan (<i>fraud</i>) dan lainnya	(599)	(14)	Reversal of allowance for legal, fraud and others
- Laba yang belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan	(4,959)	(71,787)	Unrealized gain on trading securities
- Pembalikan cadangan imbalan kerja	131,183	189,744	Reversal of allowance for employee benefits
- Penambahan/(pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif selain pinjaman yang diberikan	97,339	(26,007)	Addition/(reversal) of allowance for impairment earning assets - other than loans
	3,507,383	(115,734)	
Beda tetap			Permanent differences
- Kenikmatan karyawan	137,791	126,193	Employees' fringe benefits -
- (Pembalikan)/penambahan cadangan kerugian penurunan nilai - aset lain-lain	(4,421)	3,432	(Reversal)/addition of allowance for impairment losses on other assets
- Program insentif pengganti MESOP	-	(116,464)	Incentive for MESOP replacement program
- Keuntungan atas reksadana	(233,311)	(197,495)	Gain on mutual funds -
- Lain-lain	210,280	(3,272)	Others -
	110,339	(187,606)	
Penghasilan kena pajak - BNI	14,430,677	12,794,244	Taxable income - BNI

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dan taksiran utang pajak penghasilan BNI adalah sebagai berikut:

Taxable income for the current year and the estimated corporate income tax payable is as follows:

	2015	2014	
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku			Income tax based on the applicable tax rates
20% x Rp14.430.677	2,886,135	-	20% x Rp14,430,677
20% x Rp12.794.244	-	2,558,849	20% x Rp12,794,244
Beban pajak penghasilan	2,886,135	2,558,849	Corporate income tax expense
Pajak dibayar di muka	(2,395,160)	(2,506,966)	Prepaid tax
Utang pajak penghasilan - BNI	490,975	51,883	Corporate income tax payable - BNI

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu BNI menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) tahunannya. Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 sesuai dengan SPT tahunan BNI.

The calculation of income tax for the year ended 31 December 2015 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to change at the time BNI submits its annual tax return (SPT). Tax calculation for the year ended 31 December 2014 is in accordance with BNI's annual tax return (SPT).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak (lanjutan)

Berdasarkan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, Peraturan Pemerintah (PP) No. 81 Tahun 2007 tertanggal 28 Desember 2007, yang kemudian dicabut dan digantikan oleh PP No. 77 Tahun 2013 tertanggal 21 November 2013 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan Peraturan Menteri Keuangan No.238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan yang ada dengan memenuhi beberapa persyaratan tertentu, yaitu paling sedikit 40% (empat puluh persen) dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif di lembaga penyimpanan dan penyelesaian, saham tersebut harus dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak serta masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham ditempatkan dan disetor penuh. Ketentuan sebagaimana dimaksud di atas harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.

Selanjutnya pada tanggal 3 Agustus 2015, Pemerintah menerbitkan PP No. 56 Tahun 2015 tentang Perubahan atas PP No. 77 Tahun 2013 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka. PP ini merubah persyaratan untuk mendapatkan fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan yang ada dengan memenuhi beberapa persyaratan tertentu, yaitu paling sedikit 40% (empat puluh persen) dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia, saham tersebut harus dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak serta masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham ditempatkan dan disetor penuh. Ketentuan sebagaimana dimaksud di atas harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.

27. TAXATION (continued)

c. Tax expense (continued)

Based on UU No. 36 Year 2008 regarding Income Tax, Government Regulation (GR) No. 81 Year 2007 dated 28 December 2007 which subsequently has been revoked and replaced by GR No. 77 Year 2013 dated 21 November 2013 regarding Reduction of Tax Rate of Income Tax Resident Corporate Tax Payers and Regulation of the Minister of Finance No. 238/PMK.03/2008 dated 30 December 2008 regarding Procedures for Implementing and Supervising the Granting of Reduction of the Tax Rate of Income Tax Resident Corporate Tax Payers in the Form of Public Listed Company, a public listed company in Indonesia can obtain a reduction of income tax rate by 5% lower from the highest income tax rate by fulfilling several requirements, which include at the minimum 40% of total issued and fully paid in capital shares are traded in Indonesia Stock Exchange and must be recorded in depository and settlement institutional and the shares are owned by at least 300 parties and each party can only own less than 5% of the total issued and fully paid shares. The above requirements must be fulfilled at the minimum of 183 (one hundred and eighty three) calendar days in a period of 1 (one) fiscal year.

Subsequently on 3 August 2015, the Government issued GR No. 56 Year 2015 regarding the Changes on GR No. 77 Year 2013 regarding the Reduction of Tax Rate of Income Tax Resident Corporate Tax Payers. This GR changed requirement to obtain a reduction of income tax rate by 5% lower from the highest income tax rate by fulfilling several requirements, which include at the minimum 40% of total issued and fully paid in capital shares are traded in Indonesia Stock Exchange and the shares are owned by at least 300 parties and each party can only own less than 5% of the total issued and fully paid shares. The above requirements must be fulfilled at the minimum of 183 (one hundred and eighty three) calendar days in a period of 1 (one) fiscal year.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

c. Beban pajak (lanjutan)

c. Tax expense (continued)

Berdasarkan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham Formulir No.X.H.I-2 tanggal 3 Januari 2016 dan 6 Januari 2015 dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom, atas kepemilikan saham BNI selama tahun 2015 dan 2014, semua kriteria untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut di atas telah terpenuhi.

Based on the Monthly Shareholding Report Form No.X.H.I-2 dated 3 January 2016 and 6 January 2015 from the Registrar, Datindo Entrycom, regarding BNI's shares during the years 2015 and 2014, BNI has met all criterias mentioned above to obtain a facility of tax rate reduction.

Pajak penghasilan badan BNI untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak 20%.

BNI's corporate income tax for the years ended 31 December 2015 and 2014 are calculated using the tax rate of 20%.

d. Aset pajak tangguhan - neto

d. Deferred tax assets - net

Aset pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 merupakan pengaruh beda pajak dengan rincian sebagai berikut:

The deferred tax assets as of 31 December 2015 and 2014 represent the tax effects on the following:

	2015				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statement of comprehensive income	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif- pinjaman yang diberikan	(124,193)	651,708	-	527,515	Allowance for impairment losses on earning assets - loans
Cadangan imbalan kerja	274,196	26,237	(12,139)	288,294	Allowance for employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif - selain pinjaman yang diberikan	66,676	19,468	-	86,144	Allowance for impairment losses on earning assets - other than loans
Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	416,980	-	93,127	510,107	Unrealized loss on available-for-sale-securities
Cadangan hukum, kecurangan (fraud) dan lainnya (Laba)/rugi yang belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan	13,728	(120)	-	13,608	Allowance for legal, fraud and others
Penyusutan aset tetap	(12,630)	(992)	-	(13,622)	Unrealized (gain)/loss on trading securities
	(35,820)	5,176	-	(30,644)	Depreciation of fixed assets
Aset pajak tangguhan BNI - neto	598,937	701,477	80,988	1,381,402	Net deferred tax assets - BNI
Aset pajak tangguhan Entitas Anak - neto	69,377			84,051	Net deferred tax assets - Subsidiaries
Aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	668,314			1,465,453	Net consolidated deferred tax assets

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan - neto (lanjutan)

d. Deferred tax assets - net (continued)

	2014				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statement of comprehensive income	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif - pinjaman yang diberikan	(73,734)	(50,459)	-	(124,193)	Allowance for impairment losses on earning assets - loans
Cadangan imbalan kerja	236,247	37,949	-	274,196	Allowance for employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif - selain pinjaman yang diberikan	71,877	(5,201)	-	66,676	Allowance for impairment losses on earning assets - other than loans
Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	730,308	-	(313,328)	416,980	Unrealized loss on available-for-sale-securities
Cadangan hukum, kecurangan (<i>fraud</i>) dan lainnya	13,731	(3)	-	13,728	Allowance for legal, fraud and others
(Laba)/rugi yang belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan	1,728	(14,358)	-	(12,630)	Unrealized (gain)/loss on trading securities
Penyusutan aset tetap	(44,745)	8,925	-	(35,820)	Depreciation of fixed assets
Aset pajak tangguhan BNI - neto	935,412	(23,147)	(313,328)	598,937	Net deferred tax assets - BNI
Aset pajak tangguhan Entitas Anak - neto	51,050			69,377	Net deferred tax assets - Subsidiaries
Aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	986,462			668,314	Net consolidated deferred tax assets

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya.

Management believes that deferred tax assets are fully realisable.

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letters

Pada tanggal 28 November 2012, BNI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00002/206/10/093/12 atas Pajak Penghasilan Badan ("PPH Badan") untuk tahun fiskal 2010 sebesar Rp1.633.716 (termasuk denda). Pada tanggal 26 Desember 2012, BNI telah melakukan pembayaran sebagian atas SKPKB PPh Badan sebesar Rp9.798. Pada tanggal 19 Februari 2013, BNI telah mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak terhadap sisa SKPKB PPh Badan tersebut. Pada tanggal 26 Februari 2013, BNI telah melakukan pembayaran sebagian atas sisa SKPKB PPh Badan sebesar Rp816.858. Pada tanggal 21 Februari 2014, BNI menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-289/WPJ.19/2014 yang menolak keberatan atas SKPKB PPh Badan tersebut. Pada tanggal 16 Mei 2014, BNI telah mengajukan permohonan banding atas penolakan keberatan tersebut ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses sidang masih berjalan dan Pengadilan Pajak belum menerbitkan putusan atas banding yang diajukan oleh BNI.

On 28 November 2012, BNI received the tax assessment letter ("SKPKB") No. 00002/206/10/093/12 which stated that there was an underpayment of corporate income tax for fiscal year 2010 amounting to Rp1,633,716 (including penalties). On 26 December 2012, BNI has made a partial payment amounting to Rp9,798. On 19 February 2013, BNI has submitted an objection letter to the Directorate General of Tax for the remaining underpayment. On 26 February 2013, BNI has made a partial payment of the remaining underpayment amounting to Rp816,858. On 21 February 2014, BNI received a letter from the Directorate General of Tax No. KEP-289/WPJ.19/2014 which rejected the objection of the above SKPKB. On 16 May 2014, BNI submitted the request for appeal on the rejection of the above objection to the Tax Court. Up to the date of this consolidated financial statements, the court process is still ongoing and the Tax Court not yet issue decision on the appeal submitted by BNI.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pada tanggal 28 November 2012, BNI juga menerima SKPKB No. 00197/207/10/093/12 atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun fiskal 2010 sebesar Rp19.362 (termasuk denda). Pada tanggal 26 dan 27 Desember 2012, BNI telah membayar seluruh SKPKB PPN tersebut. Pada tanggal 19 Februari 2013, BNI telah mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak terhadap SKPKB PPN tersebut. Pada tanggal 21 Februari 2014, BNI menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-290/WPJ.19/2014 yang menolak keberatan atas SKPKB PPN tersebut. Pada tanggal 16 Mei 2014, BNI telah mengajukan permohonan banding atas penolakan keberatan tersebut ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses sidang masih berjalan dan Pengadilan Pajak belum menerbitkan putusan atas banding yang diajukan oleh BNI.

Pada tanggal 16 Desember 2014, BNI menerima SKPKB No. 00002/206/13/093/14 atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2013 sebesar Rp619.751 (termasuk denda). Pada tanggal 30 Desember 2014, BNI telah melakukan pembayaran penuh atas SKPKB tersebut. Pada tanggal 12 Maret 2015, BNI telah mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak terhadap SKPKB PPh tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, BNI belum mendapatkan hasil akhir dari proses keberatan tersebut.

f. Surat tagihan pajak

Pada tanggal 29 Desember 2015, BNI menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") No. 90004/106/14/093/15 atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp985.578 (termasuk denda). Pada tanggal 31 Desember 2015, BNI telah melakukan pembayaran sebesar Rp849.636 (pokok pajak) atas STP tersebut. Pada tanggal 14 Januari 2016, BNI telah mengajukan surat permohonan pembatalan ke Direktorat Jenderal Pajak terhadap STP tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, BNI belum mendapatkan hasil akhir dari permohonan pembatalan tersebut.

27. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

On 28 November 2012, BNI has also received SKPKB No. 00197/207/10/093/12 which stated that there was an underpayment of Value Added Tax ("VAT") for fiscal year 2010 amounting to Rp19,362 (including penalties). On 26 and 27 December 2012, BNI has fully paid the above SKPKB VAT. On 19 February 2013, BNI has submitted an objection letter to the Directorate General of Tax for the above underpayment. On 21 February 2014, BNI received a letter from Directorate General of Tax No. KEP-290/WPJ.19/2014 which rejected the objection of the above SKPKB. On 16 May 2014, BNI submitted the request for appeal on the rejection of the above objection to the Tax Court. Up to the date of this consolidated financial statements, the court process is still ongoing and the Tax Court not yet issue decision on the appeal submitted by BNI.

On 16 December 2014, BNI received SKPKB No. 00002/206/13/093/14 which stated that there was an underpayment of corporate income tax for fiscal year 2013 amounting to Rp619,751 (including penalties). On 30 December 2014, BNI has made a full payment for the above SKPKB. On 12 March 2015, BNI has submitted an objection letter to the Directorate General of Tax for the above underpayment. Up to the date of this consolidated financial statements, BNI has not received the final result of the objection process.

f. Tax collection letter

On 29 December 2015, BNI received tax collection letter ("STP") No. 90004/106/14/093/15 on the corporate income tax for fiscal year 2014 amounting to Rp985,578 (including penalties). On 31 December 2015, BNI has made a payment amounting to Rp849,636 (principle amount) for the above STP. On 14 January 2016, BNI has submitted a cancellation letter on the above tax collection letter to the Directorate General of Tax. Up to the date of this consolidated financial statements, BNI has not received the final result on the above cancellation request.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

28. SECURITIES ISSUED

a. Berdasarkan jenis

a. By type

	2015		2014	
	Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating *)	Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating *)
Obligasi-BNI, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp21.833 per 31 Desember 2015 (2014: Rp34.469)	6,870,667	BBB-	6,158,031	BBB-
	<u>6,870,667</u>		<u>6,158,031</u>	

*Bonds-BNI, net of
unamortized discount cost of Rp21,833
as of 31 December 2015
(2014: Rp34,469)*

*) Fitch

*) Fitch

Pada tanggal 27 April 2012, BNI, melalui BNI Cabang London, menerbitkan surat utang dengan jumlah nilai nominal USD500 juta yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 April 2017. Tingkat suku bunga sebesar 4,13% per tahun yang akan dibayarkan setiap enam bulan pada tanggal 27 April dan 27 Oktober setiap tahunnya, sejak tanggal 27 Oktober 2012. Surat utang tersebut dapat dicairkan, secara keseluruhan tetapi tidak sebagian, sejumlah pokok yang terhutang beserta bunga yang ditangguhkan dan bunga yang belum dibayarkan, jika ada, atas pilihan penerbit surat utang setiap saat dalam hal terdapat perubahan tertentu yang dapat mempengaruhi pajak di Indonesia. Surat utang dikeluarkan pada harga 98,89% setara dengan USD494,4 juta dan terdaftar pada Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).

On 27 April 2012, BNI, through its London Branch, issued Notes with total nominal value of USD500 million that will be due on 27 April 2017. The Notes bear interest of 4.13% per annum payable semi-annually in arrears on 27 April and 27 October in each year, commencing on 27 October 2012. The Notes are subject to redemption, in whole but not in part, of their outstanding principal amount, together with accrued and unpaid interest, if any, at the option of the Issuer at any time in the event of certain changes affecting taxes in Indonesia. The Notes were issued at a price of 98.89% equivalent to USD494.4 million and are listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).

Dari jumlah yang diterima sebesar USD494,4 juta tersebut, sebesar USD400 ribu digunakan sebagai biaya penerbitan surat utang. Penerimaan bersih dari penerbitan surat utang tersebut akan digunakan oleh Bank sebagai tambahan sumber pendanaan untuk cabang-cabang luar negeri Bank dan untuk tujuan pendanaan umum Bank. Surat utang ini merupakan kewajiban langsung, tanpa syarat dan (tergantung pada ketentuan dan kondisi di bawah) tanpa jaminan dari Bank dan akan diperingkat pari passu (kecuali terdapat ketentuan hukum tertentu yang mewajibkan adanya preferensi) dan setara dengan kewajiban tanpa jaminan dari waktu ke waktu selama kewajiban masih belum dilunasi.

Of the USD494.4 million proceeds, USD400 thousand was withheld as payment for various issuance costs. The net proceeds of the issuance of the Notes will be utilized by the Bank to supplement funding sources for the Bank's overseas branches and for general funding purposes of the Bank. The Notes will constitute direct, unconditional and (subject to the provisions of condition below) unsecured obligations of the Bank and will rank pari passu among themselves (save for certain obligations required to be preferred by law) and equally with all other unsecured obligations from time to time as long as not yet settled.

b. Berdasarkan mata uang

c. By currency

	2015	2014	
Mata uang asing	<u>6,870,667</u>	<u>6,158,031</u>	<i>Foreign currencies</i>

c. Tingkat suku bunga per tahun

c. Annual interest rates

	<u>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %</u>	
2015	4.13	2015
2014	4.13	2014

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PINJAMAN YANG DITERIMA

29. BORROWINGS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Rupiah			Rupiah
Pinjaman penerusan	205,763	49,086	Two step loans
Kredit likuiditas untuk kredit koperasi primer kepada anggotanya	951	951	Liquidity credit for members of primary cooperatives
Lain-lain	62,225	93,046	Others
	<u>268,939</u>	<u>143,083</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Pinjaman bilateral	20,633,303	6,838,001	Bilateral loans
Bankers acceptance	1,179,263	2,477,000	Bankers acceptance
Pinjaman penerusan	62,839	65,088	Two step loans
Lain-lain	379,237	1,689,093	Others
	<u>22,254,642</u>	<u>11,069,182</u>	
Total	<u>22,523,581</u>	<u>11,212,265</u>	Total

Pinjaman bilateral

Bilateral loans

BNI memiliki pinjaman bilateral sebagai salah satu strategi pendanaan Bank untuk menjaga komposisi pendanaan jangka pendek dan jangka panjang. Termasuk di dalam pinjaman bilateral adalah fasilitas pinjaman di bawah ini:

BNI has bilateral loan which is one of Bank's strategy to maintain funding profile between short term and long term funding. Bilateral loans include the following borrowing facilities:

- Pinjaman bilateral dalam negeri dengan Standard Chartered Bank Jakarta sebesar USD 200 juta dengan jangka waktu pinjaman selama 5 tahun dan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah 1,95% dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2019.
- Pinjaman bilateral (*Club Deal*) luar negeri dengan BNP Paribas Singapore dan Bank Wells Fargo Hongkong sebesar USD 260 juta dengan jangka waktu pinjaman selama 2 tahun dan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah 1,00% dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2016.
- Pinjaman bilateral luar negeri dengan Societe Generale Paris sebesar USD 50 juta dengan jangka waktu pinjaman selama 4 tahun dan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah 2,30% dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2018.
- Pinjaman bilateral luar negeri dengan China Development Bank sebesar USD700 juta dengan jangka waktu pinjaman selama 10 tahun serta tingkat suku bunga LIBOR 6 bulan ditambah 2,85% dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 September 2025.

- Onshore bilateral loan with Standard Chartered Bank Jakarta amounting to USD 200 million with tenor of 5 years and with interest at 3 months LIBOR plus 1.95% and will mature on 19 September 2019.*
- Offshore bilateral loan (Club Deal) with BNP Paribas Singapore and Wells Fargo Bank Hongkong amounting to USD 260 million with tenor of 2 years and with interest at 3 months LIBOR plus 1.00% and will mature on 5 December 2016.*
- Offshore bilateral loan with Societe Generale Paris amounting to USD 50 million with tenor of 4 years and with interest at 3 months LIBOR plus 2.30% and will mature on 17 December 2018.*
- Offshore bilateral loan with China Development Bank amounting to USD700 million with tenor of 10 years and with interest at 6 months LIBOR plus 2.85% and will mature on 16 September 2025.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pinjaman bilateral (lanjutan)

- e) Pinjaman bilateral luar negeri dengan China Development Bank sebesar RMB1,90 miliar dengan jangka waktu pinjaman selama 10 tahun serta tingkat suku bunga SHIBOR 6 bulan ditambah 3,30% dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 September 2025.
- f) Pinjaman bilateral dalam negeri dengan Bank HSBC Jakarta sebesar USD40 juta dengan jangka waktu pinjaman selama 1 tahun dan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah 1,25% dan telah jatuh tempo pada tanggal 19 September 2015.
- g) Pinjaman bilateral dalam negeri dengan Standard Chartered Bank Cabang Jakarta sebesar USD150 juta dengan jangka waktu pinjaman 5 tahun dan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah 2,75%. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 22 Mei 2014.

Pinjaman penerusan

Pinjaman penerusan terdiri dari fasilitas pinjaman dalam Rupiah dan mata uang asing yang diperoleh dari beberapa lembaga pembiayaan internasional melalui Bank Indonesia dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Badan Usaha Milik Negara) yang ditujukan untuk membiayai proyek-proyek tertentu di Indonesia termasuk wesel Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan *letters of credit* ekspor dan impor. Pinjaman ini memiliki beberapa jangka waktu jatuh tempo mulai dari 2004 sampai 2017. Tingkat bunga rata-rata per tahun atas fasilitas tersebut berkisar antara 1,25% sampai dengan 7,83% untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Bunga dibayar setiap enam bulan.

Pinjaman penerusan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 di atas mencakup pinjaman penerusan dari *Kreditanstalt fur Wiederaufbau* untuk pembiayaan *Industrial Efficiency and Pollution Control Phase I* dan *II* yang diterima pada tahun 2001 dan 2004.

29. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Bilateral loans (continued)

- e) *Offshore bilateral loan with China Development Bank amounting to RMB1.9 billion with tenor of 10 years and with interest at 6 months SHIBOR plus 3.30% and will mature on 16 September 2025.*
- f) *Onshore bilateral loan with Bank HSBC Jakarta amounting to USD40 million with tenor of 1 year and with interest at 3 months LIBOR plus 1.25% and has been matured on 19 September 2015.*
- g) *Onshore bilateral loan with Standard Chartered Bank Jakarta Branch amounting to USD150 million with tenor of 5 years and with interest at 3 months LIBOR plus 2.75%. This bilateral loan has been matured on 22 May 2014.*

Two step loans

Two step loans consist of credit facilities in Rupiah and foreign currencies obtained from international funding institutions through Bank Indonesia and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (a state-owned enterprise) for a purpose of specific projects financing in Indonesia including local letters of credit, also export and import letters of credit. These facilities have various maturity terms starting from 2004 to 2017. Annual average interest rates of the facilities ranged from 1.25% to 7.83% for the period and year ended 31 December 2015 and 2014. Interest is paid semi-annually.

*Included in the above two step loans as of 31 December 2015 and 2014 are step loans from *Kreditanstalt fur Wiederaufbau* to finance *Industrial Efficiency and Pollution Control Phase I* and *II* that was received in 2001 and 2004.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pinjaman penerusan (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Penerusan Pinjaman antara BNI dan Departemen Keuangan No. SLA-1145/DP3/2001 tertanggal 30 Maret 2001 dan SLA-1174/DP3/2004 tertanggal 25 Agustus 2004, Pemerintah telah menyetujui BNI sebagai bank pelaksana dengan jumlah fasilitas masing-masing tidak melebihi DM11.700 juta dan EUR 9 juta. Tanggal terakhir penarikan pinjaman adalah masing-masing pada tanggal 30 Juni 2001 dan 30 Desember 2007. Jangka waktu pinjaman penerusan ini adalah masing-masing selama 12 tahun termasuk masa tenggang 2 tahun dan 40 tahun termasuk masa tenggang 10 tahun.

Kredit likuiditas untuk kredit koperasi primer kepada anggotanya

Merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia terutama ditujukan untuk debitur BNI sehubungan dengan program kredit Pemerintah untuk pinjaman investasi usaha kecil, pinjaman modal kerja dan pinjaman pengusaha kecil. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah, manajemen program kredit likuiditas telah dialihkan ke PT Permodalan Nasional Madani (Persero), Badan Usaha Milik Negara, yang akan jatuh tempo dalam beberapa tanggal, berdasarkan penyelesaian dari program-program tersebut.

Tingkat bunga atas fasilitas ini berkisar antara 3,00% sampai dengan 7,00% per tahun.

Bankers acceptance

Bankers acceptance merupakan pinjaman antarbank yang diperoleh BNI dari bank-bank luar negeri yang ditujukan untuk meningkatkan likuiditas dengan jangka waktu pinjaman 6 bulan.

BNI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

b. Berdasarkan hubungan

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh pinjaman yang diterima merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

29. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Two step loans (continued)

Based on the two step loans agreement between BNI and the Ministry of Finance No. SLA-1145/DP3/2001 dated 30 March 2001 and SLA-1174/DP3/2004 dated 25 August 2004, the Government appointed BNI as an executor bank with a total facilities for each not exceeding DM11,700 million and EUR 9 million. Latest withdrawal date were 30 June 2001 and 30 December 2007, respectively. The term of two step loans are 12 years including 2 years grace period and 40 years including 10 years grace period, respectively.

Liquidity credit for members of primary cooperatives credit

This is a credit facility provided by Bank Indonesia specifically for BNI's debtors in relation to the Government's loan program for small investment loans, working capital loans and small business loans. In accordance with the Government Regulation, the management of this liquidity loan program was transferred to PT Permodalan Nasional Madani (Persero), a state-owned enterprise. The loan will mature on various dates based on the completion of such programs.

Interest rates on the facility range from 3.00% to 7.00% per annum.

Bankers acceptance

Bankers acceptance represents interbank borrowings for liquidity purposes obtained by BNI from various foreign banks with borrowing period of 6 months.

BNI has complied with the covenants in the borrowing agreements above.

b. By relationship

As of 31 December 2015 and 2014, all borrowings were with third parties.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

29. BORROWINGS (continued)

c. Tingkat suku bunga per tahun

c. Annual interest rates

	Rupiah %	Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro %	
2015	9.10 - 11.50	0.43 - 3.63	0.64 - 0.64	2015
2014	5.00 - 10.50	0.30 - 4.49	0.77 - 1.25	2014

30. DANA SYIRKAH TEMPORER - GIRO MUDHARABAH

**30. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS - MUDHARABAH
CURRENT ACCOUNTS**

a. Berdasarkan jenis produk

a. By product

	2015	2014	
Bukan Bank			Non-Bank
Giro iB <i>Hasanah</i> (Mudharabah)	430,950	-	iB <i>Hasanah</i> (Mudharabah) current accounts
Bank			Bank
Giro iB <i>Hasanah</i> (Mudharabah)	11,938	-	iB <i>Hasanah</i> (Mudharabah) current accounts
	442,888	-	

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	2015	2014	
Bukan Bank			Non-Bank
Pihak berelasi	10	-	Related parties
Pihak ketiga	430,940	-	Third parties
	430,950	-	
Bank			Bank
Pihak ketiga	11,938	-	Third parties
	442,888	-	

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk giro *Mudharabah* untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The average rate of ratio and profit sharing for *Mudharabah* current accounts for the year ended 31 December 2015 is as follows:

	2015		
	<i>Nisbah</i> (%)/ Ratio (%)	Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)	
Giro <i>Mudharabah</i>	3 : 97	0.32	<i>Mudharabah</i> current accounts

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. DANA SYIRKAH TEMPORER - TABUNGAN
MUDHARABAH**

**31. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS - MUDHARABAH
SAVINGS DEPOSITS**

a. Berdasarkan jenis produk

a. By product

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Bukan Bank			Non-Bank
Tabungan iB Syariahplus Perorangan	3,419,283	3,018,460	<i>iB Savings Shariaplus individual</i>
Tabungan iB Bisnis	993,895	853,060	<i>iB Savings Business</i>
Tabungan iB Baitullah <i>Hasanah</i> Rupiah	593,804	396,960	<i>iB Savings Baitullah Hasanah Rupiah</i>
Tabungan iB Bisnis Non Perorangan	285,481	189,467	<i>iB Savings Business non individual</i>
Tabungan Prima iB <i>Hasanah</i>	125,834	98,296	<i>iB Prima Savings Hasanah</i>
Tapenas iB <i>Hasanah</i>	105,290	83,062	<i>iB Tapenas Hasanah</i>
Tabungan iB Syariahplus Non Perorangan	97,163	80,707	<i>iB Savings Shariaplus non-individual</i>
Tapma iB <i>Hasanah</i>	63,342	86,722	<i>iB Tapma Hasanah</i>
Tabungan iB Syariahplus Perorangan Valas	10,874	-	<i>iB Savings Shariaplus individual foreign currencies</i>
Tabungan IB Baitullah <i>Hasanah</i> Valas	3,204	-	<i>iB Savings Baitullah Hasanah-foreign currencies</i>
Tabungan iB <i>Hasanah</i> Card	2,660	2,453	<i>Tabungan iB Hasanah Card</i>
	<u>5,700,830</u>	<u>4,809,187</u>	
Bank			Bank
Tabungan iB Bisnis Non Perorangan	116,756	53,724	<i>iB Savings Business non-individual</i>
Tabungan iB Syariahplus Non Perorangan	19,801	12,485	<i>iB Savings Shariaplus non-individual</i>
Tabungan iB Syariahplus Perorangan	1,076	472	<i>iB Savings Shariaplus individual</i>
Tabungan iB Bisnis	1,027	1,203	<i>iB Savings Business</i>
	<u>138,660</u>	<u>67,884</u>	
	<u>5,839,490</u>	<u>4,877,071</u>	

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Bukan Bank			Non-Bank
Pihak berelasi	8,778	5,622	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	5,692,052	4,803,565	<i>Third parties</i>
	<u>5,700,830</u>	<u>4,809,187</u>	
Bank			Bank
Pihak ketiga	138,660	67,884	<i>Third parties</i>
	<u>5,839,490</u>	<u>4,877,071</u>	

Tabungan *Mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Mudharabah savings deposits represent deposits from third parties who receive a share in the revenue derived by the Bank from the use of such funds based on a pre-determined and pre-agreed ratio.

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk tabungan *Mudharabah* untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The average rate of ratio and profit sharing for Mudharabah savings deposits for the years ended 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	<u>2015</u>		
	<u>Nisbah (%)/ Ratio (%)</u>	<u>Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)</u>	
Tabungan iB <i>Hasanah</i>	22 : 78	2.38	<i>iB Savings Hasanah</i>
Tabungan iB Bisnis	27 : 73	2.92	<i>iB Savings Business</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. DANA SYIRKAH TEMPORER - TABUNGAN
MUDHARABAH (lanjutan)**

**31. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS - MUDHARABAH
SAVINGS DEPOSITS (continued)**

b. Berdasarkan hubungan (lanjutan)

b. By relationship (continued)

	2014		
	<u>Nisbah (%)/ Ratio (%)</u>	<u>Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)</u>	
Tabungan iB <i>Hasanah</i>	22 : 78	2.59	<i>iB Savings Hasanah</i>
Tabungan iB <i>Bisnis</i>	10 : 90	1.18	<i>iB Savings Business</i>

**32. DANA SYIRKAH TEMPORER - DEPOSITO
MUDHARABAH**

**32. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS - MUDHARABAH
TIME DEPOSITS**

a. Berdasarkan hubungan

a. By relationship

	2015		2014		
Bukan Bank					<i>Non-Bank</i>
Pihak berelasi	4,559		714		<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	10,347,566		8,818,720		<i>Third parties</i>
	<u>10,352,125</u>		<u>8,819,434</u>		
Bank					<i>Bank</i>
Pihak berelasi	-		-		<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	298,886		707,241		<i>Third parties</i>
	<u>298,886</u>		<u>707,241</u>		
	<u>10,651,011</u>		<u>9,526,675</u>		

b. Berdasarkan jangka waktu

b. By period

	2015		2014		
Bukan Bank					<i>Non-Bank</i>
< 1 bulan	6,673,491		5,508,242		<i>< 1 month</i>
1 - 3 bulan	644,943		692,788		<i>1 - 3 months</i>
3 - 6 bulan	209,406		284,338		<i>3 - 6 months</i>
> 12 bulan	2,824,285		2,334,066		<i>> 12 months</i>
	<u>10,352,125</u>		<u>8,819,434</u>		
Bank					<i>Bank</i>
< 1 bulan	138,235		519,855		<i>< 1 month</i>
1 - 3 bulan	103,000		102,000		<i>1 - 3 months</i>
3 - 6 bulan	43,300		75,800		<i>3 - 6 months</i>
> 12 bulan	14,351		9,586		<i>> 12 months</i>
	<u>298,886</u>		<u>707,241</u>		
	<u>10,651,011</u>		<u>9,526,675</u>		

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

c. By remaining period to maturity

	2015		2014		
Bukan Bank					<i>Non-Bank</i>
< 1 bulan	4,800,770		5,683,763		<i>< 1 month</i>
1 - 3 bulan	3,165,554		1,070,867		<i>1 - 3 months</i>
3 - 6 bulan	703,136		693,729		<i>3 - 12 months</i>
< 12 bulan	1,682,665		1,371,075		<i>< 12 months</i>
	<u>10,352,125</u>		<u>8,819,434</u>		
Bank					<i>Bank</i>
< 1 bulan	118,535		495,155		<i>< 1 month</i>
1 - 3 bulan	123,641		158,025		<i>1 - 3 months</i>
3 - 6 bulan	43,514		44,215		<i>3 - 12 months</i>
< 12 bulan	13,196		9,846		<i>< 12 months</i>
	<u>298,886</u>		<u>707,241</u>		
	<u>10,651,011</u>		<u>9,526,675</u>		

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. DANA SYIRKAH TEMPORER - DEPOSITO
MUDHARABAH (lanjutan)**

- d. Deposito *Mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk deposito *Mudharabah* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015		2014		
	<i>Nisbah (%)/ Ratio (%)</i>	Tingkat bagi hasil (%)/ <i>Profit sharing rate (%)</i>	<i>Nisbah (%)/ Ratio (%)</i>	Tingkat bagi hasil (%)/ <i>Profit sharing rate (%)</i>	
1 Bulan	49 : 51	5.30	49 : 51	5.76	1 month
3 Bulan	51 : 49	5.52	51 : 49	5.99	3 months
6 Bulan	53 : 47	5.73	53 : 47	6.23	6 months
12 Bulan	55 : 45	5.95	55 : 45	6.47	12 months

- e. Deposito *Mudharabah* yang dijadikan jaminan atas piutang dan pembiayaan yang diberikan oleh Bank masing-masing berjumlah Rp1.289.142 dan Rp1.849.746 pada tanggal 31 Desember 2015 (2014: Rp75.476 dan Rp899.354).

**32. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS - MUDHARABAH
TIME DEPOSITS (continued)**

- d. *Mudharabah time deposits* represent investment from other parties who receive share in the income derived by the Bank from the use of such funds based on a pre-determined and pre-agreed ratio.

The average rate of ratio and profit sharing for *Mudharabah time deposits* for the years ended 31 December 2015 and 2014, are as follows:

- e. *Mudharabah deposits* that were used as collateral for the Bank's receivables and financing respectively amounted to Rp1,289,142 and Rp1,849,746 as of 31 December 2015 (2014: Rp75,476 and Rp899,354).

33. SUKUK MUDHARABAH YANG DITERBITKAN

Pada tanggal 26 Mei 2015, BNI Syariah menerbitkan sukuk *Mudharabah* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah nilai nominal Rp500 miliar yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2018. Tingkat bagi hasil sukuk *Mudharabah* adalah sebesar 9,25% per tahun. Pendapatan bagi hasil dibayarkan setiap triwulanan, sesuai dengan tanggal pembayaran pendapatan bagi hasil sukuk *Mudharabah*. Pembayaran pendapatan bagi hasil sukuk *Mudharabah* pertama dilakukan pada tanggal 26 Agustus 2015, sedangkan pembayaran pendapatan bagi hasil sukuk *Mudharabah* terakhir sekaligus jatuh tempo sukuk *Mudharabah* adalah tanggal 26 Mei 2018. Tanggal 26 Mei 2018 juga merupakan Tanggal Pembayaran Kembali Dana Sukuk *Mudharabah*. Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Sukuk *Mudharabah* ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan digunakan untuk mengembangkan kegiatan pembiayaan syariah meliputi pembiayaan konsumtif, pembiayaan produktif, dan pembiayaan mikro yang merupakan bagian dari kegiatan usaha BNI Syariah.

33. MUDHARABAH SUKUK ISSUED

On 26 May 2015, BNI Syariah issued *Mudharabah sukuk*, listed on the Indonesian Stock Exchange, with a nominal value of Rp500 billion that will mature on 26 May 2018. The indicative level of the sukuk's yield is 9.25% per annum. The revenue from profit-sharing is paid on quarterly basis, in accordance with the payment date of Sukuk *Mudharabah's* profit-sharing. The first payment *Mudharabah Sukuk* revenue profit-sharing was distributed on 26 August 2015, while the last payment of the revenue will be distributed on 26 May 2018. 26 May 2018 will also be the date of the repayment of *Mudharabah sukuk* fund.. All of the funds generated from the issuance of the *Mudharabah sukuk*, after being deducted by all of the emission costs, will be used entirely to support the sharia financing activities, such as consumer financing, productive financing, and micro financing, as a part of the BNI Syariah's business activities.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. SUKUK MUDHARABAH YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

Sukuk *Mudharabah* yang diterbitkan diakui sebesar nilai nominal. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan sukuk dicatat secara terpisah sebagai biaya yang ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk *Mudharabah*. Jumlah biaya yang diamortisasi pada tahun 2015 adalah sebesar Rp758.

Prinsip pembagian hasil usaha menggunakan prinsip *revenue sharing*, dimana pendapatan yang diperoleh dari pendapatan kas seluruh portofolio dihitung berdasarkan alokasi Portofolio sebesar 5 (lima) kali Dana Sukuk *Mudharabah* dalam mata uang rupiah yang dimiliki BNI Syariah.

Perhitungan bagi hasil berdasarkan perkalian antara nisbah pemegang sukuk *Mudharabah* dengan pendapatan yang dibagihasilkan yang perhitungannya didasarkan pada informasi dari BNI Syariah kepada Wali Amanat tentang uraian dari perhitungan Pendapatan Bagi Hasil berdasarkan 3 (tiga) periode posisi keuangan bulanan (tidak diaudit). Nisbah untuk pemegang sukuk *Mudharabah* adalah sebesar 15,35%.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") ditunjuk sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Sukuk *Mudharabah* ini. BRI adalah pihak yang terafiliasi secara tidak langsung dengan BNI Syariah melalui kepemilikan saham oleh Negara Republik Indonesia .

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan jangka waktu

	2015				
	Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating	Pemeringkat/ Rating Agencies	Jangka waktu/ Period	
Sukuk <i>Mudharabah</i>	496,000	id AA+(Sy)	Pefindo	3 tahun/year	<i>Mudharabah Sukuk</i>

b. Berdasarkan hubungan

	2015		
Bukan Bank			Non-Bank
Pihak ketiga	345,000		Third parties
Pihak berelasi	151,000		Related parties
	496,000		

33. MUDHARABAH SUKUK ISSUED (continued)

The value of *Mudharabah* sukuk issued is recognized at its nominal value. All costs related to the issuance process of the Sukuk is separately recorded as accrued expenses and will be amortized using straight line method during the period of *Mudharabah* sukuk. Total amortized expense in 2015 is Rp758.

The profit-sharing uses revenue-sharing principle, where revenue generated from cash-revenue of all portfolios is calculated based on portfolio allocation as many as 5 (five) times of Sukuk *Mudharabah* funds owned by BNI Syariah in Rupiah currency.

The method used for the revenue sharing calculation is based on the multiplication of the revenue-sharing portion of the *Mudharabah* sukuk holders with the revenue that can be shared. The calculation is based on the information provided by BNI Syariah to the Trustee about the explanation of the calculation of the Revenue Sharing calculation-method using three (3) (unaudited) financial positions period. The Nisbah of the Sukuk *Mudharabah* holders is 15.35%.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") was appointed as the Trustee of the *Mudharabah* Sukuk issuance. BRI is an indirectly-affiliated party of BNI Syariah through the share ownership by the Republic of Indonesia.

a. By type, currency and period

b. By relationship

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

**34. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

Modal Saham

Share Capital

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kepemilikan modal saham BNI adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2015 and 2014, BNI's share capital ownership are as follows:

		2015			
Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders	
Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia	1	-	-	Class A Dwiwarna share Republic of Indonesia	
Saham Seri B				Class B shares	
Negara Republik Indonesia	217,006,399	1.16	1,627,548	Republic of Indonesia	
Karyawan	6,500,267	0.03	48,752	Employees	
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	65,835,200	0.35	493,764	Public (ownership less than 5% each)	
Total saham Seri B	289,341,866	1.54	2,170,064	Total Class B shares	
Saham Seri C				Class C shares	
Negara Republik Indonesia	10,972,187,475	58.84	4,114,570	Republic of Indonesia	
Perseroan terbatas (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	1,899,735,948	10.19	712,401	Limited liability (ownership less than 5% each)	
Badan usaha asing (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	4,888,006,657	26.21	1,833,002	Foreign investment entities (ownership less than 5% each)	
Sutanto (Direktur)	3,848,414	0.02	1,443	Sutanto (Director)	
Anggoro Eko Cahyo (Direktur)	153,526	0.00	58	Anggoro Eko Cahyo (Director)	
Imam Budi Sarjito (Direktur)	117,074	0.00	44	Imam Budi Sarjito (Director)	
Bob Tyasika Ananta (Direktur)	82,891	0.00	31	Bob Tyasika Ananta (Director)	
Adi Sulistyowati (Direktur)	68,124	0.00	26	Adi Sulistyowati (Director)	
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	445,014,482	2.40	166,880	Public (ownership less than 5% each)	
Total saham Seri C	18,209,214,591	97.66	6,828,455	Total Class C shares	
Saham treasuri	150,100,000	0.80	56,288	Treasury shares	
Total	18,648,656,458	100.00	9,054,807	Total	

IAIN JEMBER

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Modal Saham (lanjutan)

**34. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Share Capital (continued)

2014				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholders
Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia	1	-	-	Class A Dwiwarna share Republic of Indonesia
Saham Seri B				Class B shares
Negara Republik Indonesia	217,006,399	1.16	1,627,548	Republic of Indonesia
Karyawan	6,500,267	0.03	48,752	Employees
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	65,835,200	0.35	493,764	Public (ownership less than 5% each)
Total saham Seri B	289,341,866	1.54	2,170,064	Total Class B shares
Saham Seri C				Class C shares
Negara Republik Indonesia	10,972,187,475	58.84	4,114,570	Republic of Indonesia
Perseroan terbatas (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	1,684,283,721	9.03	631,606	Limited liability (ownership less than 5% each)
Badan usaha asing (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	5,355,754,137	28.72	2,008,408	Foreign investment entities (ownership less than 5% each)
Gatot M. Suwondo (Direktur Utama)	4,360,536	0.03	1,635	Gatot M. Suwondo (President Director)
Felia Salim (Wakil Direktur Utama)	4,061,758	0.02	1,523	Felia Salim (Vice President Director)
Krishna R. Suparto (Direktur)	3,939,551	0.02	1,477	Krishna R. Suparto (Director)
Suwoko Singoastro (Direktur)	3,884,904	0.02	1,457	Suwoko Singoastro (Director)
Sutanto (Direktur)	3,848,414	0.02	1,443	Sutanto (Director)
Yap Tjay Soen (Direktur)	3,847,981	0.02	1,443	Yap Tjay Soen (Director)
Ahdi Jumhari Luddin (Direktur)	3,847,981	0.02	1,443	Ahdi Jumhari Luddin (Director)
Honggo Widjojo Kangmasto (Direktur)	3,847,981	0.02	1,443	Honggo Widjojo Kangmasto (Director)
Adi Setianto (Direktur)	2,847,981	0.02	1,068	Adi Setianto (Director)
Darmadi Sutanto (Direktur)	2,647,981	0.02	993	Darmadi Sutanto (Director)
Tirta Hidayat (Wakil Komisaris Utama)	406,178	0.00	152	Tirta Hidayat (Vice President Commissioner)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	309,548,012	1.66	116,082	Public (ownership less than 5% each)
Total saham Seri C	18,359,314,591	98.46	6,884,743	Total Class C shares
Total	18,648,656,458	100.00	9,054,807	Total

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dan Direksi, perubahan Anggaran Dasar, menyetujui pembubaran dan likuidasi, penggabungan, dan pengambilalihan BNI dan semua hak-hak lainnya yang dimiliki saham Seri B dan saham Seri C. Saham Seri A Dwiwarna tidak dapat dialihkan kepada pihak lain.

The Class A Dwiwarna is a share that gives the holder preferred rights to approve the appointment and dismissal of Commissioners and Directors, amend the Articles of Association, approve the dissolution and liquidation, merger, and takeover of BNI and all other rights of Class B and Class C shares. The Class A Dwiwarna share may not be transferred to other parties.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Modal Saham (lanjutan)

Saham Seri B dan Saham Seri C adalah saham biasa atas nama yang memiliki hak yang sama.

Pada tanggal 13 Agustus 2007, Pemerintah Republik Indonesia, melakukan divestasi sebesar 3.475.231.980 saham Seri C, mewakili 22,54% dari kepemilikan di BNI melalui Penawaran Umum Saham Kedua.

Sesuai Keterbukaan Informasi dalam rangka Program Kepemilikan Saham bagi Manajemen dan/atau Pegawai dalam bentuk program Bonus Saham yang diterbitkan Bank pada tanggal 30 Oktober 2015, Bank melakukan pembelian kembali saham Bank yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Program ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.02/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan ("POJK No.02/POJK.04/2013") dan Surat Edaran OJK No. 22/SEOJK.04/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan.

Pembelian kembali saham Bank telah dilaksanakan pada tanggal 2 November 2015 sampai dengan 28 Desember 2015, sesuai dengan tanggal Keterbukaan Informasi. Bank melakukan pembelian kembali Saham Seri C sejumlah 1.505.375 lot atau sebanyak 150.537.500 lembar saham dengan rata-rata biaya perolehan rata-rata sebesar Rp4.982 (nilai penuh) per lembar saham. Namun demikian sehubungan dengan adanya proses pencatatan transaksi saham di bursa yang dilakukan pada T+3 maka jumlah saham pada saham treasury yang dicatat per tanggal 30 Desember 2015 sebanyak 150.100.000. Dengan demikian pada tanggal 31 Desember 2015, Bank mencatatkan total saham treasury senilai Rp749.979.

Tambahan Modal Disetor

Perubahan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Saldo pada tanggal 1 Januari 2010	591,156
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas I pada tahun 2000 (lihat Catatan 1c)	56,883,826
	<hr/>
	57,474,982

**34. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Share Capital (continued)

Class B and Class C shares are ordinary shares that have the same rights.

On 13 August 2007, the Government of the Republic of Indonesia divested 3,475,231,980 Class C shares, representing 22.54% of shareholding in BNI through a Second Initial Public Offering (IPO).

In accordance to the Disclosure of Information in relation to the Management and/or Employees Stock Ownership Plan in the form of Bonus Shares Program issued by the Bank on 30 October 2015, the Bank repurchased shares issued by the Bank and listed in the Indonesia Stock Exchange ("IDX"). This program is consistent with Regulation of Financial Services Authority ("FSA") No.02/POJK.04/2013 dated 23 August 2013 on the Repurchase of Shares Issued by the Issuer or Public Company in market conditions which fluctuate significantly ("POJK No.02/POJK.04/2013") and FSA Circular Letter No.22/SEOJK.04/2015 dated 21 August 2015 on Another Condition As Market Conditions that Fluctuate Significantly.

The repurchase of shares was executed on on 2 November 2015 to 28 December 2015, consistent with the date of Disclosure of Information. The Bank repurchased 1,505,375 lots of Shares Class C, or 150,537,500 shares with an average acquisition cost amounting to Rp4,982 (full amount) per share. However, in relation to the recording process of share transactions in stock exchange which is done on T + 3, the number of shares recorded as treasury shares as of 30 December 2015 is 150,100,000. Therefore, as of 31 December 2015, the Bank recorded total of treasury shares amounting to Rp749,979.

Additional Paid in Capital

The movement in additional paid in capital are as follows:

	Balance as of 1 January 2010
	Additional paid in capital due to Right Issue I in 2000 (refer to Note 1c)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Perubahan tambahan modal disetor adalah
sebagai berikut: (lanjutan)

Pengurangan tambahan modal disetor akibat Pengembalian dana rekapitalisasi kepada Pemerintah Indonesia (lihat Catatan 1d)	<u>(581,474)</u>
	56,893,508
Dieliminasi dengan akumulasi kerugian dalam rangka kuasi-reorganisasi per tanggal 30 Juni 2003 (lihat Catatan 1e)	<u>(54,367,847)</u>
	2,525,661
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas II pada tahun 2007 (lihat Catatan 1f) Biaya emisi penerbitan saham	<u>3,287,218</u> <u>(195,280)</u>
	5,617,599
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas III pada tahun 2010 (lihat Catatan 1g) Biaya emisi penerbitan saham	<u>9,196,100</u> <u>(245,231)</u>
	<u>14,568,468</u>

**34. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Additional Paid in Capital (continued)

The movement in additional paid in capital are as
follows: (continued)

Reduction paid in capital due to refund of excess recapitalization funds to the Government of Indonesia (refer to Note 1d)
Elimination against accumulated losses in relation to the quasi-reorganization as of 30 June 2003 (refer to Note 1e)
Additional paid in capital due to Right Issue II in 2007 (refer to Note 1f) Shares issuance cost
Additional paid in capital due to Right Issue III in 2010 (refer to Note 1g) Shares issuance cost

35. PENGGUNAAN LABA NETO

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang
Saham Tahunan tanggal 17 Maret 2015 dan 1 April
2014, pengalokasian laba neto masing-masing
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai
berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pembagian dividen	2,695,654	2,716,304
Pembentukan cadangan khusus	1,795,650	1,041,252
Saldo laba	<u>6,291,324</u>	<u>5,296,789</u>
Total	<u>10,782,628</u>	<u>9,054,345</u>

Rapat Umum Pemegang Saham telah menyetujui
pembagian dividen dari laba neto tahun 2014 dan
2013, masing-masing sebesar Rp2.695.654 dan
Rp2.716.304.

35. APPROPRIATION OF NET INCOME

In accordance with the resolutions of the Annual
General Shareholders' Meetings held on 17 March
2015 and 1 April 2014, the allocation of the net
income for the years ended 31 December 2014
and 2013, respectively, are as follows:

Distribution of dividends
Appropriation for specific reserves
Retained earnings

General Shareholders' meeting has approved the
dividend distribution of Rp2,695,654 and
Rp2,716,304, respectively from the 2014 and 2013
net income.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PENGGUNAAN LABA NETO (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-08/MBU/2013, sejak tahun 2013, pembukuan Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang dananya bersumber dari anggaran Bank diperhitungkan sebagai biaya tahun berjalan.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 17 Maret 2015 dan 1 April 2014, para pemegang saham menyetujui Bank untuk tidak mengalokasikan laba neto tahun buku 2014 dan 2013 untuk sumber dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

35. APPROPRIATION OF NET INCOME (continued)

Based on Ministry of State Owned Enterprises Regulation No. PER-08/MBU/2013, since 2013, the recording of Partnership and Community Development Fund Program where the allocation of the fund comes from the Bank's budget is considered as current year expense.

In accordance with the decision of the General Shareholders' Meeting on 17 March 2015 and 1 April 2014, the shareholders approved that the Bank will not allocate the 2014 and 2013 net income for the Partnership and Community Development Fund Program.

36. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Cadangan umum dan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

36. GENERAL AND LEGAL RESERVES

The general and legal reserves were originally provided in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 1/1995 article 61 paragraph (1) (later superseded by Limited Liability Company Law No. 40/2007), which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

37. CADANGAN KHUSUS

Cadangan khusus terdiri dari cadangan yang dibentuk dalam rangka tujuan investasi dan *legal reserve* dari cabang luar negeri.

37. SPECIFIC RESERVES

Specific reserves consist of reserve for investment purposes and legal reserve from overseas branches.

38. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH

38. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pinjaman yang diberikan	30,360,226	27,051,353	Loans
Obligasi Pemerintah	2,424,281	2,586,424	Government Bonds
Margin, pendapatan bagi hasil dan bonus syariah	2,414,184	1,916,443	Margin, profit-sharing revenue and sharia bonus
Efek-efek	601,617	524,439	Marketable securities
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	511,322	751,478	Placements with other banks and Bank Indonesia
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	219,544	151,217	Bills and other receivables
Lain-lain	363,907	768,677	Others
Jumlah	<u>36,895,081</u>	<u>33,750,031</u>	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH (lanjutan)

Termasuk dalam pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan adalah pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai secara individual untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp184.796 dan Rp166.117.

38. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME (continued)

Included in interest income from loans is interest income on individual impaired loans for the year ended 31 December 2015 and 2014 amounting to Rp184,796 and Rp166,117.

39. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH

	2015	2014
Simpanan nasabah dan bank lain	9,546,471	9,503,421
Bagi hasil <i>Mudharabah</i>	821,689	656,956
Pinjaman yang diterima	660,680	413,232
Efek-efek yang diterbitkan	296,354	390,044
Bonus <i>wadiah</i>	9,691	24,988
Total	11,334,885	10,988,641

Deposits from customers and other banks
<i>Mudharabah</i> profit-sharing expense
Borrowings
Marketable securities issued
<i>Wadiah</i> bonuses
Total

40. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

	2015	2014
Gaji, upah dan tunjangan pajak	3,523,555	3,016,842
Bonus, insentif dan tantiem	1,673,958	1,619,979
Tunjangan hari raya, kesehatan, kesejahteraan dan lainnya	1,641,945	1,671,327
Pendidikan dan pelatihan	252,215	276,859
Lainnya	274,161	196,034
Total	7,365,834	6,781,041

40. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSE

Salaries, wages and tax allowance
Bonus, incentives and tantiem
Yearly allowance, medical, welfare and others
Training and development
Others
Total

Jumlah gaji dan tunjangan, bonus/tantiem, imbalan kerja jangka panjang yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit serta *Executive Vice President* dan *Senior Vice President* masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Total gross salaries and allowances, bonus/tantiem, long-term employment benefits paid to the Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and *Executive Vice President* and *Senior Vice President* for the years ended 31 December 2015 and 2014, respectively, are as follows:

	2015				
	Gaji dan tunjangan/ Salaries and allowances	Bonus/tantiem/ Bonus/tantiem	Imbalan kerja jangka panjang/ Long-term employment benefits	Jumlah/ Total	
Dewan Komisaris	9,827	38,545	1,667	50,039	The Board of Commissioners Directors Audit Committee <i>Executive Vice Presidents</i> and <i>Senior Vice Presidents</i>
Direksi	25,002	113,849	4,192	143,043	
Komite Audit	575	-	-	575	
<i>Executive Vice President</i> dan <i>Senior Vice President</i>	63,422	14,666	-	78,088	
	98,826	167,060	5,859	271,745	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN (lanjutan)

**40. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS
EXPENSE (continued)**

2014					
Gaji dan tunjangan/ Salaries and allowances	Bonus/tantiem (termasuk MESOP)/ Bonus/tantiem (including MESOP)	Imbalan kerja jangka panjang/ Long-term employment benefits	Jumlah/ Total		
Dewan Komisaris	10,952	34,767	1,762	47,481	The Board of Commissioners
Direksi	30,462	119,000	4,804	154,266	Directors
Komite Audit	550	-	-	550	Audit Committee
Executive Vice President dan Senior Vice President	52,716	19,823	52,787	125,326	Executive Vice Presidents and Senior Vice Presidents
	94,680	173,590	59,353	327,623	

Sesuai dengan kebijakan Bank, selain gaji, pegawai juga mendapatkan fasilitas dan tunjangan berupa Tunjangan Hari Raya (THR), fasilitas kesehatan, sumbangan kematian, tunjangan cuti, fasilitas jabatan untuk jabatan tertentu, program pensiun untuk pegawai tetap, insentif sesuai dengan kinerja Bank dan pegawai, dan manfaat untuk pegawai yang berhenti bekerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Under the Bank's policy, in addition to salaries, employees are entitled to allowances and benefits, such as yearly allowance (THR), medical reimbursements, death allowance, leave allowance, functional allowance for certain levels, pension plan for permanent employees, incentives based on the Bank and employees' performance, and post-employment benefits in accordance with prevailing Labor Law.

41. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari beban kerjasama dengan pihak ketiga terkait transaksi ATM dan kartu kredit, beban Program Kerja Bina Lingkungan (PKBL), beban pungutan tahunan OJK dan lain-lain.

41. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS

This account represents partnership expenses with third parties related to ATM and credit card transactions, Partnership and Community Development Fund Program expenses, annual fees to OJK and others.

42. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

42. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2015	2014	
Biaya sewa	1,173,670	928,410	Rental expenses
Komunikasi	1,060,346	890,237	Communications
Beban tenaga kerja	1,005,995	879,196	Personnel expenses
Penyusutan	783,311	652,257	Depreciation
Perlengkapan kantor	535,372	448,905	Office supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	453,344	490,253	Repairs and maintenance
Listrik dan air	321,362	292,485	Electricity and water
Transportasi	212,989	235,469	Transportation
Penelitian dan pengembangan	56,034	64,988	Research and development
Jasa profesional	47,904	51,376	Professional services
Teknologi informasi	19,745	33,430	Information technology
Beban lain-lain	88,272	123,778	Other expenses
Jumlah	5,758,344	5,090,784	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. IMBALAN KERJA

43. EMPLOYEE BENEFITS

	2015	2014	
Imbalan kerja jangka pendek	1,655,353	1,706,608	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya			Other long-term employee benefits
BNI	1,441,472	1,370,978	BNI
Entitas Anak	383,679	315,721	Subsidiaries
	<u>1,825,151</u>	<u>1,686,699</u>	
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>3,480,504</u>	<u>3,393,307</u>	Liability recognized in the consolidated statements of financial position

Program pensiun manfaat pasti

Defined benefit pension plan

Program ini dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun"). Kontribusi pegawai adalah sebesar 7,5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut ditanggung oleh BNI.

This plan is managed by Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun"). The employees' contributions are 7.5% of the employee's pension salary-based and the remaining amounts required to fund the program/pension plan are contributed by BNI.

Penilaian aktuarial atas manfaat pensiun pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015, dan 2014, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial terdaftar, PT Sentra Jasa Aktuarial (Biro Pusat Aktuarial), dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The actuarial calculations of pension benefits for the years ended 31 December 2015 and 2014 were prepared by a registered actuarial consulting firm, PT Sentra Jasa Aktuarial (Biro Pusat Aktuarial), using the "Projected Unit Credit" method.

Rekonsiliasi status pembiayaan atas program pensiun berdasarkan laporan aktuarial PT Sentra Jasa Aktuarial tanggal 22 Januari 2016 dan 15 Januari 2015 disajikan sebagai berikut:

A reconciliation of the funding status of the pension plan based on the actuarial reports of PT Sentra Jasa Aktuarial dated 22 January 2016 and 15 January 2015 are as follows:

	2015	2014	
Nilai wajar aset dana pensiun	5,572,774	5,250,098	Fair value of pension plan assets
Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai	(4,914,297)	(4,965,411)	Present value of funded defined benefit obligation
Selisih lebih pendanaan	658,477	284,687	Funding excess
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	91,117	Unrecognized actuarial losses
Penyesuaian aset	(658,477)	(375,804)	Asset adjustment
Aset - neto	<u>-</u>	<u>-</u>	Asset - net

Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian karena ketentuan untuk pengakuan aset yang disyaratkan dalam standar akuntansi tidak terpenuhi.

The above assets were not recognized in the consolidated statements of financial position as the assets did not meet the recognition criteria under the accounting standards.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pada awal tahun	4,965,411	4,572,574
Biaya jasa kini	111,504	120,677
Biaya bunga	397,233	388,669
	<u>5,474,148</u>	<u>5,081,920</u>
Pengukuran kembali: (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(296,829)	29,590
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi masa kerja	122,799	224,733
	<u>(174,030)</u>	<u>254,323</u>
Pembayaran dari program: luran peserta	25,826	25,554
Imbalan yang dibayar	(411,647)	(396,386)
	<u>4,914,297</u>	<u>4,965,411</u>

Rekonsiliasi atas perubahan aset neto selama tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 yang diakui di laporan posisi keuangan dana pensiun adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Aset neto pada awal tahun	-	-
Beban tahun berjalan	111,504	67,408
Kontribusi pemberi kerja	(71,192)	(67,408)
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	(40,312)	-
	<u>-</u>	<u>-</u>

Aset - neto pada akhir tahun

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pada awal tahun	5,250,098	5,021,908
Hasil dari aset program	420,008	552,410
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	217,297	(20,796)
Kontribusi pemberi kerja	71,192	67,408
Kontribusi pekerja	25,826	25,554
Imbalan yang dibayar	(411,647)	(396,386)
	<u>5,572,774</u>	<u>5,250,098</u>

Pada akhir tahun

43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

The movement in the present value of funded defined benefit obligations of the years are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pada beginning of the year	4,965,411	4,572,574
Current service cost	111,504	120,677
Interest cost	397,233	388,669
	<u>5,474,148</u>	<u>5,081,920</u>
Remeasurements:		
Actuarial (gains)/losses from changes in financial assumption	(296,829)	29,590
Actuarial losses from changes in experience assumption	122,799	224,733
	<u>(174,030)</u>	<u>254,323</u>
Payments from plan:		
Employee's contributions	25,826	25,554
Benefits paid	(411,647)	(396,386)
	<u>4,914,297</u>	<u>4,965,411</u>

The reconciliation of the movements of the net assets during the years ended 31 December 2015 and 2014 recognized in the pension fund's statement of financial position are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Net assets at beginning of year	-	-
Current year expenses	111,504	67,408
Employer's contributions	(71,192)	(67,408)
Total amount recognized in other comprehensive income	(40,312)	-
	<u>-</u>	<u>-</u>

Net assets at end of year

The movement in the fair value of plan assets of the years are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
At beginning of the year	5,250,098	5,021,908
Return on plan assets	420,008	552,410
Actuarial (gains)/losses	217,297	(20,796)
Employer's contributions	71,192	67,408
Employee's contributions	25,826	25,554
Benefits paid	(411,647)	(396,386)
	<u>5,572,774</u>	<u>5,250,098</u>

At end of the year

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. IMBALAN KERJA (lanjutan)

43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Defined benefit pension plan (continued)

Biaya imbalan pensiun yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Pension expenses recognized in profit or loss, are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Biaya jasa kini	111,504	146,226	Current service cost
Kontribusi peserta	-	(25,554)	Employees' contributions
Bunga bersih	(22,775)	(163,741)	Net interest
Keuntungan neto aktuarial	-	241	Net actuarial gain
Penyesuaian aset berdasarkan PSAK No.24	22,775	110,236	Asset adjustment based on SFAS No.24
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	111,504	67,408	Expense recognized in profit or loss

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah:

The key assumptions used in the above calculation are:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	8.75%	8%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun pertahun	9%	9%	Annual salary growth rate
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kematian	Tabel Mortalita/ Mortality Table Indonesia 2011 (TMI2011)	Tabel Mortalita/ Mortality Table Indonesia 2011 (TMI2011)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI '11/ 10% from TMI '11	10% dari TMI '11/ 10% from TMI '11	Disability rate

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follow :

**Dampak terhadap kewajiban manfaat pasti/
Impact on defined benefit obligation**

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1%	4,577,698	90,889	Discount rate
	Penurunan/decrease 1%	5,351,128	138,549	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1%	5,058,542	121,433	Salary increase rate
	Penurunan/decrease 1%	4,782,930	102,544	

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (*present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period*) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. IMBALAN KERJA (lanjutan)

43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Defined benefit pension plan (continued)

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	2015			2014			
	Dikutip/ Quoted	Tidak dikutip/ Unquoted	Jumlah/ Total	Dikutip/ Quoted	Tidak dikutip/ Unquoted	Jumlah/ Total	
Instrumen Ekuitas							Equity instruments
Saham							Stocks
Keuangan	219,053	-	219,053	227,980	-	227,980	Financial
Hasil Industri Untuk Konsumsi	195,143	-	195,143	156,845	-	156,845	Consumption industries
Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan	96,451	-	96,451	104,816	-	104,816	Property, Real estate and Construction
Transportasi, Infrastruktur dan Utilities	87,320	-	87,320	74,654	-	74,654	Transportation, infrastrucur and Utilities
Industri Lainnya	118,270	-	118,270	188,658	-	188,658	Other industries
Reksadana	27,171	-	27,171	150	-	150	Mutual Funds
Penempatan Langsung Perdagangan, Jasa, dan Investasi Keuangan	-	360,758	360,758	-	360,758	360,758	Direct Placement Trade, Services, and Investment
	-	113,472	113,472	-	113,472	113,472	Financial
Instrumen Utang							Debt Instruments
Obligasi	79,297	1,181,952	1,261,249	84,383	945,402	1,029,785	Bonds
Surat Berharga Pemerintah	320,362	1,121,602	1,441,964	319,506	1,058,132	1,377,638	Government bonds
Properti	24,569	19,952	44,521	-	1,080,549	1,080,549	Property
Kas dan setara Kas							Cash and cash equivalents
Deposito on call	-	171,719	171,719	-	28,050	28,050	Deposit on call
Deposito	-	1,379,762	1,379,762	-	397,678	397,678	Deposit
Jumlah	1,167,636	4,349,217	5,516,853	1,156,992	3,984,041	5,141,033	Total

Investasi telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen utang. Diyakini bahwa instrumen utang memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima. Untuk program manfaat pasti sebagian besar instrumen surat utang merupakan portofolio obligasi Pemerintah Republik Indonesia dan obligasi korporasi di Indonesia.

Investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact to the overall group of assets. The largest proportion of assets are invested in debts instruments. Debt instrument is expected to contribute best yields in long term at the acceptable risk level. For defined benefit program most of debt instruments are Government of Indonesia bonds and corporate bonds.

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset yang mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas dan properti mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets in accordance to the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as of the reporting date. Expected returns on equity and property investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja untuk tahun 2016 adalah Rp77.599.

Expected contributions to post-employment benefit plans for the year 2016 is Rp77,599.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Bank terespos beberapa risiko atas program imbalan kerja antara lain:

Risiko yang terespos pada program manfaat pasti adalah adanya tingkat hasil investasi dibawah asumsi *discount rate* dan kenaikan gaji aktual yang lebih besar dari asumsi. Hal tersebut menimbulkan peningkatan iuran yang dibayarkan kepada Dana Pensiun.

Sedangkan risiko yang terespos pada program iuran pasti adalah hasil investasi dibawah *discount rate*. Hal ini akan mengakibatkan akumulasi iuran aktual lebih kecil dari nilai yang diasumsikan sehingga mengakibatkan selisih pembayaran terhadap Undang-Undang Ketenagakerjaan akan meningkat dan berdampak pada beban dan liabilitas yang akan meningkat pula.

Untuk memastikan bahwa posisi investasi yang telah diatur dalam kerangka *Asset Liability Matching* (ALMA), BNI melakukan monitoring terhadap investasi atas program pensiun (baik iuran pasti maupun manfaat pasti) dan memastikan tingkat investasi dimaksud mencapai tingkat diskonto yang digunakan. Selain itu, dilakukan implementasi kebijakan penyesuaian gaji sesuai dengan asumsi yang telah digunakan dalam perhitungan aktuarial untuk mengurangi *gap* hasil perhitungan atas proyeksi imbalan kerja pasca kerja dengan realisasinya.

Rata-rata durasi kewajiban manfaat pasti adalah 10,85 tahun dan kewajiban iuran pasti adalah 12,70 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	2 sampai 5 tahun/ <i>Between 2 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pensiun	99,347	422,726	10,454,599	10,976,672	<i>Pension</i>
Cuti besar	78,391	445,926	1,787,531	2,311,848	<i>Long leave</i>
Penghargaan masa kerja	31,630	171,430	1,467,585	1,670,645	<i>Gratuity</i>
Jumlah	209,368	1,040,082	13,709,715	14,959,165	<i>Total</i>

43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

The Bank is exposed to a number of risks through its employee benefit plans are as follows:

The exposed risks in defined benefit pension plan is the lower return on investment compared to assumption on discount rate and the increase in the actual salary is higher than its assumption. These will cause an increase in benefit paid to Pension Fund.

The exposed risks in defined contribution plan is the lower return on investment compared to assumption on discount rate and therefore, will cause accumulated actual contribution is lower than its assumption, increase the difference in the amount of contribution based on Employment Act, and will also increase the amount of the related expenses and liabilities.

To ensure the result of investments is consistent with the Asset Liability Management (ALMA) framework, BNI performs monitoring over the investment for the pension program (for both defined benefit and contribution plans) and performs action to ensure the return of investment will meet the applicable discount rate.

The average duration of the defined benefit obligation is 10.85 years and defined contribution benefit obligation is 12.70 years.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti

BNI juga memiliki program pensiun iuran pasti, untuk karyawannya, dimana kontribusi iuran proporsional antara BNI dan karyawan masing-masing adalah sebesar 75% dan 25% dari jumlah iuran pensiun yang ditetapkan oleh BNI untuk karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum tanggal 1 September 2005. Untuk karyawan tetap yang dipekerjakan mulai tanggal 1 September 2005, kontribusi BNI dan karyawan adalah masing-masing sebesar iuran 11,5% dan 3,5% dari gaji karyawan. Program Pensiun Iuran Pasti dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Karyawan tetap yang bergabung dengan BNI setelah bulan September 2005, memiliki hak atas program pensiun iuran pasti atau manfaat yang disediakan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

Karyawan tetap yang bergabung dengan BNI sebelum bulan September 2005, memiliki hak atas program pensiun manfaat pasti ditambah dengan program pensiun iuran pasti, atau imbalan kerja yang disediakan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

Beban pensiun iuran pasti yang telah dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebesar Rp71.192 dan Rp59.014 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Liabilitas atas imbalan pasca kerja lainnya meliputi uang jasa, uang pisah dan pesangon sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 dan kompensasi lainnya.

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang, imbalan cacat permanen dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Penilaian aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dilakukan oleh konsultan aktuarial terdaftar, PT Sentra Jasa Aktuaria (Biro Pusat Aktuaria) dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" sebagaimana yang tercantum dalam laporan masing-masing pada tanggal 22 Januari 2016, dan 15 Januari 2015.

43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined contribution pension plan

BNI also has a defined contribution pension plan for its employees, whereby the proportion of contribution between the Bank and employees are 75% and 25%, respectively, of the amount of pension contributions determined by the Bank for employees hired before 1 September 2005. For employees hired after 1 September 2005, the Bank and its employees contribute 11.5% and 3.5%, respectively, of the employees' salaries. The defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Permanent employees who joined the Bank after September 2005 are entitled to benefits under defined contribution plan or the benefits provided for under the Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

Permanent employees who joined the Bank prior to September 2005 are entitled to defined benefits pension plan plus defined contribution pension plan, or the benefits provided for under the Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

Defined contribution pension expense that was charged to profit or loss amounted to Rp71,192 and Rp59,014 for the years ended 31 December 2015 and 2014, respectively.

Post employment benefits and other long-term employee benefits

The liability for post employee benefits consisted of service payments, severance and termination benefits based on Labor Law No. 13/2003 and other compensations.

Other long-term employee benefits such as long service leave, permanent disability benefit and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

The actuarial valuation of other long-term employee benefits for the years ended 31 December 2015 and 2014, were performed by registered actuarial consulting firm, PT Sentra Jasa Aktuaria (Biro Pusat Aktuaria), using the "Projected Unit Credit" method as stated in its reports dated 22 January 2016 and 15 January 2015.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan kerja
jangka panjang lainnya (lanjutan)**

Perubahan liabilitas yang diakui BNI pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Liabilitas neto pada awal tahun	1,370,978	1,181,235
Biaya selama tahun berjalan	298,082	307,298
Jumlah yang diakui pada laba komprehensif lain	(60,689)	-
Pembayaran imbalan	(166,899)	(117,555)
Liabilitas yang diakui oleh BNI	1,441,472	1,370,978

Biaya imbalan kerja yang dibebankan BNI pada laporan laba rugi:

	2015	2014
Biaya jasa kini	185,603	190,869
Biaya bunga	103,746	92,452
Kerugian aktuarial tahun berjalan - neto	8,733	22,128
Biaya jasa lalu	-	-
Amortisasi biaya jasa masa lalu non-vested	-	1,849
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	298,082	307,298

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah:

	2015	2014
Asumsi ekonomi:		
Tingkat diskonto per tahun	8.75%	8%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	9%	9%
Asumsi lainnya:		
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years
Tingkat kematian	Tabel Mortalita/ Mortality Table Indonesia 2011 (TMI2011)	Tabel Mortalita/ Mortality Table Indonesia 2011 (TMI2011)
Tingkat cacat	10% dari TMI '11/ 10% from TMI '11	10% dari TMI '11/ 10% from TMI '11

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

**Post employment benefits and other long-term
employee benefits (continued)**

The movements of the employee benefits liability recognized by BNI in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2015	2014
Net liability at the beginning of year	1,370,978	1,181,235
Expense recognized during current year	298,082	307,298
Total amount recognized in other comprehensive income	(60,689)	-
Actual benefit payments	(166,899)	(117,555)
Liability recognized by BNI	1,441,472	1,370,978

Employee benefit expense recognized by BNI in profit or loss:

	2015	2014
Current service cost	185,603	190,869
Interest cost	103,746	92,452
Net actuarial losses recognized in current year	8,733	22,128
Past service cost	-	-
Amortization of past service cost non-vested	-	1,849
Expense recognized in profit or loss	298,082	307,298

The key assumptions used in the above calculation are:

	2015	2014
Economic assumptions:		
Annual discount rate	8.75%	8%
Annual salary growth rate	9%	9%
Other assumptions:		
Normal retirement age	55 tahun/years	55 tahun/years
Mortality rate	Tabel Mortalita/ Mortality Table Indonesia 2011 (TMI2011)	Tabel Mortalita/ Mortality Table Indonesia 2011 (TMI2011)
Disability rate	10% dari TMI '11/ 10% from TMI '11	10% dari TMI '11/ 10% from TMI '11

The sensivity of defined benefit obligation to changes in the weight assumptions is as follow :

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. IMBALAN KERJA (lanjutan)

43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

**Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan kerja
jangka panjang lainnya (lanjutan)**

**Post employment benefits and other long-term
employee benefits (continued)**

**Dampak program pensiun iuran pasti dan
imbalan kerja jangka panjang lainnya/
Impact on defined contribution pension plan and
other long-term employee benefits**

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	1,492,265 1,402,172	181,206 192,037	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	1,584,402 1,317,759	202,607 171,309	Salary increase rate

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

**44. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS
INDUK**

**44. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE
ATTRIBUTABLE TO EQUITYHOLDERS OF THE
PARENT ENTITY**

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares of outstanding common stock during the related year.

	2015	2014	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	9,066,581	10,782,628	Income for the year attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar	18,623,639,791	18,648,656,458	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba per saham dasar dan dilusian diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rupiah penuh)	487	578	Basic and diluted earnings per share attributable to equityholders of the parent entity (in full Rupiah amount)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

45. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Liabilitas komitmen			Commitments payable
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	38,265,234	38,667,132	<i>Unused loan facilities</i>
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	9,147,646	8,783,834	<i>Outstanding irrevocable letters of credit</i>
Total	47,412,880	47,450,966	Total
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Garansi bank yang diterima	16,405,866	12,244,809	<i>Bank guarantees received</i>
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	3,851,659	2,946,222	<i>Interest receivable on non performing assets</i>
Lainnya	128,070	103,742	<i>Others</i>
Total	20,385,595	15,294,773	Total
Liabilitas kontinjensi			Contingent payables
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			<i>Guarantees issued in the form of:</i>
<i>Performance bonds</i>	19,649,413	19,132,155	<i>Performance bonds</i>
<i>Standby letters of credit</i>	5,708,369	7,086,677	<i>Standby letters of credit</i>
<i>Advance payment bonds</i>	9,540,004	6,097,582	<i>Advance payment bonds</i>
<i>Bid bonds</i>	4,099,105	2,088,441	<i>Bid bonds</i>
Garansi bank lainnya	6,667,647	1,204,168	<i>Other bank guarantees</i>
<i>Shipping guarantee</i>	2,684	14,287	<i>Shipping guarantee</i>
<i>Risk sharing</i>	57,266	8,169	<i>Risk sharing</i>
Total	45,724,488	35,631,479	Total

Transaksi komitmen dan kontinjensi yang terjadi dalam kegiatan normal BNI yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

Commitments and contingent transactions in the normal course of BNI's activities that have credit risk are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Garansi bank yang diterbitkan			<i>Bank guarantees issued</i>
Pihak yang berelasi (Catatan 46d)	13,429,898	11,326,918	<i>Related parties (Note 46d)</i>
Pihak ketiga	32,294,590	24,304,561	<i>Third parties</i>
<i>Irrevocable letters of credit</i>			<i>Irrevocable letters of credit</i>
Pihak ketiga	9,147,646	8,783,834	<i>Third parties</i>
	54,872,134	44,415,313	

Transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

Commitments and contingent transactions that have credit risk by collectibility are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Lancar	53,864,161	43,396,068	<i>Pass</i>
Dalam perhatian khusus	951,002	1,012,310	<i>Special mention</i>
Kurang lancar	50,793	-	<i>Substandard</i>
Diragukan	-	3,996	<i>Doubtful</i>
Macet	6,178	2,939	<i>Loss</i>
Jumlah	54,872,134	44,415,313	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

a. Type of relationships (continued)

Pihak berelasi/Related parties	Jenis hubungan/Types of relationship
Bank Rakyat Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Bank Tabungan Negara	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Barata Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Batan Teknologi	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Berdikari (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Bina Karya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Bio Farma	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Biro Klasifikasi Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Boma Bisma Indra	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
BPJS Kesehatan	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
BPJS Ketenagakerjaan	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Brantas Abipraya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Bukit Asam	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Cambrics Primmisima	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Dahana	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Dana Pensiun BNI Danareksa	BNI sebagai Pendiri/BNI as Founder Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Dirgantara Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Djakarta Lloyd	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

a. Type of relationships (continued)

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/Types of relationship</u>
Dok & Perkapalan Kodja Bahari	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Dok & Perkapalan Surabaya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Garam	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Garuda Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Hotel Indonesia Natour	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Hutama Karya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Indah Karya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Indofarma	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Indra Karya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Industri Gelas	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Industri Kapal Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Industri Kereta Api	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Industri Sandang Nusantara	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Industri Telekomunikasi Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Inhutani I	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Inhutani II	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Inhutani III	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Inhutani IV	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

a. Type of relationships (continued)

Pihak berelasi/Related parties	Jenis hubungan/Types of relationship
Inhutani V	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Istaka karya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Jamkrindo	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Jasa Marga	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Kawasan Berikat Nusantara	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Kawasan Industri Makassar	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Kawasan Industri Medan	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Kawasan Industri Wijayakusuma	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Kementerian Keuangan	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Kereta Api Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Keras Kraft Aceh	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Kertas Lece	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Kimia Farma	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Kliring Berjangka Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Krakatau Steel	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
LEN Industri	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
LKBN Antara	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
LPEI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

a. Type of relationships (continued)

Pihak berelasi/Related parties	Jenis hubungan/Types of relationship
Mega Eltra	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Merpati Nusantara Airlines	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Nindya Karya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Otorita Batam	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
PAL Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Pann Multifinance	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Pegadaian	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Pelabuhan Indonesia I	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Pelabuhan Indonesia II	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Pelabuhan Indonesia III	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Pelabuhan Indonesia IV	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
PELNI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Pembangunan Perumahan	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Pengerukan Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perikanan Nusantara	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perkebunan Nusantara I	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perkebunan Nusantara III	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perkebunan Nusantara IV	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

a. Type of relationships (continued)

Pihak berelasi/Related parties	Jenis hubungan/Types of relationship
Perkebunan Nusantara V	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perkebunan Nusantara VI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perkebunan Nusantara VII	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perkebunan Nusantara VIII	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perkebunan Nusantara X	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perkebunan Nusantara XI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perkebunan Nusantara XII	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perkebunan Nusantara XIII	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perkebunan Nusantara XIV	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Permodalan Nasional Madani	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Pertamina	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Pertani	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perum Bulog	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perum Damri	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perum Jasa Tirta I	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perum Jasa Tirta II	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perum Percetakan	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perum Perhutani	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

a. Type of relationships (continued)

Pihak berelasi/Related parties	Jenis hubungan/Types of relationship
Perum Peruri	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perum Prasarana Perikanan Samudera	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perumnas	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perusahaan Gas Negara	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perusahaan Perdagangan Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Petrokimia Gresik	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Pindad	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
PLN	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Pos Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Pupuk Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Pupuk Iskandar Muda	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Pupuk Kaltim	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Pupuk Kujang	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Pupuk Sriwijaya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Rajawali Nusindo	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Rekayasa Industri	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

a. Type of relationships (continued)

Pihak berelasi/Related parties	Jenis hubungan/Types of relationship
Sang Hyang Seri	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Sarana Karya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Sarinah	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Semen Baturaja	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Semen Gresik	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Sucofindo	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Surveyor Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Taspen	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
TELKOM	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Timah	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Varuna Tirta Prakarsya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Virama Karya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Waskita Karya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Wijaya Karya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Yodya Karya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

b. Pinjaman yang diberikan

b. Loans

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
PLN	10,644,337	7,941,035	PLN
Perum Pegadaian	4,940,006	4,572,729	Perum Pegadaian
Petrokimia Gresik	4,092,364	2,397,607	Petrokimia Gresik
Telkom	3,808,352	2,114,717	Telkom
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	2,513,414	2,051,915	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT PANN Multi Finance (Persero)	2,497,066	2,082,784	PT PANN Multi Finance (Persero)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2,297,209	2,832,517	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Perkebunan Nusantara VII	2,149,862	1,767,606	Perkebunan Nusantara VII
PT Krakatau Steel	2,117,992	1,442,450	PT Krakatau Steel
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	1,404,660	1,208,861	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
Pupuk Sriwijaya	1,084,836	706,675	Pupuk Sriwijaya
Perkebunan Nusantara III	1,078,105	590,000	Perkebunan Nusantara III
PT PAL Indonesia (Persero)	938,258	867,714	PT PAL Indonesia (Persero)
Pupuk Iskandar Muda	924,795	962,209	Pupuk Iskandar Muda
Rajawali Nusindo	758,916	764,458	Rajawali Nusindo
Waskita Karya	745,461	511	Waskita Karya
Angkasa Pura I	688,994	481,001	Angkasa Pura I
Kementerian Keuangan	647,573	499,624	Ministry of Finance
Garuda Indonesia	631,823	671,043	Garuda Indonesia
Pupuk Kujang	618,994	198,649	Pupuk Kujang
Bank Tabungan Negara	500,066	230	Bank Tabungan Negara
Wijaya Karya	381,095	36,881	Wijaya Karya
Pos Indonesia	374,301	317,652	Pos Indonesia
Pindad	290,001	239,527	Pindad
Hutama Karya	239,714	-	Hutama Karya
Mega Eltra	232,124	213,133	Mega Eltra
Pembangunan Perumahan	204,274	49,941	Pembangunan Perumahan
Rekayasa Industri	203,201	200,000	Rekayasa Industri
PT Dahana (Persero)	171,641	291,980	PT Dahana (Persero)
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	167,500	156,219	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
Nindya Karya	161,664	275,422	Nindya Karya
Industri Gelas	157,582	153,032	Industri Gelas
Perumnas	99,659	613	Perumnas
Brantas Abipraya	99,551	-	Brantas Abipraya
Perum Peruri	99,002	127,536	Perum Peruri
Sang Hyang Seri	98,403	99,992	Sang Hyang Seri
Perkebunan Nusantara XI	96,694	-	Perkebunan Nusantara XI
Pelabuhan Indonesia I	48,516	287,057	Pelabuhan Indonesia I
Dok & Perkapalan Surabaya	47,589	-	Dok & Perkapalan Surabaya
Lain-lain	161,768	218,172	Others
Total	48,417,362	36,821,492	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

c. Simpanan nasabah

c. Deposits from customers

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
PT Pertamina (Persero)	9,181,220	6,118,937	PT Pertamina (Persero)
Telkom	5,739,334	3,799,592	Telkom
PLN	4,426,697	5,359,480	PLN
BPJS Ketenagakerjaan	3,165,008	3,908,181	BPJS Ketenagakerjaan
Perusahaan Gas Negara	2,614,511	3,280,221	Perusahaan Gas Negara
Kementerian Keuangan	2,587,003	3,616,357	Ministry of Finance
PT Waskita Karya (Persero)	1,899,046	305,071	PT Waskita Karya (Persero)
PT Berdikari (Persero) Tbk	1,639,649	103,041	PT Berdikari (Persero) Tbk
Hutama Karya	1,157,185	272,840	Hutama Karya
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	1,032,033	38,442	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	1,028,122	1,206,981	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
Perumnas	1,027,591	31,218	Perumnas
PT PAL Indonesia (Persero)	972,775	62,444	PT PAL Indonesia (Persero)
Asuransi Jiwasraya	971,708	185,758	Asuransi Jiwasraya
Petrokimia Gresik	959,183	702,924	Petrokimia Gresik
Aneka Tambang	874,536	53,831	Aneka Tambang
Asuransi Jasa Indonesia	833,230	535,034	Asuransi Jasa Indonesia
BPJS Kesehatan	799,546	139,700	BPJS Kesehatan
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	772,840	678,539	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	760,686	137,885	Jasa Marga
Semen Baturaja	646,495	329,872	Semen Baturaja
Pelabuhan Indonesia I	512,417	268,456	Pelabuhan Indonesia I
Otorita Batam	489,314	399,483	Otorita Batam
Semen Gresik	429,204	492,321	Semen Gresik
Pelabuhan Indonesia III	390,495	421,372	Pelabuhan Indonesia III
Garuda Indonesia	388,938	453,330	Garuda Indonesia
ASABRI	333,000	205,800	ASABRI
Pupuk Indonesia	300,666	130,838	Pupuk Indonesia
Angkasa Pura I	297,286	186,960	Angkasa Pura I
PT Dirgantara Indonesia	281,799	311,789	PT Dirgantara Indonesia
Pupuk Kaltim	264,077	230,986	Pupuk Kaltim
Perkebunan Nusantara III	262,863	42,248	Perkebunan Nusantara III
Asuransi Jasa Raharja	253,927	132,922	Asuransi Jasa Raharja
Jamkrindo	239,009	233,707	Jamkrindo
Rekayasa Industri	235,137	219,825	Rekayasa Industri
PT Timah (Persero) Tbk	234,785	103,943	PT Timah (Persero) Tbk
Brantas Abipraya	224,563	26,859	Brantas Abipraya
Perkebunan Nusantara VII	215,408	44,311	Perkebunan Nusantara VII
Angkasa Pura II	212,848	164,929	Angkasa Pura II
Inhutani V	202,278	137	Inhutani V
Nindya Karya	195,442	83,398	Nindya Karya
Pindad	192,657	115,945	Pindad
Pos Indonesia	191,056	286,085	Pos Indonesia
PT Krakatau Steel	158,715	792,079	PT Krakatau Steel
Pembangunan Perumahan	144,280	157,760	Pembangunan Perumahan
Adhi Karya	136,072	59,687	Adhi Karya
PT Dahana (Persero)	123,906	60,891	PT Dahana (Persero)
Wijaya Karya	122,652	76,121	Wijaya Karya
Pupuk Kujang	85,783	83,037	Pupuk Kujang
Kliring Berjangka Indonesia	82,230	96,725	Kliring Berjangka Indonesia
Pelabuhan Indonesia II	81,712	157,165	Pelabuhan Indonesia II
Perum Peruri	76,654	64,272	Perum Peruri
Pupuk Iskandar Muda	70,982	189,789	Pupuk Iskandar Muda
Pelabuhan Indonesia IV	57,325	160,973	Pelabuhan Indonesia IV
Pupuk Sriwijaya	50,989	32,560	Pupuk Sriwijaya
Askrindo	47,893	60,679	Askrindo
PELNI	42,050	78,636	PELNI
Lain-lain	659,387	1,513,040	Others
Total	51,376,197	39,005,406	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

d. Garansi bank yang diterbitkan

d. Bank guarantees issued

	2015	2014	
PT Waskita Karya (Persero)	3,073,846	2,109,441	PT Waskita Karya (Persero)
PT Utama Karya	2,632,751	2,375,980	PT Utama Karya
PT Pertamina (Persero)	1,360,016	1,127,391	PT Pertamina (Persero)
Nindya Karya	992,257	202,460	Nindya Karya
Brantas Abipraya	818,350	53,401	Brantas Abipraya
PLN	637,158	1,151,546	PLN
PT Dirgantara Indonesia	625,920	685,317	PT Dirgantara Indonesia
Wijaya Karya	329,134	137,503	Wijaya Karya
PT Krakatau Steel	322,265	477,016	PT Krakatau Steel
Perusahaan Gas Negara	299,745	1,229,991	Perusahaan Gas Negara
Kereta Api Indonesia	281,508	-	Kereta Api Indonesia
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	253,057	332,209	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
Rekayasa Industri	248,831	196,113	Rekayasa Industri
LPEI	199,104	10,457	LPEI
Pembangunan Perumahan	191,673	186,838	Pembangunan Perumahan
Telkom	178,934	185,994	Telkom
Bank Mandiri	136,147	27,680	Bank Mandiri
Pupuk Iskandar Muda	119,708	119,253	Pupuk Iskandar Muda
LEN Industri	107,729	1,793	LEN Industri
Pindad	99,421	19,997	Pindad
Perum Peruri	94,700	195,475	Perum Peruri
Garuda Indonesia	84,746	268,970	Garuda Indonesia
Dahana	77,893	26,730	Dahana
Mega Eltra	63,628	45,753	Mega Eltra
Petrokimia Gresik	48,196	-	Petrokimia Gresik
Lain-lain	153,181	159,610	Others
Total	13,429,898	11,326,918	Total

e. Simpanan dari bank lain

e. Deposit from other banks

	2015	2014	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	164,958	13,897	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13,558	577	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,371	352,181	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	179,887	366,655	Total

f. Gaji dan tunjangan

f. Salaries and benefits

	2015	2014	
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja jangka panjang Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Executive Vice President dan Senior Vice President	104,685	154,033	Salaries, allowance and long-term employment benefits Commissioners, Board of Directors, Executive Vice President and Senior Vice President
Tantiem, bonus Dewan Komisaris, Direksi, Executive Vice President dan Senior Vice President	167,060	173,590	Tantiem, bonus Board of Commissioners, Board of Directors, Executive Vice President and Senior Vice President

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

The details balances of transactions with related parties as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<u>Aset</u>			<u>Asset</u>
Pinjaman yang diberikan	48,417,362	36,821,492	Loans
Jumlah aset kepada pihak-pihak berelasi	48,417,362	36,821,492	<i>Total assets with related parties</i>
Jumlah aset konsolidasian	508,595,288	416,573,708	<i>Total consolidation assets</i>
Persentase jumlah aset kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset konsolidasian	9.5%	8.8%	<i>Percentage of total assets with related parties to total consolidated assets</i>
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Simpanan nasabah	51,376,197	39,005,406	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	179,887	366,655	<i>Deposit from other banks</i>
Jumlah liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	51,556,084	39,372,061	<i>Total liabilities with related parties</i>
Jumlah liabilitas konsolidasian	412,727,677	341,148,654	<i>Total consolidation liabilities</i>
Persentase jumlah liabilitas kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset konsolidasian	12.5%	11.5%	<i>Percentage of total liabilities with related parties to total consolidated liabilities</i>

47. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi Grup dibagi berdasarkan kelompok nasabah utama dan produk, sebagai berikut: Korporasi, Komersial dan Kecil, Konsumer dan Ritel, Tresuri dan Institusi Keuangan, Kantor Pusat dan Entitas Anak. Dalam menentukan hasil segmen, beberapa akun aset dan liabilitas dan pendapatan dan biaya yang terkait diatribusikan ke masing-masing segmen berdasarkan kebijakan pelaporan internal manajemen. Transaksi antar segmen usaha diperlakukan seperti transaksi pihak ketiga yang dicatat ke dalam masing-masing segmen dan dieliminasi di tingkat Bank.

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Bank:

- **Korporasi** : termasuk kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya atas nasabah korporasi.
- **Komersial dan Kecil** : termasuk kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya atas nasabah dengan skala kecil hingga menengah.

47. SEGMENT INFORMATION

The Group's operating segments represent the key customer and product groups, as follows: Corporate, Commercial and Small, Consumer and Retail, Treasury and Financial Institution, Head Office and Subsidiaries. In determining the segment results, certain assets and liabilities items and related revenues and expenses are attributed to each segment based on internal management reporting policies. Transactions between business segments are recorded within the segment as if they are third party transactions and are eliminated at the Bank level.

The following summary describes the operations in each of the Bank's reportable segments:

- **Corporate** : includes loans, deposits and other transactions and balances with corporate customers.
- **Commercial and Small** : includes loans, deposits and other transactions and balances with small the middle size of customers.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

- **Konsumer dan Ritel** : termasuk kredit pembiayaan konsumsi antara lain kredit kepemilikan rumah, kartu kredit dan transaksi-transaksi lain atas nasabah konsumer, serta termasuk kredit yang diberikan kepada individu dengan skala ritel.
- **Tresuri dan Institusi Keuangan** : terkait dengan kegiatan tresuri Bank termasuk transaksi valuta asing, *money market*, *capital market* dan *fixed income*, termasuk antara lain bisnis perbankan internasional dan supervisi cabang luar negeri.
- **Kantor Pusat** : merupakan penyediaan jasa secara sentralisasi kepada segmen lainnya.
- **Entitas Anak** : seluruh transaksi yang dilakukan oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan syariah, asuransi, pembiayaan konsumen dan sekuritas.

Kinerja diukur berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan, sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang direview oleh Manajemen Bank. Keuntungan segmen digunakan untuk mengukur kinerja dimana manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang utama dari Grup disajikan dalam tabel di bawah ini:

47. SEGMENT INFORMATION (continued)

- **Consumer and Retail** : includes consumer loan such as housing loans, credit cards and other transactions with consumer loans, and including loans to retail customers.
- **Treasury and Financial Institution** : treasury activities include foreign exchange, money market, capital market and fixed income, also including international banking and overseas branch supervision.
- **Head Office** : represent centralized services for other segments.
- **Subsidiaries** : all transactions from Subsidiaries in sharia banking, insurance, consumer financing and securities.

Performance is measured based on segment profit before income tax, as included in the internal management reports that are reviewed by the Bank's Management. Segment profit is used to measure performance of that business segment as management believes that such information is the most relevant in evaluating the results of those segments relative to other entities that operate within these industries.

Information concerning the operating segments of the Group are set out in the table below:

	2015							Konsolidasi/ Consolidation	
	Korporasi/ Corporate	Komersial dan Kecil/ Commercial and Small	Konsumer dan Ritel/ Consumer and Retail	Tresuri dan Institusi Keuangan/ Treasury and Financial Institution	Kantor Pusat/ Head Office	Entitas Anak/ Subsidiaries	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination		
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah - neto	8,443,784	5,685,669	8,548,640	1,589,287	-	1,618,871	(326,055)	25,560,196	Interest income and sharia income - net
Pendapatan premi - neto	-	-	-	-	-	825,662	-	825,662	Premium income - net
Pendapatan operasional lainnya	1,591,005	1,422,997	4,668,911	1,621,255	(257,754)	597,286	(771,320)	8,872,380	Other operating income
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(1,615,705)	(3,554,773)	(1,643,272)	(224,532)	(99,000)	(198,977)	-	(7,336,259)	Allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	(2,613,926)	(1,317,572)	(6,017,579)	(1,061,535)	(3,129,230)	(2,370,056)	-	(16,509,898)	Other operating expenses
Laba operasional	5,805,158	2,236,321	5,556,700	1,924,475	(3,485,984)	472,786	(1,097,375)	11,412,081	Operating income
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	217	(1)	3,041	8,041	(32,119)	74,888	-	54,067	Non operating income/(expenses) - net
Laba sebelum beban pajak	5,805,375	2,236,320	5,559,741	1,932,516	(3,518,103)	547,674	(1,097,375)	11,466,148	Income before tax expense
Total aset	153,686,911	87,517,759	56,441,019	164,580,709	39,597,982	33,839,188	(27,068,280)	508,595,288	Total assets
Total liabilitas	174,879,709	78,023	176,869,563	46,148,028	7,965,951	8,888,777	(2,102,374)	412,727,677	Total liabilities

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

47. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2014								
	Korporasi/ Corporate	Komersial dan Kecil/ Commercial and Small	Konsumer dan Ritel/ Consumer and Retail	Tresuri dan Insitusi Keuangan/ Treasury and Financial Institution	Kantor Pusat/ Head Office	Entitas Anak/ Subsidiaries	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination		Konsolidasi/ Consolidation
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah - neto	6,912,876	5,784,820	7,216,764	1,841,959	-	1,372,242	(367,271)	22,761,390	Interest income and sharia income - net
Pendapatan premi - neto	-	-	-	-	-	132,473	-	132,473	Premium income - net
Pendapatan operasional lainnya	1,586,655	1,443,336	4,029,112	1,883,842	(27,430)	713,475	(774,229)	8,854,761	Other operating income
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(119,463)	(2,467,279)	(812,812)	(54,464)	(87,000)	(100,974)	-	(3,641,992)	Allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	(1,328,167)	(2,476,876)	(5,217,427)	(939,951)	(2,945,827)	(1,852,093)	-	(14,760,341)	Other operating expenses
Laba operasional	7,051,901	2,284,001	5,215,637	2,731,386	(3,060,257)	265,123	(1,141,500)	13,346,291	Operating income
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	3,788	35	1,225	29,133	(10,340)	154,178	-	178,019	Non operating income/(expenses) - net
Laba sebelum beban pajak	7,055,689	2,284,036	5,216,862	2,760,519	(3,070,597)	419,301	(1,141,500)	13,524,310	Income before tax expense
Total aset	127,637,404	74,023,104	54,614,498	126,393,607	23,459,422	28,406,749	(17,961,076)	416,573,708	Total assets
Total liabilitas	76,736,138	60,770,350	162,048,062	30,351,966	7,658,387	6,954,483	(3,370,732)	341,148,654	Total liabilities

Informasi yang berkaitan dengan segmen geografis BNI dan Entitas Anak disajikan dalam tabel di bawah ini:

Information concerning the geographical segment of BNI and Subsidiaries are set out in the table below:

	2015						
	Indonesia	New York	Eropa/ Europe	Asia	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah - neto	25,306,375	52,454	41,138	193,989	(33,760)	25,560,196	Interest income and sharia income - net
Pendapatan premi - neto	825,662	-	-	-	-	825,662	Premium income - net
Pendapatan operasional lainnya	8,872,574	57,140	54,506	220,928	(332,768)	8,872,380	Other operating income
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(7,321,538)	-	-	(14,721)	-	(7,336,259)	Allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	(16,097,072)	(58,324)	(72,473)	(282,029)	-	(16,509,898)	Other operating expenses
Laba operasional	11,586,001	51,270	23,171	118,167	(366,528)	11,412,081	Operating income
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	12,311	553	(578)	8,021	33,760	54,067	Non operating income/(expenses) - net
Laba sebelum beban pajak	11,598,312	51,823	22,593	126,188	(332,768)	11,466,148	Income before tax expense
Beban pajak	(2,325,616)	-	-	-	-	(2,325,616)	Tax expense
Laba bersih	9,272,696	51,823	22,593	126,188	(332,768)	9,140,532	Net income
Total aset	481,410,175	5,421,192	4,823,828	23,807,874	(6,867,781)	508,595,288	Total assets
Total liabilitas	380,167,017	5,495,864	4,833,195	23,553,510	(1,321,909)	412,727,677	Total liabilities

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

47. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2014						
	Indonesia	New York	Eropa/ Europe	Asia	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah-neto	22,558,683	44,970	48,806	108,931	-	22,761,390	Interest income and sharia income-net
Pendapatan premi-neto	132,473	-	-	-	-	132,473	Premium income-net
Pendapatan operasional lainnya	8,433,770	166,401	103,524	477,350	(326,284)	8,854,761	Other operating income
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(3,606,657)	(2,622)	-	(32,713)	-	(3,641,992)	Allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	(14,424,408)	(50,985)	(74,382)	(277,232)	66,666	(14,760,341)	Other operating expenses
Laba operasional	13,093,861	157,764	77,948	276,336	(259,618)	13,346,291	Operating income
Pendapatan/(beban) bukan operasional-neto	150,620	984	(946)	27,361	-	178,019	Non operating income/(expenses)-net
Laba sebelum beban pajak	13,244,481	158,748	77,002	303,697	(259,618)	13,524,310	Income before tax expense
Beban pajak	(2,694,931)	-	-	-	-	(2,694,931)	Tax expense
Laba bersih	10,549,550	158,748	77,002	303,697	(259,618)	10,829,379	Net income
Total asset	400,007,182	3,537,286	4,567,376	16,486,276	(8,024,412)	416,573,708	Total assets
Total liabilitas	320,749,518	3,505,365	4,462,044	15,235,253	(2,803,526)	341,148,654	Total liabilities

48. MANAJEMEN RISIKO

48. RISK MANAGEMENT

Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu potensi kejadian, baik yang dapat diperkirakan (*expected*) maupun yang tidak dapat diperkirakan (*unexpected*) yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan bank.

Risks in the context of banking is a potential events, neither of which can be estimated (expected) and which can not be estimated (unexpected) that can give negative impact to the Bank earnings and capital.

Manajemen risiko adalah serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank, termasuk upaya untuk memitigasi dan/atau meminimalkan kerugian finansial maupun non-finansial yang mungkin timbul dari produk atau aktivitas bank, hubungan antara bank dengan nasabah maupun dalam internal bank.

Risk management is a set of methodologies and procedures used to identify, measure, monitor, and control the risks arising from the entire Bank's business activities, including the efforts to mitigate and/or minimize financial or non-financial losses that may arise from products or activities of the Bank, the relationship between the Bank and its customer also within the internal Bank.

Penerapan manajemen risiko di BNI berpedoman pada Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, dan pada Peraturan OJK (POJK) No. 17/POJK.03/2014 tahun 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, mengingat BNI merupakan bagian dari sektor jasa keuangan yang memiliki beberapa anak perusahaan yang tergabung dalam suatu konglomerasi keuangan, serta secara internasional berpedoman pada dokumen dari *Basel Committee on Banking Supervision (BCBS)*. Penerapan Manajemen Risiko didasari oleh kebutuhan akan keseimbangan fungsi bisnis dengan pengelolaan risiko, dimana manajemen risiko menjadi *strategic partner* dari Unit Bisnis untuk mengoptimalkan pendapatan dari Unit Bisnis secara keseluruhan.

The Implementation of risk management in BNI is based on not only Bank Indonesia's regulations (SEBI) No. 13/23/DPN dated 25 October 2011 about the implementation of Risk Management for Commercial Bank, also the Financial Services Authority regulations (POJK) about the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerate, considering BNI as part of financial services sector that has several subsidiary companies incorporated in a financial conglomerate, and also internationally use the Basel Committee on Banking Supervision (BCBS) documents as guidelines. The risk management implementation based on the needs to balance the business functions with the risk management, where risk management becoming a strategic partner for the Business Units to optimize the revenue from the operation's of entity as a whole.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Penerapan Manajemen risiko di BNI berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan dokumen dari *Basel Committee on Banking Supervision*. Manajemen Risiko didasari oleh kebutuhan akan keseimbangan fungsi bisnis dengan pengelolaan risiko. Manajemen risiko menjadi *strategic partner* dari unit bisnis untuk mengoptimalkan pendapatan dari operasional entitas.

Dalam mengimplementasikan manajemen risiko dilakukan melalui 4 (empat) pilar penerapan manajemen risiko yaitu: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi; Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit; Proses Manajemen Risiko dan Sistem Informasi Manajemen Risiko serta Sistem Pengendalian Intern. Penerapan manajemen risiko di BNI secara umum terangkum dalam kerangka (*framework*) manajemen risiko. Kerangka manajemen risiko ini dituangkan dalam kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta diaplikasikan dalam perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha.

Secara berkala dilakukan evaluasi terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko agar sesuai dengan perkembangan bisnis dan perubahan regulasi.

Agar penerapan manajemen risiko dapat berjalan secara efektif, BNI menyusun *Risk Governance* sebagai bagian dari sistem Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) yang fokus pada struktur, proses dan pendekatan pengelolaan risiko dalam upaya pencapaian tujuan bisnis.

Inisiatif dan langkah-langkah perbaikan telah dilakukan untuk meletakkan landasan yang kuat dalam manajemen risiko di BNI yang mencakup aspek-aspek organisasi, strategi, sistem informasi dan operasi, serta pengembangan sumber daya manusia. BNI juga telah melakukan langkah-langkah antisipatif yang menyentuh aspek humanis dan personal setiap individu BNI, yaitu dengan membangun budaya risiko yang kuat yang merupakan bagian dari budaya kerja BNI. Saat ini BNI melaksanakan program *risk culture enhancement* untuk meningkatkan budaya risiko segenap insan BNI.

Terkait dengan produk atau aktivitas baru yang akan diterbitkan, penilaian (*assessment*) yang komprehensif dilakukan terhadap risiko yang melekat pada produk atau aktivitas baru untuk memastikan bahwa potensi risiko yang mungkin timbul telah dimitigasi dengan baik.

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Implementation of risk management in BNI is based on Bank Indonesia's regulations (PBI) which govern the Risk Management Implementation of Commercial Banks and document of *Basel Committee on Banking Supervision*. The risk management is based on the need to balance the business functions and risk management. Risk management is a strategic partner of the existing business units to optimize returns from the entity's operations.

Risk management implemented by 4 (four) pillars of risk management: Active Control from Board of Commissioners and Board of Directors; the adequacy of Policies, Procedures and Limit; Risk Management Process and Risk Management Information Systems also Internal Control Systems. Implementation of risk management in BNI is undertaken within risk management framework. This risk management framework is outlined in the policies, procedures, transaction limits, authorities and other regulations as well as being applied in the risk management tools, which is applicable in the whole scope of business activities.

Periodic evaluation is applied to Risk Management Policies and Procedures to ensure it reflects the Bank's current business and regulations.

Risk Governance is formed to enforce the effectiveness of implementation Risk Management, and as a part of Corporate Governance system, which focuses on structure, process and approach to risk management in achieving the business goals.

Initiatives and corrective actions have been taken to build a solid foundation for BNI's risk management, covering aspect of organization, strategies, information system and operations, and human capital. BNI have taken some anticipatory actions related to humanity and personal aspects of each individual of BNI by implementing risk culture enhancement to build a strong risk culture that is part of the work culture in BNI. Currently BNI has implemented the risk culture enhancement programme to increase the risk culture of BNI's employees.

Related to the new product or activity, a comprehensive assessment for each of inherent risk in those new product or activity has been done to ensure the potential risk that may occur has been mitigated.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Pengelolaan risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan operasional BNI sebagaimana diuraikan pada Catatan 49 sampai dengan Catatan 52 adalah sesuai dengan definisi dari Bank Indonesia.

BNI juga melakukan pengelolaan terhadap risiko lainnya sesuai aturan Bank Indonesia, yaitu (i) risiko hukum untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari tuntutan hukum atau kelemahan perikatan seperti klausul hukum yang tidak lengkap; (ii) risiko reputasi untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank; (iii) risiko strategis untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau strategi yang kurang responsif terhadap perubahan eksternal; dan (iv) risiko kepatuhan untuk mengurangi kemungkinan kerugian karena Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengelola risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan seperti tersebut di atas diantaranya adalah:

- Mengelola Pedoman Perusahaan untuk risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, dan risiko kepatuhan;
- Melakukan analisis aspek hukum dan uji kepatuhan terhadap produk atau aktivitas *existing* dan baru;
- Melakukan supervisi dan review secara berkala terhadap perjanjian atau kontrak yang telah dibuat dan dilaksanakan oleh unit-unit bisnis;
- Melakukan proses perencanaan strategis melalui serangkaian proses untuk penyelarasan strategi perusahaan dengan strategi unit;
- Mengelola dan mengoptimalkan fungsi sarana *Online Customer Complaint* (OCC) serta pelaporannya, selanjutnya menyelesaikan permasalahan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku;
- Dilakukan sertifikasi kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Mengelola jumlah pemberitaan negatif yang ada di media, baik media cetak maupun media elektronik dan menindaklanjuti pemberitaan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

48. RISK MANAGEMENT (continued)

The management of BNI's credit, liquidity, market and operational risks, as described in Notes 49 to 52 are consistent with Bank Indonesia definition.

BNI also manage risk management for other risks as regulated by Bank Indonesia, as follow (i) legal risk to minimize possible losses on litigation or deficient legal documents such as those wherein legal clauses are incomplete; (ii) reputation risk to minimize possible losses from negative publicity relating to the business activities of the Bank or negative perception about the Bank; (iii) strategic risk to minimize possible losses arising from inappropriate or improper implementation of Bank's strategy and business decisions, or strategy that is not responsive to external changes; and (iv) compliance risk to minimize possible losses of the Bank from non-compliance or failure to implement the prevailing laws and regulations.

The initiatives taken to manage legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk as described above, among others, are as follows:

- *Manage Operational Guidance Manual for legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk;*
- *Analysis of the legal aspects and compliance test for new product or activities;*
- *Conduct assessment and analysis of the agreements or contracts entered into and executed by the business units;*
- *The strategic planning process is done through a series of strategic planning process to align of corporate strategy and strategy unit;*
- *Manage system to record and monitor Online Customer Complaint (OCC), including its reporting in order to solve such problems based on prevailing policies;*
- *Compliance certificate to all policies and procedures in accordance with applicable regulations.*
- *Managing the amounts of negative news on media, whether printed or electronic media, and follow up the proclamation in accordance with the prevailing policies.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Sesuai dengan Surat Edaran OJK No.14/SEOJK.03/2015, BNI selaku Konglomerasi Keuangan wajib menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi secara komprehensif dan efektif. Tujuan penerapan manajemen risiko terintegrasi tersebut yaitu untuk mengelola seluruh risiko yang melekat pada aktivitas/kegiatan usaha konglomerasi keuangan bank serta menciptakan keunggulan kompetitif dan memelihara pertumbuhan yang berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan nilai (*shareholder value*) konglomerasi keuangan bank secara keseluruhan.

Secara umum entitas Anak BNI telah menerapkan manajemen risiko, antara lain dengan membentuk unit risiko pada Entitas Anak. Manajemen risiko pada masing-masing Entitas Anak secara operasional dilakukan terpisah dari unit bisnis di masing-masing Entitas Anak dan menjalankan fungsinya secara independen. Untuk mendukung penerapan manajemen risiko, pada organisasi Entitas Anak juga dibentuk unit kontrol intern yang melakukan pemantauan kepatuhan terhadap kontrol internal secara rutin dan berkala. Disamping itu, Dewan Komisaris dan Direksi pada masing-masing Entitas Anak secara aktif juga melakukan pemantauan, dan evaluasi melalui laporan-laporan yang disampaikan oleh setiap Entitas Anak untuk selanjutnya digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan pada Entitas Anak.

BNI selaku Entitas Induk telah melakukan koordinasi dengan Entitas Anak untuk menerapkan manajemen risiko sesuai ketentuan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan. Disamping membuat laporan seperti laporan perhitungan Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPM) konsolidasian, laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) konsolidasian, laporan Tingkat Kesehatan Bank (TKB) konsolidasian, serta laporan profil risiko konsolidasian dan terintegrasi konglomerasi keuangan BNI.

Profil risiko BNI menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank (*inherent risk*) termasuk kualitas penerapan Manajemen Risiko yang mencerminkan sistem pengendalian risiko (*risk control system*) untuk masing-masing jenis risiko. Penilaian Profil Risiko BNI telah dilakukan sesuai dengan lampiran SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011. Berdasarkan hasil laporan terakhir atas penilaian sendiri (*self assessment*), peringkat risiko inheren BNI posisi 31 Desember 2015 adalah *low to moderate* dengan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko yang memadai (*satisfactory*) sehingga peringkat komposit BNI adalah 2 (*low to moderate*).

48. RISK MANAGEMENT (continued)

In accordance with the Circular Letter of Financial Services Authority regulations (SEOJK) No. 14/SEOJK.03/2015, BNI as a financial conglomeration have to implement the integrated risk management comprehensively and effectively. The purpose of the implementation of integrated risk management implementation is to manage the whole inherent risks in financial conglomeration business activity, also to create a competitive advantages and maintain sustainable growth, so that it can increase the financial conglomeration shareholder value of the Bank as a whole.

BNI's Subsidiaries generally have implemented risk management among others by establishing a risk unit in each Subsidiary. Risk management in each Subsidiary is operating separately from the business unit and conducts its function independently. To support the implementation of risk management, the Subsidiaries have established internal control units in their organizational structure, which monitor the compliance with internal controls regularly and periodically on a regular basis. In addition, the Boards of Commissioners and Directors of the respective Subsidiaries actively monitor and evaluate the internal controls of the Subsidiaries, through the reports submitted by the respective Subsidiaries, as a basis in formulating and developing appropriate policies for the Subsidiaries.

As the Parent Entity, BNI coordinates with its Subsidiaries regarding the implementation of risk management policies as defined by Bank Indonesia/Financial Services Authority. Among others by preparing reports such as the consolidated minimum Capital Adequacy Ratio (CAR), Legal Lending Limit (LLL) reports, Bank's consolidated soundness rating and also the consolidated and integrated risk profile reports.

The risk profile of BNI reflects the inherent risk of the Bank's business, including the risk control system for each type of risk. The risk profile of BNI has been performed based on attachment of SE BI No. 13/24/DPNP dated 25 October 2011. Based on the results of a recent self-assessment report, inherent risk rank of BNI as of 31 December 2015 is low to moderate and the quality of the risk management implementation rank is satisfactory, therefore the composite rank of BNI is 2 (low to moderate).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Penilaian Profil Risiko Terintegrasi merupakan penilaian terhadap 10 (sepuluh) jenis Risiko berdasarkan Risiko Inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) terintegrasi. Kesepuluh jenis Risiko tersebut adalah Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan, Risiko Transaksi Intra-Grup dan Risiko Asuransi. Penilaian Profil Risiko BNI Terintegrasi tersebut telah dilakukan sesuai dengan lampiran SE OJK No. 14/SEOJK.03/2015 tahun 2015.

Penilaian Profil Risiko Terintegrasi dilakukan Semesteran. Berdasarkan hasil laporan terakhir atas penilaian sendiri (*self assessment*), peringkat risiko inheren posisi 30 Juni 2015 adalah *low to moderate* dengan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko yang memadai (*satisfactory*) sehingga peringkat komposit konglomerasi keuangan BNI adalah 2 (*low to moderate*).

49. RISIKO KREDIT

Pengelolaan kredit Bank diarahkan untuk melakukan ekspansi kredit dan mengelola kualitas setiap kredit sejak saat diberikan sampai dengan dilunasi untuk mencegah kredit tersebut menjadi *Non-Performing Loan* (NPL). Pengelolaan kredit yang efektif dapat meminimalkan kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan untuk risiko kredit.

Tujuan pengelolaan risiko kredit Bank selain untuk memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh peraturan Bank Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan adalah untuk mengelola kemungkinan kerugian yang timbul akibat debitur gagal bayar atas pinjaman atau fasilitas kredit yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya seminimal mungkin, baik pada tingkat individual maupun portofolio kredit secara keseluruhan.

Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur perkreditan serta manajemen risiko kredit yang diputuskan dalam forum Komite Kebijakan Perkreditan (KKP), Kebijakan Prosedur Perkreditan (KPP), Komite Manajemen Risiko (RMC) dan Radesi (Rapat Direksi), juga secara tertulis dituangkan dalam Pedoman Perusahaan (PP) Perkreditan. Kebijakan-kebijakan tersebut memberikan pedoman secara lengkap dan terperinci atas kegiatan manajemen kredit dari saat pengajuan kredit, proses analisis, persetujuan, pemantauan, pendokumentasian, pengendalian dan penyelamatan/ restrukturisasi. Dalam rangka mendukung proses pemberian kredit yang lebih hati-hati, BNI melakukan penelaahan dan penyempurnaan kebijakan kredit secara periodik sesuai dengan perkembangan bisnis terkini.

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Integrated Risk Profile assessment is the assessment of the 10 (ten) type of risks based on the Inherent Risks and the integrated Implementation of Risk Management Quality (KPMR). The ten types of risks that being assessed are Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, Compliance Risk, Intra Group Transactions Risk and Risk Insurance. Assessment of the Integrated Risk Profile has been complies with the SE OJK No. 14/SEOJK.03/2015 year 2015.

Integrated Risk Profile assessment are conducted on semi annual basis. Based on the results of the last self assessment, the inherent risk rank of BNI as of 30 June 2015 is low to moderate with the quality of the risk management implementation rank is satisfactory, therefore the composite rank of BNI as financial conglomeration is 2 (low to moderate).

49. CREDIT RISK

The Bank's loan management is aimed to support the loan expansion and to manage the quality of each loan from the time the loan was granted until the loan is fully repaid by the debtors, to prevent the loan becoming a Non-Performing Loan (NPL). Effective loan management is intended to minimize the risk of losses and optimize the use of capital allocated for credit risk.

The purpose of the Bank's credit risk management other than to comply with Bank Indonesia and Financial Services Authority regulations is to manage the possible losses resulting from the debtors failed to pay on loans or credit facility and other financial contracts at the minimum level, both on the individual and loan portfolio level.

The Bank has issued written loan policies and procedures credit risk management in the Operational Guidance Manual (OGM) for Credit, Credit Policy Committee (KKP) and Procedures Policy Credit (KPP), Risk Management Committee (RMC) and Board of Directors meetings. These policies provide detailed guidance on loan management activities from loan proposal, analysis process, approval, monitoring, documentation, controls and restructuring. To support a prudent loan granting process, BNI conducts periodic reviews and enhances its loan policies in line with current business developments

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Pengelolaan risiko kredit diterapkan pada tingkat individu pinjaman dan tingkat portofolio. Pada tingkat individu pinjaman, setiap keputusan pemberian kredit dilakukan melalui proses analisis oleh Unit Bisnis dan Unit Risiko Bisnis. Mekanisme persetujuan kredit dilakukan melalui rapat Komite Kredit. Komite Kredit merupakan lembaga pemutus kredit yang beranggotakan pemutus dari Unit Bisnis dan Unit Risiko Bisnis, dengan demikian proses pemberian kredit menjadi lebih komprehensif dan hati-hati.

Pada tingkat portofolio, setiap tahun sekali ditetapkan *Loan Exposure Limit*, yaitu diversifikasi portofolio pinjaman berdasarkan industri untuk mengoptimalkan risiko dan pendapatan di masing-masing industri serta mengurangi risiko konsentrasi. Selanjutnya Bank memonitor *space available* eksposur berdasar *Loan Exposure Limit* tersebut secara periodik.

Proses analisis dan persetujuan kredit dilakukan melalui serangkaian proses penilaian tingkat risiko kredit calon debitur, yang diantaranya dengan menggunakan *internal rating system* (untuk kredit produktif) dan *scoring system* (untuk kredit konsumtif), sekaligus juga strategi mitigasi risikonya. Hasil proses analisis dan penilaian tingkat risiko kredit kemudian diajukan kepada Komite Kredit untuk mendapatkan persetujuan.

Kredit yang bermasalah dikelola oleh Divisi Penyelamatan dan Penyelesaian Kredit Korporasi untuk segmen Korporasi dan Divisi Penyelamatan & Penyelesaian Kredit Komersial dan Usaha Kecil untuk segmen menengah dan kecil, agar penyelamatan/penyelesaiannya dapat dilakukan secara lebih baik dan memungkinkan Unit Usaha untuk dapat fokus pada pengelolaan debitur lancar dan melakukan ekspansi kredit.

Pengembangan manajemen risiko kredit dilakukan secara bertahap sesuai dengan kerangka kerja yang ditetapkan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan. Khusus untuk pengukuran risiko kredit, Bank menggunakan metode standar. Selanjutnya, Bank juga mempersiapkan dan mengembangkan metodologi rating internal. Saat ini Bank masih mempersiapkan parameter risiko kredit, yang nantinya akan digunakan dalam perhitungan risiko kredit seperti *Probability of Default*, *Loss Given Default* dan *Exposure at Default*.

49. CREDIT RISK (continued)

Credit risk management is implemented both at the individual borrower and portfolio level. At the individual level, each loan decision is made through a process of analysis by the Business Unit and Credit Risk Unit. The credit approval process mechanism is through a credit committee meeting. The credit committee constitutes the decision maker for credit approval, which consists of representatives from Business Units and representatives from the Credit Risk Unit.

At portfolio level, the annual loan exposure limit is determined annually to diversify loan portfolio among different industry sectors in order to optimize risk and return in each sector and to reduce concentration risk.

Loan analysis and approval process is conducted through several assessment processes of the applicant's credit risks, i.e. through internal rating system (for productive loans) and scoring system (for consumer loans), followed by the related risk mitigation strategy. The results of the credit's analysis and risk assessment process will be forwarded to the Credit Committee for approval.

Non performing loan is managed by a Corporate Remedial and Recovery Division for corporate segment and Commercial Remedial & Recovery Division for middle and small segment, to ensure better recovery and settlement, and to enable the Business Unit to focus on the management of performing debtors and loan expansion.

The development of credit risk management is conducted in stages, and inline with the framework set by Bank Indonesia/Financial Services Authority. Specifically for measuring credit risk, the Bank utilizes the standardized approach methodology. Furthermore, the Bank also prepares and develops internal ratings-based methodology. Currently, the Bank is still preparing credit risk parameters, which will be used in the calculation of credit risk such as Probability of Default, Loss Given Default and Exposure at Default.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

49. CREDIT RISK (continued)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

- (i) *Maximum exposure of the credit risk before collateral held and other credit enhancements*

Eksposur risiko kredit terhadap aset-neto sesudah cadangan kerugian penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to the assets-net of allowance possible losses on the consolidated statements of financial position as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		Description
	2015	2014	
Giro pada Bank Indonesia	30,932,177	24,597,538	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	8,998,793	4,495,840	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	33,416,808	14,527,422	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek			Marketable securities
- Nilai wajar melalui laporan laba rugi	3,704,208	2,965,381	Fair value through profit or loss -
- Tersedia untuk dijual	4,685,094	8,326,671	Available-for-sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	1,538,192	1,216,244	Held-to-maturity -
- Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	230,000	Loan and receivables -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	376,215	6,237,356	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	8,831,444	2,301,311	Bills and other receivables
Tagihan akseptasi	10,820,613	12,466,819	Acceptances receivable
Tagihan derivatif	440,701	165,093	Derivatives receivable
Pinjaman yang diberikan	314,066,531	270,651,986	Loans
Obligasi Pemerintah			Government Bonds
- Nilai wajar melalui laporan laba rugi	456,762	65,536	Fair value through profit or loss -
- Tersedia untuk dijual	34,337,813	32,550,823	Available-for-sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	12,427,744	11,213,438	Held-to-maturity -
Penyertaan saham	35,793	37,434	Equity investments
Aset lain-lain - neto*)	2,987,305	2,358,970	Other assets - net*)
Neto	468,056,193	394,407,862	Net

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari piutang bunga, piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit, piutang lain-lain dan piutang premi asuransi.

*) *Other assets - net consist of interest receivables, receivables from transactions related to ATM and credit card, other receivables and insurance premium receivables.*

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to consolidated administrative accounts items as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		Description
	2015	2014	
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	9,147,646	8,783,834	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	45,724,488	35,631,479	Guarantees issued
Total	54,872,134	44,415,313	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Grup pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat neto seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing sebesar 67,10% dan 68,62% adalah jumlah eksposur risiko kredit maksimum terhadap aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang berasal dari pinjaman yang diberikan.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Proses peningkatan pengelolaan kredit secara berkelanjutan melalui penyempurnaan proses kredit, pengembangan produk dan peningkatan kemampuan SDM dibidang perkreditan.
- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Bank telah menetapkan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang selaras dengan sasaran strategis Bank, yang digunakan sebagai acuan tingkat risiko yang akan diambil Bank dalam pencapaian sasaran bisnis.
- Bank telah melakukan *stress test* risiko kredit untuk menilai kemampuan Bank bertahan dalam kondisi tidak normal serta sebagai alat untuk pengambilan keputusan Bank.
- Bank telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "early warning system" dan pemantauan yang disiplin.
- Seluruh kredit diberikan dengan agunan kecuali untuk jenis kredit tertentu seperti kartu kredit, *personal loans* dan fasilitas antar bank.
- Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 97,33% dan 98,04% dari portofolio kredit yang diberikan dikategorikan sebagai kredit yang tidak mengalami penurunan nilai.

49. CREDIT RISK (continued)

- (i) Maximum exposure of the credit risk before collateral held and other credit enhancements (continued)

The table above represents credit risk exposures of the Group as of 31 December 2015 and 2014, without taking into account any collaterals held or other credit enhancements. For assets on the consolidated statements of financial position, the exposures set out above are based on net carrying value as reported in the consolidated statements of financial position.

As of 31 December 2015 and 2014, the total maximum credit risk exposure in consolidated statements of financial position from loans is 67.10% and 68.62%, respectively.

Management is confident in its ability to control and sustain exposure of credit risk to the Bank resulting from its loans based on the following:

- The process of improving credit management in a sustainable manner by improving credit processes, product development and capacity building of human resources.
- The Bank has a documented credit policies and manual procedures that cover all aspects of the Bank's lending activities. Each loan transactions must adhere to the requirements of the Bank's policy.
- Bank has set risk appetite and risk tolerance in accordance with the strategic target of the Bank, used as a reference level risk to be taken by the Bank in target of business.
- The Bank has done stress test on credit risk to assess the ability of Bank to stay in the non-normal condition and as an instrument for decision making for the Bank.
- The Bank has an early problem detection system through "early warning system" and disciplined monitoring.
- All loans are secured by collaterals, except for certain loans such as credit cards, personal loans and interbank loans.
- As of 31 December 2015 and 2014, 97.33% and 98.04%, respectively, of the total loans were classified as not impaired.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

49. CREDIT RISK (continued)

(ii) Informasi kualitas kredit belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

(ii) The information on the credit quality of neither past due nor impaired financial assets as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	2015								
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired					Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
	Grup 1/ Group 1	Grup 2/ Group 2	Grup 3/ Group 3	Grup 4/ Group 4	Grup 5/ Group 5				
Giro pada Bank Indonesia	-	30,932,177	-	-	-	-	-	30,932,177	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	8,999,699	-	-	-	-	-	8,999,699	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	13,233,096	20,183,712	-	-	-	-	-	33,416,808	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	118,603	9,492,019	-	-	-	-	353,181	9,963,803	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	376,215	-	-	-	-	-	-	376,215	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	2,131,992	6,725,831	-	-	-	-	-	8,857,823	Bills and other receivables
Tagihan akseptasi	2,877,897	7,710,374	232,397	-	-	2,496	76,637	10,899,801	Acceptances receivable
Tagihan derivatif	-	440,701	-	-	-	-	-	440,701	Derivatives receivable
Pinjaman yang diberikan									Loans
Modal kerja	7,759,782	115,787,896	11,246,132	314,490	8,516,960	3,837,751	4,915,677	152,378,688	Working capital
Investasi	8,943,780	49,605,618	5,408,154	68,900	4,448,410	2,066,908	2,169,862	72,711,632	Investment
Konsumen	7,286,265	40,862,882	10,329,867	171,106	824,182	3,259,742	1,456,487	64,190,531	Consumer
Sindikasi	6,628	16,701,222	13,763,499	-	1,772,789	349,478	146,087	32,739,703	Syndicated
Karyawan	95,914	2,905,204	254,145	6,082	15,812	17,142	18,397	3,312,696	Employee
Program Pemerintah	14,682	613,504	66,866	202	71,552	1,993	3,100	771,899	Government programs
Obligasi Pemerintah	748,208	46,474,111	-	-	-	-	-	47,222,319	Government Bonds
Penyertaan saham	-	59,964	-	-	-	-	536	60,500	Equity investments
Aset lain-lain - neto*)	-	2,987,305	-	-	-	-	-	2,987,305	Other assets - net*)
Total	43,593,062	360,482,219	41,301,060	560,780	15,649,705	9,535,510	9,139,964	480,262,300	
Cadangan kerugian penurunan nilai								(12,206,107)	Allowance for impairment losses
Neto								468,056,193	Net
	2014								
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired					Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
	Grup 1/ Group 1	Grup 2/ Group 2	Grup 3/ Group 3	Grup 4/ Group 4	Grup 5/ Group 5				
Giro pada Bank Indonesia	-	24,597,538	-	-	-	-	-	24,597,538	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	4,497,429	-	-	-	-	-	4,497,429	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	9,729,450	4,800,081	-	-	-	-	-	14,529,531	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	5,512,451	6,902,234	-	-	-	-	328,613	12,743,298	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,237,356	-	-	-	-	-	-	6,237,356	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	530,375	1,771,997	-	-	-	-	-	2,302,372	Bills and other receivables
Tagihan akseptasi	3,462,366	8,504,826	454,244	-	110,005	-	-	12,531,441	Acceptances receivable
Tagihan derivatif	-	165,093	-	-	-	-	-	165,093	Derivatives receivable
Pinjaman yang diberikan									Loans
Modal kerja	5,676,372	108,138,780	14,972,486	80,524	3,461,884	3,075,384	2,984,654	138,390,084	Working capital
Investasi	4,853,706	44,348,166	5,660,317	46,169	1,012,858	1,785,960	1,373,556	59,080,732	Investment
Konsumen	5,105,569	38,979,524	9,381,375	127,069	430,453	2,616,860	885,139	57,525,989	Consumer
Sindikasi	77,678	9,598,681	7,685,942	-	1,306,246	-	134,122	18,802,669	Syndicated
Karyawan	103,730	2,590,115	283,833	8,070	111	21,441	15,797	3,023,097	Employee
Program Pemerintah	24,605	580,409	87,281	-	-	63,943	43,472	799,710	Government programs
Obligasi Pemerintah	837,579	42,992,218	-	-	-	-	-	43,829,797	Government Bonds
Penyertaan saham	-	61,605	-	-	-	-	536	62,141	Equity investments
Aset lain-lain - neto*)	-	2,358,970	-	-	-	-	-	2,358,970	Other assets - net*)
Total	42,151,237	300,887,666	38,525,478	261,832	6,321,557	7,563,588	5,765,889	401,477,247	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai								(7,069,385)	Allowance for impairment losses
Neto								394,407,862	Net

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari piutang bunga, piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit, piutang lain-lain dan piutang premi asuransi.

*) Other assets - net consist of interest receivables, receivables from transactions related to ATM and credit card, other receivables and insurance premium receivables.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (ii) Informasi kualitas kredit belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:
- **Grup 1** : Debitur baru (kurang dari 6 bulan).
 - **Grup 2** : Nasabah lama yang tidak memiliki historis pernah menunggak dalam 3 tahun terakhir.
 - **Grup 3** : Nasabah lama yang memiliki historis pernah menunggak (dibawah 90 hari) dalam 3 tahun terakhir.
 - **Grup 4** : Nasabah lama yang memiliki historis pernah menunggak diatas 90 hari dalam 3 tahun terakhir.
 - **Grup 5** : Nasabah lama yang pinjamannya pernah/telah direstrukturisasi.
- (iii) Analisis umur pinjaman yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

49. CREDIT RISK (continued)

- (ii) The information on the credit quality of neither past due nor impaired financial assets as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:
- **Group 1** : New customers (less than 6 months).
 - **Group 2** : Existing customers with no history of overdue for the past 3 years.
 - **Group 3** : Existing customers with history of overdue below 90 days in the past 3 years.
 - **Group 4** : Existing customers with history of default more than 90 days in the past 3 years.
 - **Group 5** : Existing customers with loans that was/has been restructured.
- (iii) The aging analysis of past due but not impaired loans as of 31 December 2015 and 2014, respectively.

	2015			Total	
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	Lebih dari 60 hari/ More than 60 days		
Modal kerja	1,452,114	237,977	2,147,660	3,837,751	Working capital
Investasi	32,600	22,766	2,011,542	2,066,908	Investment
Konsumen	836,730	96,774	2,326,238	3,259,742	Consumer
Sindikasi	58,522	-	290,956	349,478	Syndication
Karyawan	534	-	16,608	17,142	Employee
Program pemerintah	1,599	-	394	1,993	Government programs
Total	2,382,099	357,517	6,793,398	9,533,014	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(656,610)	(32,277)	(1,276,731)	(1,965,618)	Allowance for impairment losses
Neto	1,725,489	325,240	5,516,667	7,567,396	Net

	2014			Total	
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	Lebih dari 60 hari/ More than 60 days		
Modal kerja	795,218	297,890	1,982,276	3,075,384	Working capital
Investasi	2,070	2,295	1,781,595	1,785,960	Investment
Konsumen	335,975	11,793	2,269,092	2,616,860	Consumer
Karyawan	422	302	20,717	21,441	Employee
Program pemerintah	-	-	63,943	63,943	Government programs
Total	1,133,685	312,280	6,117,623	7,563,588	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(205,477)	(64,775)	(832,629)	(1,102,881)	Allowance for impairment losses
Neto	928,208	247,505	5,284,994	6,460,707	Net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. RISIKO LIKUIDITAS

Pengelolaan dan pemantauan posisi likuiditas BNI berada dalam tanggung jawab Divisi Tresuri. Untuk memenuhi kebutuhan likuiditas BNI, *Primary Reserve* dijaga dalam bentuk giro pada Bank Indonesia agar memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Selain itu ditetapkan pula jumlah pagu kas cabang dan *Secondary Reserve* yang ideal. Penetapan pagu kas cabang ditujukan agar cabang dapat memenuhi liabilitas jangka pendeknya berupa penarikan dana pihak ketiga, sekaligus menjaga kondisi kas cabang agar tidak *idle*. *Secondary Reserve* yang ideal ditetapkan sebagai dana untuk berjaga-jaga dan ditetapkan oleh *Risk and Capital Committee* BNI secara periodik.

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flows*.

50. LIQUIDITY RISK

The management and monitoring of BNI's liquidity position is under the responsibility of the Treasury Division. For BNI's liquidity purposes, Primary Reserves are maintained in the form of current accounts with Bank Indonesia to comply with Bank Indonesia regulations.

In addition, the branch cash limit and the ideal Secondary Reserve amounts are also determined. The purpose of the branch cash limit is to enable the branch to meet their short-term obligation in the form of withdrawals of third party funds and to avoid idle cash in the branches. An ideal Secondary Reserve is set up as a precautionary reserve and is determined periodically by BNI's Risk and Capital Committee.

The table below shows the remaining contractual maturities of the financial liabilities based on undiscounted cashflows.

2015						
	Kurang dari 1 Bulan/ <i>Less than 1 Month</i>	1 - 3 Bulan/ <i>Months</i>	3 - 6 Bulan/ <i>Months</i>	6 - 12 Bulan/ <i>Months</i>	Lebih dari 12 Bulan/ <i>More than 12 Months</i>	Total
LIABILITAS						
Liabilitas segera	1,805,494	-	-	-	-	1,805,494
Simpanan nasabah	98,252,493	29,295,389	7,327,511	10,563,866	210,291,080	355,730,339
Simpanan dari bank lain	2,914,290	1,292,534	15,161	14,951	11,122	4,248,058
Liabilitas derivatif	1,161,557	-	-	-	-	1,161,557
Liabilitas akseptasi	1,596,434	2,084,019	1,595,841	911,964	-	6,188,258
Efek-efek yang diterbitkan	-	11,375	153,533	164,908	7,602,908	7,932,724
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	341,920	18,119	2,803,103	3,163,142
Pinjaman yang diterima	98,004	1,126,544	327,219	3,951,109	22,710,123	28,212,999
Liabilitas lain-lain*)	6,392,122	1,123	1,197	-	21,318	6,415,760
Total	112,220,394	33,810,984	9,762,382	15,624,917	243,439,654	414,858,331
Total aset	120,924,603	3,268,499	2,973,721	2,375,401	40,820,558	170,362,782
KOMITMEN DAN KONTINJENSI						
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	38,265,234	-	-	-	-	38,265,234
<i>Irrevocable letter of credit</i> yang masih berjalan	2,143,049	1,466,361	1,217,011	2,360,510	1,960,715	9,147,646
Garansi yang diterbitkan	8,920,920	3,873,832	6,023,900	8,894,496	18,011,340	45,724,488
Total	49,329,203	5,340,193	7,240,911	11,255,006	19,972,055	93,137,368

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari utang ke pemegang polis, setoran jaminan, nota kredit dalam penyelesaian, utang reasuransi dan komisi, serta utang nasabah Entitas Anak.

*) *Other liabilities consist of obligation to policy holders, guarantee deposits, credit memo in process, reinsurance payable and commission, and payable to customer - Subsidiary..*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

50. LIQUIDITY RISK (continued)

2014							
	Kurang dari 1 Bulan/ Less than 1 Month	1 - 3 Bulan/ Months	3 - 6 Bulan/ Months	6 - 12 Bulan/ Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months	Total	
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segera	1,813,065	-	-	-	-	1,813,065	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	95,215,757	20,380,936	9,777,605	7,855,081	203,217,530	336,446,909	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2,362,657	15,545	11,570	7,782	4,317	2,401,871	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	661,609	-	-	-	-	661,609	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	3,012,167	1,077,381	2,312,215	66,840	-	6,468,603	Acceptances payable
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	127,720	127,720	6,575,662	6,831,102	Securities issued
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	2,491,931	2,491,931	Securities sold under agreements to repurchase
Pinjaman yang diterima	86,392	2,521,472	47,373	574,761	9,366,458	12,596,456	Borrowings
Liabilitas lain-lain*)	4,690,725	-	-	-	-	4,690,725	Other liabilities*)
Total	107,842,372	23,995,334	12,276,483	8,632,184	221,655,898	374,402,271	Total
Total aset	58,042,001	287,726	823,630	3,770,683	77,274,876	140,198,916	Total assets
KOMITMEN DAN KONTINJENSI							COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	38,667,132	-	-	-	-	38,667,132	Unused loan facilities
Irrevocable letter of credit yang masih berjalan	2,749,243	1,972,998	1,986,106	1,613,833	461,654	8,783,834	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	6,261,590	3,906,743	4,931,716	6,989,491	13,541,939	35,631,479	Guarantees issued
Total	47,677,965	5,879,741	6,917,822	8,603,324	14,003,593	83,082,445	Total

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari utang ke pemegang polis, setoran jaminan, nota kredit dalam penyelesaian, utang reasuransi dan komisi, serta utang nasabah Entitas Anak.

*) Other liabilities consist of obligation to policy holders, guarantee deposits, credit memo in process, reinsurance payable and commission, and payable to customer - Subsidiary..

51. RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko kerugian yang timbul akibat perubahan faktor pasar yang tidak sesuai atas posisi yang diambil oleh BNI baik pada posisi aset dan liabilitas keuangan dan rekening administratif. Risiko Pasar melekat pada hampir seluruh aktivitas Bank, baik *trading book* maupun *banking book* yang mencakup Risiko Suku Bunga dan Risiko Nilai Tukar.

Pengelolaan Risiko Pasar BNI dilakukan melalui koordinasi beberapa Divisi terkait, yaitu Divisi Manajemen Risiko Bank (Divisi ERM) dan Divisi Tata Kelola Perusahaan (Divisi PGV) yang bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan & Risiko Perusahaan (Dir. KN), Divisi Tresuri (Divisi TRS) dan Kantor Cabang Luar Negeri dalam pengawasan Divisi Internasional (Divisi INT) yang bertanggung jawab kepada Direktur Keuangan (Dir. KU). Dalam mengelola Risiko Pasar, Direksi didukung oleh *Risk Management Committee* (RMC) dan Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) serta dalam pengawasannya didukung oleh Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko.

51. MARKET RISK

Market risk is the risk of loss due to the adverse volatility of market price movements against BNI's financial assets and liabilities (on balance sheet) including administrative accounts (off balance sheet). Market risk is embedded in the Bank's business activities, both in trading and banking books, which cover Interest Rate risks and Foreign Exchange risks.

Market Risk Management is done through coordination with BNI's several related divisions such as: Enterprise Risk Management Division (ERM) and Policy Governance Division (PGV) which report to the Director of Compliance & Enterprise Risk Management; and Treasury Division (TRS) as well as Overseas branches supervised by the International Division (INT) which report to the Director of Finance. The Market Risk Management is also supported by Risk Management Committee (RMC) and Assets and Liabilities Committee (ALCO) and supervised by the Board of Commissioners through the Risk Monitoring Committee.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

51. RISIKO PASAR (lanjutan)

BNI telah memiliki Aplikasi Manajemen Risiko Pasar untuk mendukung proses pengelolaan Risiko Pasar. Pengukuran potensi Risiko Pasar untuk pengendalian internal BNI dilakukan secara harian menggunakan Model Internal - *Value at Risk (VaR) Methodology*, sedangkan pengukuran Risiko Pasar dalam rangka perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dilakukan secara bulanan menggunakan Metode Standar. BNI juga melakukan pengukuran Risiko Suku Bunga pada *banking book* secara bulanan menggunakan *Assets & Liabilities Gap Report* serta pengukuran Risiko Nilai Tukar pada *banking book* melalui perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) secara harian dan bulanan sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Sehubungan dengan penggunaan Model Internal (VaR) dalam pengukuran Risiko Pasar, BNI telah melakukan proses validasi melalui *Back Testing* setiap 3 (tiga) bulan sekali untuk menilai akurasi pengukuran VaR yang digunakan. Selain itu, BNI telah melakukan proses *Stress Testing* terhadap instrumen keuangan yang terekspos Risiko Nilai Tukar dan Risiko Suku Bunga (portofolio obligasi) untuk menilai ketahanan Bank dalam menghadapi perubahan faktor pasar yang ekstrim pada saat kondisi pasar abnormal. *Stress Testing* dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali atau periode yang lebih pendek jika terjadi kondisi abnormal.

Limit Risiko Pasar BNI sebagai bagian dari proses pengendalian Risiko Pasar ditetapkan dan dikaji ulang secara periodik oleh Divisi ERM dan Unit PGV yang independen terhadap *risk taking units* (TRS dan cabang-cabang luar negeri). Limit-limit Risiko Pasar adalah sebagai berikut:

- a. Limit Risiko Pasar pada *trading book*:
- (i) Limit *Value at Risk (VaR)*
 - (ii) Limit nominal transaksi
 - (iii) Limit nominal open position
 - (iv) Limit kerugian

Limit ditetapkan pada masing-masing *desk* (*Currencies Trading, Rates Trading, Banking Management - SB AFS, Funding and Gapping - SB Likuiditas*).

- b. Limit Risiko Pasar pada *banking book*:
- (i) Limit Gap Aset & Liabilitas – Rupiah
 - (ii) Limit Gap Aset & Liabilitas – Valuta Asing
 - (iii) Limit Posisi Devisa Neto internal BNI.

51. MARKET RISK (continued)

BNI has market risk tools to support the implementation of the Market Risk Process. The measurement of potential market risk, for internal control purposes, is conducted on a daily basis using an Internal Model -*Value at Risk (VaR) Methodology*. On the other hand, the market risk measurement for Capital Adequacy Ratio purposes, is conducted on a monthly basis using the Standard Method. BNI also conducts on a monthly basis the measurement of interest rate risk on *banking book* using *Assets & Liabilities Gap Report (A/L Gap Report)* and the measurement for foreign exchange risk on *banking book* by calculating the Net Open Position (NOP) both daily and monthly in accordance with Bank Indonesia regulation.

In line with the use of the Internal Model (VaR) in measuring market risk, BNI conducts *Back Testing* on a quarterly basis to assess the accuracy of the VaR methodologies used. *Stress Testing* has also been conducted for the financial instruments that are exposed to foreign exchange risk and interest rate risk (limited to bond positions) in order to assess the Bank's resilience in encountering extreme change of risk factors in abnormal market conditions. *Stress Testing* is done every 6 (six) months or whichever is earlier in case there is an abnormal condition.

BNI Market Risk limit as a part of the risk controlling process is set and reviewed periodically by ERM and PGV which are independent from *risk taking units* (TRS and overseas branches). The Market Risk limits are as follows:

- a. Market Risk limits on *trading book*:
- (i) *Value at Risk (VaR) limit*
 - (ii) *Transaction nominal limit*
 - (iii) *Open position limit*
 - (iv) *Loss limit*

These limits are performed for each *trading desk* (*Currencies Trading, Rates Trading, Banking Management - SB AFS, Funding and Gapping - SB Likuiditas*).

- b. Market Risk limits on *banking book*:
- (i) *Gap Asset & Liability Limit – Indonesian Rupiah*
 - (ii) *Gap Asset & Liability Limit – Foreign Currency*
 - (iii) *Internal BNI Net Open Position Limit.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

51. RISIKO PASAR (lanjutan)

Pemantauan risiko pasar dilakukan melalui laporan yang memberikan informasi mengenai eksposur risiko pasar dan kepatuhan terhadap limit-limit. Laporan VaR diberikan kepada manajemen BNI secara berkala (harian, mingguan dan bulanan) melalui laporan sirkulasi atau forum RMC. Khusus terkait dengan laporan perkembangan risiko suku bunga pada *banking book* disampaikan kepada manajemen setiap bulan melalui forum ALCO.

BNI menggunakan model *Value at Risk* (VaR) untuk menghitung potensi risiko pasar yang timbul akibat perubahan faktor pasar yang dapat mempengaruhi nilai pasar pada portofolio produk Bank. Cakupan Risiko Pasar adalah sebagai berikut:

- a. Risiko Nilai Tukar pada *trading book* dan *banking book*.
- b. Risiko Suku Bunga pada *trading book* dan *banking book* (tidak termasuk aset-aset/investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo).

Metode untuk menghitung VaR yang digunakan BNI adalah *Variance Covariance/Risk Metrics*. Metode ini menggunakan formula dengan memasukkan parameter-parameter seperti volatilitas dan korelasi. Metode ini mengasumsikan bahwa segala perubahan dalam faktor risiko yang mempengaruhi kondisi pasar normal akan mengikuti distribusi normal.

VaR tidak menyediakan informasi potensi laba atau rugi pada kondisi pasar yang ekstrim atau *stress*. BNI melakukan *stress testing* untuk kondisi pasar yang ekstrim tersebut.

Pengukuran VaR adalah estimasi maksimum potensi kerugian Risiko Pasar untuk 1 (satu) hari ke depan dengan tingkat keyakinan 99% dengan posisi portofolio yang dimiliki tidak berubah. Penggunaan tingkat keyakinan 99% berarti dalam rentang waktu satu hari, kerugian harian yang melebihi VaR dalam kondisi pasar normal tidak akan terjadi lebih dari 1 (satu) kali dalam 100 hari.

Karena VaR adalah bagian dari pengelolaan Risiko Pasar Bank, limit-limit VaR telah dibentuk untuk seluruh *trading operation* dan eksposur perlu direview oleh manajemen secara harian terhadap limit-limit.

51. MARKET RISK (continued)

Market risk monitoring is conducted through reports which give information about the market risk exposures and the limit compliance. The VaR reports are submitted to BNI management on a periodic basis (daily, weekly, and monthly) through circular reports or RMC forum. Specifically the report for interest rate risk on banking book is submitted to management on a monthly basis through the ALCO forum.

BNI uses Value at Risk model (VaR) to measure potential market risk arising from possible changes of market factors which can affect the market value of the Bank portfolio. The scope of Market Risk are as follows:

- a. Foreign exchange risk on trading book and banking book.
- b. Interest rate risk on trading book and banking book (excluding held-to-maturity assets/investments).

The VaR method used in BNI is Variance Covariance/Risk Metrics. This method uses formulas with some parameters such as volatility and correlation. It assumes that any changes that occurs in the risk factors affecting the normal market conditions will follow normal distribution.

VaR does not provide information for potential gain or loss in the extreme or stress market condition. BNI performs stress testing in the extreme market condition.

The VaR calculation is an estimate which using a 99% confidence level, of the potential loss that is not expected to be exceeded if the current market risk positions were to be held unchanged for one day. The use of a 99% confidence level means that, within a one day horizon, losses exceeding the VaR figure should occur, on average under normal market conditions, not more than once every hundred days.

Since VaR is an integral part of the Bank's market risk management, VaR limits have been established for all trading operations and exposures are required to be reviewed daily against the limits by management.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

51. RISIKO PASAR (lanjutan)

51. MARKET RISK (continued)

Tabel dibawah ini menunjukkan VaR agregat pada portofolio *trading book* dan *banking book* milik Bank:

The table below presents the aggregate VaR on the Bank's *trading book* and *banking book* portfolio:

		31 Desember 2015 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ 31 December 2015 and the year ended				
		Risiko mata uang asing/ Foreign exchange risk	Risiko nilai wajar suku bunga/ Fair value interest rate risk			
			Trading book	Banking book		
2015 - 31 Desember		11,908	2,723	139,952	2015 - 31 December	
2015 - Rata-rata harian		3,970	2,805	107,646	2015 - Average daily	
2015 - Tertinggi		16,993	10,780	151,576	2015 - Highest	
2015 - Terendah		336	86	85,366	2015 - Lowest	
		31 Desember 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ 31 December 2014 and the year ended				
		Risiko mata uang asing/ Foreign exchange risk	Risiko nilai wajar suku bunga/ Fair value interest rate risk			
			Trading book	Banking book		
2014 - 31 Desember		3,579	168	102,657	2014 - 31 December	
2014 - Rata-rata harian		4,099	3,268	166,553	2014 - Average daily	
2014 - Tertinggi		16,832	9,909	202,728	2014 - Highest	
2014 - Terendah		569	15	96,133	2014 - Lowest	

(i) Risiko tingkat suku bunga

(i) Interest rate risk

Risiko tingkat suku bunga timbul pada instrumen keuangan yang mempunyai kemungkinan kerugian akibat perubahan tingkat suku bunga yang akan berdampak pada arus kas masa depan atau nilai wajar instrumen keuangan.

Interest rate risks arise from financial instruments which have the loss possibilities from changes in interest rates that will affect future cash flows or fair value of the financial instruments.

Risk and Capital Committee BNI yang beranggotakan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior, bertanggung jawab untuk menetapkan, melaksanakan serta menjaga kebijakan pengelolaan risiko tingkat suku bunga sesuai dengan pedoman umum BNI. Tujuan utama *Risk and Capital Committee* adalah memaksimalkan hasil usaha BNI dengan tetap memperhatikan *limit* risiko yang ditetapkan.

BNI's *Risk and Capital Committee* consists of members of the Board of Directors and selected members of senior management held responsible for determining, executing and overseeing the interest rate risk management policy in accordance with the overall guidelines of BNI. The main objective of the *Risk and Capital Committee* is to maximize BNI's returns within the predetermined risk limits.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas konsolidasian yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

The tables below summarize the range of contractual interest rates per annum for significant consolidated assets and liabilities as of 31 December 2015 and 2014:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

51. RISIKO PASAR (lanjutan)

51. MARKET RISK (continued)

(i) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

(i) Interest rate risk (continued)

		2015				
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat / United States Dollar %	Euro %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %		
ASET						
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5.50 - 11.25	0.32 - 0.60	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	0.09 - 13.60	0.08 - 13.10	-	-	-	Marketable securities
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	0.00 - 9.00	0.00 - 2.00	-	-	-	Bills and other receivables
Pinjaman yang diberikan	4.09 - 22.00	5.00 - 7.25	2.50	7.00	-	Loans
Obligasi Pemerintah						Government Bonds
- Tingkat bunga tetap	4.45 - 12.90	0.25 - 11.63	-	2.25 - 3.25	-	Fixed interest rate -
- Tingkat bunga mengambang	5.31 - 8.75	-	-	-	-	Floating interest rate -
LIABILITAS						
Simpanan nasabah	0.00 - 10.00	0.00 - 1.50	0.00 - 0.50	0.00 - 0.50	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0.00 - 8.25	0.00 - 2.00	-	0.00 - 1.25	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang diterbitkan	-	4.13	-	-	-	Securities issued
Pinjaman yang diterima	9.10 - 11.50	0.43 - 3.63	0.64	1.58 - 1.88	-	Borrowings
		2014				
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat / United States Dollar %	Euro %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %		
ASET						
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5.50 - 11.00	0.01 - 0.88	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	6.05 - 13.60	0.25 - 7.75	-	-	-	Marketable securities
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	8.62 - 9.62	3.67 - 5.36	3.67 - 5.36	-	-	Bills and other receivables
Pinjaman yang diberikan	5.00 - 22.00	6.00 - 9.75	(LIBOR + 1.80%)	6.50 - 8.00	-	Loans
Obligasi Pemerintah						Government Bonds
- Tingkat bunga tetap	3.30 - 14.28	0.25 - 10.50	-	2.25 - 3.25	-	Fixed interest rate -
- Tingkat bunga mengambang	5.97 - 6.34	-	-	-	-	Floating interest rate -
LIABILITAS						
Simpanan nasabah	0.00 - 11.65	0.00 - 2.60	0.00 - 0.35	0.00 - 0.50	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0.00 - 9.50	0.00 - 0.04	-	-	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang diterbitkan	-	4.13	-	-	-	Securities issued
Pinjaman yang diterima	5.00 - 10.50	0.30 - 4.49	0.77 - 1.25	-	-	Borrowings

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga dalam Rupiah yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi Bank. Sensitivitas laporan laba rugi adalah dampak dari perubahan asumsi suku bunga pada laporan laba rugi pada periode tersebut. Sensitivitas total laba atau rugi didasarkan pada asumsi bahwa ada pergeseran paralel kurva hasil.

The following tables demonstrate the sensitivity to a reasonable possible change in IDR interest rates, with all other variables held constant, in the Bank's profit or loss. The sensitivity of profit or loss is the effect of the changes in interest rates assumptions on the profit or loss for the period. The total sensitivity of profit or loss is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

2015	
Perubahan presentase/ Percentage change	Pengaruh terhadap laporan laba rugi/ Impact to profit or loss
±25	± 12,933
±50	± 25,866
2014	
Perubahan presentase/ Percentage change	Pengaruh terhadap laporan laba rugi/ Impact to profit or loss
±25	±20,105
±50	±40,210

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

51. RISIKO PASAR (lanjutan)

(i) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Bank memiliki eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dalam mata uang Dolar Singapura, Dolar Amerika Serikat, Euro dan lainnya. Bank telah melakukan penilaian atas dampak dari risiko tingkat suku bunga tersebut dan hasilnya tidak signifikan.

(ii) Risiko mata uang

Risiko valuta asing timbul sebagai akibat adanya aset dan liabilitas keuangan dalam valuta asing dan rekening administratif konsolidasian baik pada sisi aset konsolidasian maupun liabilitas konsolidasian. Posisi valuta asing BNI dapat dikelompokkan dalam dua aktivitas yaitu: *trading book*, yang dilakukan dalam rangka memperoleh keuntungan transaksi valuta asing, dan *banking book*, yang dilakukan dalam rangka mengendalikan Posisi Devisa Neto BNI secara keseluruhan.

Bank memiliki kebijakan untuk menjaga eksposur mata uang asing dalam batas yang wajar dan berdasarkan peraturan yang berlaku. Manajemen berkeyakinan bahwa saat ini eksposur mata uang asing atas aset dan liabilitas masih dalam batas yang konservatif.

Berikut adalah Posisi Devisa Neto (PDN), dalam nilai absolut, BNI pada tanggal 31 Desember 2015 per mata uang, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia:

51. MARKET RISK (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

The Bank has other exposure to interest rate risks in Singapore Dollar, United States Dollar, Euro and others. The Bank assessed that the impact of that interest rate risk is not significant.

(ii) Currency risk

Foreign currency risks arise from consolidated financial assets and liabilities and administrative accounts in foreign currency positions, both on the consolidated assets and liabilities. BNI's foreign currency position is divided into two activities: the *trading book*, which is prepared to generate profit from the exchange rate, and the *banking book*, which is prepared to control BNI's overall Net Open Position.

The Bank's policy is to maintain foreign currency exposure within acceptable limits and within existing regulatory guidelines. The Management believes that its current profile of foreign currency exposure on its assets and liabilities is within conservative limits.

Presented below is the Net Open Position (NOP), in absolute amounts, of BNI as of 31 December 2015 by currency, based on Bank Indonesia regulations:

2015				
Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)				AGGREGATE (ON-STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)
Dolar Amerika Serikat	210,864,286	209,910,173	954,113	United States Dollar
Euro	5,785,028	5,826,597	41,569	Euro
Yen Jepang	2,722,502	2,718,985	3,517	Japanese Yen
Dolar Singapura	3,283,553	3,314,850	31,297	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	814,196	863,228	49,032	British Pound Sterling
Dolar Hongkong	487,590	487,807	217	Hong Kong Dollar
Lain-lain	5,734,243	5,597,816	136,427 *)	Others
Total			1,216,172	Total
LAPORAN POSISI KEUANGAN				ON-STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Dolar Amerika Serikat	118,505,747	110,515,751	7,989,996	United States Dollar
Euro	1,664,031	1,703,040	39,009	Euro
Yen Jepang	1,341,878	1,707,644	365,766	Japanese Yen
Dolar Singapura	3,118,324	3,149,622	31,298	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	439,462	488,495	49,033	British Pound Sterling
Dolar Hongkong	376,420	155,507	220,913	Hong Kong Dollar
Lain-lain	5,011,942	4,562,438	449,504 *)	Others
Total			9,145,519	Total
Total Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada Entitas Anak (Catatan 54)			73,798,800	Total Tier I and II Capital less investment in Subsidiaries (Note 54)
Rasio PDN (Keseluruhan)			1.65%	NOP Ratio (Aggregate)
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)			12.39%	NOP Ratio (On-Statement of Financial Position)

*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas dari beberapa mata uang asing lainnya

*) Sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities of some foreign currencies

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

51. RISIKO PASAR (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang (lanjutan)

Berikut adalah Posisi Devisa Neto (PDN), dalam nilai absolut, BNI pada tanggal 31 Desember 2014 per mata uang, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia:

51. MARKET RISK (continued)

(ii) Currency risk (continued)

Presented below is the Net Open Position, in absolute amounts, of BNI as of 31 December 2014 by currency, based on Bank Indonesia regulations:

2014				
Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)				AGGREGATE (ON-STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)
Dolar Amerika Serikat	161,846,296	161,431,158	415,138	United States Dollar
Euro	5,042,138	5,009,152	32,986	Euro
Yen Jepang	2,842,391	2,791,380	51,011	Japanese Yen
Dolar Singapura	2,474,535	2,572,617	98,082	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	671,632	669,764	1,868	British Pound Sterling
Dolar Hongkong	411,632	541,600	129,968	Hong Kong Dollar
Lain-lain	1,117,287	1,036,387	80,900*)	Others
Total			809,953	Total
LAPORAN POSISI KEUANGAN				ON-STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Dolar Amerika Serikat	82,769,082	77,544,119	5,224,963	United States Dollar
Euro	1,430,152	1,359,533	70,619	Euro
Yen Jepang	1,483,637	1,836,123	352,486	Japanese Yen
Dolar Singapura	2,196,678	2,241,023	44,345	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	381,376	379,508	1,868	British Pound Sterling
Dolar Hongkong	297,807	93,473	204,334	Hong Kong Dollar
Lain-lain	754,260	506,589	247,671*)	Others
Total			6,146,286	Total
Total Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada Entitas Anak (Catatan 54)			50,352,050	Total Tier I and II Capital less investment in Subsidiaries (Note 54)
Rasio PDN (Keseluruhan)			1.61%	NOP Ratio (Aggregate)
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)			12.21%	NOP Ratio (On-Statement of Financial Position)

*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya

*) Sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities of some foreign currencies

52. RISIKO OPERASIONAL

Dalam rangka menerapkan manajemen risiko operasional, BNI mengacu kepada kerangka *Basel Accord II*, Ketentuan Bank Indonesia serta *International Best Practices*. Pengelolaan risiko operasional meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko operasional. Salah satu perangkat yang digunakan untuk melakukan pengelolaan risiko operasional di BNI adalah PERISKOP (Perangkat Risiko Operasional). PERISKOP terdiri dari tiga (3) modul utama, yaitu:

- Modul *Self Assessment*, merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mendeteksi kemungkinan terjadinya risiko operasional di suatu unit. Metode ini terdiri dari serangkaian kegiatan yang dilakukan sendiri (*self assessment*) oleh setiap unit pemilik risiko (*risk owner*) dalam mengidentifikasi, menilai, mengontrol dan memantau risiko operasional yang terjadi di unitnya. Modul *self assessment* wajib diisi oleh segenap unit setiap tiga bulan sekali, dengan melakukan pengukuran terhadap frekuensi dan dampak setiap *risk issue* di unitnya serta mencari penyebab risiko tersebut timbul.

52. OPERATIONAL RISK

In order to implement operational risk management, BNI made reference to *Basel Accord II*, *Bank Indonesia Regulations and International Best Practices*. Operational risk management encompasses the identification, measurement, monitoring and operational control processes. One of the tools used to perform risk management at BNI is PERISKOP (Perangkat Risiko Operasional). Periskop consists of three (3) main modules:

- *Self Assessment Module*, is a methodology to detect the possibility that an operational risk has occurred. This method is a self-assessment process conducted by every risk owner in identifying, assessing, controlling and monitoring operational risk in each unit. The module should be filed by all units, once every three-month; by conducting an assessment of the existing risk issue frequency and impacts; and finding solutions to mitigate emerging operational risks.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

52. RISIKO OPERASIONAL(lanjutan)

- *Loss Event Database*, merupakan sarana yang digunakan untuk mencatat setiap peristiwa risiko operasional yang menimbulkan dampak finansial secara langsung. Setiap kali unit pemilik risiko (*risk owner*) mengalami kerugian risiko operasional yang menimbulkan dampak finansial, maka unit tersebut harus melakukan input dalam modul *Loss Event Data* tersebut. Dari modul ini akan diketahui tipe risiko yang terjadi, penyebab kejadian tersebut, lokasi (lini bisnis) tempat terjadinya risiko serta besarnya (*amount*) risiko yang terjadi atau liabilitas hukum yang terjadi serta *recovery*-nya (bila ada). Sarana ini sangat penting untuk memonitor profil risiko operasional secara teratur, serta data yang diperoleh merupakan input data utama bila Bank akan mengaplikasikan pendekatan maju (*advance*) dalam pengukuran kecukupan modal minimumnya.
- *Key Risk Indicators*, merupakan serangkaian parameter yang ditetapkan untuk mengidentifikasi potensi kerugian risiko operasional yang utama/dominan sebelum peristiwa risiko operasional tersebut terjadi, dan perangkat tersebut akan memberikan *warning/alert* jika nilainya sudah di luar *range/threshold* yang ditetapkan sebelumnya.

Selain PERISKOP tersebut, BNI saat ini telah memiliki rekening Beban Risiko Operasional (BRO) serta *Recovery* BRO, yang digunakan untuk membukukan kerugian atau *recovery* yang disebabkan karena risiko operasional. Pembukuan pada rekening BRO juga akan berdampak kepada penilaian kinerja unit bersangkutan dan akan tergambar dalam *Performance Measurement System* (PMS) unit yang bersangkutan.

Terkait dengan kelangsungan usaha bila terjadi kondisi *disaster* (bencana), BNI juga sudah mempunyai kebijakan *Business Continuity Management* (BCM), yaitu suatu mekanisme formal yang merupakan kombinasi antara strategi, kebijakan, prosedur, dan organisasi yang dikembangkan untuk memastikan kelangsungan operasional dari fungsi-fungsi usaha yang kritis pada tingkat layanan tertentu pada saat terjadi gangguan atau bencana. Kebijakan ini mencakup semua unit usaha yang ada di BNI, baik di dalam negeri maupun diluar negeri.

53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan disajikan per kategori dari instrumen keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

52. OPERATIONAL RISK(continued)

- *The Loss Event Database* is a system to identify and record every operational risk that causes direct financial impact. Each time the risk owner unit experienced financial loss from operational risk, the unit should record it in the *Lost Event Database* module. The module will generate information such as type of risk, cause of risk, location where the risk emerge and the amount of risk or legal obligation and the recovery (if any). This system is very important to monitor operational risk exposure and profile in an orderly manner, and also the data gathered will become the main input when the Bank applies advance approaches to measure its minimum capital adequacy ratio.
- *Key Risk Indicators*, is a series of parameters established to identify potential loss from operational risk before it happens, and the module will give a warning/alert when the exposure exceeds a predetermined range/threshold.

Besides PERISKOP, BNI has account for *Operational Risk Expense* (Beban Risiko Operasional (BRO)) and *BRO Recovery* accounts, which used to record losses or recoveries caused by operational risks. The recording in BRO accounts would also affect the performance assessment of the units concerned and will be described in the *Performance Measurement System* (PMS) of the units concerned.

Regarding the business resilience when disaster occurs, BNI has a *Business Continuity Management* (BCM) program, which is a formal mechanism which combined strategies, policies, procedures and organizations developed to ensure operational continuity of critical functions under certain levels of services when a disturbance or disaster is encountered. This policy is applied for all business units in BNI for both domestic and overseas.

53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The next table summarises the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities presented per category of financial instruments. The fair values disclosed are based on relevant information available as of 31 December 2015 and 2014, and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

	2015		2014		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas	12,890,427	12,890,427	11,435,686	11,435,686	Cash
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					Fair value through profit or loss
Efek-efek	3,704,208	3,704,208	2,965,381	2,965,381	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	456,762	456,762	65,536	65,536	Government Bonds
Tagihan derivatif	440,701	440,701	165,093	165,093	Derivatives receivable
	4,601,671	4,601,671	3,196,010	3,196,010	
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Efek-efek	4,685,094	4,685,094	8,326,671	8,326,671	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	34,337,813	34,337,813	32,550,823	32,550,823	Government Bonds
	39,022,907	39,022,907	40,877,494	40,877,494	
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturity
Efek-efek	1,538,192	1,352,698	1,216,244	1,192,532	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	12,427,744	13,958,756	11,213,438	13,241,457	Government Bonds
	13,965,936	15,311,454	12,429,682	14,433,989	
Pinjaman dan piutang					Loans and receivables
Efek-efek	-	-	230,000	230,000	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	314,066,531	314,066,531	270,651,986	270,651,986	Loans
Tagihan akseptasi	10,820,613	10,820,613	12,466,819	12,466,819	Acceptances receivable
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	8,831,444	8,831,444	2,301,311	2,301,311	Bills and other receivables
Giro pada Bank Indonesia	30,932,177	30,932,177	24,597,538	24,597,538	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	8,998,793	8,998,793	4,495,840	4,495,840	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	33,416,808	33,416,808	14,527,422	14,527,422	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	376,215	376,215	6,237,356	6,237,356	Securities purchased under agreements to resell
Penyertaan saham	31,847	31,847	31,907	31,907	Equity investments
Aset lain-lain - neto*)	2,987,305	2,987,305	2,358,970	2,358,970	Other assets - net**)
	410,461,733	410,461,733	337,899,149	337,899,149	
Total	480,942,674	482,288,192	405,838,021	407,842,328	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					Fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	1,161,557	1,161,557	661,609	661,609	Derivatives payable
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Liabilitas segera	1,805,494	1,805,494	1,813,065	1,813,065	Obligation due immediately
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Giro	90,763,359	90,763,359	82,743,186	82,743,186	Current accounts
Tabungan	129,364,312	129,364,312	114,969,594	114,969,594	Savings account
Deposito berjangka	133,809,209	133,809,209	102,552,029	102,552,029	Time deposits
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
Inter-bank call money	1,661,864	1,661,864	121,191	121,191	Inter-bank call money
Giro	1,503,186	1,503,186	1,341,451	1,341,451	Current accounts
Deposito berjangka	521,282	521,282	590,157	590,157	Time deposit
Simpanan lainnya	561,726	561,726	349,072	349,072	Other deposits
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	3,163,142	3,163,142	2,491,931	2,491,931	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas akseptasi	6,188,258	6,188,258	6,468,603	6,468,603	Acceptances payable
Efek-efek yang diterbitkan	6,870,667	7,004,641	6,158,031	6,381,557	Securities issued
Pinjaman yang diterima	22,523,581	22,523,581	11,212,265	11,212,265	Borrowings
Liabilitas lain-lain**)	6,415,760	6,415,760	4,690,725	4,690,725	Other liabilities**)
	405,151,840	405,285,814	335,501,300	335,724,826	
Total	406,313,397	406,447,371	336,162,909	336,386,435	Total

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari piutang bunga, piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit, piutang lain-lain dan piutang premi asuransi.

*) Other assets - net consist of interest receivables, receivables from transactions related to ATM and credit card, other receivables and insurance premium receivables.

***) Liabilitas lain-lain terdiri dari utang ke pemegang polis, setoran jaminan, nota kredit dalam penyelesaian, utang reasuransi dan komisi, serta utang nasabah Entitas Anak.

***) Other liabilities consist of obligation to policy holders, guarantee deposits, credit memo in process, reinsurance payable and commission, and payable to customer - Subsidiary..

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- (ii) Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas keuangan, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga);
- (iii) Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas keuangan yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: Quoted prices in active market for the same/identical financial asset or liability;
- (ii) Level 2: Inputs other than quoted market prices included in Level 1 that are observable for the financial asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (derived from prices);
- (iii) Level 3: Inputs for the financial asset or liability that are not based on observable market data (unobservable information).

The table below show the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

		2015				
		Nilai wajar/Fair value				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		
Aset Keuangan						Financial Assets
Nilai wajar melalui laporan laba rugi						Fair value through profit or loss
Efek-efek	3,704,208	-	3,704,208	-		Marketable securities
Obligasi Pemerintah	456,762	456,762	-	-		Government Bonds
Tagihan derivatif	440,701	-	440,701	-		Derivatives receivable
	<u>4,601,671</u>	<u>456,762</u>	<u>4,144,909</u>	<u>-</u>		
Tersedia untuk dijual						Available-for-sale
Efek-efek	4,685,094	-	4,685,094	-		Marketable securities
Obligasi Pemerintah	34,337,813	22,477,571	11,860,242	-		Government Bonds
	<u>39,022,907</u>	<u>22,477,571</u>	<u>16,545,336</u>	<u>-</u>		
Total	<u>43,624,578</u>	<u>22,934,333</u>	<u>20,690,245</u>	<u>-</u>		Total
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Nilai wajar melalui laporan laba rugi						Fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	1,161,557	-	1,161,557	-		Derivatives payable
	<u>1,161,557</u>	<u>-</u>	<u>1,161,557</u>	<u>-</u>		
Total	<u>1,161,557</u>	<u>-</u>	<u>1,161,557</u>	<u>-</u>		Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar: (lanjutan)

The table below show the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy: (continued)

		2014				
		Nilai wajar/Fair value				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		
Aset Keuangan						
Nilai wajar melalui laporan laba rugi						
Efek-efek	2,965,381	-	2,965,381	-		Fair value through profit or loss
Obligasi Pemerintah	65,536	65,536	-	-		Marketable securities
Tagihan derivatif	165,093	-	165,093	-		Government Bonds
	<u>3,196,010</u>	<u>65,536</u>	<u>3,130,474</u>	<u>-</u>		Derivatives receivable
Tersedia untuk dijual						
Efek-efek	8,326,671	-	8,326,671	-		Available-for-sale
Obligasi Pemerintah	32,550,823	16,031,925	16,518,898	-		Marketable securities
	<u>40,877,494</u>	<u>16,031,925</u>	<u>24,845,569</u>	<u>-</u>		Government Bonds
Total	<u>44,073,504</u>	<u>16,097,461</u>	<u>27,976,043</u>	<u>-</u>		Total
Liabilitas Keuangan						
Nilai wajar melalui laporan laba rugi						
Liabilitas derivatif	661,609	-	661,609	-		Fair value through profit or loss
	<u>661,609</u>	<u>-</u>	<u>661,609</u>	<u>-</u>		Derivatives payable
Total	<u>661,609</u>	<u>-</u>	<u>661,609</u>	<u>-</u>		Total

Tidak terdapat perpindahan antara tingkat 1 dan tingkat 2 hirarki nilai wajar.

There is no transfer between level 1 and level 2 of the fair value hierarchy.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (contohnya surat berharga yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual), ditentukan dengan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat diakses dengan mudah dan tersedia secara berkala dari suatu bursa, pedagang efek, broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan regular pada tingkat yang wajar. Harga pasar dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Grup adalah harga penawaran (*bid price*). Instrumen-instrumen tersebut digolongkan dalam Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam Tingkat 1 umumnya meliputi investasi yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

The fair value of financial instrument trade in active market (i.e. traded and available for sales securities), is based on quoted market price at reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from exchange, dealer or broker, industry group pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The quoted market price used for financial asset held by group is bid price. These instruments are included in Level 1. Instrument included in Level 1 comprise primarily on securities that is classified as held-for-trading and available-for-sale.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif (contohnya derivatif *over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian. Teknik-teknik penilaian tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi spesifik dari entitas. Apabila seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, maka instrumen keuangan tersebut dikategorikan dalam Tingkat 2. Sebaliknya, jika salah satu atau lebih data tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam Tingkat 3.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk melakukan penilaian pada instrumen keuangan, antara lain:

- Harga yang dikutip dari pasar atau pedagang efek instrumen serupa
 - Nilai wajar dari swap tingkat suku bunga yang diperhitungkan sebagai nilai kini dari estimasi arus kas masa datang berdasarkan kurva imbal hasil yang dapat diobservasi
 - Nilai wajar dari kontrak berjangka valuta asing yang ditentukan berdasarkan kurs berjangka pada tanggal pelaporan keuangan, dan
 - Teknik-teknik lainnya, seperti analisis arus kas diskontoan yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya
- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, wesel ekspor dan tagihan lainnya, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, penyertaan saham, tagihan akseptasi dan aset lain-lain.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), FASBI syariah, *call money*, penempatan "*fixed term*", deposito berjangka dan lain-lain.

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, serta penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)

The fair value of financial instrument that are not traded in an active market (i.e over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques. These valuation technique maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value of an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. Otherwise, if one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

Specific valuation technique used to value financial instruments include:

- *Quoted market prices or dealer quotes for similar instruments*
 - *Fair value of interest rate swap is calculated as the present value of estimated future cashflow based on observable yield curves*
 - *Fair value of foreign exchange contracts is determined using forward exchange rates at reporting date, and*
 - *Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for other financial instrument*
- (i) *Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, bills and other receivables, equity investments, acceptances receivable, securities purchases under agreements to resell and other assets.*

Placements with other banks and Bank Indonesia represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), sharia FASBI, call money, "fixed-term" placements, time deposits and others.

The carrying amount of cash and cash equivalents, as well as placements with floating rates are a reasonable approximation of fair value.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, wesel ekspor dan tagihan lainnya, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, penyertaan saham, tagihan akseptasi dan aset lain-lain. (lanjutan)

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek, wesel ekspor dan tagihan lainnya, tagihan akseptasi dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, wesel ekspor, tagihan lainnya, efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali, penyertaan saham, tagihan akseptasi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar (level 2 – hirarki nilai wajar).

- (ii) Pinjaman yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan pinjaman yang diberikan jangka pendek dengan suku bunga tetap. Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan *amortized cost*. Nilai wajar dari pinjaman yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas pinjaman jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar (level 3 – hirarki nilai wajar).

- (iii) Liabilitas segera, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar liabilitas segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas akseptasi ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar (level 2 – hirarki nilai wajar).

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

- (i) *Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, bills and other receivables, equity investments, acceptances receivable, securities purchases under agreements to resell and other assets. (continued)*

The estimated fair values of fixed interest bearing placements, marketable securities, bills and other receivables, acceptances receivable and other assets were based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amounts of fixed rate placements, bills and other receivables, equity investments, acceptances receivable, securities purchased under agreements to resell and other assets were a reasonable approximation of its fair value (level 2 – fair value hierarchy).

- (ii) *Loans*

Generally, the Bank's portfolio consists of loans with floating interest rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

The carrying amount of floating rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values (level 3 – fair value hierarchy).

- (iii) *Obligations due immediately, deposits from customers and deposits from other banks, acceptances payable and other liabilities*

The estimated fair value of obligations due immediately, deposits with no stated maturity, which include non-interest bearing deposits, are the amounts repayable on demand.

The estimated fair values of fixed interest-bearing deposits and acceptances payable are based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amounts of fixed rate deposits, acceptances payable and other liabilities are the reasonable approximation of their fair values (level 2 – fair value hierarchy).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

- (iv) Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Nilai wajar untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal (level 2 – hirarki nilai wajar).

- (v) Efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Nilai wajar agregat berdasarkan model diskonto arus kas menggunakan kurva *yield* terkini yang tepat untuk sisa periode jatuh temponya (level 2 – hirarki nilai wajar).

54. MANAJEMEN MODAL

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan.

Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum

Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum (*Capital Adequacy Ratio* [CAR]) adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (*Risk - Weighted Assets* [RWA]). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari Modal Inti ("Tier I") dan Modal Pelengkap ("Tier II") dikurangi penyertaan pada Entitas Anak. Rasio Kecukupan Modal (hanya BNI) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

- (iv) *Marketable securities and Government Bonds*

The fair value for held-to-maturity marketable securities and Government Bonds are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model (level 2 – fair value hierarchy).

- (v) *Securities issued, borrowings and securities sold under agreements to repurchase*

The aggregate fair values are based on discounted cash flow model using current yield curve appropriate for the remaining term to maturity (level 2 – fair value hierarchy).

54. CAPITAL MANAGEMENT

The Bank's capital management objectives is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

As of 31 December 2015 and 2014, the Bank has complied with all capital requirements.

Capital Adequacy Ratio

The Capital Adequacy Ratio (CAR) is the ratio of the Bank's capital over its Risk - Weighted Assets (RWA). Based on Bank Indonesia regulations, the total capital for credit risk consists of core capital (Tier I) and supplementary capital (Tier II) less investments in Subsidiaries. The CAR of BNI (BNI only) as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

54. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

54. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum
(lanjutan)

Capital Adequacy Ratio (continued)

	2015	2014	
BNI - tanpa memperhitungkan risiko pasar			BNI - without considering market risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko	329,342,843	268,430,052	<i>Risk Weighted Assets</i>
Total Modal	73,798,800	50,352,050	<i>Total Capital</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum BNI	22.41%	18.76%	<i>Capital Adequacy Ratio</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	9.7%	9.7%	<i>Minimum Capital Adequacy Ratio required by Bank Indonesia</i>
BNI - dengan memperhitungkan risiko pasar			BNI - considering market risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko	330,818,593	269,257,784	<i>Risk Weighted Assets</i>
Total Modal	73,798,800	50,352,050	<i>Total Capital</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum BNI	22.31%	18.70%	<i>Capital Adequacy Ratio</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	9.7%	9.7%	<i>Minimum Capital Adequacy Ratio required by Bank Indonesia</i>
BNI - dengan memperhitungkan risiko operasional, mulai berlaku sejak 1 Januari 2010			BNI - considering operational risk, effective since 1 January 2010
Aset Tertimbang Menurut Risiko	378,564,646	310,485,402	<i>Risk Weighted Assets</i>
Total Modal	73,798,800	50,352,050	<i>Total Capital</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum BNI	19.49%	16.22%	<i>Capital Adequacy Ratio</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	9.7%	9.7%	<i>Minimum Capital Adequacy Ratio required by Bank Indonesia</i>

55. AKTIVITAS JASA LAINNYA

BNI menyediakan jasa kustodi, *trustee*, pengelolaan investasi dan reksadana kepada pihak-pihak ketiga. Aset yang terdapat dalam aktivitas jasa lainnya tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini adalah masing-masing sebesar Rp36.132 dan Rp31.819 untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Kegiatan Jasa Kustodian

Jasa Kustodian BNI mendapat izin operasi oleh Bapepam dan LK berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-162/PM/1991 tertanggal 9 Desember 1991. Kustodian BNI merupakan bagian dari Divisi Operasional, dimana jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

55. OTHER ACTIVITIES

BNI provides custodian, *trustee*, investment management and mutual fund services to third parties. Assets that are held in other activities are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services amounted to Rp36,132 and Rp31,819 for the period ended 31 December 2015 and 2014, respectively.

Custodian Services

BNI Custodian Services has obtained a operating license based on the Decision Letter of Bapepam and LK No. KEP-162/PM/1991 dated 9 December 1991. BNI's Custodian Department, which is part of the Operational Division, provides a full range of custodian services such as:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

55. AKTIVITAS JASA LAINNYA (lanjutan)

Kegiatan Jasa Kustodian (lanjutan)

- a. Penyimpanan (*safekeeping*) dan administrasi (*administration*) atas efek-efek maupun dokumen berharga lainnya;
- b. Penyelesaian transaksi (*settlement*) jual dan beli efek berbentuk warkat (*script*) maupun tanpa warkat (*scriptless*);
- c. Pengurusan hak-hak nasabah atas kepemilikan efek-efek yang disimpan sehingga hak tersebut efektif di rekening nasabah (*corporate action*);
- d. Perwalian (*proxy*) pada Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Obligasi;
- e. Penyampaian laporan (*reporting*) dan informasi (*information*) yang terkait dengan efek-efek dan/atau dokumen berharga milik nasabah yang disimpan dan diadministrasikan oleh Kustodian BNI.

Untuk memenuhi kebutuhan investor dalam melakukan investasi pada berbagai instrumen efek-efek, Kustodian BNI memfasilitasinya dengan menyediakan beragam layanan:

- a. Kustodian umum untuk melayani investor yang melakukan investasi pada instrumen pasar modal dan pasar uang di Indonesia;
- b. *Sub-Registry* untuk melayani investor yang melakukan transaksi dan investasi pada Surat Utang Negara (SUN - Obligasi Pemerintah atau Surat Perbendaharaan Negara) serta Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
- c. Kustodian reksadana (*mutual fund*) dan kontrak pengelolaan dana (*discretionary fund*) yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi;
- d. Kustodian *Euroclear* bagi nasabah yang akan melakukan investasi dan penyelesaian transaksi efek-efek yang tercatat di *Euroclear Operations Centre*, Brussels. Kustodian BNI merupakan anggota langsung dari *Euroclear*.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Kustodian BNI memiliki 124 nasabah (tidak diaudit) dan 120 nasabah (tidak diaudit). Nasabah utama terdiri dari dana pensiun, perusahaan asuransi, bank, yayasan, perusahaan sekuritas, reksadana, institusi/badan hukum lain dan perseorangan. Nilai portofolio yang disimpan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp119.730.069 (tidak diaudit) dan Rp100.550.767 (tidak diaudit).

55. OTHER ACTIVITIES (continued)

Custodian Services (continued)

- a. *Safekeeping and administration of marketable securities and other valuable assets;*
- b. *Settlement and handling services for script and scriptless trading transactions;*
- c. *Corporate action services related to the rights of the marketable securities;*
- d. *Proxy services for its customers' shareholder meetings and bond holder meetings;*
- e. *Generate reports and information regarding customers' marketable securities which are kept and administered by BNI's custodian department.*

In order to fulfil the investors' needs in investing in various marketable securities and instruments, BNI's Custodian Operations facilitates it:

- a. *General custodian which provides services to investors investing in capital markets or money markets in Indonesia;*
- b. *Sub-Registry service provider for settlement of Government Debenture Debt (SUN - either Government Bonds or Surat Perbendaharaan Negara) and SBI transactions;*
- c. *Custodian for mutual funds and discretionary funds issued and managed by investment manager;*
- d. *Euroclear Custodian for customer who is conducting investment and settlement of securities transactions listed in Euroclear Operations Center, Brussels. BNI Custodian is a direct member of Euroclear.*

As of 31 December 2015 and 2014, BNI's custodian operations has 124 customers (unaudited) and 120 customers (unaudited), respectively. The customers are primarily pension funds, insurance companies, banks, foundations, securities companies, mutual funds, other institutions/legal entities and individual customers with a total portfolio value as of 31 December 2015 and 2014 of Rp119,730,069 (unaudited) and Rp100,550,767 (unaudited), respectively.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

55. AKTIVITAS JASA LAINNYA (lanjutan)

Kegiatan Jasa Kustodian (lanjutan)

BNI mengasuransikan portofolio nasabah yang disimpan di Kustodian terhadap kemungkinan kerugian yang timbul dari penyimpanan dan pemindahan efek-efek sesuai dengan ketentuan OJK, dahulu Bapepam dan LK.

Kegiatan Wali Amanat

BNI mendapat izin operasi untuk kegiatan wali amanat berdasarkan Surat Keputusan No. 01/STTD-WA/PM/1996 tertanggal 27 Maret 1996. Jasa-jasa yang ditawarkan oleh wali amanat adalah sebagai berikut:

- a. Jasa Wali Amanat untuk obligasi dan *medium-term notes* (MTN)
- b. Jasa Agen Pengelola Rekening Penampungan
- c. Jasa Agen Pembayaran
- d. Jasa Penampungan Dana IPO
- e. Jasa Agen Penjaminan

BNI selaku Wali Amanat telah mengelola 18 emisi dengan nilai emisi (obligasi dan MTN) sebesar Rp16.136.000 (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 17 emisi dengan nilai emisi (obligasi dan MTN) sebesar Rp15.060.000 (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2014.

56. RENCANA BARANG MODAL

BNI memiliki komitmen barang modal terkait dengan pembangunan gedung kantor cabang serta pengadaan perlengkapan komputer dan ATM adalah sebesar Rp1.745.137 (tidak diaudit) dan Rp1.330.898 (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**57. PROGRAM PENGGANTI RENCANA
KEPEMILIKAN SAHAM MANAJEMEN DAN
KARYAWAN (MESOP)**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BNI tanggal 18 Mei 2011 yang diaktakan dengan akta No. 47, yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., dengan tanggal yang sama, RUPS telah memberikan persetujuan atas pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, diantaranya untuk menetapkan program insentif pengganti *stock option* Direksi dan Dewan Komisaris.

55. OTHER ACTIVITIES (continued)

Custodian Services (continued)

BNI carries insurance on custodian services against potential losses from safekeeping and transit of securities in accordance with OJK, previously Bapepam and LK regulation.

Trust Operations

BNI has obtained the operating license for trustee services based on Decision Letter of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. 01/STTD-WA/PM/1996 dated 27 March 1996. The Trustee Services Business (TSB) provides a full range of the following services:

- a. *Trustee for bond and medium-term notes (MTN)*
- b. *Escrow Account Agent*
- c. *Paying Agent*
- d. *Initial Public Offering / IPO Receiving Bank*
- e. *Security Agent*

BNI as a Trustee, has 18 trusteeship arrangements with the total value of bonds and MTN issued amounting to Rp16,136,000 (unaudited) as of 31 December 2015 and 17 trusteeship arrangements with the total value of bonds and MTN issued amounting to Rp15,060,000 (unaudited) as of 31 December 2014.

56. CAPITAL EXPENDITURE COMMITMENTS

BNI has capital expenditure plans in relation to the construction of branch offices and procurement of computer equipment and ATMs amounting to Rp1,745,137 (unaudited) and Rp1,330,898 (unaudited) as of 31 December 2015 and 2014, respectively.

**57. MANAGEMENT - EMPLOYEE STOCK
OWNERSHIP PLAN (MESOP) REPLACEMENT
PROGRAM**

Based on the decision of the BNI's Shareholders Annual General Meeting held on 18 May 2011, notarized by deed No. 47, made before Notary Fathiah Helmi, S.H., on the same date, the shareholders approved the granting of authority and power of attorney to the Board of Commissioners with prior approval from Dwiwarna A Series Shareholder, which include among others, the establishment of stock option incentive replacement program for the Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**57. PROGRAM PENGGANTI RENCANA
KEPEMILIKAN SAHAM MANAJEMEN DAN
KARYAWAN (MESOP) (lanjutan)**

Selanjutnya, berdasarkan Surat Menteri Negara Badan Umum Milik Negara (BUMN) No. S-574/MBU/2011 tanggal 28 Oktober 2011, Menteri Negara BUMN secara prinsip dapat menyetujui usulan pemberian insentif jangka panjang berupa Program Pengganti MESOP kepada Direksi dan Pegawai Senior sebagai bentuk apresiasi atas pencapaian kinerja Bank dan menyarankan untuk memberikan Program Pengganti MESOP tersebut juga kepada Dewan Komisaris sebagai bentuk penghargaan.

Berdasarkan keputusan di atas BNI kemudian menunjuk pihak independen, Towers Watson, untuk merancang "Program Pengganti MESOP", termasuk penetapan alokasi untuk Direksi, Dewan Komisaris dan Pegawai Senior yang berhak menerima Program Pengganti MESOP tersebut, yang meliputi sejumlah saham yang dialokasikan serta sejumlah kas yang ditangguhkan (*deferred cash incentive*).

Pedoman Program Pengganti MESOP bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang telah diusulkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 20 Desember 2011, menjelaskan bahwa realisasi alokasi pemberian Program Pengganti MESOP kepada Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan satu kali, namun dijadwalkan akan menjadi hak Direksi dan Dewan Komisaris (*vested*) dalam 4 tahap. Dengan mempertimbangkan syarat-syarat *vesting* yang ada, manajemen BNI berpendapat bahwa Program Pengganti MESOP untuk Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kemungkinan yang sangat pasti untuk dilaksanakan dan menjadi hak Direksi dan Dewan Komisaris.

Program Pengganti MESOP untuk Pegawai Senior diberikan untuk pegawai BNI pada jenjang *Assistant Vice President (AVP)* ke atas, yang telah diangkat sebagai pegawai tetap pada tanggal 10 Desember 2009 dan telah memenuhi ketentuan-ketentuan lainnya yang ditetapkan dalam Pedoman Program Pengganti MESOP bagi Pegawai Senior. Didalam Pedoman Program Pengganti MESOP untuk Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 20 Desember 2011, telah diungkapkan juga pagu dari alokasi pemberian saham dalam Program Pengganti MESOP untuk Pegawai Senior.

**57. MANAGEMENT - EMPLOYEE STOCK
OWNERSHIP PLAN (MESOP) REPLACEMENT
PROGRAM (continued)**

Furthermore, according to the letter of State-Owned Enterprises (BUMN) Ministry No. S-574/MBU/2011 dated 28 October 2011, the BUMN Ministry can approve in principle, the proposed long-term incentive in the form of MESOP Replacement Program to BOD and Senior Employees as an appreciation for the Bank's performance and also suggested giving the MESOP Replacement Program to the BOC as a form of reward.

According to the above decision, BNI then appointed an independent party, Towers Watson, to design the "MESOP Replacement Program", including the determination of the allocation for BOD, BOC and Senior Employees who are eligible to receive the said MESOP Replacement Program, consisting of a number of shares to be allocated as well as an amount of deferred cash incentive.

The MESOP Replacement Program Standard Operating Procedures (SOP) for the BOD and BOC that has been proposed by the BOD and approved by BOC on 20 December 2011, described that the realization of the MESOP Replacement Program allocation to BOD and BOC will be done at one time, but it will be scheduled to be vested in 4 stages. By taking into account the existing vesting conditions, BNI Management believes that the MESOP Replacement Program for the BOD and BOC will be implemented and will become the right of BOD and BOC.

The MESOP Replacement Program for Senior Employees will be given to BNI Employees at the level of Assistant Vice President (AVP) and above, who had been appointed as permanent employees on or prior to 10 December 2009 and had satisfied the other requirements established in the MESOP Replacement Program for Senior Employees. In the SOP for the MESOP Replacement Program for the BOD and BOC dated 20 December 2011, it has also been disclosed the number of shares provisioned for allocation in the MESOP Replacement Program for Senior Employees.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**57. PROGRAM PENGGANTI RENCANA
KEPEMILIKAN SAHAM MANAJEMEN DAN
KARYAWAN (MESOP) (lanjutan)**

Berdasarkan Pedoman Program Pengganti MESOP bagi Pegawai Senior, alokasi pemberian Program Pengganti MESOP kepada Pegawai Senior dilakukan dalam 3 tahap alokasi selama 3 tahun berturut-turut, dimana masing-masing tahap dijadwalkan akan menjadi hak masing-masing Pegawai Senior (*vested*) 1 tahun sejak masing-masing tanggal alokasi dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap I, sebanyak 50%,
2. Tahap II, sebanyak 25%, dan
3. Tahap III, sebanyak 25%.

Manajemen BNI berpendapat bahwa Program Pengganti MESOP bagi Pegawai Senior sesuai dengan alokasi tersebut di atas memiliki kemungkinan yang pasti untuk dilaksanakan dan menjadi hak Pegawai Senior.

Untuk keperluan pelaksanaan Program Pengganti MESOP, BNI telah menunjuk PT Bahana Sekuritas ("Bahana") untuk membeli 108.000.000 saham seri C yang telah dikeluarkan oleh BNI di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Desember 2011. Selanjutnya saham-saham yang telah dibeli oleh Bahana, selaku kustodian BNI, disimpan dan dicatatkan didalam suatu *pool* atas nama "BNI q.q. Program Pengganti MESOP" yang dikelola oleh Bahana. Pembelian atas saham-saham ini telah dilaporkan oleh BNI melalui surat No. DIR/758 tanggal 30 Desember 2011 kepada OJK, dahulu Bapepam dan LK. Sehubungan dengan pemenuhan ketentuan mengenai Keterbukaan Informasi terhadap implementasi Program Pengganti MESOP, maka manajemen BNI telah menyampaikan surat No. DIR/050 tanggal 10 Februari 2012 kepada OJK, dahulu Bapepam dan LK.

58. KREDIT KELOLAAN

BNI mengelola dana yang langsung dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia (didanai oleh kreditur luar negeri) yang ditujukan kepada penerima pinjaman untuk keperluan pembiayaan proyek tertentu. Penerima pinjaman ini telah disetujui oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pembayaran yang diterima oleh BNI dari penerima pinjaman dikembalikan lagi ke Pemerintah. BNI tidak menanggung risiko kredit atas transaksi-transaksi tersebut. Pinjaman tersebut bukan merupakan aset BNI dan dana yang diterima dari Pemerintah Republik Indonesia bukan merupakan liabilitas BNI, pinjaman tersebut tidak dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian BNI. BNI memperoleh pendapatan atas pengelolaan pinjaman tersebut sebesar 0,25% dari rata-rata saldo baki debit pinjaman dalam mata uang Rupiah dan 0,15% dari rata-rata saldo baki debit pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

**57. MANAGEMENT - EMPLOYEE STOCK
OWNERSHIP PLAN (MESOP) REPLACEMENT
PROGRAM (continued)**

According to the MESOP Replacement Program for Senior Employees, the MESOP Replacement Program provision allocation will be done in 3 stages of allocation for 3 consecutive years, where each stage vests 1 year after each allocation date:

1. Stage I, as much as 50%,
2. Stage II, as much as 25%, and
3. Stage III, as much as 25%.

BNI Management believes that the MESOP Replacement Program for the Senior Employees is in accordance with the afore mentioned allocation will be implemented and will become the right of the Senior Employees.

For purposes of MESOP Replacement Program implementation, BNI has appointed PT Bahana Securities ("Bahana") to purchase 108.000.000 C Series shares issued by BNI on the Indonesian Stock Exchange on 27 December 2011. Subsequently, those shares purchased by Bahana, as BNI custodian, will be kept and registered in a pool under the name "BNI q.q. MESOP Replacement Program" to be managed by Bahana. The purchase of these shares was reported by BNI through letter No. DIR/758 dated 30 December 2011 to OJK, previously Bapepam and LK. In relation to the compliance for the regulation about the Disclosure of Information of the MESOP Replacement Program implementation, BNI management submitted letter No. DIR/050 dated 10 February 2012 to OJK, previously Bapepam and LK.

58. CHANNELING LOANS

BNI administers loans directly disbursed by the Government of the Republic of Indonesia (financed by overseas creditors) to the borrowers of certain specified projects. These borrowers are approved by the Government of the Republic of Indonesia. Payments received by BNI from borrowers are remitted back to the Government. BNI bears no credit risk on these transactions. These loans are not the assets of BNI and funds received from the Government of Republic of Indonesia are not the liabilities of BNI. These loans are not recognized in BNI's consolidated financial statements. BNI receives fees for administering the loans of 0.25% from the average of loans outstanding balance in Rupiah and 0.15% of the average of loan outstanding balance in United States Dollar.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

58. KREDIT KELOLAAN (lanjutan)

Jumlah kredit yang dikelola oleh BNI atas nama Pemerintah tersebut pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Sektor		
Perindustrian	2,309,408	2,311,575
Konstruksi	1,101,721	993,815
Listrik, gas dan air	413,650	510,278
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	128,865	147,185
Pertanian	33,485	33,501
Perdagangan, restoran dan hotel	4,044	4,051
Jasa pelayanan sosial	2,942	2,942
Jasa dunia usaha	1,706	1,706
Lain-lain	17,435	34,829
Total	4,013,256	4,039,882

58. CHANNELING LOANS (continued)

Following is the outstanding loans balance administered by BNI on behalf of the Government as of 31 December 2015 and 2014 (unaudited):

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Sektor		
Manufaktur		
Konstruksi		
Electricity, gas and water		
Transportation, warehouse and communications		
Agriculture		
Trading, restaurant and hotel		
Social services		
Business services		
Others		
Total		

59. NILAI TERCATAT INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah nilai tercatat instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
ASET KEUANGAN		
Kas	12,890,427	11,435,686
Giro pada Bank Indonesia	30,932,177	24,597,538
Giro pada bank lain – bersih	8,998,793	4,495,840
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		
Nominal – bersih	33,416,808	14,527,422
Pendapatan yang masih harus diterima	17,136	9,444
Jumlah tercatat Efek-efek	33,433,944	14,536,866
Nominal – bersih	9,927,494	12,738,296
Pendapatan yang masih harus diterima	25,644	27,282
Jumlah tercatat Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9,953,138	12,765,578
376,215	6,237,356	
Wesel ekspor dan tagihan lainnya		
Nominal - bersih	8,831,444	2,301,311
Pendapatan yang masih harus diterima	163,547	26,709
Jumlah tercatat Tagihan akseptasi - bersih	8,994,991	2,328,020
10,820,613	12,466,819	
Tagihan derivatif	440,701	165,093
Pinjaman yang diberikan		
Nominal - bersih	314,066,531	270,651,986
Pendapatan yang masih harus diterima	1,325,421	822,968
Jumlah tercatat Obligasi Pemerintah	315,391,952	271,474,954
Nominal - bersih	47,222,319	43,829,797
Pendapatan yang masih harus diterima	530,792	495,995
Jumlah tercatat Penyertaan saham – bersih	47,753,111	44,325,792
35,793	37,434	
Aset lain-lain *)	966,339	898,465

59. THE CARRYING AMOUNT OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying amount of Group's financial instruments as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
FINANCIAL ASSETS		
Cash		
Current accounts with Bank Indonesia		
Current accounts with other banks – net		
Placements with other banks		
Nominal – net		
Accrued income		
Carrying amount		
Marketable securities		
Nominal – net		
Accrued income		
Carrying amount		
Securities purchased under agreements to resell		
Bills and other receivables		
Nominal – net		
Accrued income		
Carrying amount		
Acceptance receivables - net		
Derivative receivables		
Loans		
Nominal – net		
Accrued income		
Carrying amount		
Government Bonds		
Nominal – net		
Accrued income		
Carrying amount		
Equity investments – net		
Other assets *)		

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit, piutang lain-lain dan piutang premi asuransi.

*) Other assets - net consist of receivables from transactions related to ATM and credit card, other receivables and insurance premium receivables.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**59. NILAI TERCATAT INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

**59. THE CARRYING AMOUNT OF FINANCIAL
INSTRUMENTS (continued)**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas segera	1,805,494	1,813,065	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan dari nasabah dan bank lain			<i>Deposits from customers and other banks</i>
Nominal	358,184,938	302,666,680	<i>Nominal</i>
Bunga yang masih harus dibayar	296,337	288,750	<i>Accrued interest</i>
	<hr/>	<hr/>	
Jumlah tercatat	358,481,275	302,955,430	<i>Carrying amount</i>
Liabilitas derivatif	1,161,557	661,609	<i>Derivative payables</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	3,163,142	2,491,931	<i>Securities sold under agreement to repurchase</i>
Liabilitas akseptasi	6,188,258	6,468,603	<i>Acceptance payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	917,129	659,592	<i>Accrued expenses</i>
Efek-efek yang diterbitkan			<i>Securities issued</i>
Nominal - bersih	6,870,667	6,158,031	<i>Nominal - net</i>
Bunga yang masih harus dibayar	48,965	43,993	<i>Accrued interest</i>
	<hr/>	<hr/>	
Jumlah tercatat	6,919,632	6,202,024	<i>Carrying amount</i>
Pinjaman yang diterima			<i>Borrowings</i>
Nominal	22,523,581	11,212,265	<i>Nominal</i>
Bunga yang masih harus dibayar	36,610	35,337	<i>Accrued interest</i>
	<hr/>	<hr/>	
Jumlah tercatat	22,560,191	11,247,602	<i>Carrying amount</i>
Liabilitas lain-lain**)	6,415,760	4,690,725	<i>Other liabilities**)</i>

***) Liabilitas lain-lain terdiri dari utang ke pemegang polis, setoran jaminan, nota kredit dalam penyelesaian, utang reasuransi dan komisi, serta utang nasabah Entitas Anak.

***) Other liabilities consist of obligation to policy holders, guarantee deposits, credit memo in process, reinsurance payable and commission, and payable to customer - Subsidiary..

60. REKLASIFIKASI AKUN

60. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Certain accounts in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2014 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2015.

Rincian reklasifikasi akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

The details of the accounts reclassification are as follows:

	<u>2014</u>			
	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassifications</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassifications</u>	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				Statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah	33,364,942	385,089	33,750,031	<i>Interest income and sharia income</i>
Pendapatan premi - neto	-	132,473	132,473	<i>Premium income - net</i>
Pendapatan operasional lainnya	10,715,356	(1,860,595)	8,854,761	<i>Other operating income</i>
Beban operasional lainnya	(16,103,374)	1,343,033	(14,760,341)	<i>Other operating expenses</i>
Laporan arus kas				Statement of cash flows
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah	33,051,566	385,089	33,436,655	<i>Interest income and sharia income</i>
Pendapatan premi	-	1,475,506	1,475,506	<i>Premium income</i>
Beban klaim	-	(1,343,033)	(1,343,033)	<i>Claims expenses</i>
Pendapatan operasional lainnya	10,382,871	(1,860,595)	8,522,276	<i>Other operating income</i>
Beban operasional lainnya	(19,187,680)	1,343,033	(17,844,647)	<i>Other operating expenses</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

61. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BNI yang diselenggarakan pada tanggal 12 Januari 2016, pemegang saham memutuskan untuk menyetujui dan mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru sebagai berikut:

- Hartadi A. Sarwono sebagai Komisaris Utama;
- Bistok Simbolon sebagai Komisaris; dan
- Panji Irawan sebagai Direktur.

Pengangkatan tersebut akan berlaku efektif setelah hasil *Fit and Proper Test* ditetapkan oleh OJK.

62. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini adalah beberapa pengesahan amandemen, penyesuaian atas ISAK dan PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) di tahun 2015 :

- PSAK 1 (revisi 2015): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 4 (revisi 2015): Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 5 (revisi 2015): Segmen Operasi
- PSAK 7 (revisi 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
- PSAK 13 (revisi 2015): Properti Investasi
- PSAK 15 (revisi 2015): Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16 (revisi 2015): Aset Tetap
- PSAK 19 (revisi 2015): Aset Tak Berwujud
- PSAK 22 (revisi 2015): Kombinasi Bisnis
- PSAK 24 (revisi 2015): Imbalan Kerja
- PSAK 25 (revisi 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK 53 (revisi 2015): Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 65 (revisi 2015): Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK 66 (revisi 2015): Pengaturan Bersama
- PSAK 67 (revisi 2015): Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain
- PSAK 68 (revisi 2015): Pengukuran Nilai Wajar
- ISAK 30 (revisi 2015): Pungutan
- ISAK 31 (revisi 2015): Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

61. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on BNI's Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 12 January 2016, the shareholders decided to approve and appoint new members of Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

- Hartadi A. Sarwono as President Commissioner;
- Bistok Simbolon as Commissioner; and
- Panji Irawan as Director.

The new arrangement will be effective after the issuance of approval on *Fit and Proper Test* from OJK.

62. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

The following are amendments, improvements and interpretations of IFAS and SFAS issued by the Financial Accounting Standard Board (DSAK-IAI) in 2015:

- SFAS 1 (revised 2015): Presentation of Financial Statement
- SFAS 4 (revised 2015): Separate Financial Statement
- SFAS 5 (revised 2015): Operating Segment
- SFAS 7 (revised 2015): Related Party Disclosures
- SFAS 13 (revised 2015): Investment Property
- SFAS 15 (revised 2015): Investment in Associates and Joint ventures
- SFAS 16 (revised 2015): Fixed Asset
- SFAS 19 (revised 2015): Intangible Asset
- SFAS 22 (revised 2015): Business Combination
- SFAS 24 (revised 2015): Employee Benefit
- SFAS 25 (revised 2015): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- SFAS 53 (revised 2015): Share Based Payment
- SFAS 65 (revised 2015): Consolidated Financial Statement
- SFAS 66 (revised 2015): Joint Arrangements
- SFAS 67 (revised 2015): Disclosure of Interests in Other Entities
- SFAS 68 (revised 2015): Fair Value Measurement
- IFAS 30 (revised 2015): Collection
- IFAS 31 (revised 2015): Interpretation of Scope SFAS 13: Investment Property

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated financial statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

63. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Bank menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk dapat menganalisis hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Entitas Induk) (halaman 204 – 214) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak.

63. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Bank published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Parent Entity) which account for investments in Subsidiaries using the cost method, have been prepared in order that the parent entity's results of operations can be analyzed. The following supplementary financial information of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Parent Entity) (pages 204 – 214) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries.



INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2015	2014	
ASET			ASSETS
Kas	12,743,510	11,279,813	Cash
Giro pada Bank Indonesia	29,936,441	23,771,036	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	8,838,765 -	4,407,219 -	Current accounts with other banks Less: Allowance for impairment losses
	8,838,765	4,407,219	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	29,604,552 -	11,676,856 -	Placements with other banks and Bank Indonesia Less: Allowance for impairment losses
	29,604,552	11,676,856	
Efek-efek Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	9,680,235 (33,723)	13,526,676 (3,346)	Marketable securities Less: Allowance for impairment losses
	9,646,512	13,523,330	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	376,215 -	6,237,356 -	Securities purchased under agreements to resell Less: Allowance for impairment losses
	376,215	6,237,356	
Wesel ekspor dan tagihan lainnya Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	8,857,823 (26,379)	2,302,372 (1,061)	Bills and other receivables Less: Allowance for impairment losses
	8,831,444	2,301,311	
Tagihan akseptasi Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	10,899,801 (79,188)	12,531,441 (64,622)	Acceptances receivable Less: Allowance for impairment losses
	10,820,613	12,466,819	
Tagihan derivatif Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	440,701 -	165,093 -	Derivatives receivable Less: Allowance for impairment losses
	440,701	165,093	
Pinjaman yang diberikan Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	308,307,475 (11,677,580)	262,577,901 (6,702,710)	Loans Less: Allowance for impairment losses
	296,629,895	255,875,191	

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
ASET (lanjutan)			ASSETS (continued)
Obligasi Pemerintah setelah penyesuaian amortisasi diskonto dan premi	39,492,957	37,704,699	Government Bonds adjusted for amortization of discount and premium
Pajak dibayar di muka	2,289,853	1,436,609	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	1,476,314	1,231,377	Prepaid expenses
Penyertaan saham	2,153,994	2,153,994	Equity investments
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(22,071)	(22,071)	Less: Allowance for impairment losses
	2,131,923	2,131,923	
Aset lain-lain - neto	3,737,906	2,795,488	Other assets - net
Aset tetap	25,645,918	11,933,154	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(5,308,552)	(6,069,538)	Less: Accumulated depreciation
	20,337,366	5,863,616	
Aset pajak tangguhan - neto	1,381,402	598,936	Deferred tax assets - net
TOTAL ASET	<u>478,716,369</u>	<u>393,466,672</u>	TOTAL ASSETS

IAIN JEMBER

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2015	2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas segera	1,777,726	1,781,986	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	351,281,658	299,021,042	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	4,329,379	2,492,394	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	1,161,557	661,609	Derivatives payable
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	3,163,142	2,491,931	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas akseptasi	6,188,258	6,468,603	Acceptances payable
Beban yang masih harus dibayar	749,521	533,214	Accrued expenses
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	716,288	271,276	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	21,216	21,929	Other taxes -
Total utang pajak	737,504	293,205	Total taxes payable
Imbalan kerja	3,096,825	3,077,586	Employee benefits
Penyisihan	98,354	86,751	Provision
Liabilitas lain-lain	3,337,967	2,957,633	Other liabilities
Efek-efek yang diterbitkan	6,870,667	6,158,031	Securities issued
Pinjaman yang diterima	22,473,581	11,131,391	Borrowings
TOTAL LIABILITAS	405,266,139	337,155,376	TOTAL LIABILITIES

IAIN JEMBER

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2015	2014	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham:			Share capital:
- Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)			Class A Dwiwarna - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri B - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)			Class B - Rp7,500 - par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri C - nilai nominal Rp375 per saham (dalam Rupiah penuh)			Class C - Rp375 - par value per share (in full Rupiah amount)
Modal dasar:			Share capital - Authorized:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham			Class A Dwiwarna - 1 share -
- Seri B - 289.341.866 saham			Class B - 289,341,866 shares -
- Seri C - 34.213.162.660 saham			Class C - 34,213,162,660 shares -
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			Issued and fully paid:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham			Class A Dwiwarna - 1 share -
- Seri B - 289.341.866 saham			Class B - 289,341,866 shares -
- Seri C - 18.359.314.591 saham	9,054,807	9,054,807	Class C - 18,359,314,591 shares -
Tambahan modal disetor	14,568,468	14,568,468	Additional paid-in capital
Cadangan revaluasi aset	12,189,957	-	Asset revaluation reserve
Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak	(1,880,545)	(1,540,530)	Unrealized losses on available- for-sale marketable securities and Government Bonds, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	75,502	58,038	Exchange difference in translation of foreign currency financial statements
Saldo laba			Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya			Appropriated
Cadangan umum dan wajib	2,778,412	2,778,412	General and legal reserves
Cadangan khusus	5,705,376	3,909,726	Specific reserves
Tidak ditentukan penggunaannya	31,708,232	27,482,375	Unappropriated
	<u>40,192,020</u>	<u>34,170,513</u>	
Saham treasuri	(749,979)	-	Treasury shares
TOTAL EKUITAS	<u>73,450,230</u>	<u>56,311,296</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>478,716,369</u>	<u>393,466,672</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2015	2014*)	
PENDAPATAN BUNGA	34,288,945	31,647,268	INTEREST INCOME
BEBAN BUNGA	(10,502,250)	(10,265,615)	INTEREST EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA - NETO	23,786,695	21,381,653	INTEREST INCOME - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi lainnya	5,600,372	4,704,141	Other fee and commission
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	1,590,469	1,856,400	Recovery of assets written off
(Kerugian)/keuntungan dari aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan	(25,957)	71,787	(Loss)/gain from financial assets held for trading
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diklasifikasikan tersedia untuk dijual dan dimiliki untuk diperdagangkan	285,050	343,976	Gain on sale of financial assets classified as available for sale and held for trading
Laba selisih kurs - neto	510,520	689,623	Foreign exchange gains - net
Lain-lain	396,658	542,096	Others
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	8,357,112	8,208,023	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI	(7,137,282)	(3,541,018)	ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(6,359,233)	(5,912,909)	Salaries and employees' benefits
Umum dan administrasi	(5,367,890)	(4,768,797)	General and administrative
Beban promosi	(692,415)	(757,435)	Promotion expense
Premi penjaminan	(597,504)	(586,875)	Guarantee premium
Lain-lain	(1,189,467)	(948,899)	Others
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	(14,206,509)	(12,974,915)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL	10,800,016	13,073,743	OPERATING INCOME
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - NETO	12,939	23,841	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	10,812,955	13,097,584	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK			TAX EXPENSE
Kini	(2,886,135)	(2,558,849)	Current
Tangguhan	701,477	(23,147)	Deferred
TOTAL BEBAN PAJAK	(2,184,658)	(2,581,996)	TOTAL TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	8,628,297	10,515,588	INCOME FOR THE YEAR

*) Direklasifikasi, lihat halaman 214

*) Reclassified, see page 214

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2015	2014*)	
LABA TAHUN BERJALAN	8,628,297	10,515,588	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	12,380,091	-	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	101,002	-	Remeasurement of post employment benefit
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lain	(202,272)	-	Income tax relating to components of other comprehensive income
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	17,464	53,094	Translation adjustment of foreign currency financial statements
(Kerugian)/keuntungan dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(433,142)	1,694,031	(Loss)/gain on changes in value of financial assets categorized as available-for-sale
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas	-	43,492	Effective portion of fair value changes on derivative instruments qualified as cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lain	93,127	(313,328)	Income tax relating to components of other comprehensive income
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	11,956,270	1,477,289	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAXES
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	20,584,567	11,992,877	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

*) Direklasifikasi, lihat halaman 214

*) Reclassified, see page 214

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Laba/(rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, neto setelah pajak/ Unrealized gains/(losses) on available-for-sale securities and Government Bonds, net of tax	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Translation adjustment of foreign currency financial statements	Cadangan revaluasi aset, neto setelah pajak/ Asset revaluation reserve, net of tax	Saldo laba *)/Retained earnings *)			Saham treasuri/ Treasury shares	Total ekuitas pemilik entitas induk/Total equity owners of parent	
						Dicadangkan/Appropriated					
						Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserves	Cadangan khusus/ Specific reserves	Tidak dicadangkan**)/ Unappropriated**)			
Saldo per 31 Desember 2014	9,054,807	14,568,468	(1,540,530)	58,038	-	2,778,412	3,909,726	27,482,375	-	56,311,296	Balance as of 31 December 2014
Laba komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	(340,015)	17,464	12,189,957	-	-	8,717,161	-	20,584,567	Comprehensive income for the year
Saham treasuri	-	-	-	-	-	-	-	-	(749,979)	(749,979)	Treasury shares
Pembentukan cadangan khusus	-	-	-	-	-	-	1,795,650	(1,795,650)	-	-	Appropriation for specific reserves
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(2,695,654)	-	(2,695,654)	Cash dividends
Saldo per 31 Desember 2015	9,054,807	14,568,468	(1,880,545)	75,502	12,189,957	2,778,412	5,705,376	31,708,232	(749,979)	73,450,230	Balance as of 31 December 2015

*) Saldo rugi sebesar Rp58.905.232 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor, laba yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, cadangan penilaian kembali aset, cadangankhusus dan cadangan umum dan wajib pada saat kuasi-reorganisasi BNI pada tanggal 30 Juni 2003.

***) Termasuk di dalam saldo laba tidak dicadangkan adalah pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, neto setelah pajak sebesar Rp88.864.

*) Accumulated losses of Rp58,905,232 has been eliminated against additional paid-in capital, unrealized gains on available-for-sale securities, assets revaluation reserves, specific reserves and general and legal reserves during BNI's quasi-reorganization as of 30 June 2003.

***) Included in unappropriated retained earnings is the remeasurement of post employment benefit amounting to Rp88,864.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Laba/(rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, neto setelah pajak/ <i>Unrealized gains/(losses) on available-for-sale securities and Government Bonds, net of tax</i>	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ <i>Translation adjustment of foreign currency financial statements</i>	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas/ <i>Effective portion on fair value changes of derivative instruments qualified as cash flow hedge</i>	Saldo laba *)/Retained earnings *)			Total ekuitas pemilik entitas induk/Total equity owners of parent	
						Dicadangkan/Appropriated				
						Cadangan umum dan wajib/ <i>General and legal reserves</i>	Cadangan khusus/ <i>Specific reserves</i>	Tidak dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 31 Desember 2013	9,054,807	14,568,468	(2,921,233)	4,944	(43,492)	2,778,412	2,868,474	20,724,343	47,034,723	Balance as of 31 December 2013
Laba komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	1,380,703	53,094	43,492	-	-	10,515,588	11,992,877	Comprehensive income for the year
Pembentukan cadangan khusus	-	-	-	-	-	-	1,041,252	(1,041,252)	-	Appropriation for specific reserves
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(2,716,304)	(2,716,304)	Cash dividends
Saldo per 31 Desember 2014	9,054,807	14,568,468	(1,540,530)	58,038	-	2,778,412	3,909,726	27,482,375	56,311,296	Balance as of 31 December 2014

*) Saldo rugi sebesar Rp58.905.232 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor, laba yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, cadangan penilaian kembali aset, cadangankhusus dan cadangan umum dan wajib pada saat kuasi-reorganisasi BNI pada tanggal 30 Juni 2003.

*) Accumulated losses of Rp58,905,232 has been eliminated against additional paid-in capital, unrealized gains on available-for-sale securities, assets revaluation reserves, specific reserves and general and legal reserves during BNI's quasi-reorganization as of 30 June 2003.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2015	2014*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pendapatan bunga	33,739,599	31,398,899	Interest income
Beban bunga	(10,288,818)	(10,077,844)	Interest expense
Pendapatan operasional lainnya	11,377,441	7,873,948	Other operating income
Beban operasional lainnya	(17,823,748)	(16,061,869)	Other operating expenses
Pendapatan bukan operasional - bersih	(6,119)	21,215	Non-operating income - net
Pembayaran pajak penghasilan	(3,294,367)	(3,180,729)	Payment of income tax
Pembayaran pajak final atas revaluasi aset tetap	(190,134)	-	Payment of final tax from revaluation of fixed assets
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	13,513,854	9,973,620	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			Decrease (increase) in operating assets:
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(1,046,328)	(49,681)	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur padanilai wajar melalui laporan laba rugi	(401,780)	(48,019)	Marketable securities and Government Bond at fair value through profit or loss
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	(6,555,451)	1,119,991	Bills and other receivables
Penjualan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,861,141	(4,340,800)	Sale of securities purchased under agreements to resell
Pinjaman yang diberikan	(45,729,574)	(23,214,450)	Loans
Tagihan akseptasi	1,631,640	(982,495)	Acceptances receivable
Biaya dibayar di muka	(244,937)	(191,617)	Prepaid expenses
Aset lain-lain	(393,072)	217,224	Other assets
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:			Increase/(decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	(4,260)	56,491	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	52,260,616	18,408,219	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,836,985	(451,743)	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar	216,307	50,309	Accrued expenses
Imbalan kerja	70,493	189,744	Employee benefits
Liabilitas akseptasi	(280,345)	269,631	Acceptances payable
Utang pajak	(712)	(13,783)	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	166,902	791,372	Other liabilities
Kas neto diperoleh dari kegiatan operasi	20,901,479	1,784,013	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
(Pembelian)/penjualan efek-efek yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo - neto	4,001,882	(6,867,873)	(Purchases)/sale of marketable securities available-for-sale and held-for-maturity - net
(Pembelian)/penjualan Obligasi Pemerintah - neto	(2,426,686)	5,955,622	(Purchases)/sales of Government Bonds - net
Penambahan aset tetap	(2,841,801)	(1,184,151)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	20,928	6,906	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan penyertaan pada BNI Syariah	-	(500,000)	Increase in investment in BNI Syariah
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(1,245,677)	(2,589,496)	Net cash used in investing activities

*) Direklasifikasi, lihat halaman 214

*) Reclassified, see page 214

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2015	2014*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan/(penurunan) pinjaman yang diterima	11,342,190	(7,818,984)	<i>Increase/(decrease) in borrowings</i>
Kenaikan efek-efek yang diterbitkan	712,636	-	<i>Increase in marketable securities issued</i>
Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	671,211	2,491,931	<i>Liabilities on securities sold under repurchase agreement (repo)</i>
Pembayaran dividen	(2,695,654)	(2,716,304)	<i>Payment of dividends</i>
Akuisisi saham treasuri	(749,979)	-	<i>Acquisition of treasury stock</i>
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan pendanaan	9,280,404	(8,043,357)	Net cash provided from/(used in) financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	28,936,206	(8,848,840)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	51,075,990	60,001,546	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	5,810	(76,716)	<i>Effect of foreign currencies exchange rate changes</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	80,018,006	51,075,990	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:			COMPONENTS OF CASH AND CASH EQUIVALENTS:
Kas	12,743,510	11,279,813	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	29,936,441	23,771,036	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	8,838,765	4,407,219	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	28,499,290	11,617,922	<i>Placement with Bank Indonesia and other banks - maturing within three months of acquisition date</i>
Total kas dan setara kas	80,018,006	51,075,990	Total cash and cash equivalents

*) Direklasifikasi, lihat halaman 214

*) Reclassified, see page 214

IAIN JEMBER

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Rincian reklasifikasi akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the Parent Entity's financial statements for the year ended 31 December 2014 have been reclassified to conform with the presentation of the Parent Entity's financial statements for the year ended 31 December 2015.

The details of the accounts reclassification are as follows:

	2014			
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassifications	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah reklasifikasi/ After reclassifications	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				Statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan bunga	31,262,179	385,089	31,647,268	Interest income
Pendapatan operasional lainnya	8,593,112	(385,089)	8,208,023	Other operating income
Laporan arus kas				Statement of cash flows
Pendapatan bunga	31,013,810	385,089	31,398,899	Interest income
Pendapatan operasional lainnya	8,259,037	(385,089)	7,873,948	Other operating income



LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) BULANAN

BANK : PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO). Tbk

TANGGAL LAPORAN : Per 30 September 2017

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS - POS	INDIVIDUAL 30 September 2017
ASET		
1.	Kas	10,326,542
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	39,913,302
3.	Penempatan pada bank lain	35,944,882
4.	Tagihan spot dan derivatif	249,163
5.	Surat berharga	
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	2,993,320
	b. Tersedia untuk dijual	70,292,900
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	12,527,301
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	4,160,972
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	2,625,433
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	4,178,754
8.	Tagihan akseptasi	15,814,507
9.	Kredit	
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-
	b. Tersedia untuk dijual	-
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	-
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	398,449,643
10.	Pembiayaan syariah	-
11.	Penyertaan	3,081,332
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	
	a. Surat berharga	(305,825)
	b. Kredit	(16,156,612)
	c. Lainnya	(179,149)
13.	Aset tidak berwujud	-
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	-
14.	Aset tetap dan inventaris	28,245,887
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(6,808,699)
15.	Aset non produktif	
	a. Properti terbengkalai	29,112
	b. Aset yang diambil alih	497,433
	c. Rekening tunda	9,661
	d. Aset antar kantor	
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	61,089
16.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan -/-	(253,360)
17.	Sewa pembiayaan	-
18.	Aset pajak tangguhan	875,886
19.	Aset lainnya	16,368,086
	TOTAL ASET	622,941,560
LIABILITAS DAN EKUITAS		
	LIABILITAS	
1.	Giro	126,249,254
2.	Tabungan	150,395,613
3.	Simpanan berjangka	176,843,029
4.	Dana investasi <i>revenue sharing</i>	-
5.	Pinjaman dari Bank Indonesia	824,985
6.	Pinjaman dari bank lain	13,356,100
7.	Liabilitas spot dan derivatif	202,680
8.	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	2,381,408
9.	Utang akseptasi	3,674,618

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) BULANAN

BANK : PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO). Tbk

TANGGAL LAPORAN : Per 30 September 2017

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS - POS	INDIVIDUAL 30 September 2017
10.	Surat berharga yang diterbitkan	2,998,764
11.	Pinjaman yang diterima	42,817,143
12.	Setoran jaminan	942,983
13.	Liabilitas antar kantor	-
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-
14.	Liabilitas pajak tangguhan	-
15.	Liabilitas lainnya	11,575,316
16.	Dana investasi <i>profit sharing</i>	-
	TOTAL LIABILITAS	532,261,893
	EKUITAS	
17.	Modal disetor	
	a. Modal dasar	15,000,000
	b. Modal yang belum disetor -/-	(5,945,193)
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-
18.	Tambahan modal disetor	
	a. Agio	14,568,468
	b. Disagio -/-	-
	c. Modal sumbangan	-
	d. Dana setoran modal	-
	e. Lainnya	-
19.	Penghasilan komprehensif lain	
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	90,384
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	134,793
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-
	d. Keuntungan revaluasi aset tetap	12,189,730
	e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
	f. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-
	g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	-
	h. Lainnya	-
20.	Selisih kuasi reorganisasi	-
21.	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-
22.	Ekuitas lainnya	-
23.	Cadangan	
	a. Cadangan umum	2,778,412
	b. Cadangan tujuan	-
24.	Laba/rugi	
	a. Tahun-tahun lalu	42,073,626
	b. Tahun berjalan	9,789,447
	TOTAL EKUITAS	90,679,667
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	622,941,560

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

BANK : PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO). Tbk

TANGGAL LAPORAN : Per 30 September 2017

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL 30 September 2017
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Bunga		
1.	Pendapatan Bunga	
	a. Rupiah	29,337,645
	b. Valuta asing	3,609,470
2.	Beban Bunga	
	a. Rupiah	9,404,868
	b. Valuta asing	1,736,063
	Pendapatan (Beban) Bunga bersih	21,806,184
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga		
1.	Pendapatan Operasional Selain Bunga	-
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Spot dan derivatif	236,925
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan	-
	c. Keuntungan penjualan aset keuangan	-
	i. Surat berharga	582,803
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	362,155
	e. Dividen	-
	f. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	5,375,424
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	20,885
	i. Pendapatan lainnya	1,435,353
2.	Beban Operasional Selain Bunga	
	a. Penurunan nilai wajar aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	957
	iii. Spot dan derivatif	-
	iv. Aset keuangan lainnya	-
	b. Peningkatan nilai wajar kewajiban keuangan	-
	c. Kerugian penjualan aset keuangan	-
	i. Surat berharga	-
	ii. Kredit	-
	iii. Aset keuangan lainnya	-
	d. Kerugian transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	-
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	
	i. Surat berharga	164,370
	ii. Kredit	4,810,891
	iii. Pembiayaan syariah	-
	iv. Aset keuangan lainnya	54,686
	f. Kerugian terkait risiko operasional	24,760
	g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	-
	h. komisi/provisi/fee dan administrasi	29,518
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	108,788
	j. Beban tenaga kerja	5,818,018
	k. Beban promosi	492,274
	l. Beban lainnya	6,150,740
	Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih	(9,641,457)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	12,164,727

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

BANK : PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO). Tbk
 TANGGAL LAPORAN : Per 30 September 2017

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL 30 September 2017
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	60
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	68,148
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(22,906)
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		45,302
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		12,210,029
Pajak Penghasilan		
a.	Taksiran pajak tahun berjalan	(2,402,424)
b.	Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(18,158)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		9,789,447
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	
a.	Keuntungan revaluasi aset tetap	(227)
b.	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(97,628)
c.	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-
d.	Lainnya	-
e.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	16,271
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	8,669
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	1,658,689
c.	Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-
d.	Lainnya	-
e.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(276,448)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		1,309,326
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		11,098,773
TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT		-

IAIN JEMBER

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI BULANAN

BANK : PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO). Tbk

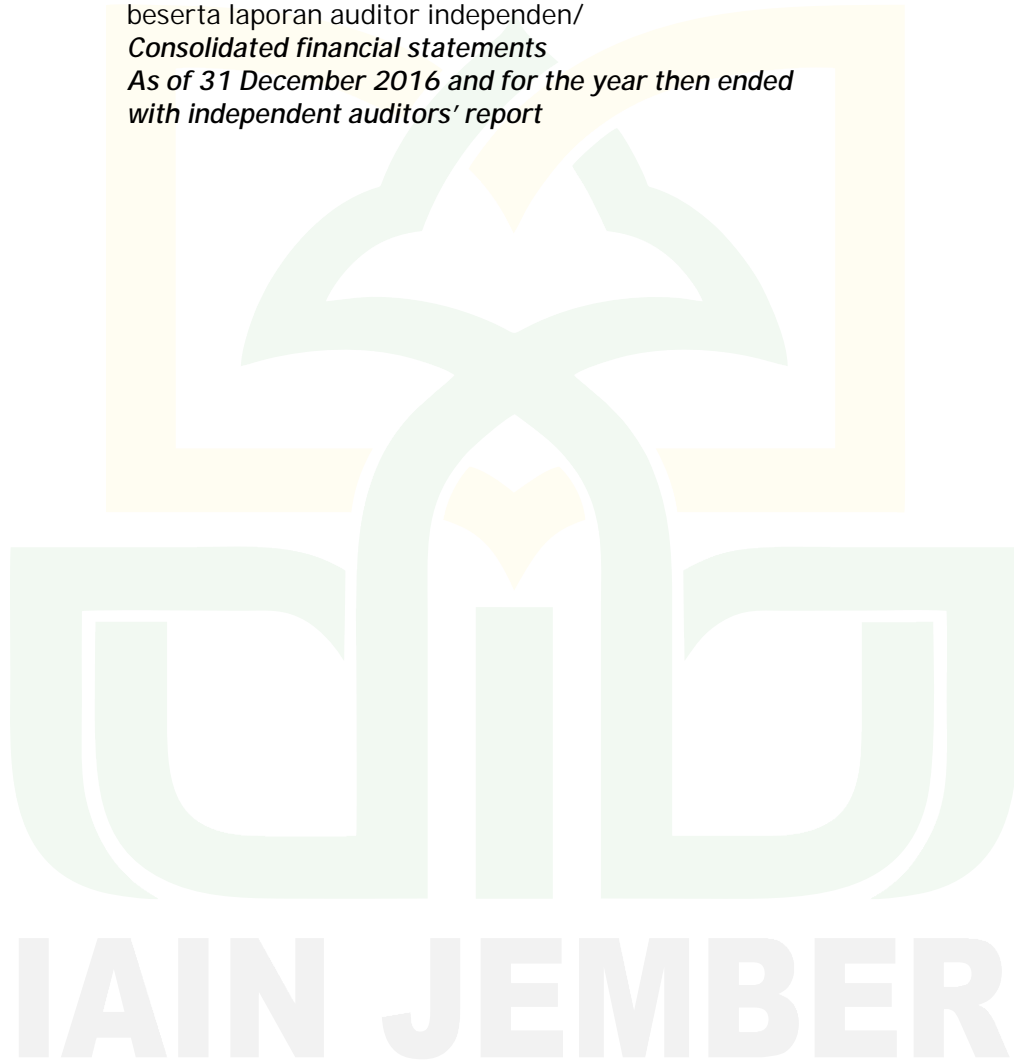
TANGGAL LAPORAN : Per 30 September 2017

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL 30 September 2017
I.	TAGIHAN KOMITMEN	
1.	Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	
a.	Rupiah	-
b.	Valuta asing	-
2.	Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	76,750,907
3.	Lainnya	275,457
II.	KEWAJIBAN KOMITMEN	
1.	Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	
a.	BUMN	
i.	<i>Committed</i>	
-	Rupiah	-
-	Valuta asing	-
ii.	<i>Uncommitted</i>	
-	Rupiah	7,964,970
-	Valuta asing	-
b.	Lainnya	
i.	<i>Committed</i>	1,028,888
ii.	<i>Uncommitted</i>	39,339,922
2.	Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik	
a.	<i>Committed</i>	
i.	Rupiah	-
ii.	Valuta asing	-
b.	<i>Uncommitted</i>	
i.	Rupiah	99
ii.	Valuta asing	264,224
3.	<i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan	
a.	L/C luar negeri	6,372,240
b.	L/C dalam negeri	3,922,172
4.	Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	76,721,768
5.	Lainnya	-
III.	TAGIHAN KONTINJENSI	
1.	Garansi yang diterima	
a.	Rupiah	4,429,105
b.	Valuta asing	14,688,238
2.	Pendapatan bunga dalam penyelesaian	
a.	Bunga kredit yang diberikan	4,673,480
b.	Bunga lainnya	-
3.	Lainnya	149,371
IV.	KEWAJIBAN KONTINJENSI	
1.	Garansi yang diberikan	
a.	Rupiah	27,362,877
b.	Valuta asing	25,833,255
2.	Lainnya	-

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2016
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
As of 31 December 2016 and for the year then ended
with independent auditors' report



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT
31 DECEMBER 2016 AND 2015
AND FOR FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Achmad Baiquni
Alamat kantor : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta
10220, Indonesia
Nomor telepon : 5728043
Alamat rumah : Jl. Taman Wijaya Kusuma III / 21C
Cilandak, Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Rico Budidarmo
Alamat kantor : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta
10220, Indonesia
Nomor telepon : 5728948
Alamat rumah : Jl. Cilandak IV/11 RT.009 RW.003
Cilandak Barat, Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Achmad Baiquni
Office address : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta
10220, Indonesia
Telephone : 5728043
Residential address: Jl. Taman Wijaya Kusuma III / 21C
Cilandak, Jakarta Selatan
Title : President Director
2. Name : Rico Budidarmo
Office address : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta
10220, Indonesia
Telephone : 5728948
Residential address : Jl. Cilandak IV/11 RT.009 RW.003
Cilandak Barat, Jakarta Selatan
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts;
4. We are responsible for PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors

Jakarta, 20 JAN 2017


Achmad Baiquni
 Direktur Utama/President Director


Rico Budidarmo
 Direktur/Director



PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Kantor Pusat
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1
Jakarta 10220, Indonesia
www.bni.co.id

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2016 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 5 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	6 - 7 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	8 - 9 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	10 - 11 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	12 - 217 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan	218 - 228 <i>Supplementary Financial Information</i>

IAIN JEMBER

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-2855/PSS/2017

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-2855/PSS/2017

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-2855/PSS/2017 (lanjutan)

Hal-hal lain (lanjutan)

Informasi keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-2855/PSS/2017 (continued)

Other matters (continued)

The accompanying financial information of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements as a whole.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-2855/PSS/2017 (lanjutan)

Hal-hal lain (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain dengan report No. A160125003/DC2/ANG/I/2016 tanggal 25 Januari 2016 menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-2855/PSS/2017 (continued)

Other matters (continued)

The consolidated financial statements of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015 and for the year then ended, were audited by other independent auditors whose report No. A160125003/DC2/ANG/I/2016 dated January 25, 2016 expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Yasir

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0703/*Public Accountant Registration No. AP.0703*

20 Januari 2017/*January 20, 2017*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2016	2015	
ASET				ASSETS
Kas	4	11,167,643	12,890,427	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	30,146,853	30,932,177	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks
- Pihak berelasi		1,655,498	1,469,517	Related parties -
- Pihak ketiga		4,644,269	7,530,182	Third parties -
Total giro pada bank lain		6,299,767	8,999,699	Total current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,748)	(906)	Less: Allowance for impairment losses
	6,46b	6,298,019	8,998,793	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia				Placements with other banks and Bank Indonesia
- Pihak berelasi		713,026	1,053,078	Related parties -
- Pihak ketiga		32,949,142	32,363,730	Third parties -
Total penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		33,662,168	33,416,808	Total placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(500)	-	Less: Allowance for impairment losses
	7,46c	33,661,668	33,416,808	
Efek-efek				Marketable securities
- Pihak berelasi		4,686,585	1,356,304	Related parties -
- Pihak ketiga		19,169,272	8,607,499	Third parties -
Total efek-efek		23,855,857	9,963,803	Total marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(91,107)	(36,309)	Less: Allowance for impairment losses
	8,46d	23,764,750	9,927,494	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		1,664,750	376,215	Securities purchased under agreements to resell
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	Less: Allowance for impairment losses
	14	1,664,750	376,215	
Wesel ekspor dan tagihan lainnya				Bills and other receivables
- Pihak berelasi		5,205,598	2,896,219	Related parties -
- Pihak ketiga		3,393,465	5,961,604	Third parties -
Total wesel ekspor dan tagihan lainnya		8,599,063	8,857,823	Total bills and other receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(31,268)	(26,379)	Less: Allowance for impairment losses
	9,46e	8,567,795	8,831,444	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2016	2015	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Tagihan akseptasi				Acceptances receivables
- Pihak berelasi		3,115,708	1,236,874	Related parties -
- Pihak ketiga		11,693,520	9,662,927	Third parties -
Total tagihan akseptasi		14,809,228	10,899,801	Total acceptances receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(84,834)	(79,188)	Less: Allowance for impairment losses
	10,46f	14,724,394	10,820,613	
Tagihan derivatif				Derivatives receivables
- Pihak berelasi		48,105	118,902	Related parties -
- Pihak ketiga		201,759	321,799	Third parties -
Total tagihan derivatif	11,46g	249,864	440,701	Total derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan				Loans
- Pihak berelasi		78,193,582	48,417,362	Related parties -
- Pihak ketiga		315,081,810	277,687,787	Third parties -
Total pinjaman yang diberikan		393,275,392	326,105,149	Total loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(16,680,865)	(12,038,618)	Less: Allowance for impairment losses
	12,46h	376,594,527	314,066,531	
Obligasi Pemerintah setelah penyesuaian amortisasi diskonto dan premi	13	63,006,339	47,222,319	Government bonds adjusted for amortization of discount and premium
Pajak dibayar dimuka	27a	620,320	2,299,174	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	15	2,410,891	1,632,641	Prepaid expenses
Penyertaan saham		57,169	60,500	Equity investments
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	(24,707)	Less: Allowance for impairment losses
	16	57,169	35,793	
Aset lain-lain - neto	17	6,793,167	4,482,111	Other assets - net
Aset tetap		28,425,728	26,348,670	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(6,453,505)	(5,592,076)	Less: Accumulated depreciation
	18	21,972,223	20,756,594	
Aset pajak tangguhan - neto	27d	1,331,508	1,465,453	Deferred tax assets - net
TOTAL ASET		603,031,880	508,595,288	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2016	2015	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	19	3,275,668	1,805,494	Obligations due immediately
Simpanan nasabah				Deposits from customers
- Pihak berelasi		71,981,896	50,886,870	Related parties -
- Pihak ketiga		343,471,188	303,050,010	Third parties -
Total simpanan nasabah	20,46i	415,453,084	353,936,880	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
- Pihak berelasi		695,722	179,887	Related parties -
- Pihak ketiga		9,039,460	4,068,171	Third parties -
Total simpanan dari bank lain	21,46j	9,735,182	4,248,058	Total deposits from other banks
Liabilitas derivatif				Derivatives payable
- Pihak berelasi		10,979	2,745	Related parties -
- Pihak ketiga		399,891	1,158,812	Third parties -
Total liabilitas derivatif	11,46k	410,870	1,161,557	Total derivatives payable
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	22	3,764,961	3,163,142	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas akseptasi				Acceptances payable
- Pihak berelasi		1,093,708	491,533	Related parties -
- Pihak ketiga		3,264,829	5,696,725	Third parties -
Total liabilitas akseptasi	23,46l	4,358,537	6,188,258	Total acceptances payable
Beban yang masih harus dibayar	24	1,047,239	917,129	Accrued expenses
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		92,423	716,302	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		58,347	33,094	Other taxes -
Total utang pajak	27b	150,770	749,396	Total taxes payable
Imbalan kerja	43	3,503,202	3,480,504	Employee benefits
Penyisihan	25	156,119	99,227	Provisions
Liabilitas lain-lain	26	11,148,956	7,583,784	Other liabilities
Efek-efek yang diterbitkan	28	6,731,115	6,870,667	Securities issued
Pinjaman yang diterima	29	32,965,422	22,523,581	Borrowings
TOTAL LIABILITAS		492,701,125	412,727,677	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2016	2015	
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Simpanan nasabah				Deposits from customers
Giro <i>Mudharabah</i>	30,46m			Mudharabah current accounts
- Pihak berelasi		141,115	10	Related parties -
- Pihak ketiga		434,854	430,940	Third parties -
Total giro <i>Mudharabah</i>		575,969	430,950	Total Mudharabah current accounts
Tabungan <i>Mudharabah</i>	31,46o			Mudharabah saving deposits
- Pihak berelasi		13,849	8,778	Related parties -
- Pihak ketiga		6,863,593	5,692,052	Third parties -
Total tabungan <i>Mudharabah</i>		6,877,442	5,700,830	Total Mudharabah saving deposits
Deposito <i>Mudharabah</i>	32,46n			Mudharabah time deposits
- Pihak berelasi		7,530,591	334,139	Related parties -
- Pihak ketiga		5,107,827	10,017,986	Third parties -
Total deposito <i>Mudharabah</i>		12,638,418	10,352,125	Total Mudharabah time deposits
Total simpanan nasabah		20,091,829	16,483,905	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
Giro <i>Mudharabah</i>	30			Mudharabah current accounts
- Pihak berelasi		-	-	Related parties -
- Pihak ketiga		15,470	11,938	Third parties -
Total giro <i>Mudharabah</i>		15,470	11,938	Total Mudharabah current accounts
Tabungan <i>Mudharabah</i>	31			Mudharabah saving deposits
- Pihak berelasi		-	-	Related parties -
- Pihak ketiga		187,088	138,660	Third parties -
Total tabungan <i>Mudharabah</i>		187,088	138,660	Total Mudharabah saving deposits
Deposito <i>Mudharabah</i>	32			Mudharabah time deposits
- Pihak berelasi		-	-	Related parties -
- Pihak ketiga		286,368	298,886	Third parties -
Total deposito <i>Mudharabah</i>		286,368	298,886	Total Mudharabah time deposits
Total simpanan dari bank lain		488,926	449,484	Total deposits from other banks
Sukuk <i>Mudharabah</i> yang diterbitkan	33,46p			Mudharabah Sukuk issued
- Pihak berelasi		165,000	151,000	Related parties -
- Pihak ketiga		331,000	345,000	Third parties -
Total Sukuk <i>Mudharabah</i> yang diterbitkan		496,000	496,000	Total Mudharabah Sukuk issues
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		21,076,755	17,429,389	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2016	2015	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham:				Share capital:
- Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class A Dwiwarna - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri B - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class B - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri C - nilai nominal Rp375 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class C - Rp375 par value per share (in full Rupiah amount)
Modal dasar:				Share capital - Authorized:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				Class A Dwiwarna - 1 share
- Seri B - 289.341.866 saham				Class B - 289,341,866 shares
- Seri C - 34.213.162.660 saham				Class C - 34,213,162,660 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				Class A Dwiwarna - 1 share
- Seri B - 289.341.866 saham				Class B - 289,341,866 shares
- Seri C - 18.359.314.591 saham	34	9,054,807	9,054,807	Class C - 18,359,314,591 shares
Tambahan modal disetor	34	14,568,468	14,568,468	Additional paid-in capital
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1i	2,256,999	2,256,999	Transactions with non-controlling interest
Cadangan revaluasi aset	18	12,285,490	12,189,957	Asset revaluation reserve
Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak	8,13	(1,888,467)	(2,518,968)	Unrealized losses on available-for-sale marketable securities and Government Bonds, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		81,715	75,502	Exchange difference on translation of foreign currency financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya				Appropriated
Cadangan umum dan wajib	36	2,778,412	2,778,412	General and legal reserves
Cadangan khusus	37	-	5,705,376	Specific reserves
Tidak ditentukan penggunaannya		48,019,910	33,054,162	Unappropriated
Total saldo laba		50,798,322	41,537,950	Total retained earnings
Saham treasuri	2ah,34	-	(749,979)	Treasury shares
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		87,157,334	76,414,736	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Keentingan nonpengendali		2,096,666	2,023,486	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		89,254,000	78,438,222	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		603,031,880	508,595,288	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended 31 December 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December		
		2016	2015	
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH	38	43,768,439	36,895,081	INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME
BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH	39	(13,773,377)	(11,334,885)	INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH - NETO		29,995,062	25,560,196	INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME - NET
PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI BEBAN KLAIM		5,596,823 (4,255,262)	3,618,148 (2,485,134)	PREMIUM INCOME AND INVESTMENTS RETURN CLAIMS EXPENSE
PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI - NETO		1,341,561	1,133,014	PREMIUM INCOME AND INVESTMENTS RETURN - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi lainnya		6,472,654	5,539,509	Other fee and commission
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan (Kerugian)/keuntungan dari aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan		1,377,944 (43,417)	1,590,469 21,904	Recovery of assets written off (Loss)/gain from financial assets held for trading
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diklasifikasikan tersedia untuk dijual dan dimiliki untuk diperdagangkan		646,026	279,273	Gain on sale of financial assets classified as available for sale and held for trading
Laba selisih kurs - neto		685,019	515,081	Foreign exchange gains - net
Lain-lain		824,457	618,793	Others
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		9,962,683	8,565,029	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI	6,7,8,9,10 12,16,25b	(7,853,131)	(7,336,259)	ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	40,43,46s	(8,833,954)	(7,365,834)	Salaries and employees' benefits
Umum dan administrasi	42	(6,211,925)	(5,758,344)	General and administrative
Beban promosi		(945,652)	(884,631)	Promotion expense
Premi penjaminan simpanan		(729,374)	(597,504)	Deposit guarantee premium
Lain-lain	41	(2,495,938)	(1,903,585)	Others
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(19,216,843)	(16,509,898)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL		14,229,332	11,412,081	OPERATING INCOME
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - NETO		73,573	54,067	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		14,302,905	11,466,148	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
Kini		(2,959,750)	(3,033,413)	Current
Tangguhan		67,041	707,797	Deferred
TOTAL BEBAN PAJAK	27c	(2,892,709)	(2,325,616)	TOTAL TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		11,410,196	9,140,532	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended 31 December 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December		
		2016	2015	
LABA TAHUN BERJALAN		11,410,196	9,140,532	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	18	120,136	12,380,091	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	43	231,693	101,002	Remeasurement of post employment benefit
Pajak penghasilan terkait		(47,125)	(202,272)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		6,213	17,464	Translation adjustment of foreign currency financial statements
Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual		733,885	(693,742)	Gain/(loss) on changes in value of financial assets categorized as available-for-sale
Pajak penghasilan terkait		(122,314)	119,472	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		922,488	11,722,015	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAXES
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		12,332,684	20,862,547	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		11,338,748	9,066,581	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		71,448	73,951	Non-controlling interest
TOTAL		11,410,196	9,140,532	TOTAL
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		12,259,504	20,788,596	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		73,180	73,951	Non-controlling interest
TOTAL		12,332,684	20,862,547	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (DALAM RUPIAH PENUH)	44	610	487	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (IN FULL RUPIAH AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended 31 December 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transactions with non-controlling interest	Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual neto setelah pajak/ Unrealized losses on available- for-sale securities and Government Bonds, net of tax	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Exchange difference on translation of foreign currency financial statements	Cadangan revaluasi aset/ Asset revaluation reserve	Saldo laba/Retained earnings *)				Total ekuitas pemilik entitas induk/Total equity owners of parent	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity		
							Dicadangkan/Appropriated								
							Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserves	Cadangan khusus/ Specific reserves	Tidak dicadangkan/ Unappropriated**)	Saham treasuri/ Treasury shares					
Saldo per 31 Desember 2015		9,054,807	14,568,468	2,256,999	(2,518,968)	75,502	12,189,957	2,778,412	5,705,376	33,054,162	(749,979)	76,414,736	2,023,486	78,438,222	Balance as of 31 December 2015
Laba komprehensif untuk tahun berjalan	8,13	-	-	-	630,501	6,213	95,533	-	-	11,527,257	-	12,259,504	73,180	12,332,684	Comprehensive income for the year
Saham treasuri	34	-	-	-	-	-	-	-	-	749,979	749,979	-	-	749,979	Treasury shares
Reklasifikasi cadangan khusus	34	-	-	-	-	-	-	(5,613,100)	5,613,100	-	-	-	-	-	Reclassification of specific reserves
Reklasifikasi cadangan cabang luar negeri	35,37	-	-	-	-	-	-	(92,276)	92,276	-	-	-	-	-	Reclassification of overseas branch legal reserve
Dividen tunai	35	-	-	-	-	-	-	-	(2,266,885)	-	(2,266,885)	-	-	(2,266,885)	Cash dividends
Saldo per 31 Desember 2016		9,054,807	14,568,468	2,256,999	(1,888,467)	81,715	12,285,490	2,778,412	-	48,019,910	-	87,157,334	2,096,666	89,254,000	Balance as of 31 December 2016

*) Saldo rugi sebesar Rp58.905.232 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor, laba yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, cadangan penilaian kembali aset, cadangan khusus dan cadangan umum dan wajib pada saat kuasi-reorganisasi BNI pada tanggal 30 Juni 2003 (lihat Catatan 1e).

**) Termasuk di dalam saldo laba tidak dicadangkan adalah pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, neto setelah pajak sebesar Rp277.373.

*) Accumulated losses of Rp58,905,232 has been eliminated against additional paid-in capital, unrealized gains on available-for-sale securities, assets revaluation reserves, specific reserves and general and legal reserves during BNI's quasi-reorganization as of 30 June 2003 (refer to Note 1e).

**) Included in unappropriated retained earnings is the remeasurement of post employment benefit, net of tax amounting to Rp277,373.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Year Ended 31 December 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transactions with non-controlling interest	Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, neto setelah pajak/ Unrealized losses on available-for-sale marketable securities and Government Bonds, net of tax	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Exchange difference on translation of foreign currency financial statements	Cadangan revaluasi aset/ Asset revaluation reserve	Saldo laba/Retained earnings *)					Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity		
							Dicadangkan/Appropriated		Tidak dicadangkan/ Unappropriated**)	Saham treasuri/ Treasury shares	Total ekuitas pemilik entitas induk/ Total equity owners of parent				
							Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserves	Cadangan khusus/ Specific reserves							
Saldo per 31 Desember 2014		9,054,807	14,568,468	2,256,999	(1,944,698)	58,038	-	2,778,412	3,909,726	28,390,021	-	59,071,773	1,949,535	61,021,308	Balance as of 31 December 2014
Laba komprehensif untuk tahun berjalan	8,13	-	-	-	(574,270)	17,464	12,189,957	-	-	9,155,445	-	20,788,596	73,951	20,862,547	Comprehensive income for the year
Pembelian saham treasuri	34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(749,979)	(749,979)	-	(749,979)	Purchase of treasury shares
Pembentukan cadangan khusus	35,37	-	-	-	-	-	-	-	1,795,650	(1,795,650)	-	-	-	-	Appropriation for specific reserves
Dividen tunai	35	-	-	-	-	-	-	-	-	(2,695,654)	-	(2,695,654)	-	(2,695,654)	Cash dividends
Saldo per 31 Desember 2015		9,054,807	14,568,468	2,256,999	(2,518,968)	75,502	12,189,957	2,778,412	5,705,376	33,054,162	(749,979)	76,414,736	2,023,486	78,438,222	Balance as of 31 December 2015

*) Saldo rugi sebesar Rp58.905.232 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor, laba yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, cadangan penilaian kembali aset, cadangan khusus dan cadangan umum dan wajib pada saat kuasi-reorganisasi BNI pada tanggal 30 Juni 2003 (lihat Catatan 1e).

**) Termasuk di dalam saldo laba tidak dicadangkan adalah pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, neto setelah pajak sebesar Rp88.864.

*) Accumulated losses of Rp58,905,232 has been eliminated against additional paid-in capital, unrealized gains on available-for-sale securities, assets revaluation reserves, specific reserves and general and legal reserves during BNI's quasi-reorganization as of 30 June 2003 (refer to Note 1e).

**) Included in unappropriated retained earnings is the remeasurement of post employment benefit amounting to Rp88,864.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA IN DONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended 31 December 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December		
Catatan/ Notes	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah	42,679,256	36,334,620	Interest income and sharia income
Beban bunga dan beban syariah	(13,817,212)	(11,121,452)	Interest expense and sharia expense
Pendapatan premi	5,596,823	3,310,796	Premium income
Beban klaim	(4,255,262)	(2,485,134)	Claims expenses
Pendapatan operasional lainnya	9,612,498	11,974,988	Other operating income
Beban operasional lainnya	(20,816,407)	(20,290,342)	Other operating expenses
Pendapatan bukan operasional - neto	73,573	35,009	Non-operating income - net
Pembayaran pajak penghasilan	(3,583,629)	(3,470,990)	Payment of income tax
Pembayaran pajak final atas revaluasi aset tetap	-	(190,134)	Payment of final tax from revaluation of fixed assets
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	15,489,640	14,097,361	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			Decrease/(increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(360,701)	(1,083,399)	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(1,263,681)	(1,130,054)	Marketable securities and Government Bond at fair value through profit or loss
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	14 (1,288,535)	5,861,141	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	258,760	(6,555,451)	Bills and other receivables
Pinjaman yang diberikan	(67,170,243)	(48,482,868)	Loans
Tagihan akseptasi	(3,909,427)	1,631,640	Acceptances receivable
Beban dibayar di muka	15 (778,250)	(240,399)	Prepaid expenses
Aset lain-lain	456,981	(551,735)	Other assets
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:			Increase/(decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	19 1,470,174	(7,571)	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	20 61,516,204	53,672,071	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	21 5,487,124	1,846,187	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar	24 130,110	257,537	Accrued expenses
Imbalan kerja	43 (67,929)	138,451	Employee benefits
Liabilitas akseptasi	23 (1,829,721)	(280,345)	Acceptances payable
Utang pajak	25,252	6,846	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	3,609,007	2,151,573	Other liabilities
Kenaikan dana syirkah temporer	3,647,366	3,025,643	Increase deposits from temporary syirkah funds
Kas neto diperoleh dari kegiatan operasi	15,422,131	24,356,628	Net cash provided from operating activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Years Ended 31 December 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December		
		2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
(Pembelian)/penjualan efek-efek yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo - neto		(12,932,452)	3,485,158	(Purchases)/sales of marketable securities available-for-sale and held-to-maturity- net
Pembelian Obligasi Pemerintah - neto		(14,313,878)	(4,039,755)	Purchases of Government Bond - net
Penambahan aset tetap		(2,171,589)	(3,022,124)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	18	17,755	60,252	Proceeds from sale of fixed assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(29,400,164)	(3,516,469)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan pinjaman yang diterima		10,441,841	11,311,316	Increase in borrowings
(Penurunan)/kenaikan efek-efek yang diterbitkan		(139,552)	712,636	(Decrease)/increase in marketable securities issued
Kenaikan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		601,819	671,211	Increase in securities sold under agreements to repurchase
Pembayaran dividen		(2,266,885)	(2,695,654)	Payment of dividends
Hasil pembelian treasury stock		-	(749,979)	Purchase of treasury stock
Kas neto diperoleh dari kegiatan pendanaan		8,637,223	9,249,530	Net cash provided from financing activities
(PENURUNAN)/PENINGKATAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(5,340,810)	30,089,689	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		83,607,533	53,512,006	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		17,428	5,838	Effect of foreign currency exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		78,284,151	83,607,533	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR
KOMPONEN KAS DAN SETARA KAS:				COMPONENTS OF CASH AND CASH EQUIVALENTS:
Kas	4	11,167,643	12,890,427	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	30,146,853	30,932,177	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	6,299,767	8,999,699	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		30,669,888	30,785,230	Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within three months of acquisition date
Total kas dan setara kas		78,284,151	83,607,533	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Bank

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI" atau "Bank") pada awalnya didirikan di Indonesia sebagai bank sentral dengan nama "Bank Negara Indonesia" berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946. Selanjutnya, berdasarkan Undang-Undang No. 17 tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi "Bank Negara Indonesia 1946", dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1992, tanggal 29 April 1992, telah dilakukan penyesuaian bentuk hukum BNI menjadi perusahaan perseroan terbatas (Persero). Penyesuaian bentuk hukum menjadi Persero, dinyatakan dalam Akta No. 131, tanggal 31 Juli 1992, dibuat di hadapan Muhani Salim, S.H., yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 1A.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar BNI telah dilakukan penyesuaian. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta No. 46 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Mei 2008 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.02-50609 tanggal 12 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 23 Desember 2008 Tambahan No. 29015.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar BNI dilakukan antara lain tentang penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar sesuai dengan Akta No. 35 tanggal 17 Maret 2015 Notaris Fathiah Helmi, S.H. telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0776526 tanggal 14 April 2015.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BNI, ruang lingkup kegiatan BNI adalah melakukan usaha di bidang perbankan umum.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Bank

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI" or "Bank") was originally established in Indonesia as the central bank under the name "Bank Negara Indonesia" based on Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 1946 dated 5 July 1946. Subsequently, by virtue of Law No. 17 of 1968, BNI became "Bank Negara Indonesia 1946", and changed its status to a state-owned commercial bank.

Based on Government Regulation No. 19 of 1992, dated 29 April 1992, BNI changed its legal status to a limited liability corporation (Persero). The change in legal status to become a limited liability corporation was covered by notarial deed No. 131, dated 31 July 1992 of Muhani Salim, S.H., and was published in Supplement No. 1A of the State Gazette No. 73 dated 11 September 1992.

In compliance with the Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 dated 16 August 2007, BNI's Articles of Association has been amended. The amendment was covered by notarial deed No. 46 dated 13 June 2008 of Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, as approved in the Extraordinary General Shareholders' Meeting on 28 May 2008 and approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-AH.01.02-50609 dated 12 August 2008 and published in Supplement No. 29015 of the State Gazette No. 103 dated 23 December 2008.

The latest amendment of BNI's Articles of Association was made regarding, among other matters, realignment of the entire Articles of Association based on notarial deed No. 35 dated 17 March 2015 of Fathiah Helmi, S.H. and has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0776526 dated 14 April 2015.

According to Article 3 of BNI's Articles of Association, BNI's scope of activity is to engage in general banking services.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 28 Oktober 1996, BNI melakukan penawaran umum perdana atas 1.085.032.000 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp500 (nilai penuh) setiap saham dan harga penawaran setiap saham sebesar Rp850 (nilai penuh) kepada masyarakat di Indonesia. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia atau BEI) pada tanggal 25 November 1996.

c. Penawaran Umum Saham Terbatas I

Pada tanggal 30 Juni 1999, BNI melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 151.904.480.000 saham Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp25 (nilai penuh) setiap saham. Setiap pemegang 1 saham lama berhak membeli 35 saham baru dengan harga Rp347,58 (nilai penuh) setiap saham. Dari penawaran umum ini, BNI meningkatkan modal sahamnya sebanyak 683.916.500 lembar saham Seri C yang diterbitkan kepada masyarakat umum pada tanggal 21 Juli 1999 dan terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang BEI). BNI juga menerbitkan 151.220.563.500 lembar saham Seri C kepada Pemerintah Indonesia pada tanggal 7 April 2000 dan 30 Juni 2000 melalui program rekapitalisasi berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999.

d. Rekapitalisasi

Pada tanggal 30 Maret 2000, Menteri Keuangan menyetujui rekapitalisasi BNI sebesar Rp61,8 triliun, yang meningkat sebesar Rp9 triliun dibandingkan dengan jumlah yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999. Sehubungan dengan peningkatan rekapitalisasi tersebut, yang telah disetujui melalui Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2000, BNI menerbitkan tambahan saham Seri C sebanyak 44.946.404.500 saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Initial Public Offering (IPO)

On 28 October 1996, BNI undertook an initial public offering of 1,085,032,000 Class B shares with a par value per share of Rp500 (full amount) and offering price per share of Rp850 (full amount) to the public in Indonesia. The shares began trading on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently Indonesia Stock Exchange or IDX) on 25 November 1996.

c. Limited Public Offering I

On 30 June 1999, BNI undertook a Limited Public Offering I ("LPO I") through the issuance of pre-emptive rights of 151,904,480,000 Class C shares with a par value per share of Rp25 (full amount). Each holder of 1 share was entitled to buy 35 new shares for Rp347.58 (full amount) per share. As a result of LPO I, BNI increased its capital by 683,916,500 Class C shares to the public on 21 July 1999 and the LPO I listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently IDX). On 7 April 2000 and 30 June 2000, BNI also issued 151,220,563,500 Class C shares to the Government of Indonesia through the recapitalization program under the Government Regulation No. 52 year 1999.

d. Recapitalization

On 30 March 2000, the Ministry of Finance approved BNI's recapitalization amounting to Rp61.8 trillion, which was Rp9 trillion higher than the amount stated in the Government Regulation No. 52 year 1999. In connection with the increase in the recapitalization amount, which was approved in the Government Regulation No. 32 year 2000, BNI issued additional 44,946,404,500 Class C shares without pre-emptive rights.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Rekapitalisasi (lanjutan)

Pada tanggal 20 Juli 2001, modal saham BNI berkurang sebanyak 1.965.701.500 saham Seri C sehubungan dengan pengembalian kelebihan dana rekapitalisasi kepada Pemerintah Indonesia. Pengembalian tersebut telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Juni 2001.

e. Kuasi-reorganisasi

Untuk menghilangkan konsekuensi negatif karena dibebani dengan saldo rugi, BNI melakukan kuasi-reorganisasi sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") tanggal 15 Desember 2003.

Penyesuaian kuasi-reorganisasi yang telah dibukukan pada tanggal 30 Juni 2003 adalah sebagai berikut:

Akumulasi kerugian	(58,905,232)
Cadangan umum dan wajib	432,952
Cadangan khusus	382,541
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	1,190,598
Laba yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	58,660
Kenaikan penilaian kembali nilai wajar aktiva bersih	2,472,634
Tambahan modal disetor	54,367,847
	-

Anggaran Dasar BNI telah mengalami perubahan sehubungan dengan perubahan tambahan modal disetor karena adanya kuasi-reorganisasi sesuai dengan akta notaris Agung Prihatin, S.H., No. 42 tanggal 30 Desember 2003 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-29647.HT.01.07.TH.2003 tanggal 19 Desember 2003 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 1152 tanggal 30 Januari 2004, Tambahan No. 9.

f. Penawaran Umum Saham Terbatas II

Pada tanggal 30 Juli 2007, pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Pemegang Saham telah memutuskan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan sampai dengan sejumlah 1.992.253.110 saham Seri C baru dengan nilai nominal Rp375 (nilai penuh) setiap lembar saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Recapitalization (continued)

On 20 July 2001, BNI's capital was reduced by 1,965,701,500 Class C shares in connection with the refund of excess recapitalization funds to the Government of Indonesia. The refund was approved by the shareholders at the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on 25 June 2001.

e. Quasi-reorganisation

In order for BNI to eliminate the negative consequences of being burdened by accumulated losses, BNI undertook quasi-reorganisation as approved in the Extraordinary General Shareholders' Meeting ("RUPS-LB") on 15 December 2003.

The quasi-reorganisation adjustments which were booked on 30 June 2003 are as follows:

Accumulated losses
General and legal reserve
Specific reserve
Fixed assets revaluation reserve
Unrealize gain on available for sale securities
Revaluation uplift in the fair value of net assets
Additional paid in capital

BNI's Articles of Association were amended to reflect the changes in additional paid-in capital as a result of quasi-reorganisation, based on notarial deed of Agung Prihatin, S.H., No. 42 dated 30 December 2003 which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-29647.HT.01.07.TH.2003 dated 19 December 2003 and was published in the State Gazette No. 1152, Supplement No. 9 dated 30 January 2004.

f. Limited Public Offering II

On 30 July 2007, the Extraordinary General Shareholders' Meeting approved the issuance up to 1,992,253,110 new Class C shares through Limited Public Offering II with a par value per share of Rp375 (full amount).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran Umum Saham Terbatas II (lanjutan)

Setiap pemegang 20 saham lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham BNI pada tanggal 9 Agustus 2007 pukul 16.00 WIB mempunyai 3 HMETD, dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp2.025 (nilai penuh) setiap saham. Dari Penawaran Umum Terbatas II, BNI mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp747.094 dan tambahan agio saham sebesar Rp3.287.218 dan biaya emisi penerbitan saham sebesar Rp195.280.

Perdagangan perdana dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2007 di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang BEI).

g. Penawaran Umum Saham Terbatas III

Pada tanggal 25 November 2010, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Pemegang Saham telah memutuskan antara lain untuk menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor BNI melalui Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) dengan penerbitan HMETD sebesar 3.374.715.948 saham Seri C baru dengan nilai nominal Rp375 (nilai penuh) setiap lembar saham. HMETD tersebut dapat diperdagangkan di dalam dan di luar Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 10 Desember 2010 sampai dengan 16 Desember 2010, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal. Dari PUT III tersebut, BNI mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp1.265.519 dan tambahan agio saham, bersih setelah dikurangkan dengan biaya emisi penerbitan saham, sebesar Rp8.950.869.

h. Organisasi dan Struktur Manajemen

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi BNI pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang ditetapkan berdasarkan RUPS Tahunan BNI tanggal 10 Maret 2016 yang dinyatakan dengan Akta Notarial No 8 tanggal 10 Maret 2016 dan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BNI tanggal 10 Maret 2016 yang dinyatakan dengan Akta Notarial No 8 tanggal 10 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Limited Public Offering II (continued)

Each owner of 20 old shares whose name was registered in the List of Shareholders of BNI as of 9 August 2007 at 16.00 WIB was entitled to 3 pre-emptive rights where each right entitles the owner to buy a new share at the price of Rp2,025 (full amount) per share. From the Limited Public Offering II, BNI raised Rp747,094 additional share capital and Rp3,287,218 additional paid-in capital and Rp195,280 shares issuance cost.

The initial trading took place on 13 August 2007 at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (currently IDX).

g. Limited Public Offering III

On 25 November 2010, at the Extraordinary General Shareholders' Meeting, the shareholders decided, among other matters, to increase the issued and paid-up capital through limited public offering with pre-emptive right (LPO III) to shareholders for the issuance of 3,374,715,948 new Class C shares with a par value per share of Rp375 (full amount). Such pre-emptive rights can be traded inside and outside the Indonesia Stock Exchange (IDX) starting 10 December 2010 until 16 December 2010, with consideration to the existing capital market regulation. From the LPO III, BNI obtained Rp1,265,519 additional share capital and Rp8,950,869 additional paid-in capital, net of shares issuance cost.

h. Organizational and Management Structure

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of BNI as of 31 December 2016 and 2015 in which based on BNI's Annual Stockholders' General Meeting Held on 10 March 2016, as stated under the Notarial Deed No. 8 dated 10 March 2016 and BNI's Annual Stockholders' General Meeting held on 10 March 2016, as stated under the Notarial Deed No. 8 dated 10 March 2016 are as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Organisasi dan Struktur Manajemen (lanjutan)

Kantor pusat BNI berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2016, BNI memiliki 196 kantor cabang, 944 kantor layanan serta 829 outlet lainnya (31 Desember 2015: 169 kantor cabang, 911 kantor layanan serta 729 outlet lainnya) (tidak diaudit). Selain itu, jaringan BNI juga meliputi 5 kantor cabang luar negeri yaitu Singapura, Hong Kong, Tokyo, London dan Seoul serta 1 kantor perwakilan di New York.

i. Entitas Anak

BNI mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak berikut:

Nama Perusahaan/ Company Name	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Tahun Mulai Beroperasi Komersial/ Year Started Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
			2016	2015	2016	2015
PT BNI Life Insurance	Asuransi jiwa/ Life insurance	1997	60.00%	60.00%	13,062,865	9,915,762
PT BNI Multifinance	Pembiayaan/ Financing	1983	99.99%	99.98%	516,791	178,478
PT BNI Securities dan Entitas Anak/ Subsidiary	Sekuritas/ Securities	1995	75.00%	75.00%	987,266	765,438
BNI Remittance Ltd.	Jasa keuangan/ Financial services	1998	100.00%	100.00%	7,130	5,431
PT Bank BNI Syariah	Perbankan/ Banking	2010	99.90%	99.90%	28,314,175	23,017,667

Semua Entitas Anak BNI berkedudukan di Jakarta, kecuali BNI Remittance Ltd. berkedudukan di Hong Kong.

PT BNI Life Insurance (“BNI Life”)

BNI Life didirikan dengan nama PT Asuransi Jiwasraya berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 28 November 1996. Pada tanggal 26 November 2004, PT Asuransi Jiwasraya telah mengubah nama menjadi PT BNI Life Insurance.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar BNI Life, ruang lingkup kegiatan BNI Life adalah menjalankan usaha-usaha dalam bidang asuransi jiwa termasuk usaha asuransi jiwa dengan prinsip syariah. BNI Life memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi jiwa berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-305/KMK.01 7/1997 tanggal 7 Juli 1997.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

h. Organizational and Management Structure (continued)

BNI's head office is located at Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta. As of 31 December 2016, BNI has 196 domestic branches, 944 sub-branches and 829 other outlets (31 December 2015: 169 domestic branches, 911 sub-branches and 729 other outlets) (unaudited). In addition, BNI's network also includes 5 overseas branches located in Singapore, Hong Kong, Tokyo, London and Seoul and 1 agency in New York.

i. Subsidiaries

BNI has direct ownership in the following Subsidiaries:

All of the Subsidiaries of BNI are domiciled in Jakarta, except for BNI Remittance Ltd. which is domiciled in Hong Kong.

PT BNI Life Insurance (“BNI Life”)

BNI Life was founded under the name PT Asuransi Jiwasraya based on Notarial Deed No. 24 dated 28 November 1996. On 26 November 2004, PT Asuransi Jiwasraya changed its name to PT BNI Life Insurance.

In accordance with article 3 of BNI Life's Articles of Association, the scope of BNI Life's activities is to engage in life insurance business including life insurance business under sharia principle. BNI Life obtained its operating license as a life insurance company based on the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Decree No. Kep-305/KMK.017/1997 dated 7 July 1997.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

PT BNI Life Insurance (“BNI Life”) (lanjutan)

Pada bulan Desember 2007, BNI telah meningkatkan penyertaannya pada BNI Life dari 59,78% menjadi 69,11%.

Pada tanggal 29 Juli 2008, BNI memberikan pinjaman subordinasi kepada BNI Life sebesar Rp50.000 yang dapat dikonversikan menjadi modal saham. Pada tahun 2008, BNI juga memberikan tambahan setoran modal kepada BNI Life sebesar Rp50.000.

Pada bulan Januari 2009, pinjaman subordinasi tersebut dikonversikan menjadi modal saham yang secara efektif meningkatkan investasi BNI dari 69,11% menjadi 85,11%. Tambahan investasi telah diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 3 tanggal 6 Januari 2009 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.07779.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 16 Maret 2009.

Pada 9 Desember 2011, BNI meningkatkan investasi yang dimiliki pada BNI Life senilai Rp149.999 yang meningkatkan kepemilikan BNI dari 85,11% menjadi 91,52%.

Pada bulan September 2012 BNI mengakuisisi 8,47% saham yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dengan imbalan pembelian sebesar Rp93.330 sehingga BNI memiliki 99,99% modal saham BNI Life. Selisih antara nilai pembayaran dan nilai buku BNI Life pada tanggal transaksi sebesar Rp62.862 disajikan dalam ekuitas sebagai akun “Transaksi dengan kepentingan nonpengendali”.

Pada tahun 2013, BNI mengumumkan kemitraan strategis dengan Sumitomo Life Insurance Company (“Sumitomo Life”). Kemitraan strategis ini dilakukan melalui akuisisi 40% saham BNI Life oleh Sumitomo Life senilai Rp4,2 triliun.

Pada tanggal 4 Desember 2013, BNI Life telah menerima uang muka sebesar 15% dari nilai akuisisi saham atau ekuivalen sebesar Rp630.000.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Subsidiaries (continued)

PT BNI Life Insurance (“BNI Life”) (continued)

In December 2007, BNI increased its investment in BNI Life from 59.78% to 69.11%.

On 29 July 2008, BNI granted subordinated loan to BNI Life amounting to Rp50,000 which can be converted to capital stock. In 2008, BNI also injected additional paid-up capital to BNI Life amounting to Rp50,000.

In January 2009, the subordinated loan was converted to capital stock which effectively increased BNI's investment from 69.11% to 85.11%. The additional investment was notarized by Notarial Deed No.3 dated 6 January 2009 of Fathiah Helmi, S.H., and has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU.07779.AH.01.02.Tahun 2009 dated 16 March 2009.

On 9 December 2011, BNI increased its investment in BNI Life by Rp149,999 which increased BNI's ownership from 85.11% to 91.52%.

In September 2012, BNI acquired 8.47% of shares owned by a non-controlling interest for a purchase consideration of Rp93,330 thereby BNI now holds 99.99% of the equity share capital of BNI Life. The difference between the consideration paid and the book value of BNI Life at the transaction date amounted to Rp62,862 was presented in equity as “Transactions with non-controlling interest”.

In 2013, BNI announced a new strategic partnership with Sumitomo Life Insurance Company (“Sumitomo Life”). The new strategic partnership is through acquisition of 40% shares of BNI Life by Sumitomo Life amounted to Rp4.2 trillion.

On 4 December 2013, BNI Life has received advance payment of 15% from the total acquisition shares value or equivalent to Rp630,000.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

PT BNI Life Insurance (“BNI Life”) (lanjutan)

Pada tanggal 11 Maret 2014, BNI Life telah menerima persetujuan dari OJK mengenai Persetujuan Rencana Perubahan Kepemilikan Saham melalui surat No. S-20/D.05/2014. Pada tanggal 27 Maret 2014, sisa nilai akuisisi saham sebesar Rp3.570.000 telah disetor penuh oleh Sumitomo Life. Seluruh penerimaan dari Sumitomo Life setelah dikurangi dengan biaya transaksi dicatat di dalam akun “transaksi dengan kepentingan nonpengendali”.

Pada tanggal 3 April 2014, akuisisi ini telah diselesaikan dan diaktakan dengan Akta Notaris No.7 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.01557.40.21.2014 tanggal 29 April 2014. Akuisisi ini mengakibatkan kepemilikan saham BNI di BNI Life terdilusi dari sebelumnya 99,99% menjadi 60%.

Kantor pusat BNI Life berlokasi di BNI Life Tower, The Land Mark Center Lantai 21 Jl. Jenderal Sudirman No. 1, Jakarta 12910. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, BNI Life memiliki 17 kantor pemasaran dan 47 kantor pemasaran mandiri yang tersebar di beberapa kota di Indonesia dan memiliki karyawan sebanyak 820 orang pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: 696 karyawan) (tidak diaudit).

PT BNI Multifinance (“BNI Multifinance”)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar BNI Multifinance, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan dalam bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multi guna dan sewa operasi.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 19 Juni 2008, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ariani Laksmijati Rachim, S.H., No. 20 tanggal 23 Desember 2008, pemegang saham telah memberikan persetujuan atas rencana kuasi-reorganisasi BNI Multifinance per tanggal 31 Juli 2008 yang efektif berlaku sejak tanggal 7 Juli 2008.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Subsidiaries (continued)

PT BNI Life Insurance (“BNI Life”) (continued)

On 11 March 2014, BNI Life has received approval from OJK, concerning the changes of share ownership plan in its letter No.S-20/D.05/2014. On 27 March 2014, the remaining acquisition value amounting to Rp3,570,000 has been fully paid by Sumitomo Life. The total cash received from Sumitomo Life after deducted by the transaction cost is recorded as “transactions with non-controlling interest”.

On 3 April 2014, the acquisition has been completed and notarized by Notarial Deed No.7 and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU.01557.40.21.2014 dated 29 April 2014. This acquisition diluted BNI's ownership in BNI Life from 99.99% to 60%.

BNI Life head office is located in BNI Life Tower, The Land Mark Center 21st floor Jl. Jenderal Sudirman No. 1, Jakarta 12910. As of 31 December 2016 and 2015, BNI Life has 17 marketing offices and 47 personal marketing offices located in various cities in Indonesia and has 820 employees as of 31 December 2016 (31 December 2015: 696 employees) (unaudited).

PT BNI Multifinance (“BNI Multifinance”)

In accordance with Article 3 of BNI Multifinance's Articles of Association, the scope of the Company's activities involves investment financing, working capital financing, multipurpose financing and operation lease.

In the General Shareholders' Meeting on 19 June 2008, as covered in the Notarial Deed No. 20 dated 23 December 2008 of Ariani Laksmijati Rachim, S.H., the shareholders approved the planned quasi-reorganization of BNI Multifinance as of 31 July 2008 which became effective on 7 July 2008.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

**PT BNI Multifinance (“BNI Multifinance”)
(lanjutan)**

Berikut adalah mutasi saldo tambahan modal disetor yang terjadi sebelum dan setelah quasi-reorganisasi:

	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital
Saldo per 31 Juli 2008 (sebelum quasi-reorganisasi)	
Penurunan nilai nominal saham	387,939
Eliminasi dalam rangka quasi-reorganisasi	
Koreksi atas pajak tangguhan	(15,208)
Selisih penilaian kembali aset dan liabilitas	(1,473)
Saldo defisit	<u>(370,033)</u>
Saldo per 31 Juli 2008 (setelah quasi-reorganisasi)	<u>1,225</u>

Sesuai keputusan pemegang saham BNI Multifinance tanggal 7 Juni 2013, telah disetujui penambahan penyertaan BNI di BNI Multifinance dengan mengkonversi pinjaman subordinasi menjadi penyertaan sebesar Rp75.000.

Atas konversi pinjaman subordinasi tersebut menyebabkan penyertaan BNI pada BNI Multifinance menjadi sebesar Rp95.414 (1.908.279.707 lembar saham dengan nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham).

Perubahan terakhir Anggaran Dasar BNI Multifinance dilakukan antara lain tentang penyusunan kembali Anggaran Dasar dan penambahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp203.000.000.000 dan seluruhnya sejumlah penerbitan 4.060.000.000 saham Perusahaan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sesuai dengan Akta No. 90 tanggal 23 Juni 2016 Notaris I Gede Buda Gunamanta, S.H. telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0060863 tanggal 24 Juni 2016.

Kantor pusat BNI Multifinance berlokasi di Gedung BNI Life Insurance, lantai 5, Jl. Aipda KS. Tubun No. 67, Jakarta 10260. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, BNI Multifinance memiliki 8 outlet cabang tersebar di beberapa kota di Indonesia dan memiliki karyawan sebanyak 85 orang pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: 82 karyawan) (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Subsidiaries (continued)

**PT BNI Multifinance (“BNI Multifinance”)
(continued)**

The following are the movements of additional paid-in capital that occurred before and after quasi-reorganization:

	Balance as of 31 July 2008 (before the quasi-reorganization)
Decrease in par value of shares	387,939
Elimination related to quasi-reorganization	
Correction of deferred tax	(15,208)
Revaluation of assets and liabilities	(1,473)
Deficit	<u>(370,033)</u>
Balance as of 31 July 2008 (after the quasi-reorganization)	<u>1,225</u>

In accordance with decisions of BNI Multifinance’s shareholders on 7 June 2013, it was approved to increase BNI’s investment in BNI Multifinance by converting subordinated loans into equity amounting to Rp75,000.

As a result of the above subordinated loans conversion, BNI’s investment in BNI Multifinance becoming Rp95,414 (1,908,279,707 shares with a nominal value of Rp50 (full amount) per share).

The latest amendment of BNI Multifinance’s Articles of Association was made regarding, among other matters and increase in issued and fully paid capital amounting Rp203,000,000,000 and issuance of 4,060,000,000 shares contributed by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, based on Notarial Deed No.90 dated 23 June 2016 of I Gede Buda Gunamanta, S.H. and has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0060863 dated 24 June 2016.

BNI Multifinance head office is located in Gedung BNI Life Insurance, 5th floor, Jl. Aipda KS. Tubun No. 67, Jakarta 10260. As of 31 December 2016 and 2015, BNI Multifinance has 8 counters located in various cities in Indonesia and has 85 employees as of 31 December 2016 (31 December 2015: 82 employees) (unaudited).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

PT BNI Securities (“BNI Securities”) dan Entitas Anak

BNI Securities didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 12 April 1995 dari Koesbiono Sarmanhadi, S.H., di Jakarta. Akta tersebut kemudian diubah dengan akta No. 39 dari notaris yang sama tanggal 3 Mei 1995. Akta pendirian dan perubahannya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6278.HT.01.01.Th.95 tanggal 19 Mei 1995, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55 tanggal 11 Juli 1995, Tambahan No. 5804.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar BNI Securities, ruang lingkup kegiatan usahanya meliputi perdagangan efek, termasuk didalamnya bertindak sebagai penjamin dan penasehat investasi dan kegiatan lain yang berhubungan dengan kegiatan tersebut dengan memperhatikan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.

Pada bulan Juli 2011, SBI Securities Co. Ltd. memberikan dana untuk penanaman modal di BNI Securities yang mengurangi kepemilikan BNI di BNI Securities dari 99,85% menjadi 75%.

BNI Securities memiliki 99,90% dari jumlah saham PT BNI Asset Management (“BNI Asset Management”), entitas anak yang didirikan tanggal 28 Maret 2011 dan bergerak di bidang manajemen dan penasehat investasi.

BNI Asset Management merupakan hasil pemekaran usaha (*spin-off*) Divisi Manajemen Investasi BNI Securities. Proses pendiriannya telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BNI Securities tanggal 1 Maret 2011. Pemekaran usaha tersebut dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Bapepam dan LK No. V.D.11 sebagai lampiran dalam surat keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-480/BL/2009 tentang Pedoman Pelaksanaan Fungsi-fungsi Manajer Investasi.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Subsidiaries (continued)

PT BNI Securities (“BNI Securities”) and Subsidiary

BNI Securities was established by virtue of Notarial Deed No. 22 dated 12 April 1995 of Koesbiono Sarmanhadi, S.H., in Jakarta. The deed was amended by notarial deed No. 39 dated 3 May 1995 of the same notary. The deeds of establishment and amendment thereon were approved by the Decision Letter of the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-6278.HT.01.01.Th.95 dated 19 May 1995 and was published in the State Gazette No. 55 dated 11 July 1995, Supplement No. 5804.

In accordance with Article 3 of BNI Securities' Articles of Association, the scope of its business activities comprises securities trading, including investment underwriting and advisory investment and other related activities allowed by Financial Service Authority (OJK), previously the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK) and other regulations.

In July 2011, SBI Securities Co. Ltd. made an equity investment in BNI Securities which reduced BNI ownership in BNI Securities from 99.85% to 75%.

BNI Securities owns 99.90% of the total share capital of PT BNI Asset Management (“BNI Asset Management”), a subsidiary established on 28 March 2011 and engaged in investment management and advisory activities.

BNI Asset Management was established from the spin-off of the Investment Management Division of BNI Securities. The spin-off was approved during BNI Securities Shareholders' Extraordinary General Meeting dated 1 March 2011. The spin-off was conducted in accordance with Bapepam and LK Regulation No. V.D.11 as attached in the decree of the Chairman of Bapepam and LK No. Kep-480/BL/2009 regarding the Guidelines for Investment Manager's Functions.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

**PT BNI Securities (“BNI Securities”) dan
Entitas Anak (lanjutan)**

Kantor pusat BNI Securities berlokasi di Sudirman Plaza Indofood Tower, lantai 16, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2016, BNI Securities memiliki 52 outlet cabang yang tersebar di beberapa kota di Indonesia (2015: 53 outlet cabang) dan memiliki karyawan sebanyak 308 orang pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: 311 karyawan) (tidak diaudit).

**BNI Remittance Ltd. (dahulu BNI
Nakertrans)**

BNI telah menambah modalnya sebesar HKD7.434.944 (nilai penuh) setara dengan Rp10.000 pada tanggal 11 Juni 2009 yang dicatat menggunakan metode biaya. Kantor pusat BNI Remittance Ltd. berada di Causeway Bay, Hong Kong dan memiliki karyawan sebanyak 8 orang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”)

BNI Syariah didirikan dengan Akta Pendirian Nomor 160 tanggal 22 Maret 2010 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., sebagai Pengganti Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-15574.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 25 Maret 2010.

BNI Syariah adalah bank umum syariah yang merupakan hasil pemekaran usaha (*spin-off*) Unit Usaha Syariah BNI (“UUS BNI”). Proses pendiriannya telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BNI tanggal 5 Oktober 2009 sesuai akta No. 37 Notaris Fathiah Helmi, S.H. Pemekaran usaha dilakukan dengan mengacu kepada PBI No. 11/10/PBI/2009 tentang Unit Usaha Syariah dengan cara mendirikan bank umum syariah baru.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Subsidiaries (continued)

**PT BNI Securities (“BNI Securities”) and
Subsidiary (continued)**

BNI Securities head office is located in Sudirman Plaza Indofood Tower, 16th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia. As of 31 December 2016, BNI Securities has 52 counters located in various cities in Indonesia (2015: 53 outlets) and has 308 employees as of 31 December 2016 (31 December 2015: 311 employees) (unaudited).

**BNI Remittance Ltd. (formerly BNI
Nakertrans)**

On 11 June 2009 BNI increased its capital by HKD7,434,944 (full amount) equivalent to Rp10,000, which was recorded using the cost method. The main office of BNI Remittance Ltd. is located in Causeway Bay, Hong Kong and has 8 employees as of 31 December 2016 and 2015.

PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”)

BNI Syariah was established based on Establishment Deed No. 160 dated 22 March 2010 which was notarized by Aulia Taufani, S.H., as the substitute of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta. The Establishment Deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-15574.AH.01.01.Tahun 2010 dated 25 March 2010.

BNI Syariah is a general sharia bank as a result of the spin-off of the Sharia Business Unit of BNI (“UUS BNI”). The establishment process was approved at the Shareholders’ Extraordinary General Meeting of BNI held on 5 October 2009 in accordance with the deed No. 37 of Notary Fathiah Helmi, S.H. The spin-off was conducted in accordance with PBI No. 11/10/PBI/2009 regarding Sharia Business Unit by establishing a new general sharia bank.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”)
(lanjutan)**

Pemberitahuan atas rancangan *spin-off* kepada karyawan, nasabah dan pihak ketiga telah diumumkan di surat kabar nasional pada tanggal 12 Agustus 2009 sedangkan pemberitahuan atas rencana pengalihan hak dan liabilitas UUS BNI telah diumumkan di surat kabar nasional pada tanggal 15 Februari 2010. Pendirian tersebut dilakukan dengan izin Bank Indonesia melalui dua tahap yaitu persetujuan izin prinsip usaha dan izin usaha. Pada tanggal 8 Februari 2010 BNI Syariah telah mendapatkan izin prinsip dari Bank Indonesia untuk melaksanakan pemisahan UUS Bank BNI berdasarkan surat No.12/2/DpG/Dpbs. Pemisahan UUS BNI dilakukan dengan Akta Pemisahan Nomor 159 tanggal 22 Maret 2010 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H. sebagai pengganti Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

Pada tanggal 21 Mei 2010, BNI Syariah memperoleh izin usaha dari Bank Indonesia, berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/41/KEP.GBI/2010 tentang Pemberian Izin Usaha PT Bank BNI Syariah. Selanjutnya pemisahan terjadi secara efektif pada tanggal 19 Juni 2010, yakni saat pertama kalinya BNI Syariah melakukan kegiatan usaha, sebagaimana yang dilaporkan kepada Bank Indonesia dengan surat No. Dir/1/03 tanggal 19 Juni 2010 perihal Laporan Pelaksanaan Pembukaan Bank Umum Syariah Hasil Pemisahan.

BNI Syariah menjalankan operasional sebagai bank devisa sejak tanggal 9 Juli 2010 berdasarkan Salinan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No.12/5/KEP.DpG/2010 tertanggal 9 Juli 2010.

Sehubungan dengan telah beroperasinya BNI Syariah, maka Bank Indonesia pada tanggal 27 Agustus 2010 mencabut izin usaha UUS Bank BNI melalui keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No.12/7/KEP.DpG/2010 tentang pencabutan izin usaha Unit Usaha Syariah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Subsidiaries (continued)

**PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”)
(continued)**

The announcement to the employees, customers and third parties regarding the planned spin-off was made through a national newspaper on 12 August 2009 while the announcement regarding the transfer of the rights and obligations of UUS BNI was made through a national newspaper on 15 February 2010. The establishment was approved by Bank Indonesia in two stages, which are the approval of the business license in principle and the business license. On 8 February 2010, BNI Syariah received its license in principle from Bank Indonesia to conduct the separation of UUS BNI based on Bank Indonesia letter No.12/2/DpG/Dpbs. The separation of UUS BNI was made under Separation Deed No.159 dated 22 March 2010 which was notarized by Aulia Taufani, S.H., as the substitute of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta.

On 21 May 2010, BNI Syariah received its business license from Bank Indonesia, based on the Decision Letter No. 12/41/KEP.GBI/2010 of the Governor of Bank Indonesia regarding the approval of the business license of PT Bank BNI Syariah. The separation became effective on 19 June 2010, in which BNI Syariah started its operational activity, as reported to Bank Indonesia under letter No. Dir/1/03 dated 19 June 2010 regarding the Report on the Implementation of the Opening of General Sharia Bank Resulting from the Spin-Off.

BNI Syariah started its operational activities as a foreign exchange bank on 9 July 2010 based on the Copy of the Decision Letter No. 12/5/KEP.DpG/2010 of the Deputy Governor of Bank Indonesia dated 9 July 2010.

As BNI Syariah has commenced its operations, UUS BNI's business license was revoked pursuant to the Decision Letter No.12/7/KEP.DpG/2010 of the Deputy Governor of Bank Indonesia dated 27 August 2010 regarding the revocation of the business license of the Sharia Business Unit of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”)
(lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BNI Syariah pada tanggal 18 September 2014 sesuai dengan Akta Notarial No. 53, BNI dan BNI Life masing-masing menambah modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp500.000.000.000 (nilai penuh) dan Rp500.000.000 (nilai penuh), secara tunai dengan mengeluarkan saham dari modal dasar sejumlah 500.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham.

Penambahan modal saham ini telah mendapatkan persetujuan dari OJK berdasarkan Surat OJK melalui Pelaksana Harian (Plh) Kepala Departemen Pengawasan Bank I No. S-67/PB.31/2014 tanggal 25 Agustus 2014 perihal Persetujuan Tambahan Penyertaan Modal oleh BNI dan BNI Life pada BNI Syariah.

Penambahan setoran modal ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-06781.40.21.2014 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar BNI Syariah.

Kantor pusat BNI Syariah berlokasi di Gedung Tempo Pavillion 1, Jl. HR Rasuna Said Kav. 11, Kuningan, Jakarta 12950 - Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2016, BNI Syariah memiliki 68 kantor cabang, 171 kantor cabang pembantu dan 86 outlet lainnya yang tersebar di beberapa kota di Indonesia (31 Desember 2015: 49 kantor cabang dan 98 kantor cabang pembantu) dan memiliki karyawan sebanyak 4.450 orang pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: 4.297 karyawan) (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Subsidiaries (continued)

**PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”)
(continued)**

Based on Decision from Shareholders as a replacement of Extraordinary General Shareholders' Meeting of BNI Syariah dated 18 September 2014 in accordance with Notarial Deed No. 53, BNI and BNI Life have increased the issued and fully paid capital amounted to Rp500,000,000,000 (full amount) and Rp500,000,000 (full amount), respectively, in cash through the issuance of shares from authorized capital amounted to 500,500 shares with nominal value of Rp1,000,000 (full amount) per share.

The additional share capital has been approved by OJK based on OJK Letter through Daily Executive Bank Supervision Department I No. S-67/PB.31/2014 dated 25 August 2014, regarding the Approval of Additional Capital from BNI and BNI Life on to BNI Syariah.

This additional capital has been approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-06781.40.21.2014 regarding The Acceptance of Notification on the Amendment of BNI Syariah's Articles of Association.

BNI Syariah's head office is located in Gedung Tempo Pavillion 1, Jl. HR Rasuna Said Kav. 11, Kuningan, Jakarta 12950 - Indonesia. As of 31 December 2016, BNI Syariah has 68 branches, 171 sub-branches and 86 other outlets located in various cities in Indonesia (31 December 2015: 49 branches and 98 sub-branches) and has 4,450 employees as of 31 December 2016 (31 December 2015: 4,297 employees) (unaudited).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian BNI dan Entitas Anak ("Grup") ini diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 20 Januari 2017.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian BNI dan Entitas Anak ("Grup") adalah seperti dijabarkan dibawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Entitas Anak, BNI Syariah, yang beroperasi dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah menyajikan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi syariah sesuai dengan PSAK No. 101 (Revisi 2014) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2013) tentang "Akuntansi *Murabahah*", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK No. 106 tentang "Akuntansi *Musyarakah*", PSAK No. 107 tentang "Akuntansi *Ijarah*" dan PSAK No. 110 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi Sukuk", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013) dan standar akuntansi keuangan lain yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah dan bangunan, aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta disusun dengan dasar akrual, kecuali bagi hasil dari pembiayaan *Mudharabah* dan *musyarakah* dan laporan arus kas konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of BNI and Subsidiaries ("Group") were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on 20 January 2017.

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of BNI and Subsidiaries ("Group") are set out below:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and Bapepam and LK regulation No. VIII.G.7 Attachment of the Chairman of Bapepam and LK's decree No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012, "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuer or Public Companies".

A Subsidiary, BNI Syariah, which is engaged in sharia banking presents financial statements in conformity with sharia accounting principles in accordance with SFAS No. 101 (Revised 2014), "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS No. 102 (Revised 2013) "Accounting for *Murabahah*", SFAS No. 105 "Accounting for *Mudharabah*", SFAS No. 106 "Accounting for *Musyarakah*", SFAS No. 107 "Accounting for *Ijarah*" and SFAS No. 110 (Revised 2015) "Accounting for Sukuk", Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking (PAPSI Revised 2013) and other Statements of Financial Accounting Standards established by the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, as modified by the revaluation of land and buildings, available-for-sale financial assets, and financial assets and liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, and under the accrual basis of accounting, except for profit sharing for *Mudharabah* and *musyarakah* financing and consolidated statements of cash flows.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

**b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan**

Pada tanggal 1 Januari 2016, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Grup dan memberikan dampak pada laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

The consolidated statements of cash flows are prepared in the direct method with cash flows classified into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with other banks and Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 months from the date of acquisition, along they are not pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The reporting currency used for the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp). Unless otherwise stated, all figures presented in the consolidated financial statements are rounded off to millions of Rupiah.

**b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations
of Statements of Financial Accounting
Standards**

On 1 January 2016, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the new or revised standards and interpretations, which are relevant to the Group's operations and resulted in an effect on the consolidated financial statements, are as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (lanjutan)**

**b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations
of Statements of Financial Accounting
Standards (continued)**

• PSAK Syariah 110 – Akuntansi Sukuk

• SFAS Sharia 110 – Accounting for Sukuk

Sesuai dengan perubahan pada PSAK Syariah 110 – Akuntansi Sukuk mengenai penambahan kategori “Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain” dalam klasifikasi akuntansi investasi Sukuk yang disajikan dengan ketentuan sebagai berikut:

According to changes on SFAS Sharia 110 – Accounting for Sukuk regarding addition of “Fair Value through Other Comprehensive Income” (FVOCI) category in classification of Accounting for Sukuk Investment that is presented as:

- Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal Sukuk diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu Sukuk
- Selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat dari investasi Sukuk diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain

- Difference between acquisition cost and principal amortized on a straight line basis over the term of Sukuk
- Difference between fair value and carrying amount of FVOCI Sukuk recognized as Other Comprehensive Income

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substansial changes to Group’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- Amandemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- Amandemen PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- Amandemen PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- Amandemen PSAK 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
- ISAK 30: Pungutan

- Amendments to SFAS 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure Initiative
- Amendments to SFAS 4: Separate Financial Statements regarding equity method on Separate Financial Statement
- Amendments to SFAS 65: Consolidated Financial Statements regarding Exception Application Consolidation for Investment Entities
- Amendments to SFAS 66: Joint Arrangement regarding accounting for acquisition of interest in joint operation
- ISFAS 30: Levies

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Aset dan liabilitas keuangan

c. Financial assets and liabilities

(i) Klasifikasi

(i) Classification

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

The Group classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Pinjaman yang diberikan dan piutang;
- Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo;
- Aset keuangan tersedia untuk dijual.

- Financial assets at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets held for trading;

- Loans and receivables;
- Held-to-maturity financial assets;
- Available-for-sale financial assets.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities.

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Financial assets and liabilities at fair value through profit or loss

Kelompok aset dan liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki Grup terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

The sub-classification of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss consists of financial assets and liabilities held for trading which the Group acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset dan liabilitas dalam kelompok ini dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Derivatives are also categorized under this sub-classification unless they are designated as effective hedging instruments. Assets and liabilities classified under this category are carried at fair value in the consolidated statement of financial position, with any gains or losses being recognized in the profit or loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Grup mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

- those that the Group intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the Group upon initial recognition designates as of fair value through profit or loss;

- those that the Group upon initial recognition designates as available-for-sale investments; or
- those for which the Group may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration, which shall be classified as available-for-sale.

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Held-to-maturity financial assets

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Aset keuangan yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

Held-to-maturity financial assets consist of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity. Financial assets intended to be held for an undetermined period are not included in this classification.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Available-for-sale-financial assets

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi komprehensif (yang merupakan bagian dari ekuitas) sampai dengan aset keuangan dihentikan pengakuannya atau sampai aset keuangan dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi.

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. After initial recognition, available-for-sale financial assets are measured at fair value with gains or losses being recognized in other comprehensive income (as part of equity) until the financial assets is derecognized or until the financial assets is determined to be impaired at which time the cumulative gain or loss previously reported in equity is included in the profit or loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)

Available-for-sale-financial assets (continued)

Pendapatan bunga dihitung menggunakan suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat dari perubahan nilai tukar dari instrumen utang diakui pada laporan laba rugi. Untuk instrumen ekuitas, keuntungan atau kerugian yang timbul dan perubahan nilai tukar diakui pada laba rugi komprehensif (yang merupakan bagian dari ekuitas).

Interest income is calculated using the effective interest rate and gains or losses arising from changes in exchange rate from debt instruments are recognized in the profit or loss. For equity instruments, gains and losses arising from change in exchange rate are recognized in other comprehensive income (as part of equity).

Liabilitas keuangan lain

Other financial liabilities

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2014)/ Category as defined by SFAS 55 (Revised 2014)		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Class (as determined by the Group)	Subgolongan/ Subclasses		
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ Financial assets held for trading	Efek-efek/ Marketable securities		
			Obligasi Pemerintah/ Government Bonds		
			Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/ Derivative receivables – Non hedging related		
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Kas/ Cash	Kas pada vendor/ Cash in vendor		
				Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	
				Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks	
				Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/ Placements with other banks and Bank Indonesia	
				Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under agreements to resell	
				Wesel ekspor dan tagihan lainnya/ Bills and other receivables	
				Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	
				Pinjaman yang diberikan/ Loans	
				Aset lain-lain/ Other assets	Piutang lain-lain/ Other receivables
					Piutang bunga/ Interest receivables
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity investments	Efek-efek/ Marketable securities	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds		
Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets	Efek-efek/ Marketable securities	Obligasi Pemerintah/ Government Bonds			
			Penyertaan saham/ Equity investments		

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2014)/ Category as defined by SFAS 55 (Revised 2014)		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Class (as determined by the Group)	Subgolongan/ Subclasses
	Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Lindung nilai atas nilai arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>	Tagihan derivatif - terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative receivables - hedging instruments in cash flow hedges related</i>
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Financial liabilities held for trading</i>	Liabilitas derivatif - tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative payables - non hedging related</i>
		Liabilitas segera/ <i>Obligation due immediately</i>	
		Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>	
		Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>	
		Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ <i>Securities sold under agreements to repurchase</i>	
		Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>	
		Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	
		Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	Setoran jaminan/ <i>Security deposit</i>
			Utang bunga/ <i>Interest payable</i>
			Utang nasabah/ <i>Payable to customers</i>
	Lain-lain/ <i>Others</i>		
		Efek-efek yang diterbitkan/ <i>Marketable securities issued</i>	
		Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>	
	Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Lindung nilai atas nilai arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>	Liabilitas derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative payables - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>
Kontrak jaminan keuangan/ <i>Financial guarantee contract</i>	<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan/ <i>Irrevocable letters of credit</i>		
	Garansi bank yang diberikan/ <i>Bank Guarantees issued</i>		
	<i>Standby letters of credit</i>		

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Pengakuan awal

(ii) Initial recognition

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.
- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

Grup, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

The Group, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but unable to measure the embedded derivative separately.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

(iii) Subsequent measurement

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables and held-to-maturity financial assets and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iv) Penghentian pengakuan

(iv) Derecognition

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

a. Financial assets are derecognized when:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

- the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed the obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

(iv) Derecognition (continued)

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika: (lanjutan)

a. Financial assets are derecognized when: (continued)

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Grup dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Group and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

(v) Income and expense recognition

a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

a. Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the profit or loss using the effective interest rate method.

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

(v) *Income and expense recognition (continued)*

b. (lanjutan)

b. *(continued)*

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

(vi) *Reclassification of financial assets*

Grup tidak diperkenankan untuk mereklasifikasikan setiap instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai Wajar melalui Laba Rugi, jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan sebagai diukur pada nilai Wajar melalui Laba Rugi.

The Group is not allowed to reclassify any financial instrument out of or into the Fair Value through Profit and Loss, if the initial recognition of financial instrument is determined as measured at Fair Value through Profit and Loss.

Grup tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dimana:

The Group can not classify any financial assets as held-to-maturity investments, if the entity has, during the current financial year or during the 2 preceding financial years, sold or reclassified a significant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

(vi) *Reclassification of financial assets
(continued)*

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Grup telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Grup telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Grup, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Grup.

- a. *are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;*
- b. *occur after the Group has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or*
- c. *are attributable to an isolated event that is beyond the Group's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Group.*

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi tahun berjalan.

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale are recorded at fair value. The unrealized gains or losses are recorded in equity section until the financial assets are derecognized, at which time the accumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized as current year profit/loss.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification are recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortised by using effective interest rate up to the maturity date of that instrument.

(vii) Saling hapus

(vii) *Offsetting*

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(vii) Saling hapus (lanjutan)

(vii) Offsetting (continued)

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

(viii) Amortized cost measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Pengukuran nilai wajar

(ix) Fair value measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar. Nilai wajar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association (IDMA)* atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)* dari *Bloomberg* atau *Reuters* pada tanggal pengukuran.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Grup menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

If a market for a financial instrument is not active, the Group establishes fair value using a valuation technique.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan *swap* mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Grup menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over-the-counter*, *unlisted debt securities* (termasuk surat utang dengan derivatif melekat) dan instrumen utang lainnya yang pasarnya tidak aktif.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Grup. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Data harga dan parameter yang digunakan didalam prosedur pengukuran pada umumnya telah direview dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

The Group uses widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

For more complex instruments, the Group uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognized as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives transacted in the over-the-counter market, unlisted debt securities (including those with embedded derivatives) and other debt instruments for which markets were or have become illiquid.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimation or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Group holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risk, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the consolidated statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

(ix) Fair value measurement (continued)

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

In cases when the fair value of *unlisted equity instruments* cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan sebagai berikut:

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on following level:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1: Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price).
- Level 3: input for asset or liabilities based on unobservable inputs for the asset or liability.

IAIN JEMBER

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

At each consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

Kriteria yang digunakan oleh Grup untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The criterias used by the Group to determine that there is objective evidence of impairment include:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:

- a) significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- b) a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- c) the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- d) it becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganisation;
- e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease has yet been identified individually in the portfolio, including:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

- 1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
- 2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

- 1) adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
- 2) national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 sampai 12 bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 to 12 months, for exceptional cases, longer periods are needed.

Grup pertama kali menentukan apakah aset keuangan signifikan secara individual. Apabila aset keuangan signifikan secara individual, maka Grup akan menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

The Group first assesses whether the financial asset is individually significant. If the financial asset considered individually significant, the Group will determine whether there is an objective evidence of individual impairment exist or not. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

A) Financial assets carried at amortised cost

Perhitungan penurunan nilai secara individu

Individual impairment calculation

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

Perhitungan penurunan nilai secara individual (lanjutan)

Individual impairment calculation (continued)

1. Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
2. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

1. Loans which individually have significant value and objective evidence of impairment; or
2. Restructured loans which individually have significant value.

Berdasarkan kriteria di atas, Bank melakukan penilaian secara individual untuk: (a) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet; atau (b) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah yang direstrukturisasi.

Based on the above criterias, the Bank performs individual assessment for: (a) Corporate and middle loans which collectibility classified as substandard, doubtful and loss; or (b) Restructured corporate and middle loans.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

The amount of impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment loss account and the amount of the loss is recognised in the profit or loss. If a loan or held-to-maturity financial assets has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara individual (lanjutan)

Jika persyaratan pinjaman yang diberikan, piutang atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
2. Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
3. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

Individual impairment calculation (continued)

If the terms of the loans, receivables or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

Collective impairment calculation

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterias is met:

1. Loans which individually have insignificant value;
2. Loans which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment; or
3. Restructured loans which individually have insignificant value.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif (lanjutan)

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk: (a) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturisasi; atau (b) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar usaha kecil dan konsumen.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Pinjaman yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan metode analisis model statistik seperti, *migration analysis method* dan *roll rates analysis method*, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai.

Bank menerapkan *roll rate method* untuk pinjaman kartu kredit dengan menggunakan data historis selama 3 tahun dalam menghitung *Probability of Default (PD)* dan *Loss Given Default (LGD)*. Untuk pinjaman selain kartu kredit, Bank menerapkan *migration analysis method* dengan menggunakan data historis selama 5 tahun dalam menghitung PD dan LGD.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

Collective impairment calculation (continued)

Based on the above criterias, the Bank performs collective assessment for: (a) Corporate and middle loans which collectibility classified as current and special mention, and have never been restructured; or (b) Retail and consumer loans.

Calculation of allowance for impairment losses on loans are collectively evaluated on the basis of historical loss experience. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Bank and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist. Financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering the segmentation and past due status of the debtors, among others.

The Bank applies statistical model analysis method, which are migration analysis and roll rate analysis methods, to assess the allowance for impairment losses.

The Bank applies roll rate method for credit card loans using 3 years historical data to compute the Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD). For loans other than credit card loans, the Bank applies migration analysis method using 5 years historical data to compute the PD and LGD.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif (lanjutan)

Grup menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan; atau
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Sebagai panduan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

Collective impairment calculation (continued)

The Group uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:

1. Loans are collateral dependent, i.e. if the source of loans repayment is only from the collateral; or
2. Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.

As a practical guideline, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price. Losses are recognized in the profit or loss and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortised cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized is reversed through profit or loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

B) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

B) Financial assets classified as available-for-sale

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

For financial assets classified as available-for-sale, the Bank assesses at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

Dalam hal instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi, di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

In the case of equity instruments classified as available-for-sale financial assets, a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the consolidated statement of comprehensive income.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan diakui pada periode terjadinya.

If in a subsequent period, the fair value of debt instrument classified as available-for-sale securities increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in consolidated profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed and recognized in the period it occurred.

Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi atas investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual tidak dapat dibalik melalui laba rugi.

Impairment losses recognised in profit or loss for an investment in an equity instrument classified as available - for - sale shall not be reversed through profit or loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

C) Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Bank Indonesia (OJK), Bank menerapkan Peraturan Bank Indonesia No.14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.11/POJK.03/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang "Ketentuan Kehati-hatian dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional bagi Bank Umum" yang berlaku sampai dengan 21 Agustus 2017.

d. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan BNI beserta seluruh Entitas Anak yang berada di bawah pengendalian BNI.

Dalam hal pengendalian terhadap Entitas Anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha Entitas Anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

C) Recoveries of written-off financial assets

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

In compliance with Bank Indonesia (OJK), Bank implements Bank Indonesia Regulation No.14/15/PBI/2012 dated 24 October 2012 about "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality" and Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No.11/POJK.03/2015 dated 21 August 2015 on "Prudential Provisions in relation to the National Economic Stimulus for Commercial Banks" which is valid until August 21, 2017.

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of BNI and all its Subsidiaries that are controlled by BNI.

Where Subsidiaries either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of those Subsidiaries are included in the consolidated financial statements only from the date that the control has commenced or up to the date that the control has ceased.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

d. Principles of consolidation (continued)

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atas entitas anak, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Grup juga menilai keberadaan pengendalian ketika Grup tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Grup, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Grup kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial, operating and other policies.

Seluruh saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi antara BNI dan Entitas Anak yang signifikan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha konsolidasian BNI dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

All significant balances and transactions, including unrealized gains/losses among BNI and Subsidiaries are eliminated to reflect the consolidated financial position and results of operations of BNI and its Subsidiaries as a single entity.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak tersebut.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for transactions and events in similar circumstances. If the Subsidiaries' financial statements use accounting policies different from those adopted in the consolidated financial statements, appropriate adjustments are made to the Subsidiaries' financial statements.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham nonpengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas. Entitas Anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham nonpengendali pada Entitas Anak tersebut.

The non-controlling interest is presented in the equity of the consolidated statement of financial position and represents the non-controlling stockholders' proportionate share in the income for the year and equity of the Subsidiaries based on the percentage of ownership of the non-controlling stockholders in the Subsidiaries.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**e. Transaksi dalam mata uang asing dan
penjabaran**

Transaksi dalam mata uang asing

BNI dan Entitas Anak yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah, kecuali untuk BNI Remittance yang pembukuan akuntansinya dilakukan dalam Dollar Amerika Serikat. Transaksi-transaksi dalam mata uang selain Rupiah yang terjadi di sepanjang tahun dicatat dengan nilai kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Reuters pada pukul 16:00 WIB. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Penjabaran aset dan liabilitas dalam mata
uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	2016
1 Pound Sterling Inggris	16,555
1 Euro	14,176
1 Dolar Amerika Serikat	13,473
1 Dolar Hong Kong	1,737
1 Yen Jepang	115

Penjabaran laporan keuangan sehubungan
dengan konsolidasian laporan cabang BNI
yang berkedudukan di luar negeri

Cabang BNI yang berkedudukan di luar negeri menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang negara tempat kedudukannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Foreign currency transactions and
translations**

Transactions denominated in foreign
currencies

BNI and its Subsidiaries domiciled in Indonesia maintain their accounting records in Rupiah, except for BNI Remittance which its accounting records is maintained in United States Dollar. Transactions during the year involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions were made.

At consolidated statement of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using the Reuters middle rate at 16:00 Western Indonesian Time (WIB). The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the consolidated statement of comprehensive income for the current year.

Translation of assets and liabilities
denominated in foreign currencies (continued)

As of 31 December 2016 and 2015, the foreign currency exchange rates used for translation of foreign currencies to Rupiah are as follows (amounts in full Rupiah):

	2015	
	20,439	British Pound Sterling 1
	15,057	Euro 1
	13,785	United States Dollar 1
	1,779	Hong Kong Dollar 1
	115	Japanese Yen 1

Translation of financial statements relating to
consolidation of BNI branches domiciled
outside of Indonesia

BNI's branches domiciled outside of Indonesia maintain their accounting records in their respective domestic currencies.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**e. Transaksi dalam mata uang asing dan
penjabaran (lanjutan)**

Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan cabang BNI tersebut dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan cara sebagai berikut:

- Saldo akun-akun aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi dijabarkan dengan menggunakan kurs *spot* Reuters jam 16:00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian;
- Saldo akun-akun laba rugi setiap bulannya dijabarkan dengan menggunakan kurs *spot* Reuters jam 16:00 WIB rata-rata untuk bulan yang bersangkutan. Saldo untuk tahun berjalan merupakan jumlah dari penjabaran bulanan tersebut;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih yang timbul sebagai akibat dari penjabaran ini disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing".

f. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Foreign currency transactions and
translations (continued)**

For consolidation purposes, the financial statements of such branches domiciled outside of Indonesia are translated into Rupiah as follows:

- Assets, liabilities, commitments and contingencies accounts are translated using the Reuters spot rates at 16:00 WIB at the consolidated statement of financial position date;
- Revenues and expenses accounts are translated on a monthly basis using the average month-end Reuters spot rate at 16:00 WIB. The balances for the year represent the sum of those monthly translations;
- Equity accounts are recorded using the historical rates; and
- Differences arising from translation are presented in the consolidated statement of financial position balance as part of equity under "Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements".

**f. Current accounts with other banks and
Bank Indonesia**

The current accounts with other banks and Bank Indonesia are classified as loans and receivables. Current accounts with other banks and Bank Indonesia are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

Subsidiary that engages in sharia banking presents current accounts with Bank Indonesia and other banks at their outstanding balance net of allowance for impairment losses.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**g. Penempatan pada bank lain dan Bank
Indonesia**

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *call money* dan deposito berjangka.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), tagihan tresuri asing, unit penyertaan reksa dana, obligasi dan instrumen utang lainnya yang diperdagangkan di pasar uang dan pasar modal.

Obligasi Pemerintah terdiri dari Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan kepada BNI dan bank lainnya berkaitan dengan program rekapitalisasi Pemerintah dan obligasi lainnya yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia dan negara lainnya yang tidak berkaitan dengan program rekapitalisasi yang diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder.

Pada saat pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu aset keuangan tersedia untuk dijual, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo atau nilai wajar melalui laporan laba rugi serta disajikan sebesar nilai wajarnya

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Surat Berharga Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (*sukuk*) dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Placements with other banks and Bank
Indonesia**

Placements with other banks and Bank Indonesia consist of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), call money and time deposits.

Placements with other banks and Bank Indonesia are classified as loans and receivables. Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

**h. Marketable securities and Government
Bonds**

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI), foreign treasury bills, mutual fund units, bonds and other debt instruments traded in the money market and stock exchanges.

Government Bonds consist of Government Recapitalization Bonds issued to BNI and other banks with respect to the recapitalization program of the Government and other bonds issued by the Government of Indonesia and other countries, that are not related to the recapitalization program, acquired through the primary and secondary markets.

At initial recognition, the securities and Government Bonds are recorded according to their category, i.e., available-for-sale financial assets, held-to-maturity financial assets or at fair value through profit or loss and initially measured at fair value

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

*Sharia Securities are proof of investment based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including sharia bonds (*sukuk*) and other securities following sharia principles.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah
(lanjutan)**

Sejak tanggal 1 Januari 2016, Bank menentukan klasifikasi investasi pada surat berharga, khususnya sukuk, berdasarkan model usaha yang ditentukan berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- 1) Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- 2) Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.
- 3) Surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya. Surat berharga disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

Penyisihan kerugian wajib diakui sesuai dengan pedoman dari Bank Indonesia dan disajikan sebagai pengurang saldo investasi pada surat berharga.

**i. Efek-efek yang dibeli/dijual dengan janji
dijual/dibeli kembali**

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Marketable securities and Government
Bonds (continued)**

Since 1 January 2016, the Bank defined the classification of Investment in marketable securities, specifically sukuk, based on business model in accordance with SFAS No. 110 (Revised 2015) on "Accounting for Sukuk" as follows:

- 1) At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortised premium and/or discount. Premium and discount are amortised over the period until maturity.
- 2) At fair value securities are stated at fair values through profit or loss. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year profit or loss.
- 3) At fair value through other comprehensive income securities are measured at fair value. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair value are presented in other comprehensive income. Premium and discount are amortized over the period until maturity.

Allowance for possible losses are recognised in accordance with the guidelines of Bank Indonesia and are stated as a deduction of investments in marketable securities.

**i. Securities purchased/sold under
agreements to resell/repurchase**

Securities purchased under agreements to resell are classified as loans and receivables.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**i. Efek-efek yang dibeli/dijual dengan janji
dijual/dibeli kembali (lanjutan)**

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai bunga dibayar di muka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

j. Wesel ekspor dan tagihan lainnya

Wesel ekspor dan tagihan lainnya terdiri atas tagihan dari *Letters of Credit* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) kepada eksportir.

Wesel ekspor dan tagihan lainnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Wesel ekspor dan tagihan lainnya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Securities purchased/sold under
agreements to resell/repurchase
(continued)**

Securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the consolidated statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

Securities sold under agreements to repurchase are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the consolidated statement of financial position, at the repurchase price, net of unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid interest and recognized as interest expense over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased using effective interest rate method.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

j. Bills and other receivables

Bills and other receivables consist of receivables from Letters of Credit and Domestic Documentary Letters of Credit to exporters.

Bills and other receivables are stated at amortized cost less allowance for impairment losses.

Bills and other receivables are classified as loans and receivables.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

k. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, BNI melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing, swap mata uang asing, swap atas suku bunga, dan transaksi spot untuk mengelola eksposur pada risiko pasar seperti risiko mata uang dan risiko tingkat suku bunga.

Instrumen keuangan derivatif diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar. Setiap kenaikan nilai wajar kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan berdasarkan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

Kontrak berjangka mata uang asing, swap mata uang asing dan *cross currency swap* dan tingkat suku bunga swap dilakukan untuk tujuan pendanaan dan perdagangan.

l. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu, dan tagihan yang berasal dari fasilitas *trade finance* yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 hari.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Derivative financial instruments

In the normal course of its business, BNI enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, foreign currency swaps, interest rate swaps, and spot transactions to manage exposures on market risks, such as currency risk and interest rate risks.

Derivatives financial instruments are recognized in the consolidated statement of financial position at fair value. Each increase in fair value derivative contract is carried as asset when the fair value is positive and as liability when the fair value is negative

Derivatives receivable and payable are classified as financial assets and liabilities at fair value through profit or loss.

Gains or losses resulting from fair value changes are recognized in the consolidated profit or loss.

The fair value of derivative instruments is determined based on discounted cash flows and pricing models or quoted prices from brokers of other instruments with similar characteristics.

Foreign currency forward contracts, foreign currency swaps, and cross currency and interest rate swaps are for funding and trading purposes.

l. Loans

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents thereof, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period, and matured trade finance facilities which have not been settled within 15 days.

Loans are classified as loans and receivables.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

I. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pinjaman sindikasi dan pinjaman penerusan dicatat sesuai dengan porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Grup.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Restrukturisasi kredit

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya, adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

Pinjaman berdasarkan prinsip syariah

Pinjaman yang diberikan meliputi pembiayaan syariah yang terutama terdiri dari piutang syariah, pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Piutang syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi berdasarkan akad-akad *ijarah*, *murabahah* dan *qardh*.

Ijarah adalah sewa menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik objek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas objek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan. *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (*hibah*) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Loans (continued)

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Syndicated loans and two step loans are recorded according to the proportion of risks borne by the Group.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

Loan restructuring

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

For non performing loan restructuring which involves a conversion of loans into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity investments or other financial instruments received, reduced by estimated costs to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying value of the loan.

Sharia financing

Loans include sharia financing, which consists mainly of sharia receivables, Mudharabah financing and musyarakah financing.

*Sharia receivables arise from transactions based on *ijarah*, *murabahah*, and *qardh* agreements.*

*Ijarah is a leasing arrangement of goods and/or services between the owner of a leased object (lessor) and lessee including the right to use the leased object, for the purpose of obtaining a return on the leased object. Ijarah muntahiyah bittamlik is a leasing arrangement between the lessor and lessee to obtain profit on the leased object being leased with an option to transfer ownership of the leased object through purchase/sale or giving (*hibah*) at certain time according to the lease agreement (*akad*).*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

I. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pinjaman berdasarkan prinsip syariah
(lanjutan)

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Piutang murabahah pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa piutang *murabahah* yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Piutang *murabahah* mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau margin;
- c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Loans (continued)

Sharia financing (continued)

Murabahah is sales transaction for goods that provides the purchase price and margin agreed by both buyer and seller.

Murabahah receivables are initially measured at net realizable value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on effective rate of return method less allowance for impairment losses.

At each statement of financial position date, the Bank assesses whether there is objective evidence that Murabahah receivables not carried at fair value through profit or loss are impaired. Murabahah receivables are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition, and the loss event has an impact on the future cash flows that can be estimated reliably.

The criteria used by the Bank to determine that there is objective evidence of impairment include:

- a) *significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- b) *a breach of contract, such as a default or delinquency in principal or margin payments;*
- c) *the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- d) *it becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganisation;*
- e) *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

I. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pinjaman berdasarkan prinsip syariah
(lanjutan)

f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:

- 1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
- 2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 sampai 12 bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah piutang *murabahah* jumlahnya signifikan secara individual. Apabila piutang *murabahah* jumlahnya signifikan secara individual, maka Bank akan menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas piutang *murabahah*. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas piutang *murabahah* yang dinilai secara individual, terlepas piutang *murabahah* tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok piutang *murabahah* yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Piutang *murabahah* yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Loans (continued)

Sharia financing (continued)

f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease has not yet been identified individually in the portfolio, including:

- 1) adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
- 2) national or local conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 months to 12 months; in exceptional cases, longer periods are warranted.

The Bank first assesses whether the *Murabahah* receivables is individually significant. If the *Murabahah* receivables considered individually significant, the Bank will determine that objective evidence of impairment exist or not. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed *Murabahah* receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of *Murabahah* receivables with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. *Murabahah* receivables that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

I. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pinjaman berdasarkan prinsip syariah (lanjutan)

Pinjaman *qardh* adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu. Pinjaman *qardh* meliputi *hawalah* dan *rahn*.

Hawalah merupakan akad pemindahan utang piutang nasabah kepada Bank dan atas transaksi ini Bank mendapat *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima.

Rahn merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu dan sebagai imbalannya Bank mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui berdasarkan basis akrual.

Pinjaman *qardh* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas *qardh* yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman *qardh* disajikan sebesar saldonya dikurangi penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian *qardh* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo.

Pembiayaan *Mudharabah* adalah penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi laba (*profit sharing*) atau metode bagi hasil usaha (*gross profit margin*) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Bank mengenakan bagi hasil berdasarkan metode bagi hasil usaha (*gross profit margin*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Loans (continued)

Sharia financing (continued)

Funds of *qardh* is borrowing funds without an agreed commitment of benefits where the borrower is obligated to repay the principal simultaneously or in installments in certain periods. Funds of *qardh* consists of *hawalah* and *rahn*.

Hawalah is a transfer of debt from the indebted parties (customers) to the Bank and for this transaction the Bank obtained an *ujrah* (fee) and is recognised upon receipt.

Rahn is the pawn of goods or assets from customers to the Bank with the money as compensation. Goods or assets being pawned are valued in accordance with the market price less a certain percentage and in exchange for the Bank to obtain *ujrah* (benefits) and are recognised based on accrual basis.

Funds of *qardh* is recognised at the amount lent at the transaction date. Any excess amount paid by the borrower in repaying a *qardh* is recognised as revenue upon realization. Funds of *qardh* is stated at its outstanding balance less allowance for possible losses. The Bank provides allowance for possible losses on *qardh* based on the review quality of the individual outstanding balances.

Mudharabah financing is investment of funds from the owner of funds (*shahibul maal*) to the fund manager (*mudharib*) to conduct certain business activity, with profit sharing or net revenue sharing method between the two parties based on a mutually agreed predetermined ratio. The Bank uses profit sharing scheme based on gross profit margin method.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

l. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pinjaman berdasarkan prinsip syariah
(lanjutan)

Pembiayaan *Mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Apabila sebagian pembiayaan *Mudharabah* hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan *Mudharabah* dan diakui sebagai kerugian Bank. Apabila sebagian pembiayaan *Mudharabah* hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan *mudharabah* akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah*.

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non-kas yang diperkenankan oleh syariah.

Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

m. Kontrak jaminan keuangan

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen hutang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Loans (continued)

Sharia financing (continued)

Mudharabah financing is stated at the outstanding balance, net of allowance for possible losses. The Bank provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of each account. In the event that a portion of the mudharabah financing is lost prior to the start of operations due to damage or any other reasons without negligence or error on the part of the fund manager, the loss shall be deducted from mudharabah financing balance and shall be recognised as a loss by the Bank. If part of financing is lost after the commencement of business without negligence or fault of the fund manager, such loss is calculated during profit sharing. Loss on mudharabah financing due to negligence or error on the part of the fund manager is charged to the fund manager and not deducted from the mudharabah financing balance.

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions. The fund consists of cash or non-cash assets allowed by sharia.

Musyarakah financing is stated at outstanding balance, net of allowance for possible losses. The Bank provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of each account.

m. Financial guarantee contracts

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans and other banking facilities.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Kontrak jaminan keuangan (lanjutan)

m. Financial guarantee contracts (continued)

Jaminan keuangan diakui awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal. Setelah pengakuan awal, liabilitas atas jaminan tersebut diukur pada jumlah yang lebih tinggi antara jumlah awal, dikurangi amortisasi provisi dan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan terjadi untuk menyelesaikan jaminan tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman transaksi yang sejenis dan kerugian historis masa lalu, dilengkapi dengan penilaian manajemen. Pendapatan provisi yang diperoleh diamortisasi selama jangka waktu jaminan menggunakan metode garis lurus.

Financial guarantees are initially recognised at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms. Subsequent to initial recognition, the bank's liabilities under such guarantees are measured at the higher of the initial amount, less amortisation of fees recognised, and the best estimate of the amount required to settle the guarantee. These estimates are determined based on experience of similar transactions and history of past losses, supplemented by the judgement of management. The fee income earned is amortised over the period of guarantees using the straight line method.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar amortisasi dengan *present value* atas pembayaran kewajiban yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi *probable*).

Subsequently they are measured at the higher of amortised amount and the present value of any expected payment (when a payment under the guarantee has become probable).

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dihitung berdasarkan kerugian historis.

Allowances for impairment on financial guarantee contracts with credit risk are calculated based on historical experience.

n. Tagihan dan liabilitas akseptasi

n. Acceptances receivable and payable

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

Acceptances receivable are classified as loans and receivables. Acceptances payable are classified as other financial liabilities.

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Acceptances receivable and payable are stated at amortized cost. Acceptances receivable are stated net of allowance for impairment losses.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

o. Penyertaan saham

o. Equity investments

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk tujuan jangka panjang.

Equity investments represent investments in the form of shares of stock, in non-public companies engaged in financial services held for long-term purposes.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Penyertaan saham (lanjutan)

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebesar biaya perolehan setelah pengakuan awalnya karena terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, kecuali untuk investasi dalam saham tertentu yang memiliki harga kuotasi dicatat sebesar nilai wajar setelah pengakuan awalnya.

Investasi dimana BNI mempunyai persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% atau di perusahaan asosiasi dimana Bank mempunyai pengaruh signifikan dicatat dengan metode ekuitas. Dengan metode ekuitas, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian BNI atas laba atau rugi neto perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan.

Investasi dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat dengan metode biaya dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Penyertaan saham dengan metode biaya terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dan diukur dengan menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai.

p. Aset tetap dan penyusutan

Grup menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Equity investments (continued)

Investments in shares classified as available for sale financial asset is carried at cost after it's initial recognition as its consist unquoted equity securities whose fair value cannot be reliably measured, except for certain investment in shares that has quote price which accounted for at fair value after initial recognition.

Investments in which BNI has an ownership interest of 20% to 50% or in associated company in which the Bank has significant influence are recorded based on the equity method. Under equity method, investments are stated at cost and adjusted for BNI's share in net income or losses of the associated companies based on its percentage of ownership and reduced by dividends received since the date of acquisition.

Investments with an ownership interest below 20% and have no significant influence are carried at cost reduced by an allowance for impairment losses.

Equity investments at cost method consist of unquoted equity shares whose fair value can not be reliably measured, are classified as available-for-sale investments and are carried at cost less impairment.

p. Fixed assets and depreciation

Group applies revaluation model as accounting policy for land and buildings. For fixed assets other than land and buildings, it applies cost model.

Land and buildings are shown at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings are performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Cadangan Revaluasi Aset" dan disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Aset tetap selain tanah dan bangunan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Semua aset tetap kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset tersebut sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	15	Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	5	Office equipment and motor vehicles

Perlengkapan kantor terdiri dari perabotan dan perlengkapan, instalasi, Anjungan Tunai Mandiri (ATM), perangkat lunak dan perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Fixed assets and depreciation (continued)

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and buildings recorded in "Asset Revaluation Reserve" and presented as "Other Comprehensive Income". Decreasing in carrying amount as the result of revaluation is recorded as expense in the current year. If the asset does have balance on its "Gain of Revaluation of Fixed Assets", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Gain of Revaluation of Fixed Assets" which presented as "Other Comprehensive Income" and the rest of the amount is charged to current year's expenses.

Fixed assets besides land and buildings are stated at historical cost less accumulated depreciation.

Cost includes the replacement cost of a part of the fixed assets when the expenditure meets the criteria for recognition.

All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in profit or loss upon occurrence. At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

All fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan telah selesai.

q. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai *outstanding* kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Fixed assets and depreciation (continued)

All costs incurred in connection with the acquisition of land right are recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost incurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land is recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of land right is likely or definitely not obtainable.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

When fixed assets are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Construction in progress". These costs are reclassified to the related fixed asset account when the construction or installation is completed.

q. Foreclosed collaterals

Foreclosed collaterals are included in the "Other Assets" account.

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed collaterals less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to allowance for impairment losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss at the time of sale.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

r. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat liabilitas kepada masyarakat maupun kepada bank lain timbul.

Akun ini diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Tabungan merupakan simpanan nasabah di BNI dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) atau dengan cara pemindahbukuan melalui *SMS Banking*, *Phone Banking* dan *Internet Banking* jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah di BNI dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan BNI dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan.

Termasuk di dalam simpanan adalah simpanan syariah yang terdiri dari giro *wadiah*. Giro *wadiah* merupakan giro *wadiah yad adh-dhamanah* yakni titipan dana pihak lain dimana pemilik dana mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan BNI Syariah. Giro *wadiah* dicatat sebesar nilai titipan pemegang giro *wadiah*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Foreclosed collaterals (continued)

Maintenance and repair costs related to foreclosed collaterals are charged as an expense in profit or loss when incurred.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognise such permanent decline in value and any such write-down is recognized in profit or loss.

r. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time obligations to public customers or other banks arise.

This account is classified as other financial liabilities and is measured at amortized cost.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

Savings account represent deposits of customers in BNI and a Subsidiary engaged in banking that may only be withdrawn over the counter and via ATMs or funds transfers by SMS Banking, Phone Banking and Internet Banking when certain agreed conditions are met, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.

Time deposits represent customer's deposits in BNI and a Subsidiary engaged in banking that may be withdrawn at a certain time based on the agreement between the depositor and BNI and a Subsidiary engaged in banking.

Deposits include sharia deposits consist of *wadiah* deposit. *Wadiah* deposit is a *wadiah yad adh-dhamanah* deposits in which the depositor is entitled to receive bonus income based on the policy of BNI Syariah. *Wadiah* demand deposits are stated at the amount payable to customers.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

r. Liabilitas segera (lanjutan)

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas BNI Syariah kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

s. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, deposito berjangka, dan sertifikat deposito.

Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro *wadiah*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas BNI Syariah kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

t. Efek-efek yang diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan terdiri dari obligasi yang diterbitkan oleh Grup.

Efek-efek yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek dikurangkan dari jumlah efek-efek yang diterbitkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Obligations due immediately (continued)

Deposits from customers are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost using effective interest rate method except sharia deposits which is stated at the amount payable by BNI Syariah to customers. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

s. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks, in the form of current accounts, inter-bank call money with original maturities of 90 days or less, time deposits and certificates of deposits.

Deposits from other banks include sharia deposits in the form of wadiah demand deposits.

Deposits from other banks are classified as other financial liabilities which are measured at amortised cost using effective interest rate method except sharia deposits which is stated at the amounts payable by BNI Syariah to the customers. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the amount of deposits.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

t. Securities issued

Securities issued consist of bonds issued by the Group.

Securities issued are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost. Incremental costs directly attributable to the issuance of marketable securities are deducted from the amount of securities issued.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

t. Efek-efek yang diterbitkan (lanjutan)

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

u. Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

v. Dana *syirkah* temporer

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dengan akad *mudharabah mutlaqah*, yaitu pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib*/BNI Syariah) dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari giro *mudharabah*, tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah* dan sukuk *mudharabah*.

Giro dan tabungan *mudharabah* merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja (*on call*) atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Giro dan tabungan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah di Bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Securities issued (continued)

Bonds issued are presented at nominal value net of unamortized discount. Costs incurred related to the bond issuance are presented as deduction from the proceeds of bonds issued and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

u. Borrowings

Borrowings are funds received from other bank, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs are an integral part of the effective interest rate method.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

v. Temporary *syirkah* funds

Temporary *syirkah* funds represent investments from other parties conducted on the basis *mudharabah mutlaqah* contract in which the owners of the funds (*shahibul maal*) grant freedom to the fund manager (*mudharib*/BNI Syariah) in the management of their investments with profit distributed based on the contract. Temporary *syirkah* funds consist of *mudharabah* current accounts, *mudharabah* saving deposits, *mudharabah* time deposits and *mudharabah* sukuk issued.

Mudharabah current accounts and saving deposits represent investment which could be withdrawn anytime (*on call*) or can be withdrawn based on certain agreed terms. *Mudharabah* current accounts and savings deposits are stated based on the customer's savings deposit balance in Bank.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

v. Dana *syirkah* temporer (lanjutan)

Deposito *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank.

Sukuk *mudharabah* yang diterbitkan merupakan sukuk yang menggunakan akad *mudharabah*. Sukuk *mudharabah* diakui pada saat entitas menjadi pihak yang terikat dengan ketentuan penerbitan sukuk *mudharabah*. Sukuk *mudharabah* diakui sebesar nilai nominal. Biaya transaksi diakui secara terpisah dari sukuk *mudharabah*. Biaya transaksi untuk penerbitan sukuk *mudharabah* disajikan dalam aset sebagai biaya yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang jangka waktu sukuk menggunakan garis lurus. Penerbitan sukuk dan perdagangan sukuk berdasarkan akad syariah, termasuk adanya aset/aktivitas yang mendasari. Pemilik sertifikat sukuk *mudharabah* mendapatkan bagi hasil.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai kewajiban. Hal ini karena BNI Syariah tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi (*current and other non-investment accounts*).

Pemilik dana *syirkah* temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan *nisbah* yang ditetapkan.

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah yang telah diterima (*cash basis*).

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha yaitu dari pendapatan Bank yang diterima berupa laba kotor (*gross profit margin*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Temporary *syirkah* funds (continued)

Mudharabah time deposits represent investment that can only be withdrawn at a certain time based on the agreement between the customer and the Bank. Mudharabah time deposits are stated at nominal amount as agreed between the deposit holder and the Bank.

Mudharabah sukuk issued is a sukuk using the contract of mudharabah. Sukuk mudharabah is recognized when the entity becomes party of issuance contract mudharabah sukuk. Sukuk mudharabah is recognized at nominal value. Transaction costs are recognised separately from the sukuk mudharabah. Transaction costs for the issuance of sukuk mudharabah presented in assets as deferred expenses and amortized over the term of sukuk using straight-line method. Sukuk issuance and trading of sukuk based on the principles of sharia, including any underlying assets/activities. The holders of mudharabah sukuk certificate receive profit sharing.

Temporary syirkah fund cannot be classified as liability. This was due to the BNI Syariah does not have any liability to return the initial fund to the owners, except for losses due to BNI Syariah's management negligence or default of loss is incurred. On the other hand, temporary syirkah fund cannot be classified as shareholders' equity, because of the maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders' such as voting rights and the rights of realised gain from current assets and other non-investment accounts.

The owner of temporary syirkah funds receives a return from the profit sharing based on a predetermined ratio.

Third parties' share on returns of temporary syirkah funds represents customer's share on the Bank's income derived from the management of their funds by the Bank under mudharabah principles. Income that will be distributed is the cash received (cash basis) from the share.

The distribution of revenue is based on profit sharing scheme on the Bank's gross profit margin.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

v. Dana syirkah temporer (lanjutan)

Pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya. Selanjutnya, pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan depositan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi Bank berbasis imbalan.

w. Pendapatan bunga dan pendapatan syariah, beban bunga dan beban syariah

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari instrumen keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Temporary syirkah funds (continued)

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners and the Bank based on proportion of fund used in the financing and other earning assets. Margin income and profit sharing income allocated to the fund owners are then distributed to fund owners and depositors as shahibul maal and the Bank as mudharib based on a predetermined ratio (nisbah). Margin income and profit sharing from financing facilities and other earning assets using the Bank's funds, are entirely shared for the Bank, including income from the Bank's fee-based transactions.

w. Interest income and sharia income, interest expense and sharia expense

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized in profit or loss using the effective interest rate method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Loans for which the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to its timely collection, are generally classified as impaired loans.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**w. Pendapatan bunga dan pendapatan
syariah, beban bunga dan beban syariah
(lanjutan)**

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan dan beban bunga termasuk pendapatan dan beban syariah. Pendapatan syariah terdiri dari marjin *murabahah*, pendapatan *ijarah* (sewa), bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta pendapatan *qardh*. Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil *mudharabah* dan beban bonus *wadiah*.

Marjin *Murabahah* dan pendapatan *ijarah* diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *Musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati. Pendapatan dari transaksi *qardh* diakui pada saat diterima.

Beban syariah merupakan bagi hasil untuk dana pihak ketiga dengan menggunakan prinsip bagi hasil berdasarkan porsi bagi hasil (nisbah) yang telah disepakati sebelumnya yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah*.

x. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Interest income and sharia income, interest
expense and sharia expense (continued)**

If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Interest income and expense include sharia income and expense. Sharia income represents profit from murabahah margin, lease income from ijarah, profit sharing from mudharabah and musyarakah financing and income from qardh. Sharia expenses consist of mudharabah profit sharing expenses and wadiah bonus expenses.

Murabahah margin and ijarah income are recognized over the period of the agreement based on accrual basis. Mudharabah and musyarakah income is recognized when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion (nisbah). Qardh income is recognized upon receipt.

Sharia expense represents revenue sharing for third party fund using the revenue sharing principle based on pre-determined nisbah in accordance with mudharabah mutlaqah principle.

x. Fees and commission income

Fees and commissions directly related to lending activities, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortized over the term of contract using the effective interest rate method and classified as part of interest income in profit or loss.

Fees and commissions income which are not related to lending activities or a specific period are recognised as revenues on the transaction date as other operating income.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Kontrak asuransi

y. Insurance contract

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana pada saat penerbitan polis perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis.

Insurance contract is contract issued by insurance company which accepts significant insurance risk from policyholder upon the issuance of the policy.

Risiko asuransi adalah kemungkinan untuk membayar manfaat yang signifikan kepada pemegang polis apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

Significant insurance risk is the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event does not occur. Scenarios considered are those with commercial substance.

BNI Life mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan membayar manfaat pada saat terjadinya suatu kejadian yang diasuransikan, yang setidaknya 10% lebih besar dari manfaat yang dibayarkan jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi. Jika suatu kontrak asuransi tidak mengandung risiko asuransi yang signifikan, maka kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai kontrak investasi. Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamandemen.

BNI Life defines significant insurance risk as the possibility of having to pay benefits on the occurrence of an insured event of at least 10% more than the benefits payable if the insured event did not occur. If the insurance contract does not contains significant insurance risk, the contract will be deemed as an investment contract. Once a contract has been classified as an insurance contract, no reclassification is subsequently performed unless the terms of the agreement are later amended.

BNI Life menerbitkan kontrak asuransi untuk produk asuransi tradisional dan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi. Kedua jenis produk ini mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

BNI Life issues insurance contracts for traditional insurance product and investment-linked insurance product. Both of these products, have significant insurance risk.

Produk-produk dari BNI Life dibagi berdasarkan kategori utama sebagai berikut:

BNI Life's products may be divided into the following main categories:

Tipe polis/ Policy type	Deskripsi manfaat/ Description of benefits
1) Produk Tradisional/ <i>Traditional Products</i>	Produk yang memberikan perlindungan untuk menutupi risiko kematian, kecelakaan, penyakit kritis, dan kesehatan dari pemegang polis. Jumlah uang pertanggunganaan akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung / <i>Products which provide protection to cover the risk of death, accident, critical illness, and health of the insured. The basic sum insured will be paid upon the occurrence of the risks covered.</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Kontrak asuransi (lanjutan)

y. Insurance contract (continued)

Tipe polis/ <i>Policy type</i>	Deskripsi manfaat/ <i>Description of benefits</i>
2) Produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi/ <i>Investment linked insurance products</i>	Produk yang memberikan manfaat untuk risiko kematian dari uang pertanggungan dan akumulasi nilai tunai yang berasal dari pengembangan premi yang dibayar / <i>Products which provide benefit to cover the risk of death, from sum insured and accumulated cash value from investment yield from paid premium.</i>
Produk asuransi unit link / <i>Unit-linked insurance products.</i>	Nilai dana investasi akan dihitung berdasarkan tingkat pengembalian investasi yang diterima dari aset dasar tergantung dari tipe fund yang dipilih oleh pemegang polis / <i>The investment fund value will be measured based on the yield of return from the underlying assets depend on the fund type which is chosen by the policyholders.</i>

BNI Life memisahkan komponen deposit dari kontrak unit link seperti yang syaratkan oleh PSAK 62 hanya jika kondisi-kondisi dibawah ini terpenuhi:

BNI Life unbundles the deposit component of unit-linked contract as required by PSAK 62 only when both of the following conditions are met:

- BNI Life dapat mengukur komponen "deposit" secara terpisah (termasuk opsi penyerahan melekat, yaitu tanpa memperhitungkan komponen "asuransi"); dan
- Kebijakan akuntansi BNI Life tidak mensyaratkan untuk mengakui semua hak dan kewajiban yang timbul dari komponen "deposit".

- *BNI Life can measure separately the "deposit" component (including any embedded surrender option, i.e. without taking into account the "insurance" component); and*
- *BNI Life's accounting policies do not otherwise require to recognise all obligations and rights arising from the "deposit" component.*

Karena hanya kondisi pertama di atas terpenuhi, maka BNI Life tidak memisahkan komponen deposit dari kontrak unit link.

Since only the first conditions above is met, therefore BNI Life does not unbundles the deposit component of unit-linked contract.

Penujian kecukupan liabilitas

Liability adequacy tests

Untuk asuransi jiwa, liabilitas kepada pemegang polis khususnya kewajiban untuk klaim masa depan diuji untuk menentukan apakah liabilitas tersebut cukup untuk menutupi semua arus kas keluar di masa depan termasuk semua manfaat yang dijamin dan manfaat tambahan yang dijamin, manfaat partisipasi yang tidak dijamin (jika ada), semua biaya untuk penerbitan polis dan pemeliharaan polis, serta mencerminkan arus kas masuk masa depan, yaitu premi yang diterima di masa depan.

For life insurance, the liabilities to policyholder in particular the liabilities for future claim is tested to determine whether they are sufficient to cover all related future cash out flow include all guaranteed benefit and guaranteed embedded additional benefit, non-guaranteed participation benefit feature (if any), all the expense for policies issuance and maintaining the policies, as well as reflecting the future cash inflow, i.e. premium receipt in the future.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

y. Kontrak asuransi (lanjutan)

Pengujian kecukupan liabilitas (lanjutan)

Liabilitas dihitung berdasarkan diskonto dari arus kas untuk semua arus kas yang terkait yaitu arus kas keluar dan arus kas masuk seperti yang disebutkan di atas dengan menggunakan seperangkat asumsi aktuarial berdasarkan estimasi terbaik terkini yang ditetapkan oleh aktuaris BNI Life, termasuk asumsi mortalitas/morbiditas, *lapse*, biaya dan inflasi serta margin atas risiko pemburukan.

BNI Life menerapkan metode *Gross Premium Reserve* dalam perhitungan cadangan premi atas manfaat polis masa depan kepada pemegang polis dengan menggunakan asumsi aktuarial berdasarkan asumsi estimasi terbaik dan margin atas risiko pemburukan, sehingga pengujian kecukupan liabilitas tidak diperlukan lagi.

Pengakuan pendapatan premi

Pendapatan premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode risiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Pendapatan premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat polis jatuh tempo.

BNI Life menghitung premi yang belum merupakan pendapatan dengan menggunakan metode amortisasi harian.

Premi yang belum merupakan pendapatan hanya diterapkan terhadap premi yang mempunyai risiko (asuransi jangka warsa, kecelakaan diri dan kesehatan) yang diperbaharui setiap tahunnya.

Kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pendapatan premi yang diterima sebelum jatuh tempo polis dicatat sebagai titipan premi di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Ujrah/fee yang diterima oleh BNI Life diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Insurance contract (continued)

Liability adequacy tests (continued)

The liabilities are calculated based on discounted cash flow basis for all related cash flows i.e. both of cash outflows and cash inflows as mentioned above using a set of most recent best estimate actuarial assumptions which is set by the BNI Life's actuary, covering assumptions on mortality/morbidity, *lapse*, expense and inflation as well as margin for adverse deviation.

BNI Life applies the *Gross Premium Reserve* method to calculate the policyholder liabilities based on actuarial assumptions which is based on best estimate assumptions and margin for adverse deviation, therefore, the liability adequacy testing is no longer required.

Premium income recognition

Premium income from short duration insurance contracts is recognised as revenue over the period of risk coverage in proportion to the amounts of insurance protection provided. Premium income from long duration contracts are recognised as revenue when the policy is due.

BNI Life calculates unearned premium income using daily amortisation method.

Unearned premiums only apply for premiums that have yearly renewable term which have risk component only (term life, personal accident, and health insurance).

Increase (decrease) in unearned premiums is recognised in the current year's profit or loss.

Premium income received before the due date of the respective policies are reported as premium deposits in the consolidated statement of financial position.

Ujrah/fee received by BNI Life is recognised as income in profit or loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Kontrak asuransi (lanjutan)

y. Insurance contract (continued)

Reasuransi

Reinsurance

BNI Life mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sesuai dengan proporsi jumlah proteksi reasuransi yang diterima.

BNI Life reinsures a portion of its risk with reinsurance companies. The amount of premium paid or portion of premium from prospective reinsurance transactions is recognised over the reinsurance contract in proportion with the protection received.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk membagi liabilitas manfaat polis masa depan, membagi estimasi liabilitas klaim, dan membagi premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Reinsurance assets include balances expected to be recovered from reinsurance companies for ceded liabilities for future policy benefits, ceded estimated claim liabilities and ceded unearned premiums. Recoveries amount from reinsurers are estimated in a manner consistent with the liability associated with the reinsured policy.

BNI Life menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim.

BNI Life present separately reinsurance assets as assets of liabilities for future policy benefits, unearned premiums and estimated claim liabilities.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, BNI Life mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti obyektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa BNI Life tidak dapat menerima seluruh jumlah di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

If a reinsurance asset is impaired, BNI Life deducted the carrying amount accordingly and recognises that impairment loss in the profit and loss. A reinsurance asset is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset, that BNI Life may not receive all amounts due to it under the terms of the contract, and the impact on the amounts that BNI Life will receive from the reinsurer can be reliably measured.

Klaim dan manfaat polis

Claims and policy benefits

Klaim dan manfaat polis terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim dalam proses penyelesaian dan estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR). Klaim dan manfaat polis diakui sebagai beban pada saat terjadinya liabilitas untuk memberikan proteksi. Klaim reasuransi yang diperoleh dari BNI Life reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang klaim dan manfaat polis pada periode yang sama dengan periode pengakuan klaim dan manfaat polis.

Claims and policy benefits consist of settled claims, claims that are still in process of completion and estimated of claims incurred but not yet reported (IBNR). Claims and policy benefits are recognised as expenses when the liabilities to cover claims are incurred. Reinsurance claims recoveries from reinsurance companies are recognised and recorded as deduction from claims and policy benefits consistent in the same period with the claims and policies benefits recognition.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

y. Kontrak asuransi (lanjutan)

Klaim dan manfaat polis (lanjutan)

Total klaim dalam penyelesaian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan berdasarkan estimasi menggunakan teknik perhitungan teknis oleh aktuaris yang dilaporkan sebagai bagian dari "Estimasi liabilitas klaim" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim, sebagai hasil dari evaluasi lebih lanjut dan perbedaan antara estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai biaya tambahan atau pengurang biaya pada periode terjadinya perubahan.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai kini estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayarkan kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai kini dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan ditentukan dan dihitung dengan menggunakan rumus tertentu oleh aktuaris BNI Life atau aktuaris independen yang terdaftar.

BNI Life menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan penerimaan premi di masa depan.

Kenaikan/(penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Untuk produk unit link, liabilitas kepada pemegang unit link diakui pada saat penerimaan dana dikonversi menjadi unit setelah dikurangi biaya-biaya dan akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset bersih efektif yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Insurance contract (continued)

Claims and policy benefits (continued)

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported, are stated at estimated amounts determined based on the actuarial technical insurance calculations which is reported as part of "Estimated claim liabilities" in the consolidated statement of financial position. Changes in estimated claim liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognised as addition to or deduction from expenses in the period the changes occurred.

Liabilities for future policy benefits

The liabilities for future policy benefits represent the present value of estimated future policy benefits to be paid to policyholders or their heirs less present value of estimated future premiums to be received from the policyholders and recognised consistently with the recognition of premium income. The liabilities for future policy benefits are determined and computed based on certain formula by BNI Life's actuary or registered independent actuary.

BNI Life calculates the liability for future policy benefits using *Gross Premium Reserve* method that reflects the present value of estimated payments of all the guaranteed benefits including all the embedded options available, the present value of all estimated handling costs incurred and the future premium receipt.

Increase/(decrease) for future policy benefits is recognised in the current year's profit and loss.

For unit-linked products, the liability to unit-linked policyholders is recognised at the time the funds received are converted into units, net of related expenses and will increase or decrease in accordance with effective net asset value.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Kontrak asuransi (lanjutan)

y. Insurance contract (continued)

Liabilitas manfaat polis masa depan (lanjutan)

Liabilities for future policy benefits (continued)

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk unit link non syariah diakui sebagai pendapatan premi bruto di laporan laba rugi. Liabilitas kepada pemegang polis unit link diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian yang termasuk di dalam liabilitas manfaat polis masa depan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi dengan bagian premi yang merupakan pendapatan Entitas Anak, disertai dengan pengakuan kenaikan liabilitas kepada pemegang polis unit link di laba rugi.

Funds received from customers for non-sharia unit-linked products are recognised as gross premiums income in the statement of profit and loss. Liabilities to unit-linked policyholders are recognised in the consolidated statement of financial position which is included in the liabilities for future policy benefits for the amount received net of the portion of premium representing Subsidiary's revenue, with corresponding profit or loss recognition for the increase in liabilities to unit-linked policyholders.

Setiap bunga, keuntungan atau kerugian dari kenaikan atau penurunan nilai pasar investasi dicatat sebagai pendapatan atau beban, disertai dengan pengakuan kenaikan atau penurunan liabilitas manfaat polis masa depan di laporan laba rugi dan liabilitas manfaat polis masa depan di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Any interest, gain or loss due to increases or decreases in market value of investments are recorded as income or expense, with a corresponding recognition of increase or decrease liabilities for future policy benefits in the profit or loss and liabilities for future policy benefits in the consolidated statement of financial position.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk unit link Syariah diakui sebagai liabilitas manfaat polis masa depan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian fee untuk Entitas Anak dalam rangka mengelola pendapatan dari produk unit link.

Funds received from customers for Sharia unit linked products is recognized as liabilities for future policy benefit in the statements of financial position for the amount received net of the portion representing the Subsidiary's fees in managing the unit-linked product revenue

z. Perpajakan

z. Taxation

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax are recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

z. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode posisi keuangan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

aa. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya

BNI memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Taxation (continued)

Deferred income tax is recognised, using the financial position method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the appeal has been decided

aa. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrued to the employees.

Pension benefits and other post-employment

BNI has defined benefit and defined contribution pension plans.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

aa. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja
lainnya (lanjutan)**

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun").

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Bank akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK").

BNI diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam Rupiah dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Employee benefits (continued)

**Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)**

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation. This plan is managed by Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun").

A defined contribution plan is a pension plan under which the Bank pays fixed contributions into a separate entity (pension fund) and has no legal or constructive obligation to pay further contributions. This plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK").

BNI is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Law No. 13/2003 which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

aa. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja
lainnya (lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Grup juga memberikan imbalan pasca kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang, imbalan cacat permanen dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laporan laba rugi.

ab. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang tersedia bagi pemegang saham biasa (laba *residual*) dengan jumlah rata-rata tertimbang lembar saham biasa yang beredar selama tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Employee benefits (continued)

**Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)**

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The Group also provides other post-employment benefits, such as service pay and separation pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave, permanent disability benefit and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and change in actuarial assumption are charged are credited to profit or loss.

ab. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year available to shareholders of ordinary shares (residual income) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the current year.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ac. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

ac. Transactions with related parties

BNI dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak - pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan Peraturan Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang didefinisikan antara lain:

BNI and Subsidiaries enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7 regarding "Related Party Disclosures" and Regulation of the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 regarding "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure of Issuers or Public Companies", which are defined, among others, as:

- (i) perusahaan di bawah pengendalian BNI dan Entitas Anak;
- (ii) perusahaan asosiasi;
- (iii) investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- (iv) perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam Catatan iii di atas;
- (v) karyawan kunci dan anggota keluarganya; dan
- (vi) entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah yaitu Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

- (i) entities under the control of BNI and Subsidiaries;
- (ii) associated companies;
- (iii) investors with voting rights that gives them significant influence;
- (iv) entities controlled by investors under Note iii above;
- (v) key employees and family members; and
- (vi) entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by Government, which is defined as the Minister of Finance or Provincial Government who has share ownership in the entity.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties have been disclosed in notes to the consolidated financial statements.

ad. Dividen

ad. Dividends

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

ae. Pelaporan segmen

ae. Segment reporting

BNI dan Entitas Anak menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

BNI and its Subsidiaries determine and present operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

ae. Pelaporan segmen (lanjutan)

Grup mengidentifikasi segmen operasi sebagai suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi Korporasi, Komersial dan Kecil, Konsumer dan Ritel, Tresuri dan Institusi Keuangan, Kantor Pusat dan Entitas Anak.

af. Biaya emisi penerbitan saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambah Modal Disetor - Neto", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

ag. Saham treasuri

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan kepada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ae. Segment reporting (continued)

The Group defines an operating segment as a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

The Group discloses its operating segments based on operating segments that consist of Corporate, Commercial and Small, Consumer and Retail, Treasury and Financial Institution, Head Office and Subsidiaries.

af. Shares issuance costs

Costs related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-In Capital - Net" account, under Equity section in the consolidated statement of financial position.

ag. Treasury shares

When any Group entity purchases the entity's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the entity's equity holders until the shares are cancelled or reissued. When ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the entity's equity holders.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

- a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS**

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the consolidated financial statements these where require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experiences and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

Key sources of estimation uncertainty:

- a. Allowances for impairment losses of financial assets

In the calculation of allowance for impairment losses of financial assets, the specific condition of impaired counterparty is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experiences and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup *feedback* model atas likuiditas volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto yang berjangka waktu panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

c. Imbalan kerja karyawan

Present value atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi *carrying amount* atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Grup menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

d. Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan

Grup menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba/rugi.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

b. Determining fair values of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Group uses the valuation techniques as described in Note 2c. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. The above considerations include liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

c. Employee benefit

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost (income) for employee benefits include the discount rate. The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of Government Bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability.

Other key assumptions for pension obligations are partly based on current market conditions.

d. Significant judgement is required in determining the provision for taxes

Group provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit/loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

e. Liabilitas asuransi untuk kontrak asuransi

Cadangan teknis Entitas Anak dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" berdasarkan perhitungan teknis asuransi dengan menggunakan asumsi-asumsi aktuarial yaitu asumsi estimasi terbaik dan margin atas risiko pemburukan. Termasuk dalam cadangan teknis adalah liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim, dan premi yang belum merupakan pendapatan. Entitas Anak menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang menghitung liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan asumsi estimasi terbaik dan margin atas risiko pemburukan.

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

g. Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

h. Konsolidasian Entitas Terstruktur

Dalam menentukan tingkat pengendalian yang dimiliki, Grup mempertimbangkan apakah entitas tersebut memenuhi definisi Entitas Terstruktur yang dijabarkan dalam Catatan 2d dan apakah Bank, secara substansi, mengendalikan entitas tersebut.

Ketika Grup, secara substansi, mengendalikan entitas terstruktur tersebut, entitas tersebut dikonsolidasikan oleh Bank.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty (continued)

e. Insurance liabilities on insurance contracts

Technical reserves of the Subsidiary recorded in the consolidated consolidated statement of financial position as part of "Other liabilities" are calculated based on insurance technical calculation using certain actuarial assumptions which are based on best estimate assumptions and margin for adverse risk. Included in the technical reserves are liability for future policy benefits, estimated claim liabilities, and unearned premium income. The Subsidiary uses Gross Premium Reserve method in calculating liability for future policy benefits which are based on best estimate assumptions and margin for adverse risk.

f. Deferred Tax Asset

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning.

g. Fixed Asset Revaluation

The Bank's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

h. Consolidation of Structured Entities

In determining the degree of control exercised, the Group considers whether these entities meet the definition of Structured Entities as set out in Note 2d and whether the Bank, in substance, controls such entities.

When the Group, in substance, controls the entity to which the financial assets have been transferred, the entity is consolidated by the Bank.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty (continued)

i. Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) significant negative industry or economic trends.

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

IAIN JEMBER

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS

Kas terdiri dari :

	31 Desember/December	
	2016	2015
Rupiah	10,440,299	12,298,469
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	322,618	351,883
Dolar Singapura	146,903	108,359
Yuan China	65,434	6,507
Euro	45,893	29,594
Real Arab Saudi	37,828	19,729
Dolar Australia	32,722	15,644
Ringgit Malaysia	18,924	27,731
Dolar Hong Kong	18,017	11,318
Yen Jepang	17,868	13,559
Pound Sterling Inggris	12,099	3,994
United Arab Emirates Dirham	2,733	1,149
Brunei Dollar	2,142	900
Franc Swiss	1,221	546
South Korean Won	1,164	411
Dolar Taiwan	1,001	152
Dolar Kanada	687	373
Thailand Baht	90	109
	727,344	591,958
Total	11,167,643	12,890,427

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp3.280.343 dan Rp1.264.525 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

4. CASH

Cash consists of the following:

31 Desember/December		
2016	2015	
		Rupiah
		Foreign currencies
		United States Dollar
		Singapore Dollar
		Chinese Yuan
		Euro
		Saudi Arabian Real
		Australian Dollar
		Malaysian Ringgit
		Hong Kong Dollar
		Japanese Yen
		Great Britain Pound Sterling
		United Arab Emirates Dirham
		Brunei Dollar
		Swiss Franc
		South Korean Won
		Taiwan Dollar
		Canadian Dollar
		Thailand Baht

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) of Rp3,280,343 and Rp1,264,525 as of 31 December 2016 and 2015, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Desember/December	
	2016	2015
Rupiah	23,905,301	26,725,601
Dolar Amerika Serikat	6,241,552	4,206,576
Total	30,146,853	30,932,177

Bank dan Entitas Anak dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum dan syariah, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Giro Wajib Minimum (GWM) Grup telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No. 18/3/PBI/2016 tanggal 15 Maret 2016 dan PBI/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016 yang masing-masing sebesar:

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

The Bank and Subsidiaries are required to maintain minimum statutory reserves (GWM) in Rupiah for conventional and sharia banking and statutory reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions.

As of 31 December 2016 and 2015, the Group's Minimum Statutory Reserve complies with Bank Indonesia (BI) Regulation No. 15/15/PBI/2013 dated 24 December 2013 which have been further amended with PBI No. 18/3/PBI/2016 dated 15 March 2016 dan PBI No. 18/14/PBI/2016 dated 18 August 2016 concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks with BI in Rupiah and foreign currency which are as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)**

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
- GWM Primer	6.50%	7.50%	Primary Minimum Statutory Reserve -
- GWM Sekunder	4.00%	4.00%	Secondary Minimum -
Mata uang asing	8.00%	8.00%	Statutory Reserve
			Foreign Currencies

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan/atau excess reserve yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer dan GWM Loan to Funding Ratio (LFR). GWM LFR adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR Bank dibawah minimum LFR target Bank Indonesia (80%) atau jika di atas maksimum LFR target BI (92%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif BI sebesar 14%.

Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Secondary Minimum Statutory Reserve is the minimum reserves that should be maintained by the Bank, comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), Sharia Government Securities (SBSN), and/or excess reserve which represent the excess reserve of the Bank's Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve and the Minimum Statutory Reserve on Loan to Funding Ratio (LFR). The Minimum Statutory Reserve on LFR is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LFR is below the minimum of LFR targeted by Bank Indonesia (80%) or if the Bank's LFR above the maximum of LFR targeted by BI (92%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.

Rasio Giro Wajib Minimum untuk rekening Rupiah dan mata uang asing (BNI saja) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar:

The ratio of the Minimum Statutory Reserve requirement (BNI only) for its Rupiah and foreign currencies accounts as of 31 December 2016 and 2015, are as follows:

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
- GWM Primer	6.77%	9.23%	Primary Minimum Statutory Reserve -
- GWM Sekunder	10.56%	14.82%	Secondary Minimum -
Mata uang asing	8.01%	8.01%	Statutory Reserve
			Foreign currencies

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Rupiah	350,212	299,405	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	2,782,390	2,960,824	United States Dollar
Dolar Singapura	944,083	1,415,447	Singapore Dollar
Euro	824,025	1,133,605	Euro
Yen Jepang	586,698	824,676	Japanese Yen
Yuan China	503,295	2,129,675	Chinese Yuan
Dolar Hong Kong	151,546	116,251	Hong Kong Dollar
Swiss Franc	44,091	21,232	Swiss Franc
Pound Sterling Inggris	33,349	21,749	Great Britain Pound Sterling
United Arab Emirates Dirham	32,601	31,231	United Arab Emirates Dirham
Dolar Australia	19,983	35,832	Australian Dollar
Dolar Kanada	18,141	8,908	Canadian Dollar
South Korean Won	9,026	-	South Korean Won
Baht Thailand	326	332	Thailand Baht
Real Arab Saudi	1	520	Saudi Arabian Real
Ringgit Malaysia	-	12	Malaysian Ringgit
	5,949,555	8,700,294	
Total	6,299,767	8,999,699	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,748)	(906)	Allowance for impairment losses
Neto	6,298,019	8,998,793	Net

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	5,083	261	Rupiah
Mata uang asing	1,650,415	1,469,256	Foreign currencies
Total pihak berelasi	1,655,498	1,469,517	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	345,129	299,144	Rupiah
Mata uang asing	4,299,140	7,231,038	Foreign currencies
Total pihak ketiga	4,644,269	7,530,182	Total third parties
Total	6,299,767	8,999,699	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,748)	(906)	Allowance for impairment losses
Neto	6,298,019	8,998,793	Net

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

c. By Bank Indonesia collectibility

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 diklasifikasikan lancar.

All current accounts with other banks as of 31 December 2016 and 2015 were classified as current.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

d. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Saldo awal	906	1,589	Beginning balance
Penyisihan/(pembalikan) selama tahun berjalan	7,375	(632)	Allowance/ (reversal) during the year
Penyesuaian karena penjabaran laporan keuangan	(6,533)	(51)	Foreign exchange translation adjustment
Saldo akhir	1.748	906	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

e. Tingkat suku bunga per tahun

e. Annual interest rates

	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Yuan China/ Chinese Yuan %	
2016	0.01 - 0.68	0.70	2016
2015	0.01 - 0.25	0.00	2015

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
Bank Indonesia - FASBI Call Money	17,912,502	2,294,069	Bank Indonesia - FASBI Call Money
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	470,000	250,000	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	400,000	250,000	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Standard Chartered Bank Jakarta	200,000	-	Standard Chartered Bank Jakarta
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	150,000	100,000	PT Bank Pembangunan Daerah Riau
PT Bank Bukopin Tbk	100,000	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	100,000	450,000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
BPD Yogyakarta	100,000	-	BPD Yogyakarta
BPD Sulawesi Tengah	100,000	-	BPD Sulawesi Tengah
BPD Kalimantan Selatan	100,000	-	BPD Kalimantan Selatan
BPD Sumatera Selatan	100,000	-	BPD Sumatera Selatan
BPD Jambi	85,000	-	BPD Jambi
PT Bank Victoria International Tbk	75,000	-	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	65,000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
BPD Bali	55,000	-	BPD Bali
BPD Aceh Syariah	50,000	-	BPD Aceh Syariah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	400,000	PT Bank Pan Indonesia Tbk

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK
INDONESIA (lanjutan)**

**7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND
BANK INDONESIA (continued)**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Rupiah (lanjutan)			Rupiah (continued)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	200,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	200,000	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	140,000	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	-	150,000	PT Bank ICBC Indonesia
Lain-lain	66,000	175,000	Others
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>			<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>
PT Bank Tabungan Negara Tbk	295,733	-	PT Bank Tabungan Negara Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	199,579	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	98,341	-	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	92,286	-	PT Bank Mizuho Indonesia
Lain-lain	97,499	-	Others
Deposito berjangka	1,106,500	2,224,256	Time deposits
	22,018,440	6,833,325	
Mata uang asing			Foreign currencies
Bank Indonesia - FASBI	9,511,585	22,952,025	Bank Indonesia - FASBI
<i>Call Money</i>			<i>Call Money</i>
PT Bank BNP Paribas Indonesia	269,450	275,700	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	202,088	-	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	155,768	304,649	PT Bank ANZ Indonesia
National Bank of Canada, London	67,362	-	National Bank of Canada, London
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	275,700	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Deutsche Bank AG, Singapore	-	1,220,639	Deutsche Bank AG, Singapore
Credit Industriel Et Commercial, Singapore	-	318,428	Credit Industriel Et Commercial, Singapore
PT Bank DBS Indonesia	-	275,700	PT Bank DBS Indonesia
Banco do Brasil S.A., London	-	234,345	Banco do Brasil S.A., London
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	179,205	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Hongkong Shanghai Bank Corp., London	-	132,853	Hongkong Shanghai Bank Corp., London
Lain-lain	19,944	207,464	Others
Deposito berjangka			Time deposits
KEB Hana Bank, Seoul	512,718	-	KEB Hana Bank, Seoul
KB Kookmin Bank, Seoul	224,162	-	KB Kookmin Bank, Seoul
Woori Bank, Seoul	189,946	-	Woori Bank, Seoul
DZ Bank AG, Singapore	155,419	-	DZ Bank AG, Singapore
Oversea Chinese Banking Corp., Hongkong	134,725	206,775	Oversea Chinese Banking Corp., Hongkong
HSH Nordbank AG, Singapore	134,725	-	HSH Nordbank AG, Singapore
Lain-lain	65,836	-	Others
	11,643,728	26,583,483	
Total	33,662,168	33,416,808	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(500)	-	Allowance for impairment losses
Neto	33,661,668	33,416,808	Net

Perincian penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Placements with other banks and Bank Indonesia based on currencies are as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Rupiah	22,018,440	6,833,325	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	11,197,650	24,911,563	United States Dollar
Korean Won	405,440	-	Korean Won
Pound Sterling Inggris	20,694	132,854	Great Britain Pound Sterling
Yuan China	19,944	1,539,066	Chinese Yuan
	11,643,728	26,583,483	
Total	33,662,168	33,416,808	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(500)	-	Allowance for impairment losses
Neto	33,661,668	33,416,808	Net

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Call Money	495,311	200,000	Call Money
Deposito berjangka	172,032	542,916	Time deposits
	667,343	742,916	
Mata uang asing			Foreign currencies
Call Money	-	310,162	Call Money
Deposito berjangka	45,683	-	Time deposits
Total pihak berelasi	713,026	1,053,078	Total related party
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Bank Indonesia - FASBI	17,912,502	2,294,069	Bank Indonesia - FASBI
Call Money	2,504,127	2,115,000	Call Money
Deposito berjangka	934,468	1,681,340	Time deposits
	21,351,097	6,090,409	
Mata uang asing			Foreign currencies
Bank Indonesia - FASBI	9,511,585	22,952,025	Bank Indonesia - FASBI
Call Money	714,612	3,114,521	Call Money
Deposito berjangka	1,371,848	206,775	Time deposits
	11,598,045	26,273,321	
Total pihak ketiga	32,949,142	32,363,730	Total third party
Total	33,662,168	33,416,808	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(500)	-	Allowance for impairment losses
Neto	33,661,668	33,416,808	Net

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

c. By Bank Indonesia collectibility

Seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 diklasifikasikan sebagai lancar.

All placements with other banks and Bank Indonesia as of 31 December 2016 and 2015 were classified as current.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

d. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Saldo awal	-	2,109	Beginning balance
Penyisihan/(pembalikan) selama tahun berjalan	500	(2,109)	Allowance/(reversal) during the year
Saldo akhir	500	-	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

e. Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan

e. Placements with other banks pledged as collateral

Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

There were no placements with other banks pledged as collateral as 31 December 2016 and 2015.

f. Tingkat suku bunga per tahun

f. Annual interest rates

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound Sterling %	Won Korea/ Korean Won %	Yuan China/ Chinese Yuan %	
2016	3.90 - 10.00	0.01 - 1.77	0.00	1.25 - 1.35	1.53	2016
2015	5.50 - 11.25	0.32 - 0.60	0.00	0.00 - 0.00	0.00	2015

8. EFEK-EFEK

8. MARKETABLE SECURITIES

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	31 Desember/December				
	2016		2015		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					Fair value through profit or loss
Rupiah					Rupiah
Reksadana	2,391,964	2,396,516	2,343,703	2,089,679	Mutual funds
Obligasi subordinasi	1,158,357	1,159,118	734,250	767,161	Subordinated bonds
Obligasi	779,221	779,566	640,982	593,668	Bonds
Efek lainnya	353,138	350,413	116,998	155,896	Other securities
	4,682,680	4,685,613	3,835,933	3,606,404	
Mata uang asing					Foreign currencies
Reksadana	32,862	33,220	20,081	21,807	Mutual funds
Obligasi	-	-	68,925	75,997	Bonds
	32,862	33,220	89,006	97,804	
Total nilai wajar melalui laporan laba rugi	4,715,542	4,718,833	3,924,939	3,704,208	Total fair value through profit or loss

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	31 Desember/December				
	2016		2015		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Rupiah					Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	4,000,000	3,848,014	1,100,000	1,057,766	Certificates of Bank Indonesia
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	1,100,000	1,095,683	900,000	887,938	Certificates Deposits of Bank Indonesia
Reksadana	886,050	888,913	720,025	724,022	Mutual funds
Obligasi	2,881,000	2,832,901	569,000	557,255	Bonds
Obligasi subordinasi	654,000	664,438	209,950	209,229	Subordinated bonds
Negotiable Certificates of Deposits	-	-	170,000	164,876	Negotiable Certificates of Deposits
	9,521,050	9,329,949	3,668,975	3,601,086	
Mata uang asing					Foreign currencies
Sertifikat Bank Indonesia	6,709,305	6,681,806	-	-	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi	1,087,720	1,068,055	1,154,587	1,080,793	Bonds
Reksadana	-	-	26,311	36,938	Mutual funds
	7,797,025	7,749,861	1,180,898	1,117,731	
Total tersedia untuk dijual	17,318,075	17,079,810	4,849,873	4,718,817	Total available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturity
Rupiah					Rupiah
Obligasi, setelah dikurangi premi yang belum diamortisasi sebesar Rp849 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp2.849 pada tanggal 31 Desember 2015	2,037,999	2,037,150	1,428,043	1,340,509	Bonds, net of unamortized premium Rp849 as of 31 December 2016 and Rp2,849 as of 31 December 2015
Obligasi subordinasi	-	-	140,000	144,895	Subordinated bonds
	2,037,999	2,037,150	1,568,043	1,485,404	
Mata uang asing					Foreign currencies
Obligasi	20,154	20,064	55,180	55,374	Bonds
Total dimiliki hingga jatuh tempo	2,058,153	2,057,214	1,623,223	1,540,778	Total held-to-maturity
Total efek-efek	24,091,770	23,855,857	10,398,035	9,963,803	Total marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai		(91,107)		(36,309)	Allowance for impairment losses
Efek-efek - neto		23,764,750		9,927,494	Marketable securities - net

Perincian efek-efek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Marketable securities based on currencies are as follow:

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Rupiah	16,052,712	8,692,894	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	7,803,145	1,270,909	United States Dollar
Total	23,855,857	9,963,803	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(91,107)	(36,309)	Allowance for impairment losses
Neto	23,764,750	9,927,494	Net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Harga pasar efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual berkisar antara 99,51% - 102,83%, dan berkisar antara 93,82% - 102,61% masing-masing dari nilai nominal pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. BNI mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas peningkatan atau penurunan nilai pasar efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual (neto setelah pajak) sebesar Rp9.264 (rugi) dan Rp84.590 (rugi) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

b. Berdasarkan hubungan

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	4,278,041	871,211	Rupiah
Mata uang asing	408,544	485,093	Foreign currencies
Total pihak berelasi	4,686,585	1,356,304	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	11,774,671	7,821,683	Rupiah
Mata uang asing	7,394,601	785,816	Foreign currencies
Total pihak ketiga	19,169,272	8,607,499	Total third parties
Total	23,855,857	9,963,803	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(91,107)	(36,309)	Allowance for impairment losses
Neto	23,764,750	9,927,494	Net

c. Berdasarkan penerbit

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Korporasi	8,951,757	5,725,280	Corporates
Bank	3,278,597	2,292,820	Banks
Bank Indonesia	11,625,503	1,945,703	Bank Indonesia
Total	23,855,857	9,963,803	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(91,107)	(36,309)	Allowance for impairment losses
Neto	23,764,750	9,927,494	Net

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type and currency (continued)

The market value of the available-for-sale securities as of 31 December 2016 and 2015, ranged between 99.51% - 102.83%, and between 93.82% - 102.61% of the nominal amounts, respectively. BNI recognized the unrealized gains or loss from increase or decrease in the market value of marketable securities categorized as available-for-sale (net of taxes) in the amount of Rp9,264 (loss) and Rp84,590 (loss) for the period and year ended 31 December 2016 and 2015, respectively.

b. By relationship

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	4,278,041	871,211	Rupiah
Mata uang asing	408,544	485,093	Foreign currencies
Total pihak berelasi	4,686,585	1,356,304	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	11,774,671	7,821,683	Rupiah
Mata uang asing	7,394,601	785,816	Foreign currencies
Total pihak ketiga	19,169,272	8,607,499	Total third parties
Total	23,855,857	9,963,803	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(91,107)	(36,309)	Allowance for impairment losses
Neto	23,764,750	9,927,494	Net

c. By issuer

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Korporasi	8,951,757	5,725,280	Corporates
Bank	3,278,597	2,292,820	Banks
Bank Indonesia	11,625,503	1,945,703	Bank Indonesia
Total	23,855,857	9,963,803	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(91,107)	(36,309)	Allowance for impairment losses
Neto	23,764,750	9,927,494	Net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat

d. By rating

	2016			
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying Value	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi				Fair value through profit or loss
Rupiah				Rupiah
Reksadana	-	-	2,396,516	Mutual funds
Obligasi	Beragam/ Various	Beragam/ Various	779,566	Bonds
Obligasi subordinasi	Beragam/ Various	Beragam/ Various	1,159,118	Subordinated bonds
Efek lainnya	Beragam/ Various	Beragam/ Various	350,413	Other securities
			<u>4,685,613</u>	
Mata uang asing				Foreign currencies
Reksadana	-	-	33,220	Mutual funds
Total nilai wajar melalui laporan laba rugi			<u>4,718,833</u>	Total fair value through profit and loss
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
Rupiah				Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	3,848,014	Certificates of Bank Indonesia
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-	-	1,095,683	Certificates Deposits of Bank Indonesia
Reksadana	-	-	888,913	Mutual funds
Obligasi subordinasi	Beragam/ Various	Beragam/ Various	664,438	Subordinated bonds
Obligasi				Bonds
Bank BRI 25/05/19	Pefindo	idAAA	199,750	Bank BRI 25/05/19
Bank Mandiri Thp I Th 2016 Seri C	Pefindo	idAAA	171,681	Bank Mandiri Thp I Th 2016 Seri C
PNM Tahap II Th 2016 Seri A	Pefindo	idA	147,764	PNM Tahap II Th 2016 Seri A
PNM Tahap II Th 2016 Seri B	Pefindo	idA+	135,656	PNM Tahap II Th 2016 Seri B
Bank Panin Tahap II Th 2016	Pefindo	idAA	115,162	Bank Panin Tahap II Th 2016
Bank BRI 01/12/19	Pefindo	idAAA	100,906	Bank BRI 01/12/19
Medco Energi Internasional Bond III Tahun 2012	Pefindo	idAAA	100,030	Medco Energi Internasional Bond III Tahun 2012
BJB MTN-BJB	Pefindo	idAA-	100,000	BJB MTN-BJB
Bank Resona Perdania VI Th 2016	Pefindo	AA(idn)	100,000	Bank Resona Perdania VI Th 2016
LPEI BEXI-2023	Pefindo	idAAA	99,414	LPEI BEXI-2023
Mandiri/8.5B	Pefindo	idAAA	94,717	Mandiri/8.5B
LPEI BEXI-2019	Pefindo	idAA-	93,551	LPEI BEXI-2019
Bank Sulselbar Tahap II Th 2016	Pefindo	idA+	93,002	Bank Sulselbar Tahap II Th 2016
Adira Finance Tahap I th 2016	Pefindo	idAA-	92,738	Adira Finance Tahap I th 2016
Sarana Multigriya Financial Thp VI 2016	Pefindo	idAA+	77,548	Sarana Multigriya Financial VI 2016
Waskita Karya thp II th 2016	Pefindo	idA-	73,516	Waskita Karya thp II th 2016
Bank BTN BTN-8A/8/19N	Pefindo	idAA+	71,853	Bank BTN BTN-8A/8/19N
Bank UOB Indonesia I Tahun 2015 Seri C	Pefindo	idAA-	71,239	Bank UOB Indonesia I Tahun 2015 Seri C
LPEI BEXI-2021	Pefindo	idAAA	68,219	LPEI BEXI-2021
Maybank Finance Thp III Th 2016 B	Pefindo	AA(idn)	68,044	Maybank Finance Thp III Th 2016 B
Indosat VIII Tahun 2012 Seri A	Pefindo	idAA+	59,915	Indosat VIII Tahun 2012 Seri A
Maybank Finance Thp II Th 2016 B	Pefindo	AA(idn)	53,798	Maybank Finance Thp II Th 2016 B

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

		2016		
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying Value	
Tersedia untuk dijual (lanjutan)				Available-for-sale (continued)
Rupiah				Rupiah (continued)
Maybank Finance Thp II Th 2016 A	Pefindo	AA+(idn)	40,811	Maybank Finance Thp II Th 2016 A
Adira Finance Tahap I th 2015	Pefindo	idAA+	39,278	Adira Finance Thp IV th 2016 Seri C
Bank Panin Tahap I Th 2016	Pefindo	idAAA	39,040	Bank Panin Tahap I Th 2016
Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	Pefindo	idAA+	35,416	Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C
Angkasa Pura I 2016 Seri B	Pefindo	idAAA(sy)	34,794	Angkasa Pura I 2016 Seri B
Indosat tahap I Th 2014 Seri B	Pefindo	idAA+	25,967	Indosat tahap I Th 2014 Seri B
Jasa Marga JM/XIV-20-U	Pefindo	AAA(idn)	24,738	Jasa Marga JM/XIV-20-U
Indosat Tahap II	Pefindo	idAAA	20,782	Indosat Tahap II
BII Finance Thp I Th 2015 Seri A	Pefindo	AA+(idn)	20,365	BII Finance Thp I Th 2015 Seri A
Bank Panin Tahap I Th 2012	Pefindo	AA+(idn)	20,140	Bank Panin Tahap I Th 2012
Indosat tahap I Th 2014 Seri D	Pefindo	idAA	20,067	Indosat tahap I Th 2014 Seri D
Bank CIMB Niaga BNGAIJ-IB	Pefindo	idAA	19,938	Bank CIMB Niaga BNGAIJ-IB
Pelindo I Gerbang Nusantara Th 2016 Seri B	Pefindo	AA(idn)	19,807	Pelindo I Gerbang Nusantara Th 2016 Seri B
Indosat tahap II Th 2015 Seri B	Pefindo	idAAA	17,992	Indosat tahap II Th 2015 Seri B
Telkom Tahap I	Pefindo	idAA-	15,457	Telkom Tahap I
Mitra Adiperkasa Tahap I	Pefindo	AAA(idn)	15,430	Mitra Adiperkasa Tahap I
Mandiri Tunas Finance Thp II 2016 Seri B	Pefindo	idAAA	15,004	Mandiri Tunas Finance 2016 Seri B
Waskita Karya Tahap I Th 2016	Pefindo	idAA+	14,865	Waskita Karya Tahap I Th 2016
Indosat Tahap IV Th 2016 Seri E	Pefindo	AA+(idn)	14,394	Indosat Tahap IV Th 2016 Seri E
Indosat Tahap II Th 2015 Seri C	Pefindo	idAA+	10,206	Indosat Tahap II Th 2015 Seri C
Bank Exim Tahap VII 2016 Seri C	Pefindo	idAA+	10,127	Bank Exim Tahap VII 2016 Seri C
Bank BTN Tahap I	Pefindo	AA(idn)	10,039	Bank BTN Tahap I
Lainnya	Beragam/ Various	Beragam/ Various	159,741	Others
			<u>9,329,949</u>	
Mata uang asing				Foreign currencies
Sertifikat Bank Indonesia Obligasi	Beragam/ Various	Beragam/ Various	6,681,806	Certificates of Bank Indonesia Bonds
Pelindo II	S&P	BB+	267,103	Pelindo II
Pertamina	S&P	BB+	70,838	Pertamina
Bank Boston USA	Moodys	Ba1	67,309	Bank Boston USA
Suntrust USA	Moodys	Baa2	67,305	Suntrust USA
Huntington USA	Moodys	Baa2	66,742	Huntington USA
Bank of America	Moodys	Baa3	60,805	Bank of America
Corestates Cap III / Wells Fargo	Fitch	BBB+	60,623	Corestates Cap III / Wells Fargo
M&T Bank USA	Moodys	Baa2	60,054	M&T Bank USA
JP Morgan Chase USA	Moodys	Baa2	58,934	JP Morgan Chase USA
EIBINDO	S S&P	BB+	54,033	EIBINDO
Hutch Whamp Int 09 Ltd	Fitch	AA-	45,250	Hutch Whamp Int 09 Ltd
Bangkok Bank Pub Co	Fitch	AA-	43,100	Bangkok Bank Pub Co
Korea Development Bank	Moodys	Aa2	33,577	Korea Development Bank
ICBC Asia Ltd	Moodys	Baa2	28,608	ICBC Asia Ltd
CIMB Bank Bhd	S&P	A-	26,985	CIMB Bank Bhd
Shinhan Bank	S&P	A+	26,880	Shinhan Bank
Pertamina 2023	Moodys	Baa3	26,827	Pertamina 2023
Amresco USA	Moodys	A3	2,891	Amresco USA
Lainnya	Beragam/ Various	Beragam/ Various	191	Others
			<u>7,749,861</u>	
Total tersedia untuk dijual			<u>17,079,810</u>	Total available for sale

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

		2016		
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying Value	
Dimiliki hingga jatuh tempo				Held-to-maturity
Rupiah				Rupiah
Obligasi				Bonds
Protelindo I 2014	Fitch	idAAA	500,000	Protelindo I 2014
PT Intan Baruprana Finance	Pefindo	idBBB-	300,000	PT Intan Baruprana Finance
Bank Panin Thp I Th 2016	Pefindo	idAAA	200,320	Bank Panin Thp I Th 2016
Bumi Serpong Damai Thp I Thn 2016 Seri A	Pefindo	idAA-	150,240	Bumi Serpong Damai Thp I Thn 2016 Seri A
Garuda Indonesia 1A	Fitch	idBBB+	136,000	Garuda Indonesia 1A
BTN-IA/2015	Fitch	BBB+(idn)	120,000	BTN-IA/2015
Indosat	Pefindo	idAAA(sy)	50,000	Indosat
Sukuk Mudharabah Maybank Thp II	Pefindo	idAAA(sy)	50,000	Sukuk Mudharabah Maybank Thp II
Sukuk Mudharabah BSM 2016	Pefindo	idAA-(sy)	50,000	Sukuk Mudharabah BSM 2016
Sukuk Mudharabah BRIS 2016	Fitch	idA+(sy)	46,000	Sukuk Mudharabah BRIS 2016
Maybank Indonesia Thp II Thn 2016	Pefindo	idAAA	40,064	Maybank Indonesia Thp II Thn 2016
Mandiri Tunas Finance Tahap II Th 2016 Seri B	Pefindo	idAA+	35,056	Mandiri Tunas Finance Tahap II Th 2016 Seri B
Bank Permata Thp I Th 2013	Pefindo	idAA+	32,189	Bank Permata Thp I Th 2013
BII Tahap II Tahun 2012 seri B	Pefindo	idAAA	30,300	BII Tahap II Tahun 2012 seri B
Sukuk Ijarah Indosat Thp IV 2016 Seri B	Pefindo	idAAA(sy)	30,000	Indosat Thp IV 2016 Seri B
Adira Multifinance	Pefindo	idAAA(sy)	25,000	Adira Multifinance
Muamalat 2012	Pefindo	idA-(sy)	24,368	Muamalat 2012
Indosat Thp II Th 2015 Seri C	Pefindo	idAAA	20,052	Indosat Thp II Th 2015 Seri C
Maybank Finance Thp III Th 2016 Seri B	Pefindo	AA+(idn)	20,004	Maybank Finance Thp III Th 2016
Sukuk Ijarah Indosat Thp IV 2016 Seri A	Pefindo	idAAA(sy)	20,000	Indosat Thp IV 2016 Seri A
Indosat V/2012	Pefindo	idAAA(sy)	16,920	Indosat V/2012
Bank BTPN Tahap II Tahun 2012 Seri B	Pefindo	idAA+	15,168	Bank BTPN Tahap II Th.2012 Seri B
Sukuk Ijarah BKLJT I Summarecon Agung Thp II 2014	Pefindo	A+	15,000	Sukuk Ijarah BKLJT I Summarecon Agung Thp II 2014
PLN II/2007	Pefindo	idAAA(sy)	14,000	PLN II/2007
Sukuk Mudharabah II Mayora Indah	Pefindo	idAA-(sy)	12,990	Sukuk Mudharabah II Mayora Indah
Bank Panin III Tahun 2010	Pefindo	idAAA	10,101	Bank Panin III Tahun 2010
Bank Muamalat 2013	Pefindo	idA-(sy)	10,000	Bank Muamalat 2013
XI Axiata Thp I Thn 2015 Seri B	Pefindo	AAA	8,000	XI Axiata Thp I Thn 2015 Seri B
Lainnya	Beragam/Various	Beragam/Various	55,378	Others
			2,037,150	
Mata uang asing				Foreign currencies
Obligasi				Bonds
Majapahit Holding BV	Pefindo	AAA	20,064	Majapahit Holding BV
Total dimiliki hingga jatuh tempo			2,057,214	Total held-to-maturity securities
Total efek-efek			23,855,857	Total marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai			(91,107)	Allowance for impairment losses
Efek-efek - neto			23,764,750	Marketable securities - net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

	2015			
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying Value	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi				Fair value through profit or loss
Rupiah				Rupiah
Reksadana	-	-	2,089,679	Mutual funds
Obligasi subordinasi	Beragam/ Various	Beragam/ Various	767,161	Subordinated bonds
Obligasi	Beragam/ Various	Beragam/ Various	593,668	Bonds
Efek lainnya	Beragam/ Various	Beragam/ Various	155,896	Other securities
			<u>3,606,404</u>	
Mata uang asing				Foreign currencies
Reksadana	-	-	21,807	Mutual funds
Obligasi	Beragam/ Various	Beragam/ Various	75,997	Bonds
			<u>97,804</u>	
Total nilai wajar melalui laporan laba rugi			<u>3,704,208</u>	Total fair value through profit and loss
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
Rupiah				Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	1,057,766	Certificates of Bank Indonesia
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-	-	887,938	Certificates Deposits of Bank Indonesia
Reksadana	-	-	724,022	Mutual funds
Negotiable Certificates of Deposits	-	-	164,876	Negotiable Certificates of Deposits
Obligasi subordinasi	Beragam/ Various	Beragam/ Various	209,229	Subordinated bonds
Obligasi				Bonds
Medco Energi Internasional Bond III Tahun 2012	Pefindo	idAA-	96,864	Medco Energi Internasional Bond III Tahun 2012
OCBC NISP 1C 2016	Pefindo	idAAA	74,828	OCBC NISP 1C 2016
Bank UOB Indonesia I Tahun 2015 Seri C			69,433	Bank UOB Indonesia I Tahun 2015 Seri C
Bank BII Bonds II Seri B 2012	Pefindo	idAAA	48,309	Bank BII Bonds II Seri B 2012
Bank BTPN 3A-2013	Pefindo	idAA-	29,915	Bank BTPN 3A-2013
Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri C			29,538	Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri C
Obligasi Jasa Marga XIV		idAA	23,456	Obligasi Jasa Marga XIV
Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri E			19,766	Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri E
CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2012 Seri B	Pefindo	idAAA	19,325	CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2012 Seri B
Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri B	Pefindo	idAAA	17,869	Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri B
Bank Tabungan Negara Seri XII	Pefindo	idAA	17,444	Bank Tabungan Negara Seri XII
OCBC NISP Tahap I Tahun 2013 Seri C	Pefindo	idAAA	15,963	OCBC NISP Tahap I Tahun 2013 Seri C
Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B	Pefindo	idAAA	14,690	Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B
Indosat VIII Tahun 2012 Seri A	Pefindo	idAAA	10,430	Indosat VIII Tahun 2012 Seri A
Perum Pegadaian Tahap I Tahun 2013 Seri B	Pefindo	idAAA	9,887	Perum Pegadaian Tahap I Tahun 2013 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Danareksa Tahap II Seri A	Pefindo	idA	7,995	Obligasi Berkelanjutan I Danareksa Tahap II Seri A
Indosat Tahap I Tahun 2015 Seri B	Pefindo	idAAA	4,982	Indosat Tahap I Tahun 2015 Seri B
Mitra Adiperkasa Tahap III Tahun 2014 Seri A	Pefindo	idAA-	4,976	Mitra Adiperkasa Tahap III Tahun 2014 Seri A
Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri B	Pefindo	idAA	4,801	Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri B
PLN Tahap II Tahun 2013	Pefindo	idAAA	4,748	PLN Tahap II Tahun 2013
Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri C	Fitch	AA(idn)	4,744	Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri C
PT Perkebunan Nusantara X Tahun 2013	Pefindo	idBBB+	4,573	PT Perkebunan Nusantara X Tahun 2013
Lainnya	Beragam/ Various	Beragam/ Various	22,719	Others
			<u>3,601,086</u>	
Mata uang asing				Foreign currencies
Reksadana	-	-	36,938	Mutual funds
Obligasi				Bonds
Pelindo II	S&P	BB+	273,066	Pelindo II
Pertamina 2023	S&P	BB+	73,135	Pertamina 2023
PT Pertamina Persero	Moodys	Baa3	62,894	PT Pertamina Persero
Merrill Lynch USA	Moodys	Baa3	59,315	Merrill Lynch USA

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

		2015		
		Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying Value
Tersedia untuk dijual (lanjutan)				Available-for-sale (continued)
Mata uang asing (lanjutan)				Foreign currencies (continued)
M&T Bank USA	Moody's	Baa2	58,974	M&T Bank USA
Wachovia Bank USA	Fitch	BBB+	58,626	Wachovia Bank USA
Bank Boston USA	Moody's	Ba1	58,242	Bank Boston USA
JP Morgan Chase USA	Moody's	Baa2	57,035	JP Morgan Chase USA
Suntrust USA	Moody's	Baa2	55,571	Suntrust USA
EIBINDO	S&P	BB+	55,554	EIBINDO
Huntington USA	Moody's	Baa2	53,719	Huntington USA
Hutch Whamp Int 09 Ltd	Fitch	A-	47,907	Hutch Whamp Int 09 Ltd
Bangkok Bank, Bangkok	Fitch	BBB+	44,674	Bangkok Bank, Bangkok
Korea Development Bank	Moody's	Aa3	34,094	Korea Development Bank
ICBC Asia	Moody's	Baa2	29,605	ICBC Asia
CIMB Bank BHD	S&P	A-	27,628	CIMB Bank BHD
Shinhan Bank	S&P	A	27,278	Shinhan Bank
Lainnya	Beragam/ Various	Beragam/ Various	3,476	Others
			1,117,731	
Total tersedia untuk dijual			4,718,817	Total available for sale
Dimiliki hingga jatuh tempo				Held-to-maturity
Rupiah				Rupiah
Obligasi subordinasi	Beragam/ Various	Beragam/ Various	144,895	Subordinated bonds
Obligasi				Bonds
Obligasi I Protelindo tahun 2014	Fitch	AA-(idn)	500,000	Obligasi I Protelindo tahun 2014
MTN I Intan Baruprana Finance 2014	ICRA	(Idr)BBB+	300,000	MTN I Intan Baruprana Finance 2014
Obligasi Berkelanjutan Garuda Indonesia Tahap 1	Fitch	BBB+(idn)	136,000	Obligasi Berkelanjutan Garuda Indonesia Tahap 1
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Seri A	Fitch	AA(idn)	120,000	Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Seri A
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri B	Pefindo	idAAA(sy)	50,000	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri B
Sukuk Ijarah XL Axiata Tahap I Tahun 2015	Pefindo	AAA(idn)	50,000	Sukuk Ijarah XL Axiata Tahap I Tahun 2015
Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012 SR B	Fitch	AA+(idn)	29,358	Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012 SR B
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2015	Pefindo	idAAA(sy)	25,000	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2015
Sukuk Ijarah Indosat V Tahun 2012	Pefindo	idAAA(sy)	18,889	Sukuk Ijarah Indosat V Tahun 2012
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap II 2014	Pefindo	idA+(sy)	15,000	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap II 2014
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTPN Tahap II Tahun 2012 Seri B	Fitch	AA+(idn)	14,952	Obligasi Berkelanjutan I Bank BTPN Tahap II Tahun 2012 Seri B
Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007	Pefindo	idAAA(sy)	14,000	Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007
Obligasi Berkelanjutan I Bank Panin I Tahun 2012	Pefindo	idAA	10,002	Obligasi Berkelanjutan I Bank Panin I Tahun 2012
Sukuk Mudharabah II Mayora Indah Tahun 2012	Pefindo	idAA-(sy)	12,964	Sukuk Mudharabah II Mayora Indah Tahun 2012
Obligasi Berkelanjutan Adira Dinamika Tahap 1 Tahun 2011	Pefindo	idAAA	5,006	Obligasi Berkelanjutan Adira Dinamika Tahap 1 Tahun 2011
Obligasi PLN VIII Tahun 2006 Seri A	Pefindo	idAAA	5,000	Obligasi PLN VIII Tahun 2006 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012	Fitch	AAA(idn)	4,896	Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012
Obligasi Perum Pegadaian XI Tahun 2006 Seri B	Pefindo	idAA+	3,024	Obligasi Perum Pegadaian XI Tahun 2006 Seri B
Lainnya	Beragam/ Various	Beragam/ Various	26,418	Others
			1,485,404	
Mata uang asing				Foreign currencies
Obligasi				Bonds
Majapahit Holding BV	Pefindo	AA+	55,374	Majapahit Holding BV
Total dimiliki hingga jatuh tempo			1,540,778	Total held-to-maturity securities
Total efek-efek			9,963,803	Total marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai			(36,309)	Allowance for impairment losses
Efek-efek - neto			9,927,494	Marketable securities - net

Underlying aset utama dari reksa dana yang dimiliki oleh Grup adalah deposit dan Obligasi Pemerintah.

The main underlying assets of the Group's mutual funds consist of deposits and government bonds.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

e. By Bank Indonesia collectibility

	31 Desember/December				
	2016		2015		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	23,230,984	6,078	9,610,622	2,586	Pass
Kurang lancar	624,692	85,021	353,000	33,723	Substandard
Macet	181	8	181	-	Loss
	<u>23,855,857</u>	<u>91,107</u>	<u>9,963,803</u>	<u>36,309</u>	

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

f. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Saldo awal	36,309	5,002	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	55,290	27,633	Allowance during the year
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	(492)	3,674	Foreign exchange translation adjustments
Saldo akhir	91,107	36,309	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

g. Tingkat suku bunga per tahun

g. Annual interest rates

	Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	
	%	%	
Suku Bunga Kontrak:			Contractual Rate:
2016	6.05 - 13.60	0.88 - 7.75	2016
2015	0.09 - 13.60	0.08 - 13.10	2015
Suku Bunga Efektif:			Effective Interest Rate:
2016	6.05 - 11.36	0.86 - 10.10	2016
2015	6.85 - 12.75	0.86 - 10.10	2015

9. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA

9. BILLS AND OTHER RECEIVABLES

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
Surat Keterangan Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	663,853	393,323	Domestic Documentary Letters of Credit
Wesel Ekspor	95,106	190,481	Export Bills
Tagihan lainnya:			Other receivables:
- Open account financing	4,788,652	2,771,480	Open account financing -
	<u>5,547,611</u>	<u>3,355,284</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA
(lanjutan)**

9. BILLS AND OTHER RECEIVABLES (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Mata uang asing			Foreign currencies
Wesel Ekspor	2,238,423	1,587,892	Export Bills
Surat Keterangan Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	-	351	Domestic Documentary Letters of Credit
Tagihan lainnya:			Other receivables:
- Open account financing	84,557	79,506	Open account financing -
- Tagihan transaksi L/C Sight	728,472	3,834,790	L/C Sight receivables -
	3,051,452	5,502,539	
Total	8,599,063	8,857,823	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(31,268)	(26,379)	Allowance for impairment losses
Neto	8,567,795	8,831,444	Net

Perincian wesel ekspor dan tagihan lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Bills and other receivables based on currencies are as follows:

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Rupiah	5,547,611	3,355,284	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	2,397,451	5,073,755	United States Dollar
Yuan Cina	647,113	427,166	Chinese Yuan
Yen Jepang	4,713	1,248	Japanese Yen
Euro	2,175	370	Euro
	3,051,452	5,502,539	
Total	8,599,063	8,857,823	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(31,268)	(26,379)	Allowance for impairment losses
Neto	8,567,795	8,831,444	Net

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	5,152,134	2,895,868	Rupiah
Mata uang asing	53,464	351	Foreign currencies
Total pihak berelasi	5,205,598	2,896,219	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	395,477	459,416	Rupiah
Mata uang asing	2,997,988	5,502,188	Foreign currencies
Total pihak ketiga	3,393,465	5,961,604	Total third parties
Total	8,599,063	8,857,823	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(31,268)	(26,379)	Allowance for impairment losses
Neto	8,567,795	8,831,444	Net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA
(lanjutan)**

9. BILLS AND OTHER RECEIVABLES (continued)

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

c. By Bank Indonesia collectibility

	31 Desember/December				
	2016		2015		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	8,599,063	(31,268)	8,857,823	(26,379)	Pass

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

d. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Saldo awal	26,379	1,061	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	21,133	31,346	Allowance during the year
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	(16,244)	(6,028)	Foreign exchange translation adjustment
Saldo akhir	31,268	26,379	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

e. Tingkat suku bunga per tahun

e. Annual interest rates

	Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro	
	%	%	%	
2016	8.21 - 9.21	0.80 - 6.32	1.00 - 3.00	2016
2015	0.00 - 9.00	0.00 - 2.00	-	2015

10. TAGIHAN AKSEPTASI

10. ACCEPTANCES RECEIVABLE

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

a. By party and currency

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
Debitur non-bank	7,812,796	2,085,978	Non-bank debtors
Bank	32,875	185,265	Banks
	<u>7,845,671</u>	<u>2,271,243</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Debitur non-bank	6,025,646	8,227,851	Non-bank debtors
Bank	937,911	400,707	Banks
	<u>6,963,557</u>	<u>8,628,558</u>	
Total	14,809,228	10,899,801	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(84,834)	(79,188)	Allowance for impairment losses
Neto	14,724,394	10,820,613	Net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

10. ACCEPTANCES RECEIVABLE (continued)

a. Berdasarkan pihak dan mata uang (lanjutan)

a. By party and currency (continued)

Perincian tagihan akseptasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Acceptances receivable based on currencies are as follows:

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Rupiah	7,845,671	2,271,243	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	6,636,637	7,962,493	United States Dollar
Dolar Singapura	159,823	86,554	Singapore Dollar
Euro	120,321	182,671	Euro
Yen Jepang	42,637	80,589	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	2,462	4,335	Great Britain Pound Sterling
Yuan Cina	1,677	311,916	Chinese Yuan
	6,963,557	8,628,558	
Total	14,809,228	10,899,801	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(84,834)	(79,188)	Allowance for impairment losses
Neto	14,724,394	10,820,613	Net

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	2,544,188	681,051	Rupiah
Mata uang asing	571,520	555,823	Foreign currencies
Total pihak berelasi	3,115,708	1,236,874	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	5,301,483	1,590,192	Rupiah
Mata uang asing	6,392,037	8,072,735	Foreign currencies
Total pihak ketiga	11,693,520	9,662,927	Total third parties
Total	14,809,228	10,899,801	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(84,834)	(79,188)	Allowance for impairment losses
Neto	14,724,394	10,820,613	Net

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

c. By Bank Indonesia collectibility

	31 Desember/December				
	2016		2015		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	14,809,228	(84,834)	10,820,668	(52,511)	Current
Dalam perhatian khusus	-	-	2,496	(849)	Special mention
Kurang lancar	-	-	76,637	(25,828)	Substandard
	14,809,228	(84,834)	10,899,801	(79,188)	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

10. ACCEPTANCES RECEIVABLE (continued)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

d. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Saldo awal (Pembalikan)/penyisihan selama tahun berjalan	79,188	64,622	Beginning balance (Reversal)/allowance (during the year
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	(47,654)	45,695	Foreign exchange translation adjustment
Saldo akhir	84,834	79,188	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE

Dalam melakukan usaha bisnis, BNI melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing, swap mata uang asing, swap atas suku bunga dan transaksi spot untuk keperluan pembiayaan, perdagangan dan lindung nilai.

In the normal course of business, BNI enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, currency swaps, interest rate swaps and spot transactions for financing, trading and hedging purposes.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

Instrumen	Jumlah nosional mata uang asing (jumlah penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	2016		Instruments
		Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable	
Nilai wajar/Fair values				
Terkait Nilai Tukar				
Kontrak berjangka - beli				Exchange Rate Related
USD	134,933,000	31,595	(4,167)	Forward contract - buy USD
Kontrak berjangka - jual				Forward contract - sell
JPY	169,411,600	717	(544)	JPY
USD	72,923,045	2,804	(1,753)	USD
Swap mata uang asing - beli				Foreign currency swaps - buy
EUR	25,089,206	-	(13,284)	EUR
USD	1,169,798,000	35,807	(15,102)	USD
Swap mata uang asing - jual				Foreign currency swaps - sell
AUD	1,500,000	-	(1)	AUD
CNY	86,929,579	1,538	-	CNY
EUR	25,000,000	4,149	-	EUR
GBP	500,000	142	-	GBP
USD	1,548,264,901	33,393	(297,957)	USD
SGD	826,565	-	(13)	SGD
HKD	69,758,088	-	(55)	HKD
Spot mata uang asing - beli				Foreign currency spots - buy
EUR	2,000,000	211	-	EUR
USD	92,815,000	1,316	(218)	USD
Spot mata uang asing - jual				Foreign currency spots - sell
EUR	2,000,000	59	-	EUR
USD	81,650,000	177	(559)	USD

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF
(lanjutan)**

**11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

2016				
Instrumen	Jumlah nosional mata uang asing (jumlah penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Nilai wajar/Fair values		Instruments
		Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable	
Terkait Nilai Tukar dan Suku Bunga				
<i>Exchange and Interest Rate Related</i>				
<i>Cross currency swaps and interest rate</i>				
Swap mata uang asing dan suku bunga USD	187,930,905	89,165	(77,217)	USD
Swap atas suku bunga USD	740,000,000	48,791	-	Interest rate swaps USD
		<u>249,864</u>	<u>(410,870)</u>	
2015				
Instrumen	Jumlah nosional mata uang asing (jumlah penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Nilai wajar/Fair values		Instruments
		Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable	
<i>Exchange Rate Related</i>				
<i>Forward contract - buy</i>				
Kontrak berjangka - beli JPY	120,318,000	-	(200)	JPY
USD	15,239,874	189	(4,987)	USD
<i>Forward contract - sell</i>				
Kontrak berjangka - jual USD	121,994,892	15,319	(1,636)	USD
<i>Foreign currency swaps - buy</i>				
Swap mata uang asing - beli CNY	109,363,588	2,085	-	CNY
HKD	11,624,748	21	(35)	HKD
JPY	4,213,017,080	-	(280)	JPY
USD	576,175,874	17,103	(144,717)	USD
<i>Foreign currency swaps - sell</i>				
Swap mata uang asing - jual AUD	2,500,000	-	(374)	AUD
USD	839,818,772	196,720	(20,681)	USD
<i>Foreign currency spots - buy</i>				
Spot mata uang asing - beli EUR	2,100,000	-	(41)	EUR
USD	56,793,472	149	(580)	USD
<i>Foreign currency spots - sell</i>				
Spot mata uang asing - jual EUR	2,100,000	43	-	EUR
USD	46,796,896	361	(93)	USD
<i>Exchange and Interest Rate Related</i>				
<i>Cross currency swaps and interest rate</i>				
Terkait Nilai Tukar dan Suku Bunga Swap mata uang asing dan suku bunga USD	338,815,726	208,711	(987,933)	USD
		<u>440,701</u>	<u>(1,161,557)</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF
(lanjutan)**

**11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Tagihan derivatif			Derivatives receivables
Pihak berelasi			Related parties
Mata uang asing	48,105	118,902	Foreign currencies
Total pihak berelasi	48,105	118,902	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Mata uang asing	201,759	321,799	Foreign currencies
Total pihak ketiga	201,759	321,799	Total third parties
Total	249,864	440,701	Total
Liabilitas derivatif			Derivatives payable
Pihak berelasi			Related parties
Mata uang asing	10,979	2,745	Foreign currencies
Total pihak berelasi	10,979	2,745	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Mata uang asing	399,891	1,158,812	Foreign currencies
Total pihak ketiga	399,891	1,158,812	Total third parties
Total	410,870	1,161,557	Total

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 digolongkan lancar.

Based on the Bank's management review and evaluation, all derivatives receivables as of 31 December 2016 and 2015 were classified as current.

IAIN JEMBER

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

12. LOANS

Informasi mengenai pinjaman yang diberikan kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46h.

Loans to related parties are disclosed in Note 46h.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	140,296,949	124,065,512	Working capital
Investasi	80,482,524	59,552,179	Investment
Konsumen	73,343,599	64,034,181	Consumer
Sindikasi	38,072,462	28,661,601	Syndicated
Karyawan	3,318,245	3,312,696	Employee
Program pemerintah	650,539	771,899	Government programs
	<u>336,164,318</u>	<u>280,398,068</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Modal kerja	34,420,711	28,313,176	Working capital
Investasi	14,622,259	13,159,453	Investment
Sindikasi	7,908,922	4,078,102	Syndicated
Konsumen	155,401	151,129	Consumer
Karyawan	3,781	5,221	Employee
	<u>57,111,074</u>	<u>45,707,081</u>	
Total	393,275,392	326,105,149	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16,680,865)	(12,038,618)	Allowance for impairment losses
Neto	376,594,527	314,066,531	Net

Perincian pinjaman yang diberikan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Loans based on currencies are as follows:

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Rupiah	336,164,318	280,398,068	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	54,737,407	45,316,557	United States Dollar
Yuan China	1,509,320	-	Chinese Yuan
Yen Jepang	528,202	123,515	Japanese Yen
Euro	102,152	43,342	Euro
Dolar Singapura	101,904	89,845	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	75,190	75,393	Hong Kong Dollar
Pound Sterling Inggris	56,809	58,429	Great Britain Pound Sterling
Won Korea	90	-	Korean Won
	<u>57,111,074</u>	<u>45,707,081</u>	
Total	393,275,392	326,105,149	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(16,680,865)	(12,038,618)	Allowance for impairment losses
Neto	376,594,527	314,066,531	Net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Sindikasi	31,253,012	18,364,950	Syndicated
Modal kerja	28,611,167	10,850,765	Working capital
Investasi	5,471,602	12,235,836	Investment
Karyawan	32,212	30,981	Employee
Konsumen	23,883	53,020	Consumer
	<u>65,391,876</u>	<u>41,535,552</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Modal kerja	9,392,983	3,695,770	Working capital
Investasi	3,408,723	3,186,040	Investment
	<u>12,801,706</u>	<u>6,881,810</u>	
Total pihak berelasi	<u>78,193,582</u>	<u>48,417,362</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	111,685,782	113,214,747	Working capital
Investasi	75,010,922	47,316,343	Investment
Konsumen	73,319,716	63,981,161	Consumer
Sindikasi	6,819,450	10,296,651	Syndicated
Karyawan	3,286,033	3,281,715	Employee
Program pemerintah	650,539	771,899	Government programs
	<u>270,772,442</u>	<u>238,862,516</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Modal kerja	25,027,728	24,617,406	Working capital
Investasi	11,213,536	9,973,413	Investment
Sindikasi	7,908,922	4,078,102	Syndicated
Konsumen	155,401	151,129	Consumer
Karyawan	3,781	5,221	Employee
	<u>44,309,368</u>	<u>38,825,271</u>	
Total pihak ketiga	<u>315,081,810</u>	<u>277,687,787</u>	Total third parties
Total	393,275,392	326,105,149	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16,680,865)	(12,038,618)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>376,594,527</u>	<u>314,066,531</u>	Net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

c. Berdasarkan sektor ekonomi

c. By economic sector

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
Perdagangan, restoran dan hotel	59,308,474	47,906,357	Trading, restaurants and hotels
Perindustrian	58,115,271	55,371,820	Manufacturing
Pertanian	39,866,141	28,117,344	Agriculture
Jasa dunia usaha	29,581,444	23,939,820	Business services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	20,021,846	22,747,753	Transportation, warehousing and communications
Listrik, gas dan air	20,254,818	11,503,246	Electricity, gas and water
Konstruksi	19,588,019	12,854,704	Construction
Jasa pelayanan sosial	10,060,457	8,325,420	Social services
Pertambangan	2,966,458	2,439,529	Mining
Lain-lain	76,401,390	67,192,077	Others
	336,164,318	280,398,068	
Mata uang asing			Foreign currencies
Perindustrian	14,975,009	11,016,933	Manufacturing
Pertambangan	11,217,984	12,353,941	Mining
Jasa dunia usaha	9,018,513	5,168,196	Business services
Listrik, gas dan air	6,751,651	5,989,133	Electricity, gas and water
Pertanian	3,261,439	769,449	Agriculture
Perdagangan, restoran dan hotel	2,272,842	2,050,049	Trading, restaurants and hotels
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	2,183,177	1,060,821	Transportation, warehousing and communications
Jasa pelayanan sosial	1,186,073	344,540	Social services
Konstruksi	491,162	179,895	Construction
Lain-lain	5,753,224	6,774,124	Others
	57,111,074	45,707,081	
Total	393,275,392	326,105,149	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16,680,865)	(12,038,618)	Allowance for impairment losses
Neto	376,594,527	314,066,531	Net

d. Berdasarkan penilaian secara kolektif dan individual

d. By assessment as collective and individual

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Individual	21,046,895	11,088,520	Individual
Kolektif	372,228,497	315,016,629	Collective
Total	393,275,392	326,105,149	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16,680,865)	(12,038,618)	Allowance for impairment losses
Neto	376,594,527	314,066,531	Net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

e. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

e. By Bank Indonesia collectibility

	31 Desember/December				
	2016		2015		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	369,622,882	(4,922,769)	307,862,525	(4,394,115)	Current
Dalam perhatian khusus	12,008,235	(2,099,659)	9,533,014	(1,965,618)	Special mention
Kurang lancar	1,593,966	(867,910)	2,722,628	(1,306,213)	Substandard
Diragukan	838,648	(526,856)	848,223	(310,942)	Doubtful
Macet	9,211,661	(8,263,671)	5,138,759	(4,061,730)	Loss
	393,275,392	(16,680,865)	326,105,149	(12,038,618)	

f. Pinjaman bermasalah dan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi

f. Non-performing loans and allowance for impairment losses by economic sector

	31 Desember/December				
	2016		2015		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Perindustrian	2,755,974	(2,649,062)	1,791,522	(1,288,138)	Manufacturing
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1,566,562	(1,329,041)	587,746	(288,944)	Transportation, warehousing and communications
Perdagangan, restoran dan hotel	2,163,729	(1,628,930)	1,844,724	(1,211,834)	Trading, restaurants and hotels
Pertambangan	1,135,756	(1,107,551)	1,285,364	(875,341)	Mining
Jasa dunia usaha	974,171	(920,697)	550,354	(198,517)	Business services
Konstruksi	465,468	(428,515)	543,933	(454,377)	Construction
Pertanian	240,758	(186,568)	239,869	(192,309)	Agriculture
Jasa pelayanan sosial	70,653	(56,527)	268,681	(193,373)	Social services
Listrik, gas dan air	138,929	(132,602)	12,691	(3,052)	Electricity, gas and water
Lain-lain	2,132,275	(1,218,944)	1,584,726	(973,000)	Others
Total	11,644,275	(9,658,437)	8,709,610	(5,678,885)	Total

Rasio kredit bermasalah BNI dan Entitas Anak secara gross (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 2,96% dan 2,67% (rasio untuk BNI saja 2,96% dan 2,70% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015), sedangkan rasio kredit bermasalah BNI dan Entitas Anak secara neto pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 0,50% dan 0,93% (rasio untuk BNI saja 0,44% dan 0,91% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015).

The non-performing loans ratio of BNI and Subsidiaries on a gross basis, (before deducting the allowance for impairment losses), as of 31 December 2016 and 2015, were 2.96% and 2.67%, respectively (the ratios for BNI only were 2.96% and 2.70% as of 31 December 2016 and 2015, respectively), while the non-performing loans ratio of BNI and Subsidiaries on a net basis as of 31 December 2016 and 2015, were 0.50% and 0.93%, respectively (the ratios for BNI only were 0.44% and 0.91% as of 31 December 2016 and 2015, respectively).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

g. Tingkat suku bunga per tahun

g. Annual interest rates

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	
Bunga kontrak					Contractual rates
2016	4.00 - 22.00	2.25 - 9.00	0.75	6.50 - 7.00	2016
2015	4.09 - 22.00	5.00 - 7.25	2.50	7.00	2015
Bunga efektif					Effective interest rate
2016	6.72 - 30.36	2.52 - 9.60	0.75	7.10 - 7.25	2016
2015	7.20 - 41.12	4.68 - 7.08	2.50	7.10 - 7.25	2015

h. Pinjaman yang direstrukturisasi

h. Restructured loans

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang telah direstrukturisasi per 31 Desember 2016 dan 2015:

Below is the type and amount of restructured loans as of 31 December 2016 and 2015:

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Perpanjangan jangka waktu kredit	5,284,867	3,179,700	Extension of loan maturity dates
Perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga kredit	11,400,256	6,344,553	Extension of loan maturity dates and reduction of interest rates
Perpanjangan jangka waktu kredit, penurunan suku bunga kredit, dan program restrukturisasi lain-lain*)	14,747,549	11,183,043	Extension of loan maturity dates, reduction of interest rates and other restructuring programs*)
Total	31,432,672	20,707,296	Total

*) Program restrukturisasi lain-lain terutama terdiri dari penambahan fasilitas kredit, Perjanjian Pengakuan Utang (PPH) dan Interest Balloon Payment (IBP).

*) Other restructuring scheme mainly includes additions of loan facilities, debt recognition agreements (PPH) and Interest Balloon Payments (IBP).

Jumlah kredit yang telah direstrukturisasi dan dalam kategori kredit bermasalah pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing sebesar Rp2.940.364 dan Rp3.781.510.

Restructured loans which are categorized as non-performing loan amounted to Rp 2,940,364 and Rp3,781,510, as of 31 December 2016 and 2015, respectively.

i. Pinjaman sindikasi

i. Syndicated loans

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain.

Syndicated loans represent loans provided to debtors based on syndication agreements with other banks.

Keikutsertaan BNI dalam pinjaman sindikasi dengan bank-bank lain adalah sebesar Rp45.981.384 dan Rp32.739.703 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

BNI's participation in syndicated loans with other banks amounted to Rp45,981,384 and Rp32,739,703 as of 31 December 2016 and 2015, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

i. Pinjaman sindikasi (lanjutan)

Persentase bagian BNI dalam pinjaman sindikasi, dimana BNI bertindak sebagai pimpinan sindikasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December		
	2016	2015	
% Partisipasi	0.25% - 93.35%	27.00% - 55.00%	% Participation

Keikutsertaan BNI dalam pinjaman sindikasi, dimana BNI bertindak sebagai anggota sindikasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December		
	2016	2015	
% Partisipasi	0.00% - 64.43%	0.03% - 64.43%	% Participation

i. Syndicated loans (continued)

BNI's percentage shares in syndicated loans, in which BNI acts as the lead arranger, is as follows:

BNI's participation in syndicated loans, in which BNI acts as the syndication member, is as follows:

j. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

j. Allowance for impairment losses

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2016			
	Individu/ Individual	Kolektif/ Collective	Total	
Saldo awal	4,775,280	7,263,338	12,038,618	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	4,403,923	3,223,184	7,627,107	Allowance during the year
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	17,966	127,607	145,573	Recovery of written off loans
Penghapusan selama tahun berjalan	(1,040,894)	(2,142,691)	(3,183,585)	Write-offs during the year
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	7,973	45,179	53,152	Foreign exchange translation adjustment
Saldo akhir	8,164,248	8,516,617	16,680,865	Ending balance

	2015			
	Individu/ Individual	Kolektif/ Collective	Total	
Saldo awal	2,807,221	4,163,074	6,970,295	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	2,204,722	5,014,092	7,218,814	Allowance during the year
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	81,666	104,421	186,087	Recovery of written off loans
Penghapusan selama tahun berjalan	(335,078)	(2,131,027)	(2,466,105)	Write-offs during the year
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	16,749	112,778	129,527	Foreign exchange translation adjustment
Saldo akhir	4,775,280	7,263,338	12,038,618	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses above is adequate.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

k. Kredit dihapusbukukan

Kredit yang telah dihapusbukukan oleh BNI dicatat sebagai kredit ekstra-komtabel di dalam rekening administratif.

k. Loans written off

The loans written off by BNI are recorded as extra-comptable in the administrative account.

l. Fasilitas pembiayaan dengan perusahaan pembiayaan

BNI memiliki perjanjian pembiayaan dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor sebesar Rp5.161.870 dan Rp5.430.504 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

l. Financing arrangements with multi-finance companies

BNI has financing arrangements with several multi-finance companies with respect to motor vehicles financing amounted to Rp5,161,870 and Rp5,430,504 as of 31 December 2016 and 2015, respectively.

Perjanjian pembiayaan hak *recourse* di atas, dengan perusahaan pembiayaan terkait adalah sebesar 100% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dari jumlah kredit yang diberikan berdasarkan perjanjian pembiayaan tersebut. Apabila terjadi wanprestasi atas debitur, BNI memiliki hak *recourse* terhadap perusahaan pembiayaan yang terkait.

As of 31 December 2016 and 2015, the above recourse arrangements with the respective multi-finance companies were 100% of the total loans under respective financing arrangements. In case of default by the borrowers, BNI has recourse against the respective multi-finance companies.

m. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Grup memiliki agunan atas pinjaman yang diberikan dalam bentuk kas, deposito, agunan yang diikat dengan hipotik, garansi serta jaminan dalam bentuk aset lainnya.

m. Other significant information relating to loans

The Group holds collateral against loans in the form of cash, deposits, registered mortgages, guarantees and other assets held as collaterals.

Pinjaman yang diberikan dalam pembiayaan syariah masing-masing sebesar Rp20.493.610 dan Rp17.767.590 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Loans include sharia receivables amounting to Rp20,493,610 and Rp17,767,590 as of 31 December 2016 and 2015, respectively.

Pinjaman karyawan adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan dengan tingkat bunga sebesar 3% - 4% per tahun yang ditujukan untuk pembelian rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 1 tahun sampai 18 tahun. Pembayaran pokok pinjaman dan bunga dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.

Loans to employees which carried interest rate of 3% - 4% per annum are intended for purchase of houses and other necessities with 1 year to 18 years time period. The loan principal and interest payments are settled through monthly payroll deductions.

Kredit Program Pemerintah terdiri dari Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI), Kredit Ketahanan Pangan (KKP), *Two Steps Loan* (TSL), Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS), dan Revitalisasi Perkebunan yang dapat didanai sebagian dan/atau seluruhnya oleh Pemerintah.

Government Program Loans consist of Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI), Kredit Ketahanan Pangan (KKP), *Two Steps Loan* (TSL), Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS) and Revitalisasi Perkebunan which were partially and/or fully funded by the Government.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

m. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak berelasi dan pihak ketiga sesuai dengan peraturan yang ditetapkan Bank Indonesia.

Rasio kredit usaha mikro dan kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan BNI per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar 8,43% dan 7,13%, sedangkan bila rasio tersebut ditambahkan dengan kredit menengah maka rasionya menjadi sebesar 17,70% dan 16,00% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

12. LOANS (continued)

m. Other significant information relating to loans (continued)

As at of 31 December 2016 and 2015, there was not any breach nor violation of Legal Lending Limit (LLL) to related parties and third parties as required by Bank Indonesia regulations.

The micro and small scale loans to total loans ratio for BNI and the small scale loans to total loans ratio for BNI as of 31 December 2016 and 2015 is 8.43% and 7.13%, respectively, whereas if that ratio is added with middle scale loans, the ratio will become 17.70% and 16.00% as of 31 December 2016 and 2015, respectively.

13. OBLIGASI PEMERINTAH

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

13. GOVERNMENT BONDS

a. By type and currency

	31 Desember/December				
	2016		2015		
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					Fair value through profit or loss
Rupiah					Rupiah
Tingkat bunga tetap	650,429	660,239	295,815	289,918	Fixed rate
Tingkat bunga mengambang	43,500	44,227	6,500	6,053	Floating rate
	693,929	704,466	302,315	295,971	
Mata uang asing					Foreign currencies
Tingkat bunga tetap	1,347	1,353	161,285	160,791	Fixed rate
Total nilai wajar melalui laporan laba rugi	695,276	705,819	463,600	456,762	Total fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Rupiah					Rupiah
Tingkat bunga tetap	16,142,268	15,697,378	13,857,459	12,692,682	Fixed rate
Tingkat bunga mengambang	8,507,370	8,485,787	12,645,950	12,598,921	Floating rate
	24,649,638	24,183,165	26,503,409	25,291,603	
Mata uang asing					Foreign currencies
Tingkat bunga tetap	18,365,451	18,604,617	9,024,808	9,046,210	Fixed rate
Tingkat bunga mengambang	821,823	872,558	-	-	Floating rate
	19,187,274	19,477,175	9,024,808	9,046,210	
Total tersedia untuk dijual	43,836,912	43,660,340	35,528,217	34,337,813	Total available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturity
Rupiah					Rupiah
Tingkat bunga tetap, setelah diskonto/premi yang belum diamortisasi, sebesar Rp459.994 per 31 Desember 2016 dan Rp559.801 per 31 Desember 2015	14,905,825	14,445,831	12,851,762	12,239,428	Fixed rate, net of unamortized discount/premium of Rp459,994 as of 31 December 2016 and Rp559,801 as of 31 December 2015
Tingkat bunga mengambang	2,000	2,140	2,000	2,191	Floating rate
	14,907,825	14,447,971	12,853,762	12,241,619	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	31 Desember/December				
	2016		2015		
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)					<i>Held-to-maturity (continued)</i>
Mata uang asing					Foreign currencies
Tingkat bunga tetap, setelah diskonto/ premi yang belum diamortisasi sebesar Rp75.665 per 31 Desember 2016 dan Rp7 per 31 Desember 2015	3,799,117	3,874,782	186,133	186,125	<i>Fixed rate, net of unamortized discount/premium of Rp75,665 as of 31 December 2016 and Rp7 as of 31 December 2015</i>
Tingkat bunga mengambang	309,868	317,427	-	-	<i>Floating rate</i>
	4,108,985	4,192,209	186,133	186,125	
Total dimiliki hingga jatuh tempo	19,016,810	18,640,180	13,039,895	12,427,744	Total held-to-maturity
Total Obligasi Pemerintah	63,548,998	63,006,339	49,031,712	47,222,319	Total Government Bonds

Jumlah nominal Obligasi Pemerintah yang diterima BNI dari program rekapitalisasi masing-masing sebesar Rp8.498.370 dan Rp11.902.950 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The total outstanding nominal amount of Government Bonds received by BNI from the recapitalization program amounted to Rp8,498,370 and Rp11,902,950 as of 31 December 2016 and 2015, respectively.

Jumlah Obligasi Pemerintah yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual dan dijual selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The total available-for-sale Government Bonds sold during the current year were as follows:

	Total dijual/ Sold	Kepada pihak ketiga/ To third parties		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai nominal/ Nominal value	Harga jual/ Selling price	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016	6,584,091	5,387,178	5,698,791	Year ended 31 December 2016
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015	1,701,074	1,644,373	1,718,582	Year ended 31 December 2015

Jumlah Obligasi Pemerintah yang telah jatuh tempo dalam tahun 2016 dan 2015 adalah sebesar masing-masing Rp4.490.443 (nilai nominal) dan Rp704.468 (nilai nominal).

Total Government Bonds which have matured amounted to Rp4,490,443 (nominal value) and Rp704,468 (nominal value) during 2016 and 2015, respectively.

Untuk obligasi tingkat bunga mengambang, harga pasar Obligasi Pemerintah berkisar antara 99,62% sampai dengan 99,85% dan antara 69,97% sampai dengan 109,53% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dari nilai nominal.

For floating interest rate bonds, the market price of Government Bonds ranged from 99.62% to 99.85% and from 69.97% to 109.53% of the nominal value as of 31 December 2016 and 2015, respectively, of the nominal amounts.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Untuk tingkat bunga tetap, harga pasar Obligasi Pemerintah berkisar antara 84,45% sampai dengan 122,41% dan antara 72,18% sampai dengan 140,77% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

BNI mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai pasar Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual (neto setelah pajak) sebesar Rp981.697 (rugi) dan Rp489.680 (rugi) masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang dicatat pada bagian ekuitas laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 Obligasi pemerintah dengan tingkat bunga tetap dengan jumlah nominal Rp4.373.950 dan Rp3.782.950 telah dijual dengan janji dibeli kembali hingga jatuh tempo sehingga klasifikasinya berubah dari tersedia untuk dijual menjadi dimiliki hingga jatuh tempo (lihat Catatan 22).

b. Berdasarkan kisaran tanggal jatuh tempo dan jenis bunga

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Diperdagangkan			
Obligasi tingkat bunga tetap	05/03/2017 - 15/04/2043	27/02/2016 - 15/04/2043	Trading Fixed rate bonds
Tersedia untuk dijual			
Obligasi tingkat bunga tetap	06/01/2017 - 15/05/2033	15/01/2016 - 15/04/2043	Available-for-sale Fixed rate bonds
Obligasi tingkat bunga mengambang	25/02/2017 - 25/07/2020	25/03/2016 - 25/07/2020	Floating rate bonds
Dimiliki hingga jatuh tempo			
Obligasi tingkat bunga tetap	15/04/2017 - 15/05/2037	27/02/2016 - 15/02/2044	Held-to-maturity Fixed rate bonds

c. Tingkat suku bunga tetap tahunan

	Rupiah	Dolar	Dolar	
	%	Amerika Serikat/ United States Dollar	Singapura/ Singapore Dollar	
	%	%	%	
Suku bunga kontrak:				Contractual interest rate:
2016	4.87 - 12.04	0.63 - 7.75	2.25 - 3.25	2016
2015	4.45 - 12.90	0.25 - 11.63	2.25 - 3.25	2015
Suku bunga efektif:				Effective interest rate:
2016	4.87 - 12.04	0.55 - 4.72	0.97 - 1.89	2016
2015	6.60 - 12.15	0.06 - 6.15	1.08 - 1.64	2015

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. By type and currency (continued)

For fixed interest rate bonds, the market price of Government Bonds ranged from 84.45% to 122.41% and from 72.18% to 140.77% as of 31 December 2016 and 2015, respectively.

BNI recognized the unrealized gains or losses from the decrease in the market value of the Government Bonds categorized as available-for-sale (net of taxes) in the amount of Rp981,697 (loss) and Rp489,680 (loss) for years ended 31 December 2016 and 2015, respectively, both recorded in the equity section of the consolidated statement of financial position.

As of 31 December 2016 and 2015 the fixed rate government bonds has been sold under agreements to repurchase to maturity with nominal amount to Rp4,373,950 and Rp3,782,950 therefore the classification changes from available-for-sale to held-to-maturity (refer to Note 22).

b. Based on maturity date and type of interest rate

c. Annual fixed interest rates

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

d. Tingkat suku bunga mengambang tahunan

d. Annual floating interest rates

**Tingkat suku bunga per tahun/
Annual interest rates**

2016	6.28% - 6.56%	2016
2015	5.31% - 8.75%	2015

**14. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI**

**14. SECURITIES PURCHASED
UNDER AGREEMENTS TO RESELL**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 terdiri dari:

Securities purchased under agreements to resell as of 31 December 2016 and 2015 are as follows:

2016

Counterparty	Jenis Sekuritas/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Liabilitas Penjualan Kembali/ Resale Liabilities	Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi/ Unrealized Interest	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Pihak ketiga/Third parties							
PT Bank Jabar Banten Tbk	OBN	125,000	15/12/2016	16/01/2017	111,686	338	111,348
PT Bank Jabar Banten Tbk	OBN	250,000	20/12/2016	20/01/2017	221,492	871	220,621
PT Bank Jabar Banten Tbk	OBN	250,000	21/12/2016	23/01/2017	224,225	1,088	223,137
PT Bank Jabar Banten Tbk	OBN	250,000	22/12/2016	24/01/2017	229,102	1,235	227,867
PT Bank Jabar Banten Tbk	OBN	250,000	22/12/2016	24/01/2017	229,102	1,235	227,867
PT Bank Jabar Banten Tbk	OBN	350,000	23/12/2016	06/01/2017	314,768	349	314,419
Bank Indonesia	Sukuk	107,084	07/12/2016	04/01/2017	107,858	387	107,471
Bank Indonesia	Sukuk	109,357	14/12/2016	11/01/2017	109,925	284	109,641
Bank Indonesia	Sukuk	122,184	21/12/2016	18/01/2017	122,572	193	122,379
		1,813,625			1,670,730	5,980	1,664,750

2015

Counterparty	Jenis Sekuritas/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Liabilitas Penjualan Kembali/ Resale Liabilities	Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi/ Unrealized Interest	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Pihak ketiga/Third parties							
PT Bank Jabar Banten Tbk	OBN	200,000	21/12/2015	01/02/2016	180,782	1,272	179,510
PT Bank Jabar Banten Tbk	OBN	200,000	21/12/2015	01/02/2016	198,099	1,394	196,705
		400,000			378,881	2,666	376,215

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut di atas diklasifikasikan sebagai lancar.

Securities purchased under agreements to resell are classified as current.

Tingkat suku bunga tetap tahunan :

Annual fixed interest rates :

	Rupiah %	Contractual interest rate:
Suku bunga kontrak:		
2016	7.30 - 8.50	2016
2015	8.25	2015

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

15. PREPAID EXPENSES

Beban dibayar dimuka terdiri dari :

Prepaid expenses consist of:

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Sewa dibayar dimuka	1,176,299	1,082,404	Prepaid rent
Biaya tangguhan	459,033	146,532	Deferred expenses
Perbaikan dan pemeliharaan	287,162	226,774	Service and maintenance
Asuransi	225,107	65,299	Insurance
Promosi	168,166	50,225	Promotion
Lainnya	95,124	61,407	Others
	2,410,891	1,632,641	

16. PENYERTAAN SAHAM

16. EQUITY INVESTMENTS

Penyertaan jangka panjang

Long-term equity investments

	Biaya Perolehan/ Cost		Bagian BNI Atas Laba/(Rugi Akumulasi)/ BNI's Share of Accumulated Profit/(Losses)		Nilai Tercatat/ Carrying Value		
	2016	2015	2016	2015	2016	2015	
Metode ekuitas	-	40,742	-	(36,796)	-	3,946	Equity method
Klasifikasi tersedia untuk dijual					57,169	56,554	Classified as available-for-sale
Total					57,169	60,500	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai					-	(24,707)	Allowance for impairment losses
Neto					57,169	35,793	Net

Penyertaan jangka panjang berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia adalah:

The classification of long-term equity investments based on Bank Indonesia collectibility are as follows:

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Lancar	57,169	59,964	Current
Macet	-	536	Loss
Total	57,169	60,500	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(24,707)	Allowance for impairment losses
Neto	57,169	35,793	Net

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Saldo awal	24,707	24,707	Beginning balance
(Pembalikan) selama tahun berjalan	(24,707)	-	(Reversal) during the year
Neto	-	24,707	Net

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses above is adequate.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

16. EQUITY INVESTMENTS (continued)

Penyertaan jangka panjang (lanjutan)

Long-term equity investments (continued)

Penyertaan pada perusahaan asosiasi adalah sebagai berikut:

The long-term equity investments to associated companies are as follows:

Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Company's Name
		2016	2015	
Metode ekuitas				
PT Swadharna Nusantara Pembiayaan (dahulu PT Swadharna Surya Finance)	Pembiayaan/Financing	-	25.00%	PT Swadharna Nusantara Pembiayaan (formerly PT Swadharna Surya Finance)
Diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual				
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Investasi/Investment	8.00%	8.00%	PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia
PT Swadharna Nusantara Pembiayaan (dahulu PT Swadharna Surya Finance)	Pembiayaan/Financing	7.35%	-	PT Swadharna Nusantara Pembiayaan (formerly PT Swadharna Surya Finance)
PT Bursa Efek Indonesia	Bursa efek/Stock exchange	2.07%	1.20%	PT Bursa Efek Indonesia
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Lembaga penyelesaian efek/ Settlement and depository	1.93%	2.50%	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
PT Pemeringkat Efek Indonesia (Persero)	Pemeringkat efek/ Credit rating agency	1.93%	1.93%	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Persero)
PT Bank Mizuho Indonesia	Bank/Banking	1.00%	1.00%	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Bank/Banking	0.52%	0.52%	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

17. ASET LAIN-LAIN - NETO

17. OTHER ASSETS - NET

Aset lain-lain - neto terdiri dari :

Other assets - net consist of:

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Piutang bunga	3,110,149	2,020,966	Interest receivables
Piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit	1,581,100	362,447	Receivables from transactions related to ATM and credit card
Piutang lain-lain	952,919	595,130	Other receivables
Agunan yang diambil alih setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp209.580 pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: Rp159.693)	317,127	364,897	Foreclosed collateral, net of allowance for impairment losses of Rp209,580 as of 31 December 2016 (31 December 2015: Rp159,693)
Uang muka bonus saham	249,979	499,979	Share bonus advance
Persediaan kantor	189,223	256,438	Office supplies
Piutang premi asuransi	21,503	8,762	Insurance premium receivables
Lain-lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp26.559 pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: Rp27.504)	371,167	373,492	Others, net of allowance for impairment losses of Rp26,559 as of 31 December 2016 (31 December 2015: Rp27,504)
Total	6,793,167	4,482,111	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016, piutang bunga sebagian besar merupakan bunga yang berasal dari pinjaman yang diberikan dan Obligasi Pemerintah masing-masing sebesar Rp1.491.811 dan Rp653.834 (31 Desember 2015: Rp1.325.421 dan Rp530.792).

As of 31 December 2016, interest receivables are mostly comprised of interest from loans and Government Bonds amounting to Rp1,491,811 and Rp653,834, respectively (31 December 2015: Rp1,325,421 and Rp530,792).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. ASET LAIN-LAIN - NETO (lanjutan)

Piutang lain-lain sebagian besar merupakan piutang yang berasal dari transaksi efek dengan nasabah sebesar Rp456.774 dan Rp259.011 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas aset-aset yang disebutkan di atas telah memadai.

17. OTHER ASSETS - NET (continued)

Other receivables mostly comprised of receivables from securities transactions with customers amounting to Rp456,774 and Rp259,011 as of 31 December 2016 and 2015, respectively.

Management believes that the allowance for impairment losses on the respective assets outlined above is adequate.

18. ASET TETAP

Aset tetap kepemilikan langsung:

18. FIXED ASSETS

Direct ownership of fixed assets:

		2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dan reklasifikasi/ Additions and reclassification	Pengurangan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		Cost	
Biaya perolehan							
Tanah	13,729,429	99,281	-	13,828,710		Land	
Bangunan	3,692,772	164,996	(7,735)	3,850,033		Buildings	
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	7,625,050	607,418	(86,796)	8,145,672		Office equipment and motor vehicles	
Total biaya perolehan	25,047,251	871,695	(94,531)	25,824,415		Total cost	
Aset dalam penyelesaian	1,301,419	1,467,754	(167,860)	2,601,313		Construction in progress	
Total biaya perolehan	26,348,670	2,339,449	(262,391)	28,425,728		Total cost	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan	350,786	211,443	(16,329)	545,900		Buildings	
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	5,241,290	728,084	(61,769)	5,907,605		Office equipment and motor vehicles	
Total akumulasi penyusutan	5,592,076	939,527	(78,098)	6,453,505		Total accumulated depreciation	
Nilai buku neto	20,756,594			21,972,223		Net book value	
		2015					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dan reklasifikasi/ Additions and reclassification	Pengurangan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassification	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap/ Increase arising on reevaluation of properties	Saldo akhir/ Ending balance		Cost
Biaya perolehan							
Tanah	1,766,479	1,397,450	-	10,565,500	13,729,429		Land
Bangunan	2,772,014	584,143	(40,998)	377,613	3,692,772		Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	6,247,637	1,462,773	(85,360)	-	7,625,050		Office equipment and motor vehicles
Total biaya perolehan	10,786,130	3,444,366	(126,358)	10,943,113	25,047,251		Total cost
Aset dalam penyelesaian	1,723,661	209,736	(631,978)	-	1,301,419		Construction in progress
Total biaya perolehan	12,509,791	3,654,102	(758,336)	10,943,113	26,348,670		Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	1,517,600	235,211	(8,213)	(1,393,812)	350,786		Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	4,770,141	548,100	(76,951)	-	5,241,290		Office equipment and motor vehicles
Total akumulasi penyusutan	6,287,741	783,311	(85,164)	(1,393,812)	5,592,076		Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	6,222,050				20,756,594		Net book value

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP (lanjutan)

18. FIXED ASSETS (continued)

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember / Year ended December		
	2016	2015	
Harga jual	17,755	60,252	Proceeds
Nilai buku	(16,433)	(41,194)	Book value
Keuntungan	1,322	19,058	Gain

Pada tanggal 26 November 2015, Bank membeli tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman Kav. No. 1, Jakarta Pusat senilai Rp1.465.000 dan tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Raya R.S Fatmawati, Jakarta Selatan senilai Rp65.000 dari Dana Pensiun BNI (pihak berelasi).

On 26 November 2015, the Bank purchased land and building located in Jl. Jenderal Sudirman Kav. No. 1, Central Jakarta amounting to Rp1,465,000 and land and building located in Jl. Raya R.S Fatmawati, South Jakarta amounting to Rp65,000 from BNI Pension Fund (related party).

Jumlah beban penyusutan aset tetap sebesar Rp939.527 dan Rp783.311 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The balances of depreciation amounting to Rp939,527 and Rp783,311 as of 31 December 2016 and 2015, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang dimiliki Grup selama tahun berjalan karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Group during the year because management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

Aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2016 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian dengan nilai pertanggungan sebesar Rp6.341.119 (31 Desember 2015: Rp8.393.422). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

As of 31 December 2016, the fixed assets of the Bank were insured against risk of fire and theft with sum insured amounting to Rp6,341,119 (31 December 2015: Rp8,393,422). Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Construction in progress as of 31 December 2016 and 2015 are as follows:

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Bangunan	1,174,271	450,819	Buildings
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	1,427,042	850,600	Office equipment and motor vehicles
Total	2,601,313	1,301,419	Total

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2016 adalah berkisar 2% - 66% (31 Desember 2015: 6% - 61%).

The estimated percentage of completion of construction in progress as of 31 December 2016 is between 2% - 66% (31 December 2015: 6% - 61%).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2016 tidak berbeda jauh dengan nilai tercatat karena Grup melakukan penilaian pada tanah dan bangunan pada tanggal 30 September 2015.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan.

Pada tanggal 30 September 2015, Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi.

Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal sebagai berikut:

- KJPP Toha Okky Heru dan Rekan
- KJPP Antonius Setiady dan Rekan
- KJPP Benedictus Darmapusita dan Rekan
- KJPP Abdullah Fitriantoro dan Rekan
- DTZ Debenham Tie Leung (SEA) PTE LTD
- Knight Frank
- Muromachi Real Estate Co, Ltd
- Property Appraisal Service

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

- Jenis dan hak yang melekat pada properti
- Kondisi pasar
- Lokasi
- Karakteristik fisik
- Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan
- Karakteristik tanah

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 30 September 2015 untuk kelompok aset tanah dan bangunan di Indonesia dan luar negeri yang dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ Carrying Amount Before Revaluation	Nilai Buku Setelah Revaluasi/ Carrying Amount after Revaluation	Keuntungan/ (Kerugian) Revaluasi/ Gain/(Loss) Revaluation	
Tanah	1,731,909	12,297,409	10,565,500	Land
Bangunan	1,115,110	2,886,536	1,771,426	Buildings
Jumlah	2,847,019	15,183,945	12,336,926	Total

18. FIXED ASSETS (continued)

There is no significant difference between fair value and carrying value of land and building owned by the Group as of 31 December 2016 because the Group perform revaluation over land and buildings on 30 September 2015.

There were no fixed assets pledged as collateral.

On 30 September 2015, the Group changed their accounting policy of land and buildings from cost model to revaluation model.

The valuations of land and building are performed by the following external independent appraiser:

- KJPP Toha Okky Heru dan Rekan
- KJPP Antonius Setiady dan Rekan
- KJPP Benedictus Darmapusita dan Rekan
- KJPP Abdullah Fitriantoro dan Rekan
- DTZ Debenham Tie Leung (SEA) PTE LTD
- Knight Frank
- Muromachi Real Estate Co, Ltd
- Property Appraisal Service

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements. The valuation methods used are market value approach, cost approach and income approach. Elements used in data comparison to determine fair value of assets, among others are as follow:

- Type and right on property
- Market condition
- Location
- Physical characteristic
- Income producing characteristic
- Land characteristic

Information on revaluation of land and buildings on 30 September 2015 located in Indonesia and overseas performed by the Bank are as follow:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp10.565.500 yang terdiri dari kenaikan nilai tanah yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" sebesar Rp10.570.506 dan penurunan nilai tanah yang diakui sebagai beban tahun berjalan sebesar Rp5.006.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi bangunan dicatat sebesar Rp1.771.426. Kenaikan ini terdiri dari kenaikan nilai bangunan yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" sebesar Rp1.809.585 dan penurunan nilai bangunan yang diakui sebagai beban tahun berjalan sebesar Rp38.159. Bangunan sebesar Rp41.261 tidak mengalami perubahan nilai setelah dilakukan proses penilaian kembali

Secara total kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" adalah sebesar Rp12.380.091. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan adalah sebesar Rp43.165.

Penilaian kembali yang dilakukan oleh entitas anak atas tanah dan bangunan menghasilkan kenaikan nilai tercatat atas aset tetap sebesar Rp120.136

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Tanah	1,759,861	1,731,269	Land
Bangunan			Buildings
Harga perolehan	2,745,400	2,737,843	Cost
Akumulasi penyusutan	(1,845,187)	(1,668,989)	Accumulated depreciation
Nilai buku bangunan	900,213	1,068,854	Net book amount
Jumlah nilai buku bersih	2,660,074	2,800,123	Total net book value

Perubahan cadangan revaluasi aset neto setelah pajak adalah sebagai berikut:

	Cadangan revaluasi aset, neto setelah pajak/ Asset revaluation reserve, net of tax	
Saldo per 31 Desember 2015	12,189,957	Balance as of 31 December 2015
Laba komprehensif untuk tahun berjalan	95,533	Comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2016	12,285,490	Balance as of 31 December 2016

18. FIXED ASSETS (continued)

The revaluation of land results in an increase in the carrying amount of land amounting to Rp10,565,500 which consists of the increase in the carrying amount of land recognised as "Other Comprehensive Income" amounting to Rp10,570,506 and a decrease in carrying amount recognised in the current year expenses amounting to Rp5,006.

Increase in carrying amount of building from the revaluation of building is recorded at Rp1,771,426. The increase consist of the increase in the carrying amount of building recognised in "Other Comprehensive Income" amounting to Rp1,809,585 and decrease in the carrying amount of building recognised in the curent year expenses amounting to Rp38,159. The revaluation of buildings amounting to Rp41,261 results in no change in value of those buildings.

In total, the increase in the carrying amount from revaluation of land and buildings is recognised in "Other Comprehensive Income" amounting to Rp12,380,091. The decrease of carrying amount from revaluation results in recognition of current year expenses amounting to Rp43,165.

The revaluation of land and buildings performed by its subsidiaries results in an increase in the carrying amount of fixed assets amounting to Rp120,136.

If land and buildings are recorded on historical cost basis, the amount would be as follow:

The movements in the asset revaluation reserve net of tax are as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP (lanjutan)

Selain tanah dan bangunan, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Pada tahun 2015, Bank juga melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan di Indonesia untuk tujuan perpajakan. Penilaian kembali dilakukan atas tanah dan bangunan dengan nilai buku pajak sebelum revaluasi sebesar Rp1.917.157 dan menghasilkan keuntungan revaluasi sebesar Rp6.337.806. Pembayaran pajak final atas keuntungan revaluasi sebesar Rp190.134 dicatat mengurangi "Cadangan Revaluasi Aset".

Penilaian kembali tanah dan bangunan untuk tujuan perpajakan dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan No. KEP-2547/WPJ.19/2015 tanggal 18 Desember 2015. BNI melakukan penilaian kembali aset tetap dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 sebagaimana telah diubah dengan PMK No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015.

Ketentuan penyusutan fiskal aset tetap setelah penilaian kembali dimulai sejak tanggal 1 Januari 2016.

18. FIXED ASSETS (continued)

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land and buildings.

In 2015, The Bank also performed revaluation for tax purposes over land and buildings located in Indonesia. The revaluation of the above land and buildings with fiscal book value before revaluation amounting to Rp1,917,157 resulting in gain on revaluation amounting to Rp6,337,806. The payment of final tax over the gain on revaluation amounting to Rp190,134 was recorded as a deduction of "Asset Revaluation Reserve".

Revaluation of land and buildings for tax purposes is performed after approval from Directorate General of Tax through its letter No. KEP-2547/WPJ.19/2015 dated 18 December 2015. BNI performed revaluation of fixed assets in accordance with the Finance Minister Regulation (PMK) No. 191/PMK.010/2015, dated 15 October 2015, with its amendments (PMK No. 233/PMK.03/2015), dated 21 December 2015.

The provision on the fiscal depreciation of fixed assets after revaluation is valid from 1 January 2016.

19. LIABILITAS SEGERA

19. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
Kewajiban sebagai <i>issuer</i> bank (ATM)	1,200,981	522,844	Obligation as issuer bank
Simpanan sementara yang belum diselesaikan	935,444	453,825	Temporary deposit transactions not yet settled
Kerjasama pihak ketiga	453,633	153,759	Third party agreement
Setoran pajak sebagai bank persepsi	274,258	282,514	Tax collection received by BNI as collecting Bank
Dana setoran cek	54,748	59,837	Fund deposits for cheques
Kiriman uang	34,849	36,498	Money transfers
Dana setoran smartpay	14,768	8,304	Fund deposits for smartpay
Dana <i>Trust</i>	3,859	-	Fund deposits for trust
Transaksi kliring	642	27,953	Items for clearing
Transaksi inkaso	37	164	Items for inkaso
Lainnya	44,131	39,464	Others
	3,017,350	1,585,162	
Mata uang asing			Foreign currencies
Kiriman uang	245,520	129,755	Money transfers
Kerjasama pihak ketiga	5,169	39,751	Third party agreement
Setoran pajak sebagai bank persepsi	4,276	3,461	Tax collection received by BNI as collecting Bank
Simpanan sementara yang belum diselesaikan	1,935	8,594	Temporary deposit transactions not yet settled
Dana <i>Trust</i>	1,243	38,666	Fund deposits for trust
Lainnya	175	105	Others
	258,318	220,332	
Total	3,275,668	1,805,494	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN NASABAH

Informasi mengenai simpanan berdasarkan pihak yang berelasi diungkapkan pada Catatan 46i.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Desember/December	
	2016	2015
Rupiah		
Giro	91,526,009	60,027,724
Tabungan	139,602,521	122,828,002
Deposito berjangka	119,339,285	110,909,822
	<u>350,467,815</u>	<u>293,765,548</u>
Mata uang asing		
Giro	30,550,219	30,735,635
Tabungan	12,182,452	6,536,310
Deposito berjangka	22,252,598	22,899,387
	<u>64,985,269</u>	<u>60,171,332</u>
Total	415,453,084	353,936,880

Perincian simpanan nasabah berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2016	2015
Rupiah	350,467,815	293,765,548
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	62,589,004	57,850,933
Euro	1,226,838	1,240,699
Dolar Singapura	627,989	522,595
Yen Jepang	227,289	206,324
Pound Sterling Inggris	167,467	274,032
Yuan China	86,158	17,641
Dolar Hong Kong	37,787	46,159
Dolar Australia	15,773	6,452
Franc Swiss	6,165	6,497
South Korean Won	799	-
	<u>64,985,269</u>	<u>60,171,332</u>
Total	415,453,084	353,936,880

Simpanan nasabah berdasarkan prinsip syariah termasuk di dalamnya adalah giro wadiah, tabungan wadiah, tabungan Mudharabah dan deposito Mudharabah.

Giro wadiah dan tabungan wadiah merupakan simpanan wadiah yad-dhamanah dimana pemilik dana akan memperoleh pendapatan bonus. Jumlah giro wadiah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing sebesar Rp1.533.147 dan Rp1.070.897, sedangkan jumlah tabungan wadiah masing-masing sebesar Rp2.545.937 dan Rp1.709.839.

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Information with respect to transactions with related parties are disclosed in Note 46i.

a. By type and currency

Rupiah
Current accounts
Savings account
Time deposits

Foreign currencies
Current accounts
Savings account
Time deposits

Deposits from customers based on currencies are as follows:

Rupiah

Foreign currencies
United States Dollar
Euro
Singapore Dollar
Japanese Yen
Great Britain Pound Sterling
Chinese Yuan
Hong Kong Dollar
Australian Dollar
Swiss Franc
South Korean Won

Deposits from customers based on sharia principles include wadiah current accounts, wadiah savings, Mudharabah savings and Mudharabah deposits.

Wadiah current accounts and wadiah savings represent a wadiah yad-dhamanah deposit in which the customers are entitled to receive bonus income. The balances of wadiah current accounts as of 31 December 2016 and 2015 were Rp1,533,147 and Rp1,070,897, respectively, while the balances of wadiah savings were Rp2,545,937 and Rp1,709,839, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000 untuk per nasabah per bank.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, BNI adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

b. Berdasarkan hubungan

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. By type and currency (continued)

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by the Government Regulation No. 3 dated 13 October 2008, the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the valid particular criterias.

Based on Government Regulation No. 66 Year 2008 dated 13 October 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp2,000 per depositor per bank.

As of 31 December 2016 and 2015, BNI was a participant of that guarantee program.

b. By relationship

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Giro	22,293,267	11,063,960	Current accounts
Tabungan	303,351	176,596	Savings account
Deposito berjangka	28,217,504	27,401,634	Time deposits
	<u>50,814,122</u>	<u>38,642,190</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	9,500,225	7,936,332	Current accounts
Tabungan	443,058	454,825	Savings account
Deposito berjangka	11,224,491	3,853,523	Time deposits
	<u>21,167,774</u>	<u>12,244,680</u>	
Total pihak berelasi	<u>71,981,896</u>	<u>50,886,870</u>	Total related parties

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Berdasarkan hubungan (lanjutan)

b. By relationship (continued)

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Pihak ketiga Rupiah			Third parties Rupiah
Giro	69,232,742	48,963,764	Current accounts
Tabungan	139,299,170	122,651,406	Savings account
Deposito berjangka	91,121,781	83,508,188	Time deposits
	299,653,693	255,123,358	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	21,049,994	22,799,303	Current accounts
Tabungan	11,739,394	6,081,485	Savings account
Deposito berjangka	11,028,107	19,045,864	Time deposits
	43,817,495	47,926,652	
Total pihak ketiga	343,471,188	303,050,010	Total third parties
Total	415,453,084	353,936,880	Total

c. Tabungan berdasarkan jenis

c. Savings accounts by type

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Tabungan BNI	148,320,182	126,642,427	BNI savings accounts
Tabungan Haji	1,574,883	1,734,118	Haji savings accounts
Tabungan Syariah	1,889,908	987,767	Sharia savings accounts
Total	151,784,973	129,364,312	Total

d. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan

d. Deposits blocked and pledged as collateral

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Giro	14,033,673	12,521,705	Current accounts
Tabungan	25,422,686	10,968,809	Savings account
Deposito berjangka	5,130,176	4,487,274	Time deposits
Total	44,586,535	27,977,788	Total

e. Tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun

e. Annual interest rates and profit sharing

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	Euro %	
2016	0.00 - 8.10	0.00 - 1.95	0.00 - 0.75	0.00 - 0.15	2016
2015	0.00 - 10.00	0.00 - 1.50	0.00 - 0.50	0.00 - 0.50	2015

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Informasi mengenai simpanan berdasarkan pihak yang berelasi diungkapkan pada Catatan 46j.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Desember/December	
	2016	2015
Rupiah		
Pinjaman pasar uang antar bank	690,000	553,616
Giro	957,516	800,556
Deposito berjangka	305,304	91,984
Negotiable Certificate of Deposit	3,246,040	-
Simpanan lainnya	486,400	482,426
	<u>5,685,260</u>	<u>1,928,582</u>
Mata uang asing		
Pinjaman pasar uang antar bank	649,177	1,108,248
Giro	926,035	702,630
Deposito berjangka	1,285,750	429,298
Simpanan lainnya	1,188,960	79,300
	<u>4,049,922</u>	<u>2,319,476</u>
Total	<u>9,735,182</u>	<u>4,248,058</u>

Simpanan dari bank lain berdasarkan prinsip syariah termasuk di dalamnya adalah giro wadiah dan deposito Mudharabah.

Giro wadiah merupakan simpanan wadiah yad-dhamanah dimana pemilik dana akan memperoleh pendapatan bonus. Jumlah giro wadiah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing sebesar Rp31.334 dan Rp52.981.

Perincian simpanan dari bank lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2016	2015
Rupiah	5,685,260	1,928,582
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	2,464,030	814,365
Yen Jepang	1,115,833	879,628
Dolar Singapura	434,043	613,402
Euro	24,224	7,551
Dolar Hong Kong	9,799	1,459
Pound Sterling Inggris	1,592	3,064
Lain-lain	401	7
	<u>4,049,922</u>	<u>2,319,476</u>
Total	<u>9,735,182</u>	<u>4,248,058</u>

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Information with respect to transactions with related parties are disclosed in Note 46j.

a. By type and currency

Rupiah
Interbank money market
Current accounts
Time deposits
Negotiable Certificate of Deposit
Other deposits
Foreign currencies
Interbank money market
Current accounts
Time deposits
Other deposits
Total

Deposits from other banks based on sharia principles include wadiah current accounts and Mudharabah deposits.

Wadiah current accounts represent a wadiah yad-dhamanah deposit in which the customers are entitled to receive bonus income. The balances of wadiah current accounts as of 31 December 2016 and 2015 were Rp31,334 and Rp52,981, respectively.

Deposits from other banks based on currencies are as follows:

Rupiah
Foreign currencies
United States Dollar
Japanese Yen
Singapore Dollar
Euro
Hong Kong Dollar
Great Britain Pound Sterling
Others
Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Negotiable Certificate of Deposit	653,514	-	Negotiable Certificate of Deposit
Giro	22,505	2,261	Current accounts
Pinjaman pasar uang antar bank	-	100,000	Interbank money market
	676,019	102,261	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	19,703	77,626	Current accounts
Total pihak berelasi	695,722	179,887	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Negotiable Certificate of Deposit	2,592,526	-	Negotiable Certificate of Deposit
Giro	935,011	798,295	Current accounts
Pinjaman pasar uang antar bank	690,000	453,616	Interbank money market
Deposito berjangka	305,304	91,984	Time deposits
Simpanan lainnya	486,400	482,426	Other deposits
	5,009,241	1,826,321	
Mata uang asing			Foreign currencies
Pinjaman pasar uang antar bank	649,177	1,108,248	Interbank money market
Giro	906,332	625,004	Current accounts
Deposito berjangka	1,285,750	429,298	Time deposits
Simpanan lainnya	1,188,960	79,300	Other deposits
	4,030,219	2,241,850	
Total pihak ketiga	9,039,460	4,068,171	Total third parties
Total	9,735,182	4,248,058	Total

c. Berdasarkan tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun

c. By annual interest rates and profit sharing

	Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	
	%	%	%	%	
2016	0.00 - 8.40	0.00 - 1.85	0.18 - 0.31	0.00 - 1.96	2016
2015	0.00 - 8.25	0.00 - 2.00	0.00 - 0.40	0.00 - 1.25	2015

d. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan

d. Deposits blocked and pledged as collateral

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Giro	17,900	266,579	Current account
Tabungan	53,854	106,745	Savings account
Deposito berjangka	20,470	19,378	Time deposit
Total	92,224	392,702	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJII
DIBELI KEMBALI**

**22. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO
REPURCHASE**

2016

Counterparty	Jenis Sekuritas/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Pembelian Kembali/ Buy Back Value	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Interest Expenses	Nilai Bersih/ Net Value
PT Bank ANZ Indonesia	OBN	1,699,000	6/8/2014	15/4/2017	1,405,514	21,149	1,384,365
PT Bank BNP Paribas Indonesia	OBN	395,500	9/9/2016	15/11/2020	561,956	126,273	435,683
PT Bank BNP Paribas Indonesia	OBN	582,500	9/9/2016	15/9/2018	661,904	74,775	587,129
PT Bank BNP Paribas Indonesia	OBN	1,696,950	19/8/2014	15/5/2018	1,422,961	65,177	1,357,784
		4,373,950			4,052,335	287,374	3,764,961

2015

Counterparty	Jenis Sekuritas/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Pembelian Kembali/ Buy Back Value	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Interest Expenses	Nilai Bersih/ Net Value
PT Bank ANZ Indonesia	OBN	1,699,000	06/08/2014	15/04/2017	1,437,995	28,446	1,409,549
PT Bank BNP Paribas Indonesia	OBN	1,696,950	19/08/2014	15/05/2018	1,455,967	49,091	1,406,876
PT Bank BNP Paribas Indonesia	OBN	387,000	24/06/2015	15/05/2016	348,195	1,478	346,717
		3,782,950			3,242,157	79,015	3,163,142

Tingkat suku bunga tetap tahunan :

Annual fixed interest rates :

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Contractual interest rate:
Suku bunga kontrak:			
2016	4.40 - 5.50	2.30	2016
2015	5.25 - 10.75	0.00	2015

23. LIABILITAS AKSEPTASI

23. ACCEPTANCES PAYABLE

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

a. By party and currency

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
Bank	1,573,981	755,944	Banks
Kreditur non-bank	217,312	277,464	Non-bank creditors
	1,791,293	1,033,408	
Mata uang asing			Foreign currencies
Bank	2,452,594	4,977,570	Banks
Kreditur non-bank	114,650	177,280	Non-bank creditors
	2,567,244	5,154,850	
Total	4,358,537	6,188,258	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

23. ACCEPTANCES PAYABLE (continued)

a. Berdasarkan pihak dan mata uang (lanjutan)

a. By party and currency (continued)

Perincian liabilitas akseptasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Acceptances payable based on currencies are as follow:

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Rupiah	1,791,293	1,033,408	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	2,485,686	4,997,798	United States Dollar
Euro	50,200	47,285	Euro
Dolar Singapura	15,560	29,178	Singapore Dollar
Yen Jepang	14,121	80,589	Japanese Yen
Yuan Cina	1,677	-	Chinese Yuan
	2,567,244	5,154,850	
Total	4,358,537	6,188,258	Total

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	522,187	405,868	Rupiah
Mata uang asing	571,521	85,665	Foreign currencies
Total pihak berelasi	1,093,708	491,533	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	1,269,106	627,540	Rupiah
Mata uang asing	1,995,723	5,069,185	Foreign currencies
Total pihak ketiga	3,264,829	5,696,725	Total third parties
Total	4,358,537	6,188,258	Total

24. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

24. ACCRUED EXPENSES

Beban yang masih harus dibayar terdiri dari:

Accrued expenses consists of the following:

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Biaya kantor	362,873	378,089	Office expenses
Kewajiban sebagai bank penerbit	285,068	237,578	Liabilities as issuing bank
Deposito Mudharabah	35,258	41,818	Mudharabah time deposits
Sukuk Mudharabah	4,353	4,440	Mudharabah sukuk
			Technology and telecommunication
Biaya teknologi dan telekomunikasi	234,936	70,480	expenses
Biaya loyalty	75,937	135,216	Loyalty Expenses
Lain-lain	48,814	49,508	Others
Total	1,047,239	917,129	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PENYISIHAN

25. PROVISION

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	108,511	40,058	Estimated losses from commitments and contingencies
Penyisihan atas perkara hukum	47,608	59,169	Provision for legal cases
Total	156,119	99,227	Total

a. Perubahan cadangan atas perkara hukum adalah sebagai berikut:

a. The movements of the allowance for legal cases are as follows:

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Saldo awal	59,169	59,707	Beginning balance
Pembalikan selama tahun berjalan	(11,561)	(538)	Reversal during the year
Saldo akhir	47,608	59,169	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan atas perkara hukum di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for legal cases are adequate.

b. Perubahan estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

b. The movements of estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Saldo awal	40,058	27,523	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	28,108	15,509	Allowance during the year
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	40,345	(2,974)	Foreign exchange translation adjustment
Saldo akhir	108,511	40,058	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi di atas telah memadai.

Management believes that the estimated losses on commitments and contingencies are adequate.

26. LIABILITAS LAIN-LAIN

26. OTHER LIABILITIES

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Utang ke pemegang polis	7,782,768	4,832,346	Obligation to policy holders
Setoran jaminan	1,344,181	1,212,653	Guarantee deposits
Utang bunga	545,914	589,749	Interest payable
Utang nasabah - Entitas anak	377,144	220,695	Payable to customers - Subsidiary
Nota kredit dalam penyelesaian	203,278	98,186	Credit memo in process
Kewajiban pada pihak ketiga	137,515	111,995	Liability to third parties
Pendapatan yang belum diakui	63,976	108,506	Unearned income
Utang reasuransi dan komisi	50,089	51,880	Reinsurance payable and commission
Lain - lain	644,091	357,774	Others
Total	11,148,956	7,583,784	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN

27. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2016	2015	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
BNI	619,751	2,289,853	BNI
Entitas Anak	569	9,321	Subsidiaries
Total	620,320	2,299,174	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2016	2015	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
BNI			BNI
Pasal 29	73,301	490,975	Article 29
Pasal 25	-	225,313	Article 25
	73,301	716,288	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pasal 29	19,122	14	Article 29
Total pajak penghasilan badan	92,423	716,302	Total corporate income tax
Pajak lainnya			Other taxes
BNI	45,155	21,216	BNI
Entitas Anak	13,192	11,878	Subsidiaries
Total pajak lainnya	58,347	33,094	Total other taxes
Total	150,770	749,396	Total

c. Beban pajak

c. Tax expense

	2016	2015	
BNI			BNI
Kini	2,790,515	2,886,135	Current
Tangguhan	(49,481)	(701,477)	Deferred
Pajak penghasilan - BNI	2,741,034	2,184,658	Income tax - BNI
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	169,235	147,278	Current
Tangguhan	(17,560)	(6,320)	Deferred
Pajak penghasilan - Entitas Anak	151,675	140,958	Income tax - Subsidiaries
Total	2,892,709	2,325,616	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the profit before income tax are as follows:

	2016	2015	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	14,302,905	11,466,148	Consolidated income before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan dari entitas anak	(785,571)	(653,193)	Income before income tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - BNI	13,517,334	10,812,955	Income before income tax - BNI

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

c. Beban pajak (lanjutan)

c. Tax expense (continued)

	2016	2015	
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	2,703,467	2,162,591	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak			<i>Expenses not deductible for tax purposes</i>
- Kenikmatan karyawan	29,082	27,558	<i>Employees' fringe benefits -</i>
- Keuntungan atas reksadana	(32,435)	(46,662)	<i>Gain on mutual fund -</i>
- Pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai - aset lain-lain	(36)	(884)	<i>Reversal of allowance for impairment losses on other assets -</i>
- Lain-lain	40,956	42,055	<i>Others -</i>
Beban Pajak BNI	2,741,034	2,184,658	<i>Tax expense - BNI</i>
Beban Pajak Anak	151,675	140,958	<i>Tax expense - Subsidiaries</i>
	2,892,709	2,325,616	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi BNI dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the income before tax as shown in BNI's profit and loss and estimated taxable income are as follows:

	2016	2015	
Grup			The Group
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	14,302,905	11,466,148	<i>Consolidated income before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan dari Entitas Anak	(785,571)	(653,193)	<i>Income before income tax of Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - BNI	13,517,334	10,812,955	<i>Income before income tax - BNI</i>
Beda waktu			<i>Timing differences</i>
- Penyusutan aset tetap	(17,381)	25,800	<i>Depreciation of fixed assets -</i>
- (Pembalikan)/penambahan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif - pinjaman yang diberikan	(78,052)	3,258,539	<i>(Reversal)/Addition of allowance for impairment losses on earning assets - loans</i>
- Pembalikan cadangan hukum, kecurangan (<i>fraud</i>) dan lainnya	(12,221)	(599)	<i>Reversal of allowance for legal, fraud and others</i>
- Rugi/(laba) yang belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan	1,382	(4,959)	<i>Unrealized gain on trading securities</i>
- Pembalikan cadangan imbalan kerja	189,317	131,183	<i>Reversal of allowance for employee benefits</i>
- Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif selain pinjaman yang diberikan	164,358	97,339	<i>Addition of allowance for impairment earning assets - other than loans</i>
	247,403	3,507,303	
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
- Kenikmatan karyawan	145,412	137,791	<i>Employees' fringe benefits -</i>
- Pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai - aset lain-lain	(178)	(4,421)	<i>Reversal of allowance for impairment losses on other assets</i>
- Keuntungan atas reksadana	(162,176)	(233,311)	<i>Gain on mutual funds -</i>
- Lain-lain	204,779	210,360	<i>Others -</i>
	187,837	110,419	
Penghasilan kena pajak - BNI	13,952,574	14,430,677	<i>Taxable income - BNI</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

c. Beban pajak (lanjutan)

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dan taksiran utang pajak penghasilan BNI adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku		
20% x Rp13.952.574	2,790,515	-
20% x Rp14.430.677	-	2,886,135
Beban pajak penghasilan	2,790,515	2,886,135
Pajak dibayar di muka	(2,717,214)	(2,395,160)
Utang pajak penghasilan - BNI	73,301	490,975

c. Tax expense (continued)

Taxable income for the current year and the estimated corporate income tax payable is as follows:

Income tax based on the applicable tax rates	20% x Rp13,952,574	20% x Rp14,430,677
Corporate income tax expense		
Prepaid tax		
Corporate income tax payable - BNI		

Berdasarkan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, Peraturan Pemerintah (PP) No. 81 Tahun 2007 tertanggal 28 Desember 2007, yang kemudian dicabut dan digantikan oleh PP No. 77 Tahun 2013 tertanggal 21 November 2013 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan Peraturan Menteri Keuangan No.238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan yang ada dengan memenuhi beberapa persyaratan tertentu, yaitu paling sedikit 40% (empat puluh persen) dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif di lembaga penyimpanan dan penyelesaian, saham tersebut harus dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak serta masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham ditempatkan dan disetor penuh. Ketentuan sebagaimana dimaksud di atas harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.

Based on UU No. 36 Year 2008 regarding Income Tax, Government Regulation (GR) No. 81 Year 2007 dated 28 December 2007 which subsequently has been revoked and replaced by GR No. 77 Year 2013 dated 21 November 2013 regarding Reduction of Tax Rate of Income Tax Resident Corporate Tax Payers and Regulation of the Minister of Finance No. 238/PMK.03/2008 dated 30 December 2008 regarding Procedures for Implementing and Supervising the Granting of Reduction of the Tax Rate of Income Tax Resident Corporate Tax Payers in the Form of Public Listed Company, a public listed company in Indonesia can obtain a reduction of income tax rate by 5% lower from the highest income tax rate by fulfilling several requirements, which include at the minimum 40% of total issued and fully paid in capital shares are traded in Indonesia Stock Exchange and must be recorded in depository and settlement institutional and the shares are owned by at least 300 parties and each party can only own less than 5% of the total issued and fully paid shares. The above requirements must be fulfilled at the minimum of 183 (one hundred and eighty three) calendar days in a period of 1 (one) fiscal year.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak (lanjutan)

Berdasarkan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, Peraturan Pemerintah (PP) No. 81 Tahun 2007 tertanggal 28 Desember 2007, yang kemudian dicabut dan digantikan oleh PP No. 77 Tahun 2013 tertanggal 21 November 2013 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan Peraturan Menteri Keuangan No.238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan yang ada dengan memenuhi beberapa persyaratan tertentu, yaitu paling sedikit 40% (empat puluh persen) dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif di lembaga penyimpanan dan penyelesaian, saham tersebut harus dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak serta masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham ditempatkan dan disetor penuh. Ketentuan sebagaimana dimaksud di atas harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.

Selanjutnya pada tanggal 3 Agustus 2015, Pemerintah menerbitkan PP No. 56 Tahun 2015 tentang Perubahan atas PP No. 77 Tahun 2013 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka. PP ini merubah persyaratan untuk mendapatkan fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan yang ada dengan memenuhi beberapa persyaratan tertentu, yaitu paling sedikit 40% (empat puluh persen) dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia, saham tersebut harus dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak serta masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham ditempatkan dan disetor penuh. Ketentuan sebagaimana dimaksud di atas harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.

27. TAXATION (continued)

c. Tax expense (continued)

Based on UU No. 36 Year 2008 regarding Income Tax, Government Regulation (GR) No. 81 Year 2007 dated 28 December 2007 which subsequently has been revoked and replaced by GR No. 77 Year 2013 dated 21 November 2013 regarding Reduction of Tax Rate of Income Tax Resident Corporate Tax Payers and Regulation of the Minister of Finance No. 238/PMK.03/2008 dated 30 December 2008 regarding Procedures for Implementing and Supervising the Granting of Reduction of the Tax Rate of Income Tax Resident Corporate Tax Payers in the Form of Public Listed Company, a public listed company in Indonesia can obtain a reduction of income tax rate by 5% lower from the highest income tax rate by fulfilling several requirements, which include at the minimum 40% of total issued and fully paid in capital shares are traded in Indonesia Stock Exchange and must be recorded in depository and settlement institutional and the shares are owned by at least 300 parties and each party can only own less than 5% of the total issued and fully paid shares. The above requirements must be fulfilled at the minimum of 183 (one hundred and eighty three) calendar days in a period of 1 (one) fiscal year.

Subsequently on 3 August 2015, the Government issued GR No. 56 Year 2015 regarding the Changes on GR No. 77 Year 2013 regarding the Reduction of Tax Rate of Income Tax Resident Corporate Tax Payers. This GR changed requirement to obtain a reduction of income tax rate by 5% lower from the highest income tax rate by fulfilling several requirements, which include at the minimum 40% of total issued and fully paid in capital shares are traded in Indonesia Stock Exchange and the shares are owned by at least 300 parties and each party can only own less than 5% of the total issued and fully paid shares. The above requirements must be fulfilled at the minimum of 183 (one hundred and eighty three) calendar days in a period of 1 (one) fiscal year.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

c. Beban pajak (lanjutan)

Berdasarkan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham Formulir No.X.H.I-2 tanggal 2 Januari 2017 dan 3 Januari 2016 dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom, atas kepemilikan saham BNI selama tahun 2016 dan 2015, semua kriteria untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut di atas telah terpenuhi.

Pajak penghasilan badan BNI untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak 20%.

d. Aset pajak tangguhan - neto

Aset pajak tangguhan pada tanggal-tanggal tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 merupakan pengaruh beda pajak dengan rincian sebagai berikut:

c. Tax expense (continued)

Based on the Monthly Shareholding Report Form No.X.H.I-2 dated 2 January 2017 and 3 January 2016 from the Registrar, Datindo Entrycom, regarding BNI's shares during the years 2016 and 2015, BNI has met all criterias mentioned above to obtain a facility of tax rate reduction.

BNI's corporate income tax for the years ended 31 Desember 2016 and 2015 are calculated using the tax rate of 20%.

d. Deferred tax assets - net

The deferred tax assets as 31 Desember 2016 and 2015 represent the tax effects on the following:

	2016				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statement of comprehensive income	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif- pinjaman yang diberikan	527,515	(15,610)	-	511,905	Allowance for impairment losses on earning assets - loans
Cadangan imbalan kerja	288,294	37,863	(50,074)	276,083	Allowance for employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif - selain pinjaman yang diberikan	86,144	32,872	-	119,016	Allowance for impairment losses on earning assets - other than loans
(Laba)/rugi yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	510,107	-	(131,336)	378,771	Unrealized (gain)/loss on available-for-sale-securities
Cadangan hukum, kecurangan (fraud) dan lainnya	13,609	(2,444)	-	11,165	Allowance for legal, fraud and others
(Laba)/rugi yang belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan	(13,623)	276	-	(13,347)	Unrealized (gain)/loss on trading securities
Penyusutan aset tetap	(30,644)	(3,476)	-	(34,120)	Depreciation of fixed assets
Aset pajak tangguhan BNI - neto	1,381,402	49,481	(181,410)	1,249,473	Net deferred tax assets - BNI
Aset pajak tangguhan Entitas Anak - neto	84,051			82,035	Net deferred tax assets - Subsidiaries
Aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	1,465,453			1,331,508	Net consolidated deferred tax assets

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of 31 December 2016
 and For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan - neto (lanjutan)

d. Deferred tax assets - net (continued)

	2015				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statement of comprehensive income	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif - pinjaman yang diberikan	(124,193)	651,708	-	527,515	Allowance for impairment losses on earning assets - loans
Cadangan imbalan kerja	274,196	26,237	(12,139)	288,294	Allowance for employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif - selain pinjaman yang diberikan	66,676	19,468	-	86,144	Allowance for impairment losses on earning assets - other than loans
Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	416,980	-	93,127	510,107	Unrealized loss on available-for-sale-securities
Cadangan hukum, kecurangan (<i>fraud</i>) dan lainnya	13,729	(120)	-	13,609	Allowance for legal, fraud and others
Laba yang belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan	(12,633)	(992)	-	(13,625)	Unrealized gain on trading securities
Penyusutan aset tetap	(35,819)	5,177	-	(30,642)	Depreciation of fixed assets
Aset pajak tangguhan BNI - neto	598,936	701,478	80,988	1,381,402	Net deferred tax assets - BNI
Aset pajak tangguhan Entitas Anak - neto	69,378			84,051	Net deferred tax assets - Subsidiaries
Aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	668,314			1,465,453	Net consolidated deferred tax assets

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya.

Management believes that deferred tax assets are fully realisable.

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letters

Pada tanggal 28 November 2012, BNI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00002/206/10/093/12 atas Pajak Penghasilan Badan ("PPh Badan") untuk tahun fiskal 2010 sebesar Rp1.633.716 (termasuk denda). Pada tanggal 26 Desember 2012, BNI telah melakukan pembayaran sebagian atas SKPKB PPh Badan sebesar Rp9.798. Pada tanggal 19 Februari 2013, BNI telah mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak terhadap sisa SKPKB PPh Badan tersebut. Pada tanggal 26 Februari 2013, BNI telah melakukan pembayaran sebagian atas sisa SKPKB PPh Badan sebesar Rp816.858. Pada tanggal 21 Februari 2014, BNI menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-289/WPJ.19/2014 yang menolak keberatan atas SKPKB PPh Badan tersebut. Pada tanggal 16 Mei 2014, BNI telah mengajukan permohonan banding atas penolakan keberatan tersebut ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 16 Maret 2016, Pengadilan Pajak telah membacakan putusan banding yang mengabulkan permohonan banding BNI

On 28 November 2012, BNI received the tax assessment letter ("SKPKB") No. 00002/206/10/093/12 which stated that there was an underpayment of corporate income tax for fiscal year 2010 amounting to Rp1,633,716 (including penalties). On 26 December 2012, BNI has made a partial payment amounting to Rp9,798. On 19 February 2013, BNI has submitted an objection letter to the Directorate General of Tax for the remaining underpayment. On 26 February 2013, BNI has made a partial payment of the remaining underpayment amounting to Rp816,858. On 21 February 2014, BNI received a letter from the Directorate General of Tax No. KEP-289/WPJ.19/2014 which rejected the objection of the above SKPKB. On 16 May 2014, BNI submitted the request for appeal on the rejection of the above objection to the Tax Court. On 16 March 2016, the Tax Court approve the appeal of BNI.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pada tanggal 8 April 2016, BNI menerima salinan putusan banding. Terhadap pembayaran sebesar Rp816.858 atas SKPKB telah dikompensasikan ke PPh Pasal 29 PPh Badan tahun pajak 2015, angsuran PPh Pasal 25 bulan April, Mei, dan Juni 2016.

Pada tanggal 28 November 2012, BNI juga menerima SKPKB No. 00197/207/10/093/12 atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun fiskal 2010 sebesar Rp19.362 (termasuk denda). Pada tanggal 26 dan 27 Desember 2012, BNI telah membayar seluruh SKPKB PPN tersebut. Pada tanggal 19 Februari 2013, BNI telah mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak terhadap SKPKB PPN tersebut. Pada tanggal 21 Februari 2014, BNI menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-290/WPJ.19/2014 yang menolak keberatan atas SKPKB PPN tersebut. Pada tanggal 16 Mei 2014, BNI telah mengajukan permohonan banding atas penolakan keberatan tersebut ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 11 April 2016, Pengadilan Pajak telah membacakan putusan banding yang mengabulkan permohonan banding BNI. Pada tanggal 26 April 2016, BNI telah menerima salinan putusan banding. Berdasarkan putusan tersebut BNI telah mengajukan permohonan pengembalian atas pembayaran SKPKB PPN kepada Direktorat Jenderal Pajak. Pada tanggal 27 Mei 2016, BNI telah menerima pengembalian pembayaran pajak sebesar Rp5.589 dari Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 16 Desember 2014, BNI menerima SKPKB No. 00002/206/13/093/14 atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2013 sebesar Rp619.751 (termasuk denda). Pada tanggal 30 Desember 2014, BNI telah melakukan pembayaran penuh atas SKPKB tersebut. Pada tanggal 12 Maret 2015, BNI telah mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak terhadap SKPKB PPh tersebut. Pada tanggal 7 Maret 2016, BNI menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00057/KEB/WPJ.19/2016 yang menolak keberatan atas SKPKB PPh Badan tersebut. Atas keputusan penolakan keberatan tersebut. Pada tanggal 3 Juni 2016, BNI telah mengajukan permohonan banding atas penolakan keberatan tersebut ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses sidang masih berjalan dan Pengadilan Pajak belum menerbitkan putusan atas banding yang diajukan oleh BNI.

27. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

On 8 April 2016, BNI received a copy of the appeal decision. On payment of Rp816,858 on SKPKB has been compensated for the Article 29 of the Corporate income tax year 2015, installment of Income Tax Article 25 of April, May, and June 2016.

On 28 November 2012, BNI has also received SKPKB No. 00197/207/10/093/12 which stated that there was an underpayment of Value Added Tax ("VAT") for fiscal year 2010 amounting to Rp19,362 (including penalties). On 26 and 27 December 2012, BNI has fully paid the above SKPKB VAT. On 19 February 2013, BNI has submitted an objection letter to the Directorate General of Tax for the above underpayment. On 21 February 2014, BNI received a letter from Directorate General of Tax No. KEP-290/WPJ.19/2014 which rejected the objection of the above SKPKB. On 16 May 2014, BNI submitted the request for appeal on the rejection of the above objection to the Tax Court. On 11 April 2016, the Tax Court approve the appeal of BNI. On 26 April 2016, BNI received a copy of the appeal decision. Based on the appeal decision. BNI has submitted the request for tax refund to the Directorate General of Tax. On 27 May 2016, BNI received the tax refund amounting to Rp5,589 from Directorate General of Tax.

On 16 December 2014, BNI received SKPKB No. 00002/206/13/093/14 which stated that there was an underpayment of corporate income tax for fiscal year 2013 amounting to Rp619,751 (including penalties). On 30 December 2014, BNI has made a full payment for the above SKPKB. On 12 March 2015, BNI has submitted an objection letter to the Directorate General of Tax for the above underpayment. Up to the date of this consolidated financial statements, On 7 March 2016, BNI received a letter from Directorate General of Tax No. KEP-00057/KEB/WPJ.19/2016 which rejected the objection of the above SKPKB corporate income tax. On 3 June 2016, BNI submitted the request for appeal on the rejection of the above objection to the Tax Court. Up to the date of this consolidated financial statements, Tax Court process is still ongoing and has not yet issue decision on the appeal submitted by BNI.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat tagihan pajak

Pada tanggal 29 Desember 2015, BNI menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") No. 90004/106/14/093/15 atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp985.578 (termasuk denda). Pada tanggal 31 Desember 2015, BNI telah melakukan pembayaran sebesar Rp849.636 (pokok pajak) atas STP tersebut. Pada tanggal 14 Januari 2016, BNI telah mengajukan surat permohonan pembatalan ke Direktorat Jenderal Pajak terhadap STP tersebut.

Pada tanggal 24 Februari 2016, Direktorat Jenderal Pajak mengeluarkan surat No. KEP-00249/NKEB/WPJ.19/2016 yang mengabulkan permohonan pembatalan atas STP PPh Badan tersebut. Atas pembayaran sebesar Rp849.636 (pokok pajak) atas STP telah dikompensasikan ke angsuran PPh Pasal 25 bulan Februari dan Maret 2016 serta PPh Pasal 29 PPh Badan tahun pajak 2015.

27. TAXATION (continued)

f. Tax collection letter

On 29 December 2015, BNI received tax collection letter ("STP") No. 90004/106/14/093/15 on the corporate income tax for fiscal year 2014 amounting to Rp985,578 (including penalties). On 31 December 2015, BNI has made a payment amounting to Rp849,636 (principal amount of tax) for the above STP. On 14 January 2016, BNI has submitted a cancellation letter on the above tax collection letter to the Directorate General of Tax.

On 24 February 2016, Directorate General of Taxation issued letter No. KEP-00 249/NKEB /WPJ.19/2016 which granted the cancellation letter of the above STP corporate income tax. On payment of Rp849,636 (principal amount of tax) on STP has been compensated for the installment of Income Tax Article 25 of February and March 2016 as well as Article 29 of the Income Tax corporate income tax year 2015.

28. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

a. Berdasarkan jenis

Obligasi-BNI, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp5.135 per 31 Desember 2016 (2015: Rp21.833)

*) S&P

Pada tanggal 27 April 2012, BNI, melalui BNI Cabang London, menerbitkan surat utang dengan jumlah nilai nominal USD500 juta yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 April 2017. Tingkat suku bunga sebesar 4,13% per tahun yang akan dibayarkan setiap enam bulan pada tanggal 27 April dan 27 Oktober setiap tahunnya, sejak tanggal 27 Oktober 2012. Surat utang tersebut dapat dilunasi, secara keseluruhan tetapi tidak sebagian, sejumlah pokok yang terhutang beserta bunga yang ditangguhkan dan bunga yang belum dibayarkan, jika ada, atas pilihan penerbit surat hutang setiap saat dalam hal terdapat perubahan tertentu yang dapat mempengaruhi pajak di Indonesia. Surat utang dikeluarkan pada harga 98,89% setara dengan USD494,4 juta dan terdaftar pada Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).

28. SECURITIES ISSUED

a. By type

Bonds-BNI, net of unamortized discount cost of Rp5,135 as of 31 Desember 2016 (2015: Rp21,833)

*) S&P

On 27 April 2012, BNI, through its London Branch, issued Notes with total nominal value of USD500 million that will be due on 27 April 2017. The Notes bear interest of 4.13% per annum payable semi-annually in arrears on 27 April and 27 October in each year, commencing on 27 October 2012. The Notes are subject to repayment, in whole but not in part, of their outstanding principal amount, together with accrued and unpaid interest, if any, at the option of the Issuer at any time in the event of certain changes affecting taxes in Indonesia. The Notes were issued at a price of 98.89% equivalent to USD494.4 million and are listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).

31 Desember/December			
2016		2015	
Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating *)	Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating *)
6,731,115		6,870,667	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Dari jumlah yang diterima sebesar USD494,4 juta tersebut, sebesar USD400 ribu digunakan sebagai biaya penerbitan surat utang. Penerimaan bersih dari penerbitan surat utang tersebut akan digunakan oleh Bank sebagai tambahan sumber pendanaan untuk cabang-cabang luar negeri Bank dan untuk tujuan pendanaan umum Bank. Surat utang ini merupakan kewajiban langsung, tanpa syarat dan (tergantung pada ketentuan dan kondisi di bawah) tanpa jaminan dari Bank dan akan diperingkat pari passu (kecuali terdapat ketentuan hukum tertentu yang mewajibkan adanya preferensi) dan setara dengan kewajiban tanpa jaminan dari waktu ke waktu selama kewajiban masih belum dilunasi.

b. Berdasarkan mata uang

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Mata uang asing	6,731,115	6,870,667	Foreign currencies

c. Tingkat suku bunga per tahun

	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar		
	%		
2016 dan 2015	4.13		2016 and 2015

28. SECURITIES ISSUED (continued)

a. By type (continued)

Of the USD494.4 million proceeds, USD400 thousand was withheld as payment for various issuance costs. The net proceeds of the issuance of the Notes will be utilized by the Bank to supplement funding sources for the Bank's overseas branches and for general funding purposes of the Bank. The Notes will constitute direct, unconditional and (subject to the provisions of condition below) unsecured obligations of the Bank and will rank pari passu among themselves (save for certain obligations required to be preferred by law) and equally with all other unsecured obligations from time to time as long as not yet settled.

c. By currency

c. Annual interest rates

29. PINJAMAN YANG DITERIMA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
Pinjaman penerusan	74,233	205,763	Two step loans
Kredit likuiditas untuk kredit koperasi primer kepada anggotanya	951	951	Liquidity credit for members of primary cooperatives
Lain-lain	112,157	62,225	Others
	187,341	268,939	
Mata uang asing			Foreign currencies
Pinjaman bilateral	27,863,190	20,633,303	Bilateral loans
Bankers acceptance	4,239,796	1,179,263	Bankers acceptance
Pinjaman penerusan	57,699	62,839	Two step loans
Lain-lain	617,396	379,237	Others
	32,778,081	22,254,642	
Total	32,965,422	22,523,581	Total

29. BORROWINGS

a. By type and currency

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN DAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pinjaman bilateral

BNI memiliki pinjaman bilateral sebagai salah satu strategi pendanaan Bank untuk menjaga komposisi pendanaan jangka pendek dan jangka panjang. Termasuk di dalam pinjaman bilateral adalah fasilitas pinjaman di bawah ini:

- a) Pinjaman bilateral dalam negeri dengan Standard Chartered Bank Jakarta sebesar USD200 juta atau ekuivalen Rp2.694.500 dengan jangka waktu pinjaman selama 5 tahun dan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah 1,95% dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2019.
- b) Pinjaman bilateral luar negeri dengan Societe Generale Paris sebesar USD50 juta atau ekuivalen Rp673.625 dengan jangka waktu pinjaman selama 4 tahun dan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah 2,30% dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2018.
- c) Pinjaman bilateral luar negeri dengan China Development Bank sebesar USD700 juta dengan jangka waktu pinjaman selama 10 tahun serta tingkat suku bunga LIBOR 6 bulan ditambah 2,85% dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 September 2025. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman setelah dikurangi dengan biaya penerbitan yang belum diamortisasi masing-masing adalah sebesar USD696 juta atau ekuivalen Rp9.373.781 dan USD695 juta atau ekuivalen Rp9.582.907
- d) Pinjaman bilateral luar negeri dengan China Development Bank sebesar RMB1,90 miliar dengan jangka waktu pinjaman selama 10 tahun serta tingkat suku bunga SHIBOR 6 bulan ditambah 3,30% dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 September 2025. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman setelah dikurangi dengan biaya penerbitan yang belum diamortisasi masing-masing adalah sebesar RMB1.903 juta atau ekuivalen Rp3.689.837 dan RMB1.903 juta atau ekuivalen Rp4.039.306

29. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Bilateral loans

BNI has bilateral loan which is one of Bank's strategy to maintain funding profile between short term and long term funding. Bilateral loans include the following borrowing facilities:

- a) Onshore bilateral loan with Standard Chartered Bank Jakarta amounting to USD200 million or equivalent Rp2,694,500 with tenor of 5 years and with interest at 3 months LIBOR plus 1.95% and will mature on 19 September 2019.
- b) Offshore bilateral loan with Societe Generale Paris amounting to USD 50 million or equivalent Rp673,625 with tenor of 4 years and with interest at 3 months LIBOR plus 2.30% and will mature on 17 December 2018.
- c) Offshore bilateral loan with China Development Bank amounting to USD700 million with tenor of 10 years and with interest at 6 months LIBOR plus 2.85% and will mature on 16 September 2025. . As of 31 December 2016 and 2015, outstanding loan less unamortised issuance costs is amounted to USD696 million or equivalent Rp9,373,781 and USD695 million or equivalent Rp9,582,907, respectively.
- d) Offshore bilateral loan with China Development Bank amounting to RMB1.9 billion with tenor of 10 years and with interest at 6 months SHIBOR plus 3.30% and will mature on 16 September 2025. As of 31 December 2016 and 2015, outstanding loan less unamortised issuance costs is amounted to RMB1,903 million or equivalent Rp3,689,837 and RMB1,903 million or equivalent Rp4,039,306, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pinjaman bilateral (lanjutan)

- e) Pinjaman bilateral luar negeri dengan konsorsium bank yang terdiri dari ANZ, BNP Paribas, BTMU, Citibank, Commerzbank, CTBC, DBS, OCBC, dan UOB sebesar USD 250 juta dengan jangka waktu pinjaman selama 3 tahun serta tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah 1% per annum dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2019. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman setelah dikurangi dengan biaya penerbitan yang belum diamortisasi adalah sebesar USD247 juta atau ekuivalen Rp3.327.056.
- f) Pinjaman bilateral luar negeri dengan konsorsium bank yang terdiri dari ANZ, BNP Paribas, BTMU, Citibank, Commerzbank, CTBC, DBS, OCBC, dan UOB sebesar USD 500 juta dengan jangka waktu pinjaman selama 5 tahun serta tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah 1,21% per annum dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman setelah dikurangi dengan biaya penerbitan yang belum diamortisasi adalah sebesar USD494 juta atau ekuivalen Rp6.654.113.

Pinjaman penerusan

Pinjaman penerusan terdiri dari fasilitas pinjaman dalam Rupiah dan mata uang asing yang diperoleh dari beberapa lembaga pembiayaan internasional melalui Bank Indonesia dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Badan Usaha Milik Negara) yang ditujukan untuk membiayai proyek-proyek tertentu di Indonesia termasuk wesel Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan *letters of credit* ekspor dan impor. Pinjaman ini memiliki beberapa jangka waktu jatuh tempo mulai dari 2004 sampai 2017. Tingkat bunga rata-rata per tahun atas fasilitas tersebut berkisar antara 1,25% sampai dengan 7,83% untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Bunga dibayar setiap enam bulan.

29. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Bilateral loans (continued)

- e) *Offshore bilateral loan with consortium of banks consist of ANZ, BNP Paribas, BTMU, Citibank, Commerzbank, CTBC, DBS, OCBC, dan UOB amounting to USD250 million with tenor of 3 years and with interest at 3 months LIBOR plus 1% and will mature on 22 December 2019. As of 31 December 2016, outstanding loan less unamortised issuance costs is amounted to USD247 million or equivalent Rp3,327,056.*
- f) *Offshore bilateral loan with consortium of banks consist of ANZ, BNP Paribas, BTMU, Citibank, Commerzbank, CTBC, DBS, OCBC, dan UOB amounting to USD500 million with tenor of 5 years and with interest at 3 months LIBOR plus 1.21% and will mature on 22 December 2021. As of 31 December 2016, outstanding loan less unamortised issuance costs is amounted to USD494 million or equivalent Rp6,654,113.*

Two step loans

Two step loans consist of credit facilities in Rupiah and foreign currencies obtained from international funding institutions through Bank Indonesia and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (a state-owned enterprise) for a purpose of specific projects financing in Indonesia including local letters of credit, also export and import letters of credit. These facilities have various maturity terms starting from 2004 to 2017. Annual average interest rates of the facilities ranged from 1.25% to 7.83% for the period and year ended 31 December 2016 and 2015. Interest is paid semi-annually.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pinjaman penerusan (lanjutan)

Pinjaman penerusan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 di atas mencakup pinjaman penerusan dari *Kreditanstalt fur Wiederaufbau* untuk pembiayaan *Industrial Efficiency and Pollution Control Phase I dan II* yang diterima pada tahun 2001 dan 2004.

Berdasarkan Perjanjian Penerusan Pinjaman antara BNI dan Departemen Keuangan No. SLA-1145/DP3/2001 tertanggal 30 Maret 2001 dan SLA-1174/DP3/2004 tertanggal 25 Agustus 2004, Pemerintah telah menyetujui BNI sebagai bank pelaksana dengan jumlah fasilitas masing-masing tidak melebihi DM11.700.000 dan EUR 9 juta. Tanggal terakhir penarikan pinjaman adalah masing-masing pada tanggal 30 Juni 2001 dan 30 Desember 2007. Jangka waktu pinjaman penerusan ini adalah masing-masing selama 12 tahun termasuk masa tenggang 2 tahun dan 40 tahun termasuk masa tenggang 10 tahun.

Kredit likuiditas untuk kredit koperasi primer kepada anggotanya

Merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia terutama ditujukan untuk debitur BNI sehubungan dengan program kredit Pemerintah untuk pinjaman investasi usaha kecil, pinjaman modal kerja dan pinjaman pengusaha kecil. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah, manajemen program kredit likuiditas telah dialihkan ke PT Permodalan Nasional Madani (Persero), Badan Usaha Milik Negara, yang akan jatuh tempo dalam beberapa tanggal, berdasarkan penyelesaian dari program-program tersebut.

Tingkat bunga atas fasilitas ini berkisar antara 3,00% sampai dengan 7,00% per tahun.

Bankers acceptance

Bankers acceptance merupakan pinjaman antarbank yang diperoleh BNI dari bank-bank luar negeri yang ditujukan untuk meningkatkan likuiditas dengan jangka waktu pinjaman 6 bulan.

BNI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

29. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Two step loans (continued)

Included in the above two step loans as of 31 December 2016 and 2015 are step loans from Kreditanstalt fur Wiederaufbau to finance Industrial Efficiency and Pollution Control Phase I and II that was received in 2001 and 2004.

Based on the two step loans agreement between BNI and the Ministry of Finance No. SLA-1145/DP3/2001 dated 30 March 2001 and SLA-1174/DP3/2004 dated 25 August 2004, the Government appointed BNI as an executor bank with a total facilities for each not exceeding DM11,700,000 and EUR 9 million. Latest withdrawal date were 30 June 2001 and 30 December 2007, respectively. The term of two step loans are 12 years including 2 years grace period and 40 years including 10 years grace period, respectively.

Liquidity credit for members of primary cooperatives credit

This is a credit facility provided by Bank Indonesia specifically for BNI's debtors in relation to the Government's loan program for small investment loans, working capital loans and small business loans. In accordance with the Government Regulation, the management of this liquidity loan program was transferred to PT Permodalan Nasional Madani (Persero), a state-owned enterprise. The loan will mature on various dates based on the completion of such programs.

Interest rates on the facility range from 3.00% to 7.00% per annum.

Bankers acceptance

Bankers acceptance represents interbank borrowings for liquidity purposes obtained by BNI from various foreign banks with borrowing period of 6 months.

BNI has complied with the covenants in the borrowing agreements above.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

29. BORROWINGS (continued)

b. Berdasarkan hubungan

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh pinjaman yang diterima merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

b. By relationship

As of 31 December 2016 and 2015, all borrowings were with third parties.

c. Tingkat suku bunga per tahun

c. Annual interest rates

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro %	Yuan Cina/ Chinese Yuan %	
2016	5.50 - 11.50	0.45 - 4.45	0.20 - 0.30	3.30	2016
2015	9.10 - 11.50	0.43 - 3.63	0.64 - 0.64	3.30	2015

30. DANA SYIRKAH TEMPORER - GIRO MUDHARABAH

**30. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS - MUDHARABAH
CURRENT ACCOUNTS**

a. Berdasarkan jenis produk

a. By product

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Bukan Bank			Non-Bank
Giro iB Hasanah (Mudharabah)	575,969	430,950	iB Hasanah (Mudharabah) current accounts
Bank			Bank
Giro iB Hasanah (Mudharabah)	15,470	11,938	iB Hasanah (Mudharabah) current accounts
	591,439	442,888	

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Bukan Bank			Non-Bank
Pihak berelasi	141,115	10	Related parties
Pihak ketiga	434,854	430,940	Third parties
	575,969	430,950	
Bank			Bank
Pihak ketiga	15,470	11,938	Third parties
	591,439	442,888	

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk giro Mudharabah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The average rate of Nisbah ratio and profit sharing for Mudharabah current accounts for the year ended 31 December 2016 and 2015 is as follows:

	2016		
	Nisbah (%)/ Ratio (%)	Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)	
Giro Mudharabah	3 : 97	0.32	Mudharabah current accounts

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. DANA SYIRKAH TEMPORER - GIRO MUDHARABAH
(lanjutan)**

**30. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS - MUDHARABAH
CURRENT ACCOUNTS (continued)**

b. Berdasarkan hubungan (lanjutan)

b. By relationship (continued)

	2015		
	Nisbah (%)/ Ratio (%)	Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)	
Giro Mudharabah	3 : 97	0.32	Mudharabah current accounts

**31. DANA SYIRKAH TEMPORER - TABUNGAN
MUDHARABAH**

**31. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS - MUDHARABAH
SAVINGS DEPOSITS**

a. Berdasarkan jenis produk

a. By product

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Bukan Bank			Non-Bank
Tabungan iB Syariahplus Perorangan	3,999,129	3,419,283	iB Savings Shariaplus individual
Tabungan iB Bisnis	1,184,782	993,895	iB Savings Business
Tabungan iB Baitullah <i>Hasanah</i> Rupiah	766,769	593,804	iB Savings Baitullah <i>Hasanah</i> Rupiah
Tabungan iB Bisnis Non Perorangan	356,850	285,481	iB Savings Business non individual
Tabungan Prima iB <i>Hasanah</i>	237,918	125,834	iB Prima Savings <i>Hasanah</i>
Tapenas iB <i>Hasanah</i>	133,452	105,290	iB Tapenas <i>Hasanah</i>
Tabungan iB Syariahplus Non Perorangan	138,875	97,163	iB Savings Shariaplus non-individual
Tapma iB <i>Hasanah</i>	57,016	63,342	iB Tapma <i>Hasanah</i>
Tabungan iB Syariahplus Perorangan Valas	-	10,874	iB Savings Shariaplus individual foreign currencies
Tabungan IB Baitullah <i>Hasanah</i> Valas	-	3,204	iB Savings Baitullah <i>Hasanah</i> -foreign currencies
Tabungan iB <i>Hasanah</i> Card	2,651	2,660	Tabungan iB <i>Hasanah</i> Card
	6,877,442	5,700,830	
Bank			Bank
Tabungan iB Bisnis Non Perorangan	163,041	117,783	iB Savings Business non-individual
Tabungan iB Syariahplus Non Perorangan	24,047	20,877	iB Savings Shariaplus non-individual
	187,088	138,660	
	7,064,530	5,839,490	

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Bukan Bank			Non-Bank
Pihak berelasi	13,849	8,778	Related parties
Pihak ketiga	6,863,593	5,692,052	Third parties
	6,877,442	5,700,830	
Bank			Bank
Pihak ketiga	187,088	138,660	Third parties
	7,064,530	5,839,490	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. DANA SYIRKAH TEMPORER - TABUNGAN
MUDHARABAH (lanjutan)**

**31. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS - MUDHARABAH
SAVINGS DEPOSITS (continued)**

b. Berdasarkan hubungan (lanjutan)

b. By relationship (continued)

Tabungan *Mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Mudharabah savings deposits represent deposits from third parties who receive a share in the revenue derived by the Bank from the use of such funds based on a pre-determined and pre-agreed ratio.

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk tabungan *Mudharabah* untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The average rate of *Nisbah* ratio and profit sharing for *Mudharabah savings deposits* for the years ended 31 December 2016 and 2015 are as follows:

	2016		
	<i>Nisbah (%)/ Ratio (%)</i>	Tingkat bagi hasil (%)/ <i>Profit sharing rate (%)</i>	
Tabungan iB <i>Hasanah</i>	1 : 99 - 28:72	0.10 - 4.81	iB <i>Hasanah Savings Deposit</i>
	2015		
	<i>Nisbah (%)/ Ratio (%)</i>	Tingkat bagi hasil (%)/ <i>Profit sharing rate (%)</i>	
Tabungan iB <i>Hasanah</i>	1 : 99 - 28:72	0.11 - 5.26	iB <i>Hasanah Savings Deposit</i>

**32. DANA SYIRKAH TEMPORER - DEPOSITO
MUDHARABAH**

**32. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS - MUDHARABAH
TIME DEPOSITS**

a. Berdasarkan hubungan

a. By relationship

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Bukan Bank			Non-Bank Related parties Third parties
Pihak berelasi	7,538,591	4,559	
Pihak ketiga	5,099,827	10,347,566	
	<u>12,638,418</u>	<u>10,352,125</u>	
Bank			Bank Related parties Third parties
Pihak berelasi	-	-	
Pihak ketiga	286,368	298,886	
	<u>286,368</u>	<u>298,886</u>	
	<u>12,924,786</u>	<u>10,651,011</u>	

b. Berdasarkan jangka waktu kontrak

b. By contractual period

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Bukan Bank			Non-Bank 1 month 3 months 6 months 12 months
1 bulan	8,093,817	6,673,491	
3 bulan	748,981	644,943	
6 bulan	351,386	209,406	
12 bulan	3,444,234	2,824,285	
	<u>12,638,418</u>	<u>10,352,125</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. DANA SYIRKAH TEMPORER - DEPOSITO
MUDHARABAH (lanjutan)**

**32. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS - MUDHARABAH
TIME DEPOSITS (continued)**

b. Berdasarkan jangka waktu kontrak (lanjutan)

b. By contractual period (continued)

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Bank			Bank
1 bulan	110,185	138,235	1 month
3 bulan	141,500	103,000	3 months
6 bulan	3,832	43,300	6 months
12 bulan	30,851	14,351	12 months
	<u>286,368</u>	<u>298,886</u>	
	<u>12,924,786</u>	<u>10,651,011</u>	

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

c. By remaining period to maturity

	31 Desember/December		
	2016	2015	
Bukan Bank			Non-Bank
≤ 1 bulan	6,213,734	4,800,770	≤ 1 month
>1 - 3 bulan	3,439,689	3,165,554	>1 - 3 months
>3 - 12 bulan	943,227	703,136	>3 - 12 months
>12 bulan	2,041,768	1,682,665	> 12 months
	<u>12,638,418</u>	<u>10,352,125</u>	
Bank			Bank
≤ 1 bulan	90,185	118,535	≤ 1 month
>1 - 3 bulan	162,442	123,641	>1 - 3 months
>3 - 12 bulan	7,396	43,514	>3 - 12 months
>12 bulan	26,345	13,196	> 12 months
	<u>286,368</u>	<u>298,886</u>	
	<u>12,924,786</u>	<u>10,651,011</u>	

d. Deposito *mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

d. *Mudharabah* time deposits represent investment from other parties who receive share in the income derived by the Subsidiary from the use of such funds based on a pre-determined and pre-agreed ratio.

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk deposito *mudharabah* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The average rate of *Nisbah* ratio and profit sharing for *Mudharabah* time deposits for the years ended 31 December 2016 and 2015, are as follows:

	2016		2015		
	<i>Nisbah (%)/ Ratio (%)</i>	Tingkat bagi hasil (%)/ <i>Profit sharing rate (%)</i>	<i>Nisbah (%)/ Ratio (%)</i>	Tingkat bagi hasil (%)/ <i>Profit sharing rate (%)</i>	
1 Bulan	46 : 54	4.99	49 : 51	5.30	1 month
3 Bulan	47 : 53	5.13	51 : 49	5.52	3 months
6 Bulan	49 : 51	5.35	53 : 47	5.73	6 months
12 Bulan	50 : 50	5.49	55 : 45	5.95	12 months

e. Deposito *mudharabah* yang dijadikan jaminan atas piutang dan pembiayaan yang diberikan oleh Bank masing-masing berjumlah Rp839.974 dan Rp1,127,880 pada tanggal 31 Desember 2016 (2015: Rp1.289.142 dan Rp1.849.746).

e. *Mudharabah* deposits that were used as collateral for the Bank's receivables and financing respectively amounted to Rp839,974 and Rp1,127,880 as of 31 December 2016 (2015: Rp1,289,142 and Rp1,849,746).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. SUKUK MUDHARABAH YANG DITERBITKAN

Pada tanggal 26 Mei 2015, Entitas Anak menerbitkan sukuk *mudharabah* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah nilai nominal Rp500 miliar yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2018. Tingkat bagi hasil sukuk *mudharabah* adalah sebesar 9,25% per tahun. Pendapatan bagi hasil dibayarkan setiap triwulanan, sesuai dengan tanggal pembayaran pendapatan bagi hasil sukuk *mudharabah*. Pembayaran pendapatan bagi hasil sukuk *mudharabah* pertama dilakukan pada tanggal 26 Agustus 2015, sedangkan pembayaran pendapatan bagi hasil sukuk *mudharabah* terakhir sekaligus jatuh tempo sukuk *mudharabah* adalah tanggal 26 Mei 2018. Tanggal 26 Mei 2018 juga merupakan Tanggal Pembayaran Kembali Dana Sukuk *Mudharabah*. Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Sukuk *Mudharabah* ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan digunakan untuk mengembangkan kegiatan pembiayaan syariah meliputi pembiayaan konsumtif, pembiayaan produktif, dan pembiayaan mikro yang merupakan bagian dari kegiatan usaha Entitas Anak.

Sukuk *mudharabah* yang diterbitkan diakui sebesar nilai nominal. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan sukuk dicatat secara terpisah sebagai biaya yang ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk *Mudharabah*. Jumlah biaya yang diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp1.098 dan Rp758.

Prinsip pembagian hasil usaha menggunakan prinsip *revenue sharing*, dimana pendapatan yang diperoleh dari pendapatan kas seluruh portofolio dihitung berdasarkan alokasi Portofolio sebesar 5 (lima) kali Dana Sukuk *Mudharabah* dalam mata uang rupiah yang dimiliki Entitas Anak.

Perhitungan bagi hasil berdasarkan perkalian antara nisbah pemegang sukuk *Mudharabah* dengan pendapatan yang dibagihasilkan yang perhitungannya didasarkan pada informasi dari Entitas Anak kepada Wali Amanat tentang uraian dari perhitungan Pendapatan Bagi Hasil berdasarkan 3 (tiga) periode posisi keuangan bulanan (tidak diaudit). Nisbah untuk pemegang sukuk *Mudharabah* adalah sebesar 15,35%.

33. MUDHARABAH SUKUK ISSUED

On 26 May 2015, the Subsidiary issued *Mudharabah* sukuk, listed on the Indonesian Stock Exchange, with a nominal value of Rp500 billion that will mature on 26 May 2018. The indicative level of the sukuk's yield is 9.25% per annum. The revenue from profit-sharing is paid on quarterly basis, in accordance with the payment date of Sukuk *mudharabah*'s profit-sharing. The first payment *mudharabah* Sukuk revenue profit-sharing was distributed on 26 August 2015, while the last payment of the revenue will be distributed on 26 May 2018. 26 May 2018 will also be the date of the repayment of *Mudharabah* sukuk fund. All of the funds generated from the issuance of the *Mudharabah* sukuk, after being deducted by all of the emission costs, will be used entirely to support the sharia financing activities, such as consumer financing, productive financing, and micro financing, as a part of the Subsidiary's business activities.

The value of *mudharabah* sukuk issued is recognized at its nominal value. All costs related to the issuance process of the Sukuk is separately recorded as accrued expenses and will be amortized using straight line method during the period of *Mudharabah* sukuk. Total amortized expense amounted to Rp1,098 and Rp758 as of 31 December 2016 and 2015, respectively.

The profit-sharing uses revenue-sharing principle, where revenue generated from cash-revenue of all portfolios is calculated based on portfolio allocation as many as 5 (five) times of Sukuk *Mudharabah* funds owned by Subsidiary in Rupiah currency.

The method used for the revenue sharing calculation is based on the multiplication of the revenue-sharing portion of the *Mudharabah* sukuk holders with the revenue that can be shared. The calculation is based on the information provided by Subsidiary to the Trustee about the explanation of the calculation of the Revenue Sharing calculation-method using three (3) (unaudited) financial positions period. The Nisbah of the Sukuk *Mudharabah* holders is 15.35%.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. SUKUK MUDHARABAH YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") ditunjuk sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Sukuk Mudharabah ini. BRI adalah pihak yang terafiliasi secara tidak langsung dengan BNI Syariah melalui kepemilikan saham oleh Negara Republik Indonesia.

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan jangka waktu kontrak

2016				Mudharabah Sukuk
Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating	Pemeringkat/ Rating Agencies	Jangka waktu/ Period	
Sukuk Mudharabah	496,000	id AA+(Sy)	Pefindo 3 tahun/year	
2015				Mudharabah Sukuk
Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating	Pemeringkat/ Rating Agencies	Jangka waktu/ Period	
Sukuk Mudharabah	496,000	id AA+(Sy)	Pefindo 3 tahun/year	

b. Berdasarkan hubungan

	2016		Non-Bank Third parties Related parties
	2016	2016	
Bukan Bank			
Pihak ketiga	341,000	345,000	
Pihak berelasi	155,000	151,000	
	496,000	496,000	

**34. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Modal Saham

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kepemilikan modal saham BNI adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	2016			Shareholders
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	
Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia	1	-	-	Class A Dwiwarna share Republic of Indonesia
Saham Seri B Negara Republik Indonesia	217,006,399	1.16	1,627,548	Class B shares Republic of Indonesia
Karyawan Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	6,500,267	0.03	48,752	Employees
	65,835,200	0.35	493,764	Public (ownership less than 5% each)
Total saham Seri B	289,341,866	1.54	2,170,064	Total Class B shares

33. MUDHARABAH SUKUK ISSUED (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") was appointed as the Trustee of the Mudharabah Sukuk issuance. BRI is an indirectly-affiliated party of BNI Syariah through the share ownership by the Republic of Indonesia.

a. By type, currency and contractual period

b. By relationship

34. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Share Capital

As of 31 December 2016 and 2015, BNI's share capital ownership are as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

**34. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Modal Saham (lanjutan)

Share Capital (continued)

2016				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
Saham Seri C				
Negara Republik Indonesia Perseroan terbatas (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	10,972,187,475	58.84	4,114,570	Class C shares Republic of Indonesia
Badan usaha asing (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	1,372,362,823	7.37	514,636	Limited liability (ownership less than 5% each) Foreign investment entities (ownership less than 5% each)
Anggoro Eko Cahyo (Direktur)	153,526	0.00	58	Anggoro Eko Cahyo (Director)
Imam Budi Sarjito (Direktur)	117,074	0.00	44	Imam Budi Sarjito (Director)
Putrama Wahyu Setyawan (Direktur)	116,425	0.00	44	Putrama Wahyu Setyawan (Director)
Bob Tyasika Ananta (Direktur)	82,891	0.00	31	Bob Tyasika Ananta (Director)
Adi Sulistyowati (Direktur)	68,124	0.00	26	Adi Sulistyowati (Director)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	526,041,130	2.82	197,265	Public (ownership less than 5% each)
Total saham Seri C	18,359,314,591	98.46	6,884,743	Total Class C shares
Total	18,648,656,458	100.00	9,054,807	Total
2015				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia	1	-	-	Class A Dwiwarna share Republic of Indonesia
Saham Seri B				
Negara Republik Indonesia Karyawan Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	217,006,399 6,500,267 65,835,200	1.16 0.03 0.35	1,627,548 48,752 493,764	Class B shares Republic of Indonesia Employees Public (ownership less than 5% each)
Total saham Seri B	289,341,866	1.54	2,170,064	Total Class B shares
Saham Seri C				
Negara Republik Indonesia Perseroan terbatas (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	10,972,187,475 1,899,735,948	58.84 10.19	4,114,570 712,401	Class C shares Republic of Indonesia Limited liability (ownership less than 5% each) Foreign investment entities (ownership less than 5% each)
Badan usaha asing (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	4,888,006,657	26.21	1,833,002	5% each
Sutanto (Direktur)	3,848,414	0.02	1,443	Sutanto (Director)
Anggoro Eko Cahyo (Direktur)	153,526	0.00	58	Anggoro Eko Cahyo (Director)
Imam Budi Sarjito (Direktur)	117,074	0.00	44	Imam Budi Sarjito (Director)
Bob Tyasika Ananta (Direktur)	82,891	0.00	31	Bob Tyasika Ananta (Director)
Adi Sulistyowati (Direktur)	68,124	0.00	26	Adi Sulistyowati (Director)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	445,014,482	2.40	166,880	Public (ownership less than 5% each)
Total saham Seri C	18,209,214,591	97.66	6,828,455	Total Class C shares

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

**34. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Modal Saham (lanjutan)

Share Capital (continued)

2015				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan (%) / <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholders
Saham treasuri	150,100,000	0.80	56,288	<i>Treasury shares</i>
Total	18,648,656,458	100.00	9,054,807	Total

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dan Direksi, perubahan Anggaran Dasar, menyetujui pembubaran dan likuidasi, penggabungan, dan pengambilalihan BNI dan semua hak-hak lainnya yang dimiliki saham Seri B dan saham Seri C. Saham Seri A Dwiwarna tidak dapat dialihkan kepada pihak lain.

The Class A Dwiwarna is a share that gives the holder preferred rights to approve the appointment and dismissal of Commissioners and Directors, amend the Articles of Association, approve the dissolution and liquidation, merger, and takeover of BNI and all other rights of Class B and Class C shares. The Class A Dwiwarna share may not be transferred to other parties.

Saham Seri B dan Saham Seri C adalah saham biasa atas nama yang memiliki hak yang sama.

Class B and Class C shares are ordinary shares that have the same rights.

Pada tanggal 13 Agustus 2007, Pemerintah Republik Indonesia, melakukan divestasi sebesar 3.475.231.980 saham Seri C, mewakili 22,54% dari kepemilikan di BNI melalui Penawaran Umum Saham Kedua.

On 13 August 2007, the Government of the Republic of Indonesia divested 3,475,231,980 Class C shares, representing 22.54% of shareholding in BNI through a Second Initial Public Offering (IPO).

Sesuai Keterbukaan Informasi dalam rangka Program Kepemilikan Saham bagi Manajemen dan/atau Pegawai dalam bentuk program Bonus Saham yang diterbitkan Bank pada tanggal 30 Oktober 2015, Bank melakukan pembelian kembali saham Bank yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Program ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.02/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan ("POJK No.02/POJK.04/2013") dan Surat Edaran OJK No. 22/SEOJK.04/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan.

In accordance to the Disclosure of Information in relation to the Management and/or Employees Stock Ownership Plan in the form of Bonus Shares Program issued by the Bank on 30 October 2015, the Bank repurchased shares issued by the Bank and listed in the Indonesia Stock Exchange ("IDX"). This program is consistent with Regulation of Financial Services Authority ("FSA") No.02/POJK.04/2013 dated 23 August 2013 on the Repurchase of Shares Issued by the Issuer or Public Company in market conditions which fluctuate significantly ("POJK No.02/POJK.04/2013") and FSA Circular Letter No.22/SEOJK.04/2015 dated 21 August 2015 on Another Condition As Market Conditions that Fluctuate Significantly.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Modal Saham (lanjutan)

Pembelian kembali saham Bank telah dilaksanakan pada tanggal 2 November 2015 sampai dengan 28 Desember 2015, sesuai dengan tanggal Keterbukaan Informasi. Bank melakukan pembelian kembali Saham Seri C sejumlah 1.505.375 lot atau sebanyak 150.537.500 lembar saham dengan rata-rata biaya perolehan rata-rata sebesar Rp4.982 (nilai penuh) per lembar saham. Namun demikian sehubungan dengan adanya proses pencatatan transaksi saham di bursa yang dilakukan pada T+3 maka jumlah saham pada saham treasuri yang dicatat per tanggal 30 Desember 2015 sebanyak 150.100.000. Dengan demikian pada tanggal 31 Desember 2015, Bank mencatatkan total saham treasuri senilai Rp749.979.

Pada tahun 2016, Bank melakukan alokasi saham treasuri senilai Rp749.979 sebagai Program Kepemilikan Saham bagi Manajemen dan Pegawai Perseroan dalam bentuk Saham Bonus.

Tambahan Modal Disetor

Perubahan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Saldo pada tanggal 1 Januari 2010	591,156
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas I pada tahun 2000 (lihat Catatan 1c)	56,883,826
	<hr/> 57,474,982
Pengurangan tambahan modal disetor akibat Pengembalian dana rekapitalisasi kepada Pemerintah Indonesia (lihat Catatan 1d)	(581,474)
	<hr/> 56,893,508
Dieliminasi dengan akumulasi kerugian dalam rangka kuasi-reorganisasi per tanggal 30 Juni 2003 (lihat Catatan 1e)	(54,367,847)
	<hr/> 2,525,661
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas II pada tahun 2007 (lihat Catatan 1f)	3,287,218
Biaya emisi penerbitan saham	(195,280)
	<hr/> 5,617,599
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas III pada tahun 2010 (lihat Catatan 1g)	9,196,100
Biaya emisi penerbitan saham	(245,231)
	<hr/> 14,568,468
	<hr/> <hr/>

**34. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Share Capital (continued)

The repurchase of shares was executed on on 2 November 2015 to 28 December 2015, consistent with the date of Disclosure of Information. The Bank repurchased 1,505,375 lots of Shares Class C, or 150,537,500 shares with an average acquisition cost amounting to Rp4,982 (full amount) per share. However, in relation to the recording process of share transactions in stock exchange which is done on T + 3, the number of shares recorded as treasury shares as of 30 December 2015 is 150,100,000. Therefore, as of 31 December 2015, the Bank recorded total of treasury shares amounting to Rp749,979.

In 2016, the Bank has allocated the treasury shares amounting Rp749,979 as Share Ownership Program for Management and Company's Employees in the form of Share Bonus.

Additional Paid in Capital

The movement in additional paid in capital are as follows:

	<i>Balance as of 1 January 2010</i>
	<i>Additional paid in capital due to Right Issue I in 2000 (refer to Note 1c)</i>
	<i>Reduction paid in capital due to refund of excess recapitalization funds to the Government of Indonesia (refer to Note 1d)</i>
	<i>Elimination against accumulated losses in relation to the quasi-reorganization as of 30 June 2003 (refer to Note 1e)</i>
	<i>Additional paid in capital due to Right Issue II in 2007 (refer to Note 1f) Shares issuance cost</i>
	<i>Additional paid in capital due to Right Issue III in 2010 (refer to Note 1g) Shares issuance cost</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PENGGUNAAN LABA NETO

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 Maret 2016 dan 17 Maret 2015, pengalokasian laba neto masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Pembagian dividen	2,266,885	2,695,654	<i>Distribution of dividends</i>
Pembentukan cadangan khusus	-	1,795,650	<i>Appropriation for specific reserves</i>
Saldo laba	6,799,696	6,291,324	<i>Retained earnings</i>
Total	9,066,581	10,782,628	Total

Rapat Umum Pemegang Saham telah menyetujui pembagian dividen dari laba neto tahun 2015 dan 2014, masing-masing sebesar Rp2.266.885 dan Rp2.695.654.

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-08/MBU/2013, sejak tahun 2013, pembukuan Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang dananya bersumber dari anggaran Bank diperhitungkan sebagai biaya tahun berjalan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015, alokasi Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan maksimum sebesar 4% dari laba bersih setelah pajak tahun buku sebelumnya.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 10 Maret 2016, para pemegang saham menyetujui alokasi dana untuk Program Bina Lingkungan untuk tahun 2016 sebesar 1% dari laba bersih tahun buku 2015.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam siaran persnya menyampaikan bahwa dalam rapat pleno 23 Februari 2016, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) IAI menyimpulkan bahwa terhadap perubahan peraturan pemerintah No.8 dan No.9 tersebut, penyaluran dana PKBL tetap diakui sebagai beban dalam laba rugi (biaya tahun berjalan) karena penyaluran dana PKBL tersebut bukan merupakan transaksi ekuitas (*equity transaction*) antara BUMN dan Kementerian BUMN sebagai pemegang sahamnya. Dengan demikian penyaluran dana PKBL tidak dapat diakui sebagai pengurang saldo laba (*retained earning*) dan tidak dapat disajikan langsung dalam laporan perubahan ekuitas.

35. APPROPRIATION OF NET INCOME

In accordance with the resolutions of the Annual General Shareholders' Meetings held on 10 March 2016 and 17 March 2015, the allocation of the net income for the years ended 31 December 2015 and 2014, respectively, are as follows:

General Shareholders' meeting has approved the dividend distribution of Rp2,266,885 and Rp2,695,654, respectively from the 2015 and 2014 net income.

Based on Ministry of State Owned Enterprises Regulation No. PER-08/MBU/2013, since 2013, the recording of Partnership and Community Development Fund Program (PKBL) where the allocation of the fund comes from the Bank's budget is considered as current year expense.

Based on Ministry of State Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/07/2015, the allocation of Partnership and Community Development Fund Program for maximum of 4% of its net profit after tax previous year.

In accordance with the decision of the General Shareholders' Meeting on 10 March 2016, the shareholders approved the allocation of Community Development Fund Program of 1% of net profit after tax year 2015.

Indonesian Institute of Accountants in a press release said that during the plenary meeting on 23 February 2016, the Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) conclude that the changes in government regulations No.8 and No.9 the distribution of PKBL to be recognized as an expense in the income statements (as cost of the current year) for the distribution of PKBL is not a transaction in equity (equity transaction) between State Own Enterprises and Ministry of State Own Enterprise as its shareholders. Thus the distribution of PKBL can not be recognized as a reduction of retained earnings and may not be presented directly in the statement of changes in equity.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Cadangan umum dan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 pasal 70), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

37. CADANGAN KHUSUS

Cadangan khusus terdiri dari cadangan yang dibentuk dalam rangka tujuan investasi dan *legal reserve* dari cabang luar negeri.

Sehubungan dengan adanya penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum" yang mulai berlaku pada tanggal 26 September 2016 ("tanggal diundangkan"), untuk menjaga struktur permodalannya, Bank telah melakukan reklasifikasi atas saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya (Cadangan Khusus) menjadi laba di tahan yang tidak ditentukan penggunaannya yaitu cadangan khusus sebesar Rp5.613.100 dan cadangan wajib cabang luar negeri sebesar Rp92.276 per 31 Desember 2016.

38. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December	
	2016	2015
Pinjaman yang diberikan	36,303,645	30,360,226
Obligasi Pemerintah	2,854,312	2,424,281
Margin, pendapatan bagi hasil dan bonus syariah	2,790,383	2,414,184
Efek-efek	753,894	601,617
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	446,786	511,322
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	260,357	219,544
Lain-lain	359,062	363,907
Jumlah	43,768,439	36,895,081

Termasuk dalam pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan adalah pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai secara individual untuk periode yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp206.399 dan Rp184.796.

36. GENERAL AND LEGAL RESERVES

The general and legal reserves were originally provided in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 1/1995 article 61 paragraph (1) (later superseded by Limited Liability Company Law No. 40/2007 article 70), which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

37. SPECIFIC RESERVES

Specific reserves consist of reserve for investment purposes and legal reserve from overseas branches.

In relation with implementation of Regulation of the Financial Services Regulatory Authority ("POJK") No. 34 / POJK.03 / 2016 dated September 22, 2016 on Amendments to POJK No. 11 / POJK.03 / 2016 concerning "Minimum Capital Requirement for Commercial Bank" which came into force on 31 September 2016 ("date of enactment"), to maintain its capital structure, the Bank has reclassified retained earnings that has been appropriated (specific reserve) into the unappropriated retained earnings amounted Rp5,613,100 and legal reserve of overseas branch amounting Rp92,276 as of 31 December 2016.

38. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December		
	2016	2015	
Pinjaman yang diberikan	36,303,645	30,360,226	Loans
Obligasi Pemerintah	2,854,312	2,424,281	Government Bonds
Margin, pendapatan bagi hasil dan bonus syariah	2,790,383	2,414,184	Margin, profit-sharing revenue and sharia bonus
Efek-efek	753,894	601,617	Marketable securities
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	446,786	511,322	Placements with other banks and Bank Indonesia
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	260,357	219,544	Bills and other receivables
Lain-lain	359,062	363,907	Others
Jumlah	43,768,439	36,895,081	Total

Included in interest income from loans is interest income on individual impaired loans for the period ended 31 December 2016 and 2015 amounting to Rp206,399 and Rp184,796.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH

39. INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December		
	2016	2015	
Simpanan nasabah dan bank lain	11,334,388	9,504,013	Deposits from customers and other banks
Pinjaman yang diterima	1,231,241	660,680	Borrowings
Bagi hasil <i>Mudharabah</i>	854,557	821,689	Mudharabah profit-sharing expense
Efek-efek yang diterbitkan	294,811	296,354	Securities issued
Lain-lain	58,380	52,149	Others
Total	13,773,377	11,334,885	Total

40. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

40. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSE

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December		
	2016	2015	
Gaji, upah dan tunjangan pajak	3,703,377	3,523,555	Salaries, wages and tax allowance
Bonus, insentif dan tantiem	2,105,781	1,673,958	Bonus, incentives and tantiem
Tunjangan hari raya, kesehatan, kesejahteraan dan lainnya	2,377,524	1,641,945	Yearly allowance, medical, welfare and others
Pendidikan dan pelatihan	263,460	252,215	Training and development
Lainnya	383,812	274,161	Others
Total	8,833,954	7,365,834	Total

Jumlah gaji dan tunjangan, bonus/tantiem, imbalan kerja jangka panjang yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit serta *Executive Vice President* dan *Senior Vice President* masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Total gross salaries and allowances, bonus/tantiem, long-term employment benefits paid to the Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Executive Vice President and Senior Vice President for the period ended 31 December 2016 and 2015, respectively, are as follows:

	2016				
	Gaji dan tunjangan/ Salaries and allowances	Bonus/tantiem/ Bonus/tantiem	Imbalan kerja jangka panjang/ Long-term employment benefits	Jumlah/ Total	
Dewan Komisaris	11,287	38,569	1,924	51,780	The Board of Commissioners Directors Audit Committee Executive Vice Presidents and Senior Vice Presidents
Direksi	32,127	84,166	5,695	121,988	
Komite Audit	576	-	-	576	
<i>Executive Vice President</i> dan <i>Senior Vice President</i>	71,182	15,278	-	86,460	
	115,172	138,013	7,619	260,804	
	2015				
	Gaji dan tunjangan/ Salaries and allowances	Bonus/tantiem/ Bonus/tantiem	Imbalan kerja jangka panjang/ Long-term employment benefits	Jumlah/ Total	
Dewan Komisaris	9,827	38,545	1,667	50,039	The Board of Commissioners Directors Audit Committee Executive Vice Presidents and Senior Vice Presidents
Direksi	25,002	113,849	4,192	143,043	
Komite Audit	575	-	-	575	
<i>Executive Vice President</i> dan <i>Senior Vice President</i>	63,422	14,666	-	78,088	
	98,826	167,060	5,859	271,745	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN (lanjutan)

Sesuai dengan kebijakan Bank, selain gaji, pegawai juga mendapatkan fasilitas dan tunjangan berupa Tunjangan Hari Raya (THR), fasilitas kesehatan, sumbangan kematian, tunjangan cuti, fasilitas jabatan untuk jabatan tertentu, program pensiun untuk pegawai tetap, insentif sesuai dengan kinerja Bank dan pegawai, dan manfaat untuk pegawai yang berhenti bekerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

41. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari beban kerjasama dengan pihak ketiga terkait transaksi ATM dan kartu kredit, beban Program Kerja Bina Lingkungan (PKBL), beban pungutan tahunan OJK dan lain-lain.

42. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31
Desember/Year ended December

	2016	2015	
Beban tenaga kerja	1,166,424	1,005,995	Personnel expenses
Biaya sewa	1,135,058	1,173,670	Rental expenses
Komunikasi	1,054,112	1,060,346	Communications
Penyusutan (Catatan 18)	939,527	783,311	Depreciation (Notes 18)
Perlengkapan kantor	596,549	535,372	Office supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	492,709	453,344	Repairs and maintenance
Listrik dan air	336,907	321,362	Electricity and water
Transportasi	236,324	212,989	Transportation
Penelitian dan pengembangan	45,449	56,034	Research and development
Jasa profesional	39,412	47,904	Professional services
Teknologi informasi	8,325	19,745	Information technology
Beban lain-lain	161,129	88,272	Other expenses
Total	6,211,925	5,758,344	Total

43. IMBALAN KERJA

	2016	2015	
Imbalan kerja jangka pendek	1,695,907	1,655,353	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya			Other long-term employee benefits
BNI	1,380,419	1,441,472	BNI
Entitas Anak	426,876	383,679	Subsidiaries
	1,807,295	1,825,151	
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian	3,503,202	3,480,504	Liability recognized in the consolidated statement of financial position

Program ini dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun"). Kontribusi pegawai adalah sebesar 7,5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut ditanggung oleh BNI.

This plan is managed by Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun"). The employees' contributions are 7.5% of the employee's pension salary-based and the remaining amounts required to fund the program/pension plan are contributed by BNI.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti

Penilaian aktuarial atas manfaat pensiun pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial terdaftar, PT Towers Watson Purbajaga dan 31 Desember 2015, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial terdaftar, PT Sentra Jasa Aktuarial (Biro Pusat Aktuarial), dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Rekonsiliasi status pembiayaan atas program pensiun berdasarkan laporan aktuarial PT Towers Watson Purbajaga dan Biro Pusat Aktuarial tanggal 19 Januari 2017 dan 22 Januari 2016 disajikan sebagai berikut:

	2016	2015	
Nilai wajar aset dana pensiun (tidak diaudit)	6,383,827	5,572,774	Fair value of pension plan assets (unaudited)
Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai	(6,001,564)	(4,914,297)	Present value of funded defined benefit obligation
Selisih lebih pendanaan	382,263	658,477	Unrecognized funding surplus
Selisih lebih pendanaan yang tidak diakui	(382,263)	(658,477)	Asset adjustment
Aset - neto	-	-	Asset - net

Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian karena ketentuan untuk pengakuan aset yang disyaratkan dalam standar akuntansi tidak terpenuhi.

Mutasi nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Pada awal tahun	4,914,297	4,965,411	At beginning of the year
Biaya jasa kini	152,157	111,504	Current service cost
Biaya bunga	442,827	397,233	Interest cost
	5,509,281	5,474,148	
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1,006,472	(296,829)	Actuarial losses/(gains) from changes in financial assumption
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi pengalaman	(88,058)	122,799	Actuarial losses from changes in experience assumption
	918,414	(174,030)	
Pembayaran dari program:			Payments from plan:
iuran peserta	24,594	25,826	Employee's contributions
imbalan yang dibayar	(450,725)	(411,647)	Benefits paid
Pada akhir tahun	6,001,564	4,914,297	At end of the year

43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined benefit pension plan

The actuarial calculations of pension benefits for the years ended 31 December 2016 were prepared by a registered actuarial consulting firm, PT Towers Watson Purbajaga and 31 December 2015 were prepared by a registered actuarial consulting firm, PT Sentra Jasa Aktuarial (Biro Pusat Aktuarial), using the "Projected Unit Credit" method.

A reconciliation of the funding status of the pension plan based on the actuarial reports of PT Towers Watson Purbajaga and Biro Pusat Aktuarial dated 19 January 2017 and dated 22 January 2016 are as follows:

The above assets were not recognized in the consolidated statement of financial position as the assets did not meet the recognition criteria under the accounting standards.

The movement in the present value of funded defined benefit obligations of the years are as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. IMBALAN KERJA (lanjutan)

43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Defined benefit pension plan (continued)

Rekonsiliasi atas perubahan aset neto selama tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the movements of the net assets during the years ended 31 December 2016 and 2015 recognized in the pension fund's consolidated statement of financial position are as follows:

	2016	2015	
Aset neto pada awal tahun	-	-	Net assets at beginning of year
Beban tahun berjalan	152,157	111,504	Current year expenses
Kontribusi pemberi kerja	(71,234)	(71,192)	Employer's contributions
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	(80,923)	(40,312)	Total amount recognized in other comprehensive income
Aset - neto pada akhir tahun	-	-	Net assets at end of year

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

The movement in the fair value of plan assets of the years are as follows: (unaudited)

	2016	2015	
Pada awal tahun	5,572,774	5,250,098	At beginning of the year
Hasil dari aset program	457,232	420,008	Return on plan assets
Kerugian aktuarial	708,718	217,297	Actuarial losses
Kontribusi pemberi kerja	71,234	71,192	Employer's contributions
Kontribusi pekerja	24,594	25,826	Employee's contributions
Imbalan yang dibayar dan beban administrasi	(450,725)	(411,647)	Benefits paid and administrative expenses paid
Pada akhir tahun	6,383,827	5,572,774	At end of the year

Biaya imbalan pensiun yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Pension expenses recognized in profit or loss, are as follows:

	2016	2015	
Biaya jasa kini	131,787	111,504	Current service cost
Bunga bersih	20,370	(22,775)	Net interest
Penyesuaian aset berdasarkan PSAK No.24	-	22,775	Asset adjustment based on SFAS No.24
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	152,157	111,504	Expense recognized in profit or loss

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. IMBALAN KERJA (lanjutan)

43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Defined benefit pension plan (continued)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah:

The key assumptions used in the above calculation are:

	2016	2015	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun sebelum usia pensiun normal	8%	8.75%	Annual discount rate before normal retirement age
Tingkat diskonto per tahun setelah usia pensiun normal:			Annual salary growth rate after normal retirement age:
Pembayaran bulanan	8%	11.00%	Monthly payment
20% lumpsom	11.00%	11.00%	20% lumpsum
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	8%	9%	Annual salary growth rate
Pendapatan dari dana pensiun iuran pasti	8%	8.75%	Interest credited to refined contribution fund
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kematian	Tabel Mortalita yang disesuaikan/ Adjusted Mortality Table Indonesia 2011 (TMI2011)	Tabel Mortalita yang disesuaikan/ Adjusted Mortality Table Indonesia 2011 (TMI2011)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat/kematian/10% from mortality rate	10% dari tingkat/kematian/10% from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri			Turnover rate
Umur 20-29	4%	4%	Age 20-29
Umur 30-34	2%	2%	Age 30-34
Umur 35-39	1.2%	1.2%	Age 35-39
Umur 40-50	0.8%	0.8%	Age 40-50
Umur 51-52	0.4%	0.4%	Age 51-52
Umur >52	0%	0%	Age >52

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follow:

**Dampak terhadap kewajiban manfaat pasti/
Impact on defined benefit obligation**

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	2016
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	(579,357) 697,210	(17,696) 22,116	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	180,502 (164,746)	10,933 (9,913)	Salary increase rate

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. IMBALAN KERJA (lanjutan)

43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Defined benefit pension plan (continued)

**Dampak terhadap kewajiban manfaat pasti/
Impact on defined benefit obligation**

2015	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefit obligation		Biaya jasa kini/ Current service cost	2015
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1%		4,577,698	90,889	Discount rate
	Penurunan/decrease 1%		5,351,128	138,549	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1%		5,058,542	121,433	Salary increase rate
	Penurunan/decrease 1%		4,782,930	102,544	

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

Aset program terdiri dari: (tidak diaudit)

Plan assets comprise the following: (unaudited)

	2016			2015			
	Dikutip/ Quoted	Tidak dikutip/ Unquoted	Jumlah/ Total	Dikutip/ Quoted	Tidak dikutip/ Unquoted	Jumlah/ Total	
Instrumen Ekuitas							Equity instruments
Saham							Stocks
Keuangan	940,976	-	940,976	219,053	-	219,053	Financial
Hasil Industri Untuk Konsumsi	-	-	-	195,143	-	195,143	Consumption industries
Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan	-	-	-	96,451	-	96,451	Property, Real estate and Construction
Transportasi, Infrastruktur dan Utilities	-	-	-	87,320	-	87,320	Transportation, infrastructure and Utilities
Industri Lainnya	-	-	-	118,270	-	118,270	Other industries
Reksadana	98,950	-	98,950	27,171	-	27,171	Mutual Funds
Penempatan Langsung Perdagangan, Jasa, dan Investasi Keuangan	-	1,000,984	1,000,984	-	360,758	360,758	Direct Placement Trade, Services, and Investment
	-	-	-	-	113,472	113,472	Financial
Instrumen Utang							Debt Instruments
Obligasi	32,705	1,783,493	1,816,198	79,297	1,181,952	1,261,249	Bonds
Surat Berharga Pemerintah	419,169	1,181,257	1,600,426	320,362	1,121,602	1,441,964	Government bonds
Properti	95,757	103,418	199,175	24,569	19,952	44,521	Property
Kas dan setara Kas							Cash and cash equivalents
Deposito on call	-	15,321	15,321	-	171,719	171,719	Deposit on call
Deposito	-	711,797	711,797	-	1,379,762	1,379,762	Deposit
Jumlah	1,587,557	4,796,270	6,383,827	1,167,636	4,349,217	5,516,853	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Investasi telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen utang. Diyakini bahwa instrumen utang memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima. Untuk program manfaat pasti sebagian besar instrumen surat utang merupakan portofolio obligasi Pemerintah Republik Indonesia dan obligasi korporasi di Indonesia.

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset yang mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas dan properti mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja untuk tahun 2017 adalah Rp96.628 (tidak diaudit).

Bank tereskos beberapa risiko atas program imbalan kerja antara lain:

Risiko yang terekspos pada program manfaat pasti adalah adanya tingkat hasil investasi dibawah asumsi *discount rate* dan kenaikan gaji aktual yang lebih besar dari asumsi. Hal tersebut menimbulkan peningkatan iuran yang dibayarkan kepada Dana Pensiun.

Untuk memastikan bahwa posisi investasi yang telah diatur dalam kerangka *Asset Liability Matching (ALMA)*, Bank melakukan pemantauan terhadap investasi atas program pensiun (baik iuran pasti maupun manfaat pasti) dan memastikan tingkat investasi dimaksud mencapai tingkat diskonto yang digunakan. Selain itu, dilakukan implementasi kebijakan penyesuaian gaji sesuai dengan asumsi yang telah digunakan dalam perhitungan aktuarial untuk mengurangi selisih hasil perhitungan atas proyeksi imbalan kerja pasca kerja dengan realisasinya.

43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

Investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact to the overall group of assets. The largest proportion of assets are invested in debts instruments. Debt instrument is expected to contribute best yields in long term at the acceptable risk level. For defined benefit program most of debt instruments are Government of Indonesia bonds and corporate bonds.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets in accordance to the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as of the reporting date. Expected returns on equity and property investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

Expected contributions to post-employment benefit plans for the year 2017 is Rp96,628 (unaudited).

The Bank is exposed to a number of risks through its employee benefit plans are as follows:

The exposed risks in defined benefit pension plan is the lower return on investment compared to assumption on discount rate and the increase in the actual salary is higher than its assumption. These will cause an increase in benefit paid to Pension Fund.

To ensure the result of investments is consistent with the Asset Liability Management (ALMA) framework, Bank performs monitoring over the investment for the pension program (for both defined benefit and contribution plans) and performs action to ensure the return of investment will meet the applicable discount rate. Apart from that, implementation of salary adjustment policy has been performed in accordance to the assumption used by actuarial calculation to reduce the gap on the calculation of projected post-employment benefit with its realization.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Rata-rata durasi kewajiban manfaat pasti adalah 10,88 tahun dan kewajiban iuran pasti adalah 12,70 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto untuk Entitas Induk adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	2 sampai 5 tahun/ Between 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Pensiun	452,576	1,785,720	26,683,191	28,921,487	Pension
Cuti besar	80,956	424,720	2,919,368	3,425,044	Long leave
Penghargaan masa kerja	16,961	196,493	2,745,649	2,959,103	Gratuity
Jumlah	550,493	2,406,933	32,348,208	35,305,634	Total

Program pensiun iuran pasti

Bank juga memiliki program pensiun iuran pasti, untuk karyawannya, dimana kontribusi iuran proporsional antara Bank dan karyawan masing-masing adalah sebesar 75% dan 25% dari jumlah iuran pensiun yang ditetapkan oleh Bank untuk karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum tanggal 1 September 2005. Untuk karyawan tetap yang dipekerjakan mulai tanggal 1 September 2005, kontribusi Bank dan karyawan adalah masing-masing sebesar iuran 11,5% dan 3,5% dari gaji karyawan. Program Pensiun Iuran Pasti dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Karyawan tetap yang bergabung dengan Bank sebelum bulan September 2005, memiliki hak atas program pensiun manfaat pasti ditambah dengan program pensiun iuran pasti, atau imbalan kerja yang disediakan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

Risiko yang terekspos pada program iuran pasti adalah hasil investasi dibawah tingkat diskonto. Hal ini akan mengakibatkan akumulasi iuran aktual lebih kecil dari nilai yang diasumsikan sehingga mengakibatkan selisih pembayaran terhadap Undang-Undang Ketenagakerjaan akan meningkat dan berdampak pada beban dan liabilitas yang akan meningkat pula.

43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

The average duration of the defined benefit obligation is 10.88 years and defined contribution benefit obligation is 12.70 years.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit for Parent Only is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	2 sampai 5 tahun/ Between 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Pensiun	452,576	1,785,720	26,683,191	28,921,487	Pension
Cuti besar	80,956	424,720	2,919,368	3,425,044	Long leave
Penghargaan masa kerja	16,961	196,493	2,745,649	2,959,103	Gratuity
Jumlah	550,493	2,406,933	32,348,208	35,305,634	Total

Defined contribution pension plan

Bank also has a defined contribution pension plan for its employees, whereby the proportion of contribution between the Bank and employees are 75% and 25%, respectively, of the amount of pension contributions determined by the Bank for employees hired before 1 September 2005. For employees hired after 1 September 2005, the Bank and its employees contribute 11.5% and 3.5%, respectively, of the employees' salaries. The defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Permanent employees who joined the Bank prior to September 2005 are entitled to defined benefits pension plan plus defined contribution pension plan, or the benefits provided for under the Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

The exposed risks in defined contribution plan is the lower return on investment compared to assumption on discount rate and therefore, will cause accumulated actual contribution is lower than its assumption, increase the difference in the amount of contribution based on Labor Law, and will also increase the amount of the related expenses and liabilities.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Beban pensiun iuran pasti yang telah dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebesar Rp65.945 dan Rp71.192 masing-masing untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Liabilitas atas imbalan pasca kerja lainnya meliputi uang jasa, uang pisah dan pesangon sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 dan kompensasi lainnya.

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang, imbalan cacat permanen dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Penilaian aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial terdaftar PT Towers Watson Purbajaga dan 31 Desember 2015, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial terdaftar, PT Sentra Jasa Aktuarial (Biro Pusat Aktuarial), dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" sebagaimana yang tercantum dalam laporan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016, dan 22 Januari 2016.

Perubahan liabilitas imbalan kerja yang diakui Bank pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Liabilitas neto pada awal tahun	1,441,472	1,370,978	Net liability at the beginning of year
Biaya selama tahun berjalan	307,086	298,082	Expense recognized during current year
Jumlah yang diakui pada laba komprehensif lain	(169,447)	(60,689)	Total amount recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan	(198,692)	(166,899)	Actual benefit payments
Liabilitas yang diakui oleh Bank	1,380,419	1,441,472	Liability recognized by Bank

Biaya imbalan kerja yang dibebankan Bank pada laporan laba rugi:

	2016	2015	
Biaya jasa kini	185,520	185,603	Current service cost
Biaya bunga	122,744	103,746	Interest cost
Kerugian aktuarial tahun berjalan - neto	(1,178)	8,733	Net actuarial losses recognized in current year
Biaya jasa lalu	-	-	Past service cost
Amortisasi biaya jasa masa lalu <i>non-vested</i>	-	-	Amortization of past service cost non-vested
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	307,086	298,082	Expense recognized in profit or loss

43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined contribution pension plan (continued)

Defined contribution pension expense that was charged to profit or loss amounted to Rp65,945 and Rp71,192 for the period and year ended 31 December 2016 and 2015, respectively.

Post employment benefits and other long-term employee benefits

The liability for post employee benefits consisted of service payments, severance and termination benefits based on Labor Law No. 13/2003 and other compensations.

Other long-term employee benefits such as long service leave, permanent disability benefit and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

The actuarial valuation of other long-term employee benefits for the years ended 31 December 2016 were prepared by a registered actuarial consulting firm, PT Towers Watson Purbajaga and 31 December 2015 were prepared by a registered actuarial consulting firm, PT Sentra Jasa Aktuarial (Biro Pusat Aktuarial), using the "Projected Unit Credit" method as stated in its reports dated 31 December 2016 and 22 January 2016.

The movements of the employee benefits liability recognized by Bank in the consolidated statement of financial position are as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. IMBALAN KERJA (lanjutan)

43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Post employment benefits and other long-term employee benefits (continued)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah:

The key assumptions used in the above calculation are:

	2016	2015	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun:			Annual discount rate:
Kewajiban imbalan pasti	8.00%	8.75%	Define benefit obligation
Beban manfaat pasti	8.75%	8.00%	Net benefit cost
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	8%	9%	Annual salary growth rate
Pendapatan dari dana pensiun iuran pasti	8%	8.75%	Interest credited to refined contribution fund
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kematian	Tabel Mortalita yang disesuaikan/ Adjusted Mortality Table Indonesia 2011 (TMI2011)	Tabel Mortalita yang disesuaikan/ Adjusted Mortality Table Indonesia 2011 (TMI2011)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat/kematian/10% from mortality rate	10% dari tingkat/kematian/10% from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri			Turnover rate
Umur 20-29	4%	4%	Age 20-29
Umur 30-34	2%	2%	Age 30-34
Umur 35-39	1.2%	1.2%	Age 35-39
Umur 40-50	0.8%	0.8%	Age 40-50
Umur 51-52	0.4%	0.4%	Age 51-52
Umur >52	0%	0%	Age >52

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the actuarial assumptions is as follow :

**Dampak program pensiun iuran pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya/
Impact on defined contribution pension plan and other long-term employee benefits**

2016	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	2016
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	(92,548) 104,967	(10,023) 11,633	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	149,408 (120,074)	19,169 (14,280)	Salary increase rate

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. IMBALAN KERJA (lanjutan)

43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Post employment benefits and other long-term employee benefits (continued)

Dampak program pensiun iuran pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Impact on defined contribution pension plan and other long-term employee benefits				
2015	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	2015
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1%	1,492,265	181,206	Discount rate
	Penurunan/decrease 1%	1,402,172	192,037	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1%	1,584,402	202,607	Salary increase rate
	Penurunan/decrease 1%	1,317,759	171,309	

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

44. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

44. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITYHOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares of outstanding common shares during the related year.

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December		
	2016	2015	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	11,338,748	9,066,581	Income for the year attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar	18,588,205,225	18,623,639,791	Weighted average number of common shares outstanding
Laba per saham dasar dan dilusian diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rupiah penuh)	610	487	Basic and diluted earnings per share attributable to equityholders of the parent entity (in full Rupiah amount)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

45. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2016	2015	
Tagihan komitmen			Commitments receivables
Pembelian berjangka mata uang asing yang belum diselesaikan	56,936,424	26,818,865	Unsettled forward purchased of foreign currency
Lain-lain	458,782	332,085	Others
Total	57,395,206	27,150,950	Total
Liabilitas komitmen			Commitments payable
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	54,547,648	38,265,234	Unused loan facilities
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	10,514,690	9,147,646	Outstanding irrevocable letters of credit
Penjualan berjangka mata uang asing yang belum diselesaikan	57,065,398	27,528,054	Unsettled forward sales of foreign currency
Total	122,127,736	74,940,934	Total
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Garansi bank yang diterima	18,696,786	16,405,866	Bank guarantees received
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	4,475,842	3,851,659	Interest receivable on non performing assets
Lainnya	142,224	128,070	Others
Total	23,314,852	20,385,595	Total
Liabilitas kontinjensi			Contingent payables
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			Guarantees issued in the form of:
<i>Performance bonds</i>	24,932,828	19,649,413	<i>Performance bonds</i>
<i>Advance payment bonds</i>	11,060,605	9,540,004	<i>Advance payment bonds</i>
<i>Standby letters of credit</i>	6,721,547	5,708,369	<i>Standby letters of credit</i>
Garansi bank lainnya	7,304,665	6,667,647	Other bank guarantees
<i>Bid bonds</i>	4,272,734	4,099,105	<i>Bid bonds</i>
<i>Shipping guarantee</i>	2,670	2,684	<i>Shipping guarantee</i>
<i>Risk sharing</i>	194	57,266	<i>Risk sharing</i>
Total	54,295,243	45,724,488	Total

Transaksi komitmen dan kontinjensi yang terjadi dalam kegiatan normal Bank yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

Commitments and contingent transactions in the normal course of Bank activities that have credit risk are as follows:

	2016	2015	
Garansi bank yang diterbitkan			Bank guarantees issued
Pihak yang berelasi (Catatan 46q)	18,366,969	13,429,898	Related parties (Note 46q)
Pihak ketiga	35,928,274	32,294,590	Third parties
<i>Irrevocable letters of credit</i>			<i>Irrevocable letters of credit</i>
Pihak yang berelasi (Catatan 46r)	6,238,557	4,675,931	Related parties (Note 46r)
Pihak ketiga	4,276,133	4,471,715	Third parties
Total	64,809,933	54,872,134	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**45. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

Commitments and contingent transactions that have credit risk by collectibility are as follows:

	2016	2015	
Lancar	64,516,506	53,864,161	Current
Dalam perhatian khusus	287,631	951,002	Special mention
Kurang lancar	1,074	50,793	Substandard
Diragukan	26	-	Doubtful
Macet	4,696	6,178	Loss
Total	64,809,933	54,872,134	Total

46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

In the normal course of business, Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

a. Jenis hubungan

a. Type of relationships

Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia

Control through The Government of The Republic of Indonesia

Adhi Karya dan Entitas Anak
Amarta Karya
Aneka Tambang dan Entitas Anak
Angkasa Pura I dan Entitas Anak
Angkasa Pura II dan Entitas Anak
ASABRI
ASDP Ferry Indonesia
Asuransi Jasa Indonesia
Asuransi Jasa Raharja dan Entitas Anak
Asuransi Jiwasraya
Asuransi Kredit Indonesia dan Entitas Anak
Bahana Pembinaan Usaha Indonesia dan Entitas Anak
Balai Pustaka
Bank Mandiri dan Entitas Anak
Bank Rakyat Indonesia
Bank Tabungan Negara
Barata Indonesia
Berdikari dan Entitas Anak
Bhanda Ghara Reksa dan Entitas Anak

Adhi Karya and subsidiaries
Amarta Karya
Aneka Tambang and subsidiaries
Angkasa Pura I and subsidiaries
Angkasa Pura II and subsidiaries
ASABRI
ASDP Ferry Indonesia
Asuransi Jasa Indonesia
Asuransi Jasa Raharja and subsidiaries
Asuransi Jiwasraya
Asuransi Kredit Indonesia and subsidiaries
Bahana Pembinaan Usaha Indonesia and subsidiaries
Balai Pustaka
Bank Mandiri and subsidiaries
Bank Rakyat Indonesia
Bank Tabungan Negara
Barata Indonesia
Berdikari and subsidiaries
Bhanda Ghara Reksa and subsidiaries

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

a. Type of relationships (continued)

**Pengendalian melalui Pemerintah Republik
Indonesia**

**Control through The Government of The
Republic of Indonesia**

Bina Karya
Biofarma
Biro Klasifikasi Indonesia
Boma Bisma Indra
BPJS Kesehatan
BPJS Ketenagakerjaan
Brantas Abipraya
Bulog dan Entitas Anak
Dahana
Damri
Danareksa dan Entitas Anak
Dirgantara Indonesia dan Entitas Anak
Djakarta Lloyd dan Entitas Anak
Dok & Perkapalan Kodja Bahari
Dok dan Perkapalan Surabaya
Garam
Garuda Indonesia dan Entitas Anak
Hotel Indonesia Natour
Hutama Karya dan Entitas Anak
IGLAS
Indah Karya
Indofarma dan Entitas Anak
Indonesia Asahan Aluminium
Indra Karya
Industri Kapal Indonesia
Industri Kereta Api dan Entitas Anak
Industri Sandang Nusantara
Industri Telekomunikasi Indonesia
Istaka Karya
Jaminan Kredit Indonesia
Jasa Marga dan Entitas Anak
Jasa Tirta I
Jasa Tirta II
Kawasan Berikat Nusantara
Kawasan Industri Makassar
Kawasan Industri Medan

Bina Karya
Biofarma
Biro Klasifikasi Indonesia
Boma Bisma Indra
BPJS Kesehatan
BPJS Ketenagakerjaan
Brantas Abipraya
Bulog and subsidiaries
Dahana
Damri
Danareksa and subsidiaries
Dirgantara Indonesia and subsidiaries
Djakarta Lloyd and subsidiaries
Dok & Perkapalan Kodja Bahari
Dok dan Perkapalan Surabaya
Garam
Garuda Indonesia and subsidiaries
Hotel Indonesia Natour
Hutama Karya and subsidiaries
IGLAS
Indah Karya
Indofarma and subsidiaries
Indonesia Asahan Aluminium
Indra Karya
Industri Kapal Indonesia
Industri Kereta Api and subsidiaries
Industri Sandang Nusantara
Industri Telekomunikasi Indonesia
Istaka Karya
Jaminan Kredit Indonesia
Jasa Marga and subsidiaries
Jasa Tirta I
Jasa Tirta II
Kawasan Berikat Nusantara
Kawasan Industri Makassar
Kawasan Industri Medan

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

a. Type of relationships (continued)

**Pengendalian melalui Pemerintah Republik
Indonesia**

**Control through The Government of The
Republic of Indonesia**

Kawasan Industri Wijayakusuma
Kementerian Keuangan
Kereta Api Indonesia dan Entitas Anak
Kertas Kraft Aceh
Kertas Lece
Kimia Farma dan Entitas Anak
Kliring Berjangka Indonesia
Krackatau Steel dan Entitas Anak
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)
LEN Industri dan Entitas Anak
LKBN Antara
Merpati Nusantara Airlines
PAL Indonesia dan Entitas Anak
PANN dan Entitas Anak
Pegadaian dan Entitas Anak
Pelabuhan Indonesia I dan Entitas Anak
Pelabuhan Indonesia II dan Entitas Anak
Pelabuhan Indonesia III dan Entitas Anak
Pelabuhan Indonesia IV dan Entitas Anak
Pelayaran Nasional Indonesia dan Entitas Anak
Pembangunan Perumahan dan Entitas Anak
Percetakan Negara Republik Indonesia
Percetakan Uang Republik Indonesia dan Entitas Anak
Perhutani dan Entitas Anak
Perikanan Indonesia
Perikanan Nusantara
Perkebunan Nusantara III dan Entitas Anak
Permodalan Nasional Madani dan Entitas Anak
Pertamina dan Entitas Anak
Pertani
Perumnas
Perusahaan Gas Negara dan Entitas Anak
Perusahaan Listrik Negara dan Entitas Anak
Perusahaan Pengelola Aset dan Entitas Anak
Perusahaan Perdagangan Indonesia
Pindad dan Entitas Anak
Pos Indonesia dan Entitas Anak

*Kawasan Industri Wijayakusuma
Kementerian Keuangan
Kereta Api Indonesia and subsidiaries
Kertas Kraft Aceh
Kertas Lece
Kimia Farma and subsidiaries
Kliring Berjangka Indonesia
Krackatau Steel and subsidiaries
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)
LEN Industri and subsidiaries
LKBN Antara
Merpati Nusantara Airlines
PAL Indonesia and subsidiaries
PANN and subsidiaries
Pegadaian and subsidiaries
Pelabuhan Indonesia I and subsidiaries
Pelabuhan Indonesia II and subsidiaries
Pelabuhan Indonesia III and subsidiaries
Pelabuhan Indonesia IV and subsidiaries
Pelayaran Nasional Indonesia and subsidiaries
Pembangunan Perumahan and subsidiaries
Percetakan Negara Republik Indonesia
Percetakan Uang Republik Indonesia and
subsidiaries
Perhutani and subsidiaries
Perikanan Indonesia
Perikanan Nusantara
Perkebunan Nusantara III and subsidiaries
Permodalan Nasional Madani and subsidiaries
Pertamina and subsidiaries
Pertani
Perumnas
Perusahaan Gas Negara and subsidiaries
Perusahaan Listrik Negara and subsidiaries
Perusahaan Pengelola Aset and subsidiaries
Perusahaan Perdagangan Indonesia
Pindad and subsidiaries
Pos Indonesia and subsidiaries*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

a. Type of relationships (continued)

**Pengendalian melalui Pemerintah Republik
Indonesia**

**Control through The Government of The
Republic of Indonesia**

Primissima
Pupuk Indonesia Holding Company dan Entitas Anak
Rajawali Nusantara Indonesia dan Entitas Anak
Reasuransi Indonesia Utama dan Entitas Anak
Sang Hyang Seri
Sarana Karya
Sarana Multigriya Finansial
Sarinah dan Entitas Anak
Semen Baturaja
Semen Indonesia dan Entitas Anak
Sucofindo dan Entitas Anak
Surveyor Indonesia
Tambang Batubara Bukit Asam dan Entitas Anak
Taspen dan Entitas Anak
Telekomunikasi Indonesia dan Entitas Anak
Timah dan Entitas Anak
Varuna Tirta Prakasya
Virama Karya
Waskita Karya dan Entitas Anak
Wijaya Karya dan Entitas Anak
Yodya Karya

Primissima
Pupuk Indonesia Holding Company and subsidiaries
Rajawali Nusantara Indonesia and subsidiaries
Reasuransi Indonesia Utama and subsidiaries
Sang Hyang Seri
Sarana Karya
Sarana Multigriya Finansial
Sarinah and subsidiaries
Semen Baturaja
Semen Indonesia and subsidiaries
Sucofindo and subsidiaries
Surveyor Indonesia
Tambang Batubara Bukit Asam and subsidiaries
Taspen and subsidiaries
Telekomunikasi Indonesia and subsidiaries
Timah and subsidiaries
Varuna Tirta Prakasya
Virama Karya
Waskita Karya and subsidiaries
Wijaya Karya and subsidiaries
Yodya Karya

Pengendalian Kegiatan Perusahaan

Control on Company's Activities

Manajemen Kunci

Key Management

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

b. Giro pada bank lain

b. Current account with other banks

	2016	2015	
Bank Mandiri	1,655,195	1,469,438	Bank Mandiri
Bank Rakyat Indonesia	303	79	Bank Rakyat Indonesia
Total	1,655,498	1,469,517	Total

c. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

c. Placements with other banks and Bank Indonesia

	2016	2015	
Bank Tabungan Negara	423,215	266,866	Bank Tabungan Negara
Bank Mandiri	213,079	337,957	Bank Mandiri
Bank Rakyat Indonesia	76,732	448,255	Bank Rakyat Indonesia
Total	713,026	1,053,078	Total

d. Efek-efek

d. Marketable securities

	2016	2015	
Bahana Pembinaan Usaha Indonesia	1,360,531	37,501	Bahana Pembinaan Usaha Indonesia
Danareksa	928,208	340,875	Danareksa
Bank Rakyat Indonesia	407,467	5,016	Bank Rakyat Indonesia
Bank Mandiri	331,402	17,754	Bank Mandiri
Permodalan Nasional Madani	283,420	217	Permodalan Nasional Madani
Pelabuhan Indonesia II	267,103	273,066	Pelabuhan Indonesia II
Lembaga Pembiayaan Ekspor Impor	261,187	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Impor
Bank Tabungan Negara	213,454	175,743	Bank Tabungan Negara
Garuda Indonesia	141,872	141,796	Garuda Indonesia
Pertamina	96,614	136,030	Pertamina
Waskita Karya	91,509	2,997	Waskita Karya
Sarana Multigriya Finansial	77,548	11,731	Sarana Multigriya Finansial
Perusahaan Listrik Negara	47,090	126,949	Perusahaan Listrik Negara
Telekomunikasi Indonesia	41,955	18,410	Telekomunikasi Indonesia
Lain-lain	137,225	68,219	Others
Total	4,686,585	1,356,304	Total

e. Wesel ekspor dan tagihan lainnya

e. Bills and other receivables

	2016	2015	
Adhi Karya	1,787,265	-	Adhi Karya
Waskita Karya	1,090,193	1,708,531	Waskita Karya
Brantas Abipraya	653,799	425,656	Brantas Abipraya
Wijaya Karya	631,480	366,854	Wijaya Karya
Hutama Karya	498,574	208,593	Hutama Karya
Bank Mandiri	328,843	53,591	Bank Mandiri
Nindya Karya	133,223	61,946	Nindya Karya
Lain-lain	82,221	71,048	Others
Total	5,205,598	2,896,219	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

f. Tagihan akseptasi

f. Acceptances receivables

	2016	2015	
Garuda Indonesia	1,691,031	76,111	Garuda Indonesia
Pembangunan Perumahan	254,450	58,509	Pembangunan Perumahan
Hutama Karya	227,160	109,267	Hutama Karya
Pindad	214,599	58,441	Pindad
Krakatau Steel	182,284	25,126	Krakatau Steel
Wijaya Karya	149,690	134,871	Wijaya Karya
Dirgantara Indonesia	95,415	198,160	Dirgantara Indonesia
Dahana	90,318	81,703	Dahana
Nindya Karya	80,625	127,278	Nindya Karya
Lain-lain	130,136	367,408	Others
Total	3,115,708	1,236,874	Total

g. Tagihan derivatif

g. Derivatives receivables

	2016	2015	
Garuda Indonesia	33,696	104,686	Garuda Indonesia
Bank Mandiri	6,699	1,419	Bank Mandiri
Bank Rakyat Indonesia	4,984	7	Bank Rakyat Indonesia
Lain-lain	2,726	12,790	Others
Total	48,105	118,902	Total

h. Pinjaman yang diberikan

h. Loans

	2016	2015	
Perusahaan Listrik Negara	19,261,255	10,644,337	Perusahaan Listrik Negara
Pegadaian	5,378,658	4,940,006	Pegadaian
Telekomunikasi Indonesia	4,621,145	3,808,352	Telekomunikasi Indonesia
Bulog	4,487,128	793	Bulog
Krakatau Steel	3,607,965	2,117,992	Krakatau Steel
Petrokimia Gresik	3,378,668	4,092,364	Petrokimia Gresik
Waskita Karya	3,578,039	745,461	Waskita Karya
Jasa Marga	2,794,921	1,404,660	Jasa Marga
PANN	2,604,902	2,497,066	PANN
Perkebunan Nusantara III	2,389,116	1,078,105	Perkebunan Nusantara III
Tambang Batubara Bukit Asam	2,304,160	2,513,414	Tambang Batubara Bukit Asam
Perkebunan Nusantara VII	2,126,730	2,149,862	Perkebunan Nusantara VII
Pertamina	2,031,054	1,486	Pertamina
Kereta Api Indonesia	1,897,367	2,297,209	Kereta Api Indonesia
Kementerian Keuangan	1,635,296	647,573	Kementerian Keuangan
Garuda Indonesia	1,596,823	631,823	Garuda Indonesia
Pupuk Sriwijaya	1,187,151	1,084,836	Pupuk Sriwijaya
Rajawali Nusindo	1,042,903	758,916	Rajawali Nusindo
Pupuk Iskandar Muda	1,014,000	924,795	Pupuk Iskandar Muda
PAL Indonesia	905,478	938,258	PAL Indonesia
Perkebunan Nusantara IV	798,613	-	Perkebunan Nusantara IV
Pelabuhan Indonesia III	625,000	11,951	Pelabuhan Indonesia III
Angkasa Pura I	621,300	688,994	Angkasa Pura I
Semen Baturaja	599,427	-	Semen Baturaja
Dirgantara Indonesia	568,357	-	Dirgantara Indonesia
Wijaya Karya	504,220	381,095	Wijaya Karya
Perkebunan Nusantara V	500,000	-	Perkebunan Nusantara V
Pembangunan Perumahan	494,383	204,274	Pembangunan Perumahan
Pindad	441,927	290,001	Pindad
Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	432,087	-	Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia
Hutama Karya	430,478	239,714	Hutama Karya
Pupuk Indonesia	426,277	-	Pupuk Indonesia
Perkebunan Nusantara XI	414,272	96,694	Perkebunan Nusantara XI

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

h. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

h. Loans (continued)

	2016	2015	
Rekayasa Industri	350,052	203,201	Rekayasa Industri
Mega Eltra	313,948	232,124	Mega Eltra
Pos Indonesia	294,858	374,301	Pos Indonesia
Perusahaan Gas Negara	252,609	-	Perusahaan Gas Negara
Adhi Karya	250,000	-	Adhi Karya
Industri Gula Glenmore	223,021	-	Industri Gula Glenmore
Pupuk Kujang	211,266	618,994	Pupuk Kujang
Dahana	169,744	171,641	Dahana
IGLAS	156,567	157,582	IGLAS
Pelabuhan Indonesia I	155,722	48,516	Pelabuhan Indonesia I
Permodalan Nasional Madani	153,620	167,500	Permodalan Nasional Madani
Brantas Abipraya	99,869	99,551	Brantas Abipraya
Perusahaan Perdagangan Indonesia	99,791	-	Perusahaan Perdagangan Indonesia
Sang Hyang Seri	97,500	98,403	Sang Hyang Seri
Perumnas	94,419	99,659	Perumnas
LEN Industri	92,839	17,445	LEN Industri
Angkasa Pura II	82,838	-	Angkasa Pura II
Perkebunan Nusantara VIII	72,547	-	Perkebunan Nusantara VIII
Percetakan Uang Republik Indonesia	70,468	99,002	Percetakan Uang Republik Indonesia
Perikanan Indonesia	52,578	-	Perikanan Indonesia
Virama Karya	51,390	-	Virama Karya
Lain-lain	148,836	839,412	Others
Total	78,193,582	48,417,362	Total

i. Simpanan nasabah

i. Deposits from customers

	2016	2015	
Pertamina	14,509,204	9,181,220	Pertamina
Perusahaan Listrik Negara	10,559,324	4,426,697	Perusahaan Listrik Negara
Pelabuhan Indonesia II	4,927,336	81,712	Pelabuhan Indonesia II
Perusahaan Gas Negara	4,166,171	2,614,511	Perusahaan Gas Negara
Telekomunikasi Indonesia	3,315,077	5,739,334	Telekomunikasi Indonesia
Waskita Karya	3,262,602	1,899,046	Waskita Karya
BPJS Kesehatan	1,906,443	799,546	BPJS Kesehatan
Indonesia Asahan Aluminium	1,869,301	-	Indonesia Asahan Aluminium
Hutama Karya	1,724,177	1,157,185	Hutama Karya
Krakatau Steel	1,658,137	158,715	Krakatau Steel
BPJS Ketenagakerjaan	1,461,736	3,165,008	BPJS Ketenagakerjaan
Wijaya Karya	1,419,215	122,652	Wijaya Karya
Garuda Indonesia	1,245,157	388,938	Garuda Indonesia
Pembangunan Perumahan	1,203,778	144,280	Pembangunan Perumahan
Petrokimia Gresik	1,200,805	959,183	Petrokimia Gresik
Kementerian Keuangan	1,153,026	2,587,003	Kementerian Keuangan
Asuransi Jiwasraya	1,087,055	971,708	Asuransi Jiwasraya
Angkasa Pura II	1,039,429	212,848	Angkasa Pura II
Kereta Api Indonesia	1,014,855	772,840	Kereta Api Indonesia
Tambang Batubara Bukit Asam	955,269	1,028,122	Tambang Batubara Bukit Asam
Jasa Marga	797,606	760,686	Jasa Marga
Bulog	587,259	1,756	Bulog
Pelabuhan Indonesia I	585,418	512,417	Pelabuhan Indonesia I
Pupuk Indonesia	582,342	300,666	Pupuk Indonesia
Asuransi Jasa Indonesia	517,541	833,230	Asuransi Jasa Indonesia
Barata Indonesia	500,176	366	Barata Indonesia
Pelabuhan Indonesia IV	484,009	57,325	Pelabuhan Indonesia IV
Semen Gresik	443,463	429,204	Semen Gresik
Pelabuhan Indonesia III	404,992	390,495	Pelabuhan Indonesia III
Adhi Karya	387,904	136,072	Adhi Karya
Pindad	352,063	192,657	Pindad
Asuransi Kredit Indonesia	344,274	47,893	Asuransi Kredit Indonesia
Aneka Tambang	341,288	874,536	Aneka Tambang
Perumnas	335,095	1,027,591	Perumnas
PAL Indonesia	334,068	972,775	PAL Indonesia
Perikanan Indonesia	311,966	-	Perikanan Indonesia

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

i. Simpanan nasabah (lanjutan)

i. Deposits from customers (continued)

	2016	2015	
Perkebunan Nusantara III	267,673	262,863	<i>Perkebunan Nusantara III</i>
Perkebunan Nusantara XI	265,582	40,390	<i>Perkebunan Nusantara XI</i>
Dirgantara Indonesia	243,878	281,799	<i>Dirgantara Indonesia</i>
Brantas Abipraya	233,072	224,563	<i>Brantas Abipraya</i>
Kliring Berjangka Indonesia	226,973	82,230	<i>Kliring Berjangka Indonesia</i>
Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	214,557	-	<i>Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia</i>
Pos Indonesia	207,852	191,056	<i>Pos Indonesia</i>
Angkasa Pura I	194,747	297,286	<i>Angkasa Pura I</i>
Perkebunan Nusantara IV	176,781	40,809	<i>Perkebunan Nusantara IV</i>
Jaminan Kredit Indonesia	176,705	239,009	<i>Jaminan Kredit Indonesia</i>
Nindya Karya	161,398	195,442	<i>Nindya Karya</i>
Perkebunan Nusantara VII	157,015	215,408	<i>Perkebunan Nusantara VII</i>
Perusahaan Perdagangan Indonesia	144,360	4,563	<i>Perusahaan Perdagangan Indonesia</i>
Inhutani V	137,446	202,278	<i>Inhutani V</i>
Perkebunan Nusantara XII	135,236	169	<i>Perkebunan Nusantara XII</i>
Dahana	132,052	123,906	<i>Dahana</i>
Rekayasa Industri	131,781	235,137	<i>Rekayasa Industri</i>
Asuransi Jasa Raharja	117,968	253,927	<i>Asuransi Jasa Raharja</i>
Percetakan Uang Republik Indonesia	107,518	76,654	<i>Percetakan Uang Republik Indonesia</i>
Permodalan Nasional Madani	101,974	1,032,033	<i>Permodalan Nasional Madani</i>
Lain-Lain	1,459,767	3,939,131	<i>Others</i>
Total	71,981,896	50,886,870	Total

j. Simpanan dari bank lain

j. Deposits from other banks

	2016	2015	
Bank Tabungan Negara	318,426	164,958	<i>Bank Tabungan Negara</i>
Bank Mandiri	278,257	1,371	<i>Bank Mandiri</i>
Bank Rakyat Indonesia	98,370	13,558	<i>Bank Rakyat Indonesia</i>
LPEI	669	-	<i>LPEI</i>
Total	695,722	179,887	Total

k. Liabilitas derivatif

k. Derivatives payable

	2016	2015	
Bank Rakyat Indonesia	7,219	-	<i>Bank Rakyat Indonesia</i>
Bank Mandiri	1,749	1,394	<i>Bank Mandiri</i>
Perusahaan Listrik Negara	1,236	-	<i>Perusahaan Listrik Negara</i>
Garuda Indonesia	203	-	<i>Garuda Indonesia</i>
Krakatau Steel	36	370	<i>Krakatau Steel</i>
Lain-lain	536	981	<i>Others</i>
Total	10,979	2,745	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

I. Liabilitas akseptasi

I. Acceptances payable

	2016	2015	
Pindad	199,922	-	Pindad
Garuda Indonesia	197,644	-	Garuda Indonesia
Pembangunan Perumahan	191,559	-	Pembangunan Perumahan
Hutama karya	131,357	-	Hutama Karya
Dahana	93,098	-	Dahana
Wijaya Karya	66,172	-	Wijaya Karya
Krakatau Steel	58,824	-	Krakatau Steel
Adhi Karya	33,124	-	Adhi Karya
Dirgantara Indonesia	32,873	-	Dirgantara Indonesia
Nindya karya	30,507	-	Nindya Karya
LEN Industri	17,160	-	LEN Industri
Lain-lain	41,468	491,533	Others
Total	1,093,708	491,533	Total

m. Dana Syirkah Temporer - Giro Mudharabah

**m. Temporary Syirkah Funds – Mudharabah
Current Accounts**

	2016	2015	
Pemerintah Republik Indonesia	126,634	-	The Government of Republic Indonesia
Pertamina	5,913	-	Pertamina
Pegadaian	752	-	Pegadaian
Asuransi Jasa Indonesia	90	-	Asuransi Jasa Indonesia
Lain-lain	7,726	10	Others
Total	141,115	10	Total

**n. Dana Syirkah Temporer - Deposito
Mudharabah**

**n. Temporary Syirkah Funds – Mudharabah
Deposit Accounts**

	2016	2015	
Pemerintah Republik Indonesia	7,054,485	-	The Government of Republic Indonesia
Pertamina	400,000	-	Pertamina
Manajemen kunci	10,104	4,559	Key Management
Pertamina Gas	-	179,205	Pertamina Gas
Pelabuhan Indonesia II	-	137,850	Pelabuhan Indonesia II
Asuransi Jasa Indonesia	-	2,525	Asuransi Jasa Indonesia
Lain-lain	66,002	10,000	Others
Total	7,530,591	334,139	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

**o. Dana Syirkah Temporer - Tabungan
Mudharabah**

**o. Temporary Syirkah Funds – Mudharabah
Saving Accounts**

	2016	2015	
Manajemen kunci	13,830	8,778	Key Management
Jamsostek	12	-	Jamsostek
Bumi Putera	7	-	Bumi Putera
Total	13,849	8,778	Total

p. Sukuk Mudharabah

p. Sukuk Mudharabah

	2016	2015	
Bank Syariah Mandiri	100,000	100,000	Bank Syariah Mandiri
Danareksa	25,000	-	Danareksa
Penjaminan Infrastruktur Indonesia	20,000	-	Penjaminan Infrastruktur Indonesia
Asuransi Jasa Indonesia	10,000	-	Asuransi Jasa Indonesia
Lainnya	10,000	51,000	Others
Total	165,000	151,000	Total

q. Garansi bank yang diterbitkan

q. Bank guarantees issued

	2016	2015	
Hutama Karya	2,983,713	2,632,751	Hutama Karya
Waskita Karya	2,531,086	3,073,846	Waskita Karya
Nindya Karya	1,593,224	992,257	Nindya Karya
Brantas Abipraya	1,375,188	818,350	Brantas Abipraya
Pembangunan Perumahan	1,295,762	191,673	Pembangunan Perumahan
Pertamina	1,244,240	1,360,016	Pertamina
Wijaya Karya	1,164,496	329,134	Wijaya Karya
Bank Mandiri	940,471	136,147	Bank Mandiri
Perusahaan Listrik Negara	771,797	637,158	Perusahaan Listrik Negara
Rekayasa Industri	650,958	248,831	Rekayasa Industri
Adhi Karya	429,787	-	Adhi Karya
Dirgantara Indonesia	421,837	625,920	Dirgantara Indonesia
Kereta Api Indonesia	420,323	281,508	Kereta Api Indonesia
Lembaga Pembiayaan Ekspor Impor	392,140	199,104	Lembaga Pembiayaan Ekspor Impor
Telekomunikasi Indonesia	351,214	178,934	Telekomunikasi Indonesia
Perusahaan Gas Negara	313,319	299,745	Perusahaan Gas Negara
Tambang Batubara Bukit Asam	284,177	253,057	Tambang Batubara Bukit Asam
Krakatau Steel	186,872	322,265	Krakatau Steel
PAL Indonesia	168,157	10,120	PAL Indonesia
LEN Industri	118,050	107,729	LEN Industri
Pupuk Iskandar Muda	113,584	119,708	Pupuk Iskandar Muda
Semen Gresik	110,037	6,214	Semen Gresik
Garuda Indonesia	83,821	84,746	Garuda Indonesia
Rajawali Nusindo	72,440	40,578	Rajawali Nusindo
Mega Eltra	46,930	63,628	Mega Eltra
Dahana	46,142	77,893	Dahana
Kertas Kraft Aceh	43,686	1,254	Kertas Kraft Aceh
Asuransi Jasa Indonesia	40,210	9,578	Asuransi Jasa Indonesia
Lain-lain	173,308	327,754	Others
Total	18,366,969	13,429,898	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

r. Letter of Credit

r. Letter of Credit

	2016	2015	
Telekomunikasi Indonesia	1,734,578	1,102,890	Telekomunikasi Indonesia
Bulog	1,055,573	292,132	Bulog
Krakatau Steel	701,044	529,470	Krakatau Steel
Pertamina	529,459	212,769	Pertamina
Pembangunan Perumahan	471,550	148,833	Pembangunan Perumahan
Semen Baturaja	359,083	469,384	Semen Baturaja
Kereta Api Indonesia	341,618	429,276	Kereta Api Indonesia
Pindad	164,703	221,994	Pindad
Dirgantara Indonesia	134,541	279,423	Dirgantara Indonesia
Nindya Karya	126,792	198,531	Nindya Karya
Perkebunan Nusantara V	87,717	-	Perkebunan Nusantara V
Hutama Karya	86,437	57,233	Hutama Karya
Petrokimia Gresik	67,206	104,640	Petrokimia Gresik
Pupuk Kujang	42,981	57,065	Pupuk Kujang
Garuda Indonesia	41,669	43,460	Garuda Indonesia
Semen Gresik	40,188	107,566	Semen Gresik
Lain-lain	253,418	421,265	Others
Total	6,238,557	4,675,931	Total

s. Gaji dan tunjangan

s. Salaries and benefits

	2016	2015	
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja jangka panjang Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Executive Vice President dan Senior Vice President	122,791	104,685	Salaries, allowance and long-term employment benefits Commissioners, Board of Directors, Executive Vice President and Senior Vice President
Tantiem, bonus Dewan Komisaris, Direksi, Executive Vice President dan Senior Vice President	138,013	167,060	Tantiem, bonus Board of Commissioners, Board of Directors, Executive Vice President and Senior Vice President

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The details balances of transactions with related parties as of 31 December 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Aset			Assef
Giro pada bank lain	1,655,498	1,469,517	Current account with other bank
Penempatan pada bank lain	713,026	1,053,078	Placement with other banks
Efek-efek	4,686,585	1,356,304	Marketable securities
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	5,205,598	2,896,219	Bills and other receivables
Tagihan akseptasi	3,115,708	1,236,874	Acceptances receivables
Tagihan derivative	48,105	118,902	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan	78,193,582	48,417,362	Loans
Jumlah aset kepada pihak-pihak berelasi	93,618,102	56,548,256	Total assets with related parties
Jumlah aset konsolidasian	603,031,880	508,595,288	Total consolidation assets
Persentase jumlah aset kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset konsolidasian	15.5%	11.1%	Percentage of total assets with related parties to total consolidated assets

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

	2016	2015	
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Simpanan nasabah	71,981,896	50,886,870	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	695,722	179,887	Deposit from other banks
Liabilitas derivatif	10,979	2,745	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	1,093,708	491,533	Acceptance payable
Jumlah liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	<u>73,782,305</u>	<u>51,561,035</u>	Total liabilities with related parties
Jumlah liabilitas konsolidasian	<u>492,701,125</u>	<u>412,727,677</u>	Total consolidation liabilities
Persentase jumlah liabilitas kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset konsolidasian	<u>15.0%</u>	<u>12.5%</u>	Percentage of total liabilities with related parties to total consolidated liabilities
<u>Dana Syirkah Temporer</u>			<u>Temporary Syirkah Funds</u>
Simpanan Mudharabah	7,685,555	342,927	Mudharabah Saving
Sukuk Mudharabah	165,000	151,000	Mudharabah Sukuk
Jumlah Dana Syirkah Temporer Pihak-pihak berelasi	<u>7,850,555</u>	<u>493,927</u>	Total Temporary Syirkah Funds with related parties
Jumlah Dana Syirkah Temporer	<u>21,076,755</u>	<u>17,429,389</u>	Total Temporary Syirkah Funds
Persentase jumlah Dana Syirkah Temporer kepada pihak-pihak Berelasi terhadap jumlah Dana Syirkah Temporer konsolidasian	<u>3.8%</u>	<u>2.8%</u>	Percentage of total temporary syirkah funds with related parties to total consolidated Temporary syirkah funds

47. INFORMASI SEGMENT

47. SEGMENT INFORMATION

Segmen operasi Grup dibagi berdasarkan kelompok nasabah utama dan produk, sebagai berikut: Korporasi, Komersial dan Kecil, Konsumer dan Ritel, Tresuri dan Institusi Keuangan, Kantor Pusat dan Entitas Anak. Dalam menentukan hasil segmen, beberapa akun aset dan liabilitas dan pendapatan dan biaya yang terkait diatribusikan ke masing-masing segmen berdasarkan kebijakan pelaporan internal manajemen. Transaksi antar segmen usaha diperlakukan seperti transaksi pihak ketiga yang dicatat ke dalam masing-masing segmen dan dieliminasi di tingkat Bank.

The Group's operating segments represent the key customer and product groups, as follows: Corporate, Commercial and Small, Consumer and Retail, Treasury and Financial Institution, Head Office and Subsidiaries. In determining the segment results, certain assets and liabilities items and related revenues and expenses are attributed to each segment based on internal management reporting policies. Transactions between business segments are recorded within the segment as if they are third party transactions and are eliminated at the Bank level.

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Bank:

The following summary describes the operations in each of the Bank's reportable segments:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

- **Konsumer dan Ritel:** termasuk kredit pembiayaan konsumsi antara lain kredit kepemilikan rumah, kartu kredit dan transaksi-transaksi lain atas nasabah konsumer, serta termasuk kredit yang diberikan kepada individu dengan skala ritel.
- **Tresuri dan Institusi Keuangan:** terkait dengan kegiatan tresuri Bank termasuk transaksi valuta asing, *money market*, *capital market* dan *fixed income*, termasuk antara lain bisnis perbankan internasional dan supervisi cabang luar negeri.
- **Kantor Pusat:** merupakan penyediaan jasa secara sentralisasi kepada segmen lainnya.
- **Entitas Anak:** seluruh transaksi yang dilakukan oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan syariah, asuransi, pembiayaan konsumen dan sekuritas.

Kinerja diukur berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan, sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang direview oleh Manajemen Bank. Keuntungan segmen digunakan untuk mengukur kinerja dimana manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang utama dari Grup disajikan dalam tabel di bawah ini:

47. SEGMENT INFORMATION (continued)

- **Consumer and Retail:** includes consumer loan such as housing loans, credit cards and other transactions with consumer loans, and including loans to retail customers.
- **Treasury and Financial Institution:** treasury activities include foreign exchange, money market, capital market and fixed income, also including international banking and overseas branch supervision.
- **Head Office:** represent centralized services for other segments.
- **Subsidiaries:** all transactions from Subsidiaries in sharia banking, insurance, consumer financing and securities.

Performance is measured based on segment profit before income tax, as included in the internal management reports that are reviewed by the Bank's Management. Segment profit is used to measure performance of that business segment as management believes that such information is the most relevant in evaluating the results of those segments relative to other entities that operate within these industries.

Information concerning the operating segments of the Group are set out in the table below:

	2016							Konsolidasi/ Consolidation	
	Korporasi/ Corporate	Komersial dan Kecil/ Commercial and Small	Konsumer dan Ritel/ Consumer and Retail	Tresuri dan Institusi Keuangan/ Treasury and Financial Institution	Kantor Pusat/ Head Office	Entitas Anak/ Subsidiaries	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination**)		
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah - neto *)	11,358,064	6,039,041	9,245,780	1,913,248	-	1,966,356	(527,427)	29,995,062	Interest income and sharia income - net
Pendapatan premi - neto	-	-	-	-	-	1,341,561	-	1,341,561	Premium income - net
Pendapatan operasional lainnya	2,232,985	987,102	5,284,685	2,568,702	(288,576)	406,953	(1,229,168)	9,962,683	Other operating income
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(3,091,255)	(2,285,709)	(1,518,976)	(13,760)	(620,343)	(323,088)	-	(7,853,131)	Allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	(2,745,881)	(1,846,954)	(6,391,948)	(1,163,554)	(4,331,755)	(2,803,418)	66,667	(19,216,843)	Other operating expenses
Laba operasional	7,753,913	2,893,480	6,619,541	3,304,636	(5,240,674)	588,364	(1,689,928)	14,229,332	Operating income
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	530	58	25,643	(4,270)	19,989	31,623	-	73,573	Non operating income/(expenses) - net
Laba sebelum beban pajak	7,754,443	2,893,538	6,645,184	3,300,366	(5,220,685)	619,987	(1,689,928)	14,302,905	Income before tax expense
Total aset	189,076,652	104,980,702	64,458,486	246,881,502	12,202,226	42,888,227	(57,455,915)	603,031,880	Total assets
Total liabilitas	226,359,058	86,903	208,459,001	51,404,578	7,065,052	13,637,027	(14,310,494)	492,707,125	Total liabilities

*) termasuk komponen *internal transfer pricing* antar segmen operasi

***) termasuk eliminasi *internal transfer pricing* atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap entitas anak

*) Includes componen of *internal transfer pricing* between operating segment

***)) Includes elimination of *internal transfer pricing* or reclassification between operating segment and elimination of subsidiaries

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

47. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2015								
	Korporasi/ Corporate	Komersial dan Kecil/ Commercial and Small	Konsumer dan Ritel/ Consumer and Retail	Tresuri dan Institusi Keuangan/ Treasury and Financial Institution	Kantor Pusat/ Head Office	Entitas Anak/ Subsidiaries	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination		Konsolidasi/ Consolidation
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah - neto	8,443,784	5,685,669	8,548,640	1,589,287	-	1,618,871	(326,055)	25,560,196	Interest income and sharia income - net
Pendapatan premi - neto	-	-	-	-	-	825,662	-	825,662	Premium income - net
Pendapatan operasional lainnya	1,591,005	1,422,997	4,668,911	1,621,255	(257,754)	597,286	(771,320)	8,872,380	Other operating income
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(1,615,705)	(3,554,773)	(1,643,272)	(224,532)	(99,000)	(198,977)	-	(7,336,259)	Allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	(2,613,926)	(1,317,572)	(6,017,579)	(1,061,535)	(3,129,230)	(2,370,056)	-	(16,509,898)	Other operating expenses
Laba operasional	5,805,158	2,236,321	5,556,700	1,924,475	(3,485,984)	472,786	(1,097,375)	11,412,081	Operating income
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	217	(1)	3,041	8,041	(32,119)	74,888	-	54,067	Non operating income/(expenses) - net
Laba sebelum beban pajak	5,805,375	2,236,320	5,559,741	1,932,516	(3,518,103)	547,674	(1,097,375)	11,466,148	Income before tax expense
Total aset	153,686,911	87,517,759	56,441,019	164,580,709	39,597,982	33,839,188	(27,068,280)	508,595,288	Total assets
Total liabilitas	174,879,709	78,023	176,869,563	46,148,028	7,965,951	8,888,777	(2,102,374)	412,727,677	Total liabilities

Informasi yang berkaitan dengan segmen geografis BNI dan Entitas Anak disajikan dalam tabel di bawah ini:

Information concerning the geographical segment of BNI and Subsidiaries are set out in the table below:

	2016						
	Indonesia	New York	Eropa/ Europe	Asia	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah - neto	29,512,278	101,389	74,047	309,755	(2,407)	29,995,062	Interest income and sharia income - net
Pendapatan premi - neto	1,341,561	-	-	-	-	1,341,561	Premium income - net
Pendapatan operasional lainnya	10,096,114	30,926	39,594	192,914	(396,865)	9,962,683	Other operating income
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(7,833,621)	(9,990)	-	(9,520)	-	(7,853,131)	Allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	(18,757,902)	(72,031)	(78,717)	(308,193)	-	(19,216,843)	Other operating expenses
Laba operasional	14,358,430	50,294	34,924	184,956	(399,272)	14,229,332	Operating income
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	68,492	695	(869)	2,848	2,407	73,573	Non operating income/(expenses) - net
Laba sebelum beban pajak	14,426,922	50,989	34,055	187,804	(396,865)	14,302,905	Income before tax expense
Beban pajak	(2,892,709)	-	-	-	-	(2,892,709)	Tax expense
Laba bersih	11,534,213	50,989	34,055	187,804	(396,865)	11,410,196	Net income
Total aset	568,983,990	5,962,102	7,021,039	28,971,753	(7,907,004)	603,031,880	Total assets
Total liabilitas	452,543,963	6,008,366	7,021,586	28,860,861	(1,733,651)	492,701,125	Total liabilities

	2015						
	Indonesia	New York	Eropa/ Europe	Asia	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah - neto	25,306,375	52,454	41,138	193,989	(33,760)	25,560,196	Interest income and sharia income - net
Pendapatan premi - neto	825,662	-	-	-	-	825,662	Premium income - net
Pendapatan operasional lainnya	8,872,574	57,140	54,506	220,928	(332,768)	8,872,380	Other operating income

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

47. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2015						
	Indonesia	New York	Eropa/ Europe	Asia	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(7,321,538)	-	-	(14,721)	-	(7,336,259)	Allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	(16,097,072)	(58,324)	(72,473)	(282,029)	-	(16,509,898)	Other operating expenses
Laba operasional	11,586,001	51,270	23,171	118,167	(366,528)	11,412,081	Operating income
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	12,311	553	(578)	8,021	33,760	54,067	Non operating income/(expenses) - net
Laba sebelum beban pajak	11,598,312	51,823	22,593	126,188	(332,768)	11,466,148	Income before tax expense
Beban pajak	(2,325,616)	-	-	-	-	(2,325,616)	Tax expense
Laba bersih	9,272,696	51,823	22,593	126,188	(332,768)	9,140,532	Net income
Total aset	481,410,175	5,421,192	4,823,828	23,807,874	(6,867,781)	508,595,288	Total assets
Total liabilitas	380,167,017	5,495,864	4,833,195	23,553,510	(1,321,909)	412,727,677	Total liabilities

48. MANAJEMEN RISIKO

48. RISK MANAGEMENT

Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu potensi kejadian, baik yang diperkirakan (*expected*) maupun yang tidak diperkirakan (*unexpected*) yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan bank.

Risks in the context of banking is a potential event, which is either (expected) and not estimated (unexpected) that can give negative impact to the Bank earnings and capital.

Manajemen risiko adalah serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank, termasuk upaya untuk memitigasi dan/atau meminimalkan kerugian finansial maupun non-finansial yang mungkin timbul dari produk atau aktivitas bank, hubungan antara bank dengan nasabah maupun dalam internal bank.

Risk management is a set of methodologies and procedures used to identify, measure, monitor, or control the risks arising from the entire Bank's business activities, including the efforts to mitigate and/or minimize financial or non-financial losses that may arise from products or activities of the Bank, the relationship between the Bank and its customer also within the internal Bank.

Penerapan manajemen risiko di BNI berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 7 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, dan pada Peraturan OJK (POJK) No. 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 14/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, mengingat Bank merupakan bagian dari sektor jasa keuangan yang memiliki beberapa perusahaan anak yang tergabung dalam suatu konglomerasi keuangan, serta secara internasional berpedoman pada dokumen dari Basel Committee on Banking Supervision (BCBS).

The implementation of risk management in BNI is based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 18/POJK.03/2016 dated 16 March 2016, Financial Services Authority regulation (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 dated 7 September 2016 about the implementation of Risk Management for Commercial Bank, and the Financial Services Authority regulations POJK No. 17/POJK.03/2014 dated November 18 2014 also SEOJK No. 14/SEOJK.03/2015 dated May 25 2015 about the implementation of integrated Risk Management for Financial Conglomeration, considering Bank is part of financial services sector that has several subsidiary companies incorporated in a financial conglomerate, and also internationally use the Basel Committee on Banking Supervision (BCBS) documents as guidelines.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Penerapan Manajemen Risiko didasari oleh kebutuhan akan keseimbangan fungsi bisnis dengan pengelolaan risiko, dimana Manajemen Risiko menjadi *strategic partner* dari Unit Bisnis untuk mengoptimalkan pendapatan dari Unit Bisnis secara keseluruhan.

Dalam implementasi manajemen risiko dilakukan melalui 4 (empat) pilar penerapan manajemen risiko yaitu: (i) Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris; (ii) Kecukupan Kebijakan, dan Prosedur Manajemen Risiko serta Penetapan Limit risiko; (iii) kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko, dan (iv) Sistem Pengendalian Internal yang menyeluruh. Penerapan manajemen risiko di BNI secara umum terangkum dalam kerangka (*framework*) manajemen risiko. Kerangka manajemen risiko ini dituangkan dalam kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta diaplikasikan dalam perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha.

Secara berkala dilakukan evaluasi terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko agar sesuai dengan perkembangan bisnis dan perubahan regulasi.

Agar penerapan manajemen risiko dapat berjalan secara efektif, BNI menyusun *Risk Governance* sebagai bagian dari sistem Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) yang fokus pada struktur, proses dan pendekatan pengelolaan risiko dalam upaya pencapaian tujuan bisnis.

Inisiatif dan langkah-langkah penyempurnaan telah dilakukan untuk meletakkan landasan yang kuat dalam manajemen risiko di BNI yang mencakup aspek-aspek organisasi, strategi, sistem informasi dan operasi, serta pengembangan sumber daya manusia. BNI juga telah melakukan langkah-langkah antisipatif yang menyentuh aspek humanis dan personal setiap individu BNI, yaitu dengan membangun budaya risiko yang kuat yang merupakan bagian dari budaya perusahaan BNI. BNI terus berupaya untuk meningkatkan budaya risiko segenap insan BNI agar tercipta budaya risiko yang kuat.

Terkait dengan produk atau aktivitas baru yang akan diterbitkan, penilaian (*assessment*) yang komprehensif dilakukan terhadap risiko yang melekat pada produk atau aktivitas baru untuk memastikan bahwa potensi risiko yang mungkin timbul telah dimitigasi dengan baik.

48. RISK MANAGEMENT (continued)

The risk management implementation baseds on the needs to maintain balance between the business functions with the risk management, where Risk Management becoming a strategic partner for the Business Units to optimize the revenue from the Business Unit as a whole.

Risk management implemented by 4 (four) pillars of risk management: (i) Active Control from Board of Directors and Board of Commissioners; (ii) the adequacy of Policies and risk management procedures also risk Limit; (iii) the adequacy of identification, measurement, monitoring, and Risk control also Risk Management Information Systems, and (iv) Internal Control Systems. Implementation of risk management in BNI is undertaken within risk management framework. This risk management framework is outlined in the policies, procedures, transaction limits, authorities and other regulations as well as being applied in the risk management tools, which is applicable in the whole scope of business activities.

Periodic evaluation is applied to Risk Management Policies and Procedures to ensure it reflects the Bank's current business and regulations.

Risk Governance is formed to enforce the effectiveness of Risk Management Implementation, and as a part of Corporate Governance system, which focuses on structure, process and approach to risk management in achieving the business goals.

Initiatives and corrective actions have been taken to build a solid foundation for BNI's risk management, covering aspect of organization, strategies, information system and operations, and human capital. BNI have taken some anticipatory actions related to humanity and personal aspects of each individual of BNI by implementing risk culture enhancement to build a strong risk culture that is part of the BNI's company culture. BNI constantly strive to improve employee's risk culture in order to create a strong risk culture.

Related to the new product or activity, a comprehensive assessment for each of inherent risk in those new product or activity has been done to ensure the potential risk that may occur has been mitigated.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Pengelolaan risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan operasional BNI sebagaimana diuraikan pada Catatan 49 sampai dengan Catatan 52 adalah sesuai dengan definisi dari Regulator.

BNI juga melakukan pengelolaan terhadap risiko lainnya sesuai aturan Regulator, yaitu (i) risiko hukum untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis seperti ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna.; (ii) risiko reputasi untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (stakeholder) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank; (iii) risiko strategis untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/ atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis; dan (iv) risiko kepatuhan untuk mengurangi kemungkinan kerugian karena Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengelola risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan seperti tersebut di atas diantaranya adalah:

- Mengelola Pedoman Perusahaan untuk risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, dan risiko kepatuhan;
- Melakukan analisis aspek hukum dan uji kepatuhan terhadap produk atau aktivitas *existing* dan baru;
- Melakukan supervisi dan review secara berkala terhadap perjanjian atau kontrak yang telah dibuat dan dilaksanakan oleh unit-unit bisnis;
- Mengelola dan mengoptimalkan fungsi sarana *Online Customer Complaint* (OCC) serta pelaporannya, selanjutnya menyelesaikan permasalahan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku;
- Mengelola jumlah pemberitaan negatif yang ada di media, baik media cetak maupun media elektronik dan menindaklanjuti pemberitaan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Melakukan perencanaan strategis melalui serangkaian proses untuk penyelarasan strategi perusahaan dengan strategi unit;
- Melakukan sertifikasi kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

48. RISK MANAGEMENT (continued)

The management of BNI's credit, liquidity, market and operational risks, as described in Notes 49 to 52 are consistent with Regulator's definition.

BNI also manage risk management for other risks as regulated by Regulator, as follow (i) legal risk to minimize possible losses from lawsuits or weakness juridical aspects such as the absence of laws and regulations, or weaknesses such as noncompliance with the terms of the engagement validity of the contract or binding of collateral imperfect ; (ii) reputation risk to minimize possible losses due to stakeholder's declining levels of trust which comes from the negative perception of the Bank; (iii) strategic risk to minimize possible losses arising from inappropriate or improper implementation of Bank's strategy and business decisions, or strategy that is not responsive to external changes; and (iv) compliance risk to minimize possible losses of the Bank from non-compliance or failure to implement the prevailing laws and regulations.

The initiatives taken to manage legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk as described above, among others, are as follows:

- *Manage Operational Guidance Manual for legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk;*
- *Analysis of the legal aspects and compliance test for existing and new product or activities;*
- *Conduct assessment and analysis of the agreements or contracts entered into and executed by the business units;*
- *Manage and optimize Online Customer Complaint (OCC), including its reporting, in order to solve such problems based on prevailing policies;*
- *Managing the amounts of negative news on media, whether printed or electronic media, and follow up the proclamation in accordance with the prevailing policies.*
- *The strategic planning done through a series of strategic planning process to align of corporate strategy and strategy unit;*
- *Compliance certification to all policies and procedures in accordance with applicable regulations.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Sesuai dengan Surat Edaran OJK No.14/SEOJK.03/2015, BNI selaku Entitas Utama Keuangan wajib menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi secara komprehensif dan efektif. Tujuan penerapan manajemen risiko terintegrasi tersebut yaitu untuk mengelola seluruh risiko yang melekat pada aktivitas/kegiatan usaha konglomerasi keuangan bank serta menciptakan keunggulan kompetitif dan memelihara pertumbuhan yang berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan nilai (*shareholder value*) konglomerasi keuangan bank secara keseluruhan.

Secara umum seluruh Lembaga Jasa Keuangan (LJK) anggota Konglomerasi Keuangan BNI, baik BNI sebagai LJK Induk (Entitas Utama) dan masing-masing LJK Anak telah menerapkan manajemen risiko, antara lain dengan membentuk unit risiko pada masing-masing LJK. Manajemen risiko pada masing-masing LJK Anak secara operasional dilakukan terpisah dari unit bisnis dan menjalankan fungsinya secara independen. Untuk mendukung penerapan manajemen risiko, pada organisasi LJK Anak juga dibentuk unit/ fungsi intern yang melakukan pemantauan kepatuhan terhadap kontrol internal secara rutin dan berkala. Disamping itu, Dewan Komisaris dan Direksi pada masing-masing LJK Anak secara aktif juga melakukan pemantauan, dan evaluasi melalui laporan-laporan yang disampaikan oleh setiap LJK Anak untuk selanjutnya digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan pada LJK Anak.

BNI selaku Entitas Utama telah melakukan koordinasi dengan LJK Anak untuk menerapkan manajemen risiko sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan/ Bank Indonesia, antara lain dengan melakukan pemantauan dan pengukuran risiko yang dituangkan dalam bentuk penilaian Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPM) Konsolidasi, KPMM Terintegrasi, penilaian Tingkat Kesehatan Bank (TKB) konsolidasi, serta penilaian Profil Risiko Konsolidasi dan penilaian Profil Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BNI.

48. RISK MANAGEMENT (continued)

In accordance with the Circular Letter of Financial Services Authority regulations (SEOJK) No. 14/SEOJK.03/2015, BNI as parent entity financial conglomeration have to implement the integrated risk management comprehensively and effectively. The purpose of the implementation of integrated risk management implementation is to manage the whole inherent risks in financial conglomeration business activity, also to create a competitive advantages and maintain sustainable growth, so that it can increase the financial conglomeration shareholder value of the Bank as a whole.

Generally, all of the Financial Services Institutions (FSI) as part of the BNI Financial Conglomeration, wether BNI as the Parent FSI (Main Entity) and each Subsidiaries FSI have implemented risk management, among others by establishing a risk unit in each FSI. Risk management in each FSI is operating separately from the business unit and conducts its function independently. To support the implementation of risk management, the FSI have established internal control units/ function in their organizational structure, which monitor the compliance with internal controls regularly and periodically on a regular basis. In addition, the Boards of Commissioners and Directors of the respective Subsidiaries actively monitor and evaluate the internal controls of the Subsidiaries, through the reports submitted by the respective Subsidiaries, as a basis in formulating and developing appropriate policies for the Subsidiaries.

As the Parent Entity, BNI coordinates with its FSI Subsidiaries regarding the implementation of risk management policies as defined by Indonesia Financial Services Authority/ Bank Indonesia, among others by implementing risk monitoring and measurement in the form of consolidated Capital Adequacy Ratio (CAR) assessment, integrated Capital Adequacy Ratio (CAR) assessment, Bank's consolidated soundness rating consolidated assessment, and also integrated risk profile assessment on BNI Financial Conglomeration.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil risiko BNI menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank (*inherent risk*) termasuk kualitas penerapan Manajemen Risiko yang mencerminkan sistem pengendalian risiko (*risk control system*) untuk masing-masing jenis risiko. Penilaian Profil Risiko BNI telah dilakukan sesuai dengan lampiran SE BI No. 13/24/ DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Berdasarkan hasil laporan terakhir atas penilaian sendiri (*self assessment*), peringkat risiko inheren BNI posisi 31 Desember 2016 adalah *low to moderate* dengan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko yang memadai (*satisfactory*) sehingga peringkat komposit Profil Risiko BNI adalah 2 (*low to moderate*) (tidak diaudit).

Penilaian Profil Risiko Terintegrasi merupakan penilaian terhadap 10 (sepuluh) jenis Risiko berdasarkan Risiko Inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) terintegrasi. Kesepuluh jenis Risiko tersebut adalah Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan, Risiko Transaksi Intra-Grup dan Risiko Asuransi. Penilaian Profil Risiko BNI Terintegrasi tersebut telah dilakukan sesuai dengan lampiran SE OJK No. 14/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

Penilaian Profil Risiko Terintegrasi dilakukan Semesteran. Berdasarkan hasil laporan terakhir secara penilaian sendiri (*self assessment*), peringkat risiko inheren posisi 30 Juni 2016 adalah *low to moderate* dengan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko yang memadai (*satisfactory*) sehingga peringkat komposit Profil Risiko Konglomerasi Keuangan BNI adalah 2 (*low to moderate*) (tidak diaudit).

49. RISIKO KREDIT

Pengelolaan kredit Bank diarahkan untuk melakukan ekspansi kredit dan mengelola kualitas setiap kredit sejak saat diberikan sampai dengan dilunasi untuk mencegah kredit tersebut menjadi kredit bermasalah (*Non-Performing Loan/NPL*). Pengelolaan kredit yang efektif dapat meminimalkan kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan untuk risiko kredit.

48. RISK MANAGEMENT (continued)

The risk profile of BNI reflects the inherent risk of the Bank's business, including the risk control system for each type of risk. The risk profile of BNI has been performed based on attachment of SE BI No. 13/24/DPNP dated 25 October 2011 about Bank's soundness rating assessment. Based on the results of a recent self-assessment report, inherent risk rank of BNI as of 31 December 2016 is low to moderate and the quality of the risk management implementation rank is satisfactory, therefore the risk profile composite rank of BNI is 2 (low to moderate) (unaudited).

Integrated Risk Profile assessment is the assessment of the 10 (ten) type of risks based on the Inherent Risks and the integrated Implementation of Risk Management Quality (KPMR). The ten types of risks that being assessed are Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, Compliance Risk, Intra Group Transactions Risk and Risk Insurance. Assessment of the Integrated Risk Profile has been complies with the SE OJK No. 14/SEOJK.03/2015 dated 25 May 2015 about Integrated Risk Management Implementation for Financial Conglomerate.

Integrated risk profile assessment being conducted semi annually. Based on the results of the last self assessment, the inherent risk rank of BNI as of as of 30 June 2016 is low to moderate with the quality of the risk management implementation rank is satisfactory, therefore the composite rank of BNI's Risk Profile as financial conglomeration is 2 (low to moderate) (unaudited).

49. CREDIT RISK

The Bank's loan management is aimed to support the loan expansion and to manage the quality of each loan from the time the loan was granted until the loan is fully repaid by the debtors, to prevent the loan becoming a Non-Performing Loan (NPL). Effective loan management is intended to minimize the risk of losses and optimize the use of capital allocated for credit risk.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Tujuan pengelolaan risiko kredit BNI selain untuk memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh peraturan Bank Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan adalah untuk mengelola kemungkinan kerugian yang timbul akibat debitur gagal bayar atas pinjaman atau fasilitas kredit yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya seminimal mungkin, baik pada tingkat individu maupun portofolio kredit secara keseluruhan.

BNI telah memiliki kebijakan dan prosedur perkreditan serta manajemen risiko kredit yang diputuskan dalam forum Komite Kebijakan Perkreditan (KKP), Komite Prosedur Perkreditan (KPP), Komite Risiko dan Kapital sub bidang Manajemen Risiko (KRK-RMC) yang beranggotakan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior serta Rapat Direksi (Radisi), juga secara tertulis dituangkan dalam Pedoman Perusahaan (PP) Perkreditan dan Pedoman Perusahaan Manajemen Risiko Kredit.

Kebijakan-kebijakan tersebut memberikan pedoman secara lengkap dan terperinci atas kegiatan manajemen kredit dari saat pengajuan kredit, proses analisis, persetujuan, pemantauan, pendokumentasian, pengendalian penyelamatan/restrukturisasi dan penyelesaian kredit bermasalah.

Dalam rangka mendukung proses pemberian kredit yang lebih hati-hati, BNI melakukan penelaahan dan penyempurnaan kebijakan perkreditan dan kebijakan manajemen risiko kredit secara periodik sesuai dengan perkembangan bisnis terkini.

Pengelolaan risiko kredit diterapkan pada tingkat individu dan tingkat portofolio. Pada tingkat individu pinjaman untuk kredit produktif, setiap usulan pemberian kredit dilakukan melalui proses analisis kredit oleh Unit Bisnis dan direview oleh unit risiko kredit. Mekanisme persetujuan kredit dilakukan melalui rapat Komite Kredit. Komite Kredit merupakan lembaga pemutus kredit yang beranggotakan pemutus dari Unit Bisnis dan Unit Risiko Bisnis, dengan demikian proses pemberian kredit menjadi lebih komprehensif dan hati-hati.

49. CREDIT RISK (continued)

The purpose of the BNI's credit risk management other than to comply with Bank Indonesia and Financial Services Authority regulations is to manage the possible losses resulting from the debtors failed to pay on loans or credit facility and other financial contracts at the minimum level, both on the individual and loan portfolio level.

BNI already has loan policies, credit and credit risk management procedures that was decided in the Credit Policy Committee (KKP) and Credit Procedures Committee (KPP), Risks and Capital Committee sub division of Risk Management (KRK-RMC) consist of Board of Directors and several members of senior management, and also Board of Directors meetings, also as written in the Credit Company Guidelines (PP) and Credit Risk Management Company Guidelines.

These policies provide complete and detailed guidance on loan management activities from loan proposal, analysis process, approval, monitoring, documentation, controls, restructuring and the settlements of non-performing loans.

To support a prudent loan granting process, BNI conducts periodic reviews and enhances its loan and credit risk management policies in line with current business developments.

Credit risk management is implemented both at the individual and portfolio level. At the individual level, for productive loans, each loan proposal is made through a process of analysis by the Business Unit and being review by the credit risk unit. The credit approval process mechanism is through a credit committee meeting. The credit committee constitutes the decision maker for credit approval, which consists of representatives from Business Units and representatives from the Credit Risk Unit, so then the loan granting process become more comprehensive and cautious.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Pada tingkat portofolio, setiap tahun sekali ditetapkan batas maksimum pinjaman (*Loan Exposure Limit*) yang bertujuan untuk mendiversifikasi portofolio pinjaman berdasarkan sektor industri untuk mengoptimalkan pendapatan dengan mempertimbangkan risiko di masing-masing sektor industri serta mengurangi risiko konsentrasi. Dalam penentuan konsentrasi tiap sektor industri yang optimal, Bank mengembangkan metode *Credit Portfolio Optimisation (CPO)* dengan memperhitungkan korelasi *risk-return* dari tiap sektor industri. Selanjutnya Bank memonitor status kelonggaran ekspansi pinjaman (*space available*) secara periodik berdasar *Loan Exposure Limit (LEL)*.

Proses analisis dan persetujuan kredit dilakukan melalui serangkaian proses penilaian tingkat risiko kredit calon debitur, yang diantaranya dengan menggunakan *internal rating system* (untuk kredit produktif) dan *scoring system* (untuk kredit konsumtif dan kredit produktif segmen ritel), sekaligus juga strategi mitigasi risikonya. Hasil proses analisis dan penilaian tingkat risiko kredit kemudian diajukan kepada Komite Kredit untuk mendapatkan persetujuan.

Kredit yang bermasalah dikelola oleh Divisi Penyelamatan dan Penyelesaian Kredit Korporasi untuk segmen Korporasi dan Divisi Penyelamatan dan Penyelesaian Kredit Komersial dan Usaha Kecil untuk segmen menengah dan kecil, agar penyelamatan/ penyelesaian kredit dapat dilakukan secara lebih baik dan memungkinkan Unit Usaha untuk dapat fokus pada pengelolaan debitur lancar dan melakukan ekspansi kredit.

Sebagai upaya memitigasi risiko kredit per debitur, Bank menentukan struktur kredit termasuk penentuan covenant yang tepat sesuai kebutuhan dan kondisi debitur, sehingga kredit yang diberikan benar-benar efektif dan menguntungkan bagi debitur maupun Bank. Jenis agunan yang dimiliki oleh Bank adalah kas, deposito, agunan yang diikat dengan hipotik, garansi serta jaminan dalam bentuk aset lainnya. Pekerjaan nilai wajar dari agunan yang digunakan oleh Bank didasarkan pada nilai agunan yang dinilai oleh penilai internal maupun eksternal.

49. CREDIT RISK (continued)

At portfolio level, the loan exposure limit is determined annually to diversify loan portfolio among different industry sectors in order to optimize return regarding risk in each sector and to reduce concentration risk. In the determination of optimal concentration in industry sectors, Bank has developed a method of *Credit Portfolio Optimisation* by calculating the correlation of risk return from each industry sectors. Furthermore, Bank monitors the status of the space available based on *Loan Exposure Limit (LEL)* periodically.

Loan analysis and approval process is conducted through several assessment processes of the applicant's credit risks, i.e. through *internal rating system* (for productive loans) and *scoring system* (for consumer and retail loans), followed by the related risk mitigation strategy. The results of the credit's analysis and risk assessment process will be forwarded to the Credit Committee for approval.

Non performing loan is managed by a Corporate Remedial and Recovery Division for corporate segment and Commercial Remedial and Recovery Division for middle and small segment, to ensure better credit recovery and settlement, and to enable the Business Unit to focus on the management of performing debtors and loan expansion.

To mitigate credit risk, the Bank sets loan structure for every debtor through appropriate covenants that aligns with debtor needs and condition. This is to ensure the debtor uses the loan according to original purpose so that bank and debtor's interest are fulfilled. Collateral types held by the Bank are cash, deposits, registered mortgages, guarantees and other registered securities over assets. Estimates of fair value of collateral held by the Bank is based on the value of collateral assessed internally or externally by the independent appraisers.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

49. CREDIT RISK (continued)

Ketentuan coverage atau kecukupan agunan untuk tiap segmen ditentukan sebagai berikut:

The collateral coverage criteria for each segment is divided as follows:

Segmen/Segment	Jenis Agunan/Collateral	Jumlah Coverage Minimal / Minimum Coverage Amount
Korporasi/ Wholesale	Aset tetap/Fixed Asset	100% dari limit kredit/from credit limit
	Kas/Cash	
	SBLC	
	Tanah dan Bangunan/Land and Building	
	Piutang/Receivable	
	Kendaraan/Vehicle	
Menengah/ Middle	Agunan lain yang diterima oleh Bank/Other collaterals held by the Bank	125% dari limit kredit/from credit limit
	Aset tetap/Fixed Asset	
	Kas/Cash	
	SBLC	
	Tanah dan Bangunan/Land and Building	
	Piutang/Receivable	
Kecil/Retail	Kendaraan/Vehicle	110% dari limit kredit/from credit limit
	Agunan lain yang diterima oleh Bank/Other collaterals held by the Bank	
	Aset tetap/Fixed Asset	
	Kas/Cash	
	SBLC	

Pengembangan manajemen risiko kredit dilakukan secara bertahap sesuai dengan kerangka kerja yang ditetapkan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan. Khusus untuk pengukuran risiko kredit, BNI menggunakan metode standar. Selanjutnya, BNI juga mempersiapkan dan mengembangkan metodologi rating internal. Saat ini BNI sedang mempersiapkan parameter risiko yang akan digunakan dalam perhitungan risiko kredit seperti *Probability of Default*, *Loss Given Default* dan *Exposure at Default*.

The development of credit risk management is conducted in stages, and inline with the framework set by Bank Indonesia/Financial Services Authority. Specifically for measuring credit risk, BNI utilizes the standardized approach methodology. Furthermore, BNI also prepares and develops internal ratings-based methodology. Currently BNI prepares risk parameters, which will be used in the calculation of credit risk such as *Probability of Default*, *Loss Given Default* and *Exposure at Default*.

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

- (i) Maximum exposure of the credit risk before collateral held and other credit enhancements

Eksposur risiko kredit terhadap aset-neto sesudah cadangan kerugian penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to the assets-net of allowance possible losses on the consolidated statement of financial position as of 31 December 2016 and 2015 are as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

49. CREDIT RISK (continued)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

- (i) Maximum exposure of the credit risk before collateral held and other credit enhancements (continued)

Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		Description
	2016	2015	
Giro pada Bank Indonesia	30,146,853	30,932,177	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6,298,019	8,998,793	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	33,661,668	33,416,808	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek			Marketable securities
- Nilai wajar melalui laporan laba rugi	4,718,833	3,704,208	Fair value through profit or loss -
- Tersedia untuk dijual	17,033,703	4,685,094	Available-for-sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	2,012,214	1,538,192	Held-to-maturity -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,664,750	376,215	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	8,567,795	8,831,444	Bills and other receivables
Tagihan akseptasi	14,724,394	10,820,613	Acceptances receivable
Tagihan derivatif	249,864	440,701	Derivatives receivable
Pinjaman yang diberikan	376,594,527	314,066,531	Loans
Obligasi Pemerintah			Government Bonds
- Nilai wajar melalui laporan laba rugi	705,819	456,762	Fair value through profit or loss -
- Tersedia untuk dijual	43,660,340	34,337,813	Available-for-sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	18,640,180	12,427,744	Held-to-maturity -
Penyertaan saham	57,169	35,793	Equity investments
Aset lain-lain - neto*)	5,665,671	2,987,305	Other assets - net*)
Neto	564,401,799	468,056,193	Net

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari piutang bunga, piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit, piutang lain-lain dan piutang premi asuransi.

*) Other assets - net consist of interest receivables, receivables from transactions related to ATM and credit card, other receivables and insurance premium receivables.

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to consolidated administrative accounts items as of 31 December 2016 and 2015 are as follows:

Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		Description
	2016	2015	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan (committed)	1,800,036	1,640,062	Unused loan facilities (committed)
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	10,514,690	9,147,646	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi bank yang diterima	18,696,786	16,405,866	Bank guarantees received
Garansi yang diterbitkan	54,295,243	45,724,488	Guarantees issued
Total	85,306,755	72,918,062	Total

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat neto seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The table above represents credit risk exposures of the Group as of 31 December 2016 and 2015, without taking into account any collaterals held or other credit enhancements. For assets on the consolidated statement of financial position, the exposures set out above are based on net carrying value as reported in the consolidated statement of financial position.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing sebesar 66,72% dan 67,10% adalah jumlah eksposur risiko kredit maksimum terhadap aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang berasal dari pinjaman yang diberikan.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan, berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Proses peningkatan pengelolaan kredit secara berkelanjutan melalui penyempurnaan proses kredit, pengembangan produk penyempurnaan organisasi perkreditan, peningkatan kemampuan SDM di bidang perkreditan dan pengembangan perangkat kredit berbasis Teknologi.
- BNI telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- BNI telah menetapkan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang selaras dengan sasaran strategis Bank, yang digunakan sebagai acuan tingkat risiko yang akan diambil Bank dalam pencapaian sasaran bisnis.
- BNI telah melakukan *stress test* risiko kredit untuk menilai kemampuan Bank bertahan dalam kondisi tidak normal serta sebagai alat untuk pengambilan keputusan Bank.
- BNI telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "early warning system" dan pemantauan yang disiplin.
- Seluruh kredit diberikan dengan agunan kecuali untuk jenis kredit tertentu seperti kartu kredit, *personal loans* dan fasilitas antar bank.

- (ii) Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya

Nilai tercatat dari aset keuangan bank selain kredit yang diberikan dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

49. CREDIT RISK (continued)

- (i) *Maximum exposure of the credit risk before collateral held and other credit enhancements (continued)*

As of 31 December 2016 and 2015, the total maximum credit risk exposure in consolidated statement of financial position from loans is 66.72% and 67.10%, respectively.

Management is confident in its ability to control and sustain exposure of credit risk to the Bank resulting from its loans based on the following:

- *The process of improving credit management in a sustainable manner by improving credit processes, product development credit organization improvement, credit capability improvement of human resources and development of technology based for credit application.*
- *BNI has a documented credit policies and manual procedures that cover all aspects of the Bank's lending activities. Each loan transactions must adhere to the requirements of the Bank's policy.*
- *BNI has set risk appetite and risk tolerance in accordance with the Bank's strategic objectives, which are used as a reference level of risk to be taken by the Bank in achieving business goals.*
- *BNI has done stress test on credit risk to assess the ability of Bank to stay in the non-normal condition and as an instrument for decision making for the Bank.*
- *BNI has an early problem detection system through "early warning system" and disciplined monitoring.*
- *All loans are secured by collaterals, except for certain loans such as credit cards, personal loans and interbank loans.*

- (ii) *Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collateral and other credit risk mitigation.*

The carrying amounts of financial assets other than bank loans and securities purchased under agreement to resell is equal to the maximum exposure of credit risk.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (ii) Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan *net maximum exposure* atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

49. CREDIT RISK (continued)

- (ii) Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collateral and other credit risk mitigation. (continued)

The table below shows the *net maximum exposure* to credit risk on securities purchased under agreements to resell on 31 December 2016 and 2015:

Keterangan	2016			Description
	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	Agunan/ Collateral	Eksposur Neto/ Net Exposure	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,664,750	1,807,606	-	Securities purchased under agreements to resell
Keterangan	2015			Description
	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	Agunan/ Collateral	Eksposur Neto/ Net Exposure	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	376,215	398,041	-	Securities purchased under agreements to resell

- (iii) Informasi kualitas kredit atas aset keuangan per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

- (iii) The information on the credit quality of financial assets as of 31 December 2016 and 2015 are as follows:

	2016					Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired								
	Grup 1/ Group 1	Grup 2/ Group 2	Grup 3/ Group 3	Grup 4/ Group 4	Grup 5/ Group 5				
Giro pada Bank Indonesia	-	30,146,853	-	-	-	-	-	30,146,853	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	198	6,299,569	-	-	-	-	-	6,299,767	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	33,662,168	-	-	-	-	-	33,662,168	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	12,337,571	10,893,413	-	-	-	-	624,873	23,855,857	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,664,750	-	-	-	-	-	-	1,664,750	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	1,932,417	6,666,646	-	-	-	-	-	8,599,063	Bills and other receivables
Tagihan akseptasi	3,969,459	10,286,881	376,233	-	176,655	-	-	14,809,228	Acceptances receivables
Tagihan derivatif	-	249,864	-	-	-	-	-	249,864	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan									Loans
Modal kerja	9,295,481	129,419,737	11,208,883	456,631	12,042,230	5,647,720	6,646,978	174,717,660	Working capital
Investasi	9,835,768	67,679,970	4,108,670	100,955	8,230,668	3,288,793	1,859,959	95,104,783	Investment
Konsumen	8,681,700	46,316,888	11,696,717	181,828	1,635,326	2,985,618	2,000,923	73,499,000	Consumer
Sindikasi	2,986,194	33,840,101	4,047,491	-	3,936,362	58,503	1,112,733	45,981,384	Syndicated
Karyawan	80,527	2,932,995	237,816	5,207	15,604	27,186	22,691	3,322,026	Employee
Program Pemerintah	-	277,583	141,447	-	230,103	415	991	650,539	Government programs
Obligasi Pemerintah	-	63,006,339	-	-	-	-	-	63,006,339	Government Bonds
Penyertaan saham	-	57,169	-	-	-	-	-	57,169	Equity investments
Aset lain-lain - neto*)	-	5,665,671	-	-	-	-	-	5,665,671	Other assets - net*)
Total	50,784,065	447,401,847	31,817,257	744,621	26,266,948	12,008,235	12,269,148	581,292,121	
Cadangan kerugian penurunan nilai								(16,890,322)	Allowance for impairment losses
Neto								564,401,799	Net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

49. CREDIT RISK (continued)

(iii) Informasi kualitas kredit atas aset keuangan per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut: (lanjutan)

(iii) The information on the credit quality of financial assets as of 31 December 2016 and 2015 are as follows: (continued)

	2015					Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
	Grup 1/ Group 1	Grup 2/ Group 2	Grup 3/ Group 3	Grup 4/ Group 4	Grup 5/ Group 5				
	<i>Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired</i>								
Giro pada Bank Indonesia	-	30,932,177	-	-	-	-	-	30,932,177	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	8,999,699	-	-	-	-	-	8,999,699	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	13,233,096	20,183,712	-	-	-	-	-	33,416,808	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	118,603	9,492,019	-	-	-	-	353,181	9,963,803	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	376,215	-	-	-	-	-	-	376,215	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	2,131,992	6,725,831	-	-	-	-	-	8,857,823	Bills and other receivables
Tagihan akseptasi	2,877,897	7,710,374	232,397	-	-	2,496	76,637	10,899,801	Acceptances receivables
Tagihan derivatif	-	440,701	-	-	-	-	-	440,701	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan									Loans
Modal kerja	7,759,782	115,787,896	11,246,132	314,490	8,516,960	3,837,751	4,915,677	152,378,688	Working capital
Investasi	8,943,780	49,605,618	5,408,154	68,900	4,448,410	2,066,908	2,169,862	72,711,632	Investment
Konsumen	7,286,265	40,857,661	10,329,867	171,106	824,182	3,259,742	1,456,487	64,185,310	Consumer
Sindikasi	6,628	16,701,222	13,763,499	-	1,772,789	349,478	146,087	32,739,703	Syndicated
Karyawan	95,914	2,910,425	254,145	6,082	15,812	17,142	18,397	3,317,917	Employee
Program Pemerintah	14,682	613,504	66,866	202	71,552	1,993	3,100	771,899	Government programs
Obligasi Pemerintah	748,208	46,474,111	-	-	-	-	-	47,222,319	Government Bonds
Penyertaan saham	-	59,964	-	-	-	-	536	60,500	Equity investments
Aset lain-lain - neto*)	-	2,987,305	-	-	-	-	-	2,987,305	Other assets - net*)
Total	43,593,062	360,482,219	41,301,060	560,780	15,649,705	9,535,510	9,139,964	480,262,300	
Cadangan kerugian penurunan nilai								(12,206,107)	Allowance for impairment losses
Neto								468,056,193	Net

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari piutang bunga, piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit, piutang lain-lain dan piutang premi asuransi.

*) Other assets - net consist of interest receivables, receivables from transactions related to ATM and credit card, other receivables and insurance premium receivables.

- **Grup 1** : Debitur baru (kurang dari 6 bulan).

- **Group 1** : New customers (less than 6 months).

- **Grup 2** : Nasabah lama yang tidak memiliki historis pernah menunggak dalam 3 tahun terakhir.

- **Group 2** : Existing customers with no history of overdue for the past 3 years.

- **Grup 3** : Nasabah lama yang memiliki historis pernah menunggak (dibawah 90 hari) dalam 3 tahun terakhir.

- **Group 3** : Existing customers with history of overdue below 90 days in the past 3 years.

- **Grup 4** : Nasabah lama yang memiliki historis pernah menunggak diatas 90 hari dalam 3 tahun terakhir.

- **Group 4** : Existing customers with history of default more than 90 days in the past 3 years.

- **Grup 5** : Nasabah lama yang pinjamannya pernah/telah direstrukturisasi.

- **Group 5** : Existing customers with loans that was/has been restructured.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

49. CREDIT RISK (continued)

(iv) Analisis umur pinjaman yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

(iv) The aging analysis of past due but not impaired loans as of 31 December 2016 and 2015, respectively.

	2016				
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	Lebih dari 60 hari/ More than 60 days	Total	
Modal kerja	706,624	365,518	4,575,578	5,647,720	Working capital
Investasi	1,788	3,083	3,283,922	3,288,793	Investment
Konsumen	576,898	5,082	2,403,638	2,985,618	Consumer
Sindikasi	-	-	58,503	58,503	Syndication
Karyawan	150	29	27,007	27,186	Employee
Program pemerintah	-	-	415	415	Government programs
Total	1,285,460	373,712	10,349,063	12,008,235	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(278,801)	(110,171)	(1,710,687)	(2,099,659)	Allowance for impairment losses
Neto	1,006,659	263,541	8,638,376	9,908,576	Net
	2015				
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	Lebih dari 60 hari/ More than 60 days	Total	
Modal kerja	1,452,114	237,977	2,147,660	3,837,751	Working capital
Investasi	32,600	22,766	2,011,542	2,066,908	Investment
Konsumen	836,730	96,774	2,326,238	3,259,742	Consumer
Sindikasi	58,522	-	290,956	349,478	Syndication
Karyawan	534	-	16,608	17,142	Employee
Program pemerintah	1,599	-	394	1,993	Government programs
Total	2,382,099	357,517	6,793,398	9,533,014	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(656,610)	(32,277)	(1,276,731)	(1,965,618)	Allowance for impairment losses
Neto	1,725,489	325,240	5,516,667	7,567,396	Net

(v) Konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur risiko kredit

(v) Concentration of risks of consolidated financial assets with credit risk exposure

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016. Untuk tabel ini, Grup telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

The following table provides details of the Group's credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by geographical region as of 31 December 2016. For this table, the Group has allocated exposures to the regions based on the geographical area where activities are undertaken.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. RISIKO KREDIT (lanjutan)

49. CREDIT RISK (continued)

		2016							
		Jawa & Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Indonesia Timur/ East Indonesia	Lain-lain *)/ Others *)	Total	
Giro pada Bank Indonesia	28,922,705	-	-	-	-	-	1,224,148	30,146,853	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,902,627	6	834	3,421	2,128	3,390,751	6,299,767	Current accounts with other banks	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	29,201,543	-	2	-	-	4,460,623	33,662,168	Placements with other banks and Bank Indonesia	
Efek-efek								Marketable securities	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-	-	-	-	4,718,833	4,718,833	Fair value through profit or loss	
Tersedia untuk dijual	15,580,306	-	-	-	-	1,499,504	17,079,810	Available-for-sale	
Dimiliki hingga jatuh tempo	1,056,000	-	-	-	-	1,001,214	2,057,214	Held-to-maturity	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,325,260	-	-	-	-	339,490	1,664,750	Securities purchased under agreements to resell	
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	7,139,764	19,717	9,762	2,149	-	1,427,671	8,599,063	Bill and other receivables	
Tagihan akseptasi	10,182,393	92,673	5,849	112,953	-	4,415,360	14,809,228	Acceptances receivable	
Tagihan derivatif	248,326	-	-	-	-	1,538	249,864	Derivatives receivable	
Pinjaman yang diberikan	277,452,094	38,941,812	14,930,946	17,065,831	2,989,949	41,894,760	393,275,392	Loans	
Obligasi pemerintah								Government Bonds	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	497,484	-	-	-	-	208,335	705,819	Fair value through profit or loss	
Tersedia untuk dijual	30,353,344	-	-	-	-	13,306,996	43,660,340	Available-for-sale	
Dimiliki hingga jatuh tempo	12,306,544	-	-	-	-	6,333,636	18,640,180	Held-to-maturity	
Penyertaan saham	57,169	-	-	-	-	-	57,169	Equity Investment	
Aset lain-lain - neto**)	5,284,866	68,251	18,662	23,760	4,252	265,880	5,665,671	Other assets - net**)	
Total	422,510,425	39,122,459	14,966,055	17,208,114	2,996,329	84,488,739	581,292,121	Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai							(16,890,322)	Allowance for impairment losses	
Neto							564,401,799	Net	
		2015							
		Jawa & Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Indonesia Timur/ East Indonesia	Lain-lain *)/ Others *)	Total	
Giro pada Bank Indonesia	29,936,441	-	-	-	-	-	995,736	30,932,177	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	4,716,737	5	885	217	15,886	4,265,969	8,999,699	Current accounts with other banks	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	28,899,621	-	-	-	-	4,517,187	33,416,808	Placements with other banks and Bank Indonesia	
Efek-efek								Marketable securities	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	75,997	-	-	-	-	3,628,211	3,704,208	Fair value through profit or loss	
Tersedia untuk dijual	3,749,825	-	-	-	-	968,992	4,718,817	Available-for-sale	
Dimiliki hingga jatuh tempo	1,056,000	-	-	-	-	484,778	1,540,778	Held-to-maturity	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	376,215	-	-	-	-	-	376,215	Securities purchased under agreements to resell	
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	8,215,934	6,656	-	-	-	635,233	8,857,823	Bill and other receivables	
Tagihan akseptasi	7,052,969	57,862	97,476	134,182	-	3,557,312	10,899,801	Acceptances receivable	
Tagihan derivatif	438,596	-	-	-	-	2,105	440,701	Derivatives receivable	
Pinjaman yang diberikan	227,692,643	32,724,069	11,414,292	14,619,386	2,314,036	37,340,723	326,105,149	Loans	
Obligasi pemerintah								Government Bonds	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	386,381	-	-	-	-	70,381	456,762	Fair value through profit or loss	
Tersedia untuk dijual	26,568,642	-	-	-	-	7,769,171	34,337,813	Available-for-sale	
Dimiliki hingga jatuh tempo	8,521,903	-	-	-	-	3,905,841	12,427,744	Held-to-maturity	
Penyertaan saham	60,500	-	-	-	-	-	60,500	Equity Investment	
Aset lain-lain - neto**)	2,507,952	141,505	65,533	29,884	34,794	207,637	2,987,305	Other assets - net**)	
Total	350,256,356	32,930,097	11,578,186	14,783,669	2,364,716	68,349,276	480,262,300	Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai							(12,206,107)	Allowance for impairment losses	
Neto							468,056,193	Net	

*) Termasuk kantor cabang luar negeri dan Entitas Anak
**) Aset lain-lain - neto terdiri dari piutang bunga, piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit, piutang lain-lain dan piutang premi asuransi.

*) Includes overseas branches and Subsidiaries
**) Other assets - net consist of interest receivables, receivables from transactions related to ATM and credit card, other receivables and insurance premium receivables..

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas berhubungan dengan adanya kemungkinan bank tidak mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendek terhadap deposan, investor dan kreditor, serta pemenuhan giro wajib minimum (GWM) yang diantaranya disebabkan keterbatasan akses pendanaan atau ketidakmampuan untuk melikuidasi aset yang dimiliki dengan harga yang wajar.

Manajemen Risiko Likuiditas dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko Bank (ERM), Divisi Tresuri (TRS), dan Kantor Cabang Luar Negeri. Kebijakan dan Prosedur Risiko Likuiditas disusun oleh Divisi ERM, selanjutnya dilaksanakan oleh Divisi TRS dan segenap Kantor Cabang Luar Negeri, yang diwujudkan dalam manajemen strategi likuiditas.

Divisi ERM juga melakukan monitoring terhadap pelaksanaan manajemen likuiditas yang dilakukan oleh Divisi TRS tersebut.

Divisi ERM menyusun Kebijakan Risiko Likuiditas berupa Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Likuiditas, yang lebih lanjut dijabarkan ke dalam Prosedur Manajemen Risiko Likuiditas yang berisi panduan pelaksanaan manajemen risiko likuiditas, antara lain berupa :

- a. Ketersediaan Alat Likuid: Kas, GWM, *Secondary Reserve*, Indikator Peringatan Dini, *Liquidity Contingency Plan Head Office* maupun Kantor Cabang Luar Negeri, dll
- b. Pengukuran Risiko Likuiditas : Rasio Likuiditas, Proyeksi Arus Kas, Profil Maturitas, Rasio Kecukupan Likuiditas, Stress testing, dll
- c. Pemantauan Risiko Likuiditas
- d. Pengendalian Risiko Likuiditas
- e. Penetapan Limit Likuiditas: Pagu Kas, Pagu Kas *Bank Wide*, SR Ideal, Limit Profil Maturitas, Limit Ketersediaan Kredit Valas.

Dalam mengelola likuiditas, selain mengelola *primary reserve* (kas dan GWM), BNI menjaga dan mempertahankan *secondary reserve* untuk memastikan likuiditas berada pada level yang aman. Sebagai antisipasi pemenuhan *secondary reserve* yang ideal, BNI menjaga dan mempertahankan *tertiary reserve*. Penetapan dan pemantauan limit, yaitu *Secondary Reserve Ideal* (SR Ideal) dan limit ketersediaan kredit valas dilakukan secara berkala oleh Divisi ERM. Sedangkan ketersediaan atas keseluruhan *reserve* dipantau secara harian, mingguan, dan bulanan oleh Divisi TRS dan Divisi ERM.

50. LIQUIDITY RISK

Liquidity risk relates to the possibility of the bank is unable to meet short-term obligations to depositors, investors and creditors, as well as the fulfillment of Statutory Reserve Requirements, among others, due to limited access to financing or the inability to liquidate assets at reasonable prices.

Liquidity Risk Management carried out by the Bank's Risk Management Division (ERM), Treasury Division (TRS), and Branch Offices of Foreign Affairs. Liquidity Risk Policies and Procedures prepared by the Division ERM, subsequently implemented by the Division of TRS and all Branch Offices of Foreign Affairs, which is manifested in the liquidity management strategy.

ERM Division also monitors the implementation of the liquidity management performed by the Treasury Division.

ERM Division prepare Liquidity Risk Policy Guidelines in Liquidity Risk Management Implementation Guidelines, which is further elaborated into the Liquidity Risk Management Procedures which contains guidelines for liquidity risk management practices, which include:

- a. *Availability Tool Liquid: Cash, Statutory Reserve Requirement, Secondary Reserve, Early Warning Indicators, Liquidity Contingency Plan Head Office or Branch Office of Foreign Affairs, etc.*
- b. *Measurement of Liquidity Risk: Liquidity Ratio, Cash Flow Projection, Maturity Profile, Liquidity Adequacy Ratio, Stress testing, etc.*
- c. *Liquidity Risk Monitoring*
- d. *Liquidity Risk Management*
- e. *Limit Liquidity: Ceiling, Cash Ceiling Bank Wide, Ideal SR, Maturity Profile Limit, Credit Availability in Foreign Currency Limit.*

In managing liquidity, beside addition to managing primary reserve (cash and statutory reserve requirement), BNI keep and maintain secondary reserve to ensure liquidity is at a safe level. As anticipated fulfillment ideal secondary reserve, BNI preserve and maintain tertiary reserve. The setting and monitoring of limits, ie Ideal Secondary Reserve (Ideal SR) and credit availability in foreign currency limit conducted periodically by the ERM Division. While the availability of the whole reserve is monitored on a daily, weekly, and monthly by the Treasury Division and the ERM Division.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flows*.

50. LIQUIDITY RISK (continued)

The table below shows the remaining contractual maturities of the financial liabilities based on *undiscounted cashflows*.

		2016					
	Kurang dari 1 Bulan/ Less than 1 Month	1 - 3 Bulan/ Months	3 - 6 Bulan/ Months	6 - 12 Bulan/ Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months	Total	
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segera	3,285,461	-	-	-	-	3,285,461	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	136,457,715	38,599,966	12,526,241	9,317,249	231,075,817	427,976,988	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	5,117,432	1,134,941	224,993	646,846	2,610,363	9,735,182	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	410,870	-	-	-	-	410,870	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	859,447	1,912,798	1,285,795	300,497	-	4,358,537	Acceptances payable
Efek-efek yang diterbitkan	-	11,375	6,886,560	22,750	522,750	7,443,435	Securities issued
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	7,422	1,371,541	14,844	2,371,154	3,764,961	Securities sold under agreements to repurchase
Pinjaman yang diterima	1,413,592	345,868	3,527,790	1,434,252	30,425,588	37,147,090	Borrowings
Liabilitas lain-lain*)	11,218,087	-	-	-	-	11,218,087	Other liabilities*)
Total	158,762,604	42,012,370	25,822,920	11,736,438	267,006,279	505,340,611	Total
Total aset	80,656,485	2,869,480	2,906,403	2,092,358	55,704,799	144,229,527	Total assets
KOMITMEN DAN KONTINJENSI							COMMITMENT AND CONTINGENCIES
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	54,547,648	-	-	-	-	54,547,648	Unused loan facilities
Irrevocable letter of credit yang masih berjalan	4,151,512	1,715,885	1,790,561	2,135,362	721,370	10,514,690	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	14,945,090	8,339,978	5,198,623	6,808,291	19,003,261	54,295,243	Guarantees issued
Total	73,644,250	10,055,863	6,989,184	8,943,653	19,724,631	119,357,581	Total
		2015					
	Kurang dari 1 Bulan/ Less than 1 Month	1 - 3 Bulan/ Months	3 - 6 Bulan/ Months	6 - 12 Bulan/ Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months	Total	
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segera	1,805,494	-	-	-	-	1,805,494	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	98,252,493	29,295,389	7,327,511	10,563,866	210,291,080	355,730,339	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2,914,290	1,292,534	15,161	14,951	11,122	4,248,058	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	1,161,557	-	-	-	-	1,161,557	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	1,596,434	2,084,019	1,595,841	911,964	-	6,188,258	Acceptances payable
Efek-efek yang diterbitkan	-	11,375	153,533	164,908	7,602,908	7,932,724	Securities issued
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	341,920	18,119	2,803,103	3,163,142	Securities sold under agreements to repurchase
Pinjaman yang diterima	98,004	1,126,544	327,219	3,951,109	22,710,123	28,212,999	Borrowings
Liabilitas lain-lain*)	6,392,122	1,123	1,197	-	21,318	6,415,760	Other liabilities*)
Total	112,220,394	33,810,984	9,762,382	15,624,917	243,439,654	414,858,331	Total
Total aset	120,924,603	3,268,499	2,973,721	2,375,401	40,820,558	170,362,782	Total assets

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari utang ke pemegang polis, setoran jaminan, nota kredit dalam penyelesaian, utang reasuransi dan komisi, serta utang nasabah Entitas Anak.

*) Other liabilities consist of obligation to policy holders, guarantee deposits, credit memo in process, reinsurance payable and commission, and payable to customer - Subsidiary..

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

50. LIQUIDITY RISK (continued)

	2015					Total	
	Kurang dari 1 Bulan/ Less than 1 Month	1 - 3 Bulan/ Months	3 - 6 Bulan/ Months	6 - 12 Bulan/ Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months		
KOMITMEN DAN KONTINJENSI							COMMITMENT AND CONTINGENCIES
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan <i>Irrevocable letter of credit</i>	38,265,234	-	-	-	-	38,265,234	<i>Unused loan facilities</i>
yang masih berjalan Garansi yang diterbitkan	2,143,049 8,920,920	1,466,361 3,873,832	1,217,011 6,023,900	2,360,510 8,894,496	1,960,715 18,011,340	9,147,646 45,724,488	<i>Outstanding irrevocable letters of credit Guarantees issued</i>
Total	49,329,203	5,340,193	7,240,911	11,255,006	19,972,055	93,137,368	Total

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari utang ke pemegang polis, setoran jaminan, nota kredit dalam penyelesaian, utang reasuransi dan komisi, serta utang nasabah - Entitas Anak.

*) Other liabilities consist of obligation to policy holders, guarantee deposits, credit memo in process, reinsurance payable and commission, and payable to customer - Subsidiary.

Dalam rangka meningkatkan ketahanan likuiditas jangka pendek, BNI memelihara *High Quality Liquid Asset* (HQLA) yang memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya selama periode 30 hari ke depan dalam skenario stress, dengan mengelola rasio Kecukupan Likuiditas sesuai ketentuan regulator, baik secara individual (*bank only*) maupun konsolidasi dengan perusahaan anak.

In order to increase the resilience of short-term liquidity, BNI maintaining *High Quality Liquid Assets* (HQLA) are adequate to meet its liquidity needs during the period of the next 30 days in a scenario stress by managing the ratio of adequacy of liquidity in accordance with the regulator, either individually (*bank only*) or consolidated with subsidiaries.

Laporan rasio Kecukupan Likuiditas BNI tersebut dilaporkan secara bulanan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

BNI's *Liquidity Coverage Ratio* are reported monthly to Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

51. RISIKO PASAR

51. MARKET RISK

Risiko pasar adalah risiko kerugian yang timbul akibat perubahan faktor pasar yang tidak sesuai dengan posisi yang diambil oleh BNI baik pada posisi aset dan liabilitas keuangan dan rekening administratif. Risiko Pasar melekat pada hampir seluruh aktivitas Bank, baik *trading book* maupun *banking book* yang mencakup Risiko Suku Bunga dan Risiko Nilai Tukar.

Market risk is the risk of loss due to the adverse volatility of market price movements against BNI's financial assets and liabilities (on balance sheet) including administrative accounts (off balance sheet). Market risk is embedded in the Bank's business activities, both in trading and banking books, which cover Interest Rate risks and Foreign Exchange risks.

Pengelolaan Risiko Pasar BNI dilakukan melalui koordinasi beberapa Divisi terkait, yaitu Divisi Manajemen Risiko Bank (Divisi ERM) dan Divisi Tata Kelola Perusahaan (Divisi PGV) yang bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan & Risiko Perusahaan (Dir. KN), Divisi Tresuri (Divisi TRS) dan Kantor Cabang Luar Negeri dalam pengawasan Divisi Internasional (Divisi INT) yang bertanggung jawab kepada Direktur Tresuri dan Internasional (Dir. TS). Dalam mengelola Risiko Pasar, Direksi didukung oleh *Risk Management Committee* (RMC) dan Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) serta dalam pengawasannya didukung oleh Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko.

Market Risk Management is done through coordination with BNI's several related divisions such as: *Enterprise Risk Management Division* (ERM) and *Policy Governance Division* (PGV) which report to the Director of Compliance & Enterprise Risk Management; and *Treasury Division* (TRS) as well as Overseas branches supervised by the *International Division* (INT) which report to the Director of Treasury and International. The Market Risk Management is also supported by *Risk Management Committee* (RMC) and *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) and supervised by the Board of Commissioners through the *Risk Monitoring Committee*.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. RISIKO PASAR (lanjutan)

BNI telah memiliki Aplikasi Manajemen Risiko Pasar untuk mendukung proses pengelolaan Risiko Pasar. Pengukuran potensi Risiko Pasar untuk pengendalian internal BNI dilakukan secara harian menggunakan Model Internal - *Value at Risk (VaR) Methodology*, sedangkan pengukuran Risiko Pasar dalam rangka perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dilakukan secara bulanan menggunakan Metode Standar. BNI juga melakukan pengukuran Risiko Suku Bunga pada *banking book* secara bulanan menggunakan *Assets & Liabilities Gap Report* serta pengukuran Risiko Nilai Tukar pada *banking book* melalui perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) secara harian dan bulanan sesuai ketentuan Regulator.

Sehubungan dengan penggunaan Model Internal (VaR) dalam pengukuran Risiko Pasar, BNI telah melakukan proses validasi melalui *Back Testing* setiap 3 (tiga) bulan sekali untuk menilai akurasi pengukuran VaR yang digunakan. Selain itu, BNI telah melakukan proses *Stress Testing* terhadap instrumen keuangan yang terekspos Risiko Nilai Tukar dan Risiko Suku Bunga (portofolio obligasi) untuk menilai ketahanan Bank dalam menghadapi perubahan faktor pasar yang ekstrim pada saat kondisi pasar abnormal. *Stress Testing* dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali atau periode yang lebih pendek jika terjadi kondisi abnormal.

Limit Risiko Pasar BNI sebagai bagian dari proses pengendalian Risiko Pasar ditetapkan dan dikaji ulang secara periodik oleh Divisi ERM dan Divisi PGV yang independen terhadap *risk taking units* (TRS dan cabang-cabang luar negeri). Limit-limit Risiko Pasar adalah sebagai berikut:

- a. Limit Risiko Pasar pada *trading book*:
- (i) Limit *Value at Risk (VaR)*
 - (ii) Limit nominal transaksi
 - (iii) Limit nominal *open position*
 - (iv) Limit kerugian

Limit ditetapkan pada masing-masing *desk (Currencies Trading, Rates Trading, Banking Management - Surat Berharga Available For Sale, Funding and Gapping - Surat Berharga Likuiditas)*.

- b. Limit Risiko Pasar pada *banking book*:
- (i) Limit Gap Aset & Liabilitas – Rupiah
 - (ii) Limit Gap Aset & Liabilitas – Valuta Asing
 - (iii) Limit Posisi Devisa Neto internal BNI.

51. MARKET RISK (continued)

BNI has market risk tools to support the implementation of the Market Risk Process. The measurement of potential market risk, for internal control purposes, is conducted on a daily basis using an Internal Model - *Value at Risk (VaR) Methodology*. On the other hand, the market risk measurement for Capital Adequacy Ratio purposes, is conducted on a monthly basis using the Standard Method. BNI also conducts on a monthly basis the measurement of interest rate risk on *banking book* using *Assets & Liabilities Gap Report (A/L Gap Report)* and the measurement for foreign exchange risk on *banking book* by calculating the Net Open Position (NOP) both daily and monthly in accordance with Regulator regulation.

In line with the use of the Internal Model (VaR) in measuring market risk, BNI conducts *Back Testing* on a quarterly basis to assess the accuracy of the VaR methodologies used. *Stress Testing* has also been conducted for the financial instruments that are exposed to foreign exchange risk and interest rate risk (limited to bond positions) in order to assess the Bank's resilience in encountering extreme change of risk factors in abnormal market conditions. *Stress Testing* is done every 6 (six) months or whichever is earlier in case there is an abnormal condition.

BNI Market Risk limit as a part of the risk controlling process is set and reviewed periodically by ERM and PGV which are independent from risk taking units (TRS and overseas branches). The Market Risk limits are as follows:

- a. Market Risk limits on *trading book*:
- (i) *Value at Risk (VaR) limit*
 - (ii) *Transaction nominal limit*
 - (iii) *Open position limit*
 - (iv) *Loss limit*

These limits are performed for each trading desk (*Currencies Trading, Rates Trading, Banking Management - Available For Sale Bonds, Funding and Gapping - Liquidity Bonds*).

- b. Market Risk limits on *banking book*:
- (i) *Gap Asset & Liability Limit – Indonesian Rupiah*
 - (ii) *Gap Asset & Liability Limit – Foreign Currency*
 - (iii) *Internal BNI Net Open Position Limit.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. RISIKO PASAR (lanjutan)

Pemantauan Risiko Pasar dilakukan melalui laporan yang memberikan informasi mengenai eksposur risiko pasar dan kepatuhan terhadap limit-limit. Laporan VaR diberikan kepada manajemen BNI secara berkala (harian, mingguan dan bulanan) melalui laporan sirkulasi atau forum RMC. Khusus terkait dengan laporan perkembangan Risiko Suku Bunga pada *banking book* disampaikan kepada manajemen setiap bulan melalui forum *Asset & Liabilities Committee (ALCO)*.

BNI menggunakan model *Value at Risk (VaR)* untuk menghitung potensi risiko pasar yang timbul akibat perubahan faktor pasar yang dapat mempengaruhi nilai pasar pada portofolio produk Bank. Cakupan Risiko Pasar adalah sebagai berikut:

- a. Risiko Nilai Tukar pada *trading book* dan *banking book*.
- b. Risiko Suku Bunga pada *trading book* dan *banking book* (tidak termasuk aset-aset/investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo).

Metode untuk menghitung VaR yang digunakan BNI adalah *Variance Covariance/Risk Metrics*. Metode ini menggunakan formula dengan memasukkan parameter-parameter seperti volatilitas dan korelasi. Metode ini mengasumsikan bahwa segala perubahan dalam faktor risiko yang mempengaruhi kondisi pasar normal akan mengikuti distribusi normal.

VaR tidak menyediakan informasi potensi laba atau rugi pada kondisi pasar yang ekstrim atau *stress*. BNI melakukan *stress testing* untuk kondisi pasar yang ekstrim tersebut.

Pengukuran VaR adalah estimasi maksimum potensi kerugian Risiko Pasar untuk 1 (satu) hari ke depan dengan tingkat keyakinan 99% dengan posisi portofolio yang dimiliki tidak berubah. Penggunaan tingkat keyakinan 99% berarti dalam rentang waktu satu hari, kerugian harian yang melebihi VaR dalam kondisi pasar normal tidak akan terjadi lebih dari 1 (satu) kali dalam 100 hari.

51. MARKET RISK (continued)

Market Risk monitoring is conducted through reports which give information about the market risk exposures and the limit compliance. The VaR reports are submitted to BNI management on a periodic basis (daily, weekly, and monthly) through circular reports or RMC forum. Specifically the report for interest rate risk on banking book is submitted to management on a monthly basis through the ALCO forum.

BNI uses Value at Risk model (VaR) to measure potential market risk arising from possible changes of market factors which can affect the market value of the Bank portfolio. The scope of Market Risk are as follows:

- a. Foreign exchange risk on trading book and banking book.*
- b. Interest rate risk on trading book and banking book (excluding held-to-maturity assets/investments).*

The VaR method used in BNI is Variance Covariance/Risk Metrics. This method uses formulas with some parameters such as volatility and correlation. It assumes that any changes that occurs in the risk factors affecting the normal market conditions will follow normal distribution.

VaR does not provide information for potential gain or loss in the extreme or stress market condition. BNI performs stress testing in the extreme market condition.

The VaR calculation is an estimate which using a 99% confidence level, of the potential loss that is not expected to be exceeded if the current market risk positions were to be held unchanged for one day. The use of a 99% confidence level means that, within a one day horizon, losses exceeding the VaR figure should occur, on average under normal market conditions, not more than once every hundred days.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. RISIKO PASAR (lanjutan)

Karena VaR adalah bagian dari pengelolaan Risiko Pasar Bank, limit-limit VaR telah dibentuk untuk seluruh *trading operation* dan eksposur perlu direview oleh manajemen secara harian terhadap limit-limit.

Tabel dibawah ini menunjukkan VaR agregat pada portofolio *trading book* dan *banking book* milik Bank:

	31 Desember 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ 31 December 2016 and the year ended			
	Risiko mata uang asing/ Foreign exchange risk	Risiko nilai wajar suku bunga/ Fair value interest rate risk		
		Trading book	Banking book	
2016 - 31 Desember	11,450	2,912	169,974	2016 - 31 December
2016 - Rata-rata harian	20,105	5,928	154,124	2016 - Average daily
2016 - Tertinggi	37,673	7,863	261,338	2016 - Highest
2016 - Terendah	9,119	2,762	123,432	2016- Lowest

	31 Desember 2015 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ 31 December 2015 and the year ended			
	Risiko mata uang asing/ Foreign exchange risk	Risiko nilai wajar suku bunga/ Fair value interest rate risk		
		Trading book	Banking book	
2015 - 31 Desember	11,908	2,723	139,952	2015 - 31 December
2015 - Rata-rata harian	3,970	2,805	107,646	2015 - Average daily
2015 - Tertinggi	16,993	10,780	151,576	2015 - Highest
2015 - Terendah	336	86	85,366	2015- Lowest

(i) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga timbul pada instrumen keuangan yang mempunyai kemungkinan kerugian akibat perubahan tingkat suku bunga yang akan berdampak pada arus kas masa depan atau nilai wajar instrumen keuangan.

Komite Risiko dan Kapital Bidang Manajemen Risiko (KRK-RMC) BNI, bertanggung jawab untuk menetapkan, melaksanakan serta menjaga kebijakan pengelolaan risiko tingkat suku bunga sesuai dengan pedoman umum BNI. Tujuan utama Komite Risiko dan Kapital Bidang Manajemen Risiko (KRK-RMC) BNI adalah memaksimalkan hasil usaha BNI dengan tetap memperhatikan *limit* risiko yang ditetapkan.

51. MARKET RISK (continued)

Since VaR is an integral part of the Bank's market risk management, VaR limits have been established for all trading operations and exposures are required to be reviewed daily against the limits by management.

The table below presents the aggregate VaR on the Bank's trading book and banking book portfolio:

(i) Interest rate risk

Interest rate risks arise from financial instruments which have the loss possibilities from changes in interest rates that will affect future cash flows or fair value of the financial instruments.

BNI's Risk and Capital Committee sub division Risk Management (KRK-RMC) which consists of members of the Board of Directors and selected members of senior management held responsible for determining, executing and overseeing the interest rate risk management policy in accordance with the overall guidelines of BNI. The main objective of the Risk and Capital Committee sub division Risk Management (KRK-RMC) is to maximize BNI's returns within the predetermined risk limits.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. RISIKO PASAR (lanjutan)

(i) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga dalam Rupiah yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi Bank. Sensitivitas laporan laba rugi adalah dampak dari perubahan asumsi suku bunga pada laporan laba rugi pada periode tersebut. Sensitivitas total laba atau rugi didasarkan pada asumsi bahwa ada pergeseran paralel kurva hasil.

2016	
Perubahan presentase/ Percentage change	Pengaruh terhadap laporan laba rugi/ Impact to profit or loss
±25	± 74,175
±50	± 148,349

2015	
Perubahan presentase/ Percentage change	Pengaruh terhadap laporan laba rugi/ Impact to profit or loss
±25	± 12,933
±50	± 25,866

BNI memiliki eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dalam mata uang Dolar Singapura, Dolar Amerika Serikat, Euro dan lainnya. BNI telah melakukan penilaian atas dampak dari risiko tingkat suku bunga tersebut dan hasilnya tidak signifikan.

The following tables demonstrate the sensitivity to a reasonable possible change in IDR interest rates, with all other variables held constant, in the Bank's profit or loss. The sensitivity of profit or loss is the effect of the changes in interest rates assumptions on the profit or loss for the period. The total sensitivity of profit or loss is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

BNI has other exposure to interest rate risks in Singapore Dollar, United States Dollar, Euro and others. BNI assessed that the impact of that interest rate risk is not significant.

(ii) Risiko mata uang

Risiko valuta asing timbul sebagai akibat adanya aset dan liabilitas keuangan dalam valuta asing dan rekening administratif konsolidasian baik pada sisi aset konsolidasian maupun liabilitas konsolidasian. Posisi valuta asing BNI dapat dikelompokkan dalam dua aktivitas yaitu: *trading book*, yang dilakukan dalam rangka memperoleh keuntungan transaksi valuta asing, dan *banking book*, yang dilakukan dalam rangka mengendalikan Posisi Devisa Neto BNI secara keseluruhan.

BNI memiliki kebijakan untuk menjaga eksposur mata uang asing dalam batas yang wajar dan berdasarkan peraturan yang berlaku. Manajemen berkeyakinan bahwa saat ini eksposur mata uang asing atas aset dan liabilitas masih dalam batas yang konservatif.

(ii) Currency risk

Foreign currency risks arise from consolidated financial assets and liabilities and administrative accounts in foreign currency positions, both on the consolidated assets and liabilities. BNI's foreign currency position is divided into two activities: the trading book, which is prepared to generate profit from the exchange rate, and the banking book, which is prepared to control BNI's overall Net Open Position.

BNI's policy is to maintain foreign currency exposure within acceptable limits and within existing regulatory guidelines. The Management believes that its current profile of foreign currency exposure on its assets and liabilities is within conservative limits.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. RISIKO PASAR (lanjutan)

51. MARKET RISK (continued)

(ii) Risiko mata uang (lanjutan)

(ii) Currency risk (continued)

Berikut adalah Posisi Devisa Neto (PDN), dalam nilai absolut, BNI pada tanggal 31 Desember 2016 per mata uang, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia:

Presented below is the Net Open Position (NOP), in absolute amounts, of BNI as of 31 December 2016 by currency, based on Bank Indonesia regulations:

2016				
Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)				AGGREGATE (STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)
Yuan China	5,262,942	4,125,634	1,137,308	Chinese Yuan
Dolar Amerika Serikat	212,493,893	212,673,075	179,182	United States Dollar
Euro	5,298,087	5,304,794	6,707	Euro
Yen Jepang	2,652,761	2,680,795	28,034	Japanese Yen
Dolar Singapura	2,494,486	1,755,287	739,199	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	480,171	539,841	59,670	British Pound Sterling
Dolar Hongkong	412,913	288,686	124,227	Hong Kong Dollar
Lain-lain	841,033	251,328	589,705 *)	Others
Total			2,864,032	Total
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Dolar Amerika Serikat	111,745,668	106,129,299	5,616,369	United States Dollar
Euro	1,374,127	1,380,986	6,859	Euro
Yen Jepang	1,644,894	1,968,195	323,301	Japanese Yen
Dolar Singapura	2,234,502	1,495,301	739,201	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	136,127	187,519	51,392	British Pound Sterling
Dolar Hongkong	317,347	71,926	245,421	Hong Kong Dollar
Yuan China	3,157,864	3,900,467	742,603	Chinese Yuan
Lain-lain	642,167	37,877	604,290 *)	Others
Total			8,329,436	Total
Total Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada Entitas Anak (Catatan 54)			84,278,075	Total Tier I and II Capital less investment in Subsidiaries (Note 54)
Rasio PDN (Keseluruhan)			3.40%	NOP Ratio (Aggregate)
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)			9.88%	NOP Ratio (Statement of Financial Position)
*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas dari beberapa mata uang asing lainnya			*) Sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities of some foreign currencies	

Berikut adalah Posisi Devisa Neto (PDN), dalam nilai absolut, BNI pada tanggal 31 Desember 2015 per mata uang, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia:

Presented below is the Net Open Position, in absolute amounts, of BNI as of 31 December 2015 by currency, based on Bank Indonesia regulations:

2015				
Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)				AGGREGATE (STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)
Dolar Amerika Serikat	210,864,286	209,910,173	954,113	United States Dollar
Euro	5,785,028	5,826,597	41,569	Euro
Yen Jepang	2,722,502	2,718,985	3,517	Japanese Yen
Dolar Singapura	3,283,553	3,314,850	31,297	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	814,196	863,228	49,032	British Pound Sterling
Dolar Hongkong	487,590	487,807	217	Hong Kong Dollar
Lain-lain	5,734,243	5,597,816	136,427 *)	Others
Total			1,216,172	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. RISIKO PASAR (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang (lanjutan)

		2015			
Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	
Dolar Amerika Serikat	118,505,747	110,515,751	7,989,996	United States Dollar	
Euro	1,664,031	1,703,040	39,009	Euro	
Yen Jepang	1,341,878	1,707,644	365,766	Japanese Yen	
Dolar Singapura	3,118,324	3,149,622	31,298	Singapore Dollar	
Poundsterling Inggris	439,462	488,495	49,033	British Pound Sterling	
Dolar Hongkong	376,420	155,507	220,913	Hong Kong Dollar	
Lain-lain	5,011,942	4,562,438	449,504 *)	Others	
Total			9,145,519		Total
Total Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada Entitas Anak (Catatan 54)			73,798,800	Total Tier I and II Capital less investment in Subsidiaries (Note 54)	
Rasio PDN (Keseluruhan)			1.65%	NOP Ratio (Aggregate)	
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)			12.39%	NOP Ratio (Statement of Financial Position)	

*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya

*) Sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities of some foreign currencies

52. RISIKO OPERASIONAL

Dalam rangka menerapkan manajemen risiko operasional, BNI mengacu kepada ketentuan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan serta *International Best Practices*. Pengelolaan risiko operasional meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko operasional. Salah satu perangkat yang digunakan untuk melakukan pengelolaan risiko operasional di BNI adalah PERISKOP (Perangkat Risiko Operasional). PERISKOP terdiri dari tiga (3) modul utama, yaitu:

- Modul *Self Assessment*, merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mendeteksi kemungkinan terjadinya risiko operasional di suatu unit. Metode ini terdiri dari serangkaian kegiatan penilaian yang dilakukan sendiri (*self assessment*) oleh setiap unit pemilik risiko (*risk owner*) secara independen dalam mengidentifikasi, menilai, mengontrol dan memantau risiko operasional yang terjadi di unitnya. Modul *self assessment* wajib diisi oleh segenap unit setiap tiga bulan sekali, dengan melakukan pengukuran terhadap frekuensi dan dampak setiap *risk issue* di unitnya serta mencari penyebab risiko tersebut timbul.

51. MARKET RISK (continued)

(ii) Currency risk (continued)

52. OPERATIONAL RISK

In order to implement operational risk management, BNI made reference to Bank Indonesia or Financial Authority Regulations, also *International Best Practices*. Operational risk management encompasses the identification, measurement, monitoring and operational control processes. One of the tools used to perform risk management at BNI is PERISKOP (Perangkat Risiko Operasional). Periskop consists of three (3) main modules:

- *Self Assessment Module*, is a methodology to detect the possibility that an operational risk has occurred. This method is a self-assessment process conducted by every risk owner independently in identifying, assessing, controlling and monitoring operational risk in each unit. Self Assessment module should be filed by all units, once every three-month; by conducting an assessment of the existing risk issue frequency and impacts; and finding solutions to mitigate emerging operational risks.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

52. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)

- *Loss Event Database*, merupakan sarana yang digunakan untuk mencatat setiap peristiwa risiko operasional yang menimbulkan dampak finansial yang meliputi *actual loss* dan *near miss* secara langsung. Setiap kali unit pemilik risiko (*risk owner*) mengalami kerugian risiko operasional, maka unit tersebut harus melakukan input dalam modul *Loss Event Database* tersebut. Dari modul ini akan diketahui tipe risiko yang terjadi, penyebab kejadian tersebut, lokasi (lini bisnis) tempat terjadinya risiko serta besarnya (*amount*) risiko yang terjadi atau liabilitas hukum yang terjadi serta pengembalian kerugian (*recovery*). Sarana ini sangat penting untuk memonitor profil risiko operasional secara teratur. Data yang diperoleh dari *Loss Event Database (LED)* merupakan input data utama bila Bank akan mengaplikasikan metode *Advanced Measurement Approach (AMA)* dalam pengukuran kecukupan modal minimum risiko operasional.
- *Key Risk Indicator*, merupakan serangkaian parameter yang ditetapkan untuk mengidentifikasi potensi kerugian risiko operasional yang utama/ dominan, yang berpotensi mengganggu pencapaian *Key Performance Indicator (KPI)* unit kerja, sebelum peristiwa risiko operasional tersebut terjadi. Perangkat tersebut akan memberikan *warning/alert* jika nilainya sudah di luar *range/threshold* yang ditetapkan sebelumnya (*early warning signal*) yang menuntut adanya tindak lanjut manajemen Unit untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Selain PERISKOP, BNI saat ini telah memiliki rekening Beban Risiko Operasional (BRO) serta *Recovery BRO*, yang digunakan untuk membukukan kerugian atau *recovery* yang disebabkan oleh risiko operasional. Pembukuan pada rekening BRO juga akan berdampak kepada penilaian kinerja serta tergambar dalam *Performance Measurement System (PMS)* Unit yang bersangkutan. Setiap bulan dilakukan monitoring terhadap rekening BRO dan *Recovery BRO* ini guna mitigasi risiko operasional.

Terkait dengan kelangsungan usaha bila terjadi kondisi *disaster* (bencana), BNI juga sudah mempunyai kebijakan *Business Continuity Management (BCM)*, yaitu suatu mekanisme formal yang merupakan kombinasi antara strategi, kebijakan, prosedur, dan organisasi yang dikembangkan untuk memastikan kelangsungan operasional dari fungsi-fungsi usaha yang kritical pada tingkat layanan tertentu pada saat terjadi gangguan atau bencana. Kebijakan ini mencakup semua unit usaha yang ada di BNI, baik di dalam negeri maupun diluar negeri.

52. OPERATIONAL RISK (continued)

- *The Loss Event Database is a system to identify and record every operational risk that causes direct financial impact. Each time the risk owner unit experienced financial loss from operational risk, the unit should record it in the Loss Event Database module. The module will generate information such as type of risk, cause of risk, location where the risk emerge and the amount of risk or legal obligation and the recovery (if any). This system is very important to monitor operational risk exposure and profile in an orderly manner. The data gathered from the Loss Event Database will become the main input when the Bank applies advance approaches to measure its minimum operational risk capital adequacy ratio.*
- *Key Risk Indicators, is a series of parameters established to identify main potential loss from operational risk, that potentially interfere the achievement of Key Performance Indicator (KPI) before it happens. The module will give a warning/alert when the exposure exceeds a predetermined range/threshold that has been set and requires follow up from Unit's management to overcome the problems.*

Besides PERISKOP, BNI has *Operational Risk Expense (Beban Risiko Operasional (BRO))* and *BRO Recovery accounts*, which will be used to record losses or recoveries caused by operational risks. The recording in *BRO accounts* would also affect the performance assessment and also described in the *Performance Measurement System (PMS)* of the units concerned. To mitigate the operational risk, *BRO account and recovery* will be monitored monthly.

Regarding the business resilience when disaster occurs, BNI has a *Business Continuity Management (BCM)* policies, which is a formal mechanism which combined strategies, policies, procedures and organizations developed to ensure operational continuity of critical functions under certain levels of services when a disturbance or disaster is encountered. This policy is applied for all business units in BNI for both domestic and overseas.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

52. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)

BNI memiliki infrastruktur yang dibutuhkan dalam implementasi BCM seperti Disaster Recovery Center (DRC), Dual Data Center (DDC), Lokasi Alternatif Gedung BCM dan Command Center. Secara rutin BNI melakukan pengujian sistem dan aplikasi pada divisi/unit kritikal setiap 3 (tiga) bulan sekali, melakukan site visit dan simulasi pada cabang dan wilayah guna memastikan kesiapan menghadapi bencana.

52. OPERATIONAL RISK (continued)

BNI has the infrastructure needed to implement BCM such as Disaster Recovery Center (DRC), Dual Data Center (DDC), BCM alternative building and Command Center. Regularly BNI perform a system and application testing on critical Division/Unit every 3 (three) months, do a site visit and simulation to the branch and region to ensure the disaster readiness.

53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan disajikan per kategori dari instrumen keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The next table summarises the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities presented per category of financial instruments. The fair values disclosed are based on relevant information available as of 31 December 2016 and 2015, and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date.

	2016		2015		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas	11,167,643	11,167,643	12,890,427	12,890,427	Cash
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					Fair value through profit or loss
Efek-efek	4,718,833	4,718,833	3,704,208	3,704,208	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	705,819	705,819	456,762	456,762	Government Bonds
Tagihan derivatif	249,864	249,864	440,701	440,701	Derivatives receivable
	<u>5,674,516</u>	<u>5,674,516</u>	<u>4,601,671</u>	<u>4,601,671</u>	
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Efek-efek	17,033,703	17,033,703	4,685,094	4,685,094	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	43,660,340	43,660,340	34,337,813	34,337,813	Government Bonds
	<u>60,694,043</u>	<u>60,694,043</u>	<u>39,022,907</u>	<u>39,022,907</u>	
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturity
Efek-efek	2,012,214	2,056,423	1,538,192	1,352,698	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	18,640,180	19,610,830	12,427,744	13,958,756	Government Bonds
	<u>20,652,394</u>	<u>21,667,253</u>	<u>13,965,936</u>	<u>15,311,454</u>	
Total	<u>87,020,953</u>	<u>88,035,812</u>	<u>57,590,514</u>	<u>58,936,032</u>	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

	2016		2015		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	
Pinjaman dan piutang					Loans and receivables
Pinjaman yang diberikan	376,594,527	376,594,527	314,066,531	314,066,531	Loans
Tagihan akseptasi	14,724,394	14,724,394	10,820,613	10,820,613	Acceptances receivable
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	8,567,795	8,567,795	8,831,444	8,831,444	Bills and other receivables
Giro pada Bank Indonesia	30,146,853	30,146,853	30,932,177	30,932,177	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6,298,019	6,298,019	8,998,793	8,998,793	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	33,661,668	33,661,668	33,416,808	33,416,808	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,664,750	1,664,750	376,215	376,215	Securities purchased under agreements to resell
Penyertaan saham	57,169	57,169	35,793	35,793	Equity investments
Aset lain-lain - neto*)	5,665,671	5,665,671	2,987,305	2,987,305	Other assets - net*)
	<u>477,380,846</u>	<u>477,380,846</u>	<u>410,465,679</u>	<u>410,461,733</u>	
Total	575,569,441	576,584,301	480,946,620	482,292,138	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					Fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	410,870	410,870	1,161,557	1,161,557	Derivatives payable
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Liabilitas segera	3,275,668	3,275,668	1,805,494	1,805,494	Obligation due immediately
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Giro	122,076,228	122,076,228	90,763,359	90,763,359	Current accounts
Tabungan	151,784,973	151,784,973	129,364,312	129,364,312	Savings account
Deposito berjangka	141,591,884	141,591,884	133,809,209	133,809,209	Time deposits
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
Pinjaman pasar uang antar bank	1,339,177	1,339,177	1,661,864	1,661,864	Interbank call money
Giro	1,883,551	1,883,551	1,503,186	1,503,186	Current accounts
Deposito berjangka	1,591,054	1,591,054	521,282	521,282	Time deposit
Negotiable Certificate of Deposit	3,246,040	3,246,040	-	-	Negotiable Certificate of Deposit
Simpanan lainnya	1,675,360	1,675,360	561,726	561,726	Other deposits
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	3,764,961	3,764,961	3,163,142	3,163,142	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas akseptasi	4,358,537	4,358,537	6,188,258	6,188,258	Acceptances payable
Efek-efek yang diterbitkan	6,731,115	6,782,393	6,870,667	7,004,641	Securities issued
Pinjaman yang diterima	32,965,422	32,965,422	22,523,581	22,523,581	Borrowings
Liabilitas lain-lain**)	9,757,460	9,757,460	6,415,760	6,415,760	Other liabilities**)
	<u>486,041,429</u>	<u>486,092,708</u>	<u>405,151,840</u>	<u>405,285,814</u>	
Total	486,452,299	486,503,578	406,313,397	406,447,371	Total

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari piutang bunga, piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit, piutang lain-lain dan piutang premi asuransi.

*) Other assets - net consist of interest receivables, receivables from transactions related to ATM and credit card, other receivables and insurance premium receivables.

***) Liabilitas lain-lain terdiri dari utang ke pemegang polis, setoran jaminan, nota kredit dalam penyelesaian, utang reasuransi dan komisi, serta utang nasabah - Entitas Anak.

**) Other liabilities consist of obligation to policy holders, guarantee deposits, credit memo in process, reinsurance payable and commission, and payable to customer - Subsidiary.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- (ii) Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas keuangan, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga);
- (iii) Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas keuangan yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: Quoted prices in active market for the same/identical financial asset or liability;
- (ii) Level 2: Inputs other than quoted market prices included in Level 1 that are observable for the financial asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (derived from prices);
- (iii) Level 3: Inputs for the financial asset or liability that are not based on observable market data (unobservable information).

The table below show the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

		2016				
		Nilai wajar/Fair value				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		
Aset Keuangan					Financial Assets	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					Fair value through profit or loss	
Efek-efek	4,718,833	-	4,718,833	-	Marketable securities	
Obligasi Pemerintah	705,819	705,819	-	-	Government Bonds	
Tagihan derivatif	249,864	-	249,864	-	Derivatives receivable	
	5,674,516	705,819	4,968,697	-		
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale	
Efek-efek	17,033,703	-	17,033,703	-	Marketable securities	
Obligasi Pemerintah	43,660,340	35,161,970	8,498,370	-	Government Bonds	
	60,694,043	35,161,970	25,532,073	-		
Dimiliki hingga jatuh tempo					Hold to maturity	
Efek-efek	2,012,214	2,056,423	-	-	Marketable securities	
Obligasi Pemerintah	18,640,180	19,610,830	-	-	Government Bonds	
	20,652,394	21,667,253	-	-		
Pinjaman yang diberikan	376,594,527	-	363,711,880	12,882,647	Loans	
Aset tetap	17,132,843	-	17,132,843	-	Fixed Assets	
Total	480,748,323	57,535,042	411,345,493	12,882,647	Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					Fair value through profit or loss	
Liabilitas derivatif	410,870	-	410,870	-	Derivatives payable	
Total	410,870	-	410,870	-	Total	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar: (lanjutan)

The table below show the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy: (continued)

	2015			
	Nilai wajar/Fair value			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Aset Keuangan				Financial Assets
Nilai wajar melalui laporan laba rugi				Fair value through profit or loss
Efek-efek	3,704,208	-	3,704,208	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	456,762	456,762	-	Government Bonds
Tagihan derivatif	440,701	-	440,701	Derivatives receivable
	4,601,671	456,762	4,144,909	
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
Efek-efek	4,685,094	-	4,685,094	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	34,337,813	22,477,571	11,860,242	Government Bonds
	39,022,907	22,477,571	16,545,336	
Dimiliki hingga jatuh tempo				Hold to maturity
Efek-efek	1,538,192	-	1,352,698	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	12,427,744	-	13,958,756	Government Bonds
	13,965,936	-	15,311,454	
Pinjaman yang diberikan	314,066,531	-	314,066,531	Loans
Aset tetap	17,071,415	-	17,071,415	Fixed Assets
Total	388,728,460	22,934,333	367,139,645	Total
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Nilai wajar melalui laporan laba rugi				Fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	1,161,557	-	1,161,557	Derivatives payable
Total	1,161,557	-	1,161,557	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Tidak terdapat perpindahan antara tingkat 1 dan tingkat 2 hirarki nilai wajar.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkannya dalam pasar aktif (contohnya surat berharga yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual), ditentukan dengan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat diakses dengan mudah dan tersedia secara berkala dari suatu bursa, pedagang efek, broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan regular pada tingkat yang wajar. Harga pasar dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Grup adalah harga penawaran (*bid price*). Instrumen-instrumen tersebut digolongkan dalam Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam Tingkat 1 umumnya meliputi investasi yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif (contohnya derivatif *over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian. Teknik-teknik penilaian tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi spesifik dari entitas. Apabila seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, maka instrumen keuangan tersebut dikategorikan dalam Tingkat 2. Sebaliknya, jika salah satu atau lebih data tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam Tingkat 3.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk melakukan penilaian pada instrumen keuangan, antara lain:

- Harga yang dikutip dari pasar atau pedagang efek instrumen serupa
- Nilai wajar dari swap tingkat suku bunga yang diperhitungkan sebagai nilai kini dari estimasi arus kas masa datang berdasarkan kurva imbal hasil yang dapat diobservasi
- Nilai wajar dari kontrak berjangka valuta asing yang ditentukan berdasarkan kurs berjangka pada tanggal pelaporan keuangan, dan
- Teknik-teknik lainnya, seperti analisis arus kas diskontoan yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

There is no transfer between level 1 and level 2 of the fair value hierarchy.

The fair value of financial instrument trade in active market (i.e. traded and available for sales securities), is based on quoted market price at reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from exchange, dealer or broker, industry group pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The quoted market price used for financial asset held by group is bid price. These instruments are included in Level 1. Instrument included in Level 1 comprise primarily on securities that is classified as held-for-trading and available-for-sale.

The fair value of financial instrument that are not traded in an active market (i.e. over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques. These valuation technique maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value of an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. Otherwise, if one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

Specific valuation technique used to value financial instruments include:

- *Quoted market prices or dealer quotes for similar instruments*
- *Fair value of interest rate swap is calculated as the present value of estimated future cashflow based on observable yield curves*
- *Fair value of foreign exchange contracts is determined using forward exchange rates at reporting date, and*
- *Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for other financial instrument*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, wesel ekspor dan tagihan lainnya, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, penyertaan saham, tagihan akseptasi dan aset lain-lain.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), FASBI syariah, *call money*, penempatan "*fixed term*", deposito berjangka dan lain-lain.

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, serta penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek, wesel ekspor dan tagihan lainnya, tagihan akseptasi dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, wesel ekspor, tagihan lainnya, efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali, penyertaan saham, tagihan akseptasi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (ii) Pinjaman yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan pinjaman yang diberikan jangka pendek dengan suku bunga tetap. Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan *amortized cost*. Nilai wajar dari pinjaman yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas pinjaman jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

- (i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, bills and other receivables, equity investments, acceptances receivable, securities purchases under agreements to resell and other assets.

Placements with other banks and Bank Indonesia represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), sharia FASBI, *call money*, "*fixed-term*" placements, time deposits and others.

The carrying amount of cash and cash equivalents, as well as placements with floating rates are a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair values of fixed interest bearing placements, marketable securities, bills and other receivables, acceptances receivable and other assets were based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amounts of fixed rate placements, bills and other receivables, equity investments, acceptances receivable, securities purchased under agreements to resell and other assets were a reasonable approximation of its fair value.

- (ii) Loans

Generally, the Bank's portfolio consists of loans with floating interest rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at *amortized cost*. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

The carrying amount of floating rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- (iii) Liabilitas segera, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar liabilitas segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas akseptasi ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (iv) Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Nilai wajar untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian.

- (v) Efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Nilai wajar agregat berdasarkan model diskonto arus kas menggunakan kurva *yield* terkini yang tepat untuk sisa periode jatuh temponya.

54. MANAJEMEN MODAL

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

- (iii) Obligations due immediately, deposits from customers and deposits from other banks, acceptances payable and other liabilities

The estimated fair value of obligations due immediately, deposits with no stated maturity, which include non-interest bearing deposits, are the amounts repayable on demand.

The estimated fair values of fixed interest-bearing deposits and acceptances payable are based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amounts of fixed rate deposits, acceptances payable and other liabilities are the reasonable approximation of their fair values.

- (iv) Marketable securities and Government Bonds

The fair value for held-to-maturity marketable securities and Government Bonds are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

- (v) Securities issued, borrowings and securities sold under agreements to repurchase

The aggregate fair values are based on discounted cash flow model using current yield curve appropriate for the remaining term to maturity.

54. CAPITAL MANAGEMENT

The Bank's capital management objectives is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

54. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan.

Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum

Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum (*Capital Adequacy Ratio* (CAR)) adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (*Risk - Weighted Assets* (RWA)). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari Modal Inti ("Tier I") dan Modal Pelengkap ("Tier II") dikurangi penyertaan pada Entitas Anak. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Surat Edaran OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, sejak akhir bulan September 2016, Cadangan Tujuan tidak dapat lagi diperhitungkan sebagai komponen Modal Bank.

Rasio Kecukupan Modal (hanya BNI) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
BNI - tanpa memperhitungkan risiko pasar			BNI - without considering market risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko	378,715,505	329,342,843	Risk Weighted Assets
Total Modal	84,278,075	73,798,800	Total Capital
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum BNI	22.25%	22.41%	Capital Adequacy Ratio
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	9.80%	9.70%	Minimum Capital Adequacy Ratio required by Bank Indonesia
BNI - dengan memperhitungkan risiko pasar			BNI - considering market risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko	381,255,562	330,818,593	Risk Weighted Assets
Total Modal	84,278,075	73,798,800	Total Capital
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum BNI	22.11%	22.31%	Capital Adequacy Ratio
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	9.80%	9.70%	Minimum Capital Adequacy Ratio required by Bank Indonesia
BNI - dengan memperhitungkan risiko operasional, mulai berlaku sejak 1 Januari 2010			BNI - considering operational risk, effective since 1 January 2010
Aset Tertimbang Menurut Risiko	435,353,579	378,564,646	Risk Weighted Assets
Total Modal	84,278,075	73,798,800	Total Capital
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum BNI	19.36%	19.49%	Capital Adequacy Ratio
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	9.80%	9.70%	Minimum Capital Adequacy Ratio required by Bank Indonesia

54. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

As of 31 December 2016 and 2015, the Bank has complied with all capital requirements.

Capital Adequacy Ratio

The Capital Adequacy Ratio (CAR) is the ratio of the Bank's capital over its Risk - Weighted Assets (RWA). Based on Bank Indonesia regulations, the total capital for credit risk consists of core capital (Tier I) and supplementary capital (Tier II) less investments in Subsidiaries. In accordance with OJK Regulation No.34/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks and OJK Circular Letter No.43/SEOJK.03/2016 on Transparency and Publication Conventional Commercial Bank Report, since the end of the month of September 2016, Specific Reserves can no longer be taken into account as a component of Capital Bank.

The CAR of BNI (BNI only) as of 31 December 2016 and 2015 are as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

55. AKTIVITAS JASA LAINNYA

BNI menyediakan jasa kustodi, *trustee*, pengelolaan investasi dan reksadana kepada pihak-pihak ketiga. Aset yang terdapat dalam aktivitas jasa lainnya tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini adalah masing-masing sebesar Rp45.106 dan Rp36.132 untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Kegiatan Jasa Kustodian

Jasa Kustodian BNI mendapat izin operasi oleh Bapepam dan LK berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-162/PM/1991 tertanggal 9 Desember 1991. Kustodian BNI merupakan bagian dari Divisi Operasional, dimana jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

- Penyimpanan (*safekeeping*) dan administrasi (*administration*) atas efek-efek maupun dokumen berharga lainnya;
- Penyelesaian transaksi (*settlement*) jual dan beli efek berbentuk warkat (*script*) maupun tanpa warkat (*scriptless*);
- Pengurusan hak-hak nasabah atas kepemilikan efek-efek yang disimpan sehingga hak tersebut efektif di rekening nasabah (*corporate action*);
- Perwakilan (*proxy*) pada Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Obligasi;
- Penyampaian laporan (*reporting*) dan informasi (*information*) yang terkait dengan efek-efek dan/atau dokumen berharga milik nasabah yang disimpan dan diadministrasikan oleh Kustodian BNI.

Untuk memenuhi kebutuhan investor dalam melakukan investasi pada berbagai instrumen efek-efek, Kustodian BNI memfasilitasinya dengan menyediakan beragam layanan:

- Kustodian umum untuk melayani investor yang melakukan investasi pada instrumen pasar modal dan pasar uang di Indonesia;
- Sub-Registry* untuk melayani investor yang melakukan transaksi dan investasi pada Surat Utang Negara (SUN - Obligasi Pemerintah atau Surat Perbendaharaan Negara) serta Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
- Kustodian reksadana (*mutual fund*) dan kontrak pengelolaan dana (*discretionary fund*) yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi;

55. OTHER ACTIVITIES

BNI provides custodian, *trustee*, investment management and mutual fund services to third parties. Assets that are held in other activities are not included in these consolidated financial statement. Total fees received from these services amounted to Rp45,106 and Rp36,132 for the period ended 31 December 2016 and 2015, respectively.

Custodian Services

BNI Custodian Services has obtained a operating license based on the Decision Letter of Bapepam and LK No. KEP-162/PM/1991 dated 9 December 1991. BNI's Custodian Department, which is part of the Operational Division, provides a full range of custodian services such as:

- Safekeeping and administration of marketable securities and other valuable assets;*
- Settlement and handling services for script and scriptless trading transactions;*
- Corporate action services related to the rights of the marketable securities;*
- Proxy services for its customers' shareholder meetings and bond holder meetings;*
- Generate reports and information regarding customers' marketable securities which are kept and administered by BNI's custodian department.*

In order to fulfil the investors' needs in investing in various marketable securities and instruments, BNI's Custodian Operations facilitates it:

- General custodian which provides services to investors investing in capital markets or money markets in Indonesia;*
- Sub-Registry service provider for settlement of Government Debenture Debt (SUN - either Government Bonds or Surat Perbendaharaan Negara) and SBI transactions;*
- Custodian for mutual funds and discretionary funds issued and managed by investment manager;*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

55. AKTIVITAS JASA LAINNYA (lanjutan)

Kegiatan Jasa Kustodian (lanjutan)

- d. Kustodian *Euroclear* bagi nasabah yang akan melakukan investasi dan penyelesaian transaksi efek-efek yang tercatat di *Euroclear Operations Centre*, Brussels. Kustodian BNI merupakan anggota langsung dari *Euroclear*.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Kustodian BNI memiliki 255 nasabah (tidak diaudit) dan 124 nasabah (tidak diaudit). Nasabah utama terdiri dari dana pensiun, perusahaan asuransi, bank, yayasan, perusahaan sekuritas, reksadana, institusi/badan hukum lain dan perseorangan. Nilai portofolio yang disimpan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp156.765.440 (tidak diaudit) dan Rp119.730.069 (tidak diaudit).

BNI mengasuransikan portofolio nasabah yang disimpan di Kustodian terhadap kemungkinan kerugian yang timbul dari penyimpanan dan pemindahan efek-efek sesuai dengan ketentuan OJK, dahulu Bapepam dan LK.

Kegiatan Wali Amanat

BNI mendapat izin operasi untuk kegiatan wali amanat berdasarkan Surat Keputusan No. 01/STTD-WA/PM/1996 tertanggal 27 Maret 1996. Jasa-jasa yang ditawarkan oleh wali amanat adalah sebagai berikut:

- Jasa Wali Amanat untuk obligasi dan *medium-term notes* (MTN)
- Jasa Agen Pengelola Rekening Penampungan
- Jasa Agen Pembayaran
- Jasa Penampungan Dana IPO
- Jasa Agen Penjaminan

BNI selaku Wali Amanat telah mengelola 20 emisi dengan nilai emisi (obligasi dan MTN) sebesar Rp23.238.000 (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 18 emisi dengan nilai emisi (obligasi dan MTN) sebesar Rp16.136.000 (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2015.

56. RENCANA BARANG MODAL

BNI memiliki komitmen barang modal terkait dengan pembangunan gedung kantor cabang serta pengadaan perlengkapan komputer dan ATM adalah sebesar Rp1.746.296 (tidak diaudit) dan Rp1.745.137 (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

55. OTHER ACTIVITIES (continued)

Custodian Services (continued)

- d. *Euroclear Custodian* for customer who is conducting investment and settlement of securities transactions listed in *Euroclear Operations Center*, Brussels. BNI Custodian is a direct member of *Euroclear*.

As of 31 December 2016 and 2015, BNI's custodian operations has 255 customers (unaudited) and 124 customers (unaudited), respectively. The customers are primarily pension funds, insurance companies, banks, foundations, securities companies, mutual funds, other institutions/legal entities and individual customers with a total portfolio value as of 31 December 2016 and 2015 of Rp156,765,440 (unaudited) and Rp119,730,069 (unaudited), respectively.

BNI carries insurance on custodian services against potential losses from safekeeping and transit of securities in accordance with OJK, previously Bapepam and LK regulation.

Trust Operations

BNI has obtained the operating license for trustee services based on Decision Letter of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. 01/STTD-WA/PM/1996 dated 27 March 1996. The Trustee Services Business (TSB) provides a full range of the following services:

- Trustee for bond and medium-term notes (MTN)
- Escrow Account Agent
- Paying Agent
- Initial Public Offering / IPO Receiving Bank
- Security Agent

BNI as a Trustee, has 20 trusteeship arrangements with the total value of bonds and MTN issued amounting to Rp23,238,000 (unaudited) as of 31 December 2016 and 18 trusteeship arrangements with the total value of bonds and MTN issued amounting to Rp16,136,000 (unaudited) as of 31 December 2015.

56. CAPITAL EXPENDITURE COMMITMENTS

BNI has capital expenditure plans in relation to the construction of branch offices and procurement of computer equipment and ATMs amounting to Rp1,746,296 (unaudited) and Rp1,745,137 (unaudited) as of 31 December 2016 and 2015, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

57. KREDIT KELOLAAN

BNI mengelola dana yang langsung dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia (didanai oleh kreditur luar negeri) yang ditujukan kepada penerima pinjaman untuk keperluan pembiayaan proyek tertentu. Penerima pinjaman ini telah disetujui oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pembayaran yang diterima oleh BNI dari penerima pinjaman dikembalikan lagi ke Pemerintah. BNI tidak menanggung risiko kredit atas transaksi-transaksi tersebut. Pinjaman tersebut bukan merupakan aset BNI dan dana yang diterima dari Pemerintah Republik Indonesia bukan merupakan liabilitas BNI, pinjaman tersebut tidak dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian BNI. BNI memperoleh pendapatan atas pengelolaan pinjaman tersebut sebesar 0,25% dari rata-rata saldo baki debit pinjaman dalam mata uang Rupiah dan 0,15% dari rata-rata saldo baki debit pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Jumlah kredit yang dikelola oleh BNI atas nama Pemerintah tersebut pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Sektor			Sektor
Listrik, gas dan air	4,098	413,650	Electricity, gas and water
Pertanian	2,899	33,485	Agriculture
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	2,747	128,865	Transportation, warehouse and communications
Perdagangan, restoran dan hotel	2,283	4,044	Trading, restaurant and hotel
Jasa pelayanan sosial	1,876	2,942	Social services
Jasa dunia usaha	1,680	1,706	Business services
Perindustrian	1,133	2,309,408	Manufacturing
Konstruksi	6	1,101,721	Construction
Lain-lain	9,484	17,435	Others
Total	26,206	4,013,256	Total

57. CHANNELING LOANS

BNI administers loans directly disbursed by the Government of the Republic of Indonesia (financed by overseas creditors) to the borrowers of certain specified projects. These borrowers are approved by the Government of the Republic of Indonesia. Payments received by BNI from borrowers are remitted back to the Government. BNI bears no credit risk on these transactions. These loans are not the assets of BNI and funds received from the Government of Republic of Indonesia are not the liabilities of BNI. These loans are not recognized in BNI's consolidated financial statements. BNI receives fees for administering the loans of 0.25% from the average of loans outstanding balance in Rupiah and 0.15% of the average of loan outstanding balance in United States Dollar.

Following is the outstanding loans balance administered by BNI on behalf of the Government as of 31 December 2016 and 2015 (unaudited):

58. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS-IAI) telah menerbitkan standar baru dan revisi atas standar akuntansi pada tahun 2016. Standar ini belum berlaku efektif untuk tahun 2016. Perubahan tersebut antara lain:

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan*
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi*
- PSAK 3: Laporan Keuangan Interim (Penyesuaian 2016)**

58. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

Financial Accounting Standard Board (DSAK-IAI) and Sharia Financial Accounting Standard Board (DSAS-IAI) issued new standard and revised of current standard in 2016. The standard is not applied in 2016. Following are new and revised standard:

- Amendments SFAS 2: Statement of Cash Flow on the Disclosure Initiative*
- Amendments SFAS 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Asset for Unrealized Losses*
- SFAS 3: Interim Financial Reporting (Improvement 2016)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

58. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- PSAK 24: Imbalan Kerja (Penyesuaian 2016) **
- PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan (Penyesuaian 2016) **
- PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Penyesuaian 2016) **
- PSAK Syariah 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah (Revisi 2016)**
- PSAK Syariah 102: Akuntansi Murabahah (Revisi 2016)**
- PSAK Syariah 104: Akuntansi Istishna (Revisi 2016)**
- PSAK Syariah 107: Akuntansi Ijarah (Revisi 2016)**
- PSAK Syariah 108: Akuntansi Transaksi Akuntansi Syariah (Revisi 2016) **

* Berlaku efektif 1 Januari 2018
** Berlaku efektif 1 Januari 2017

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

58. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- SFAS 24: Employee Benefits (Improvement 2016)**
- SFAS 58: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operation (Improvement 2016)**
- SFAS 60: Financial Instrument – Disclosure (Improvement 2016)**
- Sharia SFAS 101: Presentation of Sharia Financial Statements (Revised 2016)**
- Sharia SFAS 102: Murabahah Accounting (Revised 2016)**
- Sharia SFAS 104: Istishna Accounting (Revised 2016)**
- Sharia SFAS 107: Ijarah Accounting (Revised 2016)**
- Sharia SFAS 108: Accounting for Sharia Insurance Transaction (Revised 2016)**

* Effective at 1 January 2018
** Effective at 1 January 2017

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated financial statements.

IAIN JEMBER

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Lampiran 1
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Schedule 1
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2016	2015	
ASET			ASSETS
Kas	10,991,946	12,743,510	Cash
Giro pada Bank Indonesia	28,922,705	29,936,441	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6,007,102	8,838,765	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	6,007,102	8,838,765	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	30,573,184	29,604,552	Placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	30,573,184	29,604,552	
Efek-efek	20,775,110	9,680,235	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(86,717)	(33,723)	Less: Allowance for impairment losses
	20,688,393	9,646,512	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,325,260	376,215	Securities purchased under agreements to resell
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	1,325,260	376,215	
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	8,599,063	8,857,823	Bills and other receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(31,268)	(26,379)	Less: Allowance for impairment losses
	8,567,795	8,831,444	
Tagihan akseptasi	14,804,373	10,899,801	Acceptances receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(84,834)	(79,188)	Less: Allowance for impairment losses
	14,719,539	10,820,613	
Tagihan derivatif	249,864	440,701	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan	372,621,478	308,307,475	Loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(16,121,974)	(11,677,580)	Less: Allowance for impairment losses
	356,499,504	296,629,895	

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Lampiran 1
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Schedule 1
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
ASET (lanjutan)			ASSETS (continued)
Obligasi Pemerintah setelah penyesuaian amortisasi diskonto dan premi	53,047,320	39,492,957	Government Bonds adjusted for amortization of discount and premium
Pajak dibayar di muka	619,751	2,289,853	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	2,211,917	1,476,314	Prepaid expenses
Penyertaan saham	2,356,994	2,153,994	Equity investments
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(22,071)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>2,356,994</u>	<u>2,131,923</u>	
Aset lain-lain - neto	5,321,508	3,737,906	Other assets - net
Aset tetap	27,623,336	25,645,918	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(6,130,240)	(5,308,552)	Less: Accumulated depreciation
	<u>21,493,096</u>	<u>20,337,366</u>	
Aset pajak tangguhan - neto	1,249,473	1,381,402	Deferred tax assets - net
TOTAL ASET	<u>564,845,351</u>	<u>478,716,369</u>	TOTAL ASSETS

IAIN JEMBER

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Lampiran 1
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Schedule 1
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2016	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas segera	3,242,559	1,777,726	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	412,147,567	351,281,658	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	9,876,890	4,329,379	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	410,870	1,161,557	Derivatives payable
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	3,764,961	3,163,142	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas akseptasi	4,353,682	6,188,258	Acceptances payable
Beban yang masih harus dibayar	849,667	749,521	Accrued expenses
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	73,301	716,288	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	45,155	21,216	Other taxes -
Total utang pajak	118,456	737,504	Total taxes payable
Imbalan kerja	3,076,326	3,096,825	Employee benefits
Penyisihan	154,348	98,354	Provision
Liabilitas lain-lain	3,704,259	3,337,967	Other liabilities
Efek-efek yang diterbitkan	6,731,115	6,870,667	Securities issued
Pinjaman yang diterima	32,865,422	22,473,581	Borrowings
TOTAL LIABILITAS	481,296,122	405,266,139	TOTAL LIABILITIES

IAIN JEMBER

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Lampiran 1
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Schedule 1
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2016	2015	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham:			Share capital:
- Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)			Class A Dwiwarna - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri B - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)			Class B - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri C - nilai nominal Rp375 per saham (dalam Rupiah penuh)			Class C - Rp375 par value per share (in full Rupiah amount)
Modal dasar:			Share capital - Authorized:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham			Class A Dwiwarna - 1 share -
- Seri B - 289.341.866 saham			Class B - 289,341,866 shares -
- Seri C - 34.213.162.660 saham			Class C - 34,213,162,660 shares -
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			Issued and fully paid:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham			Class A Dwiwarna - 1 share -
- Seri B - 289.341.866 saham			Class B - 289,341,866 shares -
- Seri C - 18.359.314.591 saham	9,054,807	9,054,807	Class C - 18,359,314,591 shares -
Tambahan modal disetor	14,568,468	14,568,468	Additional paid-in capital
Cadangan revaluasi aset	12,189,957	12,189,957	Asset revaluation reserve
Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak	(1,247,448)	(1,880,545)	Unrealized losses on available-for-sale marketable securities and Government Bonds, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	81,715	75,502	Exchange difference in translation of foreign currency financial statements
Saldo laba			Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya			Appropriated
Cadangan umum dan wajib	2,778,412	2,778,412	General and legal reserves
Cadangan khusus	-	5,705,376	Specific reserves
Tidak ditentukan penggunaannya	46,123,318	31,708,232	Unappropriated
	<u>48,901,730</u>	<u>40,192,020</u>	
Saham treasuri	-	(749,979)	Treasury shares
TOTAL EKUITAS	<u>83,549,229</u>	<u>73,450,230</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>564,845,351</u>	<u>478,716,369</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Lampiran 2
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Schedule 2
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended 31 December 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December		
	2016	2015	
PENDAPATAN BUNGA	40,713,575	34,288,945	INTEREST INCOME
BEBAN BUNGA	(12,850,377)	(10,502,250)	INTEREST EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA - NETO	27,863,198	23,786,695	INTEREST INCOME - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi lainnya	6,531,431	5,600,372	Other fee and commission
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	1,377,944	1,590,469	Recovery of assets written off
Kerugian dari aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan	(12,213)	(25,957)	Loss from financial assets held for trading
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diklasifikasikan tersedia untuk dijual dan dimiliki untuk diperdagangkan	637,701	285,050	Gain on sale of financial assets classified as available for sale and held for trading
Laba selisih kurs - neto	679,103	510,520	Foreign exchange gains - net
Lain-lain	405,947	396,658	Others
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	9,619,913	8,357,112	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI	(7,530,043)	(7,137,282)	ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan Umum dan administrasi	(7,719,917)	(6,359,233)	Salaries and employees' benefits General and administrative
Beban promosi	(777,034)	(692,415)	Promotion expense
Premi penjaminan	(729,374)	(597,504)	Guarantee premium
Lain-lain	(1,521,796)	(1,189,467)	Others
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	(16,480,092)	(14,206,509)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL	13,472,976	10,800,016	OPERATING INCOME
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - NETO	44,358	12,939	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	13,517,334	10,812,955	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK			TAX EXPENSE
Kini	(2,790,515)	(2,886,135)	Current
Tangguhan	49,481	701,477	Deferred
TOTAL BEBAN PAJAK	(2,741,034)	(2,184,658)	TOTAL TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	10,776,300	8,628,297	INCOME FOR THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Lampiran 2
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Schedule 2
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended 31 December 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December		
	2016	2015	
LABA TAHUN BERJALAN	10,776,300	8,628,297	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	12,380,091	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	250,369	101,002	Remeasurement of post employment benefit
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lain	(50,074)	(202,272)	Income tax relating to components of other comprehensive income
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	6,213	17,464	Translation adjustment of foreign currency financial statements
Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	791,371	(433,142)	Gain/(loss) on changes in value of financial assets categorized as available-for-sale
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lain	(158,274)	93,127	Income tax relating to components of other comprehensive income
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	839,605	11,956,270	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAXES
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	11,615,905	20,584,567	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Lampiran 3
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Schedule 3
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended 31 December 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up capital</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual neto setelah pajak/ <i>Unrealized losses on available-for-sale securities and Government Bonds, net of tax</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ <i>Exchange difference from translation of foreign currency financial statements</i>	Cadangan revaluasi aset/ <i>Asset revaluation reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i> *)				Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
						Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>		Tidak dicadangkan/ <i>Unappropriated**)</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury shares</i>		
						Cadangan umum dan wajib/ <i>General and legal reserves</i>	Cadangan khusus/ <i>Specific reserves</i>				
Saldo per 31 Desember 2015	9,054,807	14,568,468	(1,880,545)	75,502	12,189,957	2,778,412	5,705,376	31,708,232	(749,979)	73,450,230	Balance as of 31 December 2015
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	633,097	6,213	-	-	-	10,976,595	-	11,615,905	<i>Comprehensive income for the year</i>
Reklasifikasi cadangan khusus	-	-	-	-	-	-	(5,613,100)	5,613,100	-	-	<i>Reclassification of specific reserves</i>
Reklasifikasi cadangan cabang luar negeri	-	-	-	-	-	-	(92,276)	92,276	-	-	<i>Reclassification of overseas branch legal reserve</i>
Modal saham diperoleh kembali	-	-	-	-	-	-	-	-	749,979	749,979	<i>Treasury stock</i>
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(2,266,885)	-	(2,266,885)	<i>Cash dividends</i>
Saldo per 31 Desember 2016	9,054,807	14,568,468	(1,247,448)	81,715	12,189,957	2,778,412	-	46,123,318	-	83,549,229	Balance as of 31 December 2016

*) Saldo rugi sebesar Rp58.905.232 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor, laba yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, cadangan penilaian kembali aset, cadangankhusus dan cadangan umum dan wajib pada saat kuasi-reorganisasi BNI pada tanggal 30 Juni 2003.

*) *Accumulated losses of Rp58,905,232 has been eliminated against additional paid-in capital, unrealized gains on available-for-sale securities, assets revaluation reserves, specific reserves and general and legal reserves during BNI's quasi-reorganization as of 30 June 2003.*

***) Termasuk di dalam saldo laba tidak dicadangkan adalah pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, neto setelah pajak sebesar Rp289.159.

**) *Included in unappropriated retained earnings is the remeasurement of post employment benefit, net of tax amounting to Rp289,159.*

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Lampiran 3
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Schedule 3
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Year Ended 31 December 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, neto setelah pajak/ <i>Unrealized losses on available-for-sale securities and Government Bonds, net of tax</i>	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ <i>Translation adjustment of foreign currency financial statements</i>	Cadangan revaluasi aset/ <i>Asset revaluation reserve</i>	Saldo laba/Retained earnings *)				Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
						Dicadangkan/Appropriated					
						Cadangan umum dan wajib/ <i>General and legal reserves</i>	Cadangan khusus/ <i>Specific reserves</i>	Tidak dicadangkan/ <i>Unappropriated**)</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury shares</i>		
Saldo per 31 Desember 2014	9,054,807	14,568,468	(1,540,530)	58,038	-	2,778,412	3,909,726	27,482,375	-	56,311,296	Balance as of 31 December 2014
Laba komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	(340,015)	17,464	12,189,957	-	-	8,717,161	-	20,584,567	Comprehensive income for the year
Saham treasuri	-	-	-	-	-	-	-	-	(749,979)	(749,979)	Treasury shares
Pembentukan cadangan khusus	-	-	-	-	-	-	1,795,650	(1,795,650)	-	-	Appropriation for specific reserves
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(2,695,654)	-	(2,695,654)	Cash dividends
Saldo per 31 Desember 2015	9,054,807	14,568,468	(1,880,545)	75,502	12,189,957	2,778,412	5,705,376	31,708,232	(749,979)	73,450,230	Balance as of 31 December 2015

*) Saldo rugi sebesar Rp58.905.232 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor, laba yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, cadangan penilaian kembali aset, cadangankhusus dan cadangan umum dan wajib pada saat kuasi-reorganisasi BNI pada tanggal 30 Juni 2003.

*) Accumulated losses of Rp58,905,232 has been eliminated against additional paid-in capital, unrealized gains on available-for-sale securities, assets revaluation reserves, specific reserves and general and legal reserves during BNI's quasi-reorganization as of 30 June 2003.

***) Termasuk di dalam saldo laba tidak dicadangkan adalah pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, neto setelah pajak sebesar Rp88.864.

***) Included in unappropriated retained earnings is the remeasurement of post employment benefit amounting to Rp88,864.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Lampiran 4
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Schedule 4
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended 31 December 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December		
	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pendapatan bunga	40,022,127	33,739,599	Interest income
Beban bunga	(12,894,212)	(10,288,818)	Interest expense
Pendapatan operasional lainnya	9,161,985	11,377,441	Other operating income
Beban operasional lainnya	(18,284,948)	(17,823,748)	Other operating expenses
Pendapatan bukan operasional - bersih	43,036	(6,119)	Non-operating income - net
Pembayaran pajak penghasilan	(3,388,349)	(3,294,367)	Payment of income tax
Pembayaran pajak final atas revaluasi aset tetap	-	(190,134)	Payment of final tax from revaluation of fixed assets
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	14,659,639	13,513,854	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			Decrease (increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	(1,519,815)	(1,046,328)	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(35,106)	(401,780)	Marketable securities and Government Bond at fair value through profit or loss
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	258,760	(6,555,451)	Bills and other receivables
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(949,045)	5,861,141	Securities purchased under agreements to resell
Pinjaman yang diberikan	(64,314,003)	(45,729,574)	Loans
Tagihan akseptasi	(3,904,572)	1,631,640	Acceptances receivable
Biaya dibayar di muka	(735,603)	(244,937)	Prepaid expenses
Aset lain-lain	777,948	(393,072)	Other assets
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:			Increase/(decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	1,464,833	(4,260)	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	60,865,909	52,260,616	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	5,547,511	1,836,985	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar	100,146	216,307	Accrued expenses
Imbalan kerja	(111,127)	70,493	Employee benefits
Liabilitas akseptasi	(1,834,576)	(280,345)	Acceptances payable
Utang pajak	(21,217)	(712)	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	410,125	166,902	Other liabilities
Kas neto diperoleh dari kegiatan operasi	10,659,807	20,901,479	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
(Pembelian)/penjualan efek-efek yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo - neto	(11,064,437)	4,001,882	(Purchases)/sale of marketable securities available-for-sale and held-for-maturity - net
Pembelian Obligasi Pemerintah - neto	(12,333,639)	(2,426,686)	Purchases of Government Bond - net
Penambahan aset tetap	(2,030,199)	(2,841,801)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	15,811	20,928	Proceeds from sale of fixed assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(25,412,464)	(1,245,677)	Net cash used in investing activities

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Lampiran 4
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Schedule 4
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Years Ended 31 December 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December		
	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan pinjaman yang diterima	10,391,841	11,342,190	Increase in borrowings
(Penurunan)/kenaikan efek-efek yang diterbitkan Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	(139,552)	712,636	(Decrease)/increase in marketable securities issued
Pembayaran dividen	601,819	671,211	Liabilities on securities sold under repurchase agreement (repo)
Hasil pembelian <i>Treasury Stock</i>	(2,266,885)	(2,695,654)	Payment of dividends
	-	(749,979)	Purchase of treasury stock
Kas neto diperoleh dari kegiatan pendanaan	8,587,223	9,280,404	Net cash provided from financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(6,165,434)	28,936,206	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	80,018,006	51,075,990	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	17,288	5,810	Effect of foreign currency exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	73,869,860	80,018,006	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KOMPONEN KAS DAN SETARA KAS:			COMPONENTS OF CASH AND CASH EQUIVALENTS:
Kas	10,991,946	12,743,510	Cash
Giro pada Bank Indonesia	28,922,705	29,936,441	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6,007,102	8,838,765	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	27,948,107	28,499,290	Placement with Bank Indonesia and other banks - maturing within three months of acquisition date
Total kas dan setara kas	73,869,860	80,018,006	Total cash and cash equivalents

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN -
ENTITAS INDUK**
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS -
PARENT ENTITY**
As of December 31, 2016
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No.4 (revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No.4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak yang disajikan pada biaya perolehan.

2. Penyertaan Saham

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki Bank diungkapkan pada Catatan 1i atas laporan keuangan konsolidasian.

1. Significant Accounting Policy

Basis of preparation of the separate financial statements of the parent entity.

The separate financial statements of parent entity are prepared in accordance with the statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No.4 (revised 2013), "Separate Financial Statements".

PSAK No.4 (Revised 2013) regulates that when an entity related to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries which are stated at cost.

2. Investments in shares

Information pertaining to subsidiaries of the Bank disclosed in Note 1i to the consolidated financial statements.

IAIN JEMBER



BIODATA PENULIS

Nama lengkap : Tika Septiana Dewi
Nim : 083 143 027
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 11 September 1996
Agama : Islam
Alamat : Dsn Tunjung Sari, RT 18
RW 04, Gondanglegi,
Malang

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah (PS)

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK : Mambaul Ulum Tunjung sari
2. SD/MI : SD Negeri 06 Bantur
3. SLTP : SMP Negeri 01 Bantur
4. SLTA : SMA Negeri 01 Kapanjen
5. S1 : Institut Agama Islam Negeri Jember (IAIN) Jember

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) SMPN 01 Bantur
2. Anggota OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) SMAN 01 Kapanjen
3. Skretaris IKMAMEBA (Ikatan Mahasiswa Metropolitan Barat) IAIN Jember periode 2015-2016.